

Inovasi Digital untuk Layanan Optimal

Digital Innovation for Optimal Services



2018
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar



Pendahuluan

Foreword

Tentang Laporan Tahunan PT Bank Sulselbar 2018

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tahun buku 2018 dengan tema "Inovasi Digital untuk Layanan Optimal". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Bank Sulselbar sepanjang 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Bank.

Laporan Tahunan 2018 Bank Sulselbar diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Bank Sulselbar 2018 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Bank Sulselbar yaitu www.banksulselbar.co.id.

2018 Annual Report of PT Bank Sulselbar

Welcome to the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat 2018 with the theme "Digital Innovation for Optimal Services". The theme was chosen based on in-depth Analysis and study based on the facts and business developments of Bank Sulselbar throughout 2018 and the future sustainability of the Bank's business.

The 2018 Annual Report of Bank Sulselbar is issued in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Issuer's Annual Report or Public Company and Circular of the Financial Services Authority Number 30 / SEOJK.04 / 2016 Concerning the Form and Contents of the Issuer or Public Company's Annual Report.

Referring to the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD are referring to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bank Sulselbar 2018 Annual Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, using the type and size of letters that are easy to read and print in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of Bank Sulselbar www.banksulselbar.co.id.

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitations of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank Sulselbar", "Bank" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang menjalankan bisnis dalam bidang Jasa Perbankan.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Bank, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable Legislation, except for historical matters. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Bank and business environment in which it carries on business. The Bank does not guarantee that documents have been ascertained its validity will bring certain results as expected.

This annual report contains the words "Bank Sulselbar", "Bank" and "Company" defined as PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat conducting business in the field of Banking Services.



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Inovasi Digital untuk Layanan Optimal

Digital Innovation for Optimal Services

Sejalan dengan program transformasi yang tengah dijalankan, Bank Sulselbar terus melakukan inovasi untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Sejalan dengan tren industri keuangan yang tengah mengarah ke keuangan digital, Bank Sulselbar terus melakukan inovasi pada layanan yang berbasis digital.

Bank Sulselbar berkeyakinan, nasabah merupakan urat nadi bagi perkembangan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Karena itu, Bank Sulselbar terus berupaya untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah. Tahun 2018, Bank Sulselbar meluncurkan layanan *internet banking* dan *mobile banking* yang memungkinkan nasabah mengakses layanan perbankan dari Bank Sulselbar dalam genggaman.

Berbagai inovasi yang dilakukan Bank Sulselbar memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan. Tahun 2018, Bank Sulselbar berhasil mencatat pertumbuhan laba sebesar Rp591 miliar, tumbuh 9,64% dibandingkan laba tahun sebelumnya.

In line with the transformation program being implemented, Bank Sulselbar continues to innovate to provide the best service for customers. In line with the trend of the financial industry that is leading towards digital finance, Bank Sulselbar continues to innovate on digital-based services.

Bank Sulselbar believes, customers are the lifeblood for the development and survival of the company. Therefore, Bank Sulselbar continues to strive to provide the best service to customers. In 2018, Bank Sulselbar launched an internet banking and mobile banking service that allows customers to access banking services from Bank Sulselbar in their hands.

Various innovations carried out by Bank Sulselbar have had a positive impact on the company's performance. In 2018, Bank Sulselbar succeeded in recording profit growth of IDR 591 billion, growing 9.64% compared to the previous year's profit.

Kesinambungan Tema

Sustainability of The Theme



Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Sulselbar memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam membangun perekonomian di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Kontribusi positif Bank Sulselbar diharapkan dapat menjadi stimulus penggerak perekonomian di wilayahnya.

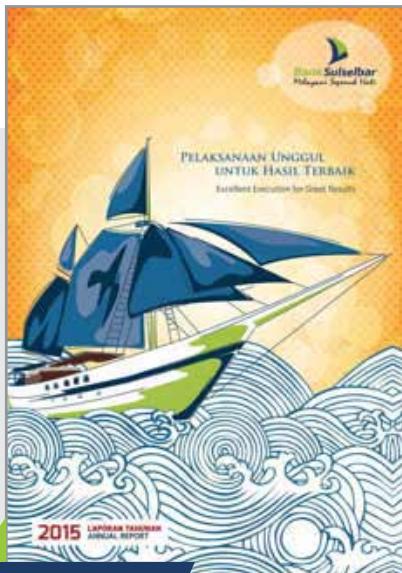
Tahun 2017, Bank Sulselbar berupaya untuk membangun sinergi dengan pemerintah daerah, pengusaha lokal dan seluruh nasabah untuk memberikan layanan terbaik dan menjadi stimulus pengembangan perekonomian wilayah secara jangka panjang. Penyempurnaan produk dan perbaikan layanan yang terus menerus dilakukan sesuai kebutuhan nasabah.

The national banking industry is facing a structural challenge, in line with the need for the digital digitization in the face of the digital age. This condition also ultimately can encourage the efficiency and convenience, both for banks and customers. Bank Sulselbar aware of it.

In 2017, the focus of the Bank Sulselbar development directed to support the acceleration of the digital transformation. Bank Sulselbar began to implement the banking digitization in terms of operations and services to the customers. By implementing the digital services, it is expected to further enhance the Bank's competitiveness and customer satisfaction.

Berbagai upaya terus kami lakukan untuk mewujudkan tekad Bank Sulselbar menjadi perusahaan yang terkemuka dengan standar kelas dunia melalui pembangunan sumber daya manusia serta teknologi informasi. Indikator-indikator kinerja operasional kami secara konsisten terus menunjukkan peningkatan. Semua perjalanan menuju kinerja operasional yang prima tersebut, kami lakukan melalui fondasi tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik dengan mengedepankan lima nilai perusahaan yaitu Professional, Inovasi, Kerjasama, Integritas serta Layanan Prima.

Various efforts are continuously being made to achieve the determinations of Bank Sulselbar to become a leading Company with the world class standards through the development of Human Resources and Information Technology. Our indicators of the operations performance consistently continue to show the improvement. The journey to the excellent operations performance, is done through the foundation of Good Corporate Governance by putting forward the five corporate values of Professional, Innovation, Cooperation, Integrity and Excellent Service.



2015

Pelaksanaan Unggul
Untuk Hasil Terbaik

ANNUAL REPORT
2014



2014

New Spirit, Strengthen Teamwork,
Greater Growth

Bank Sulselbar selalu bersikap optimis dalam menghadapi tantangan yang menghadang dalam merealisasikan seluruh rencana kerja maupun mewujudkan program pengembangan usaha yang telah dirintis sejak beberapa tahun terakhir. Dengan memadukan seluruh kompetensi dan mensinergikan seluruh kemampuan, maka Bank Sulselbar akan dapat berkembang lebih cepat, mampu mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan peluang yang terbuka. Komitmen Bank Sulselbar untuk mengerahkan sumber daya, upaya dan tenaga yang sangat besar dalam implementasi program perusahaan, telah menghasilkan kinerja yang baik dan berhasil melewati tantangan-tantangan. Keberhasilan Perusahaan tahun ini telah didukung oleh kondisi makro ekonomi yang kondusif, dan upaya menerus dari berbagai pihak untuk memperkuat kerja sama baik secara internal maupun eksternal, mengembangkan strategi tepat sasaran, membangun kerjasama yang kokoh dengan mitra-mitra strategis dan dilandasi dengan karya dan inovasi seluruh insan Perusahaan.

Bank Sulselbar always be optimistic in facing the challenges facing in realizing all the work plan and realize the business development program that has been pioneered since last few years. By integrating all competencies and synergizing all capabilities, Bank Sulselbar will be able to grow faster, be able to overcome every challenge and take advantage of open opportunities. The commitment of Sulselbar Bank to mobilize enormous resources, efforts and manpower in the implementation of the company's program, has resulted in good performance and successfully passed the challenges. The Company's success this year has been supported by conducive macroeconomic conditions, and ongoing efforts of various parties to strengthen cooperation both internally and externally, develop targeted strategies, build strong cooperation with strategic partners and based on the work and innovation of all Company's employees.

Tahun 2014 dicanangkan sebagai tahun pertumbuhan bagi Bank Sulselbar. Di bawah manajemen baru, Bank Sulselbar akan memperkuat kerjasama tim untuk meraih kinerja yang lebih baik.

Pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun 2014 semakin memperkuat aspirasi Bank Sulselbar untuk mewujudkan visi Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia.

2014 proclaimed as years growth for the Bank Sulselbar. Under new management , Bank Sulselbar will strengthen cooperation teamwork to win a better performance .

Growing good performance in 2014 further strengthens the Bank Sulselbar's assertion to realize the vision of Becoming a Bank of Pride and the Main Choice of Building Eastern Indonesia



Capaian Penting Bank Sulselbar 2018

Important Achievements of Bank Sulselbar 2018



Pertumbuhan Kredit
Growth of Loans

14,05%

Pertumbuhan Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Bank Sulselbar tahun 2018. Pertumbuhan ini di atas rata-rata pertumbuhan kredit perbankan nasional sebesar 12,05% dan di atas rata-rata pertumbuhan kredit Bank Pembangunan Daerah sebesar 8,32%.

Growth of Bank Sulselbar Loans and Sharia Financing in 2018. This growth is above the average national banking loans growth of 12,05% and above the average of Regional Development Bank loans growth of 8.32%.

Dana Pihak Ketiga (Konvensional dan Syariah) Bank Sulselbar tahun 2018 tumbuh 13,68% menjadi Rp13.335 miliar. Pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata pertumbuhan DPK perbankan nasional sebesar 6,45%.

Bank Sulselbar Third Party Funds (Conventional and Sharia) in 2018 grew 13.68% to IDR13,335 billion. This growth is far above the average national banking deposits growth of 6.45%.

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

13,68%



Total Aset
Total assets

17,27%

Total Aset Bank Sulselbar tahun 2018 mencapai Rp20.576 miliar, meningkat 17,27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.546 miliar. Pertumbuhan Aset Bank Sulselbar hampir dua kali lipat dibandingkan pertumbuhan aset perbankan nasional sebesar 9,21%.

The total assets of Bank Sulselbar in 2018 reached IDR 20,576 billion, an increase of 17.27% compared to the previous year of IDR 17,546 billion. The growth of Bank Sulselbar's assets is almost double the growth of national banking assets of 9.21%.



Hasil self assessment GCG Bank Sulselbar tahun 2018 mencapai skor "2" dengan kategori "Baik".

The results of Bank Sulselbar's GCG self assessment in 2018 reached a score of "2" with the category "Good".

Laba Bersih Bank Sulselbar tahun 2018 mencapai Rp591 miliar, meningkat 9,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp539 miliar.

Bank Sulselbar's net income in 2018 reached IDR591 billion, an increase of 9.64% compared to the previous year of IDR.539 billion.



Tahun 2018 Bank Sulselbar Meluncurkan aplikasi Mobile Banking dan Bank Sulselbar Apps yang dapat diunduh di PlayStore dan AppStore.

In 2018 Bank Sulselbar launched the "Bank Sulselbar Apps" and mobile banking application which can be downloaded on PlayStore and AppStore.

Kontribusi Bank Sulselbar Bagi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Bank Sulselbar's Contributions to South Sulawesi and West Sulawesi

Meluncurkan produk dan layanan berbasis digital untuk kemudahan nasabah Bank Sulselbar antara lain: Mobile dan Internet Banking, Bank Sulselbar Apps, Uang Ta' Card

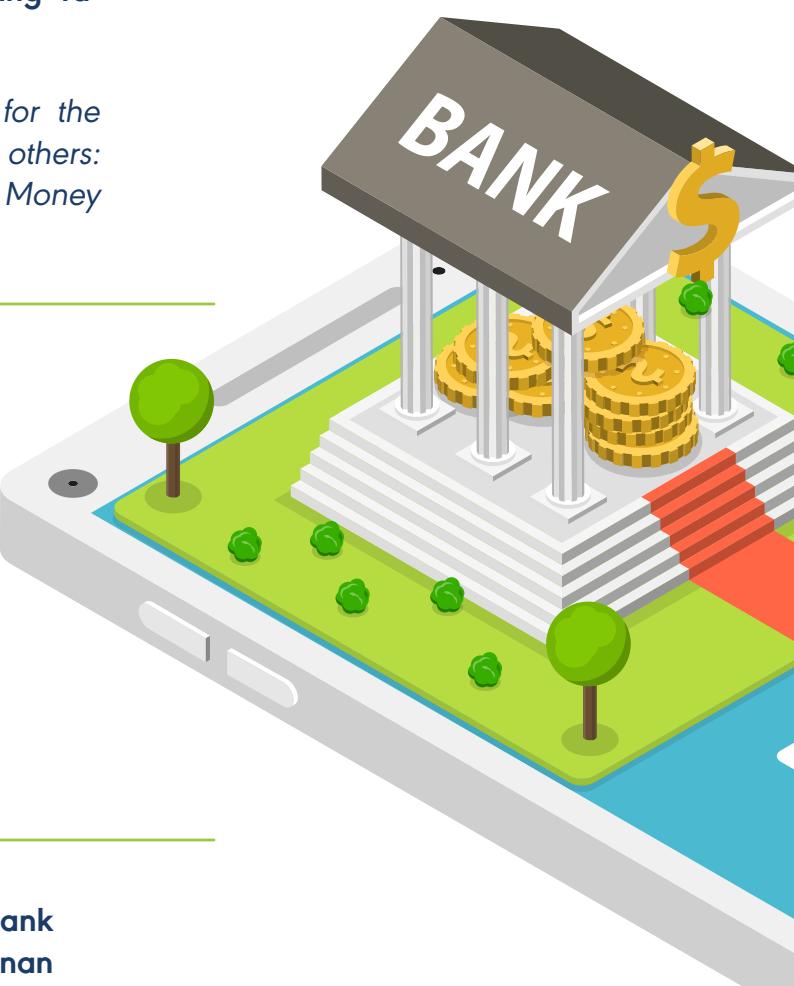
Launching digital-based products and services for the convenience of Bank Sulselbar customers, among others: Mobile and Internet Banking, Bank Sulselbar Apps, Money Ta 'Card

Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam penerapan Transaksi Non Tunai pada pengelolaan keuangan daerah dengan mengembangkan dua aplikasi yaitu SP2D Online dan e-SPB (Surat Perintah Bayar)

Cooperate with the Regional Government in the implementation of Non-Cash Transactions in regional financial management by developing two applications, namely SP2D Online and e-SPB (Pay Order)

Memudahkan masyarakat khususnya nasabah Bank Sulselbar dengan adanya pengembangan layanan e-samsat Bank Sulselbar, dimana nasabah dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui mesin ATM atau Mobile Banking

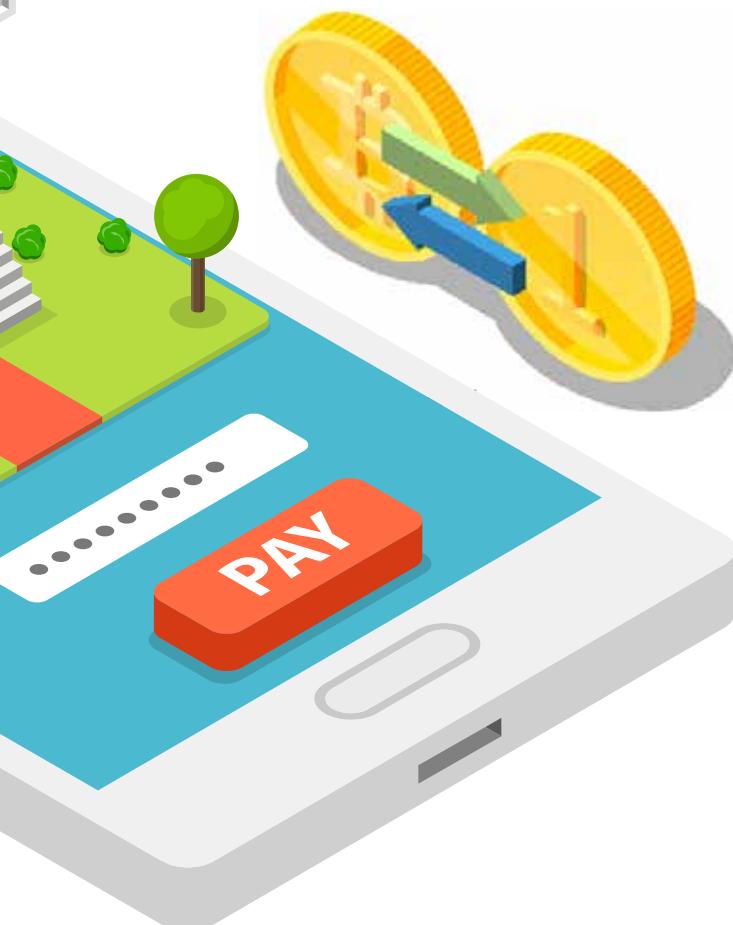
Facilitate the community, especially customers of Bank Sulselbar with the development of Bank Sulselbar e-samsat services, where customers can pay motor vehicle tax through an ATM machine or Mobile Banking



Rp 323.666.864.200

Jumlah dividen yang dibagikan Bank Sulselbar untuk keuntungan tahun buku 2017 mencapai Rp323.666.864.200.

Total amount of dividends distributed by Bank Sulselbar for the 2017 financial year profits reached IDR 323,666,864,200.



Rp 10.525.448.065

Penggunaan dana CSR Bank Sulselbar selama tahun 2018 terhitung sejak Januari 2018 sampai Desember 2018 tercatat sebesar Rp10.525.448.065,- (sepuluh miliar lima ratus dua puluh lima juta empat ratus empat puluh delapan ribu enam puluh lima rupiah) meliputi kegiatan antara lain yaitu Sarana Prasarana Publik, Sosial/Budaya, Kesehatan, Pendidikan, Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)/Kemitraan Usaha Mikro dan Lingkungan Hidup

The use of Bank Sulselbar's CSR funds during 2018 from January 2018 to December 2018 was recorded at IDR10,525,448,065 (ten billion five hundred twenty five million four hundred forty eight thousand sixty five rupiahs) including activities, among others, Facilities Public Infrastructure, Social / Culture, Health, Education, Community Development Partnership Program (PKBL) / Micro and Environmental Business Partnership



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Value

Visi dan misi serta nilai budaya kerja Bank Sulselbar ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No. SK/002/DIR/I/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Perubahan Visi, Misi dan Tagline Bank Sulselbar yang juga telah disetujui Dewan Komisaris.

Visi Vision

**Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan
Utama Membangun Kawasan Timur
Indonesia**

*As the pride and first choice Bank to
Develop Eastern Indonesia Region*

Arti Visi:

1. Bank Kebanggaan

Bank Sulselbar berkeinginan untuk memberikan rasa bangga kepada masyarakat dengan menyediakan produk yang kompetitif dan bernilai tinggi serta layanan yang berkualitas.

2. Pilihan Utama

Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi bank of choice masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan layanan dan jasa perbankan dimanapun kami berada.

3. Membangun Kawasan Timur Indonesia

Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi *market leader* yang menyediakan layanan dan jasa perbankan yang berkualitas di Kawasan Timur Indonesia serta turut serta berkontribusi aktif dalam pembangunan di Kawasan Timur Indonesia.

Vision Definition:

1. Pride Bank

Bank Sulselbar aims to make the society proud by providing the competitive and valuable products with high quality services.

2. First Choice

Bank Sulselbar aims to be the bank of choice for the society in fulfilling banking products and services Needs in every location.

3. Build Eastern Indonesia Region

Bank Sulselbar aims to be the market leader that provides excellent banking products and services in Eastern Indonesia region with active contribution in the development of Indonesia Eastern Region.

The Bank Sulselbar vision and mission as well as the value of work culture determined in the Decree of Directors No. SK /002 / DIR / I / 2011 dated January 12, 2011, concerning Vision, Mission and Tagline Change of Bank Sulselbar which has also been approved by the Board of Commissioners.

Misi Mission

1. Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya.
 2. Mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil.
 3. Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder.
1. Providing High quality and Trusted Excellent Services.
 2. Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.
 3. Providing optimum added-value for the Stakeholders.

Arti Misi:

1. Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya.
 - a. Bank Sulselbar memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat
 - b. Bank Sulselbar didukung oleh sistem dan teknologi terkini untuk memenuhi kebutuhan produk dan layanan perbankan yang handal.
2. Mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil
 - a. Bank Sulselbar menjadi bank pilihan utama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dalam pengelolaan keuangan
 - b. Bank Sulselbar menjadi kontributor deviden tertinggi bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di antara BUMD yang ada di daerah.

Mission Definition:

1. Providing High quality and Trusted Excellent Services.
 - a. Bank Sulselbar gives fast and accurate service solution
 - b. Bank Sulselbar is supported with up-to-date technology system to fulfill reliable banking products and services.
2. Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.
 - a. Bank Sulselbar as the first choice bank for Provincial Government of South and West Sulawesi in finance management
 - b. Bank Sulselbar as the highest dividend contributor for Regional Government of South Sulawesi and West Sulawesi among all BUMD in the regions.



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Value

- c. Bank Sulselbar secara profesional mendukung program-program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di berbagai sektor untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan di masa kini dan mendatang.
- 3. Memberikan nilai tambah optimum bagi Stakeholder
 - a. Bank Sulselbar menciptakan dan menyediakan produk dan layanan yang kompetitif dan berkualitas.
 - b. Bank Sulselbar berupaya untuk menyalaraskan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan program-program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
 - c. Bank Sulselbar senantiasa berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus secara berkesinambungan.

Bank Sulselbar meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

- c. *Bank Sulselbar professionally supports program of Provincial Government of South Sulawesi and West Sulawesi in various sectors to support sustainable provincial development in the present time and future.*
- 3. *Providing optimum added-value for the Stakeholders*
 - a. *Bank Sulselbar creates and provides competitive and excellent products and services.*
 - b. *Bank Sulselbar seeks to align corporate social responsibility program with programs implemented by the Provincial Government of South and West Sulawesi.*
 - c. *Bank Sulselbar consistently develops an excellent and professional human capital and improve welfare of the employees and management on ongoing basis.*

Bank Sulselbar raises the awareness and responsibility to the Environment.

Tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan review terhadap visi dan misi Bank dan menyatakan bahwa visi dan misi tersebut masih sesuai dengan kondisi internal dan tantangan yang dihadapi Bank ke depan.

In 2018, the Board of Commissioners and Directors have reviewed the Bank's vision and mission and stated that the vision and mission are still in accordance with the internal conditions and challenges faced by the Bank in the future.

“Melayani Sepenuh Hati” “Serving Wholeheartedly”



ARTI TAGLINE

Bank Sulselbar berkeinginan untuk senantiasa memberikan layanan prima kepada nasabah melalui layanan yang ramah dan berempati dengan tetap mengedepankan profesionalisme yaitu layanan yang akurat, responsif, memberikan solusi dan aman. Layanan personal kepada nasabah diimbangi pula dengan penyediaan produk dan layanan berbasis teknologi terkini untuk memberikan Service experience terbaik bagi nasabah.

TAGLINE DEFINITION

Bank Sulselbar aims to always provide excellent service to the customers by friendly and empathic services while also prioritizing professionalism that refers to accurate, responsive, solutive and secure servies. Personal sevice for the customers is accompanied with products and services provision based on up-to-date technology to provide the best service experience to the customers.



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Value

NILAI NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai Budaya merupakan pedoman yang telah disepakati dan tertanam pada seluruh karyawan Bank Sulselbar yang menjadi acuan atau panduan perilaku untuk mencapai visi dan misi Bank Sulselbar. Bank Sulselbar menguraikan nilai-nilai budaya perusahaan ke dalam 5 (lima) panduan perilaku yang disingkat dengan PRIoRITAs PRIMA. Nilai-nilai budaya Bank Sulselbar ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/159/ DIR/xII/2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Penetapan Nilai-Nilai Budaya Kerja PT Bank Sulselbar.

Profesional

Kami selalu meningkatkan kemampuan untuk menjadi ahli dibidangnya agar dapat memahami arah dan tujuan kerja, bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai dan menghasilkan kinerja yang cepat, tepat dan akurat.

Perilaku utama:

1. Berpikir diluar kerangka kelaziman untuk menemukan solusi terbaik
2. Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pengembangan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan
3. Mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi
4. Terbuka terhadap ide-ide baru yang membangun
5. Proaktif dalam mengantisipasi perubahan
6. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan untuk kemajuan perusahaan

Inovasi

Kami mengembangkan ide baru untuk menghasilkan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan dan dapat memberikan nilai tambah kepada Stakeholder dan siap untuk mengantisipasi perubahan.

Perilaku utama:

1. Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan
2. Berkommunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait
3. Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama
4. Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan
5. Menerima dan memberikan kritik dengan baik
6. Saling menghormati dan mengapresiasi

COMPANY CULTURAL VALUE

Corporate values of Bank Sulselbar is a guideline that has been agreed and internalized in all employees of Bank Sulselbar to be the code of conducts or guideline to achieve the vision and mission of Bank Sulselbar. The Bank describes corporate values into 5 (five) code of conducts known as PRIORITAS PRIMA. Corporate values of Bank Sulselbar is stipulated based on Board of Directors Decree Number SK/159/ DIR/xII/2010 dated December 31, 2010 regarding PT Bank Sulselbar Corporate Values Stipulation.

Professional

We continuously develop our competencies to be the Expert in our fields to understand working direction and goals, being responsible upon every result achieved and committed fast, quick and accurate works.

Main Conducts

1. Thinking out of the box to seek best solution.
2. Identifying and addressing opportunity to develop excellent system, technology, products and services.
3. Updating with changing era and technology advance.
4. Adaptable with new and constructive idea.
5. Being proactive in anticipating every change.
6. Learn from success and failure story to develop the Company.

Innovation

We develop new idea to generate excellent system, technology, product and services and provide added-value to our stakeholders as well as being ready to anticipate every change.

Main Conducts

1. Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.
2. Communicating effectively with all team members and related working units.
3. Always being ready to help each other to achieve common interest.
4. Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.
5. Accepting and delivering criticism appropriately.
6. Mutual respect and appreciation.

Kerjasama

Kami meningkatkan sinergi antar individu, unit kerja dan institusi dengan membagi fungsi dan peran yang sesuai serta tetap memperhatikan hubungan baik antar individu dengan prinsip kesetaraan untuk mencapai sasaran perusahaan.

Perilaku utama:

1. Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan
2. Berkomunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait
3. Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama
4. Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan
5. Menerima dan memberikan kritik dengan baik
6. Saling menghormati dan mengapresiasi

Integritas

Kami berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan, jujur, satunya kata dengan perbuatan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Perilaku utama:

1. Jujur
2. Satunya kata dengan perbuatan
3. Berani menindak atau melaporkan segala bentuk penyimpangan
4. Menjaga rahasia perusahaan
5. Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar
6. Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja

Layanan Prima

Kami memberikan layanan dengan sepenuh hati, menggunakan kemampuan maksimal, layanan yang cepat dan tepat serta memberikan nilai tambah sesuai standar layanan untuk mencapai kepuasan dan loyalitas nasabah.

Perilaku utama:

1. Memberikan layanan dengan sepenuh hati
2. Menjiwai pekerjaan dengan berperilaku 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) setiap saat
3. Memberikan nilai tambah kepada nasabah
4. Memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat
5. Menjalankan standar layanan dengan konsisten
6. Memahami kebutuhan dan keinginan nasabah

Team Work

We intensify interpersonal, cross working unit and institutional synergy by dividing appropriate function and role and concerning interpersonal good relationship under equality principle to achieve target of the Company.

Main Conduct

1. Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.
2. Communicating effectively with all team members and related working units.
3. Always being ready to help each other to achieve common interest.
4. Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.
5. Accepting and delivering criticism appropriately.
6. Mutual respect and appreciation.

Integrity

We are firmly upholding corporate business ethics, honesty, commitment with action and prioritizing interest of the Company beyond personal interest.

Main Conducts

1. Honest
2. Commitment in action
3. Being brave to respond or report any violation
4. Protecting company's confidentiality
5. Presenting data and information accurately and correctly
6. Prioritizing interest of the Company beyond personal and working unit interest.

Excellent Service

We provide service whole-heartedly, using maximum effort, fast and quick services and giving added-value based on service standard to achieve customer's satisfaction and loyalty.

Main Conduct

1. Providing service whole-heartedly.
2. Fully committed to the job with 5S attitude (smile, greet, polite, humble) everytime.
3. Provide added-value service to the customers.
4. Providing fast and accurate service solution.
5. Implement service standard consistently.
6. Understanding customer's demands and Needs.



Jejak Langkah

Milestone

1961

Didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara

The Company was established, the Company name was PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara.

1964

Berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara

The name was changed into Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara

1976

Berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan (BPD Sulsel)

The name was changed into Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (BPD Sulsel) pursuant to South Sulawesi Level I

1999

Penambahan Modal Dasar menjadi Rp150 miliar

The Company added authorized capital to IDR 150 billion.

1993

Penambahan Modal Dasar menjadi Rp25 miliar

The Company added authorized capital to IDR 25 billion.

Perubahan status Badan Hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan mengubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Bank Sulsel)

Change of Legal Entity Status from Perusahaan Daerah (PD)/Regional Enterprise into Perseroan Terbatas (PT)/Limited Company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Bank Sulsel)

Pembentukan Unit Usaha Syariah

Bank Sulselbar Sharia Business Unit (SBU) Establishment.

2003

2007

2018

Meluncurkan aplikasi digital terbaru antara lain: Mobile Banking, Internet Banking dan Bank Sulselbar Apps yang semakin mempermudah nasabah dalam bertransaksi.

Launch the latest digital applications, among others: Mobile Banking, Internet Banking and Bank Sulselbar Apps which make it easier for customers to transact.

2017

Inisiasi pengembangan Produk berbasis Teknologi: SP2D online, Cash Manajemen System, Aplikasi Transaksi Non Tunai, E-money.

Technology-based Product Development: SP2D Online, Cash Management System, Non-Cash Transaction Application, E-money.

2016

Penerbitan Obligasi PUB Berkelanjutan I Tahap I dan II senilai Rp950 miliar dan Sukuk Mudharabah II tahun 2016 senilai Rp50 miliar"

Issuance of the Sustainable PUB Bonds I Phase I and II valued IDR 950 billion and Sukuk Mudharabah II of 2016 valued IDR 50 billion

2011

- **Berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar)**
- **Penerbitan Obligasi Bank Sulselbar I senilai Rp400 miliar**
- **Penerbitan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I senilai Rp100 miliar**
- **Perubahan Visi dan Misi Perusahaan**
- **Penetapan Nilai-Nilai Perusahaan PRIORITAS PRIMA dan Tagline "Melayani Sepenuh Hati"**

- The Company changed its name into PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat (Bank Sulselbar) Penerbitan Obligasi
- Bank Sulselbar Bonds I Issuance valued IDR 400 billion
- Bank Sulselbar I Mudharabah Sukuk Issuance valued IDR 100 billion
- Change in Bank Sulselbar Vision and Mission
- Corporate Values PRIORITAS PRIMA and "Serving Wholeheartedly Tagline Stipulation.

Penambahan Modal Dasar menjadi Rp1,6 triliun

Additional authorized capital to IDR 1.6 trillion.

Pembukaan Kantor Cabang di Jakarta

Jakarta Branch opening

2009

2010



Peristiwa Penting 2018

Important Events 2018

Januari | January



10

Kegiatan sosialisasi transformasi perusahaan menyambut VUCA dan Disrupsi

The company's transformation socialization activities on the occasion of VUCA and Disruption



11

Kegiatan Donor Darah Triwulan I pertama tahun 2018 bekerja sama dengan UTD Pemerintah Prov. Sulsel

First Quarter Blood Donations Program in 2018 cooperates with the UTD of the South Sulawesi Province Government



15

Syukuran hari jadi Bank Sulselbar yang ke 57 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Direksi PT Bank Sulselbar Lt. 3 Kantor Pusat Bank Sulselbar

The 57th anniversary of Bank Sulselbar thanksgiving held in the Board of Directors Meeting Room of PT Bank Sulselbar 3 floor Bank Sulselbar Head Office



17

Bimbingan teknis dan simulasi implementasi transaksi non tunai bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Technical meeting and simulation of the implementation of non-cash transactions with the South Sulawesi Province Government



22

Pelatihan frontliner Bank Sulselbar

Bank Sulselbar frontliner training

Februari | February



8

Peresmian Dusun Boddia sebagai desa binaan Bank Sulselbar

Inauguration of Dusun Boddia as a village built by Bank Sulselbar



9

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tahun 2018

The Annual and Extraordinary Shareholders General Meeting in 2018



9

One Day Carnival dalam rangka HUT Bank Sulselbar ke 57 dan Family Gathering

One Day Carnival of 57th Bank Sulselbar Anniversary Celebration and Family Gathering

April April		Mei May	
16-17		10	
	<p>Rapat Kinerja & Monitoring evaluasi semester II 2017 dan Rencana Strategis Tahun 2018</p> <p><i>Performance & Monitoring Meeting for evaluation of 2017 2nd semester and 2018 Strategic Plan</i></p>		<p>Kunjungan kerja DRPD Jawa Timur</p> <p><i>East Java DRPD work visit</i></p>
18		11	
	<p>Perekrutan pegawai karya komandan tahap ke 2</p> <p><i>Recruitment of employees in the second stage of karya komandan</i></p>		<p>Kunjungan PJ. Gubernur Sulawesi Selatan ke Bank Sulselbar</p> <p><i>Visit of the TO. Governor of South Sulawesi to Bank Sulselbar</i></p>
		14	
			<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2018</p> <p><i>Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018</i></p>
		30	
			<p>Kegiatan amaliyah Ramadhan 1439 H</p> <p><i>Amaliyah activities of Ramadhan 1439 H</i></p>



Peristiwa Penting 2018

Important Event 2018

Juli | July



6
Kegiatan Ramadhan Rumah Impian
bekerjasama dengan Rei Sulsel

*Dream House Ramadan Activities in
collaboration with Rei Sulsel*



23
Rapat evaluasi RBB Triwulan I Bank
Sulselbar

*Bank Sulselbar Quarter I RBB
evaluation meeting*

Agustus | August



9
Penandatanganan Kredit sindikasi
bersama BCA pada pembiayaan
Jalan Tol Layang Pettarani

*Signing of syndicated credit with BCA
on financing the Pettarani Flyover Toll
Road*



22
Kurban bersama di Bank Sulselbar
dalam rangka peringatan Hari Raya
Idul Adha

*Joint sacrifice at Bank Sulselbar in
commemoration of the Eid al-Adha*

September | September



4
Perayaan Hari Pelanggan Nasional
di Bank Sulselbar

*National Customer Day Celebration
at Bank Sulselbar*

Okttober | October



12

Press conference soft launching
mobile banking dan internet banking
serta evaluasi kinerja keuangan
triwulan III

*Press conference soft launched
mobile banking and internet banking
and evaluated quarter III financial
performance*

November | November



2

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018
Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018



29

Penandatanganan kerja sama perumahan subsidi bagi guru Athirah
Signing of subsidized housing cooperation for Athirah teachers



8

Peluncuran Samsat Mobile Banking
Launching Samsat Mobile Banking



30

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW
The Birthday of the Prophet Muhammad



14

Manasik dan pelepasan jamaah umroh Bank Sulselbar tahun 2018
Manasik and the release of the Bank Sulselbar Umrah pilgrimage in 2018

Desember | December



5

Penyerahan bantuan CSR Pasar Sehat berdaya kepada PD Pasar Pemerintah Kota Makassar
Submission of Pasar Sehat CSR assistance is empowered to PD Makassar City Government



17

Bantuan CSR Warung Digital kepada Pemerintah Kabupaten Soppeng
Warung Digital CSR Assistance to the Soppeng District Government



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	5
Kesinambungan Tema <i>Sustainability of The Theme</i>	7
Pencapaian Penting Bank Sulselbar 2018 <i>Important Achievements of Bank Sulselbar 2018</i>	9
Kontribusi Bank Sulselbar Bagi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Bank Sulselbar's Contributions to South Sulawesi and West Sulawesi</i>	11
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Company Value</i>	12
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	18
Peristiwa Penting 2018 <i>Important Events 2018</i>	20

01.

Ikhtisar Keuangan & Operasional Financial & Operational Overview

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	30
Ikhtisar Operasional <i>Operational Overview</i>	36
Ikhtisar Saham <i>Share Overview</i>	38
Ikhtisar Efek Lainnya <i>Securities Overview</i>	38
Aksi Korporasi 2018 <i>Corporate Action 2018</i>	39
Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Awards And Certification</i>	40

02.

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	48
Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>	60

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Statement of Board of Commissioners on The Responsibility for The Annual Report 2018 of PT Bank Pembangunan Daerah of South Sulawesi and West Sulawesi</i>	71
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Statement of Board of Directors on The Responsibility for The Annual Report 2018 of PT Bank Pembangunan Daerah of South Sulawesi and West Sulawesi</i>	72

03.

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	76
Riwayat Singkat Bank Sulselbar <i>Brief History of Bank Sulselbar</i>	78
Logo Bank Sulselbar <i>Logo of Bank Sulselbar</i>	79
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	80
Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organizational Structure</i>	90
Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Profile of the Sharia Supervisory Board</i>	92
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	94
Profil Direksi <i>Profile of Directors</i>	100
Pejabat Senior <i>Senior Staffs</i>	110
Statistik Pegawai <i>Statistics of Employees</i>	118
Program Pengembangan Kompetensi <i>Competencies Development's Program</i>	121
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of Shareholders</i>	125
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>	126

Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	126
Kronologi Penerbitan Saham <i>Chronology of Stock Issuance</i>	127
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya <i>Cronology of Issuance and/or Registration of Other Securities</i>	127
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of the Institution and/or Supporting Profession</i>	128
Informasi Pada Website Perusahaan <i>Information on Company's Website</i>	130
04. Fungsi Penunjang Bisnis <i>Business Supporting Function</i>	
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	134
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	157
05. Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	
Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>	168
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	174
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	178
Prospek Usaha 2019 <i>2019 Business Prospects</i>	184
Tinjauan per Segmen Usaha <i>Review per Business Segment</i>	187
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	198
Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Health Level</i>	216
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Receiving Collectibility</i>	217
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Receiving Collectibility</i>	218
Struktur Modal dan Penerapan Manajemen Risiko <i>Capital Structure and Application of Risk Management</i>	219
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Investment of Capital Goods</i>	226
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir <i>Investment of Capital Goods Realized in the Last Book Year</i>	226
Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information of Material Facts After the Accountant's Report Date</i>	227
Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan <i>Comparison Between Targets and Realization and One Year Projection</i>	227
Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank <i>Impact of Changes in Interest Rate on Bank Performance</i>	229
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) <i>Prime Landing Rate</i>	231
Dividen <i>Dividend</i>	232
Informasi Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information about Share Submission, Expansion, Divestment, Merger / Business Consolidation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring</i>	232
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Share Ownership Program by Employees and / or Management</i>	233
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Public Offering Funds</i>	233



Daftar Isi

Table of Contents

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties</i>	234
Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir <i>Amendment to Law Regulations on Companies in the last Year</i>	235
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir <i>Amendments To Accounting Policies Applied By The Company In The Last Year</i>	236
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	238
06.	
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	
Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola <i>Commitment To Governance Implementation</i>	242
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Basic of Application of Corporate Governance</i>	243
Prinsip GCG <i>GCG Principle</i>	244
Penerapan Good Corporate Governance <i>Application of Good Corporate Governance</i>	247
Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Guidelines of Corporate Goverance Principles For Banks Yang Diterbitkan Oleh Basel Committee On Banking Supervision <i>The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles as Guidelines of Corporate Goverance Principles for Banks Published by Basel Committee on Banking Supervision</i>	249
Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Structure and Mechanism of Corporate Governance</i>	254
Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali <i>Majority Shareholders and Controlling Shareholders</i>	257
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Shareholders Meeting</i>	258

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	276
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	285
Direksi <i>Board of director</i>	288
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	302
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Relationship of Affiliate Board of Commissioners and Board of Directors</i>	306
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	307
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Diversity of The Composition of The Board of Commissioners And Board of Directors</i>	320
Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committee Under The Board of Commissioners</i>	322
Komite di Bawah Direksi <i>Committee Under the Board of Directors</i>	353
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	381
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	388
Auditor Eksternal <i>External Auditors</i>	407
Sistem Pengendalian Intern <i>Intern Control System</i>	421
Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>	426
Program APU-PPT <i>APU and PPT Program</i>	430
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Company Information and Data Access</i>	434
Perkara Hukum <i>Lawsuit</i>	436
Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	439
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	440
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	443
Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratification Control</i>	446

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Assessment of Application of Corporate Governance</i>	448
Pencapaian GCG <i>Achievement of GCG</i>	451
07 Laporan Unit Usaha Syariah <i>Sharia Business Unit's Report</i>	
Profil Unit Usaha Syariah <i>Sharia Business Unit's Profile</i>	454
Produk Unit Usaha Syariah <i>Sharia Business Unit's Product</i>	455
Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah <i>Structure Organization of Sharia Business Unit</i>	457
Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Profile of The Sharia Supervisory Board</i>	457
Direktur Unit Usaha Syariah <i>Sharia Business Unit's Director</i>	457
Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah <i>Head of Sharia Business Unit Group</i>	458
Industri Perbankan Syariah <i>Industry of Sharia Banking</i>	459
Laporan Profit Distribusi Bagi Hasil <i>Profit Share Distribution's Report</i>	466
Tata Kelola Unit Usaha Syariah <i>Sharia Business Unit's Good Corporate Governance</i>	468

08. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	
Komitmen Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment</i>	488
Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Program Governance</i>	490
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Related To Human Rights</i>	496
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations</i>	498

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Social Responsibilities For Environmental Preservation</i>	501
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Social Responsibility For Employment, Health And Safety</i>	504
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan <i>Social Responsibility For Community Social Affairs</i>	509
Tanggung Jawab Kepada Pelanggan <i>Responsibility To Customers</i>	530
Referensi Silang Kriteria ARA 2018 <i>Cross Reference of ARA'S Criteria 2018</i>	532

09. **Laporan Keuangan** *Financial Report*

01.

Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial & Operational
Overview





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah <i>Interest Income and Sharia Income</i>	2.145.834	2.005.719	1.900.909	1.664.159	1.434.306
Beban Bunga dan Beban Syariah <i>Interest Expenses and Sharia Expenses</i>	(904.286)	(918.571)	(604.391)	(491.259)	(412.680)
Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih <i>Interest and Sharia Income - Neto</i>	1.241.548	1.087.148	1.296.517	1.172.901	1.021.626
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	241.932	196.416	126.370	67.182	59.240
Beban Operasional Lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	(693.315)	(582.196)	(603.793)	(555.568)	(532.263)
Laba Operasional <i>Income from Operations</i>	790.165	701.368	819.093	684.515	548.603
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax Expenses</i>	802.245	723.977	814.532	674.819	539.945
Pajak Kini <i>Current Tax</i>	(224.590)	(161.561)	(202.826)	(173.213)	(138.318)
Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	13.819	(22.971)	5.584	428	1.331
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	591.474	539.445	606.123	501.177	400.297
Laba Operasional Bersih per Saham (angka penuh) <i>Operations Income Earning per Share (full amount)</i>	837.316	834.189	1.091.283	1.020.132	917.453
Laba Bersih per Saham (angka penuh) <i>Earning per Share (full amount)</i>	617.331	621.565	812.063	763.053	680.376

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statements

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	2016	2015	2014
ASET <i>Asset</i>					
Kas <i>Cash</i>	370.183	415.423	347.445	302.856	505.986
Giro Pada Bank Indonesia <i>Current Account in Bank Indonesia</i>	1.101.027	1.021.761	805.192	806.281	707.683
Giro Pada Bank Lain <i>Current Account in Other Banks</i>	36.249	34.114	17.915	1.156	1.328
Penempatan Pada Bank Indonesia & Bank Lain <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks</i>	1.484.806	896.955	2.393.486	590.943	594.800
Surat Berharga <i>Securities</i>	1.158.168	811.584	561.479	593.572	470.452
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali <i>Securities Sold Under Repurchase Agreements</i>	148.151	98.268			
Kredit Diberikan <i>Loans</i>	15.186.094	13.307.178	11.329.247	8.330.259	6.971.735
Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing</i>	737.057	646.362	498.132	534.201	478.461
Penyertaan <i>Investment</i>	82	82	82	82	82
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax Expense Transactions</i>	96.742	82.801	64.239	115.653	30.756
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	124.327	128.373	12.969	138.406	125.968
Aset Pajak Tangguhan <i>Deffered Tax Asset</i>	2.418	-	12.968	17.281	18.904
Aset Lain-lain <i>Other Asset</i>	131.122	102.742	98.738	89.613	98.037
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	20.576.423	17.545.644	16.242.239	11.520.304	10.004.191
LIABILITAS <i>LIABILITIES</i>					
Liabilitas Segera <i>Immediately Liabilities</i>	394.526	216.026	338.114	399.102	177.779
Simpanan Nasabah Pihak Berelasi-Konvensional <i>Customer Deposit Related Party-Conventional</i>	3.575	143.595	142.993	103.226	143.728
Pihak Ketiga-Konvensional <i>Third Party-Conventional</i>	12.645.269	11.022.702	10.872.570	7.103.907	6.426.797
Syariah <i>Sharia</i>	87.180	40.455	13.969	15.873	14.558
Simpanan dari Bank Lain <i>Other Banks Deposit</i>	1.136.059	1.010.452	612.900	698.244	468.499



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	2016	2015	2014
Surat Berharga Repo <i>Repo marketable Securities</i>	147.599	98.020	-	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan <i>Securities Issued</i>	1.694.530	946.990	945.622	349.955	349.459
Pinjaman yang Diterima <i>Acceptance Payable</i>	540.000	580.017	100.017	100.017	100.085
Hutang Pajak <i>Tax Loans</i>	30.362	21.016	22.585	37.818	25.428
Imbalan Pasca Kerja <i>Post-Employement Benefit</i>	76.658	64.286	56.901	45.868	53.947
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Liabilities Tax Calculations</i>	-	9.984	-	-	-
Liabilitas Lainnya <i>Other Liabilities</i>	133.337	117.695	123.930	126.988	85.973
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	16.889.095	14.271.238	13.229.602	8.981.000	7.846.253
Dana Syirkah Temporer <i>Temporary Syirkah Funds</i>	652.743	574.122	553.567	488.341	440.600
EKUITAS <i>Equity</i>					
Modal Saham <i>Share Capital</i>	961.160	886.670	810.470	688.669	606.033
Dana setoran modal <i>Advance for Future Share Subscriptions</i>	3.250	15.500	26.200	41.500	55.136
Keuntungan/ (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti <i>Profit (Loss) Defined Actuarial</i>	1.160	(3.093)	(3.037)	774	(2.809)
Saldo Laba <i>Retain Earnings</i>					
Yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	591.474	539.445	606.123	501.431	400.482
Yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	1.477.540	1.261.762	1.019.313	818.587	658.497
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	3.034.585	2.700.284	2.459.068	2.050.962	1.717.339
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas <i>Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity</i>	20.576.423	17.545.644	16.242.239	11.520.304	10.004.191

Laporan Arus Kas
Cash Flows Statement

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	2016	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operation Activities</i>	121.601	(1.440.635)	1.684.091	135.357	445.014
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flow used for Investing Activities</i>	(15.916)	(30.188)	6.562	(30.227)	(18.652)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	498.135	279.846	355.794	(171.205)	(158.980)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas-Bersih <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent - Net</i>	603.820	(1.190.978)	2.046.447	(66.075)	267.381
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the year</i>	2.860.709	4.051.687	2.005.240	2.071.314	1.803.933
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the End of Year</i>	3.464.530	2.860.709	4.051.687	2.005.240	2.071.314

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	2016	2015	2014
PERMODALAN CAPITAL					
KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Risiko Kredit <i>CAR (Capital Adequacy Ratio) Credit Risk</i>	24,28%	25,17%	27,79%	36,76%	38,38%
KPMM Risiko Operasional <i>CAR Operational Risk</i>	117,74	106,72%	92,53%	111,22%	107,37%
AKTIVA PRODUKTIF EARNING ASSET					
Aktiva Produktif Bermasalah <i>Non-performing Earning Asset</i>	81,456	29,674	29,213	24,698	21,396
Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif <i>Non Performing Earning Asset to Earning Asset</i>	0,44%	0,50%	0,47%	0,58%	0,75%



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Aktiva Produktif Bermasalah (Nett) terhadap Total Aktiva Produktif (Nett) <i>Non Performing Earning Asset (Nett) to Total Earning Asset (Nett)</i>	0,22%	0,19%	0,20%	0,25%	0,25%
NPL-Gross <i>Non Performing Loans-Gross</i>	0,51%	0,56%	0,42%	0,52%	0,86%
NPL-Net <i>Non Performing Loans-Nett</i>	0,26%	0,21%	0,25%	0,28%	0,25%
PPAP terhadap Aktiva Produktif <i>PPAP to Earning Asset</i>	1,33%	1,32%	1,17%	1,41%	1,59%
RENTABILITAS EARNINGS					
Imbal Hasil Rata - Rata Aktiva (ROA) <i>Return on Asset Ratio</i>	3,67%	3,56%	4,96%	4,90%	4,71%
Imbal Hasil rata - Rata Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity</i>	22,41%	25,50%	34,10%	33,61%	28,08%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Expenses to Operating Income</i>	67,61%	70,28%	60,13%	63,82%	65,23%
LIKUIDITAS LIQUIDITY					
Rasio Kredit Yang Diberikan/ Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) <i>Loan to Deposit ratio</i>	119,76%	119,38%	103,00%	117,17%	108,63%
KEPATUHAN COMPLIANCE					
Prosentase Pelanggaran BMPK <i>Legal Lending Limit (LLL)</i>	-	-	-	-	-
Pihak Terkait <i>Related Party</i>	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait <i>Non-related Party</i>	-	-	-	-	-
Prosentase Pelampauan BMPK <i>Percentage of Excess of Legal</i>	-	-	-	-	-
Pihak Terkait <i>Related Party</i>	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait <i>Non Related Party</i>	-	-	-	-	-
GWM Rupiah <i>Primary (GWM) in IDR</i>	6,71%	6,91%	6,69%	8,94%	8,19%
PDN <i>Net Open Position</i>	-	-	-	-	-





Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Simpanan Nasabah

Customer Deposit



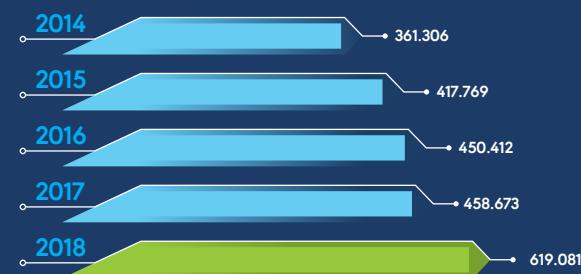
Kredit yang Diberikan

Credits Provided



Jumlah Rekening

Number of Account



Jumlah Debitur

Total Debtor

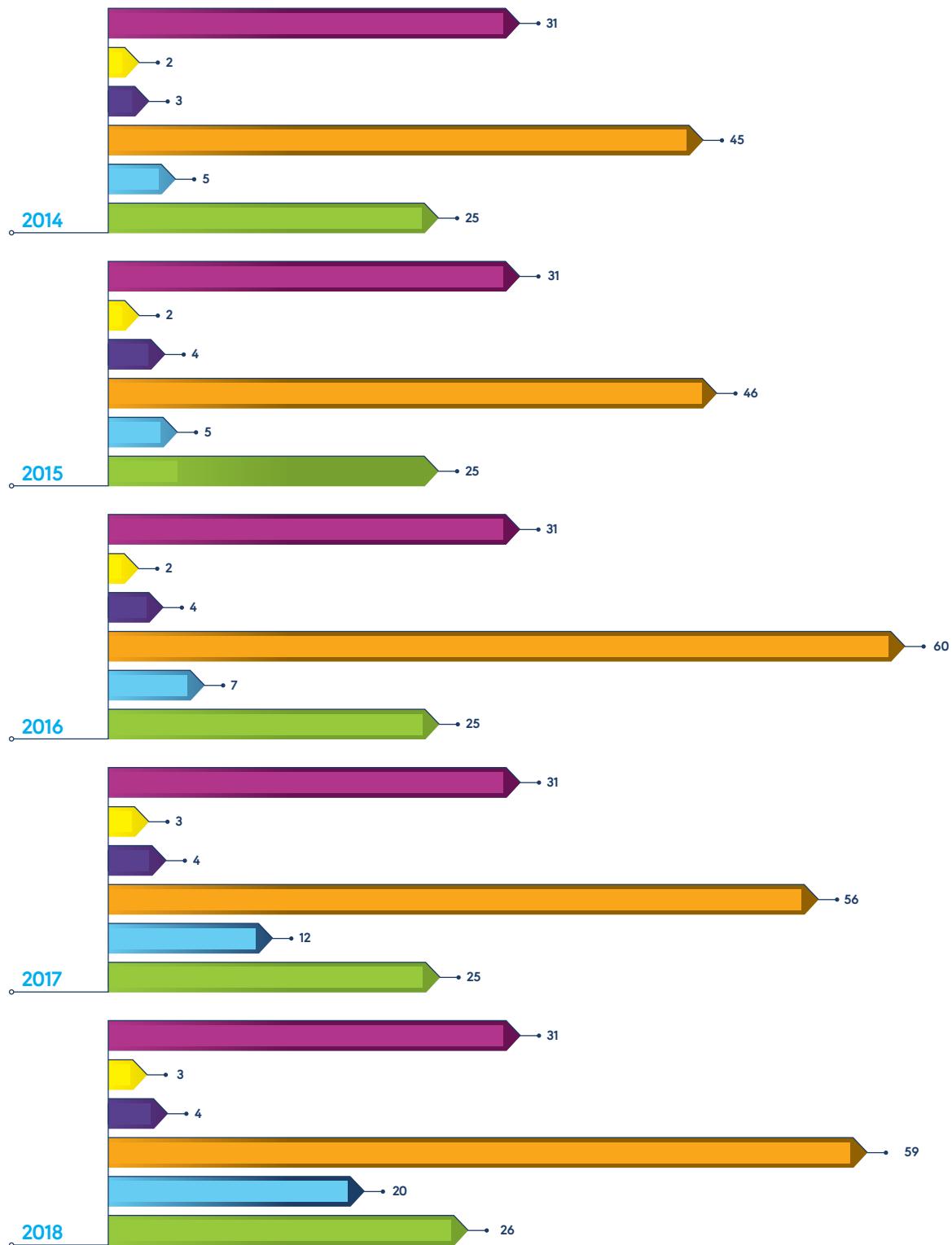


Fee Based Income

Fee Based Income



Jaringan Kantor
Office Network



KC Konvensional

KCP

KC Syariah

Kantor Kas

Payment Point

Office Channeling



Ikhtisar Saham

Share Overview

Hingga 31 Desember 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, pergerakan harga saham dan nilai kapitalisasi pasar yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As per December 31, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah South Sulawesi and West Sulawesi are not a public company, so there is no information on the number of outstanding shares, stock price movements and market capitalization values that can be submitted in this report.

Ikhtisar Efek Lainnya

Securities Overview

Nama Obligasi Bonds Name	Jumlah Pokok Bonds Value (Rp)	Tenor (Tahun/ Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Terbit Date of Issued	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat/ Rating	
						2017	2018
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I <i>Bank Sulselbar Bonds I</i>	500.000.000.000	5	9,35%	15 Juli 2016	15 Juli 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II <i>Bank Sulselbar Bonds II</i>	450.000.000.000	5	9,00%	3 Nopember 2016	3 Nopember 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
Sukuk Mudharabah <i>Mudharabah Sukuk</i>	50.000.000.000	5	9,35%	15 Juli 2016	15 Juli 2021	idA+ Sy (Pefindo)	idA+ Sy (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Seri A <i>Bank Sulselbar Bonds II A Series</i>	467.000.000.000	3	10,40%	28 Desember 2018	28 Desember 2021	-	idA+ (Pefindo)
Seri B <i>B Series</i>	283.000.000.000	5	10,65%	28 Desember 2018	28 Desember 2023	-	idA+ (Pefindo)

Aksi Korporasi 2018

Corporate Action 2018

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bank Sulselbar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 yang di catat di Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari dua seri, yaitu:

Seri A sebesar Rp467.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,40% per tahun berjangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal emisi. Seri B sebesar Rp283.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun berjangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing dengan peringkat idA+. Bertindak sebagai Wali Amanat pada penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

On December 28, 2018, Bank Sulselbar issued Bank Sulselbar Phase I Year II Sustainable Bonds which were listed on the Indonesia Stock Exchange and offered with a value of 100% of the principal amount of bonds with a fixed interest rate consisting of two series, namely:

Series A amounting to IDR.467,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.40% per annum for a period of three years from the date of issuance. Series B amounting to IDR.283,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.65% per annum for a period of five years from the date of issuance.

Issuance of Bank Sulselbar II Phase I Year 2017 Sustainable Bonds has obtained results from the rating of the Indonesian Securities (PEFINDO), each with an idA + rating. Acting as Trustee in the issuance of Bank Sulselbar II Phase I Year 2019 Sustainable Bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

All funds obtained from the Public Offering of Bank Sulselbar II Bonds Phase I Year 2018, after deducting emissions costs, will all be used for working capital in the context of business development in the form of credit expansion.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesia Corporate Social Responsibility Award II-2018 (ICSRA-II-2018) atas predikat "Platinum" Grade "A" pada tanggal 23 Februari 2018 bertempat di Tiara Ballroom Hotel Crowne Plaza Lantai 3.

Award by Economic Review Magazine and Indonesia-Asia Institute to Bank Sulselbar in "Indonesia Corporate Social Responsibility Award II-2018 (ICSRA-II-2018) for the" Platinum "Grade" A "award on February 23, 2018 at the Tiara Ballroom Crowne Plaza Hotel 3rd Floor.



Penghargaan oleh PT Sembilan Bersama Media dan Majalah Indonesian Inspired kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesian Improvement Award 2018" atas predikat "The Most Improved Regional Bank of The Year" pada tanggal 02 Maret 2018 bertempat di Merapi Ballroom, Hotel Novotel Semarang.

Award by PT Nine Together with Media and Indonesian Inspired Magazine to Bank Sulselbar in the "2018 Indonesian Improvement Award" for the title "The Most Improved Regional Bank of the Year" on March 2, 2018 at Merapi Ballroom, Novotel Hotel Semarang.



Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018" atas predikat "Platinum" Grade "A" pada tanggal 02 Maret 2018 bertempat di Tiara Ballroom Hotel Crowne Plaza Lantai 3.

Award by Economic Review Magazine and Indonesia-Asia Institute to Bank Sulselbar in the "Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018" for the title "Platinum" Grade "A" on March 2, 2018 at Tiara Ballroom Hotel Crowne Plaza Floor 3.



Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "1st Indonesia Legal Award 2018" atas predikat "Platinum" dengan nilai 85,00 (A) pada tanggal 13 April 2018 bertempat di RCTI Complex-Auditorium (MNC Studios, Tower Lantai 17, Kebon Jeruk, Jakarta).

Award by Economic Review Magazine and Indonesia-Asia Institute to Bank Sulselbar in "1st Indonesia Legal Award 2018" for the title "Platinum" with a value of 85.00 (A) on April 13, 2018 at the RCTI Complex - Auditorium (MNC Studios , Tower 17th Floor, Kebon Jeruk, Jakarta.



Penghargaan oleh Infobank kepada Bank Sulselbar Syariah dalam "7th Infobank Digital Brand Awards 2018" atas predikat "Pertama" kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum pada tanggal 25 April 2018 bertempat di Shangrila Hotel, Jakarta.

Awarded by Infobank to Bank Sulselbar Syariah in the "7th Infobank Digital Brand Awards 2018" for the title "First" category of the Commercial Bank Sharia Business Unit on April 25, 2018 at Shangrila Hotel, Jakarta.



Penghargaan oleh Business News Indonesia dan Asia Business Research Center kepada Bank Sulselbar dalam Penghargaan TOP BUMD 2018 Kategori "TOP BUMD 2018" yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 03 Mei 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini.

Awarded by Business News Indonesia and Asia Business Research Center to Bank Sulselbar in the 2018 "TOP BUMD 2018 Category" TOP BUMD Award held in Jakarta on May 3, 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini.



Penghargaan oleh Business News Indonesia dan Asia Business Research Center kepada Bank Sulselbar dalam Penghargaan TOP BUMD 2018 Kategori "TOP BPD Book II 2018" yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 03 Mei 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini.

Awarded by Business News Indonesia and Asia Business Research Center to Bank Sulselbar in the 2018 TOP BUMD Award Category "TOP BPD Book II 2018" held in Jakarta on May 3, 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini



Penghargaan oleh Business News Indonesia dan Asia Business Research Center kepada H. A. Muhammad Rahmat (Direktur Utama PT Bank Sulselbar) dalam Penghargaan TOP BUMD 2018 Kategori "TOP CEO BUMD 2018" yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 03 Mei 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini.

Awarded by Business News Indonesia and the Asia Business Research Center to HA Muhammad Rahmat (President Director of PT Bank Sulselbar) in the 2018 TOP Category BUMD 2018 BUMD Awards held in Jakarta on May 3, 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom , Balai Kartini



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesia Human Capital Award IV 2018" atas predikat "Platinum" dengan nilai 86,10 (A) pada tanggal 30 Mei 2018 bertempat di Ruang Tridharma Gedung A Lantai 2 Kementerian Ketenagakerjaan RI, Jakarta

Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesia Human Capital Award IV 2018" atas predikat "Platinum" dengan nilai 86,10 (A) pada tanggal 30 Mei 2018 bertempat di Ruang Tridharma Gedung A Lantai 2 Kementerian Ketenagakerjaan RI, Jakarta



Penghargaan oleh Majalah Investor kepada Bank Sulselbar dalam "Best Bank 2018" atas predikat "Bank Terbaik 2018" untuk Kategori BPD dengan Modal inti diatas Rp1 Triliun s/d Rp5 Triliun pada tanggal 29 Juni 2018 bertempat di Soehanna Hall, The Energy Building 2nd Floor SCBD Lot.11, Jakarta

Award by Investor Magazine to Bank Sulselbar in "Best Bank 2018" for the title "Best Bank 2018" for the BPD Category with core capital above IDR1 Trillion to IDR5 Trillion on 29 June 2018 at Soehanna Hall, The Energy Building 2nd Floor SCBD Lot.11, Jakarta



Penghargaan oleh Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associate, Alvara Strategi Indonesia, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro (Pakem) kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP Bank 2018 atas predikat "TOP BPD BUKU II 2018" yang diterima pada tanggal 10 Agustus 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor.

Awards by Business News Magazine Indonesia and Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Indonesian Strategy, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in the 2018 TOP Bank activity for the title "TOP BPD BUKU II 2018" received on 10 August 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor.

Penghargaan oleh Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Strategi Indonesia, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in the 2018 TOP Bank activity for the title "TOP CEO of BANK 2018" The category of CEO received on 10 August 2018 took place at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor.

Award by Business News Magazine Indonesia and Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Indonesian Strategy, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in the 2018 TOP Bank activity with the title "TOP CEO of BANK 2018" The category of CEO received on 10 August 2018 took place at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor.



Penghargaan oleh Majalah *Business News* Indonesia dan *Asia Business Research Center* (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associate, Alvara Strategi Indonesia, *Investment & Financial Learning Center*-IFLC, Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro (Pakem) kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP Bank 2018 atas predikat "TOP Bank 2018 bidang pencapaian ROE BPD" Kategori Khusus yang diterima pada tanggal 10 Agustus 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor.

Award by Business News Magazine Indonesia and Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Indonesian Strategy, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in the 2018 TOP Bank activity for the title of "2018 TOP Bank in the achievement of BPD ROE" Special Category received on 10 August 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor



Penghargaan Oleh Majalah *Infobank* kepada Bank Sulselbar pada acara 23th Infobank Awards 2018 atas predikat "Sangat Bagus" atas kinerja terbaik sepanjang tahun 2017 dan telah meraih predikat "Sangat Bagus selama 20 Tahun Berturut-turut" Kategori Bank "Aset Rp10 Triliun sampai dengan di Bawah Rp25 Triliun" yang diterima pada tanggal 14 Agustus 2018 bertempat di Hotel Ambarukmo, Yogyakarta.

Award by Infobank Magazine to Bank Sulselbar at the 23th Infobank Awards 2018 for the title of "Very Good" for the best performance in 2017 and won the title of "Very Good for 20 Consecutive Years" Category Bank "Assets of IDR 10 Trillion up to under IDR 25 Trillion "received on 14th August 2018 at Ambarukmo Hotel, Yogyakarta.



Penghargaan oleh *Tempo Media Group* dan *Indonesia Banking School (IBS)* kepada Bank Sulselbar dalam *Indonesia Banking Award (IBA)* 2018 atas predikat "Best Sharia Business Unit" kategori Bank Umum BPD yang diterima pada tanggal 26 September 2018 bertempat di Hotel JS Luansa Kuningan, Jakarta

Award by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) to Bank Sulselbar in the Indonesia Banking Award (IBA) 2018 for the title "Best Sharia Business Unit" in the BPD Commercial Bank category received on 26 September 2018 at the JS Luansa Kuningan Hotel, Jakarta



Penghargaan oleh *Tempo Media Group* dan *Indonesia Banking School (IBS)* kepada Bank Sulselbar dalam *Indonesia Banking Award (IBA)* 2018 atas predikat "The Most Reliable Bank" yang diterima pada tanggal 26 September 2018 bertempat di Hotel JS Luansa Kuningan, Jakarta.

Award by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) to Bank Sulselbar in the Indonesia Banking Award (IBA) 2018 for the title "The Most Reliable Bank" received on September 26, 2018 at the JS Luansa Kuningan Hotel, Jakarta.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Penghargaan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School (IBS) kepada Bank Sulselbar dalam Indonesia Banking Award (IBA) 2018 atas predikat "The Most Efficient Bank" yang diterima pada tanggal 26 September 2018 bertempat di Hotel JS Luansa Kuningan, Jakarta.

Award by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) to Bank Sulselbar in the Indonesia Banking Award (IBA) 2018 for the title "The Most Efficient Bank" received on September 26, 2018 at the JS Luansa Kuningan Hotel, Jakarta.



Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP best CEO 2018" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta.

Award by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in the GovAi Summit & Award 2018 Data Activity for the title "TOP Best CEO 2018" received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta.



Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP best IT Data Governance" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta

Award by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in GovAi Summit & Award 2018 Data Activities for the title of "TOP Best IT Data Governance" Received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta



Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP best IT Data Security" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta.

Award by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in the GovAi Summit & Award 2018 Data Activity for the title "TOP Best IT Data Security" Received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta.



Penghargaan oleh Majalah It Works kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP IT & TELCO 2018 atas predikat "TOP IT on Mobile Integrated Solution For Bank Service 2018" yang diterima pada tanggal 06 Desember 2018 bertempat Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta.

Award by It Works Magazine to Bank Sulselbar in the activities of TOP IT & TELCO 2018 for the title of "TOP IT on Mobile Integrated Solution for Bank Service 2018" which was received on December 6, 2018 at the Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta.



Penghargaan oleh Majalah It Works kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP IT & TELCO 2018 atas predikat "TOP Leader on IT Leadership 2018" yang diterima pada tanggal 06 Desember 2018 bertempat Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta.

Award by It Works Magazine to Bank Sulselbar in the TOP IT & TELCO 2018 activities for the title of "2018 TOP Leader On IT Leadership" received on December 6, 2018 at the Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta.

02.

Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Ellong Tjandra

Plt. Komisaris Utama
Act. President Commissioner

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has carried out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors with full responsibility, as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Nikmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dapat melalui tahun 2018 dengan capaian kinerja yang baik. Bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL BANK SULSELBAR

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan stabilitas sektor jasa keuangan selama tahun 2018 menunjukkan kondisi yang stabil dengan kinerja intermediasi yang berada pada level positif dan optimistis tren positif kinerja sektor keuangan akan berlanjut di 2019. Kinerja sektor jasa keuangan selama tahun 2018 cukup baik ditopang oleh fundamental ekonomi domestik yang masih terjaga, fundamental kinerja emiten yang relatif stabil, serta didukung oleh berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Berdasarkan pantauan Dewan Komisaris, meskipun diwarnai oleh peningkatan tekanan pasar, profil risiko sektor jasa keuangan secara umum terkelola dengan baik.

Ekonomi Indonesia tahun 2018 terpantau sehat dan stabil, yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh sebesar 5,17% dan inflasi yang terkendali di level 3,13%. Sementara itu sektor jasa keuangan juga tercatat stabil dan sehat, yang merupakan modal penting bagi industri jasa keuangan untuk dapat tumbuh lebih baik dan meningkatkan perannya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi.

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and Gratitude, present to the presence of God Almighty who has bestowed His Favors and Gifts on us all so that the Regional Development Banks of South Sulawesi and West Sulawesi can pass 2018 with good performance achievements. We herewith submit the Supervisory Task Implementation Report conducted by the Board of Commissioners on the management of the Bank carried out by the Board of Directors as part of the Board of Commissioners' responsibility and the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

BANK EXTERNAL ENVIRONMENT CONDITIONS SULSELBAR

The Financial Services Authority (OJK) stated that the stability of the financial services sector during 2018 showed a stable condition with intermediation performance at a positive level and optimistic that the positive trend in financial sector performance will continue in 2019. Financial services sector performance during 2018 was well supported by fundamentals the domestic economy is still maintained, the issuer's fundamental performance is relatively stable, and supported by various policies issued by the Government, the Financial Services Authority and Bank Indonesia.

Based on the Board of Commissioners' monitoring, although it was colored by increasing market pressure, the risk profile of the financial services sector in general was well managed.

The Indonesian economy in 2018 is healthy and stable, which is reflected in the national economic growth which grew by 5.17% and controlled inflation at the level of 3.13%. Meanwhile, the financial services sector is also stable and healthy, which is an important capital for the financial services industry to be able to grow better and increase its role as a driving force for economic growth.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tahun 2018 kembali melanjutkan pertumbuhan ekonomi yang tergolong tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Sulsel dan Sulbar tercatat tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan didukung hampir semua lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor konstruksi 14,48%, diikuti sektor penyediaan akomodasi dan makan minum 13,07%, dan sektor perdagangan 12,21% yoy.

The economies of South Sulawesi and West Sulawesi Province in 2018 have resumed high economic growth. Based on data from the Central Statistics Agency, the economy of South Sulawesi and West Sulawesi has grown above national economic growth. Growth was supported by almost all business fields, the highest growth was achieved by the construction sector 14.48%, followed by the provision of accommodation and food sectors 13.07%, and the trade sector 12.21% yoy.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perundangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

The Board of Commissioners has carried out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors with full responsibility, as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that in carrying out its operational activities, the Bank has referred to the 2018 Bank Business Plan (RBB) that has been approved by the Shareholders and the Financial Services Authority (OJK), as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris melakukan monitoring dan evaluasi terhadap RBB per semester. Selain itu, Komite di bawah Dewan Komisaris juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap RBB per triwulan. Demikian juga halnya dengan pengawasan atas tindak lanjut temuan-temuan oleh auditor eksternal, baik OJK maupun Kantor Akuntan Publik dan auditor internal (Grup Audit Internal).

The Board of Commissioners monitors and evaluates the RBB per semester. In addition, the Committee under the Board of Commissioners also monitors and evaluates quarterly RBBs. Likewise, the supervision of the follow-up of findings by external auditors, both the OJK and the Office of Public Accountants and internal auditors (Internal Audit Group).

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Bank telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perundang-undangan.

The Board of Commissioners always strives to ensure that the Bank has been professionally managed, in accordance with the interests of Shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners always maintains objectivity and independence. Therefore, the Board of Commissioners is not involved in making operational decisions of the Bank, except those things that are regulated and stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang telah menjalankan tugas dengan efektif, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Tugas dan wewenang Komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Pengawasan Implementasi Strategi

Pada RBB 2018, Direksi telah menetapkan sejumlah target dan strategi yang dijalankan untuk mencapai target tersebut. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara penuh mengawasi implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi.

Fokus pengawasan utama Dewan Komisaris adalah pengembangan potensi usaha Bank di tengah semakin tingginya tuntutan konsumen terhadap kualitas layanan perbankan untuk mewujudkan akselerasi pertumbuhan bisnis sebagaimana yang dituangkan dalam RBB 2018. Dewan Komisaris menilai Bank Sulselbar harus terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan memperkuat sistem Teknologi Informasi Bank.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menaruh perhatian yang besar terhadap implementasi standart operation procedure (SOP) yang telah ditetapkan Bank terhadap seluruh fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi Bank. Dewan Komisaris ingin memastikan bahwa seluruh SOP tersebut telah dijalankan dengan dengan baik, sehingga operasional Bank sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja Bank Sulselbar.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank Sulselbar dapat menjalankan fungsinya sebagai Bank Pembangunan Daerah dengan membantu Pemerintah Daerah dalam menumbuhkan perekonomian daerah.

Mekanisme dan Frekwensi Pengawasan

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Bank yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan.

The Board of Commissioners has committees that have carried out their duties effectively, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination Committee and Remuneration Committee. The duties and authority of the supporting committees of the Board of Commissioners have been clearly defined, so that they can play an effective role in assisting the Board of Commissioners.

Supervision of Strategy Implementation

In the 2018 RBB, the Directors have set a number of targets and strategies implemented to achieve these targets. Throughout 2018, the Board of Commissioners fully oversees the implementation of the strategies carried out by the Board of Directors.

The main supervisory focus of the Board of Commissioners is the development of the Bank's business potential in the midst of increasing consumer demand for the quality of banking services to realize the accelerated business growth as outlined in the 2018 RBB, and strengthen the Bank's Information Technology system.

In addition, the Board of Commissioners also pays great attention to the implementation of the standard operation procedure (SOP) that the Bank has established for all functions within the Bank's organization. The Board of Commissioners wants to ensure that all of the SOPs have been carried out properly, so that the Bank's operations are in accordance with the prevailing laws and regulations which in turn can encourage the improvement of Bank Sulselbar's performance.

The Board of Commissioners also ensures that Bank Sulselbar can carry out its function as a Regional Development Bank by assisting the Regional Government in growing the regional economy.

Mechanisms and Frequency of Supervision

The working relationship of the Board of Commissioners and Directors has been well established by prioritizing the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners routinely holds meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Bank carried out by the Directors in a joint meeting forum.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Bank dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan 8 (delapan) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi dapat melakukan rapat dengan mengundang Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Nasihat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan pengelolaan Bank, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi tanpa harus terlibat dalam operasional Bank.

Beberapa nasihat dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain meliputi hal-hal berikut:

1. Mendorong Direksi untuk melakukan sosialisasi atas peraturan Perundang-undangan dan SOP untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh pegawai, terutama yang langsung berhubungan dengan nasabah.
2. Mengingatkan Direksi akan pentingnya menjaga dan memperbaiki Tingkat Kesehatan Bank.
3. Mendorong Direksi untuk mengoptimalkan pengembalian akibat kredit hapus buku (ekstrakomptabel) serta pengembalian aset-aset Bank akibat fraud.
4. Memberikan arahan dalam penyusunan dan pencapaian RBB serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan RBB.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi lingkungan eksternal yang cukup menantang, Bank Sulselbar mampu membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada Direksi yang telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola Bank dengan sangat baik.

In the forum, the Board of Commissioners can request an explanation from the Board of Directors regarding the achievement of the Bank's performance and various obstacles encountered. The Board of Commissioners can express their views and give advice to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2018, the Board of Commissioners conducted 8 (eight) joint meetings with the Directors.

In addition to joint meeting forums, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination Committee and Remuneration Committee can conduct meetings by inviting the relevant Division to discuss the fields that are the responsibility of each Committee.

Board of Commissioners' Advice and Recommendations

As part of implementing the Bank's management oversight function, the Board of Commissioners can provide advice and recommendations to the Board of Directors without having to be involved in the Bank's operations.

Some of the advice and recommendations provided by the Board of Commissioners and Directors include the following:

1. *Encouraging the Directors to disseminate legislation and SOPs to avoid abuse of authority by employees, especially those directly related to customers.*
2. *Reminding the Directors of the importance of maintaining and improving the Bank's Soundness.*
3. *Encouraging the Board of Directors to optimize returns due to write off loans (extractive) and return of Bank assets due to fraud.*
4. *Provide direction in the preparation and achievement of the RBB as well as monitoring and evaluating the implementation of the RBB.*

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the midst of the challenging external environment, Bank Sulselbar was able to record good operational and financial performance. For this achievement, the Board of Commissioners gives high appreciation and appreciation to the Directors who have carried out their duties and responsibilities in managing the Bank very well.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan tahun 2018 yang cukup dinamis, Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Bank. Kebijakan strategis tersebut diambil dengan meminta arahan dari Dewan Komisaris.

Salah satu langkah progresif yang dilaksanakan Bank Sulselbar pada tahun 2018 adalah meluncurkan produk dan layanan berbasis *digital* antara lain: Mobile dan internet banking, Bank Sulselbar Apps, Uang Ta' Card, Implementasi Channel E-Governance yang didalamnya terdiri dari Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Online dan TNT (Transaksi non Tunai), Pengembangan layanan *delivery channel* e-Samsat Bank Sulselbar di Channel ATM dan Mobile banking. Peluncuran produk dan layanan berbasis *digital* Bank Sulselbar selain untuk menyediakan produk yang lebih beragam kepada nasabah, juga merupakan bagian dari strategi untuk memberikan *value creation* dan meningkatkan layanan kepada nasabah. Dewan Komisaris menilai bahwa saat ini industri perbankan tidak dapat lepas dari peran teknologi informasi yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Bank juga telah menerapkan digitalisasi untuk pelayanan kepada Pemerintah Daerah, salah satunya dengan menerapkan transaksi *non tunai* pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebagai tindak lanjut Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 910/1867/SJ dalam rangka pemberantasan korupsi dengan menerapkan SP2D Online.

Dengan menerapkan kebijakan strategis tersebut, tahun 2018 Bank Sulselbar berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan dan secara umum berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018.

Operational and Financial Performance

Responding to the quite dynamic economic and competitive conditions in 2018, the Board of Directors has taken a number of strategic policies in order to improve the Bank's performance. The strategic policy was taken by asking for direction from the Board of Commissioners.

One of the progressive steps carried out by Bank Sulselbar in 2018 is launching digital-based products and services including: Mobile and Internet Banking, Bank Sulselbar Apps, Money Cards, Implementation of Channel E-Governance in which consists of Fund Disbursement Warrants (SP2D) Online and TNT (Non-Cash Transactions), Development of e-Samsat Bank Sulselbar delivery channel services on the ATM Channel and Mobile banking. The launch of Bank Sulselbar's digital-based products and services in addition to providing more diverse products to customers, is also part of a strategy to provide value creation and improve services to customers. The Board of Commissioners considers that currently the banking industry cannot be separated from the role of information technology that can facilitate customers in conducting banking transactions.

The bank has also implemented digitalization for services to the Regional Government, one of which is by applying non-cash transactions to the Regency / City Regional Government as a follow-up to the Minister of Home Affairs Circular Number 910/1867 / SJ in order to eradicate corruption by implementing SP2D Online.

By implementing this strategic policy, in 2018 Bank Sulselbar managed to record a proud performance growth and in general succeeded in exceeding the targets set out in the 2018 Bank Business Plan (RBB).

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah			
Keterangan Description	RBB 2018	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Total Aset <i>Total Asset</i>	22.177.123	20.576.423	92,79%
Dana Pihak Ketiga (Konvensional dan Syariah) <i>Thurd Fund Party (Conventional and Sharia)</i>	13.729.666	13.335.995	97,13%
Giro <i>Current Account</i>	3.400.851	2.709.628	79,67%
Tabungan <i>Saving</i>	3.074.113	3.586.567	116,67%
Deposito <i>Deposit</i>	6.646.763	6.352.647	95,57%
Syariah <i>Sharia</i>	607.939	687.152	113,03%



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Keterangan Description	RBB 2018	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Kredit dan Pembiayaan Syariah <i>Credit and Sharia Financial</i>	15.894.444	15.971.680	100,49%
Modal Saham di Setor <i>Paid Up Capital Share</i>	950.000	961.160	101,17%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	749.156	802.245	107,09%
Laba Setelah Pajak <i>Porfit After Tax</i>	561.867	591.474	105,27%

Dari aspek Rasio Keuangan menunjukkan fungsi intermediasi Bank Sulselbar mencapai hasil yang baik, hal ini dapat dilihat pada jumlah kredit macet (*Non Performing Loan*) secara neto hanya sebesar 0,26 %, jauh dibawah angka maksimal sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : 15/POJK.03/2017 Tentang Penetapan status dan tindak lanjut Pengawasan Bank Umum, dimana pada pasal 3 ayat (d) disebutkan rasio kredit bermasalah secara neto (*Non Performing Loan / NPL net*) atau rasio pembiayaan bermasalah secara neto (*Non Performing Financing / NPF net*) maksimal 5% (lima persen) dari total kredit atau total pembiayaan.

Pencapaian kinerja Bank Sulselbar secara umum juga berada di atas pertumbuhan kredit perbankan nasional maupun kredit kelompok BPD SI yang menjadi peers group Bank Sulselbar.

Capaian kinerja yang dibukukan Bank Sulselbar tahun 2018 secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RBB 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada awal tahun buku. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas pencapaian tersebut.

Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Sulselbar telah melakukan pengukuran tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk - based bank rating*) yang mencakup 4 faktor, yaitu Profil Risiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

From the aspect of the Financial Ratio, the intermediary function of Bank Sulselbar achieved good results, this can be seen in the number of non-performing loans (net non-performing loans) of only 0.26%, far below the maximum figure as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number: 15 / POJK.03 / 2017 concerning Determination of status and follow-up of Commercial Bank Supervision, where in article 3 paragraph (d) mentioned the ratio of net non-performing loans (*Non Performing Loans / NPL net*) or ratio of non performing financing (*Non Performing Financing / NPF net*) a maximum of 5% (five percent) of total credit or total financing.

The overall achievement of Bank Sulselbar's performance is also above the growth of national banking credit and the credit of the BPD SI group which is the Bank Sulselbar peers group.

The performance achieved by Bank Sulselbar in 2018 has generally succeeded in achieving the targets set out in the 2018 RBB that have been approved by the Board of Commissioners and Shareholders at the beginning of the financial year. For this achievement, the Board of Commissioners gave high appreciation to the Board of Directors and all staff for the achievement.

Bank Health Level

In accordance with OJK Regulation No. 4 / POJK.03 / 2016 Regarding the Assessment of the Soundness of Commercial Banks, Bank Sulselbar has measured the soundness of banks by using a risk approach (*Risk-based bank rating*) which includes 4 factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance, Profitability (*Earnings*) and Capital.

Berdasarkan laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank yang juga mencatatkan perkembangan kesehatan bank yang semakin membaik di tahun 2018 yakni berada pada posisi peringkat komposit 2 (Baik) yang sebelumnya berada pada komposit 3 (Cukup Baik) di tahun 2017. Hal ini menunjukkan pengendalian dan tata kelola Risiko Bank Sulselbar dari tahun ke tahun mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Disamping itu, hal tersebut mencerminkan bahwa kondisi kesehatan bahwa Bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham telah menyetujui RBB 2019 yang diajukan oleh Direksi. Dengan mempertimbangkan prediksi pertumbuhan ekonomi dan industri perbankan, khususnya perbankan di wilayah Sulsel dan Sulbar, Dewan Komisaris menilai bahwa target-target yang ditetapkan oleh Direksi dalam RBB tersebut merupakan target yang realistik.

Mengacu pada kinerja Bank Sulselbar dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan bisnis Bank tahun 2019 ditargetkan masih akan berada di atas rata-rata industri perbankan di wilayah Sulsel dan Sulbar. Target jangka pendek yang dicanangkan adalah menjadikan Bank Sulselbar sebagai BPD yang terdepan di wilayah di wilayah Indonesia Timur.

Untuk mencapai target tersebut, Bank Sulselbar akan menjalankan sejumlah strategi. Salah satunya adalah memperkuat aspek permodalan dan operasional. Bank Sulselbar menargetkan untuk menjadi Bank Devisa untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan Bank.

Dengan menjadi Bank Devisa akan semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan Bank Sulselbar untuk menjadi pemimpin di industri perbankan di wilayah Indonesia Timur.

Based on the report on the rating of the soundness of the bank which also records the development of bank health which has improved in 2018, it is in the composite ranking position 2 (Good) which previously was in the composite 3 (Fair) in 2017. This indicates control and governance Bank Sulselbar's risk from year to year has experienced significant improvements. In addition, this reflects the health condition that the Bank is classified as very good and able to overcome the negative effects of the economic and financial industry conditions.

For the good achievement, the Board of Commissioners gave high appreciation to the Directors and all of their staff. The Board of Commissioners also encourages the Directors and staff to maintain and improve the Bank's performance in the coming years.

VIEWS ON BANK BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners and Shareholders have approved the 2019 RBB submitted by the Directors. Taking into account the predictions of the economic growth and banking industry, particularly banks in South Sulawesi and West Sulawesi, the Board of Commissioners considers that the targets set by the Directors in the RBB are realistic targets.

Referring to Bank Sulselbar's performance in the last 5 years, the Bank's business growth in 2019 is targeted to still be above the average of the banking industry in the region of South Sulawesi and West Sulawesi. The short-term target launched is to make Bank Sulselbar the leading BPD in the regions of Eastern Indonesia.

To achieve this target, Bank Sulselbar will carry out a number of strategies. One of them is to strengthen the capital and operational aspects. Bank Sulselbar targets to become a Foreign Exchange Bank to increase the acceleration of the Bank's growth.

By becoming a Foreign Exchange Bank, there will be more opportunities that can be utilized by Bank Sulselbar to become a leader in the banking industry in Eastern Indonesia.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

PENILAIAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Sulselbar telah berjalan dengan baik. Hal ini salah satunya dibuktikan dengan hasil self Assessment GCG yang secara periodik dilaksanakan oleh Bank dan memperoleh hasil peringkat "2" atau kategori "Baik". Pencapaian tersebut merupakan bukti bahwa Bank Sulselbar telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik.

Organ Tata Kelola Perusahaan yang berada di bawah Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan telah menjalin kerjasama yang baik pula dengan fungsi dan organ yang berada di bawah Direksi.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya. Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di Bank Sulselbar, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain terkait:

1. Transparansi kebijakan Direksi, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaan Bank berjalan secara efektif.
3. Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan Perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.
4. Pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan Unit Usaha Syariah.
5. Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan Perundang-undangan.

Penerapan Whistleblowing Systems

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Bank Sulselbar telah memiliki kebijakan dan infrastruktur sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS). Dewan Komisaris memandang bahwa WBS merupakan mekanisme yang sangat baik untuk mencegah terjadinya *fraud* di Bank Sulselbar.

ASSESSMENT OF APPLICATION OF PROCEDURES GOOD CORPORATE MANAGEMENT

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance principles at Bank Sulselbar has been running well. One of these is evidenced by the GCG self-assessment results that are periodically carried out by the Bank and obtained a rating of "2" or "Good" category. This achievement is proof that Bank Sulselbar has implemented the principles of Corporate Governance properly.

The Corporate Governance organs under the Board of Commissioners have also carried out their functions, duties and responsibilities well and have established good cooperation with the functions and organs under the Board of Directors.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to continue to improve the quality of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, both concerning the organs, structures and mechanisms of implementation. To improve the quality of GCG implementation at Bank Sulselbar, the Board of Commissioners has submitted recommendations to the Board of Directors, including:

1. Transparency of the Board of Directors' policies, namely openness in disclosing information and openness in the decision-making process.
2. Clarity of functions and implementation of bank organ accountability so that the Bank's management runs effectively.
3. Suitability of the management of the Bank with legislation and sound management principles.
4. Professional management of the Bank without influence and pressure from any party and has a high commitment to developing the Sharia Business Unit.
5. Justice and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and legislation.

Application of Whistleblowing Systems

As part of the application of the principles of GCG, Bank Sulselbar has a policy and infrastructure reporting system for violations or a whistleblowing system (WBS). The Board of Commissioners views that the WBS is an excellent mechanism to prevent fraud at Bank Sulselbar.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara aktif melakukan pemantauan terhadap implementasi WBS di Bank Sulselbar. Komite Audit secara berkala berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal untuk memantau jalannya implementasi WBS.

Namun demikian, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan sosialisasi mengenai keberadaan WBS dan mekanismenya kepada seluruh pegawai dan stakeholder Bank Sulselbar, mengingat hingga saat ini jumlah laporan yang masuk melalui mekanisme WBS masih sangat minim.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Hingga akhir tahun 2018, Dewan Komisaris belum memiliki kriteria yang dibakukan dalam menilai kinerja Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite didasari atas terlaksananya program kerja dan ketataan terhadap Charter dari masing-masing Komite. Atas kriteria tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2018, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Adapun ringkasan kinerja Komite tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit

Komite Audit secara berkala telah melakukan pertemuan dengan Satuan Pengawas Internal untuk membahas rencana, realiasi dan temuan audit. Hasil pertemuan tersebut secara berkala dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Komite Audit juga melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi untuk menegaskan kepada Direksi pentingnya penerapan perencanaan dan penerapan strategi pengembangan usaha yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Commissioners through the Audit Committee actively monitors the implementation of the WBS at Bank Sulselbar. The Audit Committee periodically coordinates with the Internal Audit Unit to monitor the implementation of the WBS.

However, the Board of Commissioners asked the Board of Directors to improve the dissemination of the existence of the WBS and its mechanism to all employees and stakeholders of Bank Sulselbar, considering that to date the number of reports submitted through the WBS mechanism is still very minimal.

Performance Evaluation Committee Under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination committee and Remuneration Committee. Until the end of 2018, the Board of Commissioners does not yet have standardized criteria in assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The Committee's performance appraisal is based on the implementation of work programs and compliance with the Charter of each Committee. Based on these criteria, the Board of Commissioners considers that in 2018, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee have carried out their functions, duties and responsibilities properly.

The summary of the Committee's performance is as follows:

1. Audit Committee

The Audit Committee regularly meets with the Internal Audit Unit to discuss plans, reviews and audit findings. The results of the meeting are regularly reported to the Board of Commissioners as part of the oversight mechanism carried out by the Board of Commissioners.

The Audit Committee also conducts regular meetings with the Directors to confirm to the Board of Directors the importance of implementing business development strategies and planning in accordance with the principles of Corporate Governance.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko secara rutin melakukan pengawasan dari laporan yang disajikan oleh manajemen, khususnya yang terkait dengan eksposure risiko yang dihadapi oleh Bank Sulselbar. Sebagai bagian dari pengawasan tersebut, Komite Pemantau Risiko juga mengadakan pertemuan dengan Divisi terkait dan melakukan pemantauan secara langsung di lapangan.

Salah satu perhatian utama Komite Pemantau Risiko adalah risiko kredit yang cenderung meningkat di tengah kondisi ekonomi yang masih belum sepenuhnya baik.

3. Komite Nominasi

Komite Nominasi juga telah melakukan penjaringan dan seleksi terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan kepada RUPS.

4. Komite Remunerasi

Komite Remunerasi telah melakukan penilaian terhadap kesesuaian organisasi Bank Sulselbar dengan tantangan yang akan dihadapi ke depan serta menyusun rencana pengusulan remunerasi pengurus Bank untuk diajukan kepada RUPS.

2. The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee routinely supervises the reports presented by management, especially those related to risk exposure faced by Bank Sulselbar. As part of the supervision, the Risk Monitoring Committee also held meetings with the relevant Divisions and conducted direct monitoring in the field.

One of the main concerns of the Risk Monitoring Committee is credit risk which tends to increase amid economic conditions that are still not fully good.

3. Nomination Committee

The Nomination Committee has also conducted selection and selection of prospective members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.

4. Remuneration Committee

The Remuneration Committee has assessed the suitability of Bank Sulselbar's organization with the challenges to be faced in the future and prepared a plan to propose Bank management remuneration to be submitted to the GMS.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Bank Sulselbar mengalami perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham menerima pengunduran diri Sdr. H. Abdul Latif sebagai Komisaris Utama Bank. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Bank Sulselbar pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Ellong Tjandra : Plt. Komisaris Utama
Prof. Muhammad Amri Ph. D : Komisaris Independen

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan Sdr. H. Abdul Latif selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Sulselbar.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, the composition of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar underwent a change. The General Meeting of Shareholders accepts the resignation of Mr. H. Abdul Latif as President Commissioner of the Bank. Thus, the composition of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar as at 31 December 2018 is as follows:

Ellong Tjandra : Act. President Commissioner
Prof. Muhammad Amri Ph. D : Independent Commissioner

We thank you for the contribution and dedication given by you. H. Abdul Latif while serving as a member of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar

APRESIASI

Tahun 2018 telah berhasil dilalui Bank Sulselbar dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen Bank serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Bank Sulselbar sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, debitur dan mitra kerja Bank Sulselbar. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan yang kita cita-citakan bersama. Aamiin.

APPRECIATION

The year 2018 has been successfully passed by Bank Sulselbar with good performance. The Board of Commissioners appreciates the Directors and management of the Bank and all employees for the dedication and hard work that has been given to Bank Sulselbar so as to be able to realize this good performance.

Thank you also to shareholders and stakeholders for the trust and support provided so that the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly.

Not forgetting, on behalf of the Board of Commissioners, we also express our highest gratitude to all customers, debtors and working partners of Bank Sulselbar. Hopefully the cooperation that has been established so far can continue to be improved in the future. May God Almighty provide convenience and blessing for all of us in realizing the hopes that we aspire to together. Aamiin.

Makassar, April 2019



Ellong Tjandra

Plt. Komisaris Utama

Act. President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report

H. A. Muhammad Rahmat

Direktur Utama
President Director

**Bank Sulselbar berhasil
mencatat pertumbuhan
kinerja yang sangat baik
dan secara umum berada di
atas rata-rata pertumbuhan
industri perbankan nasional
dan BPD-SI.**

*Bank Sulselbar managed to
record very good performance
growth and in general was
above the average growth of
the national banking industry
and BPD-SI.*



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dapat melalui tahun 2018 dengan hasil yang baik dan memperoleh sejumlah kemajuan. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ijinckan kami menyampaikan pencapaian kinerja Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dalam bentuk Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2018

Kondisi ekonomi dunia tahun 2018 diwarnai dengan ketidakpastian. Hal ini salah satunya disebabkan oleh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Perang dagang tersebut memberikan dampak kepada negara-negara yang memiliki hubungan dagang dengan keduanya, sehingga terjadi penurunan volume perdagangan global.

Pada saat yang bersamaan, bank sentral Amerika Serikat *The Federal Reserve System (The Fed)* mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga. Sepanjang tahun 2018, *The Fed* tercatat 4 (empat) kali menaikkan tingkat suku bunga acuan. Kenaikan suku bunga *The Fed* telah membuat arus dana investasi di negara-negara berkembang kembali ke negara asalnya yaitu Amerika Serikat. Hal ini membuat nilai tukar dolar AS menguat terhadap hampir semua mata uang di dunia, termasuk rupiah.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif. Kendati masih cukup fluktuatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 terealisasi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Kendati pertumbuhan tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan Pemerintah, namun pencapaian tersebut merupakan hasil yang baik.

Our respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and Gratitude to God Almighty who always bestows His mercy and guidance so that the Regional Development Banks of South Sulawesi and West Sulawesi can go through 2018 with good results and get some progress. As one form of accountability of the Directors in managing the company as mandated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, allow us to convey the achievement of the Company's performance for the Fiscal Year ending 31 December 2018 in the form of Annual Reports to Shareholders and other Stakeholders. This report is also part of the application of the principles of Good Corporate Governance.

ECONOMIC CONDITIONS AND BANKING INDUSTRY 2018

The world economic conditions in 2018 are characterized by uncertainty. This is one of them caused by a trade war between the United States (US) and China. The trade war has an impact on countries that have trade relations with both, resulting in a decline in the volume of global trade.

At the same time, the US central bank The Federal Reserve System (Fed) issued a policy to raise interest rates. Throughout 2018, the Fed recorded 4 (four) times raising the benchmark interest rate. The increase in interest rates of the Fed has made the flow of investment funds in developing countries back to their home countries, namely the United States. This makes the US dollar exchange rate strengthened against almost all currencies in the world, including the rupiah.

In the midst of these conditions, the Indonesian economy experienced positive growth. Although still quite volatile, Indonesia's economic growth in 2018 was realized at 5.17%, higher than the previous year's economic growth of 5.07%. Although this growth is still below the target set by the Government, the achievement is a good result. Indonesia managed to maintain a positive trend of economic growth for 4



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Indonesia berhasil mempertahankan tren positif pertumbuhan ekonomi selama 4 (empat) tahun berturut-turut. Ekonomi di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Sulsel tahun 2018 mencapai 7,07% sedangkan pertumbuhan ekonomi Sulbar mencapai 6,23%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh pertumbuhan hampir seluruh sektor ekonomi, kecuali sektor pertambangan yang sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi di Sulsel dan Sulbar juga ditopang oleh belanja Pemerintah Daerah yang terus meningkat. Hal ini mendorong pergerakan ekonomi di wilayah Sulsel dan Sulbar. Tahun 2018, industri perbankan nasional mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Namun demikian, pertumbuhan industri perbankan nasional tahun 2018 juga diwarnai dengan peningkatan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate, yaitu dari 4,25% pada awal tahun hingga menjadi 6,00%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memahami bahwa tantangan yang dihadapi pada tahun 2019 tidak lebih mudah dibandingkan 2018. Untuk itu, OJK akan terus berusaha memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam mendukung sektor-sektor prioritas pemerintah. Pada tahun 2018, OJK mencatat intermediasi sektor keuangan dapat terjaga dengan baik, seperti pada angka pertumbuhan kredit perbankan yang terus melanjutkan tren peningkatan sebesar 12,05%, tumbuh signifikan dibandingkan 2017 sebesar 8,24%. Industri perbankan di Sulsel dan Sulbar juga tumbuh cukup baik di tahun 2018. Kinerja intermediasi perbankan di Sulsel dan Sulbar juga terjaga pada level yang tinggi, salah satunya dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berada di atas 100% dan tingkat risiko kredit bermasalah berada di level rendah.

ANALISIS KINERJA BANK

Tahun 2018, secara umum Bank Sulselbar berhasil mencapai kinerja yang baik di tengah tekanan ekonomi dan persaingan yang semakin ketat.

Kendala yang Dihadapi

Di tengah ketatnya dinamika global dan pertumbuhan industri perbankan yang relatif terbatas, Bank Sulselbar juga menghadapi sejumlah tantangan lainnya selama 2018, baik secara eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, tantangan tersebut meliputi pertumbuhan dana pihak ketiga yang relatif terbatas akibat minimnya pertumbuhan uang baru di wilayah Indonesia Timur pada khususnya.

(four) years in a row. The economy in South Sulawesi and West Sulawesi grew higher than the national economic growth. South Sulawesi's 2018 economic growth reached 7.07% while West Sulawesi's economic growth reached 6.23%. The economic growth was supported by the growth of almost all economic sectors, except the mining sector which was slightly lower than the previous year. Economic growth in South Sulawesi and West Sulawesi is also supported by regional government spending that continues to increase. This encourages economic movements in the region of South Sulawesi and West Sulawesi. In 2018, the national banking industry experienced good growth. However, the growth of the national banking industry in 2018 was also marked by an increase in the benchmark BI 7-Day Repo Rate, which was from 4.25% at the beginning of the year to 6.00%.

The Financial Services Authority (OJK) understands that the challenges faced in 2019 are no easier than 2018. For this reason, the OJK will continue to try to facilitate and provide convenience in supporting the priority sectors of the government. In 2018, the OJK noted that the financial sector intermediation could be well maintained, as in the banking credit growth rate which continued the upward trend of 12.05%, growing significantly compared to 2017 at 8.24%. The banking industry in South Sulawesi and West Sulawesi also grew quite well in 2018. The performance of bank intermediation in South Sulawesi and West Sulawesi was also maintained at a high level, one of which was seen from the *Loan to Deposit Ratio* above 100% and the level of non-performing loans at a low level.

ANALYSIS OF BANK PERFORMANCE

In 2018, in general Bank Sulselbar managed to achieve good performance amid economic pressures and increasingly fierce competition.

Obstacles Encountered

Amid the tight global dynamics and the relatively limited growth of the banking industry, Bank Sulselbar also faces a number of other challenges during 2018, both external and internal. From the external side, the challenges include the relatively limited growth of third party funds due to the lack of new money growth in the eastern part of Indonesia in particular.

Selain itu, tumbuhnya industri *Financial Technology* (Fintech) juga menghadirkan tantangan bagi industri perbankan, khususnya terkait kemampuan Fintech dalam menghadirkan layanan keuangan yang beberapa di antaranya beririsan dengan layanan perbankan. Menghadapi hal tersebut, Bank Sulselbar terus melakukan inovasi produk dan layanan *digital banking* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi. Secara internal, selama tahun 2018 Bank Sulselbar juga menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, porsi kontribusi *Fee based income* (FBI) atas total pendapatan Bank Sulselbar masih belum optimal. Padahal, *fee based income* merupakan sumber pendapatan dengan sejumlah keunggulan seperti bersifat *recurring* dan tidak terekspose risiko pembiayaan. Peningkatan kontribusi tersebut di antaranya akan dilakukan melalui inovasi produk/layanan berbasis digital.

Selain itu, Rasio BOPO yang masih relatif masih tinggi di tahun 2017 yaitu di atas 70,28%, meskipun rasio BOPO Bank di industri perbankan termasuk baik. Hanya saja, Bank meyakini bahwa BOPO tersebut masih dapat ditekan. Relatif tingginya rasio BOPO tersebut mencerminkan *level efisiensi operasional* Bank Sulselbar yang masih belum optimal. Sejalan dengan tingkat kematangan bisnis (*maturity*) dan didukung dengan strategi efisiesi, khususnya melalui dukungan teknologi, Bank akan dapat menekan rasio tersebut pada *level* yang optimal.

Inisiatif Strategis

Menghadapi kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2018, Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis. Dalam mengambil kebijakan strategis tahun 2018, Direksi tetap berpegang pada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan OJK. Salah satu langkah progresif yang dilaksanakan Bank Sulselbar pada tahun 2018 adalah meluncurkan produk dan layanan berbasis digital antara lain: Mobile dan internet banking, Implementasi channel E-Governance yang didalamnya terdiri dari Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Online dan TNT (Transaksi non Tunai), Pengembangan layanan delivery channel e-Samsat Bank Sulselbar di Channel ATM dan Mobile banking, Bank Sulselbar Apps dan Uang Ta' Card. Peluncuran produk dan layanan berbasis digital Bank Sulselbar selain untuk menyediakan produk yang lebih beragam kepada nasabah, juga merupakan bagian dari strategi untuk memberikan *value creation* dan meningkatkan layanan kepada nasabah.

In addition, the growth of the Financial Technology (Fintech) industry also presents challenges for the banking industry, particularly related to Fintech's ability to deliver financial services, some of which intersect with banking services. Facing this, Bank Sulselbar continues to innovate digital banking products and services to meet the needs of today's people who prioritize speed and convenience in transactions. Internally, during 2018 Bank Sulselbar also faced a number of challenges. First, the contribution based Fee (income) portion of Bank Sulselbar's total revenue is still not optimal. In fact, fee based income is a source of income with a number of advantages such as being recurring and not exposed to financing risks. The increase in contribution will be made through digital-based product / service innovation.

In addition, the BOPO ratio is still relatively high in 2017, which is above 70,28%, even though the Bank's BOPO ratio in the banking industry is good. Only, the Bank believes that the BOPO can still be suppressed. The relatively high BOPO ratio reflects the level of operational efficiency of Bank Sulselbar which is still not optimal. In line with the level of business maturity (*maturity*) and supported by efficiency strategies, especially through technology support, the Bank will be able to reduce the ratio at an optimal level.

Strategic Initiative

Facing economic and business conditions in 2018, the Directors have taken a number of strategic policies. In taking strategic policies in 2018, the Board of Directors continues to adhere to the Bank's Business Plan (RBB) that has been approved by the Board of Commissioners, Shareholders and OJK. One of the progressive steps carried out by Bank Sulselbar in 2018 is to launch digital-based products and services including: Mobile and internet banking, Implementation of the E-Governance channel which consists of Online and TNT Fund Disbursement Warrants (Non-Cash Transactions) , Development of the e-Samsat Bank Sulselbar delivery channel service on the ATM Channel and Mobile banking, Bank Sulselbar Apps and Money Ta 'Card. The launch of Bank Sulselbar's digital-based products and services in addition to providing more diverse products to customers, is also part of a strategy to provide value creation and improve services to customers.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Dalam rangka meningkatkan daya saing Bank di tengah ketatnya persaingan industri perbankan dengan ragam produk dan jasa yang beraneka ragam, Bank Sulselbar melaksanakan beberapa langkah strategis atas pengembangan produk dan Fitur e-Banking di tahun 2018, antara lain dengan produk & E-Channeling, diantaranya:

1. Program Double Untung

Merupakan program undian dan cashback bagi para penabung Bank Sulselbar. Program "Double Untung" merupakan program Undian Berhadiah, dimana pemberian hadiah secara undian berupa barang atau cashback sesuai hasil pengundian berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan bank. Produk yang diikutkan dalam program "Double Untung" adalah Simpeda, Tapemda dan Tabungan Mudharabah.

2. Mobile Banking

Merupakan fasilitas layanan perbankan Bank Sulselbar yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi keuangan melalui smartphone secara aman, mudah dan cepat. Layanan Mobile Banking memiliki banyak keunggulan dan sangat mudah digunakan, dimana layanan ini meliputi cek saldo, transfer, pembayaran telpon, pembelian pulsa, pembayaran kartu kredit dan lain-lain.

3. Bank Sulselbar Apps

Aplikasi dari Bank Sulselbar yang memberikan kemudahan kepada User/Pengguna dalam bertransaksi elektronik, Bank Sulselbar Apps ini memudahkan nasabah dalam transaksi belanja Chanel Bank Sulselbar maupun merchant-merchant dari TELKOM, Bill Payment (Pembayaran BPJS, PLN, PDAM, Indihome, Isi Pulsa, Paket Data, Pembayaran Pasca Telpon, Pasca Bayar dan TV Berbayar), serta nasabah dapat melakukan TOP Up pada Go Pay, Voucher Game dan Lain-lain.

Tahun 2018, Bank Sulselbar juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Seri A dan Seri B dengan total nilai Rp750 miliar. Penerbitan obligasi tersebut adalah untuk menyokong pertumbuhan kredit yang cukup baik di tahun 2018 di tengah terbatasnya pertumbuhan dana.

Kinerja Bank Sulselbar Tahun 2018

Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Bank Sulselbar tahun 2018 terbukti mampu meningkatkan kinerja Bank dengan baik, dengan latar belakang adanya sejumlah peluang dan tantangan yang ada. Secara umum, pertumbuhan yang dibukukan Bank Sulselbar tahun 2018 berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan dan BPD SI.

In order to improve the Bank's competitiveness in the midst of intense competition in the banking industry with a wide range of products and services, Bank Sulselbar has implemented several strategic steps for product development and e-Banking Features in 2018, including products & E-Channeling, including:

1. Double Untung Program

Is a lottery and cashback program for Bank Sulselbar savers. The "Double Profit" program is a Lucky Draw program, in which the prize draw is in the form of goods or cashback according to the draw based on the terms and conditions set by the bank. Products included in the "Double Untung" program are Simpeda, Tapemda and Mudharabah Savings.

2. Mobile Banking

A Bank Sulselbar banking service facility that provides convenience to customers in conducting financial transactions via smartphone safely, easily and quickly. Mobile Banking services have many advantages and are very easy to use, where these services include balance checks, transfers, telephone payments, credit purchases, credit card payments and others.

3. Bank Sulselbar Application

Apps from Bank Sulselbar that provide convenience to Users / Users in electronic transactions, Bank Sulselbar Apps makes it easy for customers in Chanel Bank Sulselbar's shopping transactions and merchants from TELKOM, Bill Payment (Payment of BPJS, PLN, PDAM, Indihome , Topup, Data Package, Post-Phone Payments, Post-Pay and Pay TV), and customers can do TOP Up on Go Pay, Game Vouchers and Others.

In 2018, Bank Sulselbar also issued Bank Sulselbar Phase I Series A and Series B Sustainable Bonds with a total value of IDR750 billion. The issuance of these bonds is to support a fairly good credit growth in 2018 amid limited fund growth.

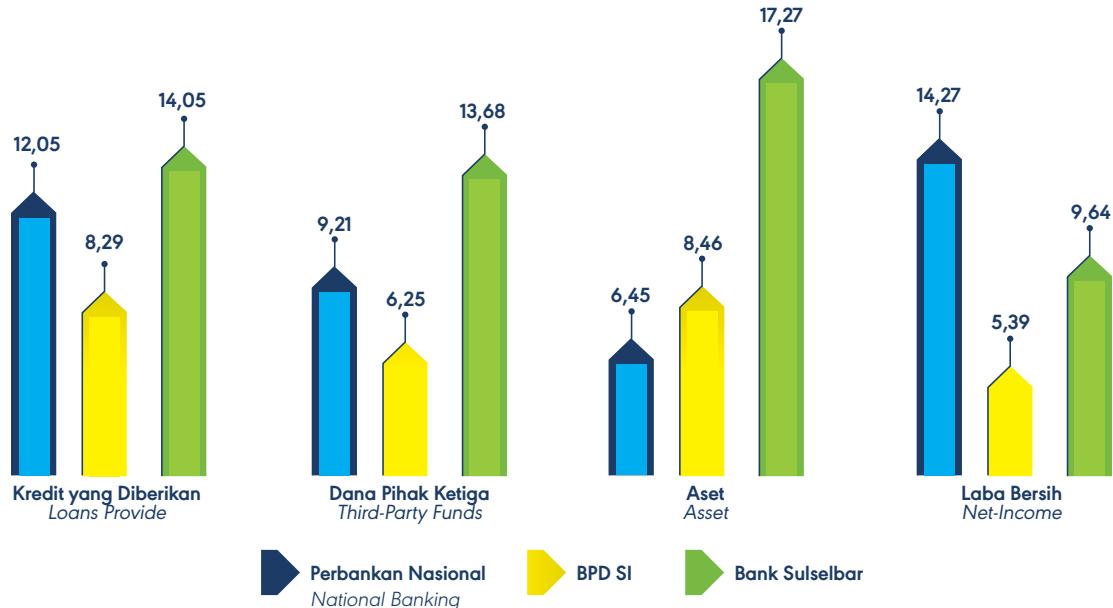
Bank Sulselbar's Performance in 2018

Various strategic initiatives carried out by Bank Sulselbar in 2018 proved to be able to improve the Bank's performance well, against the background of a number of opportunities and challenges. In general, the growth posted by Bank Sulselbar in 2018 is above the average growth of the banking industry and BPD SI.

Kinerja Bank Sulselbar dibandingkan dengan perbankan nasional dan BPD SI tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :

Bank Sulselbar performance compare with nation banking and BPD SI in 2018, can be seen in the charts:

Pertumbuhan Kinerja Bank Sulselbar Tahun 2018 Growth of Bank Sulselbar's Performance in 2018



Total kredit yang diberikan Bank Sulselbar tahun 2018 mencapai Rp15.971 miliar, tumbuh 14,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.004 miliar, dengan kualitas pembiayaan yang sangat baik dengan tingkat NPL neto sebesar 0,26%. Pertumbuhan kredit yang diberikan tersebut juga diiringi dengan perimbangan komposisi antara pembiayaan produktif dan konsumtif yang semakin baik. Tahun 2018 komposisi kredit produktif mengalami pertumbuhan yang sangat baik, yaitu sebesar 19,49% menjadi Rp3.315 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.669 miliar. Jumlah DPK tahun 2018 mencapai Rp13.335 miliar, meningkat 13,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.730 miliar. Tahun 2018, posisi pembiayaan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar Rp741.491 juta yang memberikan kontribusi sebesar 4,64% dari seluruh portofolio kredit Bank pada tahun 2018. Sedangkan DPK yang berhasil dihimpun UUS juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 21,72% menjadi Rp687.152 juta dari tahun 2017 sebesar Rp564.550 juta. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya di Bank Sulselbar Syariah telah meningkat.

The total loans given by Bank Sulselbar in 2018 reached IDR15,971 billion, grew by 14.05% compared to the previous year amounting to IDR 14,004 billion, with excellent financing quality with a net NPL of 0.26%. The credit growth given is also accompanied by a balance between the composition of productive and consumptive financing that is getting better. In 2018 the composition of productive credit experienced very good growth, which amounted to 19.49% to IDR3,315 billion from the previous year of IDR2,669 billion. The total deposits in 2018 reached IDR13,335 billion, an increase of 13.68% compared to the previous year of IDR11,730 billion. In 2018, the financing position of the Sharia Business Unit (UUS) amounted to IDR 741,491 million which contributed 4.64% of the Bank's loan portfolio in 2018. Whereas deposits deposited by UUS also recorded a growth of 21.72% to IDR 687.152 million from 2017 amounting to IDR 564,550 million. This shows that public trust in saving funds in Bank Sulselbar Syariah has increased.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Dengan kinerja yang sangat baik itu, tahun 2018 Bank Sulselbar berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp591 miliar, tumbuh 9,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp539 miliar. Sedangkan jumlah aset tahun 2018 tercatat sebesar Rp20.576 miliar, meningkat 17,27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.546 miliar. Kinerja Bank Sulselbar tahun 2018 secara umum juga berada di atas target RBB 2018 yang dijabarkan sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	RBB 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RBB RBB's Achievement
Kredit yang Diberikan <i>Loans</i>	15.250.963	15.971.680	104,73%
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Fund</i>	13.121.726	13.335.995	101,63%
Aset <i>Asset</i>	22.177.123	20.576.423	92,78%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit in year</i>	561.867	591.474	105,27%
Rasio KPMM <i>KPMM Ratio</i>	25,04%	24,28%	96,96%
NPL – Gross <i>NPL – Gross</i>	0,63%	0,51%	123,53%
NPL – Neto <i>NPL - Net</i>	0,36%	0,26%	138,46%

PROSPEK USAHA BANK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 diproyeksikan masih relatif sama dengan tahun 2018. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada pada kisaran 5,1%-5,5% dengan tingkat inflasi sebesar 4%. Pelemahan kurs rupiah juga diprediksi masih akan berlanjut sebagai dampak dari perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok. Di tengah kondisi tersebut, kredit perbankan diprediksikan akan tumbuh secara moderat pada kisaran 11,0%-13,0% sedangkan DPK akan mengalami perlambatan pertumbuhan pada kisaran 6,0%-8,0%. Ekonomi di Selsel dan Sulbar tahun 2019 diprediksi masih akan tumbuh di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan industri perbankan di Selsel dan Sulbar.

Berlandaskan pada prediksi tersebut, Bank Sulselbar sangat optimis untuk kembali membukukan kinerja yang positif di tahun 2019 sebagaimana yang telah dituangkan dalam RBB 2019 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan OJK.

Fokus pengembangan Bank tahun 2019 diterjemahkan dalam 4 strategi inti, yaitu:

With that excellent performance, in 2018 Bank Sulselbar managed to record a net profit of IDR591 billion, growing by 9.64% compared to the previous year of IDR.539 billion. While the number of assets in 2018 was recorded at IDR 20,576 billion, an increase of 17.27% compared to the previous year of IDR 17,546 billion. Bank Sulselbar's performance in 2018 in general is also above the 2018 RBB target which is described as follows:

BANK BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth in 2019 is projected to be relatively the same as 2018. Bank Indonesia projects that national economic growth will be in the range of 5.1% -5.5% with an inflation rate of 4%. The weakening of the rupiah exchange rate is also predicted to continue as a result of the US and Chinese trade wars. In the midst of these conditions, bank lending is predicted to grow moderately in the range of 11.0% -13.0% while deposits will experience a slowdown in growth in the range of 6.0% -8.0%. The economy in Selsel and Sulbar in 2019 is predicted to still grow above the average national economic growth. This will have an influence on the growth of the banking industry in Selsel and Sulbar.

Based on these predictions, Bank Sulselbar is very optimistic to return to a positive performance in 2019 as stated in the 2019 RBB which has been approved by the Board of Commissioners, Shareholders and OJK.

The focus of Bank development in 2019 is translated into 4 core strategies, namely:

1. *Market Penetration* dilakukan melalui peningkatan kinerja seluruh kantor cabang. Aktivitas ini untuk memperkuat kapabilitas penetrasi pasar, baik DPK maupun kredit, serta meningkatkan *market share*.
 2. *Market Development* dilakukan melalui segmentasi pasar yang menjadi sasaran pemasaran produk dan agar produk yang ditawarkan sesuai dengan target pasar.
- Segmentasi pasar dibagi dalam 3 (tiga) kategori yakni segmen korporasi, segmen menengah dan segmen kecil.
- a. Segmen korporasi akan difokuskan pada pasar institusi/korporasi dengan menyediakan produk dan layanan yang memberikan solusi keuangan menyeluruh melalui *digital banking*.
 - b. Segmen menengah akan difokuskan pada segmen pasar yang akan menjadi prioritas target pemasaran bank antara lain aparatur sipil negara (ASN) meskipun *captive market* Bank namun tetap menjadi prioritas untuk *di-maintain*; milenial (dengan produk *digital banking*) dan mahasiswa (dengan layanan *campus billing*).
 - c. Segmen kecil akan difokuskan pada optimalisasi *supply chain financing* nasabah korporasi, komunitas/sentra bisnis dan program pemerintah (kontraktor pemda).
3. *Product Development* melalui produk dan layanan berbasis *digital* untuk meningkatkan DPK dan *fee based income* terutama CASA yang fokus pada optimalisasi transaksi nasabah dan peningkatan NoA (*number of account*).
 4. *Operation Excellent* ditujukan untuk aspek-aspek yang mendorong peningkatan kapabilitas SDM dan teknologi informasi. Peningkatan SDM dan teknologi informasi akan menciptakan kapabilitas bank secara menyeluruh dan efektif untuk mendukung pencapaian bisnis.

Dengan strategi tersebut, diharapkan Bank dapat mencapai target-target sebagai berikut:

1. Total Aset tumbuh 19,05% dari Rp20,83 triliun.
2. Kredit & Pembiayaan sebesar Rp17,86 triliun atau mengalami kenaikan 11,85% tahun sebelumnya.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 27,61% menjadi Rp17,02 triliun.
4. Laba (sebelum pajak) sebesar Rp812,63 miliar.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan andal akan mampu memberikan kontribusi penting terhadap upaya pencapaian visi dan misi Bank. Karena itulah, Bank

1. *Market Penetration* is carried out through improving the performance of all branch offices. This activity is to strengthen market penetration capabilities, both deposits and credit, and increase market share.
 2. *Market Development* is carried out through market segmentation which is the target of product marketing and so that the products offered are in accordance with the target market.
- Market segmentation is divided into 3 (three) categories, namely the corporate segment, middle segment and small segment.
- a. The corporate segment will be focused on the institutional / corporate market by providing products and services that provide comprehensive financial solutions through digital banking.
 - b. The middle segment will be focused on market segments that will be the priority of bank marketing targets, among others, the state civil apparatus (ASN), although captive market banks are still a priority to be maintained; millennial (with digital banking products) and students (with campus billing services).
 - c. The small segment will be focused on optimizing supply chain financing for corporate customers, communities / business centers and government programs (local government contractors).
3. Product Development through digital-based products and services to increase deposits and fee-based income, especially CASA, which focuses on optimizing customer transactions and increasing NoA (*number of accounts*).
 4. Operation Excellent is aimed at aspects that encourage the improvement of HR and information technology capabilities. Increased HR and information technology will create bank capabilities as a whole and effectively to support business achievement.

With this strategy, it is expected that the Bank can achieve the following targets:

1. Total Assets grew 19.05% from IDR20.83 trillion.
2. Credit & Financing of IDR 17.86 trillion or an increase of 11.85% the previous year.
3. Third Party Funds (TPF) grew 27.61% to IDR 17.02 trillion.
4. Profit (before tax) of IDR812.63 billion.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Quality and reliable Human Resources (HR) will be able to make an important contribution to efforts to achieve the Bank's vision and mission. For this reason, Bank Sulselbar has given



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sulselbar memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDI. Tahun 2018, pengelolaan SDM masih tetap menjadi fokus utama Bank. Program pelatihan dan pendidikan pegawai terus ditingkatkan kualitasnya. Tahun 2018, strategi pengembangan SDM diarahkan pada *capability development* di seluruh lini organisasi. Fokus utamanya adalah pengembangan desain karir dan *employee development* berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing pegawai, salah satunya adalah melakukan penyusunan program pengembangan bagi masing-masing pegawai. Selain itu, pada tahun 2018 Bank Sulselbar juga melakukan evaluasi atas standar proses kerja (SLA) dan memperbaiki BPP atau SOP pada Grup SDM yang terkait proses bisnis dan dianggap perlu disempurnakan agar lebih efektif, efisien dan memberikan nilai tambah.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Masifnya perkembangan Teknologi Informasi (TI) menjadi tantangan tersendiri bagi industri perbankan, tak terkecuali bagi Bank Sulselbar. Bank dituntut untuk bergerak dinamis dan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Penggunaan TI dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang berarti bagi Bank dalam rangka memberikan pelayanan yang unggul kepada nasabah. Tahun 2018, Bank telah melakukan peningkatan keamanan data dan transaksi dengan mengimplementasikan Web Application Firewall (WAF) di seluruh cabang Bank Sulselbar. Bank Sulselbar juga telah melakukan pengembangan aplikasi Integrasi SP2D Online dan Surat Pemindah Buku Online (e-SPB) untuk mendukung Pemerintah Daerah menerapkan *clean governance*. Bank juga telah melakukan persiapan implementasi Gerbang Pembayaran Nasional, yaitu dengan meningkatkan kesiapan sistem Bank untuk melakukan transaksi debit melalui kanal EDC bank lain dan pemenuhan regulasi sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di Bank Sulselbar bukan hanya sekedar pemenuhan terhadap regulasi. Lebih dari itu, prinsip GCG merupakan kebutuhan bagi Bank. Selain itu, kompleksitas dan tingkat risiko industri perbankan yang tinggi menjadikan penerapan prinsip GCG merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar. Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Bank Sulselbar terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimilikinya. Bank melakukan pembaharuan

great attention to the management and development of SDI competencies. In 2018, HR management remains the main focus of the Bank. Employee training and education programs continue to be improved in quality. In 2018, the HR development strategy is directed towards capability development across all organizational lines. The main focus is the development of career design and employee development based on the competencies possessed by each employee, one of which is to develop a development program for each employee. In addition, in 2018 Bank Sulselbar also evaluates work process standards (SLA) and updates the BPP or SOP on HR Groups related to business processes and is considered to need to be refined to be more effective, efficient and provide added value.

DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

The massive development of Information Technology (IT) is a challenge for the banking industry, including Bank Sulselbar. Banks are required to move dynamically and quickly adjust to changes that occur. The use of IT is implemented to provide meaningful benefits to the Bank in order to provide superior service to customers. In 2018, the Bank has increased data and transaction security by implementing Web Application Firewall (WAF) at all Bank Sulselbar branches. Bank Sulselbar has also developed the SP2D Online Integration application and the Online Book Transfer Letter (e-SPB) to support the Regional Government to implement clean governance. The Bank has also prepared for the implementation of the National Payment Gate, namely by increasing the Bank's system readiness to conduct debit transactions through other bank EDC channels and fulfillment of regulations in accordance with Bank Indonesia Circular Number 19/8 / PBI / 2017.

APPLICATION OF GOVERNANCE PRINCIPLES GOOD COMPANY

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) at Bank Sulselbar is not merely a fulfillment of regulations. Moreover, the principle of GCG is a necessity for the Bank. In addition, the complexity and level of risk of the high banking industry makes the application of the principles of GCG a mandatory thing that cannot be negotiated. Based on this awareness, Bank Sulselbar continues to strive to improve and improve its GCG structure, mechanisms and infrastructure. The Bank updates its standard operation procedure (SOP) and Corporate Manual (BPP) to ensure that the systems and

terhadap standard operation procedure (SOP) dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) yang dimiliki untuk memastikan sistem dan prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan best practice. Bank Sulselbar melakukan integrasi pengawasan oleh Internal Audit untuk memperoleh gambaran yang utuh terhadap berbagai potensi pelanggaran yang ada di Bank. Sejalan dengan itu, Bank juga meningkatkan pelaksanaan whistleblowing system untuk mencegah terjadinya fraud.

Penerapan Three Lines of Defence juga terus diperkuat. Grup Kepatuhan dan Grup Manajemen Risiko serta Grup Audit Intern terus bersinergi untuk membantu unit kerja operasional/risk taking unit untuk meningkatkan kualitas pengendalian intern seiring dengan peningkatan skala dan kompleksitas usaha Bank. Tahun 2018, Bank telah melakukan penilaian Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada setiap akhir semester, dimana Bank secara konsisten memperoleh nilai 2 yang menunjukkan bahwa kinerja tata kelola Bank telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bank Sulselbar berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di lingkungan operasional Bank agar dapat memperoleh kepercayaan dari seluruh stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Sulselbar sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usahanya tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Bank meyakini bahwa bisnisnya akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Bank menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Program CSR yang dijalankan Bank memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan melaksanakan program dan kegiatan tepat guna serta berdampak jangka panjang secara bertahap. Kemudian, mengembangkan program dan kegiatan tersebut secara berkesinambungan. Tahun 2018, Bank Sulselbar telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR diberbagai wilayah di Sulsel dan Sulbar dengan total biaya sebesar Rp10.525.448.065.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Bank Sulselbar tahun 2018 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2018 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. H. Ambo Samsuddin pada akhir masa jabatannya tanggal 25 Juni 2018. Selain itu, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa

procedures are carried out in accordance with best practice. Bank Sulselbar integrates supervision by Internal Audit to obtain a complete picture of the various potential violations at the Bank. In line with that, the Bank also improved the implementation of a whistleblowing system for prevent fraud.

The application of the Three Lines of Defense also continues to be strengthened. The Compliance Group and the Risk Management Group and the Internal Audit Group continue to work together to assist the operational work unit / risk taking unit to improve the quality of internal control along with the increasing scale and complexity of the Bank's business. In 2018, the Bank has assessed Risk-Based Bank Rating (RBBR) at the end of each semester, where the Bank consistently obtains a score of 2 which indicates that the Bank's governance performance is in accordance with the Bank's Business Plan and Corporate Governance principles. Bank Sulselbar is committed to continuously improving the quality of the implementation of Corporate Governance principles in the Bank's operational environment so that it can gain the trust of all stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Sulselbar is well aware that the existence and success of its business cannot be separated from the role of the community and the surrounding environment. The Bank believes that its business will be sustainable if it provides balanced attention to aspects of profit (*profit*), humanity (*people*), and the environment (*planet*). Based on this awareness, the Bank runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program run by the Bank has a clear goal, which is to have a positive impact and advance the social conditions of the community and society. This is realized by implementing programs and activities that are effective and have a long-term impact gradually. Then, develop these programs and activities on an ongoing basis. In 2018, Bank Sulselbar has implemented a number of CSR activities in various regions in South Sulawesi and West Sulawesi with a total cost of IDR 10,525,448,065.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar in 2018 has changed according to the decision of the Extraordinary GMS on February 9, 2018 which honorably dismissed Mr. H. Ambo Samsuddin at the end of his term of office on June 25, 2018. In addition, based on the resolution of the Extraordinary



Laporan Direksi

Board of Directors Report

yang diselenggarakan pada 2 November 2018, Pemegang Saham secara bulat mengangkat Sdri. Irmayanti Sulthan, SH, MM sebagai Direktur Umum Bank Sulselbar.

Dengan demikian, komposisi Direksi Bank Sulselbar pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama
Irmayanti Sulthan	Direktur Umum
Hj. Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan

Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. H. Ambo Samsuddin atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

APRESIASI

Tahun 2018 telah berhasil dilalui Bank Sulselbar dengan capaian kinerja yang membanggakan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pegawai Bank Sulselbar yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan.

Atas nama Bank, kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para nasabah yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Bank Sulselbar, Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Bank dari waktu ke waktu, serta kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penentu kebijakan yang langsung berinteraksi dengan perbankan atas konsistensinya dalam usaha untuk mewujudkan perekonomian dan perbankan yang sehat. Kami terus berkomitmen untuk maju mencapai pertumbuhan berkelanjutan demi mewujudkan visi Bank Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia.

GMS held on November 2, 2018, the Shareholders unanimously appoint Mrs. Irmayanti Sulthan, SH, MM as General Director of Bank Sulselbar.

Thus, the composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar on December 31, 2018 is as follows:

H. A. Muhammad Rahmat	President Director
Irmayanti Sulthan	General Affairs Director
Hj. Rosmala Arifin	Sharia & Marketing Director
M. Asril Azis	Compliance Director

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and thanks the amount to Mr. H. Ambo Samsuddin for the contribution and dedication given while serving as a member of the Company's Board of Directors.

APPRECIATION

The year 2018 has been successfully passed by Bank Sulselbar with a proud performance achievement. On behalf of the Board of Directors, we express our highest gratitude and appreciation to all employees of Bank Sulselbar who have worked with high enthusiasm and dedication. We also do not forget to thank the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for providing direction in corporate governance.

On behalf of the Bank, we also express our sincere gratitude to customers who contributed to the business development of Bank Sulselbar, Shareholders who consistently provide full support for the development of the Bank from time to time, as well as to Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) as a policy maker that directly interacts with banks for their consistency in efforts to realize a sound economy and banking. We continue to be committed to progress towards achieving sustainable growth in order to realize the vision of the Bank To Become a Pride Bank and a Main Choice in Building the Eastern Region of Indonesia.

Makassar, April 2019

H. A. Muhammad Rahmat

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Statement of Board of Commissioners on The Responsibility for The Annual Report 2018 of PT Bank Pembangunan Daerah of South Sulawesi and West Sulawesi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah of South Sulawesi and West Sulawesi for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Makassar, April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



ELLONG TJANDRA
Plt. Komisaris Utama
Act. President Commissioner



PROF. MUHAMMAD AMRI PH.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Statement of Board of Directors on The Responsibility for The Annual Report 2018 of PT Bank Pembangunan Daerah of South Sulawesi and West Sulawesi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah of South Sulawesi and West Sulawesi for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Makassar, April 2019

Direksi
Board of Directors

H. A. MUHAMMAD RAHMAT
Direktur Utama
President Director

Hj. ROSMALA ARIFIN
Direktur Pemasaran dan Syariah
Marketing and Sharia Director

IRMAYANTI SULTHAN
Direktur Umum
General Affairs Director

M. ASRIL AZIS
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally has blank

03.

**Profil
Perusahaan**

Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
Nama Panggilan Perusahaan Company Nicknames	Bank Sulselbar <i>Sulselbar Bank</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 Januari 1961 January 13, 1961
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	AKTA NOTARIS RADEN KADIMAN DI JAKARTA NO. 95 TANGGAL 23 JANUARI 1961 <i>Notarial Deeds of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 dated January 23, 1961</i>
Bidang Usaha Business Line	Perbankan <i>Banking</i>
Status Perusahaan Company Status	Badan Umum Milik Daerah (BUMD) <i>Regional-Owned Business Enterprise</i>
Status Bank Bank Status	BUKU II <i>BOOK II</i>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000; (Dua Triliun Rupiah) IDR 2.000.000.000.000; (Two Trillion Rupiah)
Modal Disetor Penuh Fully Paid-up Capital	Rp961.160.000.000; (Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Miliar Seratus Enam Puluh Juta Rupiah) IDR961.160.000.000; (Nine Hundred Sixty One Million One Hundred and Sixty Thousand Rupiah)
Kepemilikan Saham Ownership of Share	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar IDR293.000 juta (30,48 %) South Sulawesi Provincial Government IDR293.000 million (30,48 %) 2. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan sebesar IDR594.373 juta (61,84%) District/City Government of South Sulawesi IDR594.373 million (61,84%) 3. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar IDR28.000 juta (2,91%) West Sulawesi Provincial Government IDR28.000 million (2,91%) 4. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar IDR45.787 juta (4,77%) District/City Government of West Sulawesi IDR45.787 million (4,77%)
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.036 karyawan 1.036 employees
Jaringan Kantor Office Network	<p>1 (Satu) Kantor Pusat 1 (One) Head Office</p> <p>31 (Tiga Puluh Satu) Kantor Cabang Konvensional 31 (Thirty-One) Conventional Branch Offices</p> <p>4 (Empat) Kantor Cabang Syariah 4 (Four) Sharia Branch Offices</p> <p>3 (Tiga) Kantor Cabang Pembantu 3 (Three) Sub-Branch Offices</p> <p>59 Lima Puluh Sembilan) Kantor Kas 59 (Fifty-nine) Cash Office</p> <p>26 (Dua Puluh Enam) Office Channelling 26 (Twenty six) Office Channelling</p> <p>20 (Dua Puluh) Payment Point 20 (Twenty) Payment Point</p> <p>20 (Dua Puluh) Mobil Kas Keliling 20 (Twenty) Cash Mobile Cars</p> <p>356 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam) ATM Konvensional dan ATM Syariah 356 (Three Hundred Fifty Six) Conventional and Shariah ATMs</p>
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar
Telepon Phone	+62411 - 859171 (hunting)
Fax Fax	+62411 - 859178
Website Website	www.banksulselbar.co.id
Email Email	corporate.secretary@banksulselbar.co.id
Call Center Call Center	1500855



Riwayat Singkat Bank Sulselbar

Brief History of Bank Sulselbar

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, selanjutnya disebut "Bank Sulselbar" atau "Bank" atau "Perseroan" menempuh perjalanan panjang untuk dapat berdiri kokoh sebagai Bank kebanggaan dan pilihan masyarakat di Kawasan Indonesia Timur saat ini. Awal berdiri dengan nama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BP SULSERA") pada tanggal 23 Januari 1961 sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 PT BP SULSERA diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSERA").

Sejalan dengan perubahan Peraturan Daerah dan penambahan modal dasar dan modal disetor, dalam kurun waktu tahun 1964 hingga 2004, Perseroan beberapa kali mengalami perubahan nama dan bentuk Badan Hukum, hingga akhirnya berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Bank SULSEL) disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31541.HT.01.01 TH 2004 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan secara *circular resolution* dengan menghasilkan keputusan bulat dari para Pemegang Saham untuk mengubah nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT Bank Sulsel menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT Bank Sulselbar. Keputusan tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, S.H. dengan nomor 16 tanggal 10 Februari 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02 Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/32/KEP.GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT Bank Sulselbar.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, hereinafter referred as "Bank Sulselbar" or "Bank" or "The Company" was established on January 23, 1961 pursuant to Notarial Deed of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 under the name of PT Bank Pembangunan East Sulawesi Selatan. Then based on Notarial Deed No. Raden Kadiman No. 67 dated July 13, 1961 the name of PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara ("PT BP SULSERA") was then changed to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSERA")

In line with changes in Regional Regulations and the addition of authorized capital and paid-in capital, during the period 1964 to 2004, the Company underwent several changes to the name and form of Legal Entity, and eventually changed to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Bank SULSEL) endorsed by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31541.HT.01.01 TH 2004 dated 29 December 2004 concerning Ratification of the Establishment Deed of Limited Liability Company of the Regional Development Bank of South Sulawesi.

On February 10, 2011, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) was conducted in a circular resolution to produce a unanimous decision from the Shareholders to change the name of the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan abbreviated as PT Bank Sulsel to become the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat abbreviated as PT Bank Sulselbar. The decree was made by Notary Rakhmawati Laica Marzuki, S.H. with the number 16 dated February 10, 2011 and obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights with the number AHU-11765. AH.01.02 of 2011 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company and obtained Bank Indonesia approval based on Bank Indonesia Governor Decree No. 13/32/KEP.GBI/2011 Concerning Changes in the Use of Business Licenses on Behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan abbreviated as PT Bank Sulsel to Become a Business License On Behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat abbreviated as PT Bank Sulselbar.

Logo Bank Sulselbar

Logo of Bank Sulselbar

Elemen 1 dan elemen 2 tampil sebagai satu-kesatuan (tidak terpisahkan) membentuk imaginatif sebuah perahu. Bank Sulselbar mengadopsi nilai-nilai semangat, team work, etos kerja, budaya, dari sebuah perahu sebagai simbol/ciri khas daerah Sulawesi Selatan. Perahu/sompe diartikan sebagai bepergian mencari rejeki (bergerak luas mengumpulkan keuntungan), diangkat sebagai salah satu unsur budaya Sulawesi Selatan yang begitu kuat, kokoh tapi stabil dalam kedinamisannya dan bercitra modern terbuka akan segala peluang dan tantangan menuju tujuan kemakmuran bagi daerahnya. Tampil berkesan korporat perbankan/lembaga keuangan yang bersih sebagai wujud manajemen yang bersih di bawah kepemimpinan yang handal, mengerti perjalanan Bank Sulselbar dan berpijak pada nilai budaya Sulawesi Selatan dalam mengembangkan daerahnya. Bank Sulselbar dengan semangat "Good Corporate Governance" senantiasa dinamis mengembangkan visi dan misinya demi terwujudnya gerak perekonomian yang terus-menerus.

Elements 1 and 2 indicate one-on-one (inseparable) forming an imaginative boat. Bank Sulselbar adopted the values of spirit, team work, work ethic, culture, from a boat as a symbol/characteristic of South Sulawesi region. Boat is defined as traveling for a good fortune (sweeping profits), lifted as one of South Sulawesi's cultural elements that is so strong, sturdy but stable in its dynamic and modern image open to all opportunities and challenges towards prosperity for its region. Presented in clean corporate banking/financial institutions as a form of clean management under the reliable leadership, understand the Bank Sulselbar journey and based on the cultural values of South Sulawesi in developing the region. Bank Sulselbar with the spirit of "Good Corporate Governance" always take the dynamic vision and mission for the realization of a continuous economic movement.



Kemakmuran, kesuburan, kesejahteraan, penyegaran, alam, simbol dari kehidupan.
Prosperity, fertility, welfare, refreshment, nature, symbol of life.

Corporate, mature, elegan, stabil, konstan, kokoh, handal, pengalaman, dapat diandalkan, wakil dari air dan langit (harapan).
Corporate, mature, elegant, stable, constant, solid, reliable, experience, reliable, representative of water and sky (hope).

Bank Sulselbar tampil penuh keyakinan dan rasa bangga terus bergerak membangun perekonomian Indonesia dan rasa bangga membawa nama wilayah Sulawesi Selatan serta bangga membangun daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat.

Bank Sulselbar is presented with full of confidence and pride, continuously moving to develop the Indonesian economy, and is proud to represent the South & West Sulawesi region, and proudly to develop the South Sulawesi & West Sulawesi region.

Bidang Usaha

Line of Business



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 74 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Laica Marzuki, S.H. Notaris di Makassar dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-40408.AHA.01.02 tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013, pada pasal 3 menyebutkan maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha sebagai Bank Umum, baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah dan membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan pembangunan daerah di segala bidang baik dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di samping juga sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

In accordance with the latest Articles of Association of the Company, as set forth in the Deed No. 74 dated June 25, 2013 made in front of Laica Marzuki, S.H. Notary in Makassar, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights number AHU-40408.AHA.01.02 of 2013 dated July 25, 2013, in Article 3 states the purpose and objectives of the Company are trying to be a Commercial Bank, both conventional and based on sharia principles and assisting, and supporting the regional economic growth and development in all fields, in order to improve the living standard of the community as well as one of the original source of regional income of Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat.

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2018

Pada tahun buku 2018 Bank Sulselbar telah menjalankan seluruh bidang usaha yang terdapat pada anggaran dasar.

BUSINESS FIELDS 2018 FISCAL YEAR BOOKS

In the 2018 fiscal year Bank Sulselbar has implemented all business areas contained in the articles of association.

PRODUK DAN LAYANAN BANK SULSELBAR

Bank Sulselbar mengeluarkan produk dan layanan perbankan sebagai berikut:

1. Perbankan Konvensional

a. Produk Simpanan

- i. Deposito Bank Sulselbar
- ii. Giro
- iii. Simpeda
- iv. Tabungan-Ku
- v. Tampan (Tabungan Masa Depan) Plus
- vi. Tapemda
- vii. Tapemda Pelajar
- viii. Tapemda Pensiun
- ix. Tapemda Sayang Petani

b. Produk Kredit

i. Produk Kredit Konsumen

- Kredit Umum Lainnya (KUL)
- Kredit Multiguna (KMG)
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Kredit Pemilikan Motor (KPM)

ii. Produk Kredit Mikro, Komersial dan Korporasi

- Kredit Umum Lainnya (KUL)
- Kredit Usaha Mandiri (KUM)
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Kredit SUP 005
- Kredit Program Pusaka Mandiri (PUNDI)
- Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR)
- Kredit Sindikasi
- Kredit Konstruksi
- Kredit Pemda
- Kredit Multiguna Plus
- Kredit Konsumen
- Kredit Panjar Penghasilan
- Kredit Koperasi
- Kredit Standby Loan

2. Perbankan Syariah

a. Produk funding

- i. Giro Wadiah
- ii. Giro Mudharabah
- iii. Tabungan Syariah
- iv. Tabungan Simpel iB
- v. Tabungan Hatam
- vi. Depoito Mudharabah

PRODUCTS AND SERVICES BANK SULSELBAR

Bank Sulselbar issues banking products and services as follows:

1. Conventional Banking

a. Savings Products

- i. Bank Sulselbar Deposits
- ii. Current Account
- iii. Simpeda
- iv. Tabungan-Ku
- v. Tampan (Tabungan Masa Depan) Plus
- vi. Tapemda
- vii. Tapemda Pelajar
- viii. Tapemda Pensiun
- ix. Tapemda Sayang Petani

b. Credit Products

i. Consumer Credit Products

- Other General Loans (KUL)
- Multipurpose Loans (KMG)
- Housing Loans (KPR)
- Motorcycle Ownership Credit (KPM)

ii. Micro, Commercial and Corporate Credit Products

- General Credit Only (KUL)
- Kredit Usaha Mandiri (KUM)
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Kredit SUP 005
- Kredit Program Pusaka Mandiri (PUNDI)
- Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR)
- Syndication Credit
- Constructions Credit
- Kredit Regional Government Credit
- Multiguna Plus Credit
- Consumer Loans
- Revenue Generation Credit
- Cooperative Credit
- Standby Loan

2. Sharia Banking

a. funding Products

- i. Wadiah Current Accounts
- ii. Mudharabah Current Account
- iii. Tabungan Syariah
- iv. Tabungan Simpel iB
- v. Tabungan Hatam
- vi. Mudharabah Deposit



Bidang Usaha

Line of Business

- b. Produk Financing
 - i. Graha Berkah iB
 - ii. Oto Berkah iB
 - iii. Modal Kerja Berkah iB
 - iv. Gadai Emas Berkah iB
- c. Produk Fee Base Income
 - i. SKNBI
 - ii. BI-RTGS
 - iii. Pembayaran Listrik
 - iv. Surat Keterangan Bank

Penjelasan singkat mengenai seluruh produk yang dikeluarkan oleh Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

PERBANKAN KONVENTIONAL

Produk Simpanan

1. Deposito Bank Sulselbar

Produk ini memberikan imbal hasil sesuai dengan suku bunga kompetitif yang telah disepakati pada awal penempatan dan beragam pilihan jangka waktu yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.

2. Giro

Merupakan produk simpanan Bank Sulselbar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan misalnya bilyet giro.

3. Simpeda

Merupakan tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif, bebas biaya administrasi bulanan untuk PNS yang telah menggunakan KPE (Kartu Pegawai Elektronik).

4. Tabungan-Ku

Merupakan tabungan untuk nasabah perorangan yang memberikan suku bunga kompetitif dan bebas biaya administrasi bulanan.

5. Tampan (Tabungan Masa Depan)

TAMPAN atau Tabungan Masa Depan adalah tabungan berjangka/*installment saving* untuk mewujudkan rencana masa depan penabung seperti: pendidikan anak sekolah, pernikahan, uang muka kendaraan, wisata atau tujuan investasi dalam mata uang rupiah dengan sistem setoran rutin bulanan tetap setiap bulan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penabung.

- b. *Financing Products*
 - i. *Graha Berkah iB*
 - ii. *Oto Berkah iB*
 - iii. *Berkah iB funding of Work*
 - iv. *Berkah iB Gold Pawn*
- c. *Fee Base Income Products*
 - i. *SKNBI*
 - ii. *BI-RTGS*
 - iii. *Payment of Electricity*
 - iv. *Bank Statement*

A brief explanation of all products issued by Bank Sulselbar are as follows:

CONVENTIONAL BANKING

Savings Products

1. Bank Sulselbar Deposit

This product provides competitive yield according agreed competitive interest rates at the beginning of placement and a variety of duration time options that can be selected as needed.

2. Giro

It is a Bank Sulselbar saving product which can be withdrawn at any time by check, other payment order or by bookkeeping, such as bilyet giro.

3. Simpeda

Is a savings that provides competitive rates, free monthly administration fee for civil servants who have been using KPE (Electronic Employee Card).

4. My Savings

It is a savings account for individual customer who provide competitive rates and free monthly administration fees.

5. Tampan (Savings for the Future)

TAMPAN or saving for the future is time deposits/installment saving to achieve the future plan such as: child education, wedding, vehicle deposit, travelling or investment in rupiah to with monthly fixed monthly payment system in the amount adjusted to the Needs and abilities of the savers.

6. Tapemda

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan sebagai sarana pembayaran angsuran kredit bagi nasabah kredit atau debitur kredit Bank Sulselbar dan juga sebagai dana penerimaan Dana Bantuan dari Pemerintah seperti Dana BOS.

7. Tapemda Pelajar

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para pelajar (SD, SMP, SMA dan sederajat) dan para mahasiswa untuk melatih para pelajar/mahasiswa untuk menabung sebagai biaya persiapan sekolah.

8. Tapemda Pensiun

Merupakan tabungan yang diterbitkan khusus untuk para nasabah/PNS pensiunan atau yang akan mencapai usia pensiun, digunakan sebagai rekening penampung manfaat pensiun yang disalurkan oleh pengelola dana pensiun yang bekerja sama dengan Bank Sulselbar untuk dibayarkan kepada pensiunan melalui Tapemda Pensiunan.

9. Tapemda Sayang Petani

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para petani dan nelayan untuk menanamkan kebiasaan positif menabung dan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk disimpan pada bank dibandingkan dibelanjakan untuk kebutuhan yang lebih bersifat konsumtif.

Produk Kredit

Bank Sulselbar memiliki dua jenis kredit yaitu Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif.

Produk kredit konsumtif yaitu:

1. Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada:

- Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini diberikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
- Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya

6. Tapemda

Is a savings product that is intended as a means of payment of credit installment for credit customers or creditors of Bank Sulselbar as well as receiving Government Funds such as BOS Fund.

7. Tapemda Student

The Deposit products for students (elementary, junior and senior high school or equivalent) and college students aiming to save for the education fund.

8. Tapemda Pension

The savings product intended for the retired civil servants/ or those who are approaching the retirement age, it is used as the receiving account of pension benefit transferred by the pension manger who work in partnership with Bank Sulselbar to be paid for the Retired employees through Tapemda Pensions.

9. Tapemda Sayang Petani

It is a savings for the farmers and fishermen to inculcate the positive habits of saving and set aside some of their income to be kept in the bank rather than being spent on more consumptive Needs.

Credit Product

Bank Sulselbar has two types of credit: Consumptive Credit and Productive Credit.

Consumer loan products are:

1. Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:

- Civil Servants (PNS) and Civil Servant Candidates (CPNS) whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given to improve the welfare of the civil servants which the purpose of usage is consumptive.
- Retired Employee/Widow/Widower and Orphan whose salary is administered or paid through the Company. Pension Credit is an effort to assist retired



Bidang Usaha

Line of Business

untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.

- c. Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk peningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.
2. Kredit Multiguna (KMG), yaitu fasilitas kredit yang diberikan kepada CPNS/PNS/Pensiunan yang gajinya dibayarkan melalui Perseroan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak, seperti misalnya pembayaran biaya anak sekolah dll.
3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian dan pembiayaan unit hunian baru/lama/bekas berupa rumah tinggal, rumah susun, ruko atau Program FLPP. KPR diperuntukkan bagi pegawai negeri sipil (PNS), anggota TNI/POLRI, Anggota DPRD, Karyawan atau pegawai BUMD termasuk juga pegawai Perseroan/BUMN/Perusahaan swasta nasional/lainnya, profesional, wiraswasta yang direkomendasi dan disetujui oleh kantor pusat.
4. Kredit Pemilikan Motor (KPM), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian kendaraan bermotor, baik untuk kendaraan motor roda dua maupun roda empat.

Produk kredit mikro, komersial dan korporasi yaitu:

1. Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :
 - a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini berikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaanya bersifat konsumtif.
 - b. Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.
 - c. Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk peningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.

Employee/Widow/Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling the Needs of a consumptive nature.

- c. Members of the Regency/City DPRD and Members of the Provincial DPRDs of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company, it is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling the consumptive needs.*
2. *Multi-purpose Credit (KMG), Multipurpose Loan, the credit facilities granted to the civil servants to meet the needs of employees/retired, whose salary is paid through the Company, to meet the urgent need, such as payment of school fees of children ect.*
3. *Mortgage (KPR), which is a credit that aims for the purchase and financing of residential units, new/old/used in the form of houses, flats, apartments, shops, home shop, shop, kiosk or office. Mortgage is reserved for civil servants (PNS), TNI/POLRI, Assembly Members, employees of BUMD as well as employees of the Company/BUMN/national private company/ others, professionals, entrepreneurs recommended and approved by the head office.*
4. *Motor Ownership Credit, the credit which aims to purchase motor vehicles, both for two-wheeled and four wheeled motorized vehicles.*

Micro, commercial and corporate credit products are:

1. *Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:*
 - a. Civil Servants (PNS) and Civil Servant Candidates (CPNS) whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given in the framework of improving the welfare of civil servants whose purpose of consumptive use.*
 - b. Retired Employees/Widows/Widowers and Orphans whose salary is administered or paid through the Company. Pension Credit is an effort to assist retired Personnel/Widow/Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling consumptive needs.*
 - c. Members of the Regency/City DPRD and Members of the Provincial DPRD of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling consumptive needs.*

2. Kredit Usaha Mandiri (KUM), yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong kredit produktif, khususnya yang dikelola oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik oleh suami maupun istri yang memiliki usaha dan/atau mengelola usaha produktif. Jenis kredit yang disalurkan untuk KUM terdiri dari Kredit Investasi, yaitu kredit yang diberikan untuk merehabilitasi atau modernisasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha, dan Kredit Modal Kerja, yaitu kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja melalui pembiayaan aktiva lancar perusahaan.
3. Kredit Usaha Rakyat (KUR), yaitu kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang bergerak di bidang perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa dengan bunga yang kompetitif.
4. Kredit SUP 005, yaitu kredit yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah/meingkatkan pendapatan bagi para pengusaha mikro kecil dan membantu pengembangan sektor usaha mikro kecil dan koperasi yang layak dan belum mendapat bantuan pembiayaan. Kredit SUP 005 merupakan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan perkuatan akses permodalan Kredit Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi yang disalurkan Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana melalui kerjasama dengan Kementerian Keuangan RI dalam hal pendanaaan terhadap usaha Mikro dan kecil.
5. Kredit Program Pusaka Mandiri (PUNDI), yaitu kredit yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan keluarga prasejahtera, sejahtera I dan miskin yang telah memiliki usaha kecil serta membantu pengembangan manajemen produksi, pemasaran dan permodalan usaha keluarga-keluarga yang mulai mandiri tersebut menjadi pengusaha kecil atau pengusaha menengah yang professional. Kredit PUNDI merupakan kerjasama Perseroan dengan yayasan Damandiri sejak tahun 2001 dalam penyaluran kredit produktif dengan pola Executing untuk sektor usaha kecil.
6. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR), yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui
2. *Independent Business Credit (KUM), namely loans held with the aim to encourage productive loans, particularly those managed by civil servants (PNS) either by the husband and wife who has a business and/or manages a productive enterprise. The types of loans disbursed to KUM consisting of investment credit, i.e. loans to rehabilitate or modernize in order to support business activities, and Working Capital Credit, which is credit to meet their working capital Needs through financing of the current assets of the company.*
3. *People's Business Credit (KUR), i.e. loans granted to micro, small, medium business and cooperatives engaged in trade, small industries, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services at competitive rates.*
4. *Credit SUP 005, i.e. credit which aims to provide value-added/boost revenue for the small micro entrepreneurs and assist the development of small micro business sector and cooperatives eligible and have not received financial assistance. Credit SUP 005 is a program of the Government in order to improve the strengthening of capital acces for Small and Micro Business Loan including Cooperative distributed by the Company as Managing Financial Institutions in collaboration with the Ministry of Finance of RI in terms of funding to the micro and small businesses.*
5. *PUNDI Credit is a joint venture of the Company with the Damandiri Foundation since 2001 in the provision of productive credits with the Executing pattern for the small business sector. Credit Program Pusaka Mandiri (PUNDI), which is a credit aimed at increasing the empowerment and development of disadvantaged families, prosperous I and the poor who already have a small business and help the development of production management, marketing and business capital of independent families o become small entrepreneurs or professional medium entrepreneurs. Credit PUNDI is a collaboration of the Company with Damandiri foundation since 2001 in a distribution of productive loan by Executing pattern for the small business sector.*
6. *Purse People's Business Credit (PUR), it is a credit aimed at boosting the economic growth of the people and the potential of society-based efforts to improve the business scale become larger through the Company's approach*



Bidang Usaha

Line of Business

pendekatan pendanaan Perseroan. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha kecil dan menengah baik perorangan, kelompok maupun badan usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.

7. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR) Pola Kemitraan, yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pola perjanjian kerjasama antara perseroan dengan KADIN, Asosiasi, Instansi atau Lembaga Lainnya. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro baik perorangan, kelompok usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.
8. Kredit Sindikasi, yaitu kredit yang diselenggarakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang belum mampu dilakukan oleh Perseroan dengan dana maupun resources sendiri akibat keterbatasan yang dimiliki. Sebagai wujud serta Perseroan dalam pembangunan nasional secara umum maupun pembangunan daerah, khususnya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, maka Perseroan berpartisipasi bersama Bank lain dalam Kredit Sindikasi.
9. Kredit Konstruksi, yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran.
10. Kredit PEMDA, yaitu kredit pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran sebagai optimalisasi peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan daerah. Penyaluran kredit PEMDA menjadi alternatif sumber pembiayaan APBD dan/ atau menutup kekurangan kas daerah baik pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Selain itu, kredit ini dapat juga digunakan untuk membiayai kegiatan yang menjadi inisiatif dan kewenangan daerah.
7. Credit Partnership Pundi Usaha Rakyat (PUR) is the credit that aims to support the community economic growth, and explore the potential of community-based enterprises to increase the business scale through the cooperation agreements between the Company with KADIN, Association, Institution or Other Institutions. This credit facility is intended for micro entrepreneurs, both individuals and productive business groups formed based on the mutual Needs to increase production, access to joined capital and marketing. The types of business that can be financed are trading, small industry, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services.
8. Loan Syndication, it is the credit to finance projects development which has not been able to be implemented by the Company due to lack of funds and resources. As the Company's contribution, generally, in national development and regional development, especially in South Sulawesi and West Sulawesi, the Company is participating with other banks in the Loan Syndication.
9. Construction Loan, namely the loan to optimize the Company's role in contributing to financing local government programs in all sectors which have been allocated in each financial year.
10. Regional Government (PEMDA) Credit, it is the credit for financing the regional government programs in all sectors which have been allocated in each financial year as the optimization of the Company's role in contributing to regional development. PEMDA loan distribution is an alternative source of financing the budget (APBD) and/ or cover the local cash shortfall of provincial, district and city government. Moreover, these loans can also be used to finance the activities under the initiative and the regional authority.

11. Kredit Koperasi, yaitu Kredit untuk pengembangan Perkoperasian dengan penyediaan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang dibutuhkan demi percepatan pertumbuhan Perkoperasian.

Perbankan Syariah

1. Produk funding:

a. Giro Wadiah

Merupakan produk simpanan yang mengutamakan kemudahan dan kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah.

b. Giro Mudharabah

Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati dan mengutamakan kemudahan serta kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah.

c. Tabungan Syariah

Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati.

d. Tabungan Simpel iB

Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

e. Tabungan Hatam

Merupakan tabungan perencanaan masa depan dan bersifat khusus ibadah haji dan umrah untuk usia dini yang dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati.

f. Deposito Mudharabah

Merupakan pilihan investasi yang menguntungkan dan memberikan rasa aman, dana investasi yang anda amanahkan kepada kami akan dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil maksimal sesuai nisbah yang disepakati.

11. Cooperative Credit, is the Credit for the development of Cooperatives by providing the Working Capital and Investment Credit facilities required for the acceleration of growth of Cooperative.

Sharia Banking

1. Product funding:

a. Wadiah Current Account

It is a savings product that prioritizes the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles.

b. Giro Mudharabah

An attractive and profitable investment product, our investment funds managed according to sharia and professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio, and prioritize the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles.

c. Sharia Savings

An attractive and profitable investment product, our investment funds manage according to sharia and professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio.

d. Simple iB Savings

It is a savings account for students nationally published by banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and financial inclusion to encourage a saving culture at the early age.

e. Hatam Savings

It is a future planning and special savings for Hajj and Umrah for an early age, managed according to sharia and professional principles, and provides the competitive returns in accordance with agreed ratio.

f. Mudharabah Deposit

It is a profitable investment choice and provide a sense of security, the investment funds mandated to us that will be managed according to sharia and professional principles and provide maximum returns in accordance with agreed nisbah.



Bidang Usaha

Line of Business

2. Produk Financing:

a. Graha Berkah iB

Pembayaan Graha Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau keperluan renovasi/membangun rumah tinggal, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon.

b. Oto Berkah iB

Pembayaan Kepemilikan Mobil atau Oto Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan konsumtif dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian kendaraan bermotor jenis mobil, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon.

c. Modal Kerja Berkah iB

Pembayaan Modal Kerja iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Bank Sulselbar Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan nasabah/Mitra untuk mengelola pembiayaan.

d. Gadai Emas Berkah iB

Gadai Emas Berkah iB merupakan fasilitas gadai emas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal dana untuk waktu yang singkat dengan proses yang cepat, mudah dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi.

3. Produk Fee Base Income:

a. SKN-BI

b. BI-RTGS

c. Pembayaran Listrik

d. Surat Keterangan Bank

Selain produk tersebut diatas, Bank Sulselbar juga memiliki Layanan digital yang senantiasa dimutakhirkan oleh Perusahaan demi kemudahan nasabah dalam penggunaannya. Layanan digital antara lain:

2. Financing Products:

a. Graha Berkah iB

Graha Berkah iB is a sharia financing facility given to individuals to purchase a house or renovating/building a residence, which is tailored to the financing Needs and capabilities of each applicant.

b. Oto Berkah iB

Car Ownership Financing or Oto Berkah iB is a consumptive financing facility with sharia pattern granted to individuals for the purchase of motor vehicles, which are tailored to the financing Needs and capabilities of each applicant.

c. Working Capital Berkah iB

Working Capital Financing iB is a financing facility provided to customers of Bank Sulselbar Syariah to meet their working capital Needs, adjusted to financing Needs and the ability of customers/partners to manage financing.

d. Gold Pawn Berkah iB

Gold Pawn Berkah iB is a gold pawn facility to meet the Needs of the community in terms of funds for a short time, with a fast and easy process, and its use is not contrary to the sharia principles, and is not intended for investment purposes.

3. Produk Fee Base Income:

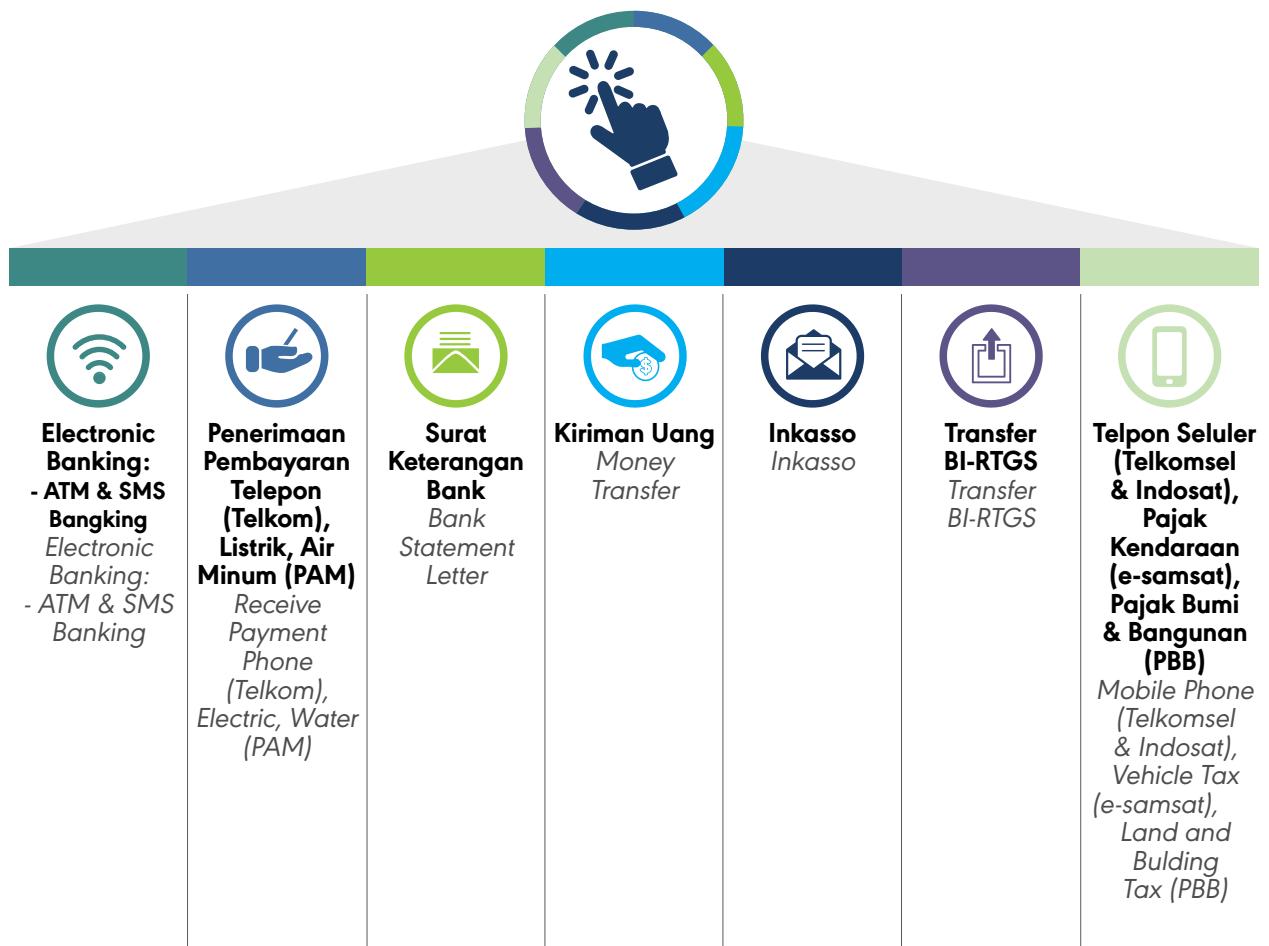
a. SKN-BI

b. BI-RTGS

c. Electricity payment

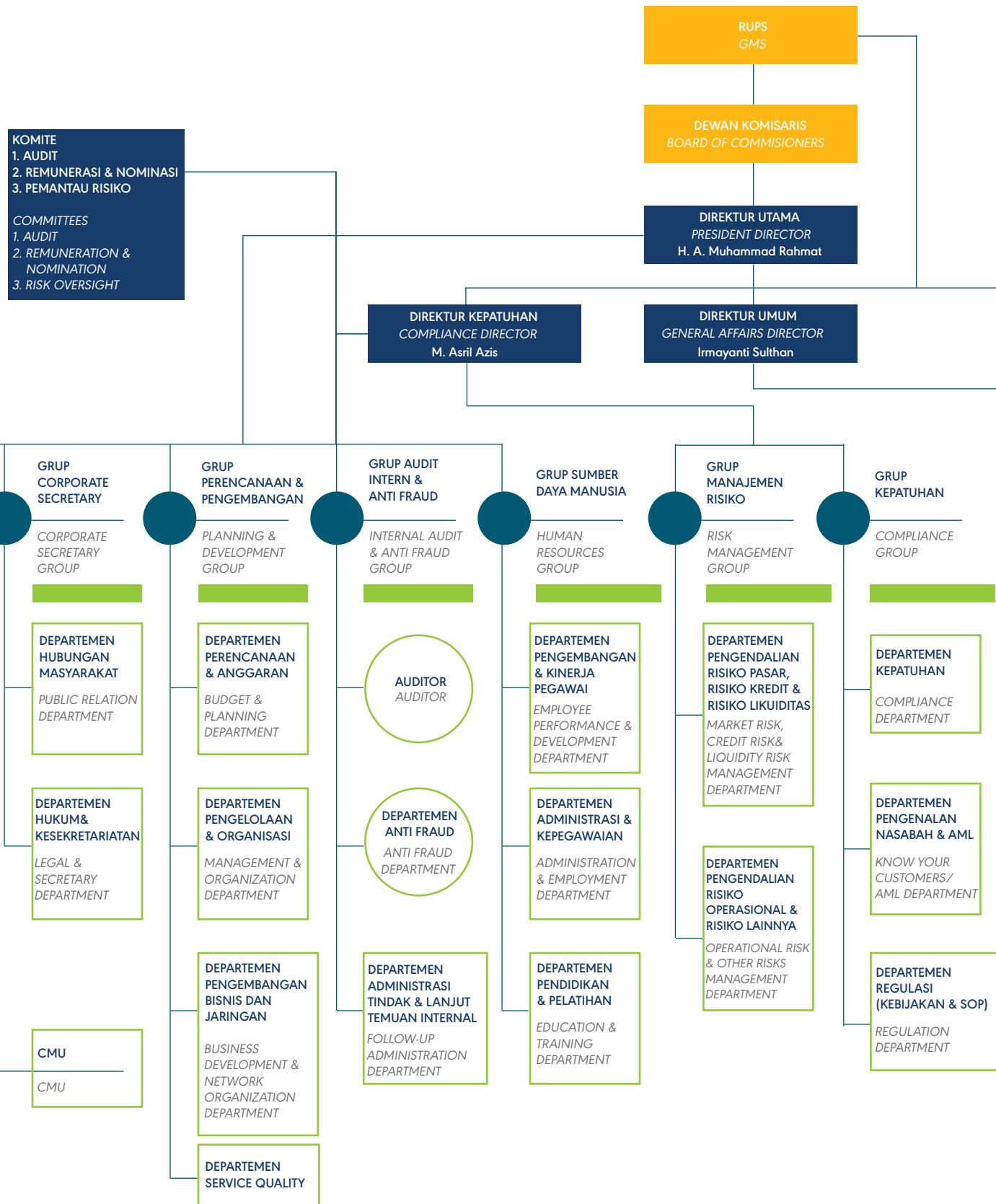
d. Bank Statement Letter

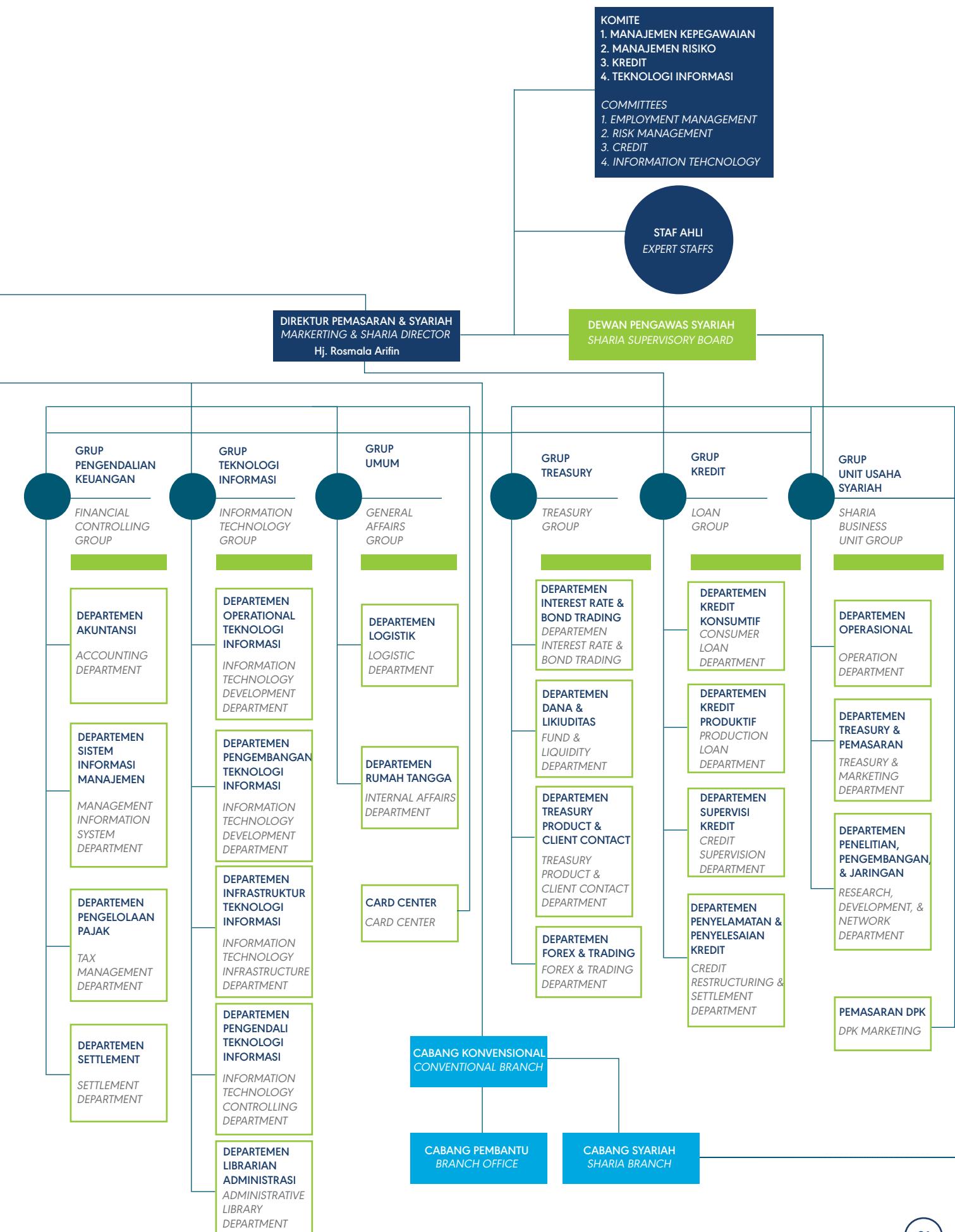
In addition to the products mentioned above, Bank Sulselbar also has digital services that are always updated by the Company for the convenience of customers in their use. Digital services include:



Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure







Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board



Nama Name	DR. MUKHLIS SUFRI, S.E., M.Si
Jabatan Position	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palopo, 17 September 1962 (56 tahun) <i>Palopo, 17 September 1962 (56 years old)</i>
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Ekonomi Pembangunan, 1986 • S1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Development Economics, 1986 • S2, Universitas Hasanuddin Makassar, Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan, 1993 • S2, Universitas Hasanuddin Makassar, Planning and Development Economics, 1993 • S3, Universitas Airlangga Surabaya, Ilmu Ekonomi, 2003 • S3, Universitas Airlangga Surabaya, Economics, 2003
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana UMI • Lecturer of Economics Faculty and Master's degree of UMI • Dosen Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana UMI, 1987-sekarang • Lecturer of Economics Faculty and Master's degree of UMI, 1987-present • Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Sulselbar Unit Usaha Syariah, 2007-sekarang • Syariah Supervisory Board (DPS) PT Bank Sulselbar of Shariah Business Unit, 2007-present
Rangkap Jabatan Dual Position	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana UMI, 1987-sekarang • Lecturer of Economics Faculty and Master's degree of UMI, 1987-present • Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Sulselbar Unit Usaha Syariah, 2007-sekarang • Syariah Supervisory Board (DPS) PT Bank Sulselbar of Shariah Business Unit, 2007-present
SK Pengangkatan Decree Appointment	Akta RUPS No.13. tanggal 27 Januari 2017 <i>Decree RUPS No.13. dated 27 January 2017</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Nama Name	ABDUL GAFFAR LEWA, S.E.
Jabatan Position	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Ujung Pandang, 17 April 1962 (56 tahun) Ujung Pandang, 17 April 1962 (56 years old)
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1987 S1 (Bachelor Degree), Economics Faculty, Hasanuddin University, 1987
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Branch Audit & Control Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1991-1995 • Branch Audit & Control Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1991-1995 • Branch Credit Compliance & Support Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1995-1996 • Branch Credit Compliance & Support Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1995-1996 • Operation & Administration Dept. Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1996-1998 • Operation & Administration Dept. Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1996-1998 • Branch Operation Head/Branch Human Resource Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1998-1999 • Branch Operation Head/Branch Human Resource Head PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1998-1999 • Account Officer Commercial PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1999-2001 • Account Officer Commercial PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1999-2001 • Account Officer Consumer Loan PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2001-2005 • Account Officer Consumer Loan PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2001-2005 • District Manager Makassar/Samarinda Kaltim PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2005-2007 • District Manager Makassar/Samarinda Kaltim PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2005-2007 • District Manager Kuala Kencana-Papua PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, tahun 2007-2009 • District Manager Kuala Kencana-Papua PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, tahun 2007-2009 • Branch Manager KC Syariah Makassar PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, tahun 2009-2016 • Branch Manager KC Syariah Makassar PT Bank NIAGA-CIMB NIAGA, tahun 2009-2016 • Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar, 2016-Sekarang • Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar, 2016-Sekarang
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada None
SK Pengangkatan Decree Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 27 Juni 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) date 27 June 2016
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



01.

Ellong Tjandra
Plt. Komisaris Utama
Act. President Commissioner

02.

Prof. Muhammad Amri, Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

1



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Nama <i>Name</i>	Ellong Tjandra
Jabatan <i>Position</i>	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Makassar, 26 April 1952 (66 tahun) Makassar, 26 April 1952 (66 years old)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi Umum, Universitas Hasanuddin, tahun 1981 • S1 (Bachelor Degree) Hasanuddin University, General Economics, 1981 • S2 Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Manajemen Sumber Daya Manusia, tahun 2000 • S2 (Master Degree) Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Human Resource Management, 2000
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama Bank Sulselbar tahun 2009-2014 • President Director of Bank Sulselbar, 2009-2014 • Penasihat BPR KS, 2007 • Advisor BPR KS, 2007 • MBT Bank Mandiri, 2007 • MBT Bank Mandiri, 2007 • Kepala wilayah IV Bandung Bank Mandiri tahun 2005-2007 • Head of Regional IV Bandung Bank Mandiri, 2005-2007
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Identifikasi Langkah-langkah Strategis • Strategic Steps Identification Training • Peran Dewan Komisaris Dalam Penyelesaian Kasus Hukum yang terjadi di BPD Seluruh Indonesia • The role of the Board of Commissioners in resolving legal cases that occur in BPD throughout Indonesia • Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional • BPDSI National Seminar and National Lottery Draw • Pelatihan Peningkatan Pendapatan melalui peningkatan Fee Based Income • Training in Increasing Income through increasing Fee Based Income • Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah • Dissemination of Sharia Business Unit SOP
SK Pengangkatan <i>Decree Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 EGMS Decree Number 02 dated 11 Januari 2016
Persetujuan BI/OJK <i>Approval of BI/ FSA</i>	Surat OJK Nomor. SR-218/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 FSA Decree Number SR-218/D.03/2015 dated 27 November 2015
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



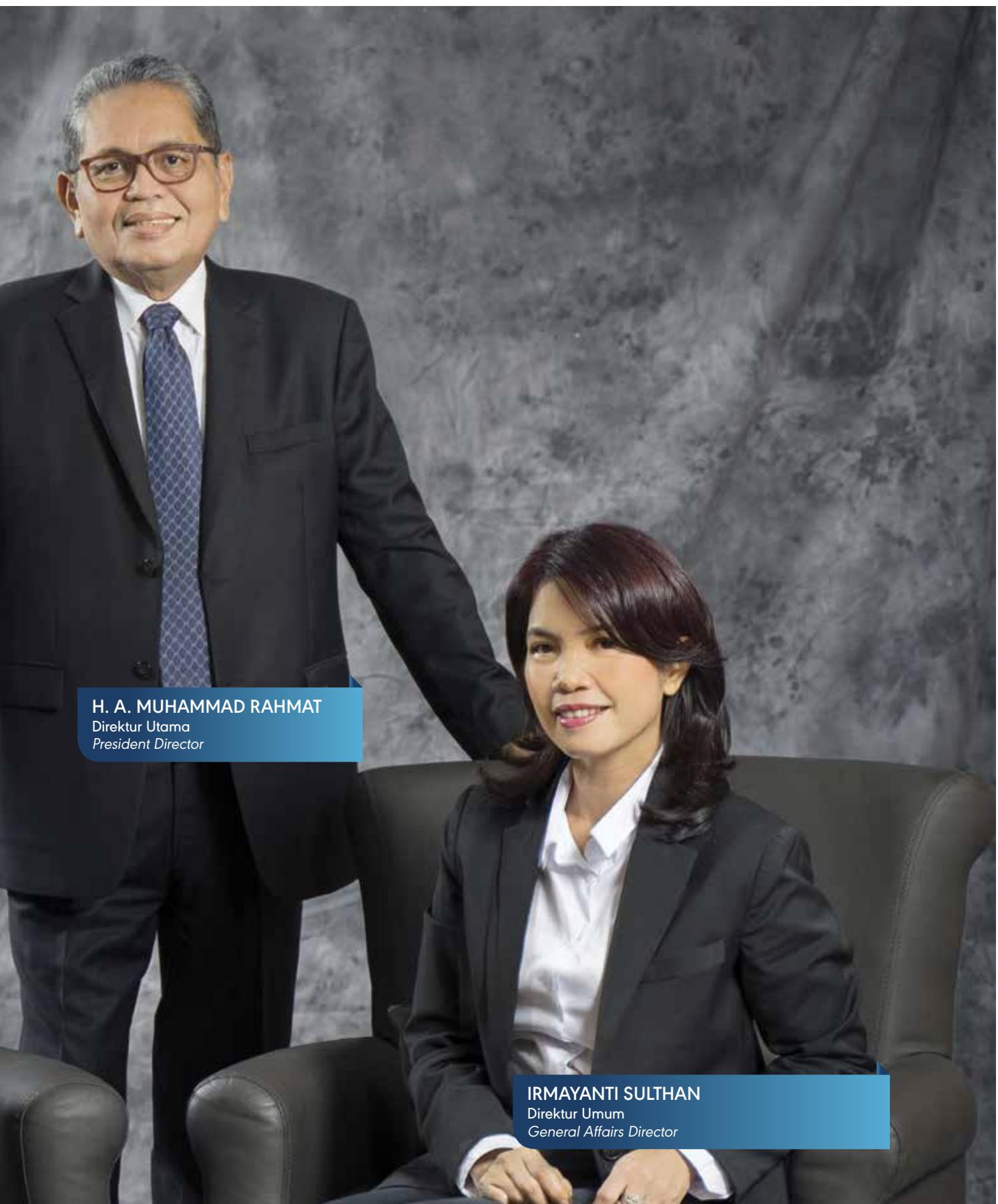
Nama Name	Prof. Muhammad Amri, Ph.D.
Jabatan Position	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Majene, 18 Januari 1966 (52 tahun) <i>Majene, 18 January 1966 (52 years old)</i>
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin, 1989 • <i>S1 (Bachelor Degree), Hasanuddin University, General Economics, 1989</i> • S2 University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995 • <i>S2 (Master Degree) University of The Philippines College of Economic and Management year 1995</i> • S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001 • <i>S3 (Doctoral) University of The Philippines Doctor of Philosophy year 2001</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Lektor Kepala Universitas Hasanuddin tahun 2001-2008 • <i>Professor Leader of Hasanuddin University, 2001-2008</i> • Lektor Muda Universitas Hasanuddin tahun 1998-1999 • <i>Young Professor of Hasanuddin University, 1998-1999</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Guru Besar/Professor pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dalam pengajaran Ekonomi Moneter <i>Professor of General Economics of Hasanuddin University for Monetary Economics</i>
Pelatihan di tahun 2018 Training in 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN • <i>Dissemination of LHKPN Report Submission</i> • Peran Dewan Komisaris Dalam Penyelesaian Kasus Hukum yang terjadi di BPD Seluruh Indonesia • <i>The role of the Board of Commissioners in resolving legal cases that occur in BPD throughout Indonesia</i> • Infobank Top Bankers • <i>Infobank Top Bankers</i> • Seminar Nasional FKDKP BPDSI • <i>FKDKP BPDSI National Seminar</i> • Refreshment Sertifikasi Management Risiko • <i>Refreshment of Risk Management Certification</i>
SK Pengangkatan Decree Appointment	Surat Keputusan RUPS LB No. 74 tanggal 25 Juni 2013 <i>RUPS Decree number 74 dated 25 June 2013</i>
Persetujuan BI/OJK Approval of BI/ FSA	Surat Gubernur BI No. 15/66/GBI/DPIP/RAHASIA tanggal 21 Mei 2013 <i>Bank Indonesia's Governor Letter Number 15/66/GBI/DPIP/RAHASIA dated 21 May 2013</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Profil Direksi

Profile of Directors





H. A. MUHAMMAD RAHMAT
Direktur Utama
President Director

IRMAYANTI SULTHAN
Direktur Umum
General Affairs Director



Profil Direksi

Profile of Directors



Nama <i>Name</i>	H. A. MUHAMMAD RAHMAT
Jabatan <i>Position</i>	Direktur Utama President Director
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Makassar, 6 Januari 1963 (55 tahun) Makassar, 6 January 1963 (55 Years old)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Sospol ADM Negara-Keuangan Negara, Universitas Hasanuddin tahun 1988 • S1 (Bachelor Degree), Social and Political Public Administion-State Financial, Hasanuddin University, 1988 • S1 Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia tahun 1991 • S1 (Bachelor Degree), Civil Engineer, Indonesia Muslim University, 1991 • S2 Magister Management, Manajemen Keuangan, Universitas Hasanuddin tahun 2000 • S2 (Master Degree) Finance Management, Hasanuddin University, 2000
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Bank Sulselbar tahun 2014-Sekarang • President Director of PT Bank Sulselbar, 2014-Now • Direktur Pemasaran Bank Sulselbar tahun 2007-2014 • marketing Director of Bank Sulselbar, 2007-2014 • Wakil Pemimpin Divisi Akuntansi dan Teknologi Informasi tahun 2007 • Deputy Leader of Accounting and Information Technology, 2007 • Pemimpin Cabang Bank Sulsel Cabang Gowa tahun 2003-2007 • Head of Branch Office Bank Sulsel Cabang Gowa, 2003-2007
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Transformasi Perubahan menyambut era VUCA • Change Transformation Workshop welcomes the VUCA era • Pertemuan Nasional BPDSI • National BPDSI meeting • Sosialisasi LHKPN • LHKPN socialization • Risk Based Bank Rating • Risk Based Bank Rating
SK Pengangkatan <i>Decree Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB-Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Decree RUPS LB-Decree Number 13 dated 24 June 2014
Persetujuan BI/OJK <i>Approval of BI/ FSA</i>	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-33/KR-6/2014 tanggal 28 Mei 2014 FSA Decree Number S-33/KR-6/2014 dated 28 May 2014
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Profil Direksi

Profile of Directors



Nama Name	Hj. ROSMALA ARIFIN
Jabatan Position	Direktur Pemasaran & Syariah <i>Marketing and Sharia Director</i>
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Majene, 24 Februari 1967 (51 tahun) <i>Majene, 24 February 1967 (51 years old)</i>
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1990 • <i>S1 (Bachelor Degree), Economics, Hasanuddin University, 1990</i> • S2, Magister Manajemen Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2004 • <i>S2 Magister Management, Padjajaran University, Bandung, 2004</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Cabang Utama Makassar PT Bank Sulselbar tahun 2014-2016 • <i>Head of Main Makassar Branch Office PT Bank Sulselbar, 2014-2016</i> • Pemimpin Grup Umum Bank Sulsel Kantor Pusat tahun 2009-2014 • <i>Head of General Group of Bank Sulsel of Main Office, 2009-2014</i> • Pemimpin Dept. Unit Usaha Syariah tahun 2007-2009 • <i>Head of Dept. Unit Sharia Business, 2007-2009</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2018 Training in 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Transformasi Perubahan menyambut era VUCA • <i>Change Transformation Workshop welcomes the VUCA era</i> • Pertemuan Nasional BPDSI • <i>National BPDSI Meeting</i> • Risk Based Bank Rating • <i>Risk Based Bank Rating</i> • Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah • <i>Dissemination of Sharia Business Unit SOP</i>
SK Pengangkatan Decree Appointment	Surat Keputusan RUPS-akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Decree RUPS-akta No. 02 dated 11 Januari 2016</i>
Persetujuan BI/OJK Approval of BI/FSA	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-219/D.03/2015 tanggal 27 November 2015 <i>Authority letter of Financial Service No. SR-219/D.03/2015 dated 27 November 2015</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Profil Direksi

Profile of Directors



Nama <i>Name</i>	M. ASRIL AZIS
Jabatan <i>Position</i>	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 14 Februari 1969 (49 tahun) <i>Ujung Pandang, 14 February 1969 (49 years old)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Ekonomi Manajemen, Universitas Hasanuddin tahun 1996 <i>S1, Economic Management, Hasanuddin University, 1996</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Kepatuhan tahun 2016-2017 • Head of Compliance Group, 2016-2017 • Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia, tahun 2014-2016 • Human Resource Management, 2014-2016 • Pemimpin Cabang Gowa, tahun 2013-2014 • Head of Gowa Branch, 2013-2014 • Pemimpin Cabang Maros, tahun 2010-2013 • Head of Maros Branch, 2010-2013
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Transformasi Perubahan menyambut era VUCA • Change Transformation Workshop welcomes the VUCA era • Gap Analysis Implementasi PSAK 71 • Implementation Gap Analysis of PSAK 71 • Risk Based Bank Rating • Risk Based Bank Rating • Sosialisasi LHKPN • LHKPN socialization • Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah • Dissemination of Sharia Business Unit SOP
SK Pengangkatan <i>Decree Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB-Akta Nomor 11 tanggal 29 September 2017 <i>Decree RUPS LB-Akta Number 11 dated 29 September 2017</i>
Persetujuan BI/OJK <i>Approval of BI/FSA</i>	Surat OJK Nomor SR-147/PB.12/2017 tanggal 29 Agustus 2017 <i>FSA Decree Number SR-147/PB.12/2017 dated 29 August 2017</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Profil Direksi

Profile of Directors



Nama <i>Name</i>	IRMAYANTI SULTHAN
Jabatan <i>Position</i>	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Bulukumba, 4 Juli 1969 (49 Tahun) <i>Bulukumba, 14 July 1969 (49 years old)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Hukum Dari Universitas Hasanuddin Tahun 1994 <i>S1 Law Faculty of Hasanuddin University Year 1994</i> • S2 Magister Manajemen Dari Universitas Hasanuddin Tahun 2011 <i>S2 Master Degree of Hasanuddin University Year 2011</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Treasury Bank Sulselbar 2017 <i>Head of Treasury Group Bank Sulselbar, 2017</i> • Pemimpin Grup Corporate Secretary Bank Sulselbar 2016 <i>Head of Corporate Secretary Group Bank Sulselbar, 2016</i> • Pemimpin Cabang Gowa Bank Sulselbar 2014 <i>Gowa Branch Manager Bank Sulselbar, 2014</i> • Pjs. Pemimpin Grup Corporate Secretary 2013 <i>Act. Head of Corporate Secretary Group Bank Sulselbar 2013</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	Tidak Ada <i>None</i>
SK Pengangkatan <i>Decree Appointment</i>	Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)-Akta Nomor 03 Tanggal 09 Februari 2018. <i>EGMS Decree-Deed Number 03 dated 09 February 2018</i>
Persetujuan BI/OJK <i>Approval of BI/ FSA</i>	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-109/D.03/2018 tanggal 22 Juni 2018 <i>A copy of Board of Commissioners - Decree of OJK Number KEP-109 / D.03 / 2018 dated 22 June 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Pejabat Senior

Senior Staffs







Pejabat Senior

Senior Staffs



Nama Name	Ahmad Firdaus
Jabatan Position	Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan Head of Financial Control
Riwayat Pendidikan Education	S1 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar 2005 S1 Management Sciences (STIM) Makassar Indonesia Institute of Education 2005
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none">PLTS Pemimpin Cabang di Bank Sulselbar Cabang Sengkang, tahun 2011PLTS Branch Leader at Bank Sulselbar Branch of Sengkang, in 2011Pemimpin Cabang di Bank Sulselbar Cabang Palopo, tahun 2012Head of Branch at Bank Sulselbar Palopo Branch, 2012Pemimpin Grup Pemasaran, tahun 2014Group marketing Leader, 2014
Menjabat Sejak Served Since	2018
Awal Bergabung dengan Perusahaan Begin Joint The Company	8 Oktober 1987 October 8, 1987



Nama Name	H. Yulis Suandi
Jabatan Position	Pemimpin Grup Kredit Head of Credit Group
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, STIE Muhammadiyah Palopo, 2003S1 Economics and Development Studies, STIE Muhammadiyah Palopo, 2003S2 Magister Ilmu Administrasi, STIA YAPPANN, Jakarta 2005S2 Master in Administrative Science, STIA YAPPANN, Jakarta 2005
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none">Pemimpin Grup Pemasaran, 2017Head of marketing Group, 2017Pemimpin Cabang Utama Palopo, 2017Head of Branch Palopo, 2017Pemimpin Cabang Konvensional Palopo, 2017Head of Conventional Branch Palopo, 2017
Menjabat Sejak Served Since	2018
Awal Bergabung dengan Perusahaan Begin Joint The Company	21 November 1989 November 21, 1989



Nama <i>Name</i>	Iswadi Ayub
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Usaha Syariah <i>Head of Sharia Business Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Akuntansi, STIE Ujung Pandang, 2003 S1 Accounting, STIE Ujung Pandang, 2003 D3 Politeknik, Universitas Hasanuddin, 1998 D3 Polytechnic, Hasanuddin University, 1998
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah, sejak 2012 sampai sekarang Head of Sharia Business Unit since 2012 until now Pemimpin Cabang Syariah Makassar, 2011 Head of Sharia Makassar, 2011 Pemimpin Cabang Syariah Maros, 2008 Head of Sharia Branch Maros, 2008
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	1 April 2017 April 1, 2017
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	26 April 2007 April 26, 2007



Nama <i>Name</i>	Entiek Q junaidy
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Kepatuhan <i>Head of Compliance Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Manajemen, Universitas Hasanuddin (1995) <i>Management Department of Hasanuddin University (1995)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Cabang Konvensional Sinjai, 2017 Head of Conventional Branch Sinjai, 2017 Auditor Utama Grup Audit Intern dan Anti Fraud, 2017 Main Auditor of Internal Audit and Anti Fraud Group, 2017 Pemimpin Cabang Sidrap, 2016 Head of Branch Sidrap, 2016 Pemimpin Cabang Konvensional Majene, 2013 Head of Conventional Branch Majene, 2013
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	15 Oktober 2017 October 15, 2017
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	26 Juni 2000 June 26, 2000



Pejabat Senior

Senior Staffs



Nama <i>Name</i>	Wahyuddin Nur
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Audit Intern dan Anti Fraud <i>Head of Internal Audit and Fraud</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Akuntansi (1998) <i>Accounting Department of Hasanuddin University Makassar (1998)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Audit Intern dan Anti Fraud, 2016 • Head of Internal Audit and Anti Fraud, 2016 • Senior Auditor Utama, 2013 • Senior Main Auditor, 2013 • Senior Analis Utama, 2013 • Senior Main Analys, 2013
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	1 April, 2017 <i>April 1, 2017</i>
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	14 Maret 2008 <i>March 14, 2008</i>



Nama <i>Name</i>	Abdul Rahman Gau
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Treasury <i>Head of Treasury Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Hasanuddin, Makassar lulus tahun 1989 <i>Hasanuddin University, Makassar, Graduated in 1989</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Audit Intern dan Anti Fraud, 2017 • Group Leader of Internal Audit and Anti Fraud, 2017 • Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan 2017 • Group Leader of Financial Control, 2017 • Pemimpin Grup Tresuri 2016 • Group Leader Treasury, 2016 • Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan 2012 • Group Leader of Financial Control, 2012
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	2018
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	31 Desember 1991 <i>December 31, 1991</i>



Nama <i>Name</i>	Subhan B. Utama
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup SDM <i>Head of Human Resources Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Muslim Indonesia <i>S1 Economics and Development Studies, Muslim Indonesia University</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Teknologi Informasi, 2016 • <i>Head of Information Technology Group, 2016</i> • Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan, 2014 • <i>Head of Financial Control Group, 2014</i> • Pemimpin Grup Manajemen Risiko, 2014 • <i>Head of Risk Management, 2014</i>
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	2018
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	14 September 1995 <i>September 14, 1995</i>



Nama <i>Name</i>	Amri Mauraga
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan <i>Head of Planning and Development Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Manajemen, STIEM Bongaya, 2001 • <i>S1 Management, STIEM Bongaya, 2001</i> • S2 Manajemen Universitas Hasanuddin, 2004 • <i>S2 Management, Hasanuddin University, 2004</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Manajemen Risiko, 2016-2017 • <i>Head of Risk Management Group, 2016-2017</i> • Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia, 2014 • <i>Head of Human Resources Group, 2014</i>
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	2018
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	14 September 1995 <i>September 14, 1995</i>



Pejabat Senior

Senior Staffs



Nama <i>Name</i>	Muh. Iqbal
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Teknologi Informasi <i>Head of Information Technology Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S1 Manajemen, STIE AMKOP Makassar, 2011 <i>S1 Management, STIE AMKOP Makassar, 2011</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Teknologi Informasi sejak 2012 sampai sekarang • Head of Information Technology Group since 2012 until now • Pemimpin Departemen Grup Teknologi Informasi, 2011 • Head of Departement Information Technology Group, 2011 • Analis Grup Teknologi Informasi, 2004 • Analys for Information Technology Group, 2004
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	2 Januari 2013 <i>January 2, 2013</i>
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	26 Juni 2000 <i>June 26, 2000</i>



Nama <i>Name</i>	Irfan W Roem
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Corporate Secretary <i>Head of Corporate Secretary Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S1 Manajemen Universitas Hasanuddin. <i>S1 Management, Hasanuddin University,</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Ahli Direksi Madya, Grup Treasury tahun 2017 • Director's staff for Treasury Group, 2017 • Pemimpin Cabang Gowa tahun 2016 • Head of Branch Gowa, 2016 • Pemimpin Cabang Konvensional Kelas-1, 2016 • Head of Branch Conventional, 2016
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	1 Maret 2018 <i>March 1, 2018</i>
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	1 Juli 2005 <i>July 1, 2005</i>



Nama <i>Name</i>	Dian Anggriani Utina
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi, Unhas, 1992 • S1 Economy, Unhas, 1992 • S2 Manajemen Keuangan Unhas, 2001 • S2 Financial Management Unhas, 2001 • S3 Manajemen Sumber Daya Manusia, Unhas, 2014 • S3 Human Resource Management, Unhas, 2014
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia, 2017 • Head of Human Resource Group, 2017 • Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan, 2016 • Head of Planning and Development Group, 2016 • Pemimpin Cabang Konvensional Tekalar, 2011 • Head of Conventional Branch Tekalar, 2011
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	2018
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	14 September 1995 <i>September 14, 1995</i>



Nama <i>Name</i>	Muh. Daenur Hafsis
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Umum <i>Head of General Affairs Group</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Manajemen, STIE Nusantara 1998 • S1 Management, STIE Nusantara, 1998
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Cabang Utama Makassar, 2016 – 2017 • Head of Makassar Main Branch, 2016-2017 • Pemimpin Cabang Gowa, 2012 • Head of Gowa Branch, 2012
Menjabat Sejak <i>Served Since</i>	2017
Awal Bergabung dengan Perusahaan <i>Begin Joint The Company</i>	26 Juni 2000 <i>June 26, 2000</i>

Statistik Pegawai

Statistics of Employees

Hingga akhir tahun 2018, Bank SULSELBAR memiliki pegawai sejumlah 1.036 orang. Jumlah tersebut menurun 0,87% bila dibandingkan dengan tahun 2017 dimana Perusahaan memiliki 1.045 orang.

Berikut adalah data demografi pegawai Bank SULSELBAR berdasarkan status kepegawaiannya, jenis kelamin, usia, level pendidikan, dan jabatan.

By the end of 2018, Sulselbar Bank has 1.036 employees. This number decreased 0,87% when compared to 2017 where the Company had 1,045 people.

The following are demographic data on employees of Sulselbar Bank based on employment status, gender, age, level of education, and position.

Grafik Jumlah Pegawai
Employees Graphic



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of the Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018 Jumlah Total	%	2017 Jumlah Total	%
Laki-laki Male	656	63,3%	670	64,1%
Perempuan Female	380	36,7%	375	35,9%
Jumlah/ Total	1.036	100,0%	1.045	100,0%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Composition of the Employee Based on Age

Rentang Usia Range of Age	2018 Jumlah Total	%	2017 Jumlah Total	%
>50 tahun/ years old	88	8,5%	105	10,0%
>45 - 50 tahun/ years old	143	13,8%	137	13,1%
>40 - 45 tahun/ years old	152	14,7%	159	15,2%
>35 - 40 tahun/ years old	172	16,6%	174	16,7%
>30 - 35 tahun/ years old	255	24,6%	246	23,5%
>25 - 30 tahun/ years old	199	19,2%	197	18,9%
<=25 tahun/ years old	27	2,6%	27	2,6%
Jumlah/ Total	1.036	100,0%	1.045	100,0%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of the Employee Base on Education

Jenjang Pendidikan Education	2018 Organik Organic	%	2017 Organik Organic	%
SD	10	1,0%	14	1,4%
SMP	12	1,2%	14	1,4%
SMA	249	24,7%	254	24,7%
SM	56	5,6%	57	5,5%
S1	666	66,1%	675	65,6%
S2	14	1,4%	15	1,5%
S3	1	0,1%	0	0,0%
Jumlah/ Total	1.008	100,0%	1.029	100,0%

Jenjang Pendidikan Education	2018 Honorer	%	2017 Honorer	%
SD	0	0,0%	0	0,0%
SMP	0	0,0%	0	0,0%
SMA	0	0,0%	0	0,0%
SM	0	0,0%	0	0,0%
S1	22	78,6%	8	50,0%



Statistik Pegawai

Statistics of Employees

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of the Employee Base on Education

Jenjang Pendidikan Education	2018 Honorer	%	2017 Honorer	%
S2	6	21,4%	8	50,0%
S3	0	0,0%	0	0,0%
Jumlah/ Total	28	100,0%	16	100,0%
Jumlah/ Total	1.036		1.045	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Composition of the Employee Base on Position Level

Pangkat Grade	2018 Jumlah Rekap Total Recap	%	2017 Jumlah Rekap Total Recap	%
PNA	74	7,1%	81	7,8%
CL	244	23,6%	257	24,6%
PFR	190	18,3%	207	19,8%
AMGR	401	38,7%	392	37,5%
MGR	84	8,1%	79	7,6%
AVP	16	1,5%	14	1,3%
VP	1	0,1%	1	0,1%
HNR	26	2,5%	14	1,3%
Jumlah/ Total	1.036	100%	1.045	100%

Program Pengembangan Kompetensi

Competencies Development's Program

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competencies Development Program for Board of Commissioners

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
1	Ellong Tjandra Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	Pelatihan Identifikasi Langkah-langkah Strategis <i>Strategic Steps Identification Training</i>	FKDKP	Batam 12 Februari 2018 <i>Batam, 12 February 2018</i>
		Peran Dewan Komisaris Dalam Penyelesaian Kasus Hukum yang terjadi di BPD Seluruh Indonesia <i>The role of the Board of Commissioners in resolving legal cases that occur in BPD throughout Indonesia</i>	FKDKP	Jakarta 7 Mei 2018 <i>Jakarta, 7 May 2018</i>
		Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional <i>BPDSI National Seminar and National Lottery Draw</i>	Asbanda	Bandar Lampung 8 Agustus 2018 <i>Bandar Lampung, 8 August 2018</i>
		Pelatihan Peningkatan Pendapatan melalui peningkatan Fee Based Income <i>Training in Increasing Income through increasing Fee Based Income</i>	Leinad Aganis	Bandung 27 Maret 2018 <i>Bandung 27 March 2018</i>
		Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Dissemination of Sharia Business Unit SOP</i>	Karim Konslt	Makassar 13 September 2018 <i>Makassar, 13 September 2018</i>
2	Prof. Muhammad Amri, Ph.D. Komisaris Independen Independent Commissioner	Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN <i>Dissemination of LHKPN Report Submission</i>	KPK	Makassar 19 Maret 2018 <i>Makassar, 19 March 2018</i>
		Peran Dewan Komisaris Dalam Penyelesaian Kasus Hukum yang terjadi di BPD Seluruh Indonesia <i>The role of the Board of Commissioners in resolving legal cases that occur in BPD throughout Indonesia</i>	FKDKP	Jakarta 7 Mei 2018 <i>Jakarta, 7 May 2018</i>
		Infobank Top Bankers <i>Infobank Top Bankers</i>	Infobank	Jakarta 30 Oktober 2018 <i>Jakarta, 30 October 2018</i>
		Seminar Nasional FKDKP BPDSI <i>FKDKP BPDSI National Seminar</i>	FKDKP BPDSI	Pontianak 14 Nopember 2018 <i>Pontianak 14 November 2018</i>
		Refreshment Sertifikasi Management Risiko <i>Refreshment of Risk Management Certification</i>	BSMR	Jakarta 17 Desember 2018 <i>Jakarta 17 December 2018</i>



Program Pengembangan Kompetensi

Competencies Development's Program

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Competencies Development Program for Directors

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
1	H. A. Muhammad Rahmat Direktur Utama President Director	Workshop Transportasi Perubahan menyambut era VUCA <i>Change Transportation Workshop welcomes the VUCA era</i>	Prof. Roy Sembel,	Makassar 10 Januari 2018 Makassar 10 January 2018
		Pertemuan Nasional BPDSI <i>National BPDSI meeting</i>	Asbanda	Manado 21 Februari 2018 Manado 21 February 2018
		Sosialisasi LHKPN <i>LHKPN socialization</i>	KPK	Makassar 19 Maret 2018 Makassar 19 March 2018
		Risk Based Bank Rating <i>Risk Based Bank Rating</i>	Prof. Roy Sembel	Makassar 26 April 2018 Makassar 26 April 2018
2	Hj. Rosmala Arifin/ Direktur Pemasaran & Syariah <i>Marketing & Sharia Director</i>	Workshop Transportasi Perubahan menyambut era VUCA <i>Change Transportation Workshop welcomes the VUCA era</i>	Prof. Roy Sembel	Makassar 10 Januari 2018 Makassar 10 January 2018
		Pertemuan Nasional BPDSI <i>BPDSI National Meeting</i>	Asbanda	Manado 21 Februari 2018 Manado 21 February 2018
		Risk Based Bank Rating <i>Risk Based Bank Rating</i>	Prof. Roy Sembel	Makassar 26 April 2018 Makassar 26 April 2018
3	M. Asril Azis/ Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Dissemination of Sharia Business Unit SOP</i>	Karim Konslt	Makassar 13 September 2018 Makassar 13 September 2018
		Workshop Transportasi Perubahan menyambut era VUCA <i>Change Transportation Workshop welcomes the VUCA era</i>	Prof. Roy Sembel	Makassar 10 Januari 2018 Makassar 10 January 2018
		Sosialisasi LHKPN <i>LHKPN socialization</i>	KPK	Makassar 19 Maret 2018 Makassar 19 March 2018
		Risk Based Bank Rating <i>Risk Based Bank Rating</i>	Prof. Roy Sembel	Makassar 26 April 2018 Makassar 26 April 2018
		Gap Analysis Implementasi PSAK 71	Herbert Sitorus	Makassar 24 Juli 2018 Makassar 24 July 2018
		Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Dissemination of Sharia Business Unit SOP</i>	Karim Konslt	Makassar 13 September 2018 Makassar 13 September 2018

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competencies Development Program for Audit Committee

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
1	M. Natsir Kadir	Workshop Revitalisasi Penerapan Tatakelola 7 Pengcegahan Fraud <i>Workshop on Revitalizing Governance Applications 7 Prevention of Fraud</i>	FKDKP	Jakarta, 08 Mei 2018
2	Prof. Muhammad Amri, Ph. D	Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN <i>Dissemination of LHKPN Report Submission</i>	KPK	Makassar, 19 Maret 2018
3	Prof. Muhammad Amri, Ph. D	Peran Dewan komisaris Dalam Penyelesaian Kasus2 hukum <i>The Role of the Board of Commissioners in Settling Legal Cases</i>	FKDKP	Jakarta, 07 Mei 2018

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
4	Prof. Muhammad Amri, Ph. D	Infobank Top Bankers "How Navigate Companies And Political Risk 2019 <i>Top Bankers' Infobank "How Navigate Companies And Political Risk 2019</i>	Infobank	Jakarta, 30 Oktober 2018
5	Prof. Muhammad Amri, Ph. D	Seminar Nasional FKDK BPD SI & pengesahan AD/ART 2018 <i>FKDK BPD SI National Seminar & 2018 AD / ART ratification</i>	FKDK BPDSI	Pontianak, 14 November 2018
6	Prof. Muhammad Amri, Ph. D	Refreshment Sertifikasi Management Risiko Refreshment of Risk Management Certification	BSMR	Jakarta, 17 Desember 2018

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competencies Development Program for Risk Monitoring Committee

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
1	Muslimin Abbas	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Socialization of Sharia Business Unit SOP</i>	MANTRA & KARIM KONSLT	Makassar, 13 September 2018
2	Muslimin Abbas	Sosialisasi SOP, BPP UUS Tahap ke II <i>Socialization of SOP, BPP UUS Phase II</i>	KARIM CONST. MANTRA	Makassar, 05 Oktober 2018
3	H. Muslimin Abbas	Seminar Nasional FKDK BPD SI & pengesahan AD/ART 2018 <i>FKDK BPD SI National Seminar & 2018 AD / ART ratification</i>	FKDK BPDSI	Pontianak, 14 November 2018
4	Aristo A.A	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Socialization of Sharia Business Unit SOP</i>	MANTRA & KARIM KONSLT	Makassar, 13 September 2018
5	Aristo Awusi	Sosialisasi SOP, BPP UUS Tahap ke II <i>Socialization of SOP, BPP UUS Phase II</i>	KARIM CONST. MANTRA	Makassar, 05 Oktober 2018
6	Aristo A. Awusi	Seminar Nasional FKDK BPD SI & pengesahan AD/ART 2018 <i>FKDK BPD SI National Seminar & 2018 AD / ART ratification</i>	FKDK BPDSI	Pontianak, 14 November 2018

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi
Competencies Development Program for Nomination Committee

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
1	Ellong Tjandra	Pelatihan Identifikasi Langkah-langkah strategis <i>Strategic Steps Identification Training</i>	Leinad Aganis	Makassar, 12 Februari 2018
2	Ellong Tjandra	Peran Dewan komisaris Dalam Penyelesaian Kasus2 hukum yg terjadi di BPD seluruh Indonesia <i>The role of the Board of Commissioners in Settling legal cases that occur in BPD throughout Indonesia</i>	FKDKP	Jakarta, 07 Mei 2018
3	Ellong Tjandra	Seminar Nasional BPDSI & Penarikan undian Nasional Tab. Simpeda <i>National BPDSI Seminar & National Lottery Draw Tab. Simpeda</i>	Asbanda	Bandar Lampung, 08 Agustus 2018
4	Ellong Tjandra	Pelatihan Peningkatan Pendapatan melalui Peningk. Fee Based Income <i>Revenue Improvement Training through Fee Based Income Increase</i>	Leinad	Bandung, 27 Maret 2018
5	Ellong Tjandra	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Socialization of Sharia Business Unit SOP</i>	MANTRA & KARIM KONSLT	Makassar, 13 September 2018



Program Pengembangan Kompetensi

Competencies Development's Program

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
6	Margaretha R.M	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Socialization of Sharia Business Unit SOP</i>	MANTRA & KARIM KONSLT	Makassar,13 September 2018
7	Margaretha RM	Sosialisasi SOP, BPP UUS Tahap ke II <i>Socialization of SOP, BPP UUS Phase II</i>	Karim Const. Mantra	Makassar,05 Oktober 2018
8	H. Rivai Nur	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Socialization of Sharia Business Unit SOP</i>	MANTRA & KARIM KONSLT	Makassar,13 September 2018
9	Rivai Nur	Sosialisasi SOP, BPP UUS Tahap ke II <i>Socialization of SOP, BPP UUS Phase II</i>	Karim Const. Mantra	Makassar,05 Oktober 2018

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competencies Development Program for Corporate Secretary

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
1	Irfan Wirawiguna Roem	Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN <i>Dissemination of LHKPN Report Submission</i>	KPK	Makassar, 19 Maret 2018
2	Irfan Wirawiguna Roem	Risk Based Bank Rating <i>Risk Based Bank Rating</i>	Roy Sembel	Makassar, 27 April 2018
3	Irfan Wirawiguna Roem	Inhouse Training Coaching & Counceling <i>Inhouse Training Coaching & Counceling</i>	Johnson Indonesia	Makassar, 22 September 2018

Program Pengembangan Kompetensi Kepala Audit Internal

Competencies Development Program for Head of Internal Audit

No	Nama Names	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Venue
1	Wahyuddin Nur	Workshop Transportasi Perusahaan Menyambut era VUCA <i>Corporate Transportation Workshop Welcomes the VUCA era</i>	Prof. Roy Sembel	10 Januari 2018, Makassar
2	Wahyuddin Nur	Inhouse Training Implementasi PSAK 71 <i>Inhouse Training for the Implementation of PSAK 71</i>	Herbert Sitorus	14 Februari 2018, Makassar
3	Wahyuddin Nur	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Action Plan Workshop related to Gai & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018, Makassar
4	Wahyuddin Nur	Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN <i>Dissemination of LHKPN Report Submission</i>	KPK	19 Maret 2018, Makassar
5	Wahyuddin Nur	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank <i>In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank</i>	Strategi Inti Sukses	12-13 April 2018, Makassar
6	Wahyuddin Nur	Risk Based Bank Rating <i>Risk Based Bank Rating</i>	Roy Sembel	26-27 April 2018, Makassar
7	Wahyuddin Nur	Pelatihan Gap Analisis Implementasi PSAK 71 <i>Gap Analysis Training Implementation of PSAK 71</i>	Herbert Sitorus	24 Juli 2018, Makassar
8	Wahyuddin Nur	Inhouse Training Coaching & Counseling & Briefing <i>Inhouse Training Coaching & Counseling & Briefing</i>	Johnson Indonesia	20-22 September 2018, Makassar

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Komposisi kepemilikan saham Bank Sulselbar pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Bank Sulselbar's shareholding in 2018 is as follows :

Kepemilikan Saham Shareholding	Share	Jumlah (Rp juta) Amount (IDR million)
Pemerintah Provinsi SulSel <i>South Sulawesi Provincial Goverment</i>	30,48%	293,000
Pemerintah Kab/Kota se-SulSel <i>South Sulawesi District/City Goverment</i>	61,84%	594.373
Pemerintah Provinsi Sulbar <i>West Sulawesi Provincial Government</i>	2,91%	28,000
Pemerintah Kab/Kota se-SulBar <i>West Sulawesi District/City Government</i>	4,77%	45.787
Jumlah/ <i>Total</i>	100%	961.160

Dengan perincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

With the details of the shareholders, the number of shares and the value of each share issued and paid up by the shareholders as of December 31, 2018 are as follows:

No	Pemprov/ Pemkab Shareholder	Modal Disetor Paid Up Capital	Modal Disetor Yang Belum Disahkan S/D 31-Des-18 Store Capital That Has Not Been Disclosed Up To December 31, 2018	Jumlah Total	(%)
1	Provinsi Sulsel	293.000.000.000,00	-	293.000.000.000,00	30,38
2	Kab. Pangkep	33.524.000.000,00	-	33.524.000.000,00	3,48
3	Kab. Selayar	25.330.000.000,00	-	25.330.000.000,00	2,63
4	Kab. Luwu Timur	70.000.000.000,00	-	70.000.000.000,00	7,26
5	Kab. Pinrang	24.500.000.000,00	-	24.500.000.000,00	2,54
6	Kab. Wajo	44.000.000.000,00	-	44.000.000.000,00	4,56
7	Kota Makassar	17.000.000.000,00	-	17.000.000.000,00	1,76
8	Kab. Takalar	23.940.000.000,00	-	23.940.000.000,00	2,48
9	Kab. Barru	25.110.000.000,00	1.000.000.000,00	26.110.000.000,00	2,71
10	Kab. Jeneponto	12.501.000.000,00	-	12.501.000.000,00	1,30
11	Kab. Bantaeng	13.017.000.000,00	-	13.017.000.000,00	1,35
12	Kab. Sidrap	12.571.000.000,00	-	12.571.000.000,00	1,30
13	Kab. Luwu	15.172.000.000,00	-	15.172.000.000,00	1,57
14	Kota Pare-pare	22.647.000.000,00	250.000.000,00	22.897.000.000,00	2,37
15	Kab. Enrekang	45.000.000.000,00	-	45.000.000.000,00	4,67
16	Kab. Sinjai	12.745.000.000,00	-	12.745.000.000,00	1,32
17	Kab. Soppeng	45.000.000.000,00	-	45.000.000.000,00	4,67
18	Kab. Bone	23.106.000.000,00	-	23.106.000.000,00	2,40



No	Pemprov/ Pemkab Shareholder	Modal Disetor Paid Up Capital	Modal Disetor Yang Belum Disahkan S/D 31-Des-18 <i>Store Capital That Has Not Been Disclosed Up To December 31, 2018</i>	Jumlah Total	(%)
19	Kab. Maros	35.000.000.000,00	-	35.000.000.000,00	3,63
20	Kota Palopo	20.000.000.000,00	-	20.000.000.000,00	2,07
21	Kab. Luwu Utara	13.355.000.000,00	-	13.355.000.000,00	1,39
22	Kab. Tana Toraja	21.586.000.000,00	-	21.586.000.000,00	2,24
23	Kab. Gowa	12.054.000.000,00	-	12.054.000.000,00	1,25
24	Kab. Toraja Utara	13.000.000.000,00	-	13.000.000.000,00	1,35
25	Kab. Bulukumba	14.215.000.000,00	-	14.215.000.000,00	1,47
26	Provinsi Sulbar	28.000.000.000,00	-	28.000.000.000,00	2,90
27	Kab. Mamuju	8.540.000.000,00	2.000.000.000,00	10.540.000.000,00	1,09
28	Kab. Polman	10.399.000.000,00	-	10.399.000.000,00	1,08
29	Kab. Majene	8.300.000.000,00	-	8.300.000.000,00	0,86
30	Kab. Mamasa	8.500.000.000,00	-	8.500.000.000,00	0,88
31	Kab. Mamuju Utara	10.048.000.000,00	-	10.048.000.000,00	1,04
32	Kab. Mamuju Tengah	0,00	-	0,00	-
Jumlah/ Total		961.160.000.000,00	3.250.000.000,00	964.410.000.000,00	100,00

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Hingga akhir tahun 2018, PT Bank Sulselbar tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi

Until the end of 2018, PT Bank Sulselbar does not have subsidiaries and associated entities

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

Bank Sulselbar tidak memiliki struktur grup perusahaan yang menggambarkan adanya entitas anak dan entitas asosiasi pada tahun 2018.

Bank Sulselbar does not have a corporate group structure that describes the existence of subsidiaries and associated entities in 2018

Kronologi Penerbitan Saham

Chronology of Stock Issuance

Hingga 31 Desember 2018, PT Bank Sulselbar belum mencatatkan saham di Bursa manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, *Corporate action*, perubahan jumlah saham dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2018, PT Bank Sulselbar has not listed shares on any Exchange, so there is no information regarding the chronology of shares listing, corporate action, changes in the number of shares and the name of the stock in which the Company's shares are listed.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Cronology of Issuance and/or Registration of Other Securities

Nama Obligasi Bonds Name	Jumlah Pokok / Value (Rp)	Tenor (Tahun/ year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Terbit Date of Issue	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat/ Rating 2017	Peringkat/ Rating 2018
Obligasi Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Bonds</i>	500.000.000.000	5		15 Juli 2016 15 July 2016	15 Juli 2021 15 July 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
Obligasi Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Bonds</i>	450.000.000.000	5		3 Nopember 2016	3 Nopember 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
Sukuk Al Mudharabah <i>Al Mudharabah Sukuk</i>	50.000.000.000	5		15 Juli 2016 15 July 2016	15 Juli 2021 15 July 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ Sy (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I <i>Seri A</i>	467.000.000.000	3	10,40%	28 Desember 2018	28 Desember 2021	-	idA+ (Pefindo)
<i>Seri B</i>	283.000.000.000	5	10,65%	28 Desember 2018	28 Desember 2023	-	idA+ (Pefindo)



Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang

Name and Address of the Institution and/or Supporting Profession

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Nama Name	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Alamat Address	Jl. Raya Kalimalang, Blok E, No 4F, Duren Sawit, Jakarta Timur
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Pekerjaan jasa audit penjatahan dalam rangka penerbitan emisi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I PT Bank Sulselbar Tahun 2018
Periode Penugasan Assigment Period	2018-2019
Biaya Fee	Rp30.250.000

Notaris Notary

Nama Name	Nanette Cahyani
Alamat Address	Jalan Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Penerbitan penawaran umum berkelanjutan II tahap 1 tahun 2018
Periode Penugasan Assigment Period	2018
Biaya Fee	Rp55.000.000

Lembaga Penjamin Pelaksana Underwriters Institution

Nama Name	PT Indo Premier Securities
Alamat Address	Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend Sudirman No. 28 Jakarta - 10210
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Penerbitan penawaran umum berkelanjutan II tahap 1 tahun 2018
Periode Penugasan Assigment Period	2018
Biaya Fee	Rp572.000.000

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of the Institution and/or Supporting Profession

Biro Pemeringkat Efek Bureau of stock rating	
Nama Name	PT Pefindo
Alamat Address	Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270, Indonesia
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Jasa pemeringkatan obligasi
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Biaya Fee	Rp467.500.000

Lembaga Penjamin Pelaksana Underwriters Institution	
Nama Name	PT Bahana Sekuritas
Alamat Address	Graha Niaga Jalan Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Penerbitan penawaran umum berkelanjutan II tahap 1 tahun 2018
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Biaya Fee	Rp500.500.000

Wali Amanat Trustee	
Nama Name	PT Bank Mandiri (Persero)
Alamat Address	Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta-12190
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Penerbitan penawaran umum berkelanjutan II tahap 1 tahun 2018
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Biaya Fee	Rp82.500.000

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	WKL Firm
Alamat Address	Jl. Blora No. 31 Menteng Jakarta-10310
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Penerbitan penawaran umum berkelanjutan II tahap 1 tahun 2018
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Biaya Fee	Rp308.000.000



Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Company's Website

www.banksulselbar.co.id

Penerapan keterbukaan informasi di PT Bank Sulselbar mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan memuat informasi yang dipersyaratkan dan selalu disempurnakan dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi tata kelola perusahaan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

The application of information disclosure at PT Bank SULSELBAR refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning the Website of Public Companies and Issuers. Based on these provisions, the Company contains the required information and is always refined from year to year by taking into account 4 (four) main parts of information that must be loaded on the company's website, namely:

1. General information of issuers or public companies
2. Information for investors
3. Information on corporate governance
4. Information on corporate social responsibility

Website PT Bank Sulselbar menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ditambah sistem navigasi yang *user friendly* sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Berisikan data-data yang senantiasa diperbarui setiap kali ada perubahan atau pun setiap ada hal terbaru yang perlu disampaikan, selain untuk memenuhi ketentuan peraturan juga dalam rangka menciptakan pencitraan Perusahaan yang positif dengan memunculkan logo serta identitas Perusahaan.

Tersedianya website Perusahaan sangatlah memudahkan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham dalam berkomunikasi kepada Perusahaan dan berlaku hal sebaliknya. Dengan desain yang menarik, website juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Informasi yang disajikan didalam website antara lain:

1. Corporate Site berisikan informasi mengenai:
 - a. Profil Perusahaan menampilkan identitas Perusahaan secara singkat dan padat
 - b. Visi Misi dan Logo Perusahaan
 - c. Informasi mengenai Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan Grup yang menjabat
 - d. Struktur Organisasi
 - e. Penghargaan yang diterima oleh Perusahaan
 - f. Informasi mengenai Sumber Daya Manusia serta Manajemen Risiko Perusahaan
 - g. Jaringan Perusahaan di seluruh Indonesia baik itu alamat kantor cabang maupun lokasi ATM Bank Sulselbar
2. CSR
 - a. Menyampaikan informasi terbaru mengenai kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank Sulselbar
3. Layanan
 - a. Menyediakan data produk dan layanan/jasa Bank baik produk konvensional maupun syariah
 - b. Informasi mengenai pinjaman/kredit baik konvensional maupun syariah
 - c. Informasi mengenai fitur ATM Bank Sulselbar
4. Informasi
 - a. Mengenai berita atau artikel terbaru dari Bank Sulselbar
 - b. Menyediakan data tentang pengumuman lelang, Laporan Tahunan, Good Corporate Governance
5. Pengumuman lainnya

The website of PT Bank Sulselbar is bilingual for English and Indonesian, with additional a user friendly navigation system that makes it easier for visitors to find information. Contains data that is continually updated every time there is a change or any latest thing that Needs to be conveyed, in addition to fulfilling the provisions of the regulation also in order to create a positive corporate image by bringing up the Company's logo and identity.

The availability of the Company's website makes it easy for the wider community and of course Shareholders to communicate with the Company and vice versa applies. With an attractive design, the website can also be used as a tool to promote products or services offered by the Company.

Information presented on the website includes:

1. The Corporate Site contains information about:
 - a. Perusahaan The Company Profile displays Company identity in a concise and concise manner
 - b. Vision and Corporate Logo
 - c. Information about the Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Group Leaders in office
 - d. Organizational Structure
 - e. Awards received by the Company
 - f. Information about Human Resources and Corporate Risk Management
 - g. Corporate networks throughout Indonesia, both the address of the branch office and the location of the Sulselbar Bank's ATM
2. CSR
 - a. Delivering the latest information regarding CSR activities carried out by Sulselbar Bank
3. Services
 - a. Providing data on Bank products and services for both conventional and sharia products
 - b. Information about loans/credit both conventional and sharia
 - c. Information about the features of the Sulselbar Bank ATM
4. Information
 - a. Regarding the latest news or articles from Bank Sulselbar
 - b. Providing data on auction announcements, Annual Reports, Good Corporate Governance
5. Other announcements

04

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supporting
Function





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci tercapainya pertumbuhan usaha yang berkualitas dan terjaminnya kelangsungan usaha Bank. Oleh karenanya dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM, Bank Sulselbar senantiasa berupaya agar seluruh karyawan mampu berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas karyawan lain, sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi Bank.

Human Resources (HR) is a key factor in achieving quality business growth and ensuring the sustainability of the Bank's business. Therefore, in managing and developing the potential of HR, Bank Sulselbar constantly strives for all employees to be able to develop as a catalyst for the growth and development of the creativity of other employees, so that ultimately they create positive values for the Bank.

Pengelolaan SDM di Bank Sulselbar menjadi tanggung jawab dari Divisi Sumber Daya Manusia yang dipimpin oleh Pemimpin Grup yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pada tahun 2018, jumlah karyawan Divisi SDM adalah sebanyak 13 (tiga belas) orang.

HR Management at Sulselbar Bank is the responsibility of the Human Resources Division led by the Group Leader who is responsible directly to the President Director. In 2018, the number of employees of the HR Division was 13 (thirteen) people

Struktur Organisasi Divisi SDM Organization Structure of HR Division



Didalam Grup SDM terdapat 3 Departemen yang memiliki ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

DEPARTEMEN PENGEMBANGAN PEGAWAI

1. Mengelola dan melaksanakan sistem prakiraan pegawai.
2. Mengelola dan melaksanakan sistem penerimaan pegawai serta penempatannya.
3. Menerapkan, memantau dan menyempurnakan proses/ sistem penilaian prestasi pegawai, jalur karier dan pemberian imbalan penilaian prestasi (*performance management*).
4. Mengelola penyegaran buku petunjuk kerja/pedoman kepegawaian bekerjasama dengan Unit Kerja terkait.
5. Melakukan penelitian dan analisis untuk penyajian informasi dan rekomendasi kebijakan dalam rangka mengoptimalkan pendayagunaan tenaga kerja.
6. Melakukan analisis sistem imbalan dan kesejahteraan pegawai.
7. Mempersiapkan rapat-rapat Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) untuk masalah-masalah strategik.
8. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen Pengembangan Pegawai.

Within the HR Group there are 3 Departments which have the following scope of duties and responsibilities:

DEPARTMENT OF EMPLOYEE DEVELOPMENT

1. Manage and implement employee forecasting systems.
2. Manage and implement the system of employee recruitment and placement.
3. Applying, monitoring and perfecting the process / system of employee performance appraisal, career paths and rewarding performance appraisal (*performance management*).
4. Manage refreshing work manuals / staffing guidelines in collaboration with the relevant Work Unit.
5. Conducting research and Analysis for the presentation of information and policy recommendations in order to optimize the utilization of labor.
6. Conduct an Analysis of the reward system and employee welfare.
7. Preparing Staffing Management Committee (KMK) meetings for strategic issues.
8. Make a work plan and budget for the Employee Development Department.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

9. Menyelesaikan/menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Pengembangan Pegawai.
10. Menyelesaikan *filling* Departemen Pengembangan Pegawai.
9. Complete / perfect audit findings in the Employee Development Department.
10. Complete the filling Department of Employee Development.

DEPARTEMEN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

1. Mengelola dan melaksanakan pemberian imbalan dan kesejahteraan serta hak-hak lainnya bagi pegawai, Direksi dan Dewan Pengawas.
2. Memelihara data kepegawaian dan file pegawai serta pemberian informasi dan analisa mengenai data kepegawaian.
3. Menyelenggarakan register dan administrasi kepegawaian.
4. Memberikan jasa *counselling* kepada pegawai secara individual.
5. Menyiapkan dan mengadministrasikan promosi, demosi, mutasi dan pemutusan hubungan kerja.
6. Memproses keputusan pengenaan hukuman administratif kepada pegawai.
7. Memproses keputusan pemberian penghargaan kepada pegawai.
8. Mengelola dan melaksanakan perasuransian tenaga kerja.
9. Mempersiapkan bahan rapat Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) yang terkait dengan administrasi kepegawaian.
10. Mempersiapkan dan mengadministrasikan perjalanan dinas.
11. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen Administrasi Kepegawaian.
12. Menyelesaikan/menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Administrasi Kepegawaian.
13. Menyelesaikan *filling* Departemen Administrasi Kepegawaian

STAFFING ADMINISTRATION DEPARTMENT

1. Manage and implement the provision of benefits and welfare and other rights for employees, Directors and Supervisory Board.
2. Maintaining employee data and employee files as well as providing information and Analysis regarding staffing data.
3. Organizing registers and personnel administration.
4. Providing counseling services to employees individually.
5. Prepare and administer promotion, demotion, transfer and termination of employment.
6. Process the decision to impose administrative penalties on employees.
7. Process decisions for awarding employees.
8. Managing and implementing labor insurance.
9. Preparing materials for the Staffing Management Committee (KMK) meeting related to the personnel administration.
10. Prepare and administer official travel.
11. Make a work plan and budget for the Personnel Administration Department.
12. Complete / perfect audit findings in the Staff Administration Department.
13. Complete the filling in Staffing Administration Department

DEPARTEMEN PENDIDIKAN & PELATIHAN

1. Menyusun *Training catalog* dan *Training Needs Analysis* (TNA) bagi seluruh karyawan pada seluruh *level* / *jenjang organisasi*.
2. Melakukan penyusunan *learning business process*, silabus *Training/kurikulum* yang mengacu kepada arah pengembangan bisnis Bank.
3. Melakukan penyusunan sistematika *flow program Training* yang mencakup *pre-Training*, *Training execution* dan *post-Training*.
4. Melakukan monitoring terhadap efektifitas pelatihan karyawan dan membuat *post-assessment report* kepada Direksi.
5. Mendesain sistem pelatihan yang dibutuhkan bagi *Talent* yang akan memimpin Bank dimasa mendatang melalui sistem *Officer Development Program (ODP)* dan *Staff Development Program (SDP) Training*.
6. Mengusulkan infrastruktur dan fasilitas *Training* baik *Training* yang dilakukan secara konvensional (tatap muka) maupun secara *e-learning*.
7. Memilih, melatih dan mengarahkan tenaga pengajar.
8. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen Pendidikan & Pelatihan.
9. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Pendidikan & Pelatihan.
10. Menyelesaikan *filling* Departemen Pendidikan & Pelatihan

MINISTRY OF EDUCATION & TRAINING

1. Develop *Training catalogs* and *Training Needs Analysis (TNA)* for all employees at all levels / levels of the organization.
2. Conducting the preparation of a learning business process, *Training syllabus / curriculum* that refers to the direction of the Bank's business development.
3. Conducting a systematic flow of *Training programs* that include *pre-Training*, *Training execution* and *post-Training*.
4. Monitoring the effectiveness of employee *Training* and making a *post-assessment report* to the Directors.
5. Design a *Training system* needed for talent who will lead the Bank in the future through the *System Officer Development Program (ODP)* and *Staff Development Program (SDP) Training*.
6. Propose infrastructure and *Training* facilities both in conventional (face-to-face) and *e-learning* *Training*.
7. Choosing, *Training* and directing teaching staff.
8. Make a work plan and budget for the Ministry of Education & *Training*.
9. Complete / perfect audit findings at the Department of Education & *Training*.
10. Complete *filling* in the Department of Education & *Training*



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Profil Pemimpin Grup SDM

Head of Human Resources Group Profile

Nama <i>Name</i>	Subhan B. Utama
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup SDM <i>Head of Human Resources Group</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 20 Mei 1965
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Muslim Indonesia <i>S1 Economic and Development Study, Indonesia Muslim University</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Teknologi Informasi (2016-2017) <i>Head of Information Technology Group (2016-2017)</i> • Pemimpin Grup Pengendali Keuangan (2014) <i>Head of Financial Control Group (2014)</i> • Staf Ahli Utama Grup Perencanaan dan Pengembangan (2013) <i>Key member staff of planning and Development Group (2013)</i> • Pemimpin Cabang Utama Bone (2011) <i>Head of Bone Branch Office (2011)</i> • Pemimpin Cabang Sengkang (2009) <i>Head of Branch Sengkang (2009)</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Transformasi Perusahaan Menyambut era VUCA oleh Prof Roy Sembel di Makassar <i>Workshop on Corporate Transformation Welcoming the VUCA era by Prof. Roy Sembel in Makassar</i> • Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN oleh KPK di Makassar <i>Dissemination of LHKPN Report Submission by KPK in Makassar</i> • The 4th steps to strategic execution oleh ASBANDA di Jakarta <i>The 4th steps to strategic execution by ASBANDA in Jakarta</i> • Training the 4th step to strategic execution oleh ASBANDA di Jakarta <i>4th Training on step to strategic execution by ASBANDA in Jakarta</i> • Risk Based Bank Rating oleh Roy Sembel di Makassar <i>Risk Based Bank Rating by Roy Sembel in Makassar</i> • Pengembangan sumber daya manusia di era revolusi industry 4.0 (digital) oleh Lembaga manajemen Indonesia banking school di Jakarta <i>Development of human resources in the era of industrial revolution 4.0 (digital) by the management institution of Indonesia banking school in Jakarta</i> • Seminar nasional pengembangan SDM oleh STIE Indonesia Banking di Jakarta <i>National seminar on HR development by STIE Indonesia Banking in Jakarta</i> • Diklat manajemen umum dana pension oleh ADPI di Jakarta <i>Training on general management of pension funds by ADPI in Jakarta</i> • Pengetahuan dasar di bidang dana pension oleh Lembaga sertifikasi profesi dana pension di Jakarta <i>Basic knowledge in the field of pension funds by the pension fund professional certification institution in Jakarta</i> • Inhouse training Coaching & Counseling oleh Johnson Indonesia di Makassar <i>Inhouse training Coaching & Counseling by Johnson Indonesia in Makassar</i> • Inhouse Training Coaching & Counseling <i>Inhouse Training Coaching & Counseling</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

PRINSIP PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM adalah proses yang kompleks namun dapat dipetakan dan diukur secara kualitatif dan kuantitatif. Saat ini, tuntutan terhadap pengelolaan SDM di setiap organisasi tidak hanya melakukan fungsi Administrasi Personalia, namun juga dapat secara aktif berperan dalam menentukan arahan strategi bisnis Perusahaan serta memastikan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki kompetensi yang tepat untuk mencapai kinerja organisasi. Dalam organisasi, fungsi manajemen SDM memperhatikan 4 (empat) fokus utama, yaitu proses, operasional, manusia dan sasaran strategis, yaitu :

1. Pengelolaan SDM harus dapat menjadi fasilitator dalam upaya peningkatan kinerja, mengukur dan memastikan perkembangan kualitas manajemen dan kerjasama di dalam setiap proses bisnis.
2. Pengelolaan SDM dalam operasional senantiasa akan mengupayakan efektifitas dan efisiensi yang dinamis dan berkesinambungan.
3. Pengelolaan SDM harus menjadi penggerak dalam setiap kebutuhan perubahan dalam organisasi dan harus dapat menjalankan strategi manajemen perubahan.
4. Pengelolaan SDM diharapkan dapat berkontribusi dalam penentuan strategis bisnis melalui percepatan dan peningkatan kualitas SDM dan organisasi. Kontribusi pengelolaan SDM dalam penentuan strategis bisnis perusahaan diantaranya merancang strategi pengelolaan SDM selaras dengan sasaran bisnis, berperan aktif dalam pengembangan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, pelaku aktif dalam pengambilan keputusan manajemen dan bisnis.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Dalam rangka mendukung pencapaian strategi bank dan mengacu kepada strategi transformasi BPD, dimana tahun 2018 merupakan tahun akselerasi bisnis, maka diperlukan upaya penguatan internal khususnya terkait organisasi dan sebagai keberlanjutan dari upaya-upaya strategis pengembangan organisasi yang telah diinisiasi di tahun 2017.

HR MANAGEMENT PRINCIPLES

HR management is a complex process but can be mapped and measured qualitatively and quantitatively. Nowadays, the demands on HR management in every organization not only performs the functions of Personnel Administration, but also can actively play a role in determining the direction of the Company's business strategy and to ensure that the organization has adequate human resources and competencies appropriate to achieve organizational performance. In organizations, HR management functions notice four (4) main focus, which is a process, operational, human and strategic objectives :

1. *Human resource management must be able to be a facilitator in improving performance, measure and ensure the development of quality management and cooperation in every business process.*
2. *HR management in the operations will always strive to be effective in the bag and dynamic efficiency and sustainable.*
3. *HR management should be driving in any need for changes in the organization and should be able to run a change management strategy.*
4. *HR management is expected to contribute to the determination strategic business through acceleration and improving the quality of human resources and organization. Contributions management HR in business strategic determination designing companies such as HR management strategy aligned with business goals, plays an active role in the development of the vision, mission and values of the company, active participants in the decision-making and business management.*

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

In order to support the achievement of bank strategies and refer to the BPD transformation strategy, where in 2018 is the year of business acceleration, internal strengthening efforts are needed especially related to the organization and as a continuation of strategic organizational development efforts initiated in 2017.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Strategi Pengembangan Organisasi Bank 2018 menyesuaikan pada struktur organisasi yang telah dievaluasi dan diperbaharui di tahun 2017 dan rencana strategi akcelerasi funding ritel dan kredit produktif serta visi dan misi Bank meliputi rencana aksi diantaranya:

1. Mengoptimalkan Struktur Organisasi, antara lain:
 - a. Melaksanakan revaluasi jumlah formasi efektif SDM pada unit kerja cabang dan unit kerja Kantor Pusat.
 - b. Melakukan evaluasi dan optimalisasi efektifitas struktur organisasi dan klasifikasi unit kerja operasional (*Business Flowchart, Job Description, Distinctive Job Profile, Job Requirement*).
 - c. Penetapan klasifikasi kantor kas Menetapkan kantor kas dengan klasifikasi tipe A dan tipe B sesuai kriteria jumlah DPK, volume transaksi dan potensi daerah.
2. Evaluasi Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat
 - a. Penggabungan/merger beberapa departemen di Kantor Pusat terkait upaya mengefektifkan unit kerja yang memiliki kesamaan tujuan organisasi antara lain departemen yang ada di Grup Teknologi Informasi dan Grup Kredit serta unit kerja lain (Grup dan atau Departemen) yang apabila berdasarkan hasil evaluasi perlu dilakukan penggabungan fungsi.
 - b. Terbentuknya Departemen *Digital Banking* di Grup Teknologi Informasi (GTI) sehingga GTI tetap memiliki 5 (lima) departemen.
 - c. Penyempurnaan nomenklatur staf departemen pada struktur organisasi Departemen Settlement pada Grup Pengendalian Keuangan dan staf departemen pada Grup Treasury sesuai rekomendasi tim/ahli menyikapi dinamika regulasi terkait SKN BI dan treasury.
3. Memperkuat Kepemimpinan & Budaya Perusahaan, antara lain:
 - a. Implementasi Budaya Kerja pada semua fungsi struktur organisasi, Optimalisasi transformasi budaya kerja akan diimplementasikan melalui Pembentukan *Change Management Unit* (CMU) di bawah supervisi langsung Direktur Utama.
 - b. The 2018 Bank Organizational Development Strategy adjusts to the organizational structure that has been evaluated and updated in 2017 and plans for retail funding and productive credit strategy acceleration and the Bank's vision and mission including action plans including:
 1. Optimizing Organizational Structures, among others:
 - a. Carry out revaluation of the number of effective HR formation in branch work units and Head Office work units.
 - b. Evaluate and optimize the effectiveness of the organizational structure and classification of operational work units (*Business Flowchart, Job Description, Distinctive Job Profile, Job Requirements*).
 - c. Determination of the classification of cash offices Establish cash offices with type A and type B classifications according to the criteria for total deposits, transaction volume and regional potential.
 2. Evaluation of Change in Head Office Organizational Structure
 - a. Merger / merger of several departments in the Head Office related to efforts to streamline work units that have the same organizational goals, including departments in the Information Technology Group and Credit Groups and other work units (Groups and or Departments) which should be merged based on evaluation results function.
 - b. Establishment of the Digital Banking Department in the Information Technology Group (GTI) so that GTI still has 5 (five) departments.
 - c. Improvement of department staff nomenclature on the organizational structure of the Department of Settlement in the Financial Control Group and department staff in the Treasury Group according to the recommendations of the team / experts addressing the dynamics of regulations relating to SKN BI and treasury.
 3. Strengthening Corporate Leadership & Culture, including:
 - a. Implementation of Work Culture on all functions of the organizational structure, Optimization of work culture transformation will be implemented through the Formation of Change Management Units (CMU) under the direct supervision of the President Director.

- b. Pembentukan agen-agen perubahan (*Change Agent*). Inisiasi pembentukan *Change Agent* akan menjadi fokus kerja CMU, *Change Agent* yang dibentuk nantinya akan menjadi role model untuk sosialisasi dan implementasi transformasi budaya di Bank Sulselbar, hal ini kemudian diharapkan dapat membawa Bank menuju perubahan sesuai dengan visi bank serta tetap menjaga nilai budaya PRIMA PRIORITAS.

- b. Establishment of change agents. The initiation of the establishment of a *Change Agent* will be the focus of CMU's work. The formed change agent will later become a role model for the dissemination and implementation of cultural transformation at Bank Sulselbar, which is then expected to bring the Bank to change according to the bank's vision and maintain the PRIMA PRIORITAS



PROGRAM KERJA TAHUN 2018

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Tahun 2018-2020. Perencanaan dan pengembangan SDM Tahun 2018-2020 dilakukan mengacu kepada Rencana Korporasi 2018-2020, namun perlu dilakukan penyesuaian terhadap program kerja yang akan diprioritaskan pada tahun 2018, termasuk program kerja tahun 2017 yang belum dilaksanakan akan dilanjutkan pada tahun 2018. Adapun rencana pengembangan Sumber Daya Manusia akan difokuskan pada beberapa program utama sebagai berikut:

WORK PROGRAM IN 2018

Human Resource Development Strategy for 2018-2020. HR planning and development for 2018-2020 is carried out referring to the Corporate Plan 2018-2020, but it is necessary to make adjustments to the work program which will be prioritized in 2018, including work programs for 2017 which have not been implemented. The program will be continued in 2018. The plans for developing Human Resources will be focused on several main programs as follows:



Sumber Daya Manusia

Human Resources

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan.

Bekerjasama dengan Departemen Service Quality Grup Perencanaan & Pengembangan dalam meningkatkan kualitas layanan cabang secara *overall* melalui *action plan* sebagai berikut:

- a. Pemberian penghargaan/reward bagi Kantor Cabang dan frontliner yang dinilai memberikan kualitas layanan terbaik, ataupun sanksi bagi yang tidak memenuhi standar layanan minimal yang ditetapkan.
- b. Melakukan seleksi dan penerimaan tenaga magang Karya untuk mengisi posisi teller magang pada Kantor Cabang.
- c. Melaksanakan program-program pelatihan dan sosialisasi ketentuan layanan secara berkala (minimal 2 (dua) kali dalam setahun).

2. Meningkatkan Kualitas & Produktivitas Proses Bisnis Dalam rangka meningkatkan support Grup SDM dalam hal pelaksanaan proses bisnis, maka ditahun 2018 Grup SDM akan melakukan evaluasi atas standar proses kerja (SLA) dan memperbarui BPP atau SOP pada Grup SDM yang terkait proses bisnis dan dianggap perlu disempurnakan agar lebih efektif, efisien dan memberikan nilai tambah. Optimalisasi Sistem (SIM SDM) dalam rangka pengelolaan database kepegawaian akan ditingkatkan di tahun 2018 melalui pengembangan dan penambahan fitur-fitur untuk mempermudah pengambilan keputusan-keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan SDM. Selain itu di tahun 2018 akan dilakukan persiapan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 untuk proses bisnis tertentu sesuai kebutuhan Bank.

3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai (*Training and Development*):

- a. Menyusun SOP Coaching & Individual Development plan (IDP).
- b. *Training Coaching* bagi semua manajer lini agar menjadi Coach yang handal.
- c. Meng evaluasi efektivitas pelaksanaan *Coaching* dari atasan kebawahan.

1. Improve Service Quality.

In collaboration with the Service Quality Planning & Development Group in improving overall service quality of branches through the action plan as follows:

- a. The award / reward for Branch Offices and frontliners who are considered to provide the best quality service, or sanctions for those who do not meet the minimum service standards set.
- b. Conduct selection and acceptance of work apprenticeships to fill the position of an apprentice teller at the Branch Office.
- c. Carry out Training programs and socialize service provisions regularly (at least 2 (two) times a year).

2. Improving Business Process Quality & Productivity In order to improve HR Group support in terms of business process implementation, in 2018 the HR Group will evaluate the work process standards (SLA) and update the BPP or SOP on HR Groups related to business processes and deemed necessary perfected to be more effective, efficient and provide added value. System Optimization (HR SIM) in the framework of managing the personnel database will be increased in 2018 through the development and addition of features to facilitate decision making related to HR management and development. In addition, in 2018 ISO 9001 Quality Management System Certification preparation will be conducted for certain business processes according to the Needs of the Bank.

3. Employee Competence Training and Development:

- a. Prepare SOP Coaching & Individual Development Plan (IDP).
- b. Coaching Training for all line managers to become a reliable Coach.
- c. Evaluating the effectiveness of Coaching from supervisors.

Divisi Sumber Daya Manusia

Human Resources Division

Bank Sulselbar menjalankan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang dijalankan secara holistik. Sistem pengelolaan ini mencakup seluruh proses dalam pengelolaan SDM, yaitu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan separation management (purna bhakti atau pemberhentian kerja).

REKRUTMEN

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan usaha dan operasi yang berkembang secara dinamis, Bank Sulselbar membutuhkan SDM yang berkualitas, berkemampuan dan memiliki karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, selain melakukan program pengembangan pegawai, Bank juga melaksanakan rekrutmen dan Seleksi pegawai.

Bank Sulselbar menjalankan Program Rekrutmen dengan efektif dan efisien, dengan merekrut kandidat terbaik untuk posisi-posisi strategis, sejalan dengan dinamika pertumbuhan bisnis Perseroan. Hal tersebut ditunjukkan melalui produktivitas dan kinerja Bank Sulselbar.

Mekanisme penerimaan pegawai dimulai dari adanya analisa beban kerja yang terkait dengan struktur organisasi, analisa pegawaian dan *Job Description*, sehingga terciptalah suatu *Man Power Planning* yang menyeluruh. Pesatnya perkembangan pemekaran wilayah sebagai akibat dari kebijakan otonomi daerah, mengakibatkan terbentuknya unit-unit pelayanan baru sehingga dibutuhkan penambahan kuantitas SDM yang cukup. Selain untuk mengisi posisi pada Kantor-kantor cabang yang baru. Dalam proses dan seleksi penerimaan pegawai baru, perusahaan menerapkan kebijakan umum dimana calon pegawai wajib memenuhi persyaratan antara lain kompetensi/pendidikan, usia, integritas, serta lulus tahapan test yang diselenggarakan.

Mekanisme/alur rekrutmen untuk mendapatkan pegawai yang sesuai kebutuhan antara lain sebagai berikut:

1. Penerimaan pegawai baru dan persyaratannya disampaikan terbuka kepada masyarakat melalui pemasangan iklan/informasi rekrutmen pada media cetak maupun media elektronik dengan status Calon Pegawai

Bank Sulselbar runs a competency-based HR management system that is run holistically. This management system covers the entire process in HR management, which includes the process of planning, organizing, implementing and controlling workforce activities optimally from the recruitment stage to separation management (after service).

RECRUITMENT

In order to anticipate the development of business and operations that develop dynamically, Bank Sulselbar requires qualified, capable human resources with characteristics in accordance with the specifications of their work. To meet these Needs, in addition to conducting employee development programs, the Bank also implements recruitment and employee selection.

Bank Sulselbar runs the Recruitment Program effectively and efficiently, by recruiting the best candidates for strategic positions, in line with the dynamics of the Company's business growth. This was demonstrated through Bank Sulselbar's productivity and performance

The mechanism of employee recruitment starts from the Analysis of workload related to the organizational structure, employee Analysis and job description, thus creating a comprehensive Manpower Planning. The rapid development of regional expansion as a result of regional autonomy policy, resulted in the formation of new service units so that require the addition of sufficient quantity of human resources. In addition to fill positions at new branches. In the process and selection of new employee recruitment, the company applies a general policy in which prospective employees must meet the requirements such as competence / education, age, integrity, and pass the test stages held.

Mechanism recruitment to get the eligible employees include the following :

1. *Recruitment and conditions are delivered open to the public through advertising / recruitment information in print and electronic media along with Employee Candidate statthus.*



Divisi Sumber Daya Manusia

Human Resources Division

2. Proses seleksi penerimaan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi pegawai dengan memperhatikan rencana kebutuhan pegawai jangka panjang. informasi atas kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan dan menjadi alat untuk melakukan seleksi calon pegawai Penyelenggaran rekrutmen Bank Sulselbar dilakukan secara independen dan transparan melalui kerjasama dengan pihak eksternal yaitu lembaga atau assessor rekrutmen seperti PPM Manajemen, LPPI, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, dan sebagainya.
3. Selain rekrutmen calon pegawai *level staff/Officer*, dilakukan pula rekrutmen khusus Tenaga Berpengalaman dengan status *pro hire* dan rekrutmen tenaga kontrak ahli bidang tertentu.
4. Rekrutmen untuk pegawai *non core* dan fungsi penunjang dilakukan melalui penyedia jasa *outsourcing*.

Proses seleksi penerimaan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi pegawai dengan memperhatikan rencana kebutuhan pegawai jangka panjang. informasi atas kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan dan menjadi alat untuk melakukan seleksi calon pegawai.

Penyelenggaraan rekrutmen Bank Sulselbar dilakukan secara independen dan transparan melalui kerjasama dengan pihak eksternal yaitu lembaga atau assessor rekrutmen seperti Universitas Hasanuddin, PPM Manajemen, LPPI, Kimia Farma, RS. Labuang Baji, Universitas Negeri Makassar, Prospek Human Capital dan sebagainya.

Di tahun 2018 dilakukan penambahan pegawai melalui proses rekrutmen fresh graduate sebanyak 14 orang dan *pro hire* sebanyak 7 orang.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja pegawai di Bank Sulselbar melalui beberapa proses pengelolaan yang akan melibatkan pegawai yang dinilai, atasan langsung dan pemimpin unit kerja dengan mempertimbangkan hasil kerja maupun proses kerja (kompetensi).

2. The employee selection process is the competency-based selection, by considering the long-term employee plan requirements. The information of the required competencies for each position is a tool for the employee candidate selection, carried out by Sulselbar Bank independently and transparently in cooperation with the external parties, such as, recruitment agency or assessor from Universitas Hasanuddin, PPM Managemen, LPPI, Kimia Farma, RS. Labuang Baji, Universitas Negeri Makassar, and so forth.
3. In addition to the candidate recruitments of the staff/ officer position, the recruitment of Experienced Personnel with the status of pro-hire is also conducted, and the contract employees of the certain field experts.
4. Recruitment of the non-core and supporting employees are done by outsourcing service providers.

The selection process for employee recruitment is based on employee competency by paying attention to plans for long-term employee Needs. information on the competencies needed by each position and become a tool for selecting prospective employees.

The implementation of Bank Sulselbar recruitment is carried out independently and transparently through cooperation with external parties, namely recruitment institutions or assessors such as Hasanuddin University, PPM Management, LPPI, Kimia Farma, Hospital. Labuang Baji, Makassar State University, Human Capital Prospects and so on.

In 2018, there will be an increase in the number of employees through the fresh graduate recruitment process as many as 14 people and pro hire as many as 7 people

PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance appraisal of employees at Bank Sulselbar through several management processes that will involve the assessed employees, direct supervisors and work unit leaders by considering the work results and work processes (competencies).

Penilaian Kinerja berdasarkan proses monitoring kinerja yang dilakukan oleh pimpinan unit kerja selama periode satu tahun. Tata cara penilaian dibuat dan diatur dalam ketentuan tersendiri dengan tujuan mencapai penilaian yang obyektif, terdapat kesamaan dalam cara menilai Karyawan dan merupakan panduan bagi Atasan dalam pemahaman terhadap keseluruhan proses penilaian itu sendiri.

Kegiatan/proses pengelolaan yang perlu dilakukan setiap tahunnya yakni :

1. Penetapan sasaran usaha/sasaran kerja di awal tahun, tahap ini merupakan kegiatan persiapan agar penetapan sasaran-sasaran dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sasaran ditetapkan mengacu kepada tanggung jawab utama berdasarkan uraian jabatan dan *business plan*.
2. Evaluasi perkembangan pencapaian sasaran-sasaran (per-tri wulan / catur wulan / semesteran), tujuan dilakukannya tahap ini agar dapat dilakukan langkah korektif apabila pencapaian kinerja masih jauh dari yang diharapkan.
3. Pengukuran hasil kerja dilakukan pada akhir tahun terhadap masing-masing sasaran untuk mengetahui berapa hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran.

Berikut adalah tabel jumlah promosi, demosi dan mutasi karyawan Bank Sulselbar sepanjang tahun 2018.

Performance Assessment is based on the performance monitoring process carried out by the head of the work unit for a period of one year. The procedure for valuation is made and regulated in separate provisions with the aim of achieving an objective assessment, there are similarities in how to evaluate employees and is a guide for superiors in understanding the whole assessment process itself.

Management activities / processes that need to be carried out annually are:

1. *Determination of business objectives / work targets at the beginning of the year, this stage is a preparatory activity so that the determination of targets can be carried out as well as possible. Set targets refer to the main responsibilities based on job descriptions and business plans.*
2. *Evaluate the development of achievement of goals (per-tri wulan / quarterly / semester), the purpose of this stage is to make corrective steps if the performance achievement is far from expected.*
3. *Work measurement is carried out at the end of the year for each target to find out what results have been achieved compared to the target.*

The following is a table of the number of promotions, demotion and mutations of Bank Sulselbar employees throughout 2018

Uraian Description	Jumlah Pegawai Total Employees
Mutasi Karyawan 2018 <i>Employee Mutation 2018</i>	156
Promosi Karyawan 2018 <i>Employee Promotion 2018</i>	158
Demosi Karyawan 2018 <i>Employee Demotion 2018</i>	-
Pensiunan Normal (Usia 55 Thn) <i>Normal Retired (aged 55 yrs)</i>	15
Pemberhentian dengan hormat (Meninggal) <i>Respectfully Dismissed (Died)</i>	2
Pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri <i>Resignation at your own request</i>	9
Pemberhentian dengan tidak hormat <i>Direspectful dismissal</i>	3
Kontrak yang tidak diperpanjang <i>Unextended Contract</i>	1



MANAJEMEN KARIR

Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Bank Sulselbar juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada pegawai dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir pegawai sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu pegawai dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi pegawai, karir merupakan indikator proses pengembangan diri untuk mencapai potensi secara maksimal dan bagi perusahaan akan membantu penempatan jabatan dalam organisasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Career Path Management, difokuskan pada jalur karir kepemimpinan secara perorangan didalam organisasi selama menempuh karir mereka, dengan pola dasar sebagai berikut :

1. Penempatan pada jabatan permulaan.
2. Promosi.
3. Transfer / mutasi.
4. Perluasan pengalaman kerja.
5. Penugasan pada proyek khusus atau task force.
6. Diberi latihan, pengembangan dan penambahan pengetahuan.

Manajemen Karir difokuskan pada jabatan-jabatan kunci pilihan dengan mengembangkan para manager dan profesional yang *qualified*, berpengalaman secara sempurna dan berkesinambungan yang pada waktunya akan menduduki jabatan-jabatan manajemen kunci. Sebagai salah satu acuan sistem manajemen karir, maka telah ditetapkan tingkatan Grade seluruh jabatan yang ada mulai dari Job Grade 1 sampai dengan Job Grade 12, dengan penjelasan sebagai berikut : Dalam sistem manajemen karir, bagi pegawai yang memenuhi kriteria untuk bergerak dalam jalur karir dapat dipromosi ke jabatan baru dengan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi. Kriteria dan mekanisme promosi jabatan adalah sebagai berikut:

CAREER MANAGEMENT

In line with the HR management development system implemented, Bank Sulselbar has also prepared a more comprehensive career management system. Career management is intended to provide opportunities for employees to develop themselves in line with the position needs of the company and can provide direction for employee career movements according to their potential, this will greatly assist employees in determining the direction of their career and assist companies in carrying out career development processes consistently and turn will provide significant benefits for the company. For employees, careers are an indicator of the process of self-development to achieve maximum potential and for companies to assist in the placement of positions within the organization in order to achieve company goals.

Career Path Management, focused on individual leadership career paths in organizations during their careers, with the following basic patterns:

1. Placement in the initial position.
2. Promotion.
3. Transfer / mutation.
4. Expansion of work experience.
5. Assignment to special projects or task forces.
6. Given Training, development and addition of knowledge.

Career Management is focused on selected key positions by developing qualified managers and professionals, perfectly experienced and sustainable who will in time occupy key management positions. As one of the career management system references, the grade levels of all existing positions have been established starting from Job Grade 1 to Job Grade 12, with the following explanation: In a career management system, employees who meet the criteria for moving in a career path can be promoted to new positions with a higher level of responsibility. The criteria and mechanism for promotion are as follows:

1. Pegawai yang dipromosi adalah pegawai yang tidak dalam proses menjalani hukuman jabatan/sanksi.
2. Mempertimbangkan lamanya pegawai pada suatu jabatan.
3. Ranking Minimum Penilaian Potensi, Prestasi dan Perilaku.

Pegawai yang dapat dipromosi adalah yang menunjukkan suatu tingkat prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pegawai lainnya dalam *Career Path Group* yang sama pada tingkat tanggung jawab yang sama, berdasarkan daftar ranking skor nilai prestasi kerja potensi dan perilaku para peserta diadakan perbandingan / penilaian setiap tahunnya, sehingga tujuan manajemen karir yaitu untuk mengembangkan hanya orang-orang yang terbaik dapat tercapai.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Untuk mendukung peningkatan kinerja pegawai dan juga sebagai upaya untuk mempertahankan pegawai terbaiknya, Bank Sulselbar juga memberikan perhatian yang besar terhadap kesejahteraan pegawainya.

Untuk memacu kinerja pegawai, Bank menerapkan kebijakan pemberian remunerasi yang kompetitif berdasarkan kinerja dan lama kerja atau golongan. Kinerja yang baik menjadi syarat bagi pegawai untuk mendapatkan peningkatan karir. Dengan adanya peningkatan karir, maka karyawan juga akan mendapatkan peningkatan fasilitas dan berbagai tunjangan.

1. Remunerasi Pengurus

Sebagaimana yang diatur dalam Akte Notaris No.13 tanggal 30 April 2005 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah, Anggota Direksi menerima penghasilan yang terdiri dari:

- a. Gaji dan tunjangan lainnya
- b. Tunjangan jabatan, tunjangan komunikasi, kendaraan dinas dan fasilitas kesehatan termasuk keluarga
- c. Pemberian bonus dan tantiem
- d. Tunjangan hari raya keagamaan
- e. Uang Pengabdian, Uang Penghargaan dan Asuransi Purna Bakti Kebijakan remunerasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

1. Promoted employees are employees who are not in the process of serving a sentence / sanction.
2. Consider the length of time an employee is in a position.
3. Minimum Ranking of Potential, Achievement and Behavior Assessment.

Promoted employees are those who show a higher level of achievement compared to other employees in the same Career Path Group at the same level of responsibility, based on the list of potential job performance score scores and the behavior of participants in a yearly comparison / assessment so that career management goals namely to develop only the best people can be achieved.

REMUNERATION POLICY

To support the improvement of employee performance and also as an effort to maintain the best employees, Bank Sulselbar also gives great attention to the welfare of its employees.

To stimulate employee performance, the Bank implements a policy of providing competitive remuneration based on performance and duration of work or class. Good performance is a requirement for employees to get a career improvement. With a career increase, employees will also get increased facilities and various benefits.

1. Management Remuneration

As stipulated in Notary Deed No. 13 dated 30 April 2005 concerning Directors and Board of Commissioners of Regional Development Banks, Members of the Board of Directors receive income consisting of:

- a. Salary and other benefits
- b. Position allowances, communication allowances, official vehicles and health facilities including families
- c. Giving bonuses and royalties
- d. Religious holiday allowances
- e. Service Fee, Award Money and Full Service Insurance

Remuneration policy as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 45 / POJK.03 / 2015



Divisi Sumber Daya Manusia

Human Resources Division

No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, di tahun 2018 akan diimplementasikan pada komponen remunerasi variabel bagi Pengurus yang masuk kategori material risk taker.

2. Remunerasi Pegawai

Mengacu kepada dengan ketentuan kepegawaian dan dalam rangka meningkatkan produktivitas pegawai, maka kepada pegawai diberikan remunerasi berupa gaji dan fasilitas lainnya yang terdiri dari :

- a. Gaji, Tunjangan, upah dan honorarium
- b. Uang lembur dan uang makan harian.
- c. Perawatan kesehatan
- d. Uang cuti dan uang penghargaan masa kerja
- e. Tunjangan Hari Tua bagi yang berhak
- f. Tunjangan hari raya keagamaan
- g. Tunjangan komunikasi bagi beberapa pegawai dengan jabatan tertentu.
- h. Tunjangan daerah terpencil bagi pegawai yang ditugaskan pada kantor cabang kategori daerah tersebut.
- i. Uang akhir Tahun yang diatur secara proporsional mengacu kepada hasil penilaian kinerja semesteran
- j. Bonus atas pencapaian target rencana bisnis
- k. Bantuan uang pendidikan untuk seluruh pegawai
- l. Jasa produksi

PENSIUN

Bank Sulselbar senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawainya selama mengabdi maupun yang telah purna bakti. Bank telah mempersiapkan berbagai program yang membantu karyawan dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

Kebijakan mengenai Pensiunan diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT Bank Sulselbar. Bank mengadakan Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiunan Purnabhakti. Pada tahun 2018 dikuti oleh 15 orang dan diadakan di Bandung.

dated 23 December 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, in 2018 will be implemented in the variable remuneration component for Managers who fall into the material risk taker category.

2. Employee Remuneration

Referring to the terms of staffing and in order to increase employee productivity, the employees are given remuneration in the form of salaries and other facilities consisting of:

- a. Salary, Allowances, wages and honorarium*
- b. Overtime and daily meal money.*
- c. Health care*
- d. Leave and work period awards*
- e. Old Age Allowances for those who are entitled*
- f. Religious holiday allowances*
- g. Communication allowances for several employees with certain positions.*
- h. Remote area allowances for employees assigned to branch offices of the area category.*
- i. Year-end money that is regulated proportionally refers to the results of the semester performance appraisal*
- j. Bonus for achieving business plan targets*
- k. Assistance for education money for all employees*
- l. Production services*

PENSION

Bank Sulselbar always pays attention to the welfare of its employees while serving and those who have completed service. The bank has prepared various programs that help employees prepare for their retirement.

The policy on pensioners is regulated in the Pension Fund Regulations of PT Bank Sulselbar. The Bank held a Retirement Preparation Period Program for Retired Persons. In 2018, there were 15 people and held in Bandung.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

Pengembangan SDM tahun 2018 melalui rencana Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai (*Training and Development*) dengan mengacu pada Arsitektur Pendidikan Bank.

Adapun rencana pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai tahun 2018 sebagai berikut:

1. Menyusun SOP *Coaching & Individual Development plan* (IDP).
2. *Training Coaching* bagi semua manajer lini agar menjadi Coach yang handal.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan *Coaching* dari atasan kebawahan.
4. Melakukan Analisa Kebutuhan Program Pengembangan Kompetensi Pegawai (*Individual Development plan / IDP*).
5. Menyusun dan melaksanakan program pengembangan kompetensi (*Training*, sertifikasi, pembelajaran mandiri, special assignment, magang, dll) sesuai IDP Pegawai. Bank mengembangkan pegawai yang memiliki kinerja dan Talenta unggul untuk disiapkan menjadi kader pemimpin bank melalui :
 - a. Pendidikan regular yang dipersyaratkan pada jenjang jabatan tertentu antara lain : Sesibank, Branch Manager, First Line Manager, Sub Branch Manager, Pendidikan khusus untuk Pemimpin Kantor Kas.
 - b. Sistem *Talent Pool* yaitu mengembangkan kemampuan dan keterampilan pegawai yang telah diidentifikasi memiliki Talenta unggul secara sistematis dan berkesinambungan antara lain melalui *Training* berjenjang, pengkayaan penugasan, sertifikasi, *Coaching*, dll.
 - c. Memberi kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti Program Pendidikan Pasca Sarjana (S2) di Perguruan Tinggi Negeri.
 - d. Melakukan program khusus penyegaran pemahaman BPP/SOP.
 - e. Melaksanakan program sertifikasi dan pelatihan untuk menciptakan dan mengembangkan kompetensi pegawai untuk menjadi Trainer Internal
 - f. Pemenuhan Tenaga Calon Pimpinan diperoleh melalui jalur ODP, SDP, MDP dan EDP.

HR Development in 2018 through the Training and Development Competency Development and Training plan with reference to the Bank's Educational Architecture.

The competency Training and employee development plans for 2018 are as follows:

1. Prepare SOP *Coaching & Individual Development Plan* (IDP).
2. *Coaching Training* for all line managers to become a reliable Coach.
3. Evaluating the effectiveness of *Coaching* from supervisors.
4. *Analyzing the Needs of the Individual Development Plan (IDP) Program.*
5. Develop and implement competency development programs (*Training*, certification, independent learning, special assignments, internships, etc.) according to Employee IDP. The Bank develops employees who have performance and superior talent to be prepared to become cadres of bank leaders through:
 - a. Regular education required at certain positions includes: Sesibank, Branch Manager, First Line Manager, Sub Branch Manager, Education specifically for Cash Office Leaders.
 - b. The Talent Pool system is to develop the capabilities and skills of employees who have been identified as having superior talent systematically and sustainably, among others through tiered Training, enrichment assignments, certification, coaching, etc.
 - c. Give an opportunity to employees to attend the Postgraduate (S2) Education Program in State Universities.
 - d. Special programs for refresher understanding of BPP / SOP.
 - e. Carry out certification and Training programs to create and develop employee competencies to become Internal Trainer
 - f. Fulfillment of Leadership Candidates is obtained through the ODP, SDP, MDP and EDP channels.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

6. Melakukan *Training Evaluation* untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan:
 - a. Melakukan Evaluasi L1 untuk setiap *inhouse Training* yang diselenggarakan
 - b. Melakukan *Post Test* untuk minimal 50% *inhouse Training* yang diselenggarakan
 - c. Melakukan Evaluasi L3 untuk minimal 20% *inhouse Training* yang diselenggarakan.

Bank Sulselbar memandang perlu adanya suatu sistem yang dapat menjadi landasan yang objektif dalam meningkatkan kualitas karyawan. Untuk keperluan tersebut, Bank telah menetapkan suatu kebijakan pengembangan kompetensi sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas karyawan secara berkesinambungan melalui pelaksanaan program pendidikan/pelatihan baik yang dilakukan secara in-house, melalui lembaga pendidikan/pelatihan eksternal maupun media e-learning.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

6. Conduct *Evaluation Training* to determine the extent to which the success of the *Training* has been carried out:
 - a. *Conducting L1 Evaluation for each inhouse Training held*
 - b. *Post Test for a minimum of 50% inhouse Training held*
 - c. *Conduct L3 Evaluation for a minimum of 20% inhouse Training held*

Bank Sulselbar sees the need for a system that can be an objective foundation in improving the quality of employees. For this purpose, the Bank has established a competency development policy as a basis for continuously improving the quality of employees through the implementation of in-house education / Training programs, through external education / Training institutions and e-learning media.

The competency Training and development program held in 2018 is as follows:

No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Workshop Transportasi Perusahaan Menyambut era VUCA <i>Workshop Company Transportation Welcoming VUCA-era</i>	56	Prof. Roy Sembel
2	Sosialisasi Dan Pelatihan Transaksi Treasury & Settlement <i>Dissemination and Training of Treasury & Settlement Transaction</i>	21	Domus Alba
3	Masa Persiapan Pensiun <i>Pension Preparation Period</i>	16	PT. Duta Insani
4	Program Executive Coaching Overview Banking <i>Coaching Overview Banking Executive Program</i>	1	LLPI
5	Pelatihan Sertifikasi Treasury Dealer Level I <i>Treasury Dealer Level I Certification Training</i>	2	ACI Indonesia
6	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kepatuhan <i>Training and Examination of Compliance Certification</i>	2	FKDKP
7	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 188 <i>Training of Branch Managers-Generation 188</i>	4	LPPI
8	Training Strategic Approach On Credit Analysis <i>Strategic Approach On Credit Analysis Training</i>	43	Ugie Nugroho
9	Sosialisasi Ketentuan SLIK <i>Socialization of SLIK Provisions</i>	38	Sulselbar
10	Sertifikasi Treasury Dealer Level I <i>Treasury Dealer I Certification</i>	3	LSPP

No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
11	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi BICAC & SKNBI-NG <i>Socialization of the use if Application BICAC & SKNBI-NG</i>	117	Sulselbar
12	Workshop Implementasi PBI & OJK terkait APU & PPT <i>PBI & OJK Implementation Workshop related to AML & PPT</i>	2	Asbanda
13	Training Leadership Program Achieving Hight Performance For BM	2	Asbanda
14	Pelatihan Identifikasi Langkah-langkah strategis <i>Identification Training of Strategic Steps</i>	2	Leinad Aganis
15	Pelatihan Tata Cara Penilaian & Penyusunan Langkah2 tindak Lanjut <i>Training on Following up Assessment and Arrangement Procedure</i>	2	Leinad Aganis
16	Sosialisasi Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Socialization for Good and Service Procurements</i>	27	Sulselbar & LPSE
17	Inhouse Training Program Selling With Maid Selling With Strategy	39	Ugie Nugroho
18	Pertemuan Nasional BPDSI <i>BPDSI National Meeting</i>	4	Asbanda
19	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 188 <i>188th Branch Manager Training</i>	4	LPPI
20	Sosialisasi Database Absensi <i>Attendance Database Socialization</i>	10	Sulselbar
21	Sertifikasi Treasury Dealer <i>Treasury Dealer Certification</i>	4	ACI Indonesia
22	Sosialisasi Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Socialization Action Plan Regarding GAI & AF Evaluation Result</i>	20	BPKP
23	Pembekalan Karya Komandan <i>Debriefing Commander's Work</i>	75	Sulselbar
24	Sosialisasi Aplikasi SIM SDM & Layanan Kesehatan <i>Socialization of SIM SDM & Health Service Applications</i>	85	Sulselbar
25	Ujian Sertifikasi Dealer Level Basic <i>Certification Exam for Dealer Level basic</i>	5	LSPP
26	Diklat Audit <i>Audit Training</i>	2	PPA&K
27	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 188 (Branchmarking) <i>188th Training for Branch Leader</i>	8	LPPI
28	Sosialisasi Mudlewear Sistem <i>Socialization of Mudlewear System</i>	45	Sulselbar
29	Pelatihan Frontliner Tahun 2018 (Customer Service) <i>Frontliner Training 2018 (Customer Service)</i>	39	YBKI Counsultan
30	FKDKP angkatan I Tahun 2018 <i>FKDKP Class i - 2018</i>	2	FKDKP
31	Workshop Pemahaman PSAK 24 tentang Imbalan Kerja <i>Workshopon Understanding PSAK 24 concerning Employee Benefits</i>	2	FLIPP
32	Training Selling With Mind Selling With Strategy	39	Ugie Nugroho
33	Training Penyusunan HPS <i>HPS Preparation Training</i>	2	Mandiri Sejahtera
34	Training The 4th Step To Strategy Execution <i>The 4th Step To Strategy Execution Training</i>	2	Asbanda



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total participants	Penyelenggara Organizer
35	Pelatihan Teknik Menyusun Kurikulum Training Berbasis Kompetensi <i>Training for Arranging Curriculum for Training with Competency Base</i>	2	M.E Indonesia
36	Sosialisasi Implementasi Pelaksanaan SKNBI <i>Socialization Implementation SKNBI</i>	5	FKPP
37	Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN <i>Socialization on Reporting LHKPN</i>	28	KPK
38	Sosialisasi Implementasi Pelaksanaan SKNBI <i>Socialization Implementation SKNBI</i>	3	Asbanda
39	Training & Workshop Eksekutif Pemby. Take Over & Refinancing Syariah <i>Training & Executive Workshop on Take Over Financing & Refinancing Sharia</i>	2	PIS
40	Dasar-dasar Audit <i>Audit Basic</i>	1	PPATK
41	Pembekalan calon pegawai Karya Komandan <i>Debriefing Trainee on Commander's Work</i>	32	YBKI Counsultan
42	Training Pendaftaran & pelaporan Wajib Pajak <i>Training for Registration & Reporting Taxpayer</i>	2	Asbanda
43	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	25	Strategi Inti Sukses
44	Program Pemimpin Cabang Syariah Angkatan 20 <i>20th Branch Leader Sharia</i>	1	LLPI
45	Presentasi Persiapan Operasional BPS BPIH <i>Presentation on Operational BPS BPIH Preparation</i>	1	BPKH
46	Sosialisasi Implementasi Kartu ATM <i>Socialization for Impkementation of ATM Card</i>	50	Sulselbar
47	Rapat Kerja & Monitoring Trw 2 Tahun 2018 <i>Work meeting & Monitoring Trw 2-2018</i>	50	Dunamis
48	Seminar Indonesia Marketers Festival 2018 <i>Indonesian Marketers Festival Seminar 2018</i>	10	Markplus
49	In House Risk Based Bank Rating	30	Roy Sembel
50	Sertifikasi Manajemen Risiko Level I-V <i>Risk Management Certification Level I-V</i>	62	Solusi Bankir Indonesia & LSPP
51	Workshop Kearsipan & Perpustakaan <i>Archive & Library Workshop</i>	2	Exindo
52	Pelatihan & Ujian Sertifikasi Kepatuhan Level I <i>Trainining & Examination for Compliance Certification Level I</i>	2	FKDKP
53	Training Pelaporan Wajib Pajak Bank <i>Tarinig fpr Reporting Bank Taxpayer</i>	2	Asbanda
54	Training Aspek Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah <i>Training on Legal Aspect in Settling Problematic Loans</i>	2	Asbanda
55	Training Analisa Kredit Produktif, KUR & Analisa Gadai Emas <i>Productive Credit Analysis, KUR & Gold Pawn Analysis Training</i>	53	Jhonson Indonesia
56	Seminar Nasional Pengembangan Sumber daya Manusia <i>National Seminar on Developing Human Resources</i>	1	STIE Ind Banking
57	Workshop Revitalisasi Penerapan Tatakelola 7 Pengcegahan Fraud <i>Workshop on Revitalizing Governance Applications 7 Prevention of Fraud</i>	1	FKDKP

No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
58	Kompetensi Manajemen Risiko <i>Risk Management Competency</i>	1	LSPP
59	SOP Promosi dan Dana Sumbangan <i>Praction and Donation Fund SOP</i>	32	A.Nur Bau M
60	Refresment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Refreshment</i>	82	LSPP
61	Sosialisasi SOP Pengadaan Barang dan Jasa <i>Socialization on Goods and Services Procurement</i>	15	Sulselbar
62	Sosialisasi & Konsultasi Nasional PP No. 16 Tahun 2018 <i>Scialization and National Consulting PP No. 16 2018</i>	2	Balai Diklat PU
63	Diklat Basic Treasury <i>Treasury Basic Training</i>	1	LPPI
64	Seminar Nasional BPDSI & Penarikan undian Nasional Tab. Simpeda <i>National Seminar BPDSI & National Lottery Draw of SIMPEDA Saving</i>	1	Asbanda
65	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 189 <i>189th Branch Leader Training</i>	4	LPPI
66	Pelatihan Gap Implementasi ketentuan baru PSAK 71 <i>Training of GAP's Newe Provisions Implementation of PSAK 71</i>	38	Herbert Sitorus
67	Pembekalan peningkatan Status dr PNA ke Adm <i>Debriefing on Increasing Status from PNA to ADM</i>	23	YBKI Counsultan
68	Pembekalan Karya Komandan Angkatan ke III <i>The third Debriefing Commander's Work</i>	29	YBKI Counsultan
69	Pelatihan Penerapan Fungsi Kepatuhan (Reguler FKDP) <i>Compliance Function Implementation Training (Regular FKDP)</i>	32	FKDP
70	Pelatihan Customer Satisfaction Management <i>Training for Customer Satisfaction Management</i>	1	PPM
71	Pelatihan Designing Competency Model <i>Training Model Competency Designing</i>	2	PPM
72	Pelatihan Total Quality Service Expert (CS) <i>Total Quality Service Expert (CS) Training</i>	38	YBKI Counsultan
73	Sosialisasi Produk Aktifitas Baru (AO) <i>Socialization of New Activity Products (AO)</i>	76	Sulselbar
74	Workshop Dampak Implementasi PSAK71 terhadap SPT Tahunan <i>Workshop on the Impact of PSAK71 Implementation on Annual Tax Returns</i>	2	Asbanda
75	Sespibank angk 69 <i>69th Sespibank</i>	1	LPPI
76	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun (ADP) <i>Trainining of Pension Fund General Management (ADP)</i>	2	ADP
77	Ujian Sertifikasi manajemen Risiko Level I <i>Risk Management Certification Exam Level I</i>	1	BSMR
78	Workshop Financial Statement Analisys Using Excel <i>Workshop Financial Statement Analisys Using Excel</i>	3	Asbanda
79	Training First Line Manager	5	LPPI
80	Pelatihan Peningkatan Pendapatan melalui Peningk. Fee Based Income <i>Training fro Revenue Enchancement Through Fee Base Income Enchacement</i>	1	Leinad Aganis



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
81	Pelatihan Aspek Hukum & Regulasi Pembiayaan Perumahan Ind <i>Training of Legal & Financing Aspect for Ind Housing</i>	2	SMF
82	Pelatihan Millenials Are Reshaping Corporate Culture <i>Training Millenials Are Reshaping Corporate Culture</i>	2	PPM
83	Uji Kompetensi Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisor Competency Test</i>	2	DSM-MUI
84	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa & Ujian Nasional Sertifikasi <i>Training fro Procurement & National Test Certification</i>	4	Pupr Wil VII
85	Bimbingan Teknis Perlindungan Hukum terhadap Nasabah Bank <i>Technical Guidance onLegal Protection for Bank Customer</i>	1	Zoelva Inst
86	Pelatihan Dasar-dasar Audit <i>Audit BasicTraining</i>	1	PPAK
87	Pelatihan Pengelolaan Tugas-tugas Audit <i>Audit task Management Training</i>	1	PPAK
88	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Socialization SOP for Sharia Units</i>	34	Mantra & Karim
89	Rapat Koordinasi dengan PT Taspen <i>Coordination Meeting with PT Taspen</i>	26	Taspen
90	Pelatihan Kelayakan Bisnis Bank (Feasibility Study) <i>Bank Business Feasibility Training (Feasibility Study)</i>	1	PPM
91	Pelatihan Customer Profabiliti Analys <i>Training on Customer Proficiency Analys</i>	4	Leinad Aganis
92	Training Coaching & Counseling & Briefing <i>Training Coaching & Counseling & Briefing</i>	61	Jhonson Indonesia
93	Sosialisasi SOP Grup Corporate Secretary & Biaya <i>Socialization SOP & Fees for Corporate Secretary Group</i>	38	Sulselbar
94	Sosialisasi Implementasi Mobile & Internet Banking <i>Socialization of Mobile & Internet Banking Implementation</i>	74	Sulselbar
95	Pelatihan Key Performance Indicators (KPI) <i>Key Performance Indicators (KPI) Training</i>	2	PPM
96	Workshop Pra-Ijtima Sanawi DPS tahun 2018 <i>Workshop of Pra-Ijtima Sanawi DPS in 2018</i>	2	DSM-MUI
97	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun <i>Retirement Preparation Training</i>	16	DTI
98	Seminar & Pengukuhan Gelar Profesional Auditor (PIA) <i>Seminar & Inauguration of Professional Auditor Degrees (PIA)</i>	1	AUI
99	Benchmarking SESPIBANK Angk. 69 (SPPD) Scandinavia <i>Benchmarking of 69th SESPIBANK (SPPD) Scandinavia</i>	1	LPPI
100	Pelatihan Stress Tes Risiko Kredit, Pasar, Operasional & Likuiditas <i>Stress Training Tests for Credit, Market, Operational & Liquidity Risk</i>	2	Rotana
101	Sosialisasi SOP, BPP UUS Tahap ke II <i>Socialization of SOP, BPP UUS Phase II</i>	42	Mantra & Karim
102	Pelatihan Dasar-dasar Audit <i>Audit Basic training</i>	1	PPAK
103	Pelatihan Komunikasi Psikologi Audit <i>Audit Psychology Communication Training</i>	1	PPAK

No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
104	Sosialisasi SOP & SOM SKNBI & Spritual Intelegence <i>Sosialisasi SOP & SOM SKNBI & Spritual Intelegence</i>	114	Sulselbar
105	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>	69	LSPP
106	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun <i>Training of Pension Fund General Management</i>	1	ADPI
107	Product Innovation Management	1	PPM
108	Seminar Nasional FKDK BPD SI & pengesahan AD/ART 2018 <i>FKDK BPD SI National Seminar & 2018 AD / ART ratification</i>	4	FKDKP
109	Pembekalan & Ujian Sertifikasi Kepatuhan level II <i>Briefing & Compliance Certification Exam Level II</i>	1	Solusi Bankir Indonesia & LSPP
110	Pelaksanaan Tes Thp 2 Training of Trainers (TOT) <i>Implementation of 2nd Training of Trainers (TOT) Test</i>	20	YBKI Counsultan
111	Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun pada BPDSI <i>End of Year Liquidity Provision of BPDSI Workshop</i>	1	BPDSI
112	Sosialisasi Kebijakan SDM Tahun 2018 <i>HR Policy Dissemination in 2018</i>	±500	Sulselbar
113	Training Virtual Proxmox <i>Virtual Proxmox Training</i>	2	Excellent Infotama
114	Sosialisasi BPP Akuntansi & Pajak <i>BPP Accounting & Tax Socialization</i>	101	Sulselbar
115	Diklat Management Dana Pensiun & Ujian <i>Pension Fund Management & Exam Training</i>	2	ADPI
116	Ujian Sertifikasi Treasury <i>Treasury Certification Exam</i>	4	LSPP
117	Workshop Pembiayaan Sindikasi Syariah <i>Sharia Syndication Financing Workshop</i>	2	Deconan
118	Management Spiritual Training <i>Spiritual Training Management</i>	±500	MSI

Sistem Informasi Manajemen

Management Information System



Sejak tahun 2016 Bank telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) SDM yang terpadu dan terintegrasi dengan Kebijakan Manajemen SDM. Namun dalam perjalannya masih perlu dilakukan penyempurnaan atas pengelolaan database pegawai khususnya terkait status pendidikan dan pelatihan pegawai, pengelolaan kinerja, sistem jalur karir, sistem kenaikan gaji berkala dan kepangkatan, sistem penghargaan dan pengaturan benefit pegawai.

Diharapkan dengan penerapan Sistem Informasi SDM akan menghasilkan proses informasi kepegawaian lebih cepat, lengkap, dan up to date yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan Direksi.

Since 2016 the Bank has implemented an HR Management Information System (SIM) that is integrated and integrated with HR Management Policies. However, in its journey there is still a need to improve the management of employee databases specifically related to employee education and Training status, performance management, career path systems, periodic and rank salary increase systems, reward systems and employee benefit arrangements.

It is expected that the implementation of the HR Information System will produce a faster, complete and up to date staffing information process that can be used as material for decision making by the Board of Directors.

Teknologi Informasi

Information Technology

Di era globalisasi sekarang ini teknologi informasi menjadi kekuatan tersendiri bagi Bank dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif. Peran teknologi dalam Industri perbankan sudah menjadi kemutlakan dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah tentu ditopang oleh peran teknologi informasi.

Bank Sulselbar berkomitmen untuk mengembangkan TI yang berdaya guna dan efisien untuk mendukung layanan prima kepada nasabah dan menjadikan TI sebagai nilai tambah bagi seluruh pihak, baik pegawai maupun nasabah. Langkah-langkah strategis dalam bidang pengembangan teknologi informasi untuk memperluas pangsa pasar dengan aplikasi sistem informasi "real time on line" untuk meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan. Semuanya hal tersebut akan menjadi optimal dengan dukungan dan kemampuan sistem teknologi informasi, SDM yang berkualitas dan ketersediaan modal/ investasi.

Peningkatan pelayanan kepada nasabah dengan mengembangkan produk dan jasa "electronic banking" dilakukan oleh Bank Sulselbar selain pemenuhan terhadap regulasi OJK dan Pemerintah dari sisi kepatuhan GCG juga agar Bank mampu mendukung aktivitas bisnis Perseroan yang lebih progresif.

In the current era of globalization, information technology has become a distinctive force for banks in facing increasingly competitive global competition. The role of technology in the banking industry has become absolute where the progress of a banking system is certainly supported by the role of information technology.

Bank Sulselbar is committed to developing efficient and efficient IT to support excellent service to customers and make IT an added value for all parties, both employees and customers. Strategic steps in the field of information technology development to expand market share with the application of information systems "real time on line" to improve the speed and quality of service. All of these things will be optimal with the support and capabilities of information technology systems, quality human resources and availability of capital / investment.

Improving service to customers by developing "electronic banking" products and services is carried out by Bank Sulselbar in addition to fulfilling OJK regulations and the Government in terms of GCG compliance as well so that the Bank is able to support the Company's more progressive business activities.



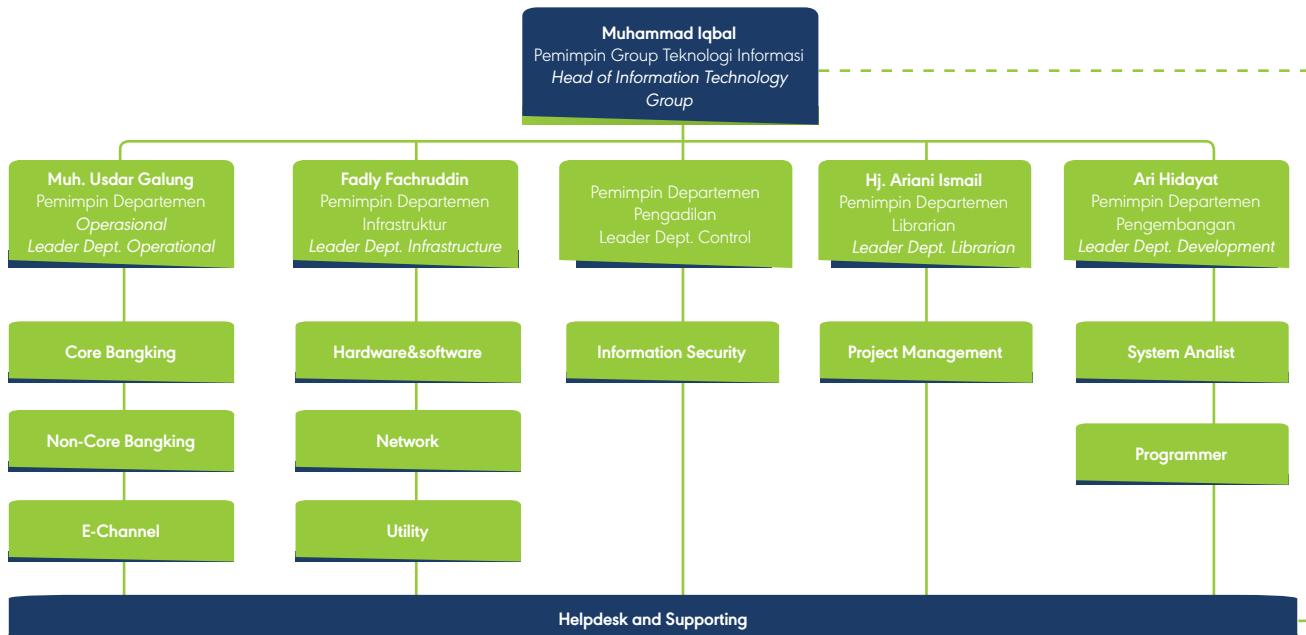
Divisi Teknologi Informasi

Information Technology Division

Pengelolaan dan pengembangan TI di Bank Sulselbar dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi. Divisi ini dikepalai oleh seorang *Division Head* yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasional & Teknologi Informasi.

IT management and development at Bank Sulselbar is carried out by the Information Technology Division. This division is headed by a Division Head whose responsible to the Director of Operations & Information Technology.

Struktur Organisasi Grup Teknologi Informasi
Organization Structure Information Technology Group



Pada tahun 2018, jumlah pegawai Grup Teknologi Informasi sebanyak 30 (tiga puluh) orang dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, there were 30 (thirty) Information Technology Group employees with details as follows

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Total (Person)
Pemimpin Grup TI Head of IT Group	1
Pemimpin Departemen Head of Department	5
Departemen Infrastruktur Infrastructure Department	6
Departemen Pengembangan Development Department	7
Departemen Operasional Operational Department	8

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Total (Person)
Departemen Pengendalian <i>Control Department</i>	1
Departemen Librarian <i>Librarian Department</i>	2
Total <i>Amount</i>	30

VISI DAN MISI GRUP TI

Grup TI telah menyusun Visi dan Misi Grup TI untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai sasaran di masa depan dan kontribusi yang dapat diberikan kepada Bank.

Visi

"Menyediakan sistem Teknologi informasi yang handal dan terintegrasi dengan layanan dan produk guna kelancaran pelaksanaan transaksi operasional dengan teknologi yang up to date untuk kebutuhan nasabah"

Misi

1. Melaksanakan Fungsi Teknologi informasi dalam mendukung transaksi operasional bank yang lebih efisien dan efektif
2. Membangun sistem informasi yang berkualitas dan dapat dikembangkan secara berkesinambungan dengan selalu mengikuti teknologi sistem informasi yang terus berkembang pesat
3. Menjamin terselenggaranya pengendalian/ pengawasan manajemen resiko bidang teknologi informasi
4. Melaksanakan pemeliharaan terhadap seluruh fasilitas dan infrastruktur teknologi informasi yang telah, sedang dan akan dikembangkan
5. Mengendalikan sistem Teknologi informasi guna kelancaran pelaksanaan transaksi operasional dengan teknologi yang memadai dan aman

VISION AND MISSION OF IT GROUP

The IT Group has developed the Vision and Mission of the IT Group to gain a clear picture of the future goals, and contribution to the Bank.

Vision

"Providing a reliable information technology system and integrated with services and products for the smooth implementation of the operational transactions, with up to date technology for the Needs of customers"

Mision

1. Implementing Information Technology function to support the more efficient and effective bank operational transactions.
2. Developing a quality information system, and can be developed on an ongoing basis by always following the information technology systems that grow rapidly
3. Ensure the implementation of the control / supervision of risk management information technology
4. Implement maintenance of all facilities and information technology infrastructure that has been, is and will be developed
5. Controlling the Information technology systems to smooth the implementation of operational transactions with adequate and safe technology



Divisi Teknologi Informasi

Information Technology Division

Profil Pemimpin Grup Teknologi Informasi

Head of Information Technology Group Profile

Nama <i>Name</i>	Muhammad Iqbal
Jabatan <i>Position</i>	Pimpinan Grup Teknologi Informasi Head of Information Technology Group
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 28 Juli 1974 (44 tahun)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Manajemen, STIE Amkop Makassar (2011) S1 Management, STIE Amkop Makassar (2011)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Perencanaan & Pengembangan (2016-2017) • Head of Head Group Planning and Development (2016-2017) • Pemimpin Grup Teknologi Informasi (2013-2016) • Head of Information Technology Group • Pemimpin Departemen Grup Teknologi Informasi (2010-2011) • Head of Information Technology Group (2010-2011)
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Transformasi Perusahaan Menyambut era VUCA oleh Prof Roy Sembel di Makassar • Workshop on Corporate Transformation Welcoming the VUCA era by Prof. Roy Sembel in Makassar • Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN oleh KPK di Makassar • Socialization of LHKPN Report Submission by KPK in Makassar • Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah oleh Mantra & Karim Consulting di Makassar • Socialization of SOP Sharia Business Unit by Mantra & Karim Consulting in Makassar
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GRUP TI

1. Mengelola Teknologi Informasi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan visi organisasi yang selaras dengan visi dan misi Bank Sulselbar.
2. Mengevaluasi kecukupan dan kemampuan resources teknologi informasi dalam mengelola seluruh aktivitas operasional Unit Bisnis Bank Sulselbar
3. Pelaksana kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari pengendalian / pengawasan manajemen risiko bidang teknologi informasi.
4. Menyusun pengembangan sistem teknologi informasi yang selaras dengan arah kebijakan strategis Bank.
5. Menyelaraskan rencana strategik teknologi informasi dengan rencana bisnis Bank.

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF THE IT GROUP

1. Managing Information Technology as a whole to achieve the vision goals of the organization in alignment with the vision and mission of Bank Sulselbar.
2. Evaluate the adequacy and capability of information technology resources in managing all operational activities of Bank Sulselbar Business Unit
3. Implementing policies and procedures as part of risk management / control of the information technology.
4. Develop an information technology system in alignment with the Bank's strategic policy direction.
5. Aligning the strategic plan of Information Technology with the Bank's business plan.

Strategi Pengembangan TI

IT Development Strategy

Grup Teknologi Informasi di tahun 2018-2020 akan fokus kepada integrasi menyeluruh pada seluruh aspek bisnis Bank dengan mengedepankan solusi sistem teknologi informasi baru dan memulai pengembangan maupun implementasi dalam mendukung layanan perbankan. Teknologi informasi Bank ke depannya diharapkan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap arah pengembangan Bank yaitu dengan menghasilkan produk dan jasa yang dapat ditawarkan kepada user sebelum terdapat kebutuhan sekaligus memberikan kontribusi untuk menghasilkan peluang bisnis baru.

Untuk mencapai kapabilitas teknologi informasi yang mampu mendukung pencapaian tujuan-tujuan bisnis, Bank akan mengembangkan berbagai macam aplikasi sebagai pendukung inisiatif bisnis, mengingat aplikasi yang ada saat ini masih dapat dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari adanya proses-proses bisnis yang mampu diotomatisasikan melalui implementasi teknologi. Selain itu, pengembangan aplikasi juga mutlak diperlukan dalam pengembangan produk dan jasa. Implementasi teknologi memungkinkan implementasi produk dan jasa baru demi peningkatan layanan nasabah dan stakeholders. Pengembangan aplikasi juga diperlukan seiring dengan bertambahnya ragam *delivery channels* serta berkoordinasi dengan grup terkait pengembangan data warehouse untuk keperluan pelaporan intern.

Selain itu, Grup Teknologi Informasi mengembangkan sarana dan transaksi elektronik yang memudahkan nasabah untuk melakukan akses baik yang bersifat transaksi maupun bersifat informasi layanan dan produk bank.

Untuk dapat mewujudkan pengembangan sarana dan transaksi elektronik untuk pelayanan nasabah, Grup Teknologi Informasi akan menjaga ketersediaan jaringan elektronik perbankan dengan penyempurnaan infrastruktur dan sarana pendukung transaksi elektronik untuk menjamin keamanan dan kenyamanan transaksi. Pengembangan dan penyempurnaan aplikasi yang bersifat transaksi secara elektronik diantaranya *mobile banking*, *internet banking*, optimalisasi fungsi EDC, koneksi dengan disdukcapil, penambahan *Delivery Channel Payment*, pengembangan aplikasi pendukung e-money serta mempersiapkan sarana transaksi untuk mendukung program laku pandai, diantaranya pengembangan *e-form* dan *virtual account*.

The Information Technology Group in 2018-2020 will focus on comprehensive integration of all aspects of the Bank's business by promoting new information technology system solutions and initiating development and implementation in supporting banking services. The Bank's information technology going forward is expected to contribute more to the direction of the Bank's development by producing products and services that can be offered to users before there is a need while contributing to generating new business opportunities.

To achieve information technology capabilities that are able to support the achievement of business objectives, the Bank will develop various kinds of applications to support business initiatives, considering that existing applications can still be developed. This can be seen from the existence of business processes that are able to be automated through the implementation of technology. In addition, application development is also absolutely necessary in the development of products and services. Technology implementation enables the implementation of new products and services for the improvement of customer and stakeholder services. Application development is also needed along with the increasing variety of delivery channels and coordinating with groups related to the development of data warehouses for internal reporting purposes.

In addition, the Information Technology Group has developed electronic facilities and transactions that make it easier for customers to access both transaction and bank information and services.

In order to realize the development of electronic facilities and transactions for customer service, the Information Technology Group will maintain the availability of banking electronic networks by improving infrastructure and supporting facilities for electronic transactions to ensure the security and convenience of transactions. Development and improvement of electronic transaction applications including mobile banking, internet banking, optimization of EDC functions, connection with disdukcapil, addition of Delivery Channel Payment, development of e-money supporting applications and preparing transaction facilities to support smart behavior programs, including the development of e-forms and virtual account.



Pencapaian Grup TI 2018

IT Group's Achievements in 2018

Tahun 2018, Grup TI telah melaksanakan sejumlah program kerja sesuai dengan RBB yang telah disampaikan Bank kepada OJK.

Realisasi program kerja Grup TI tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, the IT Group has implemented a number of work programs in accordance with the RBB that have been submitted by the Bank to the FSA.

The realization of the IT Group's work program in 2018 is as follows:

No.	Performa Indikator <i>Indicator Performance</i>	Output	Realisasi Pencapaian <i>Achievement Realization</i>
1	Pengembangan Aplikasi <i>Application Development</i>	Integrasi SP2D Online <i>SP2D Online Integration</i>	Telah terimplementasi sebanyak 80% dari total kabupaten dan kota di Sulawesi selatan dan Sulawesi selatan <i>80% of the total districts and cities in South Sulawesi and South Sulawesi have been implemented</i>
	Pengembangan Aplikasi Surat Pemindah Buku Online (e-SPB) <i>Development of Online Book Transfer Letter Application (e-SPB)</i>		Telah terimplementasi dan digunakan sebanyak 95% dari total kabupaten dan kota di Sulawesi selatan dan Sulawesi barat <i>It has been implemented and used as much as 95% of the total districts and cities in South Sulawesi and West Sulawesi</i>
2	Rutin melakukan kontrak maintenance hardware dan software. <i>Routinely carry out hardware and software maintenance contracts.</i>	Kontinuitas layanan operasional <i>Continuity of operational services</i>	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>
3	Melakukan supporting ke seluruh cabang <i>Supporting all branches</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian klaim sesuai dengan SLA yang telah ditentukan Peningkatan waktu penyelesaian masalah Peningkatan akurasi data nasabah dan transaksi Settlement of claims in accordance with the specified SLA Increased problem-solving time Increased accuracy of customer data and transactions 	Melakukan kunjungan cabang secara berkala untuk sharing knowledge serta supporting handle yang lebih cepat <i>Periodically visit branches to share knowledge and support a faster handle</i>
4	Strategis dan Pengembangan <i>Strategic and Development</i>	Meningkatkan keahlian, kemampuan dan keterampilan TI sehingga dapat mencapai sasaran strategis TI <i>Improve expertise, knowledge and IT skills so as to achieve IT strategic goals</i>	Telah dilaksanakan secara bertahap yang difasilitasi oleh Grup SDM <i>It has been implemented in stages facilitated by the HR Group</i>
5	Peningkatan Keamanan Data dan Transaksi <i>Improved Data Security and Transactions</i>	Implementasi Web Application Firewall (WAF) <i>Implementation of Web Application Firewall (WAF)</i>	Telah diimplementasi di seluruh cabang Bank Sulselbar <i>Has been implemented in all Bank Sulselbar branches</i>
		Implementasi Privilege Access Management (PAM) <i>Implementation of Privilege Access Management (PAM)</i>	Telah terimplementasi di Data Center maupun Disaster Recovery Center <i>Implemented in the Data Center and Disaster Recovery Center</i>

No.	Performa Indikator Indicator Performance	Output	Realisasi Pencapaian Achievement Realization
6	Pengembangan Delivery Channel dan Penambahan Biller <i>Delivery Channel Development and Biller Addition</i>	Implementasi Biller Telkomsel <i>Biller Implementation of Telkomsel</i> Implementasi Biller Telkom <i>Biller Implementation of Telkom</i> Implementasi Biller eSamsat <i>Biller Implementation of eSamsat</i> Implementasi Biller PBB via Channel ATM <i>PBB Biller Implementation via ATM Channel</i> Implementasi Biller Indosat <i>Biller Implementation of Indosat</i> Implementasi Biller Smartfren <i>Biller Implementation of Smartfren</i> Implementasi Biller PDAM Kota Makassar <i>Biller Implementation of Makassar City PDAM</i>	Telah dilaksanakan Already implemented Telah dilaksanakan Already implemented Telah dilaksanakan Already implemented Telah dilaksanakan Already implemented Telah dilaksanakan Already implemented Telah dilaksanakan Already implemented Telah dilaksanakan Already implemented
7	Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional <i>Implementation of the National Payment Gate</i>	Kesiapan sistem bank untuk melakukan transaksi debit melalui kanal EDC Bank lain dan pemenuhan regulasi sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 <i>Bank system readiness to conduct debit transactions through other Bank EDC channels and fulfillment of regulations in accordance with Bank Indonesia Circular Number 19/8 / PBI / 2017</i>	Telah terimplementasi sehingga kartu debit Bank Sulselbar dapat digunakan melalui kanal EDC bank manapun. <i>Implemented so that the Bank Sulselbar debit card can be used through any bank EDC channel.</i>
8	Pengembangan Aplikasi Budgeting RBB <i>RBB Budget Application Development</i>	Aplikasi Budgeting RBB <i>RBB Budget Application</i>	Domain Grup Perencanaan dan Pengembangan <i>Planning and Development Domain Group</i>
9	Meningkatkan efektivitas Pengelolaan Aset (Non Financial) TI <i>Increasing the effectiveness of IT Asset Management</i>	Perpanjangan kontrak Maintenance Hardware Server (DC dan DRC) <i>Extension of contract for Server Hardware Maintenance (DC and DRC)</i> Perpanjangan kontrak Maintenance Utilities (DC dan DRC) <i>Extension of Maintenance Utilities contract (DC and DRC)</i>	Dalam tahap Penandatanganan Perjanjian Kerjasama <i>In the stage of signing the Cooperation Agreement</i> Telah dilakukan kontrak <i>Contract Done</i>
10	Penyusunan Rencana Kegiatan Operasional <i>Preparation of Operational Activity Plans</i>	Pelaksanaan Preventive Maintenance Aplikasi Core Banking (Konvesional dan Syariah) <i>Implementation of Core Banking Preventive Maintenance Application (Conventional and Sharia)</i>	Telah dilakukan maintenance sesuai dengan lampiran <i>Maintenance has been carried out in accordance with the attachment</i>
11	Upgrade Bandwidth Cabang & Link Utama <i>Upgrade Branch & Main Link Bandwidth</i>	Pemenuhan bandwidth aplikasi yang telah dan akan diimplementasikan dan dikembangkan <i>Fulfillment of application bandwidth that has been and will be implemented and developed</i>	Telah dilakukan upgrade bandwidth <i>Upgrade Bandwidth</i>



Pencapaian Grup TI 2018

IT Group's Achievements in 2018

INVESTASI TI

Menyadari arti penting teknologi informasi dalam mendukung kinerja Bank, Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pengembangan dan peningkatan kapasitas TI - nya. Salah satu wujud dari komitmen tersebut adalah dengan menyediakan anggaran investasi TI sesuai dengan kebutuhan. Tahun 2018 jumlah investasi TI Bank Sulselbar adalah sebesar Rp15.253 juta, meningkat dari tahun sebelumnya Rp14.637 juta

IT INVESTMENT

Recognizing the importance of information technology in supporting the Bank's performance, the Company is committed to developing and increasing its IT capacity. One manifestation of this commitment is to provide IT investment budgets according to needs. In 2018, Bank Sulselbar's IT investment amounted to IDR5,253 million, up from IDR14,637 million in the previous year

RENCANA PENGEMBANGAN TI

Upaya dan rencana yang akan dilakukan perseroan di tahun 2019, antara lain :

1. Sertifikasi ISO 27001:2013 *Information Security Management System (ISMS)* untuk meningkatkan kebutuhan dan penggunaan Teknologi Informasi dalam menunjang bisnis bank akan meningkatkan nilai dari resiko akan gangguan keamanan informasi dengan tujuan melindungi asset informasi yang dimiliki.
2. Active Directory Implementation yaitu Interkoneksi pengaturan hak akses user terhadap penggunaan PC Client untuk seluruh unit kerja Kantor Pusat dan cabang Bank Sulselbar
3. Implementasi Sistem Cluster Server Data Center yang tersinkronisasi dengan Disaster Recovery Center dengan tujuan tercapainnya zero failure dan menuju ISO 27001:2013
4. Penambahan dan implementasi Aplikasi Monitoring dan e-Dashboard dengan tujuan untuk sebagai early warning System baik itu hardware maupun software. Selain itu dalam hal untuk mencapai bisnis bank dan kebutuhan pelaporan ke regulator
5. Implementasi aplikasi Paperless dengan Pembuatan Aplikasi Digital Arsip
6. Implementasi Transaction e-Channel Monitoring dengan tujuan Peningkatan dan pemanfaatan secara maksimal transaksi melalui e-Channel bank

IT DEVELOPMENT PLANT

The efforts and plans that will be carried out by the company in 2019 include:

1. ISO 27001: 2013 *Information Security Management System (ISMS) Certification* to increase the need and use of *Information Technology* in supporting the bank's business will increase the value of risk of information security disruption with the aim of protecting the assets of the information held.
2. *Active Directory Implementation*, namely *Interconnection of setting user access rights to the use of PC Client for all work units of the Head Office and Bank Sulselbar branches*
3. *Implementation of the Cluster Server Data Center System synchronized with the Disaster Recovery Center with the aim of achieving zero failure and towards ISO 27001: 2013*
4. *Addition and implementation of Monitoring and e-Dashboard Applications with the aim of being an early warning system both hardware and software. In addition, in terms of achieving bank business and reporting Needs to regulators*
5. *Implementation of Paperless applications with Making Digital Archive Applications*
6. *Implementation of e-Channel Monitoring Transaction with the aim of increasing and maximizing utilization of transactions through bank e-channels*

7. Penambahan Biller-biller lokal maupun nasional seperti :
 - Top Up Gojek
 - Top Up Linkaja
 - Pembayaran Tiket Pesawat
 - BPJS Kesehatan
 - BPJS Ketenagakerjaan
 - PDAM dll
 8. Implementasi Virtual Account
7. Addition of local and national billers such as:
 - Top Up Gojek
 - Linkaja Top Up
 - Payment of Airplane Tickets
 - BPJS Health
 - BPJS Employment
 - PDAM etc.
 8. Implementation of Virtual Account



05.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Tinjauan Ekonomi

Economic Review

ANALISA EKONOMI NASIONAL

Sebagai bagian dari ekosistem perekonomian dunia, kondisi perekonomian Indonesia tahun 2018 juga tak bisa lepas dari kondisi perekonomian global. Gejolak yang terjadi di perekonomian dunia, khususnya yang disebabkan terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok cukup mempengaruhi perekonomian nasional tahun 2018.

Selain itu, kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*) yang menaikan tingkat suku bunga secara bertahap sebanyak empat kali di tahun 2018 juga berdampak terhadap arus investasi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut adalah menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap hampir seluruh mata uang dunia.

Hampir sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami kontraksi. Puncaknya, nilai tukar Rupiah sempat menembus angka Rp15.450/Dolar AS dan menjadi yang terendah sejak krisis ekonomi tahun 1998. Melalui kebijakan ekonomi yang tepat, Pemerintah dapat kembali menekan nilai tukar Dolar AS ke level Rp14.000-an/Dolar AS.

Sebagai dampak dari perang dagang antara AS dan Tiongkok, permintaan produk dari luar negeri, khususnya dari Tiongkok mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan terjadi defisit transaksi berjalan. Sepanjang tahun 2018, ekspor Indonesia tercatat mencapai 180,22 miliar Dolar AS, naik 6,65% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 168,83 miliar Dolar AS. Sedangkan impor mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 20,79% menjadi 181,18 miliar Dolar AS, sehingga neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar 8,57 miliar Dolar AS.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik. Sepanjang tahun 2018, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya 5,07%. Walau pertumbuhan tersebut masih berada di bawah target pemerintah sebesar 5,40%, namun pencapaian tersebut merupakan hasil yang sangat baik. Indonesia mampu mempertahankan tren pertumbuhan ekonomi yang positif dalam 4 tahun terakhir.

ANALYSIS OF THE NATIONAL ECONOMY

As part of the ecosystem of the world economy, the condition of Indonesia's economy in 2018 cannot be separated from global economic conditions. The turmoil that occurred in the world economy, especially due to the occurrence of trade wars between the United States (US) and China is quite influencing the national economy in 2018.

In addition, the policy of the Central Bank of the United States (*The Fed*) to raise interest rates in stages four times in 2018 also has an impact on the flow of investment in developing countries, including Indonesia. One of the effects of this policy was the strengthening of the US Dollar exchange rate against almost all world currencies.

Almost throughout 2018, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar has contracted. At its peak, the Rupiah exchange rate had broken through the IDR15,450 / US Dollar and was the lowest since the economic crisis in 1998. Through appropriate economic policies, the Government was able to re-press the US Dollar exchange rate to IDR 14,000 / US Dollar.

As a result of the trade war between the US and China, demand for products from abroad, especially from China has decreased. This causes a current account deficit. Throughout 2018, Indonesia's exports were recorded at 180.22 billion US dollars, up 6.65% compared to the previous year's position of 168.83 billion US dollars. While imports experienced a significant increase of 20.79% to 181.18 billion US dollars, so Indonesia's trade balance suffered a deficit of 8.57 billion US dollars.

In the midst of these conditions, the Indonesian economy grew quite well. Throughout 2018, Indonesia's economy grew by 5.17%, higher than the previous year's growth of 5.07%. Although this growth is still below the government's target of 5.40%, this achievement is a very good result. Indonesia is able to maintain a positive trend in economic growth in the past 4 years.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran konsumsi yang ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik oleh Pemerintah. Inflasi di tahun 2018 sebesar 3,13% atau lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2017 sebesar 3,61%. Pencapaian ini sesuai dengan target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 3,5% ($\pm 1\%$).

Indonesia juga mampu membukukan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) yang meningkat di tahun 2018 meski menghadapi tantangan perekonomian global. Total realisasi investasi di tahun 2018 mencapai Rp721,30 triliun atau tumbuh 4,11% dibandingkan Rp692,9 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan investasi PMDN menjadi Rp328,6 triliun di tahun 2018, dari sebesar Rp262,3 triliun di tahun 2017. Sementara itu, investasi PMA turun 8,8% dari posisi tahun 2017 sebesar Rp430,5 triliun menjadi Rp392,7 triliun di tahun berikutnya.

Berbagai lembaga internasional memberikan pengakuan atas kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang kuat dan mampu bertahan di tengah tantangan global baik ekonomi maupun geopolitik di sepanjang tahun 2018. Lembaga pemeringkat internasional Moody's telah menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BAA2/stable outlook dari BAA3/positive outlook pada tanggal 13 April 2018. Sebelumnya, Rating and Investment, Inc dan Japan Credit Rating Agency juga menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB/stable outlook dari BBB-/positive outlook pada bulan Maret dan Februari di tahun yang sama.

ANALISA EKONOMI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

Kondisi ekonomi di wilayah Sulawesi Selatan (Sulsel) dan Sulawesi Barat (Sulbar) tahun 2018 secara umum melaju lebih baik dibandingkan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan tahun 2018 tercatat mencapai 7,07%, jauh di atas pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17%. Kendati pertumbuhan ekonomi Sulsel tahun 2018 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, namun dengan capaian tersebut, pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan secara konsisten mampu membukukan pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan ekonomi nasional dalam 8 tahun terakhir.

Indonesia's economic growth in 2018 was influenced by the increase in consumption expenditure which was supported by good management of inflation by the Government. Inflation in 2018 is 3.13% or lower than inflation in 2017 of 3.61%. This achievement is in accordance with the inflation target set by Bank Indonesia (BI) of 3.5% ($\pm 1\%$).

Indonesia is also able to record the realization of Domestic Investment (PMDN) and foreign investment (PMA) which increased in 2018 despite facing the challenges of the global economy. The total investment realization in 2018 reached IDR 721.30 trillion or grew 4.11% compared to IDR 692.9 trillion in the previous year. This increase is in line with the growth of domestic investment to IDR 328.6 trillion in 2018, from IDR 262.3 trillion in 2017. Meanwhile, FDI investment fell 8.8% from the position in 2017 of IDR 430.5 trillion to IDR 392.7 trillion in the following year.

Various international institutions acknowledged the strong condition of Indonesia's economic fundamentals and were able to survive amid global economic and geopolitical challenges throughout 2018. International rating agency Moody's raised Indonesia's sovereign debt rating to BAA2 / stable outlook from Baa3 / positive outlook on April 13, 2018. Previously, Rating and Investment, Inc. and the Japan Credit Rating Agency also raised Indonesia's sovereign debt rating to BBB / stable outlook from BBB- / positive outlook in March and February of the same year.

ECONOMIC ANALYSIS OF SOUTH SULAWESI AND WEST SULAWESI

Economic conditions in the regions of South Sulawesi (South Sulawesi) and West Sulawesi (Sulbar) in 2018 generally drove better than the national economy. Economic growth in South Sulawesi in 2018 was recorded at 7.07%, well above national economic growth of 5.17%. Although South Sulawesi's economic growth in 2018 was lower than the previous year's economic growth, with this achievement, the government of South Sulawesi Province was consistently able to record economic growth above national economic growth in the last 8 years.

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan 2011-2018 Sumber : BPS Sulawesi Selatan

South Sulawesi Economic Growth 2011 - 2018 Source: BPS South Sulawesi



Besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku di Sulsel tahun 2018 mencapai Rp462,34 triliun, sedangkan berdasarkan harga konstan mencapai Rp309,24 triliun. Sementara itu PDRB per kapita tercatat Rp52,85 juta atau 3.711,76 Dolar AS.

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih menjadi penopang utama perekonomian di wilayah Sulsel dengan kontribusi mencapai 22,50% terhadap ekonomi wilayah tersebut disusul oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor dan sektor Konstruksi dengan kontribusi masing-masing sebesar 14,37% dan 13,54%.

Tahun 2018, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 5,32% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan sektor ini salah satunya ditopang oleh produksi cokelat sebagai komoditas unggulan wilayah Sulsel, hal ini dikarenakan berkembangnya tren *experiences economy* di dalam dan luar negeri, seperti munculnya budaya kafe, hiburan, dan rekreasi.

Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi di wilayah Sulsel tahun 2018 adalah sektor Jasa Lainnya dengan pertumbuhan sebesar 13,13% disusul oleh sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dan sektor Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 12,71% dan 11,99%.

Demikian juga halnya dengan pertumbuhan ekonomi di Sulbar. Ekonomi Sulbar terus meningkat dan pada 2018 tumbuh 6,23%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,23%. Total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulbar 2017 yang mencapai Rp43,54 triliun.

The amount of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on current prices in South Sulawesi in 2018 reached IDR 462.34 trillion, while based on constant prices it reached IDR 309.24 trillion. Meanwhile GDP per capita was recorded at IDR 52.85 million or 3,711.76 US dollars.

The Agriculture, Forestry and Fisheries Sector is still the main pillar of the economy in the region of South Sulawesi, with contributions reaching 22.50% of the region's economy followed by the sector of Large Trade and Retail, Car & Motorcycle Repair and Construction sector with contributions of 14.37 % and 13.54%.

In 2018, the Agriculture, Forestry and Fisheries sector grew by 5.32% compared to the previous year. One of the growth of this sector is supported by chocolate production as a superior commodity in the region of South Sulawesi, this is due to the development of trends in domestic and foreign economic experiences, such as the emergence of cafe, entertainment and recreational cultures.

The sector that experienced the highest growth in the South Sulawesi region in 2018 was the Other Services sector with growth of 13.13% followed by the Accommodation and Drinking Feeding Sector and the Information and Communication sector with growth of 12.71% and 11.99% respectively.

As well as the economic growth in West Sulawesi. West Sulawesi's economy continues to increase and in 2018 it grows 6.23%, higher than the national economic growth and higher than the previous year at 5.23%. The total of West Sulawesi Gross Regional Domestic Product (GRDP) of 2017 reached IDR 43.54 trillion.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan pertumbuhan sebesar 8,81%, sedangkan dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 11,14%.

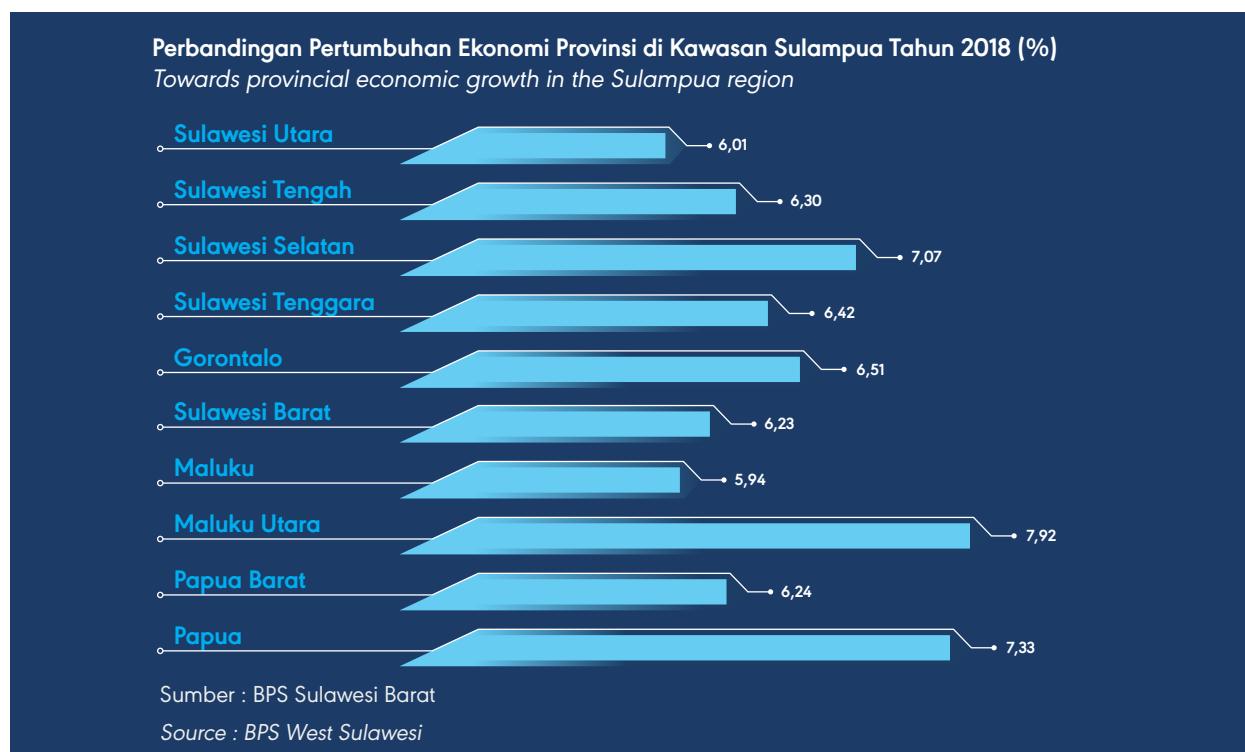
Pencapaian kinerja pertumbuhan ekonomi di Sulbar tersebut merupakan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk peran lembaga jasa keuangan dalam pembiayaan perekonomian daerah. Dukungan lembaga keuangan dalam membangun ekonomi, khususnya di sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan kepada kelompok usaha kecil menengah (UKM), diharapkan dapat lebih ditingkatkan agar turut mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas.

Sulbar memiliki potensi yang selama ini belum tergarap secara maksimal, utamanya pada sektor unggulan daerah seperti pertanian dan perikanan.

In terms of production, the highest growth was achieved by the Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling Management sector with a growth of 8.81%, while from the expenditure side, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component of 11.14%.

The achievement of economic growth performance in West Sulawesi is a contribution from various parties, including the role of financial service institutions in financing the regional economy. The support of financial institutions in developing the economy, especially in the agriculture, fisheries and plantation sectors to small and medium enterprises (UKM) groups, is expected to be further enhanced so as to support higher quality economic growth.

West Sulawesi has the potential that has not been fully exploited so far, especially in regional leading sectors such as agriculture and fisheries.



Tahun 2018, Pertumbuhan ekonomi di Sulsel dan Sulbar diyakini masih akan tumbuh positif. Sektor-sektor yang selama ini menjadi andalan kedua daerah tersebut masih akan mengalami perkembangan. Hal ini menjadi potensi bagi industri perbankan untuk meningkatkan penyaluran kredit untuk mendorong pertumbuhan daerah.

In 2018, economic growth in South Sulawesi and West Sulawesi is believed to be still going to grow positively. The sectors that have been the mainstay of the two regions will still experience growth. This has become a potential for the banking industry to increase lending to encourage regional growth.

ANALISA INDUSTRI PERBANKAN

Perbaikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 memberikan kontribusi positif terhadap sektor perbankan. Fungsi intermediasi bank berjalan lebih baik untuk mendukung pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 menjadi sebesar 5,17%, aktivas penyaluran kredit bank naik 12,05% menjadi Rp5.358,01 triliun.

Pertumbuhan kredit yang diberikan tahun 2018 turut mendorong pertumbuhan aset perbankan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 9,22% menjadi Rp8.068,35 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp7.387,14 triliun.

Namun demikian, sektor perbankan menghadapi tantangan atas penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh melambat di tahun 2018. Perlambatan ini dipengaruhi oleh keluarnya dana asing dari pasar keuangan Indonesia. DPK perbankan mencapai Rp5.630,45 triliun di tahun 2018, tumbuh 6,45% dibandingkan posisi DPK tahun sebelumnya sebesar Rp5.289,21 triliun. Pertumbuhan DPK tahun 2018 tersebut lebih lambat dibandingkan kenaikan DPK sebesar 9,35% di tahun 2017. Sumber dana untuk penyaluran kredit berupa pinjaman yang diterima oleh perbankan nasional naik 49,08% menjadi Rp296,75 triliun di tahun 2018 dari Rp199,05 triliun satu tahun sebelumnya berdasarkan data Statistik Perbankan OJK.

Perkembangan kredit, aset dan DPK perbankan dalam lima tahun terakhir dijelaskan dalam grafik berikut ini.

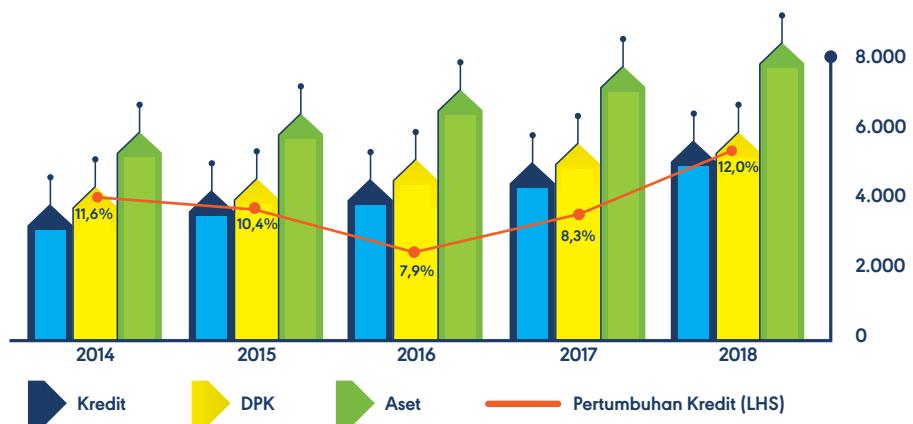
ANALYSIS OF BANKING INDUSTRY

Improving economic growth in 2018 contributed positively to the banking sector. The intermediary function of the bank is better for supporting financing for Indonesia's economic growth. In line with the improvement in Indonesia's economic growth in 2018 to become 5.17%, bank lending activities rose 12.05% to IDR 5,358.01 trillion.

Credit growth given in 2018 also contributed to the growth of banking assets in 2018 which grew by 9.22% to IDR 8,068.35 trillion compared to the position of the previous year which reached IDR 7,387.14 trillion.

However, the banking sector faces challenges from the collection of Third-Party Funds (TPF) which slowed down in 2018. This slowdown was affected by the release of foreign funds from the Indonesian financial market. Banking deposits reached IDR 5,630.45 trillion in 2018, growing 6.45% compared to the previous year's TPF position of IDR 5,289.21 trillion. Deposits growth in 2018 was slower than the increase in deposits by 9.35% in 2017. Funds for lending in the form of loans received by national banks rose 49.08% to IDR 296.75 trillion in 2018 from IDR 199.05 trillion on the previous year based on OJK Banking Statistics data.

The development of credit, assets and banking deposits in the last five years is explained in the following graph



Dalam hal jenis kredit, kredit modal kerja perbankan mampu membuka pertumbuhan kredit tertinggi sebesar 13,03% dibandingkan kenaikan tahun sebelumnya sebesar 8,48%. Selain itu, kredit jenis ini juga memberikan kontribusi terbesar terhadap total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga

In terms of types of loans, banking working capital loans were able to record the highest credit growth of 13.03% compared to the previous year's increase of 8.48%. In addition, this type of credit also provided the largest contribution to the total loans given to non-bank third parties in the amount

bukan bank sebesar 47,45% atau setara dengan Rp2.512,48 triliun. Kredit konsumsi naik sebesar 10,35% menjadi Rp1.473,66 triliun sejalan dengan pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebagai salah satu kontributor pertumbuhan PDB Indonesia. Kredit investasi juga mampu tumbuh lebih kuat sebesar 10,94% menjadi Rp1.308,75 triliun. Kontribusi dari kredit konsumsi dan kredit investasi terhadap total kredit adalah sebesar 27,83% dan 24,72% di tahun 2018.

Pertumbuhan usaha kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD) tahun 2018 lebih rendah dibandingkan perbankan nasional. Pertumbuhan kredit BPD tahun 2018 hanya sebesar 8,32% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kredit perbankan nasional. Demikian juga dengan DPK. DPK BPD tahun 2018 hanya tumbuh 6,25% sedangkan aset BPD tahun 2018 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 8,46%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa BPD menghadapi kondisi yang cukup berat pada tahun 2018.

Terlepas dari hal itu, perbankan di Indonesia masih memiliki struktur permodalan yang kuat dengan *Capital Adequacy ratio* (CAR) sebesar 22,97% di tahun 2018. CAR yang kuat ini mampu menopang pertumbuhan kredit perbankan yang tumbuh 12,05% di tahun 2018 dibandingkan 8,35% satu tahun sebelumnya. Kenaikan suku bunga acuan yang berlangsung di sepanjang tahun 2018 dan kenaikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional perbankan menyebabkan *Net Interest Margin* (NIM) industri perbankan turun menjadi 5,14% di tahun 2018 dibandingkan 5,32% pada tahun sebelumnya. Meski demikian rasio *Return on Assets* (ROA) perbankan di tahun 2018 relatif stabil di level 2,45%-2,55%.

of 47.45%, equivalent to IDR 2,512.48 trillion. Consumer loans rose by 10.35% to IDR 1,473.66 trillion in line with the growth in household consumption expenditure as one of the contributors to Indonesia's GDP growth. Investment credit also grew stronger by 10.94% to IDR 1,308.75 trillion. Contributions from consumption loans and investment loans to total loans amounted to 27.83% and 24.72% in 2018.

The business growth of the Regional Development Bank (BPD) group in 2018 is lower than that of national banks. BPD credit growth in 2018 is only 8.32% lower than the national banking credit growth. Likewise with DPK. BPD deposits in 2018 only grew 6.25% while BPD assets in 2018 only grew by 8.46%. This condition illustrates that BPD faces quite severe conditions in 2018.

Apart from that, banks in Indonesia still have a strong capital structure with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 22.97% in 2018. This strong CAR is able to sustain the growth of bank loans which grew 12.05% in 2018 compared to 8,35% a year earlier. The increase in the benchmark interest rate that took place throughout 2018 and the increase in operating costs on banking operating income caused the banking industry's Net Interest Margin (NIM) to drop to 5.14% in 2018 compared to 5.32% in the previous year. Nevertheless the ratio of Return on Assets (ROA) of banks in 2018 is relatively stable at the level of 2.45% -2.55%



Tinjauan Operasional

Operational Review

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Dinamika pertumbuhan perekonomian global dan nasional yang berpengaruh terhadap perkembangan industri perbankan senantiasa menciptakan peluang dan tantangan bagi Perseroan. Sebagai bank yang mengusung visi Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia, Bank Sulselbar telah menyusun *Corporate plan* yakni Strategi *market Penetration*, *market Development* dan Strategi *Operation Excellent*.

Berpedoman pada *Corporate plan* tersebut, tahun 2018 Bank Sulselbar fokus pada strategi yang mendorong implementasi kebijakan Akselerasi Pertumbuhan Bisnis. Sebagai bagian dari kebijakan tersebut, tahun 2018 Bank menerapkan strategi pertumbuhan organik (*organic growth*) guna mengoptimalkan ekspansi layanan Bank Sulselbar dalam rangka penguatan pangsa pasar Bank Sulselbar di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Selain itu juga untuk menciptakan *Brand positioning* yang kuat pada wilayah operasional utama Bank Sulselbar.

Strategi yang akan dilakukan pada tahun 2018 dirumuskan berdasarkan analisa posisi relatif produk utama Bank Sulselbar yakni kredit, giro, tabungan dan deposito yang dianalisa menggunakan metode BCG Matrix yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *market Penetration* yakni meningkatkan pangsa pasar melalui upaya pemasaran yang lebih aktif dan efektif pada wilayah dan segmen pasar existing.
2. *market Development* yakni meningkatkan pangsa pasar melalui upaya pemasaran ke wilayah pemasaran atau segmen pasar potensial baru di luar wilayah pemasaran dan segmen pasar existing.
3. *Operation Excellent* yakni secara berkesinambungan menjaga tingkat profitabilitas melalui efisiensi dan cost effectiveness di segala bidang.

Implementasi rencana strategi tersebut di atas dilakukan dengan menggunakan metode *Balanced Score Card* (BSC), yang dijabarkan ke dalam sejumlah Sasaran Strategis dan *Key Performance Indicators* (KPI).

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

The dynamics of global and national economic growth that influence the development of the banking industry always create opportunities and challenges for the Company. As a bank that carries the vision of Becoming the Main Pride and Choice Bank for Building Eastern Indonesia, Bank Sulselbar has compiled a corporate plan, namely market Penetration Strategy, market Development and Operation Excellent Strategy.

Guided by the corporate plan, 2018 Bank Sulselbar focuses on strategies that drive the implementation of the Business Growth Acceleration policy. As part of this policy, in 2018 the Bank implemented an organic growth strategy to optimize the expansion of Bank Sulselbar's services in order to strengthen Bank Sulselbar's market share in the South Sulawesi and West Sulawesi regions. In addition, it is also to create a strong brand positioning in the main operational area of Bank Sulselbar.

The strategy to be carried out in 2018 is formulated based on an analysis of the relative position of the main products of Bank Sulselbar, namely credit, demand deposits, savings and time deposits analyzed using the BCG Matrix method which is described as follows:

1. *market Penetration* is to increase market share through more active and effective marketing efforts in existing regions and market segments.
2. *market Development* is to increase market share through marketing efforts to marketing areas or potential new market segments outside the marketing area and existing market segments.
3. *Operation Excellent* is continuously maintaining the level of profitability through efficiency and cost effectiveness in all fields.

*The implementation of the strategy plan above is carried out using the *Balanced Score Card* (BSC) method, which is translated into a number of Strategic Goals and Key Performance Indicators (KPI).*

Sasaran strategis Bank Sulselbar tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan dengan cara Meningkatkan Pendapatan Bunga/Bagi Hasil, Meningkatkan Fee based income, dan Meningkatkan Pendapatan Tresuri.
2. Peningkatan Pendapatan Bunga/Bagi Hasil sangat dipengaruhi oleh Ekspansi Kredit/Pembiayaan sesuai Portfolio. Sedangkan Peningkatan Pendapatan Tresuri dipengaruhi oleh Peningkatan DPK.
3. Untuk Meningkatkan DPK dan untuk melakukan Ekspansi Kredit/Pembiayaan sesuai Portofolio dibutuhkan Optimalisasi Prudent Banking dan Peningkatan Modal.
4. Ekspansi Kredit/Pembiayaan dan Peningkatan DPK dipengaruhi oleh Peningkatan market Share. Selain itu, Peningkatan market Share juga akan mempengaruhi Peningkatan Fee based income.
5. Peningkatan market Share dicapai dengan Mengoptimalkan & Memperluas Pasar, Mengembangkan Brand Image serta dengan Meningkatkan Kepuasan & Memenuhi Kebutuhan Nasabah.
6. Pengembangan Brand Image serta Peningkatan Kepuasan dan Keterpenuhan Kebutuhan Nasabah akan dicapai dengan Meningkatkan Kualitas Pelayanan, dan Meningkatkan Efektivitas CSR.
7. Mengoptimalkan dan memperluas pasar serta Meningkatkan Kepuasan dan Keterpenuhan Kebutuhan Nasabah dilakukan juga dengan Mengembangkan Jaringan Distribusi Fisik & Elektronik yang didukung oleh Pengembangan Sistem & Infrastruktur IT yang juga mempengaruhi Peningkatan Kualitas Pelayanan.
8. Disamping Mengembangkan Jaringan Distribusi Fisik & Elektronik, Mengoptimalkan & Memperluas Pasar juga dilakukan dengan Melakukan Aliansi Strategis.
9. Pencapaian sasaran-sasaran strategis di atas sangat ditentukan oleh pencapaian sasaran berkaitan dengan aspek Human Capital, serta Organization dan Information Capital.
10. Pada aspek Human Capital, sasaran yang ingin dicapai adalah: Pengembangan Kompetensi Pegawai, Peningkatan Efektivitas Manajemen Kinerja, serta Peningkatan Efektivitas Talent Management dan Pengembangan Karir serta Peningkatan Engagement Pegawai.
11. Pada aspek Organization & Information Capital, sasaran yang ingin dicapai yaitu: Memperkuat Good Corporate Governance, Memperkuat Kepemimpinan dan Budaya Perusahaan, Mengoptimalkan Struktur Organisasi, serta Mengefektifkan Knowledge Management.

The strategic objectives of Bank Sulselbar in 2018 are as follows:

1. Increased Income by Increasing Interest Income / Profit Sharing, Increasing Fee Based Income, and Increasing Treasury Income.
2. Increased Interest Income / Profit Sharing is strongly influenced by Credit / Financing Expansion in accordance with the Portfolio. While the increase in Treasury Income is influenced by the increase in deposits.
3. To Increase Deposits and to expand Credit / Financing in accordance with the Portfolio Prudent Banking Optimization and Capital Increase are needed.
4. Expansion of Credit / Financing and Increase in Deposits is influenced by Increased market Share. In addition, an increase in market Share will also affect the Fee Based Income Increase.
5. Increased market Share is achieved by Optimizing & Expanding the market, developing a Brand Image and by Increasing Satisfaction & Meeting Customer Needs
6. Development of Brand Image and Increased Satisfaction and Compliance of Customer Needs will be achieved by Improving Service Quality, and Increasing CSR Effectiveness.
7. Optimizing and expanding markets as well as Increasing Customer Needs and Satisfaction are also carried out by Developing Physical & Electronic Distribution Networks that are supported by IT System & Infrastructure Development which also influences Quality Improvement Services.
8. Besides Developing Physical & Electronic Distribution Networks, Optimizing & Expanding the market also carried out by Conducting Strategic Alliances.
9. The achievement of the above strategic objectives is largely determined by the achievement of targets related to aspects of Human Capital, as well as the Organization and Information Capital.
10. In the aspect of Human Capital, the objectives to be achieved are: Employee Competency Development, Increased Performance Management Effectiveness, and Increased Talent Management Effectiveness and Career Development and Increased Employee Engagement.
11. In the aspect of Organization & Information Capital, the objectives to be achieved are: Strengthening Good Corporate Governance, Strengthening Leadership and Corporate Culture, Optimizing Organizational Structures, and Making Knowledge Management Effective.

Tinjauan Operasional

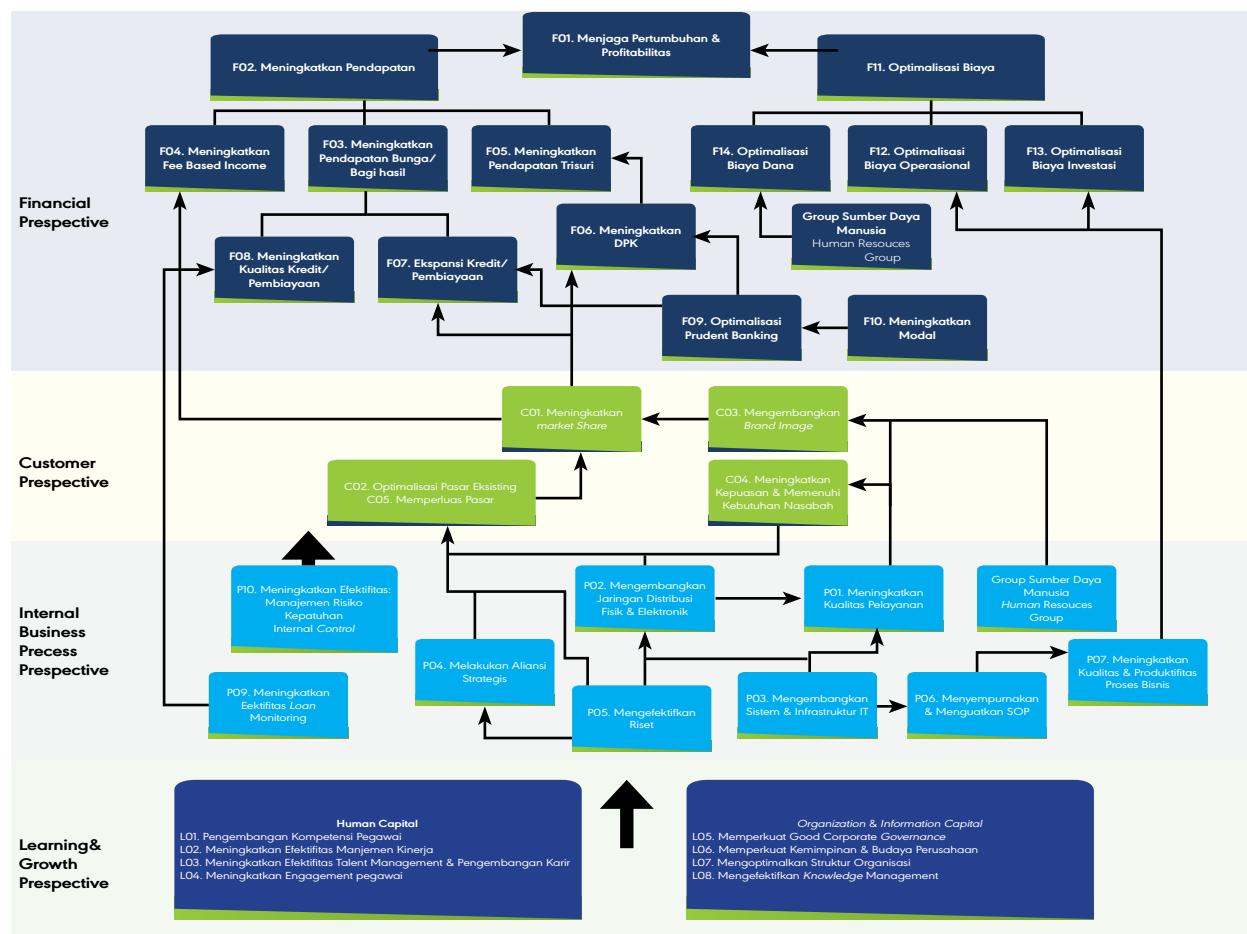
Operational Review

Sasaran strategis tersebut telah dituangkan pada 4 (empat) perspektif, yakni Perspektif Finance (Keuangan), Perspektif Customer (Pelanggan), perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Learning & Growth, beserta hubungan sebab akibatnya, yang dijabarkan ke dalam Peta Strategi.

These strategic objectives have been outlined in 4 (four) perspectives, namely Perspective Finance (Finance), Customer (Customer) Perspective, Internal Business Process perspective, and Learning & Growth Perspective, along with causal relationships, which are translated into Strategy Maps.

Peta Strategis Bank Sulselbar Tahun 2018, sebagai berikut :

Bank Sulselbar's Strategic Map for 2018, as follows:



Berlandaskan pada peta strategi tersebut, manajemen Bank Sulselbar pun menetapkan strategi pengembangan usaha yang terkait dengan bidang-bidang utama Perseroan, antara lain:

1. Perkreditan
 - a. Optimalisasi customer base debitur eksisting maupun yang sudah lunas, serta debitur potensial dan captive market.
 - b. Perbaikan kualitas kredit.
 - c. Optimalisasi penyaluran kredit korporasi.
 - d. Meningkatkan aliansi strategis.
 - e. Restrukturisasi organisasi unit kredit di cabang
2. Pendanaan

Pendanaan difokuskan pada peningkatan low cost dan sustainable funding yakni pendanaan berjangka panjang

Based on the strategy map, the management of Bank Sulselbar also sets out business development strategies related to the Company's main fields, including:

1. Credit
 - a. Optimization of existing and fully paid customer base debtors, as well as potential debtors and captive markets.
 - b. Credit quality improvement.
 - c. Optimizing corporate lending.
 - d. Increase strategic alliances.
 - e. Restructuring the credit unit organization at the branch
2. funding

funding is focused on increasing low cost and sustainable funding, namely long-term and cheap funding. Direction of

dan murah. Arah kebijakan pendanaan tahun 2018:

- a. Peningkatan *retail funding*.
- b. Perluasan pada segmen *emerging affluent*.
- c. Meningkatkan aliansi strategis.
- d. Meningkatkan pendanaan dari *capital market & money market*.
- e. Melaksanakan riset pasar.

3. Permodalan

Bank Sulselbar akan senantiasa merupaya untuk membentuk dan memelihara struktur permodalan yang kuat guna mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketertuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan efisiensi struktur permodalan.

4. Peningkatan pendapatan operasional *non bunga* atau *fee based income*

Peningkatan pendapatan operasional *non bunga* atau *fee based income* melalui peningkatan pendapatan dari layanan transaksi *digital banking*, aktivitas *treasury*, bisnis kartu (kartu kredit & kartu debit), bank garansi dan pengelolaan kredit-kredit yang sudah dihapus buku (*off balance sheet*).

5. Perbaikan infrastruktur

Perbaikan infrastruktur akan difokuskan pada penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan (*compliance*) secara konsisten.

a. Digital Banking. Implementasi sistem *digital banking* guna menciptakan *customer experience* yang memberikan kemudahan dan meningkatkan kecepatan layanan serta volume bisnis.

b. Peningkatan Kualitas. Proses Peningkatan kualitas proses menjadi operational excellence melalui otomatisasi proses bisnis, sentralisasi proses, sistem informasi, inovasi produk dan layanan berbasis *digital banking*.

c. Delivery Channel. Mengembangkan *delivery Channel* melalui pengembangan jaringan kantor, ATM, serta *electronic Channel* untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah dan masyarakat.

6. Sumber daya manusia (*Human capital*)

Kebijakan sumber daya manusia difokuskan pada implementasi *Corporate culture* untuk menggerakkan perilaku mendukung bisnis; pengembangan kompetensi dan kualitas SDM untuk meningkatkan produktivitas dan pemenuhan serta alokasi *Human capital* secara pareto untuk mendukung bisnis; membangun organisasi yang memiliki kapabilitas tinggi, efektif dan efisien.

funding policy in 2018:

- a. *Increased retail funding*.
- b. *Expansion of the emerging affluent segment*.
- c. *Increase strategic alliances*.
- d. *Increase funding from the capital market & money market*.
- e. *Carry out market research*.

3. Capital

Bank Sulselbar will always strive to establish and maintain a strong capital structure to support the strategy of developing business expansion and maintaining the continuity of development in the future. In addition, the capital policy is set to meet the capital adequacy requirements set by the regulator and ensure the efficiency of the capital structure.

4. Increasing non-interest operating income or fee based income

Increased non-interest operating income or fee-based income through increased income from digital banking transaction services, treasury activities, business cards (credit & debit card), bank guarantees and management of off-balance loans.

5. Improving infrastructure

Infrastructure improvement will be focused on implementing corporate governance, risk management, and consistent compliance.

a. Digital Banking. Implementation of a digital banking system to create a customer experience that provides convenience and increases service speed and business volume.

b. Process Quality Improvement. Process quality improvement becomes operational excellence through automation of business processes, centralization of processes, information systems, product innovation and digital banking-based services.

c. Delivery Channel. Develop delivery channels through the development of office networks, ATMs, and electronic channels to improve the accessibility of customers and the community.

6. Human capital

Human resource policies are focused on the implementation of corporate culture to drive behavior in supporting businesses; development of competencies and quality of human resources to improve productivity and fulfillment and pareto human capital allocations to support business; build organizations that have high capability, effective and efficient



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Lingkungan bisnis yang bergerak dinamis mendorong Perseroan untuk menyiapkan berbagai strategi dalam rangka meningkatkan daya saing. Salah satu strategi yang senantiasa disempurnakan adalah strategi pemasaran. Perseroan menyusun strategi pemasaran berdasarkan Rencana Bisnis Bank dengan mempertimbangkan kondisi perkembangan *digital* dan kebutuhan nasabah terhadap produk perbankan yang semakin kompleks, sehingga berpengaruh pada ketatnya persaingan di industri perbankan. Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut Perseroan memperkuat bisnis dengan fokus pada segmen consumer banking dan commercial banking baik produk kredit maupun pendanaan. Strategi pemasaran yang telah diterapkan oleh Perseroan pada produk pendanaan dan kredit serta produk di unit usaha syariah diuraikan sebagai berikut.

Produk Pendanaan

Produk simpanan retail Bank Sulselbar menjadi salah satu bagian dari strategi untuk menjaga dan meningkatkan komposisi pendanaan yang terjangkau dan kompetitif serta untuk menjaga tingkat likuiditas. Dalam rangka meningkatkan daya saing Bank di tengah ketatnya persaingan industri perbankan dengan ragam produk dan jasa yang beraneka ragam, Bank Sulselbar melaksanakan beberapa langkah strategis atas pengembangan produk dan Fitur e-Banking di tahun 2018, antara lain dengan produk & E-Channeling, diantaranya:

1. Program Double Untung

Merupakan program undian & cashback bagi para penabung Bank Sulselbar. Program "Double Untung" merupakan program Undian Berhadiah, dimana pemberian hadiah secara undian berupa barang atau cashback sesuai hasil pengundian berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan bank. Produk yang diikutkan dalam program "Double Untung" adalah Simpeda, Tapemda dan Tabungan Mudharabah. Periode pengundian terbagi dua periode yakni dibulan Januari 2019 dan Juli 2019.

MARKETING STRATEGY

A dynamic business environment encourages the Company to prepare various strategies in order to increase competitiveness. One strategy that is always refined is a marketing strategy. The Company develops a marketing strategy based on the Bank's Business Plan by considering the conditions of digital development and customer Needs for increasingly complex banking products, thus influencing the tight competition in the banking industry. In order to face these challenges, the Company strengthens its business by focusing on the consumer banking segment and commercial banking, both product credit and funding. The marketing strategy that has been implemented by the Company in funding products and credit and products in sharia business units is described as follows.

Funding Products

Bank Sulselbar's retail savings products are part of a strategy to maintain and improve the composition of affordable and competitive funding and to maintain liquidity levels. In order to improve the Bank's competitiveness in the midst of intense competition in the banking industry with a wide range of products and services, Bank Sulselbar has implemented several strategic steps for product development and e-Banking Features in 2018, including products & E-Channeling, including:

1. Double Profit Program

Is a lottery & cashback program for Bank Sulselbar savers. The "Double Profit" program is a Lucky Draw program, in which the prize draw is in the form of goods or cashback according to the draw based on the terms and conditions set by the bank. Products included in the "Double Untung" program are Simpeda, Tapemda and Mudharabah Savings. The drawing period is divided into two periods, namely in January 2019 and July 2019.

2. Mobile Banking

Merupakan fasilitas layanan perbankan Bank Sulselbar yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi keuangan melalui smartphone secara aman, mudah dan cepat. Layanan Mobile Banking memiliki banyak keunggulan dan sangat mudah digunakan, dimana layanan ini meliputi cek saldo, transfer, pembayaran telpon, pembelian pulsa, pembayaran kartu kredit dan lain-lain.

3. Bank Sulselbar Apps

Aplikasi dari Bank Sulselbar yang memberikan kemudahan kepada User/Pengguna dalam bertransaksi elektronik, Bank Sulselbar Apps ini memudahkan nasabah dalam transaksi belanja Chanel Bank Sulselbar maupun merchant-merchant dari TELKOM, Bill Payment (Pembayaran BPJS, PLN, PDAM, Indihome, Isi Pulsa, Paket Data, Pembayaran Pasca Telpon, Pasca Bayar dan TV Berbayar), serta nasabah dapat melakukan TOP Up pada Go Pay, Voucher Game dan Lain-lain.

Produk Kredit

Dalam memasarkan produk kredit, langkah yang dilakukan Bank Sulselbar antara lain:

1. Bekerjasama dengan ABDSI Sulsel dalam penyaluran kredit KUR melalui para pendamping UMKM di tiap Kabupaten/kota
2. Bekerjasama dengan Pemda serta OJK dalam wadah TPAKD dalam mengedukasi serta pemberian pembiayaan kepada UMKM berupa Kredit KUR
3. Memberikan pembiayaan kepada para petani Singkong pada Kab Jeneponto dengan bekerjasama dengan PT Mayora dalam hal pemasaran hasil panen
4. Melakukan sistem pooling di kantor pusat khusus untuk kredit produktif di atas limit cabang
5. Optimalisasi penyaluran kredit di sektor unggulan Pemda (pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan industri pengolahan)

2. Mobile Banking

It is a Bank Sulselbar banking service facility that provides convenience to customers in conducting financial transactions via smartphone safely, easily and quickly. Mobile Banking services have many advantages and are very easy to use, where these services include balance checks, transfers, telephone payments, credit purchases, credit card payments and others.

3. Bank Sulselbar Apps

The application from Bank Sulselbar that provides convenience to Users / Users in electronic transactions, Bank Sulselbar Apps makes it easier for customers in Chanel Sulselbar shopping transactions and merchants from TELKOM, Bill Payment (Payment of BPJS, PLN, PDAM, Indihome, Credit top up, Packages Data, Post-Phone Payments, Post-Pay and Pay TV), and customers can do TOP Up on Go Pay, Game Vouchers and Others.

Credit Products

In marketing loans products, the steps taken by Bank Sulselbar include:

1. *In collaboration with ABDSI Sulsel in KUR lending through UMKM assistants in each Regency / city*
2. *Cooperating with the Regional Government and OJK in the TPAKD forum to educate and provide funding to MSMEs in the form of KUR Credit*
3. *Providing financing to Cassava farmers in Jeneponto Regency in collaboration with PT Mayora in terms of marketing crop yields*
4. *Conduct a pooling system at a special head office for productive loans above the branch limit*
5. *Optimization of lending in the superior sectors of the Regional Government (agriculture, animal husbandry, fisheries, plantations, and processing industries)*



- 6. Pemanfaatan jaringan kredit sindikasi
- 7. Pemberian kredit kepada nasabah korporasi dengan mekanisme bilateral
- 8. Pemberian stimulus kredit konsumtif dengan rasio angsuran sampai dengan 90% dari gaji ASN
- 9. Pemberian kredit ASN Pra Pensiun bagi ASN yang maksimum 5 tahun lagi akan memasuki masa pensiun.
- 10. Pemberian kredit Panjar Penghasilan dengan bunga sebesar 0% kepada ASN dan pegawai intern Bank Sulselbar dengan tenor maksimum 3 bulan
- 11. Pemberian kredit Multiguna Plus kepada pegawai Pemerintah, BUMN dan BUMD maupun swasta dengan terlebih dahulu membuat Perjanjian Kerjasama dengan Bank Sulselbar
- 6. Use of syndicated credit networks
- 7. Provision of credit to corporate customers with bilateral mechanisms
- 8. Provision of consumptive credit stimulus with an installment ratio of up to 90% of ASN salary
- 9. Provision of Pre-Pension ASN credit for ASNs that are five years from the maximum will retire.
- 10. Provision of credit for advance income with interest of 0% to ASN and Bank Sulselbar internal employees with a maximum tenor of 3 months
- 11. Provision of Multipurpose Plus loans to Government employees, BUMN and BUMD as well as the private sector by first establishing a Cooperation Agreement with Bank Sulselbar

Produk Syariah

Dalam rangka meningkatkan product competitiveness, Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar melakukan sinergi produk dengan induk untuk menghadapi persaingan industri perbankan Syariah secara khusus dan industri perbankan secara umum. Selain itu, Unit Usaha Syariah juga melakukan repacking product dan melakukan pengembangan sistem guna memberikan kenyamanan bagi nasabah. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh yakni sebagai berikut:

Strategi Pemasaran Unit Usaha Syariah

Strategi pengembangan produk dan aktivitas unit Usaha Syariah yang dilakukan dilingkup UUS:

1. Penyiapan aplikasi interface RTGS untuk mempermudah transaksi RTGS di semua cabang syariah yang selama ini masih terpusat dilakukan di Cabang Makassar, sehingga lebih mengefesienkan proses dan mengurangi potensi human error.
2. Pengembangan Modul DHN PT. Bank Sulselbar UUS pada aplikasi Virtual Banking System (VBS) Syariah
3. Penguatan produk berbasis bagi hasil melalui pengembangan digital Banking Syariah berbasis akad Mudharabah Muqayyadah (MMY).
4. Peningkatan akuisisi NoA tabungan dan volume tabungan melalui repackaging produk tabungan mudharabah yakni melalui Program Tabungan Mudharabah Plus (tabungan untung syariah)

Sharia Products

In order to increase product competitiveness, Bank Sulselbar's Sharia Business Unit synergizes its products with the parent to face competition in the Sharia banking industry specifically and the banking industry in general. In addition, the Sharia Business Unit is also repacking products and developing systems to provide comfort to customers. The steps to be taken are as follows:

Sharia Business Unit Marketing Strategy

The strategy for developing Sharia business units and activities in the scope of UUS:

1. Preparation of the RTGS interface application to simplify RTGS transactions in all branches of sharia which are still centralized in the Makassar Branch, so as to more efficiently process and reduce the potential for human error.
2. DHN Module Development PT. Bank Sulselbar UUS on the Sharia Virtual Banking System (VBS) application
3. Strengthening profit-sharing based products through the development of Sharia digital banking based on the Mudharabah Muqayyadah (MMY) contract.
4. Increased acquisition of NoA savings and volume savings through repackaging mudharabah savings products, namely through the Mudharabah Plus Savings Program (saving profit for sharia)

- 5. Peningkatan Akuisisi Islamic Institution khususnya mesjid melalui program berkah Mesjid-Ta'
 - 6. Peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan, rumah sakit, organisasi keagamaan,
 - 7. Peningkatan Kerjasama dengan pengembang perumahan (developer) melalui produk modal kerja pemilikan lahan untuk perumahan subsidi (FLPP).
 - 8. Penguatan produk syariah melalui produk Murabahah Emas, yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan pembelian emas secara non-tunai.
- 5. Increased Acquisition of Islamic Institutions, especially mosques through the Masjid-Ta blessing program
 - 6. Increased collaboration with educational institutions, hospitals, religious organizations,
 - 7. Enhancing Cooperation with housing developers (developers) through working capital products for land ownership for subsidized housing (FLPP).
 - 8. Strengthening of sharia products through Murabahah Emas products, which provide convenience to customers to purchase gold non-cash.

Strategi pengembangan produk dan aktivitas unit Usaha Syariah dengan pola sinergi dengan program induk konvensional :

- a. Optimalisasi sumber pendanaan yang berasal dari nasabah ritel (Tabungan, Giro, Deposito, dll) dengan pola promosi hadiah langsung dan penambahan fitur layanan serta melaksanakan program undian berhadiah yang pelaksanaannya dilakukan setahun sekali/setiap semestertahun berjalan.
- b. Pengembangan fitur-fitur layanan berbasis teknologi untuk optimalisasi layanan perluasan jaringan ATM, SMS Notification, mobile dan internet banking, electronic money/Uang Elektronik co-branding yang berbasis kartu dan berbasis server, pengembangan delivery channel (BPD Net, School Billing, Hospital Billing, dll), pengembangan Cash Management System (CMS), penambahan dan pengembangan layanan biller nasional (PLN, pembayaran operator seluler, dll), biller local (PBB Online dan PDAM Online), BPD Net, pengembangan layanan Transaksi Non Tunai (e-SP2D/SP2D Online, e-SPB, SIBOS, dll.), e-SAMSAT serta aplikasi non tunai lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah/mengikuti progam pemerintah dan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).
- c. Menambah jumlah mesin Electronic Data Capture (EDC) pada merchant/ agen dan menambah penerbitan uang elektronik (electronic money) dalam rangka menyelaraskan langkah strategis bank dengan program pemerintah untuk mengoptimalkan layanan transaksi non tunai.

The strategy for developing Sharia business units and activities with a pattern of synergy with conventional master programs:

- a. Optimization of funding sources originating from retail customers (Savings, Demand Deposits, Deposits, etc.) with direct gift promotion patterns and additional service features as well as implementing lottery programs which are carried out once a year / every year running.
- b. Development of technology-based service features to optimize ATM network expansion services, SMS Notification, mobile and internet banking, card-based and server-based electronic money / co-branding, development of delivery channels (BPD Net, School Billing, Hospital Billing, etc.), development of Cash Management System (CMS), addition and development of national biller services (PLN, cellular operator payments, etc.), local billers (PBB Online and PDAM Online), BPD Net, development of Non-Cash Transaction services (e- SP2D / SP2D Online, e-SPB, SIBOS, etc.), e-SAMSAT and other non-cash applications that work with the government/follow government programs and the National Payment Gate (GPN).
- c. Increase the number of Electronic Data Capture (EDC) machines at merchants / agents and increase the issuance of electronic money (electronic money) in order to harmonize the bank's strategic steps with government programs to optimize non-cash transaction services.



- d. Melakukan aliansi strategis dengan lembaga/instansi pemerintah dan swasta yang belum bekerjasama dengan Bank Sulselbar serta perusahaan / asosiasi / perkumpulan pengusaha dan profesi dalam hal penghimpunan dana maupun pengelolaannya.
- e. Mengintegrasikan seluruh fitur dan layanan produk konvensional dengan produk UUS.
- f. Menyelaraskan produk dan pricing konvensional serta produk dan pricing UUS sesuai dengan bisnis model karakteristik unik sebagai complimentary product. Produk-produk syariah yang akan mengalami penambahan fitur/pembuatan produk turunan dari produk eksisting yaitu Wadiah (Tabungan Wadiah), Mudharabah (Deposito Mudharabah Muqayyadah) dan Murabahah (Murabahah Emas).
- g. Pada tahun 2019 salah satu langkah strategis Bank yaitu dengan menerbitkan rekening Virtual Account (VA). Virtual Account (VA) adalah nomor identifikasi pelanggan perusahaan yang dibuka oleh Bank atas permintaan perusahaan untuk selanjutnya diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya (perorangan maupun non perorangan) sebagai Nomor Rekening Tujuan penerimaan (collection). Dimana setiap setoran atas keuntungan Virtual Account, sistem secara otomatis membukti ke Rekening Utama dengan mencantumkan Nomor dan Nama Rekening Virtual, Virtual Account tidak memiliki jumlah tagihan yang pasti (open payment). Virtual Account Number tersebut unik dan berbeda tiap customer. Jadi, ketika membayar tagihan melalui Virtual Account maka konfirmasi pembayaran akan berlangsung otomatis. Salah satu keuntungan dari pembayaran menggunakan Virtual Account adalah cepat dan praktis. Selain itu, Keunggulan VA yaitu pengguna/customer tidak perlu melakukan konfirmasi pembayaran melalui bukti struk transfer. Pembayaran tagihan menjadi lebih mudah karena setiap satu transaksi, customer akan mendapatkan satu nomor ID Virtual Account (Virtual Account Number) unik sesuai dengan nominal transaksi.
- h. Implementasi Mobile dan Internet Banking merupakan langkah awal strategis bank menuju era digital banking, pada tahun 2019 akan dilakukan pengembangan fitur Mobile dan Internet Banking sesuai dengan komitmen Bank dengan vendor/pihak ketiga penyedia jasa switching dalam rangka meningkatkan fee based income. Fitur tersebut antara lain yaitu melakukan perjanjian kerjasama dengan toko retail yang menjual barang campuran/makanan pokok seperti Alfamart/Alfa Midi.
- d. Conduct strategic alliances with government/private institutions/agencies that have not collaborated with Bank Sulselbar and companies/associations/business associations and professions in terms of raising funds and managing them.
- e. Integrate all features and services of conventional products with UUS products.
- f. Aligning products and conventional pricing as well as products and UUS pricing in accordance with the business unique characteristic models as complimentary products. Sharia products that will experience additional features / manufacture of derivative products from existing products are Wadiah (Wadiah Savings), Mudharabah (Mudharabah Muqayyadah Deposits) and Murabahah (Gold Murabahah).
- g. In 2019 one of the Bank's strategic steps was by issuing a Virtual Account (VA) account. Virtual Account (VA) is a company customer identification number that is opened by the Bank at the request of the company to be subsequently provided by the company to its customers (individuals and non-individuals) as the Account Number for receiving (collection). Where each deposit is for a Virtual Account profit, the system automatically opens to the Main Account by stating the Virtual Account Number and Name, the Virtual Account does not have an open payment amount. The Virtual Account Number is unique and different for each customer. So, when paying bills through a Virtual Account, payment confirmation will take place automatically. One of the advantages of payment using Virtual Account is fast and practical. In addition, the advantage of VA is that the user / customer does not need to confirm payment through proof of transfer receipt. Bill payments are easier because every transaction, the customer will get a unique Virtual Account Number (Virtual Account Number) in accordance with the transaction nominal.
- h. The implementation of Mobile and Internet Banking is the bank's initial strategic step towards the digital banking era. In 2019, the development of Mobile and Internet Banking features will be in accordance with the Bank's commitment to vendors / third party switching service providers in order to increase fee-based income. These features include cooperation agreements with retail stores that sell mixed goods / staple foods such as Alfamart / Alfa Midi.

Seluruh pengembangan produk & jasa yang akan dilakukan berdasarkan hasil riset pasar dengan mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan yang harus dipenuhi oleh Bank Sulselbar.

All product & service development will be carried out based on the results of market research by considering the aspects of risk and compliance that must be met by Bank Sulselbar.

PANGSA PASAR

Bank Sulselbar telah melaksanakan strategi pemasaran yang diharapkan mampu mendukung pertumbuhan kinerja masing-masing produk dan perluasan pangsa pasar. Berikut gambaran pangsa pasar Bank Sulselbar di industri perbankan nasional tahun 2017 dan 2018

2018

dalam miliar Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Perbankan Nasional National Banking	BPD SI	Bank Sulselbar	Pangsa Pasar market share	
				Nasional	BPD
Kredit <i>Loan</i>	5.358.012	426.051	15.971	0,30%	3,75%
DPK	5.630.448	477.473	12.620	0,22%	2,64%
Aset <i>Asset</i>	8.068.346	655.963	20.576	0,26%	3,14%
Laba sebelum pajak <i>Profit Before Tax</i>	190.719	15.157	802	0,42%	5,29%

2017

dalam miliar Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Perbankan Nasional National Banking	BPD SI	Bank Sulselbar	Pangsa Pasar market share	
				Nasional	BPD
Kredit <i>Loan</i>	4.781.931	393.439	14.004	0,29%	3,56%
DPK	5.289.377	449.389	11.167	0,21%	2,48%
Aset <i>Asset</i>	7.387.634	604.820	17.546	0,24%	2,90%
Laba sebelum pajak <i>Profit Before Tax</i>	166.903	14.584	724	0,43%	4,96%

Berdasarkan data di atas, tahun 2018 pangsa pasar Bank Sulselbar terhadap industri perbankan nasional maupun BPD SI secara umum mengalami peningkatan.

Based on the data above, in 2018 Bank Sulselbar's market share of the national banking industry and the SI BPD generally increased.



Prospek Usaha 2019

2019 Business Prospects

PROSPEK EKONOMI 2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 diproyeksikan masih relatif sama dengan tahun 2018. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada pada kisaran 5,1%-5,5% dengan tingkat inflasi sebesar 4%. Pelemahan kurs rupiah juga diprediksi masih akan berlanjut sebagai dampak dari perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok.

Perekonomian Sulsel menurut prediksi Bank Indonesia diperkirakan tumbuh pada rentang 7,2-7,6%. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan bersumber dari akselerasi konsumsi pemerintah dan investasi yang didukung akselerasi konsumsi rumah tangga dan investasi, serta deselerasi harga komoditas yang menguntungkan bagi perdagangan luar negeri, dengan direspon sisi lapangan usaha dengan peningkatan Lapangan Usaha Pertanian, Industri, dan Perdagangan.

Inflasi di Sulsel pada tahun 2019 diperkirakan berada pada rentang sasaran yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu 3,5+1% (yoY). Tekanan inflasi diperkirakan bersumber dari bahan makanan sejalan dengan cuaca ekstrim yang berpotensi mengganggu produksi. Adapun pada kelompok harga yang diatur pemerintah pada tahun 2019 diperkirakan lebih terkendali sejalan dengan upaya pemerintah meredam isu kenaikan harga tiket angkutan udara.

Hal yang sama juga diperkirakan akan terjadi di Sulawesi Barat. Ekonomi Sulbar diprediksi masih akan tumbuh positif tahun 2018.

PROSPEK INDUSTRI PERBANKAN

OJK memproyeksi pertumbuhan kredit industri perbankan pada tahun 2019 bertumbuh di kisaran 13% plus minus 1%. Adapun non Performing Loan (NPL) diperkirakan ada di kisaran 2,2%-3% . Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) ditargetkan meningkat di kisaran 8%-10%.

Kendati demikian, OJK juga memprediksi bahwa tahun 2019 industri perbankan masih akan mengalami beberapa tekanan. Namun, melihat kondisi eksternal yang mulai cerah seperti Fed Fund Rate mulai melandai dan capital inflow yang mulai

ECONOMIC PROSPECTS 2019

Indonesia's economic growth in 2019 is projected to be relatively the same as 2018. Bank Indonesia projects that national economic growth will be in the range of 5.1% -5.5% with an inflation rate of 4%. The weakening of the rupiah exchange rate is also predicted to continue as a result of the US and Chinese trade wars.

The economy of South Sulawesi, according to Bank Indonesia's prediction, is estimated to grow in the range of 7.2 - 7.6%. Economic growth is estimated to stem from accelerated government consumption and investment supported by accelerated household consumption and investment, as well as deceleration in commodity prices that are favorable for foreign trade, with the response of the business side to the improvement of Agricultural, Industrial and Trade Business Fields.

Inflation in South Sulawesi in 2019 is estimated to be within the target range set by the government, which is 3.5 + 1% (yoY). Inflationary pressure is estimated to originate from food ingredients in line with extreme weather which has the potential to disrupt production. The price group regulated by the government in 2019 is expected to be more controlled in line with the government's efforts to reduce the issue of rising air transport ticket prices.

The same thing is also expected to happen in West Sulawesi. West Sulawesi's economy is predicted to continue to grow positively in 2018.

BANKING INDUSTRY PROSPECTS

OJK projects the credit growth of the banking industry in 2019 to grow in the range of 13% plus minus 1%. Non-Performing Loans (NPLs) are estimated to be in the range of 2.2% -3%. The growth of third-party funds (TPF) is targeted to increase in the range of 8% -10%.

Nevertheless, the OJK also predicts that in 2019 the banking industry will still experience some pressure. However, seeing the bright external conditions such as the Fed Fund Rate began to decline and capital inflows began to return to Indonesia, the

kembali ke Indonesia, kondisi industri perbankan diyakini bisa terkerek naik.

Industri perbankan di Sulsel dan Sulbar juga diprediksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2019 sejalan dengan peningkatan kinerja ekonomi. Pertumbuhan kredit diprediksi akan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan DPK perbankan di wilayah Sulsel dan Sulbar.

PROSPEK BANK SULSELBAR

Berlandaskan pada prediksi ekonomi dan industri perbankan, baik di tingkat nasional maupun regional Sulsel dan Sulbar, Bank Sulselbar sangat optimis untuk kembali membukukan kinerja yang positif di tahun 2019.

Untuk itu, Bank Sulselbar telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. *Market Penetration* dilakukan melalui peningkatan kinerja seluruh kantor cabang.
Aktivitas ini untuk memperkuat kapabilitas penetrasi pasar, baik DPK maupun kredit, serta meningkatkan *market Share*.
2. *Market Development* dilakukan melalui segmentasi pasar yang menjadi sasaran pemasaran produk dan agar produk yang ditawarkan sesuai dengan target pasar.

Segmentasi pasar dibagi dalam 3 (tiga) kategori yakni segmen korporasi, segmen menengah dan segmen kecil.

- a. Segmen korporasi akan difokuskan pada pasar institusi/korporasi dengan menyediakan produk dan layanan yang memberikan solusi keuangan menyeluruh melalui *digital banking*.
- b. Segmen menengah akan difokuskan pada segmen pasar yang akan menjadi prioritas target pemasaran bank antara lain aparatur sipil negara (ASN) meskipun *captive market* Bank namun tetap menjadi prioritas untuk di-maintain; milenial (dengan produk *digital banking*) dan mahasiswa (dengan layanan *campus billing*).

condition of the banking industry was believed to be able to rise.

Banking industries in South Sulawesi and West Sulawesi are also predicted to grow better than in 2019 in line with improving economic performance. Credit growth is predicted to be higher than the previous year. This will encourage the growth of banking deposits in the region of South Sulawesi and West Sulawesi

BANK SULSELBAR'S PROSPECT

Based on the predictions of the economy and the banking industry, both at the national and regional levels of South Sulawesi and West Sulawesi, Bank Sulselbar is very optimistic about returning to positive performance in 2019.

For this reason, Bank Sulselbar has established the following strategic steps:

1. *Market Penetration* is done through improving the performance of all branch offices. This activity is to strengthen market penetration capabilities, both deposits and credit, and increase market share.
2. *Market Development* is done through market segmentation which is the target of product marketing and so that the products offered are in accordance with the target market.

Market segmentation is divided into 3 (three) categories, namely the corporate, middle segment and small segments.

- a. The corporate segment will be focused on the institutional / corporate market by providing products and services that provide comprehensive financial solutions through digital banking.
- b. The middle segment will be focused on market segments that will be the priority of the bank's marketing targets, including the state civil apparatus (ASN), although captive market banks are still a priority to be maintained; millennial (with digital banking products) and students (with campus billing services).



Prospek Usaha 2019

2019 Business Prospects

- c. Segmen kecil akan difokuskan pada optimalisasi *supply chain financing* nasabah korporasi, komunitas/ sentra bisnis dan program pemerintah (kontraktor pemda).
- 3. *Product Development* melalui produk dan layanan berbasis digital untuk meningkatkan DPK dan *fee based income* terutama CASA yang fokus pada optimalisasi transaksi nasabah dan peningkatan NoA (*number of account*).
- 4. *Operation Excellent* ditujukan untuk aspek-aspek yang mendorong peningkatan kapabilitas SDM dan teknologi informasi. Peningkatan SDM dan teknologi informasi akan menciptakan kapabilitas bank secara menyeluruh dan efektif untuk mendukung pencapaian bisnis.

Selain itu, Bank Sulselbar telah menetapkan sejumlah target jangka menengah yang inisiasinya akan dimulai tahun 2019, antara lain:

- 1. Pelaksanaan tahapan *Blue Print Spin off* Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar tahun 2019 untuk rencana *spin off* tahun 2023.
- 2. Perubahan status Bank menjadi Bank Devisa di tahun 2020. Untuk itu, proses perubahan status tersebut dimulai di tahun 2019.
- 3. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan (Penawaran Umum Berkelanjutan II-PUB II) di tahun 2020 sebesar Rp2 triliun dan diterbitkan secara bertahap masing-masing Rp1 triliun di 2020 dan 2021.

- c. Small segments will be focused on optimizing supply chain financing for corporate customers, communities / business centers and government programs (local government contractors).
- 3. Product Development through digital-based products and services to increase deposits and fee-based income, especially CASA, which focuses on optimizing customer transactions and increasing NoA (*number of accounts*).
- 4. Operation Excellent is aimed at aspects that encourage increased HR capabilities and information technology. Increased HR and information technology will create bank capabilities as a whole and effectively to support business achievement.

In addition, Bank Sulselbar has set a number of long-term targets whose initiations will begin in 2019, including:

- 1. The implementation of the Bank Sulselbar Sharia Business Spin Off Unit in 2019 for the spin off plan in 2023.
- 2. Change in the status of the Bank to become a Foreign Exchange Bank in 2020. For this reason, the process of changing the status starts in 2019.
- 3. Issuance of Sustainable Bonds (Sustainable Public Offering II - PUB II) in 2020 of IDR 2 trillion and issued in stages of IDR1 trillion each in 2020 and 2021

Tinjauan per Segmen Usaha

Review per Business Segment

Berdasarkan Laporan Keuangan Bank yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, segmen usaha Bank Sulselbar dibagi menurut geografis gabungan konvensional dan unit usaha syariah. Karena itu, analisis pembahasan segmen usaha dalam laporan ini dilakukan berdasarkan segmen konvensional dan unit usaha syariah. Pembahasan kinerja unit usaha syariah dilakukan syariah disampaikan pada bagian laporan Unit Usaha Syariah.

Based on the Bank's Financial Report audited by Husni, Mucharam & Rasidi's Public Accountant Office, the Bank Sulselbar business segment is divided according to the combined geographical conventional and sharia business units. Therefore, the Analysis of the discussion of business segments in this report is carried out based on the conventional segment and sharia business units. The discussion of the performance of sharia business units is carried out is submitted in the report of Sharia Business Unit section.



PERBANKAN KONVENTSIONAL

Pada segmen konvensional, Perseroan menyediakan produk simpanan dan kredit yang bersifat konsumen dan komersial. Kinerja segmen konvensional diuraikan sebagai berikut.

Penghimpunan Dana

Bank Sulselbar melakukan kegiatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui berbagai produk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Tahun 2018, Bank Sulselbar terus berupaya untuk meningkatkan jumlah simpanan nasabah, baik nasabah korporasi maupun nasabah ritel dengan menawarkan berbagai jenis produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain menawarkan kemudahan, Bank Sulselbar juga menawarkan keuntungan yang kompetitif dan menarik dari setiap produk simpanannya.

CONVENTIONAL BANKING

In the conventional segment, the Company provides consumer and commercial savings and credit products. The performance of the conventional segment is described as follows.

funding

Bank Sulselbar conducts third party funds (DPK) collection activities through various demand deposits, savings and time deposits products.

In 2018, Bank Sulselbar continues to strive to increase the number of customer deposits, both corporate customers and retail customers by offering various types of products that are in accordance with customer Needs. In addition to offering convenience, Bank Sulselbar also offers competitive and attractive benefits for each of its simpler products.



Tinjauan per Segmen Usaha

Review per Business Segment

Jumlah Rekening

Pada tahun 2018, jumlah rekening nasabah dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan sebesar 34,97% atau 619.081 unit rekening. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah rekening produk tabungan yang selama tahun 2018 mengalami penambahan sebanyak 160.849 unit rekening atau tumbuh 37,29% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, jumlah rekening nasabah produk tabungan memberikan kontribusi sebesar 37,29% terhadap total rekening Bank.

Rincian rekening nasabah dana pihak ketiga tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Number of accounts

In 2018, the number of customer accounts for third party funds grew by 34.97% or 619,081 account units. The increase was mainly due to the increase in the number of savings product accounts which during the year 2018 had increased as many as 160,849 account units or grew 37.29% compared to the previous year. Overall, the number of customer accounts for savings products contributes as much as 37.29% to the total bank account.

Details of customer accounts for third party funds in 2017 and 2018 are as follows:

Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga

The number of Third Party Fund Accounts
dalam unit rekening

in account units

Uraian Description	2018 Jumlah Total	Komposisi Composition	2017 Jumlah Total	Komposisi Composition	Pertumbuhan (Penurunan) Increase/ Decrease
Giro <i>Current Account</i>	21.335	3,45%	22.056	4,81%	3,26%
Tabungan <i>Saving</i>	592.153	95,65%	431.304	94,03%	37,29%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	5.593	0,90%	5.313	1,16%	5,27%
Jumlah <i>Total</i>	619.081	100,00%	458.673	100,00%	34,97%

Dari sisi jumlah dana pihak ketiga, secara keseluruhan, kinerja dana pihak ketiga tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 13,28% atau menjadi Rp12.648.845 juta dari Rp11.166.297 juta tahun 2017. Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Bank masih didominasi oleh jumlah dana produk deposito berjangka. Tahun 2018, produk tabungan mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu sebesar 35,55% menjadi Rp3.586.568 juta, sedangkan produk giro mengalami penurunan sebesar 14,19%.

In terms of the number of third party funds, overall, the performance of third party funds in 2018 increased by 13.28% or to IDR 12,648,845 million from IDR 11,166,297 million in 2017. The amount of third party funds collected by the Bank is still dominated by the amount of product funds time deposit. In 2018, savings products experienced a very good increase, which amounted to 35.55% to IDR 3,586,568 million, while demand deposits products decreased by 14.19%.

Rincian jumlah dana pihak ketiga tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Details of the number of third party funds in 2017 and 2018 are as follows:

Jumlah Dana Pihak Ketiga

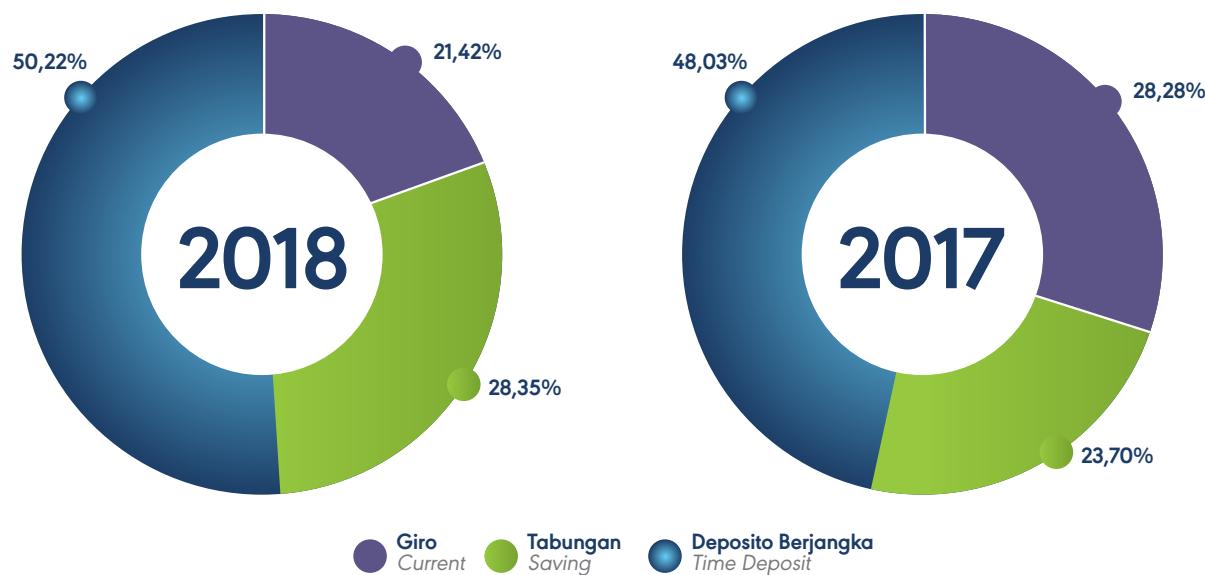
Third Party Funds

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Increase/ Decrease
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Giro Current Account	2.709.630	21,42%	3.157.744	28,28%	(14,19%)
Tabungan Saving	3.586.568	28,35%	2.645.859	23,70%	35,55%
Deposito Berjangka Time Deposit	6.352.647	50,22%	5.362.694	48,03%	18,46%
Jumlah Total	12.648.845	100,00%	11.166.297	100,00%	13,28%

Komposisi DPK Bank Sulselbar tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut
The composition of Bank Sulselbar Deposits for 2017 and 2018 are as follows



Giro

Saldo produk Giro tahun 2018 secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut utamanya disababkan berkurangnya saldo Giro pemerintah daerah pada akhir tahun karena digunakan untuk pembayaran kegiatan yang dilakukan oleh Pemda.

Current account

The product balance of current accounts in 2018 generally declined compared to 2018. The decrease was mainly caused by the reduction in regional government current account balances at the end of the year because it was used to pay for activities carried out by regional governments.



Tinjauan per Segmen Usaha

Review per Business Segment

Jumlah Saldo Giro

Total Current Account

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Increase/ Decrease
Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pihak Berelasi Related Party	1.836	0,07%	139.922
Pihak Ketiga Third Party	2.707.794	99,93%	3.017.822
Jumlah Total	2.709.630	100,00%	3.157.744
			(14,19%)

Tabungan

Kinerja produk tabungan di tahun 2018 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari sisi kinerja jumlah rekening maupun jumlah dana yang dihimpun dari produk tabungan mengalami peningkatan. Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening produk tabungan, jumlah dana produk tabungan juga mengalami peningkatan sebesar 35,55% atau sebesar Rp940.709 juta dari Rp2.645.859 juta di tahun 2017 menjadi Rp3.586.568 juta di tahun 2018. Peningkatan ini berasal dari peningkatan dana produk tabungan pihak ketiga sebesar 35,64% atau menjadi Rp3.585.339 juta, sedangkan tabungan pihak berelasi mengalami penurunan sebesar 59,88% menjadi Rp1.229 juta.

Savings

The performance of savings products in 2018 showed very good results. In terms of performance, the number of accounts and the amount of funds raised from savings products has increased. In line with the increase in the number of savings product accounts, the amount of savings product funds also increased by 35.55% or IDR 940,709 million from IDR 2,645,859 million in 2017 to IDR 3,586,568 million in 2018. This increase came from increased product funds third party savings of 35.64% or to IDR 3,585,339 million, while related party savings decreased by 59.88% to IDR 1,229 million.

Jumlah Saldo Tabungan

Total Balance Growth

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Increase/ Decrease
Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pihak Berelasi Related Party	1.229	0,03%	3.063
Pihak Ketiga Third Party	3.585.339	99,97%	2.642.796
Jumlah Total	3.586.568	100,00%	2.645.859
			35,55%

Pertumbuhan saldo Tabungan utamanya disebabkan peningkatan saldo rekening pihak ketiga, khususnya produk Simpeda yang mengalami peningkatan sebesar 35,86% menjadi Rp2.721.998 juta dari sebelumnya Rp2.003.555 juta. Selain itu, produk Tabungan Tapemda Plus juga mengalami pertumbuhan yang sangat baik, yaitu sebesar 118,79% menjadi Rp279.492 juta dari Rp127.744 juta tahun 2017.

Balance growth Main savings are due to an increase in the balance of third-party accounts, especially Simpeda products which increased by 35.86% to IDR 2,721,998 million from IDR 2,003,555 million. In addition, Tapemda Plus Savings products also experienced very good growth, which amounted to 118.79% to IDR 279,492 million from IDR 127,744 million in 2017.

Deposito Berjangka

Kinerja produk deposito berjangka di tahun 2018 menunjukkan hasil yang baik. Jumlah rekening produk deposito berjangka yang dihimpun Bank menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah dana produk deposito berjangka.

Kinerja jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 18,46% atau sebesar Rp989.953 juta dari Rp5.362.694 juta di 2017 menjadi Rp5.352.647 juta di 2018. Peningkatan tersebut khususnya berasal produk deposito berjangka 1 bulan yang mengalami peningkatan sebesar 286,93% atau sebesar Rp1.655.561 juta menjadi Rp2.232.557 juta.

Time Deposit

The performance of time deposit products in 2018 showed good results. The number of time deposit product accounts collected by the Bank showed an increase compared to the previous year. This is in line with the increase in the amount of time deposit products.

The performance of total time deposit product funds increased by 18.46% or IDR 989,953 million from IDR 5,362,694 million in 2017 to IDR 5,352,647 million in 2018. This increase was mainly derived from 1-month time deposits which increased by 286.93% or amounting to IDR 1,655,561 million to IDR 2,232,557 million.

Jumlah Saldo Deposito Berjangka

Total Time Deposite Balance

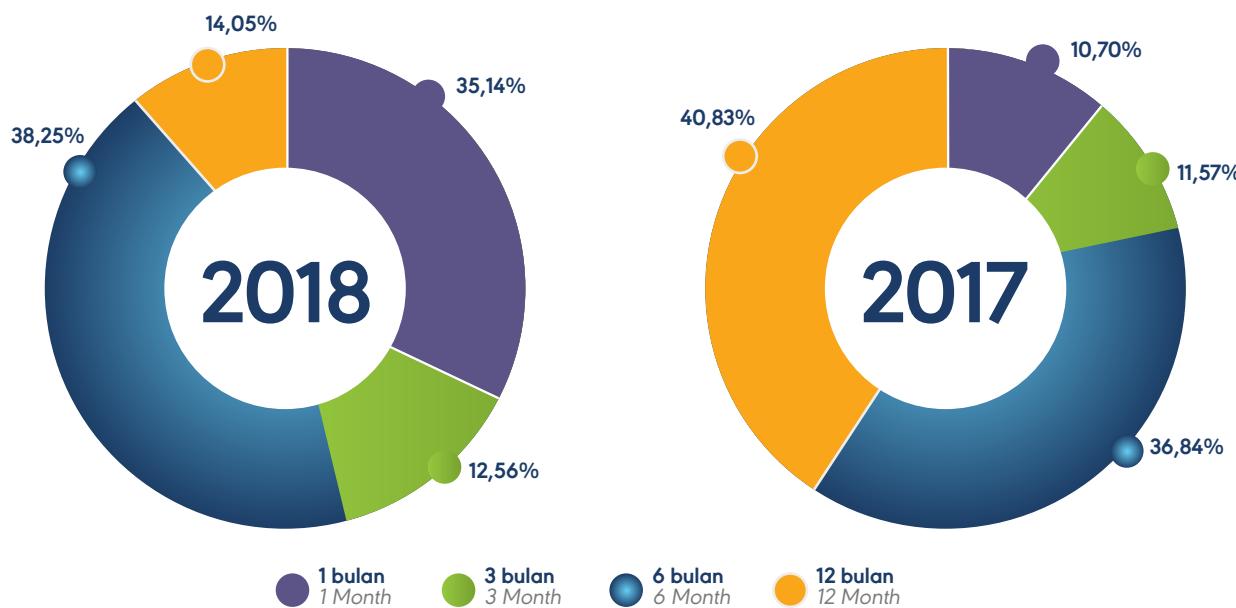
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Pertumbuhan (Penurunan) Increase/ Decrease
Pihak Berelasi Related Party	510	0,01%	610	0,01%	(16,39%)
Pihak Ketiga Third Party	6.352.137	99,99%	5.362.084	99,99%	18,46%
Jumlah Total	6.352.647	100,00%	5.362.694	100,00%	18,46%

Komposisi produk Deposito Berjangka tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut

The composition of 2017 and 2018 Time Deposit products is as follows





Tinjauan per Segmen Usaha

Review per Business Segment

Tingkat Suku Bunga

Tahun 2018, rata-rata tingkat suku bunga yang ditetapkan Bank Sulselbar terkait produk simpanan relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya pada produk Deposito Berjangka yang tingkat suku bunganya mengalami penurunan.

Interest Rate

In 2018, the average interest rate set by Bank Sulselbar related to savings products has remained relatively unchanged compared to the previous year, only in the Time Deposit products that the interest rate has decreased.

Produk Product	Rata-Rata Tingkat Suku Bunga Average Interest Rate	
	2018	2017
Giro <i>Current Account</i>	1,50%	1,50%
Tabungan <i>Saving</i>	1,40%	1,40%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	6,05%	6,40%

Penyaluran Kredit

Bank Sulselbar menyalurkan pinjaman kepada nasabah, baik nasabah individu maupun korporasi sebagai pelaksanaan dari fungsi intermediasi perbankan. Bank Sulselbar menawarkan produk-produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah. Produk-produk pinjaman yang ditawarkan Bank Sulselbar juga memiliki berbagai keunggulan untuk memikat debitur selain dengan menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif.

Credit Distribution

Bank Sulselbar distributes loans to customers, both individual and corporate customers as the implementation of the bank intermediaction function. Bank Sulselbar offers loan products that fit the needs and characteristics of customers. Loan products offered by Bank Sulselbar also have various advantages to attract debtors in addition to offering competitive interest rates.

Penyaluran kredit Bank Sulselbar membidik segmen konsumtif dan produktif.

Bank Sulselbar's loan distribution targets the consumer and productive segments.

Konsumtif Consumptive	Produktif Productive
<ul style="list-style-type: none"> Kredit Umum Lainnya (KUL) <i>Other General Credit (KUL)</i> Kredit Multiguna <i>Multipurpose Credit</i> Kredit Kepemilikan Rumah Kredit Kepemilikan Motor <i>Vehucle Credit</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kredit Usaha Mandiri Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i> Kredit SUP 005 <i>The SUP 005 Credits</i> Kredit Program Pusaka Mandiri <i>Pusaka Mandiri Program Loan</i> Kredit Pundi Usaha Rakyat <i>Pundi Usaha Rakyat (PUR) Credit</i> Kredit Pundi Usaha Rakyat Pola Kemitraan <i>Pundi Usaha Rakyat (PUR) credit of Partnership pattern</i> Kredit Sindikasi <i>Syndicated Loans</i> Kredit Konstruksi <i>Construction Credit</i> Kredit Pemda <i>Local Government Credit</i> Kredit Koperasi <i>The Cooperative Credit</i>

Tahun 2018, penyaluran kredit Bank Sulselbar mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu meningkat 14,12 %

In 2018, Bank Sulselbar's loan distribution experienced a fairly Good growth, namely increasing 14.12%

Penyaluran Kredit

Credit Distributions

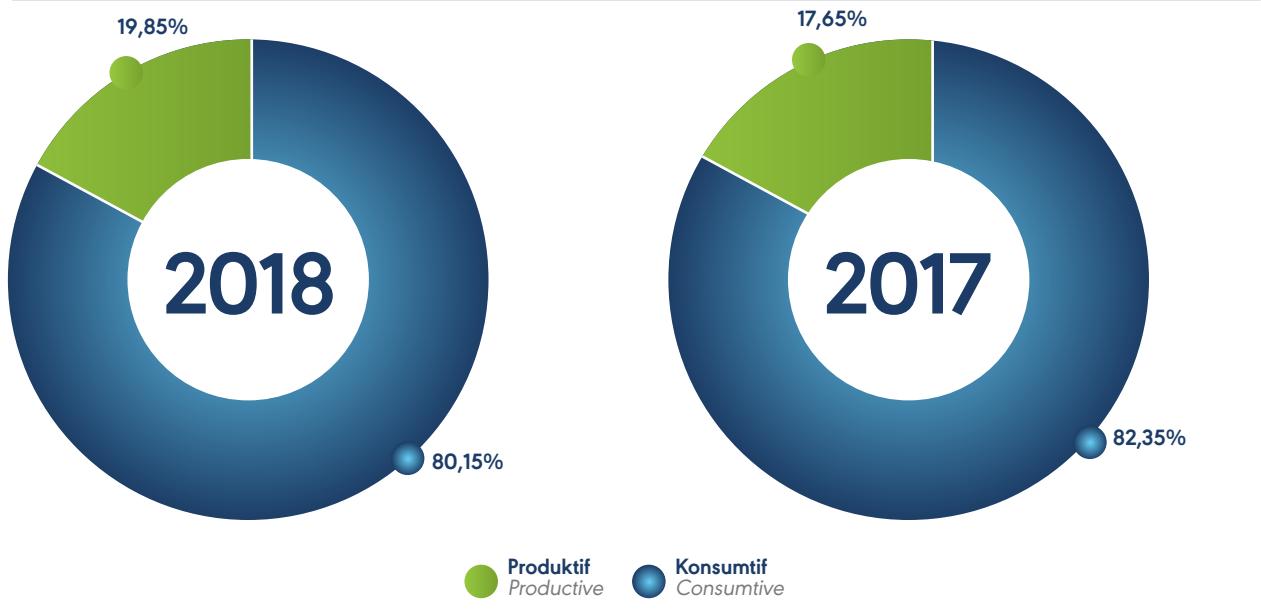
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian description	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Increase/ Decrease
	Nominal	Jumlah Debitur Total Debitur	Nominal	Jumlah Debitur Total Debitur	
Kredit Produktif <i>Productive Credit</i>	3.022.785	15.135	2.356.466	14.532	28,29%
Kredit Konsumtif <i>Consumptive Credit</i>	12.207.404	87.594	10.996.178	84.338	11,01%
Jumlah Kredit yang Diberikan <i>Amount to Credit Provide</i>	15.230.189	102.729	13.352.644	98.870	14,06%
Jumlah Cadangan Kerugian <i>Total Reverse for Losses</i>	(44.095)		(45.466)		(3,02%)
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih <i>Amount of Credit Provide - Net</i>	15.186.094		13.307.178		14,12%

Komposisi kredit yang diberikan Bank Sulselbar tahun 2017 dan 2018

Credit Composition Provide by Bank Sulselbar in 2017-2018



Kredit Produktif

Bank Sulselbar terus berupaya untuk meningkatkan porsi kredit produktif dalam portofolio kredit Bank. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Sulselbar melakukan serangkaian langkah strategis dengan berbagai pihak.

Productive Credit

Bank Sulselbar continues to strive to increase the portion of productive loans in the Bank's loan portfolio. To achieve this goal, Bank Sulselbar conducted a series of strategic steps with various parties.

Selain membidik debitur korporasi, Bank juga menjadikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai target

In addition to targeting corporate debtors, the Bank also makes Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as its target market through the People's Business Credit (KUR) product.



Tinjauan per Segmen Usaha

Review per Business Segment

pasarnya melalui produk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selain menyalurkan kredit produktif juga dilakukan dengan mengincar proyek infrastruktur melalui skema kredit sindikasi.

Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif masih menjadi kontributor terbesar dalam penyaluran kredit Bank Sulselbar.

Seluruh produk kredit perorangan konsumen disalurkan dalam mata uang Rupiah. Sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil menyalurkan kredit konsumen sebesar Rp44.187.731 juta meningkat 26,96% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp34.804.253 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyaluran KPR subsidi meningkat 31,36% dari tahun sebelumnya.

In addition to targeting the MSME sector, productive lending is also carried out by targeting infrastructure projects through syndicated credit schemes.

Consumptive Credit

Consumptive credit is still the biggest contributor to Bank Sulselbar's credit distribution.

All consumer credit products are channeled in Rupiah. Throughout 2017, the Company managed to channel consumer loans of IDR 44,187,731 million, an increase of 26.96% compared to 2016 IDR 34,804,253 million. This increase was mainly due to subsidized housing loans increasing by 31.36% from the previous year.

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Credit Distribution Based on Economic Sector

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase/ Decrease</i>
	Nominal	Jumlah Debitur <i>Total Debitur</i>	Nominal	Jumlah Debitur <i>Total Debitur</i>	
Konsumtif <i>Consumptive</i>	12.207.404	87.594	10.996.178	84.338	11,01%
Pertanian <i>Agriculture</i>	376.485	3.578	379.545	3.170	(0,81%)
Industri <i>Industry</i>	208.396	696	85.023	666	145,11%
Listrik/Air <i>Electricity and Water</i>	5.402	31	9.451	29	(42,84%)
Pertambangan <i>Mining</i>	22.678	38	7.656	51	196,21%
Konstruksi <i>Constructions</i>	705.897	321	360.802	169	95,65%
Perumahan <i>Housing</i>	64.768	168	22.698	147	185,35%
Perdagangan <i>Trading</i>	944.779	7.282	998.170	7.351	(5,35%)
Pengangkutan <i>Transportation</i>	118.900	606	20.342	581	484,35%
Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Business Services</i>	253.405	2.038	174.916	2.001	44,87%
Jasa-jasa/ Services	322.075	377	297.863	367	8,13%
Jumlah Kredit yang Diberikan <i>Amount of Credit Provide</i>	15.230.189	102.729	13.352.644	98.870	14,06%
Jumlah Cadangan Kerugian <i>Total Reverse Losses</i>	(44.095)		(45.466)		(3,02%)
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih <i>Amount of Credit Provide - Net</i>	15.186.094		13.307.178		14,12%

Treasury

Untuk menunjang kinerja Bank, tahun 2018 Perseroan juga meningkatkan peran Divisi Treasury yang fokus pada bisnis ritel, bisnis linkage dan korporasi. Treasury berperan penting dalam mengelola likuiditas Bank secara prudent sehingga operasional Bank dapat berjalan dengan lebih baik dan memanfaatkan kelebihan likuiditas sebagai sumber pendapatan Bank. Dari sisi operasional, kegiatan unit kerja Treasury meliputi pengelolaan likuiditas, penempatan antarbank maupun ke Bank Indonesia, transaksi banknotes, transaksi cross border, transaksi devisa umum, dan juga pengelolaan Surat Berharga.

Bank mencermati bahwa peranan pasar surat utang di Indonesia sangat strategis bagi masa depan pasar modal Indonesia dan perekonomian nasional. Bagi pasar modal di Indonesia, keberadaan pasar surat utang akan melengkapi instrumen yang telah ada, seperti saham sehingga emiten maupun investor mempunyai pilihan dalam memobilisasi dana investasi. Bagi perekonomian Indonesia, surat utang, baik yang dikeluarkan oleh swasta maupun pemerintah, memberikan kontribusi bagi jalannya roda perekonomian.

Unit kerja Treasury juga bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pada transaksi bank notes. Ke depan, Bank Sulselbar senantiasa berupaya untuk meningkatkan transaksi bank notes dengan fokus pada upaya optimalisasi jaringan kantor. Selain itu, unit kerja Treasury juga bertanggung jawab mengelola Surat Berharga Negara (SUN) dan transaksi Surat Berharga Korporasi (Corporate Bonds).

Trading Untuk Peningkatan Profit Bank

Terhitung 2 Maret 2018, Dept. Interest Rate & Bond Trading Grup Treasury Bank Sulselbar telah melaksanakan transaksi trading guna mengoptimalkan fungsi grup treasury sebagai profit Center. Adanya aktivitas trading yang dilaksanakan oleh Bank tidak hanya berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan Bank, melainkan secara simultan juga berdampak pada peningkatan jumlah counterparty yang dapat bertransaksi dengan Bank Sulselbar dalam aktivitas trading maupun dalam pengelolaan likuiditas Bank. Saat ini transaksi trading yang dilakukan oleh Bank Sulselbar masih meliputi transaksi di Pasar Uang Antar Bank (Interbank Call Money dan Deposito on Call). Dengan memanfaatkan potensi

Treasury

To support the Bank's performance, in 2018 the Company also increased the role of the Treasury Division which focused on retail business, linkage business and corporations. Treasury plays an important role in managing the Bank's liquidity prudently so that the Bank's operations can run better and utilize excess liquidity as a source of Bank revenue. From the operational side, the activities of the Treasury work unit include managing liquidity, interbank placements and to Bank Indonesia, banknotes transactions, cross border transactions, general foreign exchange transactions, and also Securities management.

The bank noted that the role of the debt market in Indonesia was very strategic for the future of the Indonesian capital market and national economy. For the capital market in Indonesia, the existence of the bond market will complement existing instruments, such as stocks, so that the issuer and investor have the choice in mobilizing investment funds. For the Indonesian economy, debt securities, both those issued by the private sector and the government, contribute to the path of the economy.

The Treasury work unit is also responsible for carrying out activities on banknotes transactions. In the future, Bank Sulselbar will always strive to increase banknotes transactions with a focus on efforts to optimize office networks. In addition, the Treasury work unit is also responsible for managing Government Securities (SUN) and Corporate Bonds transactions.

Trading for Bank Profit Increase

As of March 2, 2018, Dept. Interest Rate & Bond Trading Treasury Group Bank Sulselbar has carried out trading transactions to optimize treasury group functions as a profit center. The existence of trading activities carried out by the Bank not only significantly influences the increase in bank income, but simultaneously also has an impact on increasing the number of counterparties who can transact with Bank Sulselbar in trading activities and in managing Bank liquidity. Currently the trading transactions conducted by Bank Sulselbar still include transactions in the Interbank Money market (Interbank Call Money and On Call Deposits). By utilizing the potential benefits



Tinjauan per Segmen Usaha

Review per Business Segment

keuntungan yang dapat diperoleh akibat adanya offer likuiditas *market*, maka keuntungan yang diperoleh oleh Dept. *Interest Rate & Bond Trading Grup Treasury Bank Sulselbar* sejak 02 Maret 2018 s/d 31 Desember 2018 sebesar Rp5.771.137.500,01.

that can be obtained due to market liquidity offers, the profits obtained by the Dept. Interest Rate & Bond Trading of the Bank Sulselbar Treasury Group since March 2, 2018 to December 31, 2018 amounting to IDR 5,771,137,500.01

REKAP PENDAPATAN TRADING DEPT. INTEREST RATE & BOND TRADING PERIODE MARET - DESEMBER 2018

Periode	GAP	Arbitrasi Arbitrage	FEE Broker	Total
Maret 2018	Rp241.881.944,44	Rp3.763.888,89	Rp6.027.777,77	Rp239.618.055,56
Apr-18	Rp491.381.944,56	Rp56.254.166,67	Rp5.465.277,78	Rp542.170.833,44
Mei 2018	Rp370.362.500,00	Rp82.623.611,11	-	Rp452.986.111,11
Juni 2018	Rp246.638.888,89	Rp118.201.388,89	-	Rp364.840.277,78
Juli 2018	Rp652.805.555,56	Rp120.277.777,78	Rp833.333,33	Rp772.250.000,00
Agustus 2018	Rp749.541.666,67	Rp147.256.944,44	Rp69.444,44	Rp896.729.166,67
september 2018	Rp699.458.333,33	Rp102.916.666,67	Rp208.333,33	Rp802.166.666,67
Oktober 2018	Rp699.409.722,22	Rp67.430.555,56	Rp243.055,67	Rp766.597.222,11
November 2018	Rp571.322.222,22	Rp61.654.166,67	-	Rp632.976.388,89
Desember 2018	Rp263.330.555,56	Rp37.472.222,22	-	Rp300.802.777,78
Total	Rp4.986.133.333,44	Rp797.851.388,89	Rp12.847.222,33	Rp5.771.137.500,01
Target Money Market (Gap & Arbitrage)				Rp3.515.208.333,00
Percentase Pencapaian Target Money Market				164%
Pendapatan Trading Maret - Desember 2018				Rp5.771.137.500,01
<i>Revenue Percentage Target Money Market</i>				
<i>Trading Revenue on March-December 2018</i>				

Kinerja Grup Treasury 2018

Tahun 2018, Grup Treasury mencatat kinerja yang cukup baik, yang dijabarkan sebagai berikut

Performance of Treasury Group in 2018

In 2018, the Treasury Group recorded a fairly good performance, which is described as follows:

Komponen Pendapatan Grup Treasury Treasury Group Income	Audited	
	31/12/2018	31/12/2017
Jasa Giro <i>Current Account Service</i>	1.583.640.814	3.260.362.548
Call Money	14.785.978.348	19.108.823.550
Jasa Giro <i>Current Account Service</i>	27.590.743	20.787.873

Komponen Pendapatan Grup Treasury <i>Treasury Group Income</i>	Audited	
	31/12/2018	31/12/2017
TOTAL PENDAPATAN DARI PENEMPATAN DI BANK INDONESIA <i>Total Income From Placement in Bank Indonesia</i>	16.397.209.905	22.389.973.971
Interbank Call Money	23.424.194.444	7.450.037.499
Deposito On Call	89.823.020.824	78.499.925.886
Sertifikat Deposito	1.165.806.544	90.623.891
TOTAL PENDAPATAN ANTAR BANK <i>Total Income Inter-Banks</i>	114.413.021.812	86.040.587.276
Lainnya (Pendapatan SUN) <i>Other (SUN Income)</i>	57.585.705.505	34.650.339.075
BUNGA OBLIGASI <i>Bonds Interest</i>	6.238.000.000	3.788.791.669
SERIFIKAT BANK INDONESIA (SBI) <i>Bank Indonesia Certificate</i>	33.741.306.791	91.440.970.570
TOTAL PENDAPATAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI <i>Total Income From the Valued Letter</i>	97.565.012.296	129.880.101.314

Kontribusi Treasury sebagian besar sumbernya adalah dari transaksi *money market* dan juga dari transaksi *fixed income securities*.

PERBANKAN SYARIAH

Pembahasan mengenai Perbankan Syariah disampaikan pada Bab Laporan Unit Usaha Syariah.

Treasury contributions are mostly from money market transactions and also from fixed income securities transactions.

SYARIAH BANKING

The discussion on Sharia Banking is presented in the Report section of the Sharia Business Unit



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni Mucharam & Rasidi yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Analysis and discussion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended 31 December 2018 and 2017 which have been audited by the Public Accounting Firm Husni Mucharam & Rasidi which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2018. The financial statements have been audited with fair opinion in all material respects. The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation in the notes of the external auditor's Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION REPORT

ASET

Asset

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Kas <i>Cash</i>	370.183	415.423	(45.240)	(10,89%)
Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposits at Bank Indonesia</i>	1.101.027	1.021.761	79.266	7,76%
Giro pada Bank Lain <i>Giro at other Banks</i>	36.249	34.114	2.135	6,26%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	1.484.806	896.955	587.851	65,54%
Surat Berharga <i>Securities</i>	1.158.168	811.584	346.584	42,70%
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	148.151	98.268	49.883	50,76%
Kredit yang Diberikan <i>Loans</i>				
-Pihak berelasi <i>Related Party</i>	19.790	-	19.790	100,00%
-Pihak ketiga <i>Third Party</i>	15.166.304	13.307.178	1.859.126	13,97%
Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing</i>				
-Pihak berelasi <i>Related Party</i>	800	2.586	(1.786)	(69,06%)
-Pihak ketiga <i>Third Party</i>	736.257	643.776	92.481	14,37%

ASET
Asset
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	Nominal	%
Penyertaan <i>Injection</i>	82	82	-		0,00%
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid Tax</i>	96.742	82.801	13.941		16,84%
Aset Tetap <i>Fix Asset</i>	124.327	128.373	(4.046)		(3,15%)
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	2.418	-	2.418		0,00%
Aset Lain-lain <i>Other Asset</i>	131.122	101.742	29.380		28,88%
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	20.576.423	17.545.644	3.030.779		17,27%

Di tengah perekonomian nasional yang masih tumbuh terbatas pada tahun 2018 serta semakin ketatnya persaingan di perbankan nasional, Bank Sulselbar mampu meningkatkan asetnya jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan. Tahun 2018, Aset Perseroan tumbuh 17,27% menjadi Rp20.576.423 juta, dari sebelumnya Rp17.545.644 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah masing-masing sebesar 14,06% dan 13,81% pada tahun 2018 menjadi Rp15.971.680 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp14.004.137 juta.

In the midst of a national economy that is still growing limited in 2018 as well as increasingly fierce competition in national banks, Bank Sulselbar is able to increase its assets far above the average growth rate of the banking industry. In 2018, the Company's assets grew 17.27% to IDR 20,576,423 million, from the previous IDR 17,545,644 million. The increase was mainly due to the increase in Loans and Sharia Financing by 14.06% and 13,81% in 2018 to IDR 15,971,680 million compared to 2017 amounting to IDR 14,004,137 million.

Grafik Aset 2016-2018

Asset Graphic 2016-2018

Rp Juta/Million





Tinjauan Keuangan

Financial Review

KAS

Total Kas Perseroan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10,89% menjadi Rp370.183 juta dari sebelumnya Rp415.423 juta. Saldo Kas tahun 2018 dan 2017 termasuk saldo kas pada Anjungan Tunai Mandiri masing-masing sebesar Rp66.314 juta dan Rp47.806 juta. Pengelolaan saldo Kas merupakan bagian dari pengelolaan likuiditas Perseroan secara keseluruhan.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Total Giro pada Bank Indonesia Perseroan meningkat 7,76% menjadi Rp1.101.027 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.021.761 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan Perseroan dalam mengelola saldo Giro di Bank Indonesia untuk mendukung lalu lintas pembayaran serta pengelolaan likuiditas.

GIRO PADA BANK LAIN

Total Giro pada Bank Lain Perseroan meningkat 6,26% menjadi Rp36.249 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp34.114 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan Perseroan dalam mengelola likuiditas.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain tahun 2018 meningkat 65,54% menjadi Rp1.484.806 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp896.955 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan Term Deposit dan Interbank Call Money dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan likuiditas serta penempatan pada instrumen yang menguntungkan.

SURAT BERHARGA

Total Surat Berharga yang dimiliki Perseroan pada 31 Desember 2018 mencapai Rp1.158.168 juta, meningkat 42,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp896.955 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya portfolio trading sebesar 39,77% pada tahun 2018 menjadi Rp103.012 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp73.702 juta. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan jumlah portofolio pada instrumen Surat Berharga Negara sebesar 44,35% menjadi Rp1.065.156 juta. Hal ini merupakan langkah Perseroan untuk mengoptimalkan penghasilan serta tetap menjaga instrumen likuid.

CASH

The Company's total cash in 2018 decreased by 10.89% to IDR 370,183 million from the previous IDR 415,423 million. Cash balances for 2018 and 2017 include the cash balance at the Automatic Teller of IDR 67,314 million and IDR 47,806 million, respectively. Management of Cash balances is part of the overall liquidity management of the Company.

CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Total Current Accounts with Bank Indonesia The Company increased 7.76% to IDR 1,101,027 million compared to 2017 amounting to IDR 1,021,761 million. This increase was influenced by the Company's policy in managing demand deposits at Bank Indonesia to support payment traffic and liquidity management.

CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS

Total Current Accounts with Other Banks of the Company increased 6.26% to IDR 36,249 million compared to 2017 amounting to IDR 34,114 million. This increase was influenced by the Company's policies in managing liquidity.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

The number of Placements with Bank Indonesia and Other Banks in 2018 increased 65.54% to IDR 1,484,806 million compared to 2017 amounting to IDR 896,955 million. The increase was influenced by an increase in Term Deposit and Interbank Call Money in order to optimize the management of liquidity and the placement of profitable instruments.

SECURITIES

The total Securities held by the Company as at 31 December 2018 reached IDR 1,158,168 million, an increase of 42.70% compared to the previous year amounting to IDR 896,955 million. The increase was influenced by the increase in trading portfolio by 39.77% in 2018 to IDR 103,012 million compared to 2017 amounting to IDR 73,702 million. In addition, the Company also increased the total portfolio of Government Securities instruments by 44.35% to IDR 1,065,156 million. This is a step taken by the Company to optimize income and maintain liquid instruments.

KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Total Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah Bank Sulselbar tahun 2018 meningkat 14,12% menjadi Rp15.923.151 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp13.953.541 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penyaluran kredit dan pembiayaan syariah Perseroan pada sektor konsumtif yang tahun 2018 meningkat 11,06% menjadi Rp12.191.689 juta dari sebelumnya sebesar Rp10.977.151 juta.

CREDIT PROVIDED AND SHARIA FINANCING

Total Bank Sulselbar Sharia Financing and Sharia Financing in 2018 increased 14.12% to IDR 15,923,151 million from the previous year of IDR 13,953,541 million. The increase was influenced by the increase in credit distribution and the Company's sharia financing in the consumptive sector which in 2018 increased 11.06% to IDR 12,191,689 million from the previous IDR 10,977,151 million.

Grafik Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah 2016-2018
Sharia Financing Chart and Sharia Credit 2016-2018

Rp Juta/Million



Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Perseroan secara konsisten terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir

The Company's Amount of Loans and Sharia Financing has consistently increased in the last 3 years.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Jumlah Pajak Dibayar Dimuka tahun 2018 adalah sebesar Rp96.742 juta, meningkat 16,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp82.801 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan kinerja Perseroan tahun 2018.

PREPAID TAXES

The amount of Prepaid Tax in 2018 was IDR 96,742 million, an increase of 16.84% compared to the previous year amounting to IDR 82,801 million. This increase is in line with the increase in the Company's performance in 2018.

ASET TETAP

Tahun 2018, jumlah Aset Tetap Bank Sulselbar mengalami penurunan sebesar 3,15% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp128.373 juta menjadi Rp124.327 juta. Penurunan jumlah Aset Tetap ini disebabkan meningkatnya akumulasi penyusutan sedangkan penambahan Aset Tetap tahun 2018 relatif lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

FIXED ASSETS

In 2018, the number of Fixed Assets of Bank Sulselbar decreased by 3.15% compared to the previous year, namely from IDR 128,373 million to IDR 124,327 million. This decrease in the number of Fixed Assets is due to the increase in accumulated depreciation while the addition of Fixed Assets in 2018 is relatively lower than the previous year.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

ASET LAIN-LAIN

Total Aset Lain-lain Perseroan meningkat 28,88% menjadi Rp131.122 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp101.742 juta. Pos ini terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka dan lain-lain.

OTHER ASSETS

The Company's Other Total Assets increased 28.88% to IDR 131,122 million compared to 2017 amounting to IDR 101,742 million. This post consists of accrued interest, advances and prepaid expenses, etc.

LIABILITAS

LIABILITIES

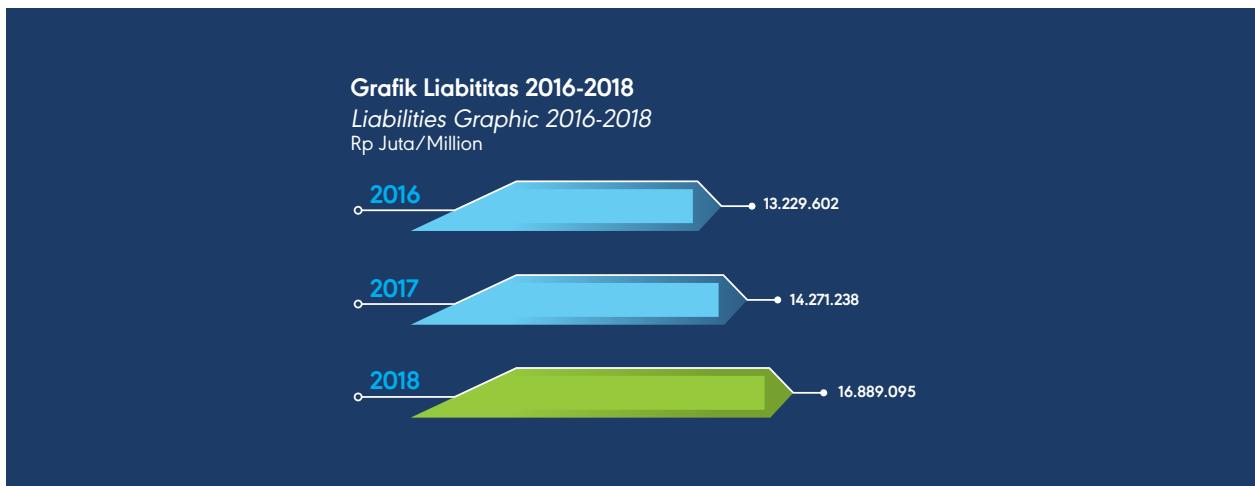
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan Descriptions	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Liabilitas Segera <i>Immidiate Liabilities</i>	394.526	216.026	178.500	82,63%
Simpanan Nasabah <i>Customer's Saving</i>				
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>				
- Konvensional <i>Conventional</i>	3.575	143.595	(140.020)	(97,51%)
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>				
- Konvensional <i>Conventional</i>	12.645.269	11.022.702	1.622.567	14,72%
- Syariah <i>Sharia</i>	87.180	40.455	46.725	115,50%
Simpanan dari Bank Lain <i>Deposit from other Bank</i>	1.136.059	1.010.452	125.607	12,43%
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	147.599	98.020	49.579	50,58%
Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Securities Issued</i>	1.694.530	946.990	747.540	78,94%
Pinjaman yang Diterima <i>Borrowing</i>	540.000	580.017	(40.017)	-6,90%
Utang Pajak <i>Tax Debt</i>	30.362	21.016	9.346	44,47%
Imbalan Pasca Kerja <i>Post employment benefits</i>	76.658	64.286	12.372	19,25%
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	-	9.984	(9.984)	(100,00%)
Liabilitas Lainnya <i>Other liabilities</i>	133.337	117.695	15.642	13,29%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	16.889.095	14.271.238	2.617.857	18,34%

Total Liabilitas Perseroan meningkat 18,34% menjadi Rp16.889.095 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp14.271.238 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi terutama oleh peningkatan Simpanan Nasabah dan penerbitan surat berharga baru masing-masing sebesar Rp1.669.292 juta dan Rp747.540 juta.

The Company's total liabilities increased by 18.34% to IDR 16,889,095 million compared to 2017 amounting to IDR 14,271,238 million. The increase was influenced mainly by the increase in Customer Deposits and the issuance of new securities amounting to IDR 1,669,292 million and IDR 747,540 million, respectively.



LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera yang tercatat pada tahun 2018 adalah sebesar Rp394.526 juta, mengalami peningkatan sebesar 82,6% atau Rp178.500 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp216.026 juta. Peningkatan Liabilitas Segera tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan Kiriman Uang dan Rekening Titipan yang tahun 2018 masing-masing mengalami peningkatan sebesar 115,74% dan 137,16%.

SIMPANAN NASABAH

Untuk menopang pertumbuhan kredit yang tinggi, Perseroan harus dapat menghimpun dana dari nasabah dalam jumlah besar. Pada tahun 2018, Perseroan mampu meningkatkan posisi simpanan nasabah sebesar 13,28% atau menjadi Rp12.648.845 juta dari Rp11.166.297 juta tahun 2017. Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Bank masih didominasi oleh jumlah dana produk deposito berjangka. Tahun 2018, produk tabungan mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu sebesar 35,55% menjadi Rp3.586.568 juta, sedangkan produk giro mengalami penurunan sebesar 14,19%.

Strategi Perseroan dalam menghimpun simpanan dari nasabah adalah fokus pada danadana ritel berbiaya murah, dengan tujuan untuk meningkatkan rasio CASA secara bertahap. Peningkatan CASA dilakukan melalui berbagai program promosi yang menarik, kampanye undian berhadiah, serta penyempurnaan produk-produk Tabungan dan Giro melalui pengembangan digital dan electronic banking.

SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Tahun 2018, Bank Sulselbar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 yang di catat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi tersebut terdiri dari Seri A senilai Rp467.000 juta dan Seri B senilai Rp283.000 juta.

IMMEDIATE LIABILITIES

Immediate liabilities recorded in 2018 amounted to IDR 394,526 million, an increase of 82.6% or IDR 178,500 million compared to the previous year at IDR 216,026 million. The increase in Immediate Liabilities was mainly due to the increase in Money Transfer and Deposit Accounts which in 2018 increased by 115.74% and 137.16% respectively.

CUSTOMER DEPOSITS

To support high credit growth, the Company must be able to raise large amounts of funds from customers. In 2018, the Company was able to increase its customer deposit position by 13.28% or to IDR 12,648,845 million from IDR 11,166,297 million in 2017. The amount of third party funds collected by the Bank is still dominated by the amount of time deposit product funds. In 2018, savings products experienced a very good increase, which amounted to 35.55% to IDR 3,586,568 million, while demand deposits products decreased by 14.19%.

The Company's strategy in collecting deposits from customers is to focus on low-cost retail funds, with the aim of gradually increasing the CASA ratio. The increase in CASA was carried out through various attractive promotional programs, lottery campaigns with prizes, and improvement of Savings and Current products through the development of digital and electronic banking.

SECURITIES ISSUED

In 2018, Bank Sulselbar issues Phase I of Bank Sulselbar II Bonds Year 2018 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds consist of Series A worth IDR 467,000 million and Series B valued at IDR 283,000 million.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Paska Kerja pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp76.658 juta, angka ini mengalami peningkatan sebesar 19,25% atau Rp12.372 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp64.286 juta. Peningkatan ini disebabkan karena sejak akhir tahun 2017 Bank memperhitungkan imbalan Dana Pensiun manfaat pasti bagi karyawan.

POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Post-employment benefits in 2018 were recorded at IDR 76,658 million, this figure increased by 19.25% or IDR 12,372 million compared to 2017 amounting to IDR 64,286 million. This increase is due to the Bank has calculated the defined benefit Pension Fund for employees since the end of 2017.

EKUITAS

EQUITY

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan Descriptions	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Modal saham <i>Stock Capital</i>	961.160	886.670	74.490	8,40%
Dana setoran modal <i>Capital Injection</i>	3.250	15.500	(12.250)	79,03%
Keuntungan/ (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti <i>Definite actuarial benefit program profit /loss</i>	1.160	(3.093)	4.253	(137,50%)
Saldo laba <i>Income Balances</i>				
Yang belum ditentukan penggunaannya <i>Undifined Users</i>	591.474	539.445	52.029	9,64%
Yang telah ditentukan penggunaannya <i>Defined User</i>	1.477.540	1.261.762	215.778	17,10%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	3.034.585	2.700.284	334.301	12,38%

Ekuitas Bank pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari Rp2.700.284 juta tahun 2017 menjadi Rp3.034.585 juta pada tahun 2018, meningkat Rp334.301 juta atau 12,38%. Peningkatan ini ditopang oleh setoran modal pemegang saham, peningkatan laba bersih dan penambahan cadangan umum dan tujuan.

The Bank's equity in 2018 has increased from IDR 2,700,284 million in 2017 to IDR 3,034,585 million in 2018, increasing by IDR 334,301 million or 12,38%. This increase is supported by the deposit of shareholders' capital, an increase in net income and the addition of general reserves and destinations

Grafik Ekuitas 2016-2018
Equity Graphic 2016-2018
Rp Juta/Million



MODAL SAHAM

Pada akhir tahun 2018 posisi modal saham yang tercatat mengalami peningkatan sebesar 8,4% atau Rp74.490 juta menjadi Rp961.160 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp886.670 juta. Pertumbuhan ini dikarenakan adanya tambahan setoran saham dari Shareholder dengan rincian sebagai berikut:

No	PEMPROV/PEMKAB SHAREHOLDER	MODAL DISETOR PAID UP CAPITAL	MODAL DISETOR YANG BELUM DISAHKAN S/D 31-Des-18 <i>Store Capital that has not been disclosed up to December 31, 2018</i>	JUMLAH TOTAL	(%)
1	Provinsi Sulsel	293.000.000.000,00	-	293.000.000.000,00	30,38
2	Kab. Pangkep	33.524.000.000,00	-	33.524.000.000,00	3,48
3	Kab. Selayar	25.330.000.000,00	-	25.330.000.000,00	2,63
4	Kab. Luwu Timur	70.000.000.000,00	-	70.000.000.000,00	7,26
5	Kab. Pinrang	24.500.000.000,00	-	24.500.000.000,00	2,54
6	Kab. Wajo	44.000.000.000,00	-	44.000.000.000,00	4,56
7	Kota Makassar	17.000.000.000,00	-	17.000.000.000,00	1,76
8	Kab. Takalar	23.940.000.000,00	-	23.940.000.000,00	2,48
9	Kab. Barru	25.110.000.000,00	1.000.000.000,00	26.110.000.000,00	2,71
10	Kab. Jeneponto	12.501.000.000,00	-	12.501.000.000,00	1,3
11	Kab. Bantaeng	13.017.000.000,00	-	13.017.000.000,00	1,35
12	Kab. Sidrap	12.571.000.000,00	-	12.571.000.000,00	1,3
13	Kab. Luwu	15.172.000.000,00	-	15.172.000.000,00	1,57
14	Kota Pare-pare	22.647.000.000,00	250.000.000,00	22.897.000.000,00	2,37
15	Kab. Enrekang	45.000.000.000,00	-	45.000.000.000,00	4,67
16	Kab. Sinjai	12.745.000.000,00	-	12.745.000.000,00	1,32
17	Kab. Soppeng	45.000.000.000,00	-	45.000.000.000,00	4,67
18	Kab. Bone	23.106.000.000,00	-	23.106.000.000,00	2,4
19	Kab. Maros	35.000.000.000,00	-	35.000.000.000,00	3,63
20	Kota Palopo	20.000.000.000,00	-	20.000.000.000,00	2,07
21	Kab. Luwu Utara	13.355.000.000,00	-	13.355.000.000,00	1,39
22	Kab. Tana Toraja	21.586.000.000,00	-	21.586.000.000,00	2,24
23	Kab. Gowa	12.054.000.000,00	-	12.054.000.000,00	1,25
24	Kab. Toraja Utara	13.000.000.000,00	-	13.000.000.000,00	1,35
25	Kab. Bulukumba	14.215.000.000,00	-	14.215.000.000,00	1,47
26	Provinsi Sulbar	28.000.000.000,00	-	28.000.000.000,00	2,9
27	Kab. Mamuju	8.540.000.000,00	2.000.000.000,00	10.540.000.000,00	1,09
28	Kab. Polman	10.399.000.000,00	-	10.399.000.000,00	1,08
29	Kab. Majene	8.300.000.000,00	-	8.300.000.000,00	0,86
30	Kab. Mamasa	8.500.000.000,00	-	8.500.000.000,00	0,88
31	Kab. Mamuju Utara	10.048.000.000,00	-	10.048.000.000,00	1,04
32	Kab. Mamuju Tengah	0	-	0	-
	Jumlah/Total	961.160.000.000,00	3.250.000.000,00	964.410.000.000,00	100

CAPITAL STOCK

At the end of 2018 the share capital position recorded an increase of 8.4% or IDR 74,490 million to IDR 961,160 million compared to the previous year at IDR 886,670 million. This growth is due to the additional deposit of shares from shareholders with the following details:



Tinjauan Keuangan

Financial Review

DANA SETORAN MODAL

Dana setoran modal merupakan setoran para pemegang saham yang belum disahkan menjadi modal saham oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Posisi dana setoran modal pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp3.250 juta dari Rp15.500 juta pada akhir tahun 2017, mengalami penurunan sebesar Rp12.250 juta atau 79,03%.

SALDO LABA

Saldo laba terbagi menjadi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya. Posisi saldo laba pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.069.014 juta dari 1.801.207 juta pada akhir tahun 2017.

CAPITAL DEPOSIT FUND

The capital deposit is a deposit of shareholders that has not yet been approved as share capital by the General Meeting of Shareholders. The position of capital deposit at the end of 2018 was recorded at IDR 3,250 million from IDR 15,500 million at the end of 2017, a decrease of IDR 12,250 million or 79.03%.

RETAIN EARNING

Retained earnings are divided into profit balances that have not been determined for use and profit balances that have been determined for use. The position of retained earnings at the end of 2018 was recorded at IDR 2,069,014 million from 1,801,207 million at the end of 2017.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND REPORT of LOSS

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)			
			Nominal	%		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
<i>Operational income and expenses</i>						
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah <i>Syariah interest and sharia profit sharing income</i>						
Pendapatan Bunga <i>Interest income</i>	2.051.693	1.922.996	128.697	6,69%		
Pendapatan Syariah <i>Revenue-sharing Income</i>	94.141	82.723	11.418	13,80%		
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah <i>Interest and profit sharing income</i>	2.145.834	2.005.719	140.115	6,99%		
Beban Bunga <i>Interest expense</i>	(832.710)	(878.581)	45.871	(5,22%)		
Beban Syariah <i>Profit share</i>	(71.577)	(39.990)	(31.587)	78,99%		
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah <i>Total Interest Expense and Profit Share</i>	(904.286)	(918.571)	14.285	(1,56%)		
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil-bersih <i>Interest and profit-sharing income - net</i>	1.241.548	1.087.148	154.400	14,20%		
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA						
<i>Other operational income/(expenses)</i>						
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other operational income</i>						
Provisi dan Komisi Selain dari Kredit yang Diberikan <i>Provisions and commissions apart from granted loans</i>	36.204	32.378	3.826	11,82%		
Administrasi <i>Administrations</i>	201.068	158.369	42.699	26,96%		
Lain-lain <i>Others</i>	4.660	5.668	(1.008)	(17,78%)		
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya <i>Total Other operational income</i>	241.932	196.416	45.516	23,17%		
Beban Operasional Lainnya <i>Other operational expenses</i>						

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND REPORT OF LOSS

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Beban Personalia <i>Personnel Expense</i>	(434.007)	(360.583)	(73.424)	20,36%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(245.218)	(219.149)	(26.069)	11,90%
Beban Cadangan Penurunan Nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	14.089	(2.465)	16.554	(671,56%)
Jumlah Beban Operasional Lainnya <i>Total of other operating expenses</i>	(693.315)	(582.196)	(111.119)	19,09%
Laba Operasional <i>Operational Profit</i>	790.165	701.368	88.797	12,66%
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL <i>Non Operational Profit/ (expense)</i>				
Pendapatan Non Operasional <i>Non Operational Income</i>	22.657	31.837	(9.180)	(28,83%)
Beban Non Operasional <i>Non Operational Expenses</i>	(10.577)	(9.229)	(1.348)	14,61%
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional <i>Total non-operational income/ (expense)</i>	12.080	22.608	(10.528)	(46,57%)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN <i>Profit before income tax</i>	802.245	723.977	78.268	10,81%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN <i>Benefits (Expenses) income tax</i>				
Beban Pajak Kini <i>Current Tax Expense</i>	(224.590)	161.561	(386.151)	(239,01%)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan <i>Benefits (Expenses) Deferred tax</i>	13.819	22.971	(9.152)	(39,84%)
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>Total of income tax expenses</i>	210.771	184.532	26.239	14,22%
LABA TAHUN BERJALAN <i>Current year income</i>	591.474	539.445	52.029	9,64%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN : <i>Other comprehensive income:</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>				
Keuntungan Aktuaria Program Manfaat Pasti <i>Actuarial profit of definite benefit program</i>	5.671	(73.628)	79.299	(107,70%)
Pajak Penghasilan Terkait Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Income tax regarding other comprehensive income that will not Be reclassified to profit and loss</i>	(1.418)	18.407	(19.825)	(107,70%)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Items to be reclassified to profit and loss</i>				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE				
BERJALAN SETELAH PAJAK <i>Other comprehensive incomes of the current Period after taxes</i>	4.253	(55)	4.308	(7832,73%)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>Total comprehensive profit of the current year</i>	595.727	539.390	56.337	10,44%
LABA PER SAHAM <i>Profit per Share</i>	617.331	621.565	(4.234)	(0,68%)

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah meningkat 6,99% menjadi Rp2.145.834 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.005.719 juta. Peningkatan tersebut terutama didukung oleh peningkatan pendapatan bunga dari Kredit yang Diberikan sebesar 6,69% dari Rp1.922.996 juta menjadi Rp2.051.693 juta pada tahun 2018 seiring dengan peningkatan saldo kredit dan terjaganya kualitas aset portofolio tersebut.

Pendapatan Bunga tahun 2018 utamanya diperoleh dari Kredit yang Diberikan yang tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.823.318 juta. Komposisi Pendapatan Bunga Bank Sulselbar tahun 2018 dan 2017 digambarkan dalam grafik berikut.

INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and Sharia income increased 6.99% to IDR 2,145,834 million compared to 2017 amounting to IDR 2,005,719 million. The increase was mainly supported by an increase in interest income from Loans amounting to 6.69% from IDR 1,922,996 million to IDR 2,051,693 million in 2018 in line with the increase in credit balance and maintaining the quality of the assets of the portfolio.

Interest income in 2018 is mainly derived from Loans which in 2018 were recorded at IDR 1,823,318 million. The composition of Bank Sulselbar's interest income in 2018 and 2017 is illustrated in the following graph.

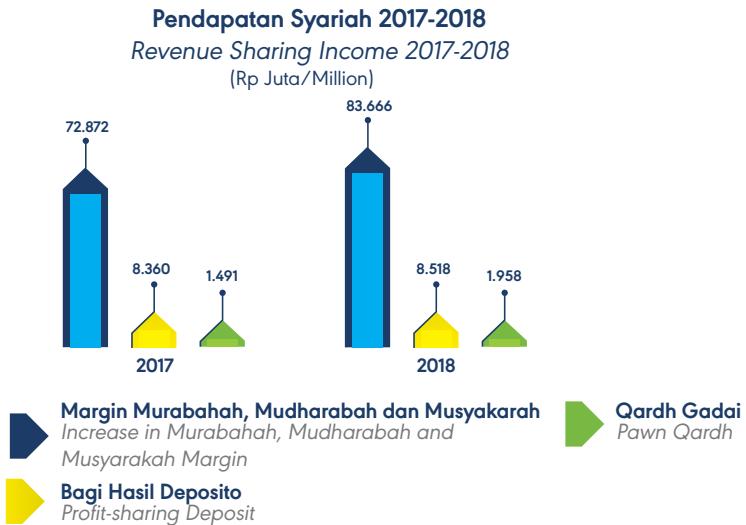


Selain itu, tahun 2018 Bank membukukan Pendapatan Syariah sebesar Rp94.141 juta, meningkat 13,06% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp82.723 juta. Peningkatan tersebut utamanya dipengaruhi oleh peningkatan Margin Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah.

In addition, in 2018 the Bank recorded Sharia Revenues of IDR 94,141 million, an increase of 13.06% compared to the previous year of IDR 82,723 million. This increase was mainly influenced by the increase in Murabahah, Mudharabah and Musyarakah Margin.

Pendapatan Syariah Bank tahun 2018 dan 2017 dijelaskan dalam grafik berikut

Bank Syariah Revenues in 2018 and 2017 are explained in the following graph



BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah tahun 2018 tercatat mengalami penurunan sebesar 1,56% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp918.571 juta tahun 2017 menjadi Rp904.286 juta tahun 2018. Penurunan Beban Bunga dan Beban Syariah tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan Beban Bunga tahun 2018 sejalan dengan strategi Bank untuk mengurangi dana porsi dana Deposito korporasi.

Beban Bunga tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,22% menjadi Rp832.710 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp878.581 juta. Beban Bunga tahun 2018 dan 2017 dijelaskan dalam grafik berikut.

INTEREST EXPENSES AND SHARIA EXPENSES

Total Sharia Interest and Expenses in 2018 recorded a decrease of 1.56% compared to the previous year, namely from IDR 918,571 million in 2017 to IDR 904,286 million in 2018. The decrease in Interest Expenses and Sharia Expenses was mainly due to a decrease in Interest Expenses in the year 2018 is in line with the Bank's strategy to reduce funds for corporate Deposit funds.

Interest expense in 2018 decreased by 5.22% to IDR 832,710 million from the previous year amounting to IDR 878,581 million. The interest expenses for 2018 and 2017 are explained in the following graph.

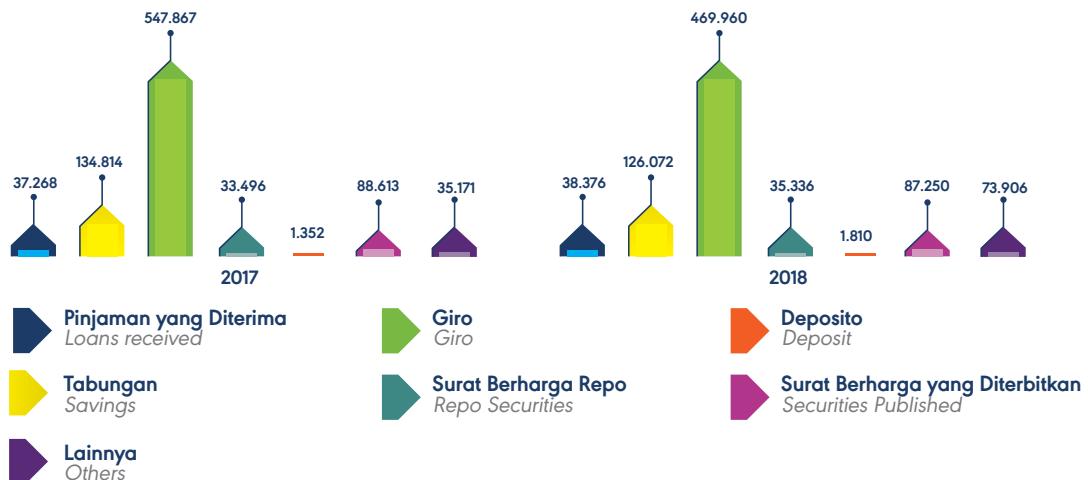
Tinjauan Keuangan

Financial Review

Beban Bunga 2017-2018

Interest Expense 2017-2018

(Rp Juta/Million)



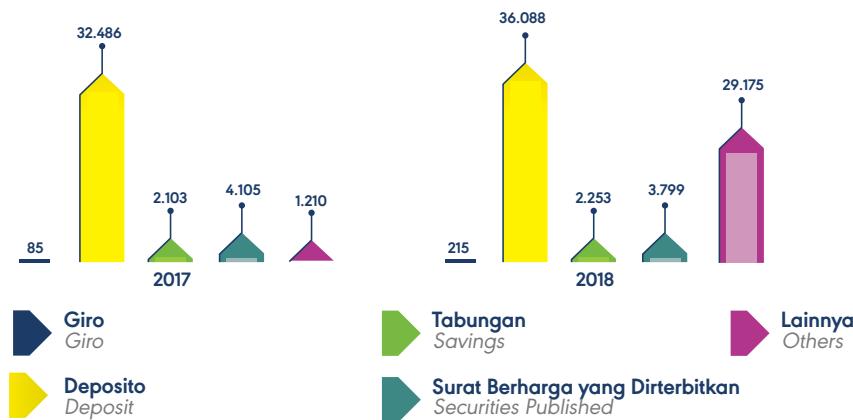
Namun demikian, Beban Syariah Bank tahun 2018 mengalami lonjakan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 78,99% menjadi Rp71.577 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp39.990 juta. Beban Syariah tahun 2018 dan 2017 dijelaskan dalam grafik berikut.

However, the Bank's Sharia Expenses in 2018 experienced a fairly high surge, namely 78.99% to IDR 71,577 million from the previous year of IDR 39,990 million. Sharia expenses in 2018 and 2017 are explained in the following graph.

Beban Syariah 2017-2018

Sharia Profit Share Expense 2017-2018

(Rp Juta/Million)



PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Tahun 2018, Bank membukukan Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp241.932 juta, meningkat 23,17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp196.416 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan Pendapatan Administrasi yang tahun 2018 tumbuh 26,96% menjadi Rp201.068 juta.

OTHER OPERATING INCOME

In 2018, the Bank posted Other Operating Income of IDR 241,932 million, an increase of 23.17% compared to the previous year amounting to IDR 196,416 million. The increase was mainly due to an increase in Administrative Revenues which in 2018 grew by 26.96% to IDR 201,068 million.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya tahun 2018 tercatat sebesar Rp693.315 juta, meningkat 19,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp582.196 juta. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya Beban Personalia dan Beban Umum dan Administrasi pada tahun 2018.

LABA OPERASIONAL

Laba Operasional Bank Sulselbar tahun 2018 tercatat sebesar Rp790.165 juta, meningkat 12,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp701.368 juta.

PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan non Operasional tahun 2018 tercatat mengalami penurunan sebesar 46,57% menjadi Rp12.080 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan turunnya Pendapatan non Operasional sebesar 28,83% menjadi Rp22.657 juta, sedangkan Beban non Operasional mengalami peningkatan sebesar 14,61% menjadi Rp10.577 juta.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Seiring dengan peningkatan kinerja operasional Bank, Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 10,81% menjadi Rp502.245 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp723.977 juta.

PAJAK PENGHASILAN

Jumlah Pajak Penghasilan yang disetorkan Bank Sulselbar tahun 2018 adalah sebesar Rp210.771 juta, meningkat 14,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp184.532 juta.

LABA TAHUN BERJALAN

Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dibukukan Bank Sulselbar tahun 2018 adalah sebesar Rp591.474 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp539.445 juta.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK

Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Setelah Pajak tahun 2018 adalah sebesar Rp4.253 juta, meningkatkan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tahun 2017 Bank membukukan Beban Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Setelah Pajak sebesar Rp55 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan pada pos Keuntungan Aktuaria Program Manfaat Pasti.

OTHER OPERATING EXPENSES

The total Other Operating Expenses in 2018 were recorded at IDR 693,315 million, an increase of 19.09% compared to the previous year amounting to IDR 582,196 million. The increase was due to the increase in Personnel Expenses and General and Administrative Expenses in 2018.

OPERATIONAL PROFIT

Bank Sulselbar's operating profit in 2018 was recorded at IDR 790,165 million, an increase of 12.66% compared to the previous year amounting to IDR 701,368 million.

NON-OPERATING INCOME

The total Non-Operating Income in 2018 was recorded to have decreased by 46.57% to IDR 12,080 million. The decrease was mainly due to the decrease in Non-Operating Income by 28.83% to IDR 22,657 million, while the Non-Operating Expenses increased by 14.61% to IDR 10,577 million.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Along with the increase in the Bank's operational performance, Profit Before Income Tax in 2018 also increased by 10.81% to IDR 502,245 million from the previous year of IDR 723,977 million.

INCOME TAX

The amount of Income Tax deposited by Bank Sulselbar in 2018 is IDR 210,771 million, an increase of 14.22% compared to the previous year amounting to IDR 184,532 million.

CURRENT YEAR PROFIT

The amount of current year profits recorded by Bank Sulselbar in 2018 is IDR 591,474 million. This number has increased by 9.64% compared to the previous year amounting to IDR 539,445 million.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD AFTER TAXES

The total Comprehensive Income for the Current Period After Tax in 2018 is IDR 4,253 million, increasing significantly compared to the previous year, where in 2017 the Bank posted a Burden of Comprehensive Income for the Current Period After Taxes of IDR 55 million. The increase was mainly due to an increase in the Defined Benefit Actuarial Benefits post.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

LABA PER SAHAM

Kendati Bank berhasil membukukan peningkatan laba yang baik tahun 2018, namun nilai Laba per Saham tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp621.565 menjadi Rp617.331. Hal ini disebabkan jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar mengalami penambahan dari 867.881 menjadi 958.114 sejalan dengan penambahan jumlah saham Perseroan akibat adanya penambahan modal dari Pemegang Saham.

EARNINGS PER SHARE

Although the Bank managed to record a good profit increase in 2018, the value of Earnings per Share in 2018 decreased compared to the previous year, which was from IDR 621,565 to IDR 617,331. This is because the number of shares based on the weighted average of the outstanding shares (denominator) for the purpose of calculating basic earnings per share has increased from 867,881 to 958,114 in line with the increase in the number of the Company's shares due to additional capital from the Shareholders.

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Report

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash flow from operating activities:</i>	121.601	(1.440.635)	1.562.236	108,44%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash flow from Investing Activities</i>	(15.916)	(30.188)	14.272	(47,28%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash flow from Funding Activities</i>	498.135	279.846	218.289	78,00%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (decrease) Cash Equivalent - Net</i>	603.820	(1.190.978)	1.794.798	(150,70%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>In Cash and Cash Equivalent beginning of the Year</i>	2.860.709	4.051.687	(1.190.978)	(29,39%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>In Cash and Cash Equivalent end of the Year</i>	3.464.530	2.860.709	603.821	21,11%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 adalah sebesar Rp121.601 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 108,44% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Bank menggunakan Arus Kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.440.635 juta.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows obtained from operating activities in 2018 amounted to IDR 121,601 million. This amount increased by 108.44% compared to the previous year, where the Bank used Cash Flow for operating activities amounting to IDR 1,440,635 million.

Arus Kas dari aktivitas operasi dijabarkan dalam tabel berikut:

Cash flows from operating activities are described in the following table:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI <i>Cash flow from operating activities:</i>				
Penerimaan Bunga, Provisi dan Komisi <i>Income from interest, provision and commission</i>	2.157.923	2.066.688	91.235	4,41%
Pembayaran Bunga, Provisi dan Komisi <i>Payment of interest, provision and commission</i>	(906.747)	(917.203)	10.456	(1,14%)
Pembayaran Beban Karyawan <i>Payment of employee expense</i>	(286.104)	254.118	(540.222)	(212,59%)

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Pembelian Barang dan Jasa <i>Purchase of goods and services</i>	(241.567)	212.444	(454.011)	(213,71%)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya <i>Income and other operating revenues</i>	228.385	195.875	32.510	16,60%
Laba Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi <i>Operating profit before changes in assets and operating Liabilities</i>	951.891	878.797	73.094	8,32%
Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi <i>Changes in assets and operating liabilities</i>				
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi <i>Decrease (increase) of operating assets</i>				
Surat-Surat Berharga <i>Securities</i>	(426.656)	(343.568)	(83.088)	24,18%
Kredit yang Diberikan <i>Granted loans</i>	(1.834.204)	(1.993.887)	159.683	(8,01%)
Pembiayaan Syariah <i>Sharia financing</i>	(116.363)	(164.642)	48.279	(29,32%)
Aset Lain-Lain <i>Other Asset</i>	(14.128)	33.508	(47.636)	(142,16%)
	(2.391.350)	(2.469.038)	77.688	(3,15%)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi <i>Increase (decrease) in operating liabilities</i>				
Liabilitas Segera <i>Immediate liabilities</i>	170.963	(122.940)	293.903	(239,06%)
Simpanan Nasabah <i>Customer deposits</i>	1.529.272	177.219	1.352.053	762,93%
Simpanan dari bank lain <i>Deposits from other banks</i>	125.607	397.863	(272.256)	(68,43%)
Liabilitas Lain-lain <i>Other liabilities</i>	(114.219)	(105.388)	(8.831)	8,38%
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer <i>Temporer increase (decrease) of shirkah temporer fund</i>	78.621	20.555	58.066	282,49%
	1.790.244	367.310	1.422.934	387,39%
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Sebelum Pajak Penghasilan <i>Net cash provided by operating activities before income Tax</i>	350.785	(1.222.794)	1.573.579	(128,69%)
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Payment of income tax</i>	(229.184)	(217.841)	(11.343)	5,21%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net cash flow provided by operating activities</i>	121.601	(1.440.635)	1.562.236	(108,44%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 adalah sebesar Rp15.916 juta, turun 47,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.188 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan penurunan belanja Aset Tetap yang dilakukan Perseroan tahun 2018.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash flows used for investment activities in 2018 were IDR 15,916 million, down 47.28% compared to the previous year amounting to IDR 30,188 million. The decrease was mainly due to the decrease in fixed assets expenditures made by the Company in 2018.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Arus Kas dari aktivitas investasi dijabarkan dalam tabel berikut:

Cash flows from investment activities are described in the following table:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap <i>Fixed asset earning</i>	(13.216)	(30.446)	17.230	(56,59%)
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap <i>Income from fixed asset sale</i>	134	1.087	(95)	(87,67%)
Perolehan Aset Tak Berwujud <i>Intangible Asset Income</i>	(2.834)	(828)	(2.006)	242,27%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net cash flows used for investment activities</i>	(15.916)	(30.188)	14.272	(47,28%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2018 adalah sebesar Rp498.135 juta, meningkat 78,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp279.846 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 senilai Rp750.000 juta.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Net cash flows obtained from financing activities in 2018 amounted to IDR 498,135 million, an increase of 78.00% compared to the previous year amounting to IDR 279,856 million. The increase was mainly due to the issuance of Bank Sulselbar Phase I Year 2018 Sustainable Bonds worth IDR 750,000 million.

Arus Kas dari aktivitas pendanaan dijabarkan dalam tabel berikut:

Cash flows from funding activities are described in the following table:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			Nominal	%
Pembayaran Pinjaman Yang Diterima <i>Payment of received loans</i>	(540.017)	(20.000)	(520.017)	2600,09%
Pencairan Pinjaman Yang Diterima <i>Dividend paymen</i>	500.000	500.000	0	0,00%
Pembayaran Dividen <i>Dividend payment</i>	(323.667)	(363.674)	40.007	(11,00%)
Penerbitan Surat Berharga <i>Securities Issues</i>	750.000	-	750.000	0,00%
Penyetoran Modal <i>Capital injection</i>	62.240	65.500	(3.260)	(4,98%)
Penjualan Surat Berharga Repo <i>Repo securities</i>	49.579	98.020	(48.441)	(49,42%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net cash flow provide by financing activities</i>	498.135	279.846	218.289	78,00%

RASIO-RASIO
RATIOS

Uraian Description	2018	2017
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Risiko Kredit <i>Capital Adequacy Ratio for Loans Risk</i>	24,28%	25,17%
Kredit Bermasalah-Kotor (NPL-Gross) <i>Non Performing Loan-Gross</i>	0,51%	0,56%
Kredit Bermasalah-Bersih (NPL-Neto) <i>Non Performing Loan - Netto</i>	0,26%	0,21%
imbal Hasil Rata - Rata Aktiva (ROA) <i>Return on Asset</i>	3,67%	3,56%
Imbal Hasil rata - Rata Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity</i>	22,41%	25,50%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operational Cost of Operating Income (BOPO)</i>	67,61%	70,28%
Kredit Yang Diberikan/ Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) <i>Loans to Deposits Ratio (LDR)</i>	119,76%	119,38%



Tingkat Kesehatan Bank

Bank Health Level

Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan, Tingkat Kesehatan Bank Sulselbar menunjukkan kondisi Sehat dengan Peringkat Komposit 2 (sehat) dengan uraian:

1. Peringkat Profil Risiko adalah *Low to Moderate* dengan risiko *inherent low to moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko *Satisfactory*.
2. Penerapan GCG secara umum Baik, tercermink dari pemenuhan atas prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance, terdapat kelemahan minor yang dapat diselesaikan dengan tindakan normal dari manajemen bank.
3. Penilaian rentabilitas menggambarkan bahwa secara umum kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) baik.
4. Penilaian permodalan menggambarkan bahwa bank memiliki tingkat permodalan di atas persyaratan minimum dan dapat mengcover risiko yang dihadapi, namun pengelolaan permodalan masih perlu ditingkatkan.

Based on the overall evaluation results, Bank Sulselbar's Health Level shows a healthy condition with Composite Rating 2 (healthy) with description:

1. *The Risk Profile rating is Low to Moderate with inherently low to moderate risk and the quality of management implementation is at risk of satisfactory.*
2. *General GCG implementation Good, reflected in the fulfillment of the basic principles of Good Corporate Governance, there are minor weaknesses that can be solved by normal actions from bank management.*
3. *Assessment of profitability illustrates that in general the performance of banks in generating profits (profitability) is good.*
4. *Capital valuation illustrates that banks have a capital level above the minimum requirements and can cover the risks faced, but capital management still Needs to be improved.*

No	Faktor-Faktor Penilaian <i>Appraisal Factors</i>	Peringkat <i>Ranking</i>	
		Individu <i>Individual</i>	Konsolidasi <i>Consolidation</i>
1	Profil Risiko <i>Risk Profil</i>	2-(Low to Moderate)	-
2	Good Corporate Governance (GCG) <i>Good Corporate Governance</i>	2-(Baik/Good)	-
3	Rentabilitas <i>Rentabaiality</i>	2-(Memadai/Sufficient)	-
4	Permodalan <i>Capital</i>	2-(Memadai/Sufficient)	-
Peringkat TKB Berdasarkan Risiko <i>TKB Ranking based on risk</i>		2-(SEHAT/HEALTH)	-

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receiving Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Bank Sulselbar mengukur kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio tersebut juga merupakan indikator dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional. Hal ini mendorong Bank Sulselbar untuk terus melakukan pengawasan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Berikut uraian rasio keuangan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, kolektibilitas piutang, dan profitabilitas Bank Sulselbar.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas bank dapat tercermin dari nilai rasio likuiditas yaitu *Loan Deposit ratio* (LDR). LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga. Sampai dengan 31 Desember 2018, LDR Bank Sulselbar sebesar 119,76% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 119,38%. Dengan pencapaian tersebut, Bank telah memenuhi kriteria "likuid".

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan indikator untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan mengalami likuidasi. Tingkat solvabilitas bank dapat diukur dengan rasio kecukupan modal yaitu *Capital Adequacy ratio* (CAR). CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang menjadi cerminan kecukupan modal Bank untuk menahan risiko kerugian yang mungkin dihadapi Bank khususnya risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) merupakan indikator untuk menilai tingkat kolektibilitas piutang Bank. Rasio NPL mencerminkan jumlah kredit yang bermasalah atau macet dari seluruh kredit yang diberikan bank kepada nasabah. Rasio NPL yang semakin rendah menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang semakin baik sebagai dampak dari pengelolaan kualitas kredit. Pada tahun 2018 rasio NPL gross Bank Sulselbar sebesar 0,51%, sedangkan NPL neto Bank Sulselbar sebesar 0,26%.

DEBT PAYING ABILITY

Bank Sulselbar measures the ability to pay debt both short and long term through liquidity ratios and solvency ratios. The ratio is also an indicator in calculating the possible risks that arise in operational activities. This encourages Bank Sulselbar to continue to monitor financial performance on an ongoing basis. The following is a description of financial ratios to assess liquidity, solvency, collectability of accounts receivable, and Bank Sulselbar's profitability.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio describes the ability of the Bank to meet short-term obligations. The level of bank liquidity can be reflected in the value of the liquidity ratio, namely the *Loan Deposit Ratio* (LDR). LDR is the ratio of loans given to third parties to third party funds. As of December 31, 2018, Bank Sulselbar's LDR was 119.76% or increased compared to 2017 at 119.38%. With this achievement, the Bank has met the criteria of "liquid".

Solvency Ratio

Solvability ratio is an indicator to measure the ability to pay long-term debt or its obligations if the company experiences liquidation. The solvency level of a bank can be measured by the capital adequacy ratio, namely *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA) which is a reflection of the Bank's capital adequacy to withstand the risk of losses that may be faced by the Bank, especially credit risk, market risk and operational risk.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The *Non-Performing Loan* (NPL) ratio is an indicator to assess the collectability of Bank receivables. The NPL ratio reflects the number of troubled or bad loans from all loans given by the bank to customers. The lower NPL ratio shows the collectability of accounts receivable is getting better as a result of managing credit quality. In 2018 Bank Sulselbar's NPL gross ratio was 0.51%, while Bank Sulselbar's net NPL was 0.26%.



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receiving Collectibility

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2018	2017
Lancar <i>Current</i>	15.074.338	13.253.856
Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	81.254	28.444
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	7.960	7.726
Diragukan <i>Doubtful</i>	9.155	8.829
Macet <i>Loss</i>	57.482	53.789
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Allowance for Impairment Losses</i>	44.095	45.466
NPL-Gross	0,51%	0,56%
NPL-Neto	0,26%	0,21%

Bank berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan kualitas kredit maupun pembiayaan diantaranya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit atau pembiayaan dan melaksanakan supervisi dan penagihan atas kredit bermasalah.

The Bank is committed to continuing to improve the quality of credit and financing including by applying the precautionary principle in lending or financing and carrying out supervision and collection of non-performing loans.

Struktur Modal dan Penerapan Manajemen Risiko

Capital Structure and Application of Risk Management

Permodalan Perseroan didasarkan pada penilaian kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan dan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Struktur modal yang kuat memiliki daya dukung terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang tinggi.

STRUKTUR MODAL

Perseroan telah menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perseroan senantiasa menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Perseroan. Kebutuhan permodalan tersebut mdirencanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, modal Perseroan terdiri dari:

1. Modal Inti

Modal inti merupakan modal bank yang terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier-CET 1*) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

The Company's capital is based on an assessment of the required capital requirements and a review of the latest economic developments. A strong capital structure has a carrying capacity for the continuity of the Company's high business.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has compiled a Capital Plan based on a review and assessment of the required capital adequacy requirements and a review of the latest economic developments. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. The Company always connects financial goals and capital adequacy to risk through the capital planning process. Likewise with businesses that are based on the capital and liquidity requirements of the Company. The capital requirements are planned and discussed regularly with the support of analytical data.

The management policy related to capital is intended to ensure that the Company has strong capital and creates a strong capital structure to support the current business expansion strategy and maintain the continuity of future development. In addition, the capital policy is set to meet the capital adequacy requirements set by the regulator and ensure that the Company's capital structure is efficient.

In accordance with Bank Indonesia Regulations, the Company's capital consists of:

1. Core Capital

*Core capital is bank capital consisting of Main Core Capital (*Common Equity Tier - CET 1*) and Additional Core Capital (*Additional Tier 1*). The main core capital includes paid up capital and additional capital reserves (*disclose reserve*). Additional capital reserves consist of additional factors (*aggregate, general reserves, current year profits, current year profits and stock options*) and deduction (*other comprehensive losses from financial asset transactions classified as available for sale*), the difference between Allowance for Asset Losses (*PPA*) on productive assets with Allowance for Impairment Losses, and non-productive PPAs).*



Struktur Modal dan Penerapan Manajemen Risiko

Capital Structure and Application of Risk Management

2. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)

Modal pelengkap meliputi cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

2. Complementary Capital (Maximum 100% of Core Capital)

Supplementary capital includes general reserves of PPA for productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% from RWA for Credit Risk and Reserves.

Pada 2018, Perseroan memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp2.962.685 juta tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2017 sebesar Rp2.640.763 juta.

In 2018, the Company has the amount of core capital and supplementary capital of IDR 2,962,685 million, which is higher than the core capital and supplementary capital of 2017 amounting to IDR 2,640,763 million

LAPORAN PERHITUGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam jutaan rupiah)

POS-POS	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KOMPONEN MODAL / Capital Component		
I. MODAL INTI / Core Capital	2.841.630	2.539.355
1 Modal Inti Utama (CET 1)	2.841.630	2.539.355
1.1 Modal Disetor (Setelah Dikurangi Saham treasury Stock)	961.160	886.670
1.2 Cadangan Tambahan Modal	1.888.084	1.658.302
1.2.1 Faktor Penambah	2.072.264	1.816.707
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-
1.2.1.1.1 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	2.072.264	1.816.707
1.2.1.2.1 Agio	-	-
1.2.1.2.2 Cadangan umum	1.477.540	1.261.762
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4 Laba Tahun berjalan	591.474	539.445
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	3.250	15.500
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	184.180	158.405
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves)	184.180	158.405
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu	-	-
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan	-	-
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	184.180	158.405
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang wajib dibentuk	-	-
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali Yang dapat Diperhitungkan	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	7.614	5.617
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan	2.418	-

LAPORAN PERHITUGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam jutaan rupiah)

POS-POS	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1.4.2 Goodwill	-	-
1.4.3 Seluruh Aset Tidak berwujud Lainnya	5.114	5.535
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai faktor Pengurang	82	82
1.4.5 Kekurangan Modal pada Perusahaan anak Asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat.	-	-
2 Modal Inti/Tambahan (AT-1)	-	-
2.1 Instrumen Yang memenuhi Persyaratan AT-1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat.	-	-
II MODAL PELENGKAP / <i>Capital appendages</i>	121.055	101.408
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	-	-
2 Agio/Disagio yang berasal dari penerbitan Instrumen Modal pelengkap	-	-
3 Cadangan umum Aset Produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMA Risiko Kredit)	121.055	101.408
4 Faktor Pengurang Modal pelengkap	-	-
4.1 Sinking Fund	-	-
4.2 Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat.	-	-
TOTAL MODAL / <i>Total capital</i>	2.962.685	2.640.763
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	9.684.411	8.112.652
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	2.516.329	2.379.522
TOTAL ATMR	12.200.740	10.492.174
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
ALOKASI PEMENUHAN KPMM		
Dari CET 1Avv	6,00%	6,00%
Dari AT 1	0,00%	0,00%
Dari Tier 2	4,00%	4,00%
RASIO KPMM		
Rasio CET 1	23,29%	24,20%
Rasio Tier 1	23,29%	24,20%
Rasio Tier 2	0,99%	0,97%
Rasio Total	24,28%	25,17%
CET 1 UNTUK BUFFER	17,29%	18,20%
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		18,20%
Capital Conservation Buffer		
Countercyclical Buffer	2,50%	2,50%
Caoital Surcharge Untuk O-SIB		

Struktur Modal dan Penerapan Manajemen Risiko

Capital Structure and Application of Risk Management

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, bank berpedoman kepada pilar penerapan yang meliputi:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko
4. Sistem Pengendalian Intern.

Eseni penerapan manajemen risiko Bank Sulselbar adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali (*manageable*) pada batas/Limit yang dapat diterima serta menguntungkan Bank.

Risk Management Framework

Penjabaran berbagai pilar tersebut, selanjutnya ditetapkan dalam suatu Kerangka Manajemen Risiko PT Bank Sulselbar yang terdiri dari : Organisasi & SDM, Kebijakan, Proses & Metodologi, dan Infrastruktur. Kerangka ini menjadi dasar penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko di seluruh aktivitas maupun produk bank.

APPLICATION OF RISK MANAGEMENT

In implementing risk management, banks are guided by the pillars of application which include:

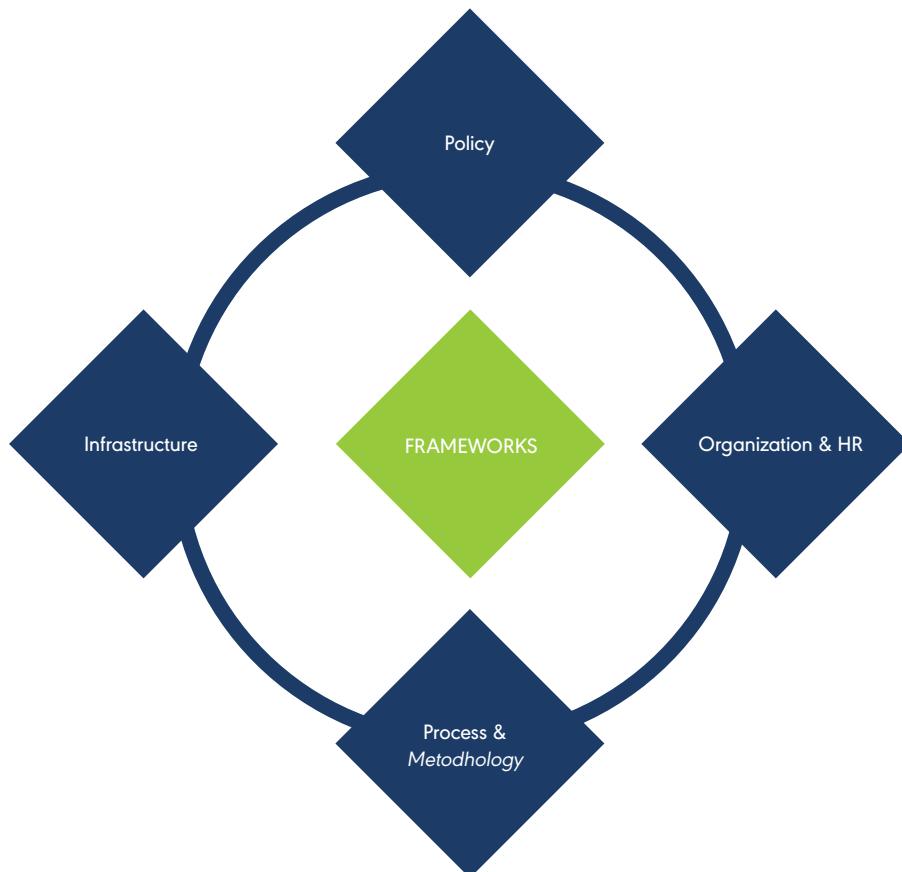
1. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors
2. Adequacy of Policies, Limit Procedures and Determinations
3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control processes
4. Internal Control System.

The essence of the implementation of Bank Sulselbar risk management is the adequacy of risk management procedures and methodologies so that the Bank's business activities still manageable at an acceptable limit / limit and benefit the Bank.

Risk Management Framework

The description of the various pillars, then determined in a Risk Management Framework PT Bank Sulselbar which consists of: Organization & HR, Policy, Process & Methodology, and Infrastructure. This framework is the basis for evaluating the quality of the application of Risk Management in all bank activities and products.

Risk Management Framework



Uraian singkat dari kerangka adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan (Policy).

Penyusunan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan visi dan misi, *risk Appetite*, kemampuan permodalan, Sumber Daya Manusia dan kapasitas pendanaan.

2. Organisasi & SDM (Organization & HR).

Design struktur organisasi dengan berfokus kepada efektivitas pelaksanaan prinsip four eyes principles dan reporting, penetapan wewenang dan tanggung jawab yang jelas setiap di unit kerja dalam setiap aktivitas.

3. Prosess.

- proses identifikasi risiko dilakukan terhadap seluruh kegiatan termasuk identifikasi produk & aktivitas baru,
- proses pengukuran dimaksudkan agar bank mampu mengkalkulasi eksposure risiko yang melekat dan memperkirakan dampak permodalan yang seharusnya dipelihara. Metodologi pengukuran permodalan berpedoman kepada ketentuan Bank Indonesia.
- proses pemantauan risiko difokuskan kepada upaya evaluasi terhadap eksposur risiko yang bersifat material dan atau berdampak kepada permodalan.
- proses pengendalian risiko dilakukan dengan cara antara lain penambahan modal, lindung nilai dan teknis mitigasi risiko lainnya.

4. Infrastruktur.

Penggunaan Teknologi Informasi yang mendukung proses dan metodologi manajemen risiko.

Governance Structure

Selain prinsip pemisahan fungsi, organisasi manajemen risiko disusun berdasarkan pertimbangan antara lain:

- Keselarasan dengan visi / misi bank,
- Kemampuan SDM,
- Kemampuan permodalan, dan
- Risk Appetite / risk tolerance.

Kebijakan & strategi manajemen risiko dirumuskan oleh Komite (ALCO & Komite Manajemen Risiko) untuk kemudian ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. ALCO merumuskan dan menetapkan kebijakan & strategi untuk optimalisasi asset & liability, dan Komite Manajemen Risiko merumuskan kebijakan, strategi & metodologi manajemen risiko secara keseluruhan.

A brief description of the framework is as follows:

1. Policy.

Preparation of risk management policies that are aligned with the vision and mission, risk appetite, capital capabilities, Human Resources and funding capacity.

2. Organization & HR.

Design the organizational structure by focusing on the effectiveness of implementing the four eyes principles and reporting, establishing clear authority and responsibility in each work unit in every activity.

3. Process.

- risk identification process is carried out on all activities including identification of new products & activities,*
- measurement process is intended so that banks are able to calculate inherent risk exposure and estimate the impact of capital that should be maintained. The capital measurement methodology is guided by Bank Indonesia regulations.*
- the risk monitoring process is focused on evaluating risk exposures that are material and / or have an impact on capital.*
- the risk control process is carried out by means of, among other things, capital increase, hedging and other risk mitigation techniques.*

4. Infrastructure.

Use of Information Technology that supports risk management processes and methodologies

Governance Structure

In addition to the principle of separation of functions, risk management organizations are prepared based on considerations, among others:

- Alignment with the bank's vision / mission,*
- HR capabilities,*
- Capital capability, and*
- Risk appetite / risk tolerance.*

Risk management policies & strategies are formulated by the Committee (ALCO & Risk Management Committee) to be determined by the Board of Directors based on the approval of the Board of Commissioners. ALCO formulates and establishes policies & strategies for optimizing asset & liability, and the Risk Management Committee formulates overall risk management policies, strategies & methodologies.

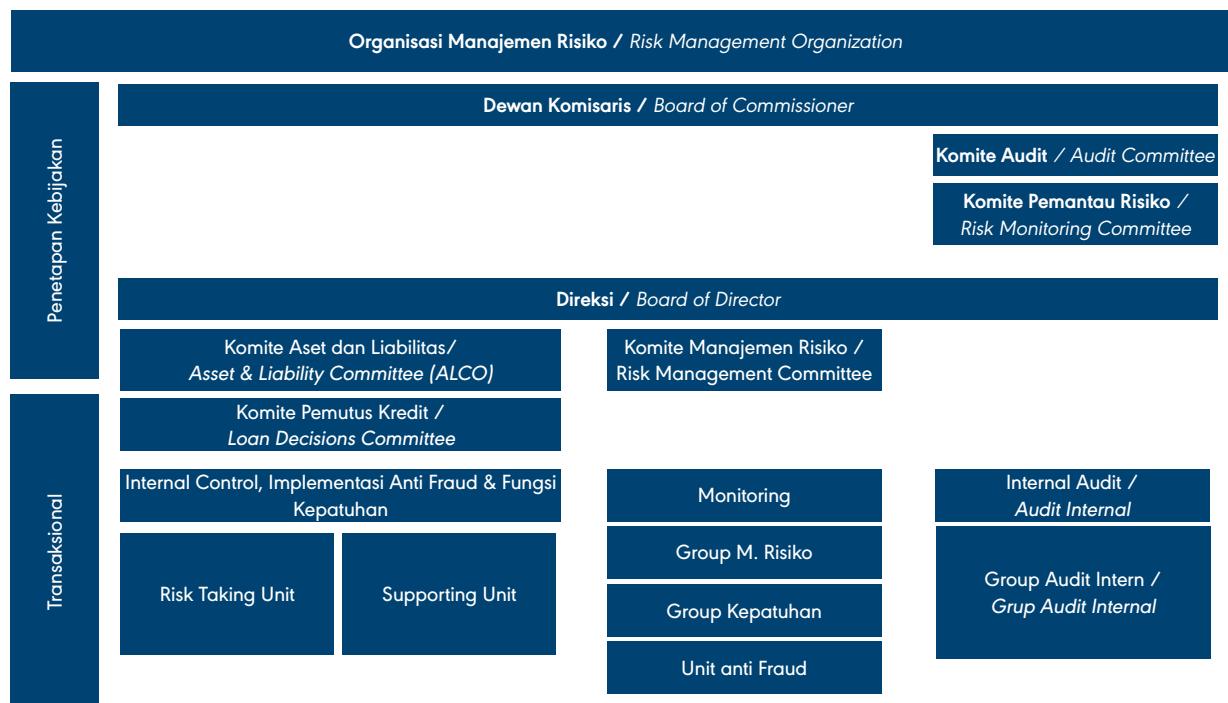


Struktur Modal dan Penerapan Manajemen Risiko

Capital Structure and Application of Risk Management

Organisasi Komite Manajemen Risiko terdiri 3 tiga bagian yaitu Komite Manajemen Risiko Kredit, Komite Manajemen Risiko Likuiditas & Pasar dan Komite Manajemen Risiko Operasional & Risiko 'Lain'. Secara umum organisasi manajemen risiko Bank Sulselbar untuk seluruh jenis risiko tergambar pada diagram berikut:

The organization of the Risk Management Committee consists of three parts, namely the Credit Risk Management Committee, the Liquidity & market Risk Management Committee and the Operational Risk & Risk Management Committee 'Other'. In general, Bank Sulselbar's risk management organization for all types of risks is illustrated in the following diagram:



1st line of defense

Seluruh unit kerja (Risk taking unit dan Supporting Unit) selaku *risk owner* bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko di masing-masing unitnya melalui penerapan internal Control, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan strategi anti fraud. Pengelolaan risiko oleh *risk owner* merupakan pilar pertama dalam organisasi manajemen risiko Bank Sulselbar.

Dalam konteks risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas, pengambilan keputusan yang merupakan kewenangan Direksi dilakukan melalui Komite yang keanggotaannya terdiri dari Direksi dan pejabat eksekutif terkait.

1st line of defense

All work units (Risk Taking Units and Supporting Units) as risk owners are responsible for risk management in each unit through the implementation of internal controls, implementation of compliance functions and anti fraud strategies. Risk management by the risk owner is the first pillar in Bank Sulselbar's risk management organization.

In the context of credit risk, market risk and liquidity risk, decision making which is the authority of the Board of Directors is carried out through a Committee whose membership consists of Directors and related executive officers.

2nd line of defense

Monitoring eksposur risiko dilaksanakan oleh unit independen dari *risk taking unit* yaitu Grup Manajemen Risiko, Unit Khusus Anti Fraud & Grup Kepatuhan merupakan lini kedua dalam organisasi manajemen risiko Bank Sulselbar.

3rd line of defense

Audit Internal oleh Grup Audit Intern merupakan lini terakhir yang ditujukan untuk pengujian efektifitas penerapan manajemen risiko.

Kaji Ulang

Hasil monitoring (2nd line of defense) dan pengujian (3rd line of defense) selanjutnya menjadi dasar perumusan untuk pengembangan dan penyempurnaan kebijakan, strategi dan metodologi manajemen risiko.

2nd line of defense

Monitoring risk exposure is carried out by an independent unit of the risk taking unit, namely the Risk Management Group, the Special Anti-Fraud Unit & Compliance Group is the second line in the Bank Sulselbar risk management organization.

3rd line of defense

Internal Audit by the Internal Audit Group is the last line aimed at testing the effectiveness of the application of risk management.

Reviewing

The monitoring results (2nd line of defense) and testing (3rd line of defense) are then the basis of formulation for the development and improvement of risk management policies, strategies and methodologies.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Tahun 2018, Bank Sulselbar tidak melakukan ikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

In 2018, Bank Sulselbar does not commit to any party related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Investment of Capital Goods Realized in the Last Book Year

Tahun 2018, Bank Sulselbar melakukan investasi barang modal untuk menunjang operasional Bank, baik untuk kebutuhan saat ini maupun untuk jangka menengah dan panjang. Total investasi barang modal tahun 2018 adalah sebesar Rp13.216 juta dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, Bank Sulselbar invests in capital goods to support the Bank's operations, both for current and medium and long term needs. The total capital goods investment in 2018 is IDR 13,216 million with the following details:

dalam jutaan Rupiah		in million Rupiah
	Jenis Barang Modal <i>Types of Capital Goods</i>	Nilai Value
Bangunan Kantor <i>Office Building</i>		925
Perabot Kantor <i>Office furniture</i>		7.474
Perabot Rumah Dinas <i>Official Residence Furniture</i>		57
Aset Dalam Penyelesaian <i>Asset in settlement</i>		4.759
Jumlah <i>Total</i>		13.216

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information of Material Facts After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Targets and Realization and One Year Projection

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Sesuai dengan POJK No 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, bank diwajibkan untuk menyusun rencana bisnis yang didalamnya memuat target-target yang hendak dicapai bank beserta strategi yang akan diterapkan. Untuk tahun buku 2018, Bank Sulselbar telah menyampaikan RBB tahun 2018 kepada OJK pada tanggal 30 November 2017, namun dalam perjalannya RBB tersebut mengalami revisi dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 Juni 2018.

Ada pun perbandingan antara target yang ditetapkan dalam RBB Revisi dan realisasi kinerja Bank tahun 2018 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	RBB 2018 <i>2018 RBB</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Pencapaian RBB <i>2018 Achievement</i>
Kredit yang Diberikan <i>Loans</i>	15.250.963	15.971.680	104,73%
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funds</i>	13.121.727	13.335.995	101,63%
Aset <i>Asset</i>	22.177.123	20.576.423	92,78%
Laba Tahun Berjalan <i>Income</i>	561.867	591.474	105,27%
Rasio KPM ^M	25,04%	24,28%	96,96%
NPL-Gross	0,63%	0,51%	123,53%
NPL-Neto	0,36%	0,26%	138,46%

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In accordance with POJK No 5 / POJK.03 / 2016 concerning Bank Business Plans, banks are required to prepare a business plan which includes the targets to be achieved by the bank along with the strategies to be implemented. For fiscal year 2018, Bank Sulselbar has submitted the 2018 RBB to the OJK on November 30, 2017, but in its journey the RBB has undergone a revision and has been submitted to the OJK on June 29, 2018

There are also comparisons between the targets set in the Revised RBB and the realization of the Bank's performance in 2018 are as follows:



Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Targets and Realization and One Year Projection

Walau masih terdapat beberapa indikator yang berada di bawah target, namun secara umum Bank Sulselbar berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RBB 2018.

Although there are still a number of indicators that are below the target, in general Bank Sulselbar has achieved the targets set in the 2018 RBB.

PROYEKSI 2019

Untuk tahun buku 2019, Bank telah menyampaikan RBB tahun 2019 kepada OJK pada tanggal 30 November 2018. Adapun target yang ditetapkan pada RBB tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Total Aset

Total aset tahun 2019 diproyeksikan tumbuh 19,05% dari Rp20,83 triliun realisasi Desember 2018 menjadi Rp24,80 triliun. Asumsi pertumbuhan aset dipengaruhi pertumbuhan DPK tahun 2019 sebesar 27,61%.

2019 PROJECTION

For fiscal year 2019, the Bank has submitted the 2019 RBB to the OJK on November 30, 2018. The targets set at the 2019 RBB are as follows:

1. Total Assets

Total assets in 2019 are projected to grow 19.05% from IDR 20.83 trillion in December 2018 to IDR 24.80 trillion. Assumption of asset growth is influenced by the growth of TPF in 2019 of 27.61%.

2. Kredit & Pembiayaan

Proyeksi kredit & pembiayaan tahun 2019 sebesar Rp17,86 triliun atau mengalami kenaikan 11,85% dari realisasi kredit & pembiayaan Desember 2018 sebesar Rp15,97 triliun.

Credit & financing projections for 2019 amounted to IDR 17.86 trillion or increased by 11.85% from the realization of credit & financing in December 2018 of IDR 15.97 trillion.

Asumsi pertumbuhan kredit dan pembiayaan tahun 2019 yang ditargetkan sebesar 12,39% dari target tahun lalu.

Assumption of credit and financing growth in 2019 is targeted at 12.39% of last year's target.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga konsolidasi tahun 2019 ditargetkan tumbuh 27,61% (yoY) terhadap realisasi Desember 2018 sebesar Rp13,34 triliun (*unaudited*) menjadi Rp17,02 triliun. Posisi giro (konsolidasi) tahun 2019 direncanakan sebesar Rp4,47 triliun, tabungan (konsolidasi) sebesar Rp4,25 triliun dan deposito (konsolidasi) Rp8,29 triliun.

3. Third Party Funds (DPK)

*Consolidated third party funds in 2019 are targeted to grow 27.61% (yoY) to the realization of December 2018 of IDR 13.34 trillion (*unaudited*) to IDR 17.02 trillion. The position of the current account (consolidated) in 2019 is planned to be IDR 4.47 trillion, savings (consolidated) of IDR 4.25 trillion and deposits (consolidated) IDR 8.29 trillion.*

4. Laba (Rugi)

Laba (sebelum pajak) tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp812,63 miliar atau meningkat 0,77% dari realisasi laba Desember 2018 sebesar Rp806,41 miliar. Peningkatan tersebut tidak signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan laba tahun 2017 ke 2018, hal ini terjadi karena kondisi perekonomian pada tahun 2019 diprediksi mengalami stagnansi.

4. Profit (Loss)

Profit (before tax) in 2019 is projected at IDR 812.63 billion or an increase of 0.77% from the realization of December 2018 profit of IDR 806.41 billion. This increase is not significant compared to the increase in 2017 Profit to 2018, this is because the economic conditions in 2019 are predicted to stagnate.

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Impact of Changes in Interest Rate on Bank Performance

Bank Indonesia melalui Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk menaikkan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI- 7 Days Repo Rate) secara bertahap sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2018 sebesar 1.75bps dari 4.25% menjadi 6.00%.

Kebijakan Bank Indonesia tersebut berdampak terhadap:

- Suku Bunga Lending Facility & Deposit Facility
Kenaikan suku bunga acuan berdampak langsung dengan kenaikan suku bunga Lending Facility (LF) & Deposito Facility (DF) Bank Indonesia. Adapun suku bunga LF saat ini sebesar 6.75% dan suku bunga DF saat ini sebesar 5.25%.
- Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) & Indonesia Overnight Index Average (IndONIA)
Salah satu akibat dari kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia tergambar dari trend suku bunga rata - rata JIBOR yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada periode Desember 2017 s.d Desember 2018.

Bank Indonesia, through the Board of Governors' Meeting of Bank Indonesia, has adopted a policy to raise the benchmark interest rate of Bank Indonesia (BI-7 Days Repo Rate) in stages 6 times throughout 2018 by 1.75 bps from 4.25% to 6.00%.

The Bank Indonesia policy has an impact on:

- Lending Facility & Deposit Facility Interest Rates
The increase in benchmark interest rates had a direct impact on the increase in the Bank Indonesia Lending Facility (LF) & Deposit Facility (DF) rates. The current LF interest rate is 6.75% and the current DF interest rate is 5.25%.
- Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) & Indonesia Overnight Index Average (IndONIA)
One result of the increase in the Bank Indonesia benchmark interest rate is reflected in the JIBOR average interest rate trend which experienced a significant increase in the period December 2017 and December 2018.

Bulan Month	IndONIA IndONIA (%)	1 Minggu 1 Week (%)	1 Bulan 1 Month (%)	3 Bulan 3 Month (%)	6 Bulan 6 Month (%)	12 Bulan 12 Month (%)
Des-18	5,83	6,60	7,54	7,70	7,84	7,92
Sept-18	5,63	6,41	6,98	7,35	7,50	7,63
Jun-18	4,53	5,87	6,96	7,09	7,10	7,15
Mar-18	4,15	4,42	5,03	5,36	5,71	5,98
Jan-18	3,90	4,30	4,94	5,31	5,69	5,98
Dec-17	3,89	4,46	5,46	5,44	5,73	5,99

- Suku Bunga Deposito
Suku bunga deposito dipasar belum mengalami perubahan yang signifikan namun cenderung naik jika dibandingkan posisi Desember 2018. Kenaikan suku bunga deposito sangat terlihat pada bank - bank BUMN & bank swasta nasional. Untuk bank BPD (Peer grup) suku bunga saat ini mencapai 10.75% untuk jangka waktu 1 bulan sesuai dengan data LHBU per tanggal 31 Januari 2019.

- Deposit Interest Rates
The deposit interest rate in the market has not experienced a significant change but tends to rise compared to the December 2018 position. The increase in deposit rates is very visible in state-owned banks and national private banks. For BPD (Peer group) banks the current interest rate reaches 10.75% for a period of 1 month in accordance with LHBU data as of January 31, 2019.



LANGKAH STRATEGIS BANK

Seiring dengan kenaikan tingkat suku bunga acuan bank Indonesia (BI 7 Days Reverse Repo Rate) dan memperhatikan data - data perkembangan pasar terkini maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan suku bunga dana yang cukup signifikan baik dipasar keuangan. Atas hal tersebut bank telah melakukan beberapa kebijakan sepanjang tahun 2018 untuk menjaga rentabilitas dan ketersediaan likuiditas bank yaitu antara lain :

1. Langkah utama bank sepanjang tahun 2018 untuk merespon kenaikan suku bunga yang berdampak langsung utamanya pada suku bunga instrumen Deposito adalah menjaga cost of fund pada titik tertentu. Langkah tersebut ditempuh bank dengan cara meningkatkan sumber dana murah (CASA) untuk menjaga sustainability likuiditas kedepan. Adapun langkah yang dipergunakan bank untuk meningkatkan CASA antara lain :
 - a. Menambah produk produk tabungan (Tapemda Plus dll)
 - b. Memperkaya fitur - fitur produk tabungan (Internet banking dll)
 - c. Melakukan kerja sama dengan instansi - instansi swasta

Hal tersebut cukup berhasil yang dampaknya dapat dilihat dari pencapaian instrument tabungan yang cukup signifikan jika dibandingkan posisi tahun 2017.

2. Dari sisi Kredit (Landing), bank tetap melakukan ekspansi kredit untuk mencapai target - target RBB dan meningkatkan rentabilitas bank. Penyaluran kredit tersebut ditopang oleh sumber dana jangka Panjang yang stabil yaitu dengan penerbitan Obligasi PUB tahap 1 Bank Sulselbar Tahun 2018 sebesar Rp750 miliar.

STRATEGIC STEPS OF THE BANK

Along with the increase in the benchmark interest rate of Bank Indonesia (BI 7 Days Reverse Repo Rate) and taking into account the latest market development data, it can be concluded that there has been a significant increase in the interest rate of funds in the financial market. For this reason, the bank has carried out several policies throughout 2018 to maintain the profitability and availability of bank liquidity, among others:

1. The bank's main step in 2018 to respond to the increase in interest rates which has a direct impact on instrument interest rates is to maintain the cost of funds at a certain point. This step was taken by the bank by increasing the source of cheap funds (CASA) to maintain the sustainability of liquidity in the future. The steps used by banks to increase CASA include:
 - a. Add savings products (Tapemda Plus etc.)
 - b. Enriching features - savings product features (Internet banking etc.)
 - c. Cooperating with private agencies

This is quite successful, the impact of which can be seen from the achievement of a savings instrument that is quite significant compared to the position in 2017.

2. In terms of Credit (Landing), banks continue to expand credit to achieve RBB targets and increase bank profitability. The loan portfolio was supported by a stable source of long-term funds, namely the issuance of Bank Sulselbar PUB Bonds Phase 1 in 2018 amounting to IDR 750 billion.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Prime Landing Rate

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit, Bank Sulselbar secara rutin menginformasikan mengenai Suku Bunga Dasar Kredit di website perusahaan.

In accordance with OJK Circular Letter Number 34 / SEOJK.03 / 2017 concerning Transparency of Information on Prime Lending Rates, Bank Sulselbar routinely informs about the Prime Lending Rate on the company's website.

Bulan Month	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate				
	Berdasarkan Segmen Bisnis Based on Business Segments				Kredit Konsumsi Consumer Loan
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	KPR KPR	Non KPR Non KPR
Januari/January	6,77%	7,15%	6,88%	8,64%	8,34%
Februari/February	4,57%	5,06%	4,71%	4,37%	10,64%
Maret/March	2,94%	3,42%	3,05%	2,75%	9,12%
April/April	3,16%	3,70%	3,32%	2,99%	9,46%
Mei/May	3,25%	3,89%	3,39%	2,99%	11,27%
Juni/June	3,23%	3,84%	3,33%	2,93%	11,42%
Juli/July	3,22%	3,89%	3,33%	2,93%	11,50%
Agustus/August	3,24%	3,95%	3,33%	2,93%	11,43%
September/September	3,59%	4,34%	3,69%	3,32%	11,76%
Okttober/October	3,60%	4,29%	3,68%	3,33%	11,71%
November/November	3,73%	4,28%	3,67%	3,33%	11,74%
Desember/December	4,04%	4,58%	3,92%	3,58%	12,21%

- b. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK
- c. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
- d. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi disetiap kantor Bank Sulselbar dan / atau website banksulselbar (www.banksulselbar.co.id)
- b. The Prime Lending Rate (PLR) is used as the basis for determining the loan interest rate that will be charged by the Bank to customers. This prime lending rate does not take into account the risk premium component, which depends on the bank's assessment of the risk of each debtor. Thus, the amount of credit interest charged to debtors is not necessarily the same as the prime lending rate
- c. In Non-Mortgage Consumer Loans do not include the provision of funds through credit cards and unsecured loans.
- d. Prime lending information applicable at any time can be seen in publications at each Bank Sulselbar office and / or banksulselbar website (www.banksulselbar.co.id)



Dividen

DIVIDEND

Bank Sulselbar berkomitmen untuk memberikan keuntungan yang optimal kepada seluruh Pemegang Saham. Komitmen tersebut diwujudkan dengan upaya yang dilakukan Bank untuk terus meningkatkan kinerja sehingga dapat memperoleh laba yang optimal. Bank Sulselbar membagikan keuntungan kepada Pemegang Saham dalam bentuk dividen.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 9 Februari 2018, diputuskan bahwa Bank membagikan dividen dari laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp323.666.864.200 atau setara dengan 60% dari laba bersih Bank Sulselbar tahun buku 2017 sebesar Rp539.444.773.666.

Kronologis pembagian dividen Bank Sulselbar 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian Desription	Tahun Buku 2017 2017 Financial Year	Tahun Buku 2016 2016 Financial Year
Laba Bersih/ Profit	Rp539.445 juta	Rp606.123 juta
Dividen/ Dividend	Rp323.667 juta	Rp363.674 juta
Payout Ratio/ Payout Ratio	60%	60%
Tanggal Pengumuman/ Announcement Date	9 Februari 2018 February 9, 2018	30 Maret 2017 March 30, 2017
Tanggal Pembayaran/ Payment Date	19 April 2018 April 19, 2018	4 Mei 2017 May 4, 2017

Bank Sulselbar is committed to providing optimal benefits to all Shareholders. This commitment is manifested by efforts made by the Bank to continuously improve performance so that it can obtain optimal profits. Bank Sulselbar distributes profits to Shareholders in the form of dividends.

Based on the decision of the Annual GMS held on February 9, 2018, it was decided that the Bank would distribute dividends from net income for the year 2017 of IDR 323,666,864,200 or equivalent to 60% of the net income of Bank Sulselbar for the financial year of IDR 539,444,773,666.

Chronology of Bank Sulselbar dividend distribution for the last 2 (two) financial years is as follows:

Informasi Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

**Material Information about Share Submission,
Expansion, Divestment, Merger / Business Consolidation,
Acquisition or Debt / Capital Restructuring**

Pada tahun 2018, tidak terdapat informasi material terkait penyertaan saham, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2018, there is no material information related to share participation, expansion, divestment, business merger / consolidation, acquisition or debt / capital restructuring.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Share Ownership Program by Employees and / or Management

Hingga 31 Desember 2018, Bank Sulselbar tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen.

As of December 31, 2018, Bank Sulselbar did not run an employee / management share ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Funds

Pada tahun 2018, Bank Sulselbar melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 yang di catat di Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap. Adapun realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut adalah sebagai berikut :

In 2018, Bank Sulselbar made a public offering in the form of the issuance of Bank Sulselbar Phase I Year 2017 Sustainable Bonds which were listed on the Indonesia Stock Exchange and offered with a value of 100% of the principal amount of bonds with a fixed interest rate. The realization of the use of funds from the public offering is as follows:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Jenis Penawaran Umum <i>Type of public offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Total offering</i>	Biaya Penawaran <i>Offering Expense</i>	Hasil Bersih <i>Net income</i>	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Plan for used of Fund according to Prospectus</i>	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of use of funds from public offering</i>	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining funds from public offering</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 Seri A dan Seri B Sustainable Bonds II of Bank Sulselbar Phase I 2018 A series and B series	28 Desember 2018 December 28, 2018	750.000	3.684	746.316	746.316	540.424	205.892

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

During 2018, there were no transactions that contained conflicts of interest, so no information was disclosed.

TRANSAKSIS DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

In its business activities, the Bank conducts transactions with related parties. These transactions are carried out with terms and conditions that are normally carried out with parties that have no special relationship. These transactions are as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun <i>the nature of the account balance</i>
Karyawan Kunci <i>Key Employee</i>	Komisaris, Direksi, Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi <i>Commissioner, Directors, Branch Leader and Group Leader</i>	Kredit, Tabungan dan Deposito <i>Loans, Savings and Deposit</i>
Propinsi Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi Province</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kredit dan Rekening Giro <i>Loans and Current Account</i>

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi *Balance of Transactions with Related Parties*

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2018	2017
Kredit yang Diberikan/ Pembiayaan Syariah <i>Loans/Sharia financing</i>	20.590	2.586
Percentase terhadap jumlah asset <i>Percentage to total asset</i>	0,10%	0,02%
Giro/ current account	1.836	139.922
Percentase terhadap jumlah liabilitas dan Dana Syirkah Temporer <i>Percentage to total liabilities and temporary shirkah fund</i>	0,01%	0,94%
Tabungan <i>Saving</i>	2.479	4.538
Percentase terhadap jumlah liabilitas dan Dana Syirkah Temporer <i>Percentage to total liabilities and temporary shirkah fund</i>	0,01%	0,04%
Deposito <i>Deposit</i>	6.986	14.277
Percentase terhadap jumlah liabilitas dan Dana Syirkah Temporer <i>Percentage to total liabilities and temporary shirkah fund</i>	0,04%	0,12%

Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendment to Law Regulations on Companies in the last Year

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional dan kinerja Bank.

In 2018, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the operations and performance of the Bank.



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments To Accounting Policies Applied By The Company In The Last Year

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

1. PSAK 2 Amandemen 2016 - "Laporan arus kas tentang prakarsa pengungkapan" mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
2. PSAK 46 (Amandemen 2016) - "Pajak penghasilan tentang pengakuan aset pajak tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi", mengklarifikasi:
 - bahwa peredaran temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaannya.
 - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut.
 - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

The Bank has applied accounting standards on January 1, 2018, which are considered relevant to financial statements, namely:

1. *Amendments to PSAK 2 2016 - "Cash flow statements on disclosure initiatives" require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes.*
2. *PSAK 46 (Amendment 2016) - "Income tax on the recognition of deferred tax assets for unrealized losses", clarifying:*
 - *whereas temporary circulation can be deducted arises when the carrying amount of debt instrument assets measured at fair value and fair value is smaller than the tax base, without considering whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use.*
 - *whereas to determine whether taxable profits will be available so that deductible temporary differences can be utilized, the valuation of deductible temporary differences is carried out in accordance with tax regulations.*
 - *that the reduction in tax originating from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimated future taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include tax deductions resulting from reversing the deferred tax asset.*
 - *whereas some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve this.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments To Accounting Policies Applied By The Company In The Last Year

3. Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" memberikan klasifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.
4. PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan keuangan Interim", mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
5. PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.
6. PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja" mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
3. Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives" provides a classification regarding the application of materiality requirements, flexibility of the systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
4. PSAK 3 (2016 Adaptation) - "Interim financial statements", clarifying that the required interim disclosures must be included in interim financial statements or through cross references from interim financial reports such as management comments or risk reports available to users of interim financial statements and at same time. If the user of the financial statements cannot access the information contained in the cross reference with the same terms and time, the entity's interim financial report is considered incomplete.
5. PSAK 5 (2015 Adjustment) - "Operating Segments", adds a disclosure of brief descriptions of operating segments that have been combined and economic indicators have similar characteristics.
6. PSAK 24 (2016 Adaptation) - "Employee Benefits" clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the currency denomination of the bond and not based on the country where the bond is located.



Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Pada tahun 2018, tidak terdapat faktor yang mengancam keberlangsungan usaha Bank. Kondisi lingkungan internal dan eksternal Bank Sulselbar berada pada kondisi normal dan mengalami pertumbuhan yang cukup baik.

In 2018, there were no factors that threatened the Bank's business continuity. The internal and external environmental conditions of Bank Sulselbar are in normal conditions and have experienced good growth.

ASSESSMENT YANG DILAKUKAN MANAJEMEN

Manajemen Bank Sulselbar telah melakukan penilaian terhadap keberlangsungan dan prospek usaha Bank dengan menggunakan analisa posisi Bank Sulselbar dalam menghadapi persaingan usaha dengan menggunakan metode Analisa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats).

MANAGEMENT ASSESSMENT

Bank Sulselbar's management has assessed the sustainability and business prospects of the Bank by using the analysis of Bank Sulselbar's position in the face of business competition using SWOT Analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) methods.

Analisa SWOT akan mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal Bank untuk menjadi dasar dalam merancang strategi dan program kerja. Analisis faktor Internal meliputi penilaian terhadap faktor Kekuatan dan Kelemahan dan analisa faktor Eksternal meliputi penilaian terhadap faktor Peluang dan Ancaman/Tantangan.

SWOT analysis will identify internal and external conditions of the Bank to be the basis for designing work strategies and programs. Internal factor analysis includes evaluating Strength and Weaknesses and analyzing External factors including assessing Opportunities and Threats / Challenges.

Kondisi Internal

A. Kekuatan

1. Kemampuan menambah modal yang baik
2. Rasio profitabilitas & rentabilitas yang cukup baik
3. Memiliki captive market
4. Memiliki jaringan kantor di seluruh ibukota kabupaten se-Sulsel dan Sulbar

Internal conditions

A. Power

1. Ability to increase capital well
2. A fairly good profitability & profitability ratio
3. Having a captive market
4. Having a network of offices in all district capitals throughout South Sulawesi and West Sulawesi

B. Kelemahan

1. SOP belum lengkap dan belum dijalankan secara optimal
2. Fungsi pengawasan dan manajemen risiko belum optimal
3. Budaya perusahaan belum terinternalisasi dengan baik
4. Komposisi dan kompetensi pegawai yang belum memadai
5. Belum memiliki talent pool, dan sistem penilaian kinerja serta jalur karir belum jelas
6. Core banking system dan fitur produk masih terbatas

B. Weakness

1. SOP is not complete and has not been implemented optimally
2. The function of supervision and risk management is not optimal
3. The corporate culture has not been internalized properly
4. Inadequate composition and employee competencies
5. Not yet have a talent pool, and the performance appraisal system and career path are unclear
6. Core banking system and product features are still limited

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Saluran distribusi belum optimal menjangkau nasabah 8. Standar layanan belum sesuai MRI | <ol style="list-style-type: none"> 7. Distribution channels have not been optimal in reaching customers 8. Service standards are not yet in line with MRI |
|---|---|

Kondisi Ekternal

A. Peluang

1. Bank memiliki kedekatan dengan pemda
2. Berkembangnya sektor usaha UMKM di Indonesia termasuk di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat menjadi kesempatan bagi Bank Sulselbar untuk membiayai sektor UMKM
3. Perkembangan regional yang cukup cepat sehingga membuka kesempatan sindikasi dalam banyak proyek-proyek Pemda.
4. Besarnya peminat obligasi yang diterbitkan oleh Bank Sulselbar.
5. Makassar sebagai gateway Indonesia timur dan jalur distribusi domestik memiliki potensi ekspor impor yang besar dan dapat dimanfaatkan oleh BPD
6. Pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang lebih tinggi dibandingkan nasional.

B. Tantangan

1. Regulasi Menteri Dalam Negeri bahwa dana Pemda diperbolehkan atau tidak dilarang untuk dikelola melalui bank selain BPD
2. Brand awareness masyarakat terhadap BPD relative rendah dibandingkan bank umum
3. Perubahan iklim dan pergeseran musim yang akan mempengaruhi produktifitas sejumlah komoditi
4. Percepatan perubahan teknologi yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat perkotaan di wilayah Sulselbar
5. Persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat di provinsi Sulselbar
6. Adanya kebijakan Kementerian Keuangan terkait DAU yang fleksibel

External Conditions

A. Opportunity

1. The Bank has proximity to the local government
2. The development of the MSME business sector in Indonesia, including in South Sulawesi and West Sulawesi, is an opportunity for Bank Sulselbar to finance the MSME sector
3. Regional developments are quite fast, thus opening up opportunities for syndication in many local government projects.
4. The amount of interest in bonds issued by Bank Sulselbar.
5. Makassar as eastern Indonesia gateway and domestic distribution lines have large export and import potential and can be utilized by the BPD
6. Economic growth in South Sulawesi and West Sulawesi is higher than national.

B. Challenge

1. Regulation of the Minister of Home Affairs that regional government funds are permitted or not prohibited from being managed through banks other than BPD
2. Public brand awareness of BPD is relatively low compared to commercial banks
3. Climate change and seasonal shifts that will affect the productivity of a number of commodities
4. Accelerating technological changes that affect the lifestyle of urban communities in the Sulselbar region
5. Increasingly tight banking business competition in Sulselbar province
6. There is a Ministry of Finance policy regarding flexible DAU

06.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola

Commitment To Governance Implementation

Sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat berupa simpanan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit/pembiayaan, menjadikan Perseroan sebagai bagian dari penggerak ekonomi masyarakat.

Bank Sulselbar berkomitmen secara penuh untuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) sebagai budaya dan landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam keseharian secara berkesinambungan akan dapat membentuk budaya Perusahaan.

Penerapan prinsip GCG dalam operasional Bank Sulselbar juga merupakan bagian dari partisipasi Bank untuk menciptakan sistem perbankan nasional yang sehat sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pembangunan bangsa.

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mengadopsi berbagai standar tata kelola terbaik yang berlaku di regional maupun internasional dan meningkatkan cakupan implementasi GCG antara lain meliputi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Principles for Enhancing Corporate Governance yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision, dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

As an intermediary institution that collects public funds in the form of deposits then redistributes it in the form of credit / financing, making the Company as part of the economic driver of the community.

Bank Sulselbar is fully committed to always applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a culture and foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the wider community and various other stakeholders both in the short and long term . By implementing the principles of GCG on a daily basis on an ongoing basis will be able to shape the Company's culture.

The application of GCG principles in Bank Sulselbar's operations is also part of the Bank's participation in creating a healthy national banking system so that it can make a maximum contribution to the nation's development.

Sustainably, the Company continues to adopt a variety of the best governance standards in force at regional and international levels and increases the scope of GCG implementation including OJK Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Principles for Enhancing Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision, and OJK Circular Letter Number 13 / SEOJK.03 / 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basic of Application of Corporate Governance

Dasar Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Bank Sulselbar mengacu kepada beberapa peraturan dan Undang-undang yang berlaku diantaranya yaitu:

1. Undang Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang Undang No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
3. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 32/POJK.03/2016.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Basis for Implementation of the principles of Good Corporate Governance at Bank Sulselbar referring to several applicable laws and regulations including:

1. Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
2. Law No. 10 of 1998, concerning changes to Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Regulation of the Financial Services Authority No.1 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection.
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 15 / POJK.03 / 2017 dated April 4, 2017 concerning Determination of Status and Follow-Up of Commercial Bank Supervision.
6. Financial Services Authority Regulation No. 6 / POJK.03 / 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports as amended by POJK No. 32 / POJK.03 / 2016.
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 4 / POJK.03 / 2016 concerning Rating of Commercial Bank Soundness.
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.
9. Circular of the Financial Services Authority No. 25 / SEOJK.03 / 2016 concerning Commercial Bank Business Plans.
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 27 / POJK.03 / 2016 concerning Capability and Compliance Assessment for the Main Parties of Financial Service Institutions.
11. Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.



Prinsip GCG

GCG Principle

GCG memastikan bahwa kegiatan perusahaan senantiasa berjalan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku sehingga mampu mewujudkan perkembangan usaha yang sehat berkualitas dan berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Terdapat 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan oleh Bank Sulselbar yaitu TARIF : Transparency, Accountability, Responsibility, Independence dan Fairness, sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG.

5 (lima) prinsip dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

GCG ensures that the company's activities are always in accordance with the prevailing laws and regulations so as to be able to realize healthy and quality business developments that are sustainable for shareholders and stakeholders. There are 5 (five) principles of Good Corporate Governance implemented by Bank Sulselbar, namely TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, as one form of the Company's commitment to implementing GCG.

5 (five) basic principles of implementing Good Corporate Governance, namely:

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementations
Transparansi	Prinsip keterbukaan senantiasa diterapkan dalam segala aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan melalui akses yang dapat dipahami seluruh pemangku kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> Bank berusaha menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh seluruh stakeholder. Prinsip Keterbukaan yang dilakukan oleh Bank Sulselbar tetap berdasarkan peraturan Perundang-undangan perbankan khususnya mengenai kerahasiaan Bank. Bank Sulselbar telah menyampaikan: <ol style="list-style-type: none"> Pengumuman Laporan Publikasi Keuangan setiap triwulannya melalui media cetak nasional berbahasa Indonesia. Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Lembaga Pemeringkat di Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2 (dua) Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan dan 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan. Pelaksanaan PBI Nomor 14/14/PBI/2012 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank Sulselbar telah mencantumkan laporan keuangan publikasi juga melalui website miliknya yaitu: www.banksulselbar.co.id.
Transparency	The principle of openness is always applied in all business activities by providing material and relevant information through access that can be understood by all stakeholders	<ol style="list-style-type: none"> Bank attempts to provide information in timely, sufficient, clear, accurate and comparable as well as accessible manners for all stakeholders. Transparency principle implemented by Bank Sulselbar is based on banking regulation, especially regarding Bank confidentiality. Bank Sulselbar has submitted: <ol style="list-style-type: none"> Publication of Quarter Financial Statements announcement in national print media in Indonesian language Annual Report submission to Financial Service Authority, Indonesia Consumer Association Foundation (YLKI), Rating Agency in Indonesia, Indonesia Banking Development Association, 2 (two) Economy and Finance Research Institute and 2 (two) Economy and Finance Magazines Implementation of PBI Number 14/14/PBI/2012 regarding Bank Report Transparency and Publication, Bank Sulselbar had uploaded published financial statements at website www.banksulselbar.co.id.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementations
Akuntabilitas	Sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Setiap Sistem Operasional Prosedur (SOP) Bank Sulselbar telah menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ Bank dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan misi, visi dan nilai-nilai serta strategi Bank. Setiap Organ Bank Sulselbar mempunyai keahlian sesuai dengan tugas, tanggungjawab dan perannya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bank Sulselbar memiliki Sistem Pengendalian Internal yang berjalan efektif dalam pengelolaan Bank. Bank Sulselbar menerapkan ukuran kinerja untuk semua jajaran Bank yang konsisten dengan sasaran usaha Bank. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab setiap Organ Bank berpegangan pada etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>Code of Conduct</i>) yang telah ditetapkan
Accountability	Company management system that supports the creation of clarity of functions, implementation and accountability of the performance of the company's organs	<ol style="list-style-type: none"> Every Standard Operating Procedure (SOP) at Bank Sulselbar has stipulated details of duty and responsibility of every Bank body and employee clearly and in line with Bank's mission, vision and values as well as strategy Every Bank Sulselbar's body has expertise in accordance with the duty, responsibility and role in implementing Good Corporate Governance. Bank Sulselbar has Internal Control System that is effectively implemented in the Bank's management. Bank Sulselbar stipulates performance indicator for every Bank's management that is consistent with the Bank's business target. Implementation of every Bank's Organ Duty and Responsibility follow the stipulated business ethics and Code of Conducts.
Pertanggung jawaban	Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan Undang-undang yang berlaku, untuk menjaga kelangsungan atau kelanjutan usaha dalam jangka panjang serta mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik, Bank Sulselbar senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> Bank Sulselbar telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Bank. Bank Sulselbar melaksanakan tanggungjawab sosial dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar Bank dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik.
Responsibility	Company compliance with applicable laws and regulations, to maintain the continuity or continuity of business in the long term and gain recognition as a good corporate citizen, Bank Sulselbar always upholds compliance with laws and regulations and carries out social responsibility towards society and the environment	<ol style="list-style-type: none"> Bank Sulselbar has implemented prudential banking principle and ensured the compliance with the Law, Articles of Association and Bank regulation. Bank Sulselbar performs social responsibility by concerning Needs of the society and environment preservation, primarily in the Bank's neighborhood with good planning and execution.



Prinsip GCG

GCG Principle

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementations
Kemandirian	Pengelolaan Perusahaan secara profesional sesuai dengan peran dan fungsinya yang dimiliki tanpa adanya benturan kepentingan atau tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku	<p>1. Bank Sulselbar menghindari terjadinya intervensi dari Pihak manapun, tidak terpengaruh oleh Kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (Conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.</p> <p>2. Bank Sulselbar melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku</p>
Independency	<i>Professional management of the Company in accordance with the roles and functions that are owned without any conflict of interest or pressure or intervention from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations</i>	<p>1. <i>Bank Sulselbar prevents the intervention from any Party, not being influenced by certain Interest, free from Conflict of Interest and other intervention or pressure, that the decision making process can be done objectively</i></p> <p>2. <i>Bank Sulselbar performs its function and duty according to Articles of Association and other applicable Law.</i></p>
Kewajaran	Memberikan perlakuan yang adil dalam pemenuhan hak stakeholders sesuai dengan peraturan Perundangan yang berlaku. Bank Sulselbar juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Sementara itu, hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar	<p>1. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada semua stakeholders guna memberikan masukan dan penyampaian pendapat bagi kepentingan Bank Sulselbar serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</p> <p>2. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan fisik pada saat penerimaan karyawan.</p> <p>3. Bank Sulselbar memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment).</p>
Fairness	<i>Provide fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.</i> Bank Sulselbar also always applies equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities, and stakeholders. Meanwhile, relationships with employees are maintained by paying attention to their rights and obligations fairly and fairly	<p>1. <i>Bank Sulselbar provides the opportunity to all stakeholders to give the recommendation and express their opinion on behalf of Bank Sulselbar's interest, as well as opens information access based on transparency principle</i></p> <p>2. <i>Bank Sulselbar provides opportunity to all part of society without discriminating ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition during the employee recruitment.</i></p> <p>3. <i>Bank Sulselbar concerns interest of all stakeholders based on fair and equal treatment principle</i></p>

Penerapan Good Corporate Governance

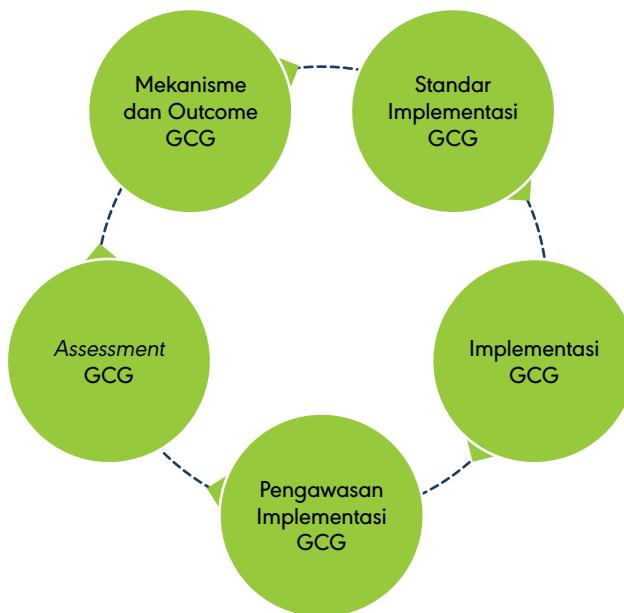
Application of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip GCG di Bank Sulselbar dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip GCG dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, serta proses dan aktivitas Bank dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan Corporate Governance di Bank Sulselbar mengacu pada *Governance System* yaitu *Governance Structure*, *Governance process* dan *Governance outcome*. *Governance Structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*) Bank.

Pelaksanaan penerapan GCG Bank Sulselbar dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap aktifitas kerja dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan, *Shareholders* dan *stakeholders*.

Pelaksanaan penerapan GCG Bank Sulselbar diuraikan sebagai berikut :



The application of GCG principles at Bank Sulselbar is built on solid integrity, so that the principles of GCG can be implemented at every level of the organization, and the Bank's processes and activities can run consistently and continuously.

The application of corporate governance at Bank Sulselbar refers to the governance system, namely governance structure, governance process and governance outcome. Governance structure is related to the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure so that the process of implementing good governance principles produces outcomes that are in line with the expectations of the Bank's stakeholders.

The implementation of Sulselbar Bank GCG is carried out by the Board of Commissioners, Directors and all employees in each work activity with the aim of protecting the interests of the Company, shareholders and stakeholders

The implementation of Sulselbar Bank GCG is outlined as follows:



Tujuan Penerapan GCG

Purpose of GCG Application

Pada dasarnya Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan dan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh sehingga segenap bentuk kepentingan, baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan Shareholders dan stakeholders akan menuju pada titik keseimbangan. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, agar Perseroan menjadi lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perseroan terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan.

Selain itu, penerapan GCG juga akan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi Internal Bank Sulselbar.

Basically, the Company applies GCG principles with the aim and confidence that this will guarantee the creation of a balanced business as a whole so that all forms of interests, business and social, individuals and groups, internal as well as external, short term and long term interests of shareholders and stakeholders will go to the balance point. The implementation of GCG principles is very necessary, so that the Company becomes more resilient and able to survive in the face of increasingly fierce competition. The Company continues to strive to follow the development of the best GCG practices at the relevant national, regional and international levels and of course adapted to the needs.

In addition, the implementation of GCG will also increase compliance with laws and regulations as well as ethical values that generally apply to the banking industry. Improving the quality of governance implementation is one of the efforts to strengthen the Bank Sulselbar's internal conditions.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks Yang Diterbitkan Oleh Basel Committee On Banking Supervision

The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles as Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks Published by Basel Committee on Banking Supervision

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 prinsip Corporate Governance. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

The Governance Guidelines cover 12 principles of corporate governance. The Governance Guidelines are the best practice standards that can be used as a reference in implementing corporate governance in banks. The description of the application, can be submitted, as follows:

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi di Bank Sulselbar Bank Sulselbar Implementations
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme governance dan budaya perusahaan	<ul style="list-style-type: none">Komisaris telah melakukan evaluasi dan pemberian persetujuan Buku Pedoman Perusahaan yang diajukan oleh Direksi kepada Komisaris.Komisaris telah melakukan evaluasi Corplan, RBB tahunan, 3 tahunan serta melakukan evaluasi atas pencapaian bisnis dan target bank secara periodikKomisaris telah menyetujui struktur organisasi bank termasuk jika adanya perubahan karena penyesuaian sesuai kebutuhanKomisaris melakukan evaluasi atas setiap usulan komiteKomisaris telah memberikan beberapa rekomendasi atas hasil evaluasi baik bulanan tyriwulan semesteran dan tahunan atas pencapaian target dan pemenuhan temuan2 ojk dan BI serta otoritas lainnya BPK maupun PPATKDewan komisaris telah membentuk komite
Principle 1 Commissioners Board Responsibility	The Board of Commissioner is responsible for: approving and overseeing the implementation of the business strategy, structure and governance mechanisms and corporate culture	<ul style="list-style-type: none"><i>The Board of Commissioners have conducted an evaluation and approval of the Company's Manual submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners</i><i>The Board of Commissioners has evaluated the Corplan, annual RBB, 3 yearly and periodically evaluate the business achievement and bank target</i><i>The Board of Commissioners have approved the organizational structure of the bank, including any change due to the adjustment</i><i>The Board of Commissioners evaluate each proposed committee</i><i>The Board of Commissioners have produced several recommendations as the results of monthly, annually, quarterly, semester evaluations on the achievement of the targets and compliance of ojk and BI findings and other BPK and PPATK</i><i>Board of commissioners has established a committee</i>



Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi di Bank Sulselbar Bang Sulselbar Implementations
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	<p>Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolegial. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan corporate governance, serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris telah nlulus fit and proper test Komisaris telah mendapat persetujuan RUPS Komisaris secara rutin telah mengikuti beberapa pelatihan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga LPPI, OJK, BI serta otoritas lainnya. Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti Sertifikat Manajemen Risiko
Principles 2 Composition of Commissioners Board	<p>The Board of Commissioners members shall be qualified for their duties and responsibilities, either individually or collectively. The Board of Commissioners must understand its role in supervising and implementing the Corporate Governance, as well as being able to implement the healthy and objective decision making.</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners has completed the fit and proper test The Board of Commissioners have been approved by the GMS The Board of Commissioners have regularly attended several Training courses organized by LPPI, OJK, BI and other authorities. The members of the Board of Commissioners have attended the Certified Risk Management
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	<p>Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik governance yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Self Assessmen GCG sebelum disampaikan ke OJK dan BI Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas setiap perubahan struktur organisasi bank
Principle 3 The structure and mechanism of the Board of Commissioners	<p>The Board of Commissioners shall establish appropriate governance structures and practices in carrying out its duties and periodically reviewing their effectiveness.</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners approves the GCG Self Assessment before submitting it to OJK and BI The Board of Commissioners approves any changes to the organizational structure of the bank
Prinsip 4 Direksi.	<p>Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan regulasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dalam setiap kebijakan strategis dan signifikan mempengaruhi kondisi bank maka Direksi melakukan komunikasi/rapat bersama Dewan Komisaris untuk membahas bersama langkah strategis tersebut. Pengawasan Dewan Komisaris terbukti dengan adanya setiap surat tanggapan atas penyampaian OJK maupun BI dari kondisi terkini bank misalnya beberapa masukan dan memberikan solusi atas setiap masalah bank hadapi. Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi untuk memenuhi komitmen baik terhadap OJK maupun BI termasuk BPK/PPATK
Principle 4 The Board of Directors	<p>Under the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is able to manage the Bank's activities in accordance with its business strategy, risk appetite, regulatory policy and other policies approved by the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> In each strategic and significant policy affect the condition of the bank, the Board of Directors conducts the communications / meetings with the Board of Commissioners to discuss the strategic steps. The supervision of the Board of Commissioners is evident in the presence of each response letter on OJK and BI inputs on the bank's current condition, such as some inputs and provide the solutions to any problems faced. The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to fulfill their commitment to both OJK and BI including BPK / PPATK

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi di Bank Sulselbar <i>Bang Sulselbar Implementations</i>
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik governance yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Bank Sulselbar tidak mempunyai anak perusahaan maupun perusahaan yg berhubungan Induk dan anak
Principle 5 Business Group Governance Structure	<i>In a business group, the BoC of the holding Company has a whole responsibility for the business group and to ensure the establishment and implementation of clean governance practices related to the structure, business, and risks of business groups and entities. The Board of Commissioners and the Board of Directors should understand the organizational structure of the business group and the risks faced.</i>	Bank Sulselbar does not have the subsidiary or holding company
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumberdaya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	<ul style="list-style-type: none"> Pada perangkat Komisaris telah ada komite pemantau Risiko dan Komite Audit yang secara rutin melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai satu masuk dan fungsi pengawasan atas jalannya operasional yang sehat kepada Direksi. Untuk mempermudah komunikasi / akses Direksi kepada Dewan Komisaris telah ditunjuk melalui keputusan Direksi seorang Sekretaris Komisaris
Principle 6 Risk Management Function	<i>The Bank must have a quality risk management function, independent, have qualified resources and have access to the Board of Commissioners.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Risk Management and Audit Committee have been established within the Board of Commissioners that routinely undertake the assessment and provide the recommendation to the Board of Commissioners, therefore the Board of Commissioners can provide the operations inputs to the Board of Directors.</i> <i>A secretary to the Board of Commissioners have been selected to facilitate the communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industry.	<ul style="list-style-type: none"> Grup Manajemen Risiko dan Komite Audit serta Grup Audit Intern telah saling berkoordinasi dalam mengukur dan mengevaluasi Profil Risiko untuk memberikan gambaran risiko yang dihadapi bank saat ini. Grup Audit Intern menjadikan hasil peringkat profil risiko sebagai dasar penetapan skala prioritas pemeriksaan unit kerja
Principle 7 Identification Principle of monitoring and risk management	<i>Risks shall be identified, monitored and controlled for all activities of the Bank. The quality of the risk management infrastructure and internal control should be able to follow the changes in the Bank's risk profile, external risk conditions and industry practices.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Risk Management Group and Audit Committee have coordinated in measuring and evaluating the Risk Profile to illustrate the risks currently faced by the bank.</i> <i>The Internal Audit Group establishes the ranking of the risk profile as the basis for determining the priority scale of the work unit inspection</i>



Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi di Bank Sulselbar Bank Sulselbar Implementations
Prinsip 8 Komunikasi Risiko.	Implementasi risk governance yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Grup Manajemen Risiko, Komite Audit dan Grup Audit Intern telah saling berkoordinasi dalam mengukur dan mengevaluasi Profil Risiko untuk memberikan gambaran risiko yang dihadapi bank saat ini. • Grup Audit Intern menjadikan hasil peringkat profil risiko sebagai dasar penetapan skala prioritas pemeriksaan unit kerja
Risk Communication Principles	<p><i>Effective implementation of the risk governance requires accurate risk communication within the Bank both inter organizations, and through reporting to the BoC and BoD</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>The Risk Management Group, the Audit Committee and the Internal Audit Group have coordinated each other in measuring and evaluating the Risk Profile to illustrate the risks faced by the bank today.</i> • <i>The Internal Audit Group establishes the ranking of the risk profile as the basis for determining the priority scale of the work unit inspection</i>
Prinsip 9 Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan ke OJK juga ditembuskan kepada Dewan Komisaris. • Atas penyampaian laporan Direktur Kepatuhan ke OJK tersebut Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi. • Atas pemenuhan Komitmen temuan pihak eksternal Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan memberikan warning melalui surat ke Direksi.
Principles 9 Compliance	<p><i>The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management related to the Bank's compliance risk. The Board of Commissioners shall establish the compliance functions and provide the approval of policies and processes of identification, assessment, monitoring and reporting, and advice on compliance risks.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Submission of the Implementation Report of the Compliance Director's duties to OJK is also forwarded to the Board of Commissioners. • Upon the submission of the Compliance Director's report to the OJK, the Board of Commissioners evaluates and provides some recommendations to the Board of Directors. • Upon the fulfillment of the commitment of the Board of Commissioners on the external findings, the BoC monitors and provides the warning letter to the Board of Directors.
Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen assurance kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses governance yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Laporan Hasil Pemeriksaan / LHP oleh Grup Audit Intern juga meneruskan kepada Dewan Komisaris. • Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi Laporan tersebut serta menyampaikan kepadanya Dewan Komisaris dalam bentuk beberapa rekomendasi/masukan.
Principles 10 Internal Audit	<p><i>The internal audit function should report the independent assurance activities to the Board of Commissioners and should support the Board of Commissioners and the Board of Directors in encouraging the effective implementation of the Bank's governance and health for the long term process.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Any Report of the Examination Result / LHP by the Internal Audit Group shall also be forwarded to the Board of Commissioners. • The BoC through the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee evaluates the Report, and submits it to the Board of Commissioners in the form of several recommendations.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi di Bank Sulselbar Bang Sulselbar Implementations
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan corporate governance dan risk management.	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Remunerasi kepada Pengurus bank telah mendapat kajian dari komite remunerasi Pemberian Penghasilan/gaji/tunjangan kepada pegawai sesuai dengan tugas, tanggungjawab dan kinerja hal tersebut berdasarkan LPP pegawai sebagai dasar pembayaran Bonus/Jaspro.
Principles 11 Compensation	Bank remuneration structure should support the implementation of Corporate Governance and Risk Management.	<ul style="list-style-type: none"> Provision of Remuneration to the Bank Management has been reviewed by the remuneration committee Income / salary / allowances based on the roles, responsibilities and performance are provided based on the employee's LPP as the basis for the Bonus / Jaspro payment.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan governance dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, Stakeholder relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance disampaikan kepada pihak pengawas / otoritas dan diumumkan pada website bank setiap Tahun atau paling lambat 4 bulan setelah tutup buku.
Principles 12 Disclosure and Transparency	<i>The implementation of the governance of the Bank should be transparently executed to the Shareholders, Depositors, and other related Stakeholders and market Participants.</i>	Good Corporate Governance Implementation Report is submitted to the supervisor / authority and announced on the bank website every Year or at least after 4 months after the year end book closed



Struktur Dan Mekanisme

Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan dan merupakan forum dan saham dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan Perundang-undangan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perangkat Perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan usaha yang dijalankan oleh Direksi sesuai dengan strategi yang telah disetujui.

3. Direksi

Direksi merupakan perangkat eksekutif Perusahaan untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Selain organ utama, Bank Sulselbar juga memiliki organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris

- a. Komite Audit
- b. Komite Pamantau Risiko
- c. Komite Remunerasi
- d. Komite Nominasi

2. Organ pendukung Direksi

- a. Komite di Bawah Direksi
 - i. Komite ALCO
 - ii. Komite Manajemen Risiko Operasional
 - iii. Komite Sumber Daya Manusia
 - iv. Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - v. Komite Efisiensi

GOVERNANCE STRUCTURE

According to the Law no. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company, Corporate Governance structure consists of main organ of the Company, those are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest organ of the Company which has the authority that not to be allocated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as mentioned in the Law on Limited Liability Company and / or Articles of Association of the Company, and are the forum and stock in making the decisions related to the business interests of the Company, by taking into account the Articles of Association and legislation.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a tool of the Company to oversee the implementation of the business carried out by the Board of the Directors in accordance with the approved strategy.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the executive apparatus of the Company who run and manage the business in accordance with the established strategies, procedures and policies.

In addition to the main organ, Bank Sulselbar also has the supporting organs, among others:

1. The supporting organ of the Board of Commissioners
 - a. Audit Committee
 - b. The Risk Monitoring Committee
 - c. Remuneration Committee
 - d. The Nomination Committee
2. The supporting organ the Board of Directors
 - a. The Committees who are under the Board of Directors
 - i. ALCO Committee
 - ii. Operational Risk Management Committee
 - iii. Human Resources Committee
 - iv. Information Technology Steering Committee
 - v. The Efficiency Committee

- vi. Komite Strategik
- vii. Komite Kode Etik
- viii. Komite Kredit Korporasi dan Sindikasi
- b. Sekretaris Perusahaan
- c. Satuan Kerja Audit Internal
- d. Satuan Kerja Kepatuhan
- e. Satuan Kerja Manajemen Risiko

- vi. The Strategic Committee
- vii. Code of Conducts Committee
- viii. Corporate and Syndicated Credit Committee
- b. Corporate Secretary
- c. Internal Audit Working Unit
- d. The Compliance Working Unit
- e. Risk Management Work Unit

SOFT STRUCTURE GCG

1. Buku Pedoman Perusahaan tentang GCG
2. Buku Pedoman Benturan Kepentingan
3. Buku Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
4. Buku Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah
5. Corporate plan / Bisnis Plan
6. Kebijakan Umum Direksi (KUD)
7. Rencana Bisnis Bank 3 tahunan
8. Rencana Bisnis Bank 1 tahunan

GCG SOFT STRUCTURE

1. Good Corporate Governance (GCG) Manual
2. Conflict of Interest Handbook
3. Handbook of the Board of Directors
4. Handbook of the Code of Conduct of Sharia Supervisory Board / DPS
5. Corporate Plan / Business Plan
6. General Board of Directors (KUD)
7. Bank Business Plan 3 years
8. Business Plan Bank 1 year

MEKANISME TATA KELOLA

Mekanisme Tata Kelola merupakan proses penerapan prinsip Corporate Governance yang didasari oleh kepatuhan terhadap aturan dan Undang-undang yang berlaku dalam penerapan GCG serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank, sehingga menjadi pondasi yang mendasar dalam upaya peningkatan kinerja yang lebih berkualitas.

Proses penerapan Corporate Governance melekat pada struktur Corporate Governance sebagai berikut :

GOVERNANCE MECHANISM

The Governance Mechanism is the process of applying the principles of the corporate governance supported by the adequacy of bank's governance structure and infrastructure, to produce the outcome that is in line with the expectations of the Company's stakeholders.

The process of the implementing corporate governance is embedded in the corporate governance structure below:

Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite memenuhi kebutuhan Bank Sulselbar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku • Tugas pokok, tanggung jawab, pelaksanaan kerja dan fungsi dalam unit-unit bisnis telah ditetapkan melalui surat keputusan, pedoman dan tata tertib. Kebijakan, prosedur dan sistem informasi Bank Sulselbar telah tersedia dan mendukung kegiatan operasional • Pedoman tata kelola, manajemen risiko, pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan audit internal yang capable • Benturan kepentingan dan transparansi • Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi, misi, dan objektif jangka panjang Bank Sulselbar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab fungsi dari unit-unit kerja Bank Sulselbar mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian • Proses penggantian dan pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Pendidikan dan pelatihan • Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat Pernyataan • Penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar dilakukan melalui persetujuan kredit • Pengelolaan manajemen risiko • Transparansi informasi keuangan, non keuangan dan produk Bank Sulselbar • Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistik oleh Direksi dan dikomunikasikan kepada seluruh jenjang organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan website Bank Sulselbar yang informatif • Kinerja Bank Sulselbar yang positif • Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memenuhi serta tindak lanjut hasil audit • Rencana bisnis bank menggambarkan pertumbuhan bank yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan non ekonomis



Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome
<ul style="list-style-type: none"> The number, composition, criteria and independence of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committee meet the Needs of the Bank Sulselbar and in accordance with applicable regulations The main duties, responsibilities, job performance and functions in business units have been established through decision, guidance and order instructions. Policies, procedures and information systems of Bank Sulselbar are available and support operational activities Guidelines for good governance, risk management, internal control, compliance and internal audit functions Strategic and business plans are in line with the Bank's vision, mission and long-term objectives 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of functions, duties and responsibilities of the functions of the work units of Bank Sulselbar optimize the function of supervision and control The process of replacing and appointing the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committee Increased competence of Board of Commissioners and Board of Directors through Education and Training Disclosure of affiliate transaction, conflict of interest by Board of Directors and Board of Commissioners through Statement Letter Provision of funds to related parties and large funds is made through credit approval Management of risk management Transparency of financial information, non financial and Bank Sulselbar products The preparation of strategic and business plans is undertaken realistically by the Board of Directors and communicated to all levels of the organization 	<ul style="list-style-type: none"> Disclosure of financial and non-financial conditions and other important information supported by the informative website of Bank Sulselbar The performance of Bank Sulselbar is positive Compliance and risk management that meet and follow up audit results The bank's business plan illustrates the continuous growth of banks and provides economic and non-economic benefits

Pemegang Saham Utama Dan Pemegang Saham Pengendali

Majority Shareholders and Controlling Shareholders

Pada tahun 2018, komposisi pemegang saham Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp293.000 juta (30,48%)
2. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan sebesar Rp594.373 juta (61,84%)
3. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp28.000 juta (2,91%)
4. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Barat sebesar Rp45.787 juta (4,77%)

As per 31 December 2018, the composition of the Bank Sulselbar Shareholders is as below:

1. South Sulawesi Provincial Government is IDR293,000 million (30.48%)
2. South Sulawesi Districts/cities Government is IDR594,373 million (61.84%)
3. West Sulawesi Provincial Government is IDR28,000 million (2.91%)
4. West Sulawesi Districts/Cities Government is IDR45,787million (4.77%)



- Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan
- Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
- Pemerintah Kabupaten/Kota

- South Sulawesi Provincial Government
- South Sulawesi Districts/cities Government
- West Sulawesi Provincial Government
- West Sulawesi Districts/Cities

Keterangan / Notes :

Jalur pengendali/ Share Control Line
 Jalur non pengendali/ Non Share Control Line

Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Bank Sulselbar.

Based on the above chart, District / City Government West Sulawesi is a major shareholder which also became the controlling shareholder Bank Sulselbar.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

Selaku organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi selain itu juga RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

KEWENANGAN RUPS

RUPS dalam Perusahaan memiliki kewenangan antara lain:

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS)
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Bank Sulselbar menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa. Dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Kuasa Pemegang Saham dan Notaris A. Nur Aidar Anwar, SH. MKn. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing RUPS yang dilaksanakan oleh Bank Sulselbar pada tahun 2018.

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 Februari 2018 di Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall). RUPS Tahunan mengagendakan 4 mata acara yaitu:

1. Penyampaian dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 Serta Laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2018.
2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017.

As the highest organ in the Company's GCG structure, the GMS has the authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors other than that the GMS also acts as the main mechanism for protecting and implementing the rights of shareholders. Decision making at the GMS must be carried out fairly, transparently and based on the Company's business interests in the long term.

THE AUTHORITY OF THE GMS

The authority of the GMS is as follows:

1. Appointing and dismissing the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board (Dewan Pengawas Syariah, DPS)
2. Provide the necessary decisions to safeguard the Company's long-term and short-term interests in accordance with the laws and regulations, and the Articles of Association of the Company;
3. Grant approval of the Annual Report including the approval of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
4. Make the decisions through an open, fair and accountable process;
5. Implement the Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibility.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2018

In 2018, Bank Sulselbar held an Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS. Attended by the Board of Commissioners, Directors, Proxy of Shareholders and Notaries A. Nur Aidar Anwar, SH. MKn. The following is an explanation for each of the GMS held by Bank Sulselbar in 2018

ANNUAL GMS

The Annual GMS was held on Friday 9 February 2018 at the Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall). The Annual GMS has 4 agenda items, namely:

1. Submission and Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2017 as well as the Report of the Company's Work Plan for 2018.
2. Determination of the Use of the Company's Profit for the 2017 Financial Year.

3. Pemberian Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Untuk Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Persetujuan Plafond Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2018.
3. *Granting of Authority to the Board of Commissioners for the Determination of the Public Accounting Firm (KAP).*
4. *Approval of the Ceiling of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds in 2018.*

Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulselbar disahkan oleh Notaris A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn dalam Akta No. 02 tanggal 9 Februari 2018 dan keputusan yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulselbar were approved by Notary A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn in Deed No. 02 February 9, 2018 and the resulting decision can be seen in the following table:

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
Penyampaian dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 Serta Laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2018.	<p>1. Agenda laporan tahunan Direksi berdasarkan pasal 66 ayat 2 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku 2017 dengan perbandingan tahun buku 2016, laporan keuangan tahun 2017, dan laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut • Laporan mengenai kegiatan perseroan dalam rangka pencapaian target bisnis • Laporan pelaksanaan tanggung jawab social dan lingkungan (CSR) • Rincian masalah yang timbul selama Tahun Buku 2017 • Gambaran tentang Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PT Bank Sulselbar tahun 2018 <p>2. Hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>Selanjutnya Direktur Utama mengusulkan beberapa hal yang memerlukan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendukung strategi bisnis PT Bank Sulselbar kedepan dan kemudian diterima dan disetujui oleh Rapat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan dan persetujuan laporan tahunan termasuk penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. 2. Dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk tahun 2018 maksimal 2,5% dari laba tahun 2017 yang akan dibebankan pada biaya tahun 2018 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun berikutnya 3. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilanjutkan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tersebut. 4. Pelimpahan wewenang kepada komisaris PT Bank Sulselbar atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Independent yang terdaftar pada BAPEPAM-LK dan Bank Indonesia dimana sebelumnya telah memperoleh Rekomendasi dari Komite Audit PT Bank Sulselbar dengan memberi kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan. 5. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Untuk Persetujuan Penyempurnaan Gaji Direksi. 6. Persetujuan atas Laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2018 7. Menyetujui Pemberian Kuasa Substitusi Kepada Direksi Untuk Semua Keputusan-Keputusan Yang Ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. 8. Persetujuan Penyempurnaan gaji pengurus terkait adanya penyesuaian gaji pegawai.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
Submission and Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2017 as well as the Report of the Company's Work Plan for 2018	<p>1. The agenda of the annual report of the Board of Directors based on article 66 paragraph 2 of Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial statements consisting of the balance sheet for the end of the 2017 financial year with a comparison of the 2016 financial year, 2017 financial statements, and reports on changes in equity and notes to the financial statements. • Report on company activities in order to achieve business targets • Report on the implementation of social and environmental responsibility (CSR) • Details of problems arising during the 2017 Financial Year • An overview of PT Bank Sulselbar's Annual Work Plan and Budget (RKAT) in 2018 <p>2. Other matters that need to be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS)</p> <p>Furthermore, the President Director proposes several things that require the decision of the General Meeting of Shareholders to support the business strategy of PT Bank Sulselbar in the future and then be accepted and approved by the Meeting, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Acceptance and approval of annual reports including the use of Corporate Social Responsibility (CSR) funds and ratification of the company's financial statements for the 2017 financial year audited by the Public Accounting Firm. 2. Corporate Social Responsibility (CSR) Funds for 2018 a maximum of 2.5% of 2017 profits which will be charged to fees in 2018 until the following year's General Meeting of Shareholders 3. Provision of repayment and release of full responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the 2017 financial year insofar as these actions are reflected in the financial statements. 4. Delegation of authority to the commissioner of PT Bank Sulselbar for the appointment of an Independent Public Accountant Office that is registered with BAPEPAM-LK and Bank Indonesia where previously it has obtained a recommendation from the Audit Committee of PT Bank Sulselbar by giving authority and power to the Directors of the Company. 5. Delegation of authority to the Board of Commissioners for Approval of Improvement of Directors' Salaries. 6. Approval of the Report of the Company's Work Plan for 2018 7. Approve the Provision of Substitution Power of Attorney for All Decisions Determined by the General Meeting of Shareholders. 8. Approval of Improvement of management salaries related to the adjustment of employee salaries.
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017. Determination of the Use of the Company's Profit for the 2017 Financial Year	Rapat dengan ini mengesahkan penggunaan laba perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp539.444.773.665,- (lima ratus tiga puluh Sembilan miliar empat ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus enam puluh lima rupiah) yang diperuntukkan untuk masing-masing dengan rincian sebagai berikut: Dividen Saham 60% dan Cadangan Umum 40% This meeting supports the use of company profits for the 2017 Fiscal Year of IDR539,444,773,655 (five hundred thirty nine billion four four hundred forty four million seven hundred seventy three thousand six hundred and sixty five rupiahs) intended for each with the following details: 60% Share Dividend and General Reserves 40%
Pemberian Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Untuk Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP). Granting of Authority to the Board of Commissioners for the Determination of the Public Accounting Firm (KAP).	Rapat dengan suara bulat menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan audit laporan keuangan dan audit kinerja perseroan tahun buku 2018 atas usulan Direksi The meeting unanimously agreed to grant authority to the Board of Commissioners to establish a Public Accountant Office (KAP) to conduct financial report audits and corporate performance audits for fiscal year 2018 on the Directors' proposal

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
Persetujuan Plafond Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2018 Approval of the Ceiling of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds in 2018	Rapat juga kembali menyetujui usulan penyediaan plafond dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2018 sebesar 2,5% dari laba bersih perseroan tahun buku tahun lalu dan menjadi dasar plafon anggaran tahun berjalan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. The meeting also re-approved the proposal to provide Corporate Social Responsibility (CSR) funding for 2018 amounting to 2.5% of the company's net profit last year and became the basis for the current budget ceiling and adjusted to the Needs and implementation submitted to the Board of Directors after approval by the Board of Commissioners .

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa Bank Sulselbar diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2018. Informasi akan mata acara dan hasil keputusannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

RUPS Luar Biasa 1

RUPS Luar Biasa yang pertama diadakan pada hari Jumat tanggal 9 Februari 2018 bertempat di Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall). Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulselbar disahkan oleh Notaris A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. dalam Akta No. 03 tanggal 9 Februari 2018 , dengan 6 mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan/Pengesahan Tambahan Modal saham perseroan
2. Pengesahan sistem dan prosedur pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi PT Bank Sulselbar.
3. Pengangkatan dan Penetapan masa jabatan Direktur Utama PT Bank Sulselbar periode 2018 sampai dengan 2022.
4. Masa jabatan dan pemberitahuan Direktur Umum PT Bank Sulselbar.
5. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi PT Bank Sulselbar.
6. Penyesuaian remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar

EXTRAORDINARY GMS

Extraordinary GMS of Bank Sulselbar is held 3 (three) times in 2018. Information on the agenda and results of its decisions can be seen in the following table:

Extraordinary GMS 1

The first Extraordinary GMS was held on Friday 9 February 2018 at the Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall). The minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulselbar were approved by Notary A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. in Deed No. 03 February 9, 2018, with 6 items as follows:

1. Approval / Ratification of Additional share capital of the company
2. Ratification of the system and procedures for the selection and appointment of members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors of PT Bank Sulselbar.
3. Appointment and Determination of the term of office of the President Director of PT Bank Sulselbar for the period 2018 to 2022.
4. Term of office and notification of the General Director of PT Bank Sulselbar.
5. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Directors of PT Bank Sulselbar.
6. Adjustment of the remuneration and facilities of the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

Keputusan untuk masing-masing mata acara tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Mata Acara Agenda		Keputusan Decisions																																																																
Persetujuan/Pengesahan Modal saham perseroan	Tambahan	Rapat ini menyetujui dan mengesahkan tambahan modal disetor perseroan terbatas PT Bank Sulselbar periode tanggal 31-03-2017 sampai dengan tanggal 08-02-2018 sebesar Rp45.990.000.000,- (empat puluh lima miliar Sembilan ratus Sembilan puluh juta rupiah) sehingga setoran modal saham Provinsi, pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota se Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sampai dengan per tanggal 08-02-2018 adalah sebesar Rp932.660.000.000,- (Sembilan ratus tiga puluh dua miliar enam ratus enam puluh juta rupiah), dengan rincian yaitu:																																																																
Approval / Ratification of Additional share capital of the company		<i>This meeting approved and ratified the additional paid-in capital of PT Bank Sulselbar limited liability company for the period 31-03-2017 up to 08-02-2018 amounting to IDR.45.990,000,000 (forty five billion Nine hundred and ninety million rupiahs) so that the deposit Provincial share capital, Regency government, City Governments in South Sulawesi and West Sulawesi up to the date of 08-02-2018 are IDR932,660,000,000 (Nine hundred thirty-two billion six hundred and sixty million rupiahs), with details that is:</i>																																																																
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pemilik Saham Shareholders</th> <th>Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit</th> <th>Total Saham yang akan disahkan Total Share to be approved</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Pemkab. Selayar</td><td>1.000.000.000</td><td>1.000.000.000</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Pemkab. Barru</td><td>1.000.000.000</td><td>1.000.000.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Pemkab. Maros</td><td>3.000.000.000</td><td>3.000.000.000</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pemkot. Palopo</td><td>2.500.000.000</td><td>2.500.000.000</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Pemkab. Gowa</td><td>3.000.000.000</td><td>3.000.000.000</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Pemkab. Luwu Utara</td><td>3.000.000.000</td><td>3.000.000.000</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Pemkab. Toraja Utara</td><td>1.500.000.000</td><td>1.500.000.000</td></tr> <tr> <td>8</td><td>Pemkab. Majene</td><td>500.000.000</td><td>500.000.000</td></tr> <tr> <td>9</td><td>Pemkab. Enrekang</td><td>6.490.000.000</td><td>6.490.000.000</td></tr> <tr> <td>10</td><td>Pemkab. Bone</td><td>3.000.000.000</td><td>3.000.000.000</td></tr> <tr> <td>11</td><td>Pemkab. Pangkep</td><td>5.000.000.000</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr> <td>12</td><td>Pemkab. Soppeng</td><td>5.000.000.000</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr> <td>13</td><td>Pemkab. Luwu Utara</td><td>7.000.000.000</td><td>7.000.000.000</td></tr> <tr> <td>14</td><td>Pemkab. Bulukumba</td><td>4.000.000.000</td><td>4.000.000.000</td></tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL</td><td>45.990.000.000</td><td>45.990.000.000</td></tr> </tbody> </table>	No.	Pemilik Saham Shareholders	Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit	Total Saham yang akan disahkan Total Share to be approved	1	Pemkab. Selayar	1.000.000.000	1.000.000.000	2	Pemkab. Barru	1.000.000.000	1.000.000.000	3	Pemkab. Maros	3.000.000.000	3.000.000.000	4	Pemkot. Palopo	2.500.000.000	2.500.000.000	5	Pemkab. Gowa	3.000.000.000	3.000.000.000	6	Pemkab. Luwu Utara	3.000.000.000	3.000.000.000	7	Pemkab. Toraja Utara	1.500.000.000	1.500.000.000	8	Pemkab. Majene	500.000.000	500.000.000	9	Pemkab. Enrekang	6.490.000.000	6.490.000.000	10	Pemkab. Bone	3.000.000.000	3.000.000.000	11	Pemkab. Pangkep	5.000.000.000	5.000.000.000	12	Pemkab. Soppeng	5.000.000.000	5.000.000.000	13	Pemkab. Luwu Utara	7.000.000.000	7.000.000.000	14	Pemkab. Bulukumba	4.000.000.000	4.000.000.000	TOTAL		45.990.000.000	45.990.000.000
No.	Pemilik Saham Shareholders	Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit	Total Saham yang akan disahkan Total Share to be approved																																																															
1	Pemkab. Selayar	1.000.000.000	1.000.000.000																																																															
2	Pemkab. Barru	1.000.000.000	1.000.000.000																																																															
3	Pemkab. Maros	3.000.000.000	3.000.000.000																																																															
4	Pemkot. Palopo	2.500.000.000	2.500.000.000																																																															
5	Pemkab. Gowa	3.000.000.000	3.000.000.000																																																															
6	Pemkab. Luwu Utara	3.000.000.000	3.000.000.000																																																															
7	Pemkab. Toraja Utara	1.500.000.000	1.500.000.000																																																															
8	Pemkab. Majene	500.000.000	500.000.000																																																															
9	Pemkab. Enrekang	6.490.000.000	6.490.000.000																																																															
10	Pemkab. Bone	3.000.000.000	3.000.000.000																																																															
11	Pemkab. Pangkep	5.000.000.000	5.000.000.000																																																															
12	Pemkab. Soppeng	5.000.000.000	5.000.000.000																																																															
13	Pemkab. Luwu Utara	7.000.000.000	7.000.000.000																																																															
14	Pemkab. Bulukumba	4.000.000.000	4.000.000.000																																																															
TOTAL		45.990.000.000	45.990.000.000																																																															
Pengesahan sistem dan prosedur pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi PT Bank Sulselbar		Rapat dengan suara bulat mengesahkan sistem dan prosedur pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi PT Bank Sulselbar																																																																
Ratification of the system and procedures for the selection and appointment of members of the Board of Directors of PT Bank Sulselbar		<i>Meeting unanimously endorsing the system and procedures for the selection and appointment of members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors of PT Bank Sulselbar</i>																																																																
Pengangkatan dan Penetapan masa jabatan Direktur Utama PT Bank Sulselbar periode 2018 sampai dengan 2022		Rapat dengan suara bulat kembali menyetujui pengangkatan dan penetapan masa jabatan Direktur Utama PT Bank Sulselbar untuk periode ke 2 (dua) tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dan pengangkatannya efektif terhitung mulai pada tanggal 25-06-2018 yaitu Andi Muhammad Rahmat Alimuddin																																																																
Appointment and Determination of the term of office of the President Director of PT Bank Sulselbar period 2018 to 2022		<i>Meeting unanimously re-approve the appointment and determination of the term of office of the President Director of PT Bank Sulselbar for the period of 2 (two) from 2018 to 2022 and effective appointment counts starting on 25-06-2018 namely Andi Muhammad Rahmat Alimuddin</i>																																																																

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
Masa jabatan dan pemberitahuan Direktur Umum PT Bank Sulselbar <i>The term of office and notification of the General Director of PT Bank Sulselbar</i>	Rapat dengan suara bulat menyetujui pemberhentian masa jabatan Direktur Umum PT Bank Sulselbar terhitung pada tanggal 24-06-2018 yaitu H. Ambo Samsuddin <i>Meeting unanimously approves the termination of the term of office of the General Director of PT Bank Sulselbar as of the 24-06-2018 namely H. Ambo Samsuddin</i>
Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi PT Bank Sulselbar <i>Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Directors of PT Bank Sulselbar</i>	Rapat dapat menyetujui Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi PT Bank Sulselbar <i>Meeting can approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of Directors of PT Bank Sulselbar</i>
Penyesuaian remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar <i>Adjustment of remuneration and facilities of the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar</i>	Rapat menyetujui untuk menunda penyesuaian remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar <i>Meeting agreed to postpone adjustments to the remuneration and facilities of the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar</i>

RUPS Luar Biasa 2

RUPS Luar Biasa yang kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 bertempat di Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall). Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulselbar disahkan oleh Notaris A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. dalam Akta No. 10 tanggal 14 Mei 2018. Agenda RUPSLB terdiri dari 4 mata acara yaitu:

1. Pengesahan Surat Pengunduran diri H. Abdul Latif sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulselbar.
2. Penyampaian nama Calon Komisaris Utama PT Bank Sulselbar periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
3. Penunjukan dan penugasan sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulselbar.
4. Penyampaian pembatalan pengangkatan dan penetapan Hj. Habsa Yanti Ponulele selaku Komisaris Utusan PT Bank Sulselbar

Hasil keputusan rapat terangkum dalam tabel berikut ini:

Extraordinary GMS 2

The second Extraordinary GMS was held on Monday 14 May 2018 at the Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall). The minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulselbar were approved by Notary A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. in Deed No. 10 dated 14 May 2018. The agenda of the EGMS consists of 4 programs, namely:

1. Ratification of the Letter of Resignation of H. Abdul Latif as President Commissioner of PT Bank Sulselbar.
2. Submission of the name of the Prospective President Commissioner of PT Bank Sulselbar for the period 2018 to 2022.
3. Appointment and assignment as President Commissioner of PT Bank Sulselbar.
4. Submission of cancellation of appointment and stipulation of Hj. Habsa Yanti Ponulele as Commissioner of the Messenger of PT Bank Sulselbar

The results of the meeting decisions are summarized in the following table:

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
Pengesahan Surat Pengunduran diri H. Abdul Latif sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulselbar <i>Ratification of the Letter of Resignation of H. Abdul Latif as President Commissioner of PT Bank Sulselbar</i>	Rapat dengan ini menyetujui dan mengesahkan Surat Pengunduran Diri yaitu H. Abdul Latif sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulselbar, yang mengajukan pengunduran diri berdasarkan surat tertanggal 14-02-2018, dan mengenai pengunduran diri tersebut telah diterima dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit de change) kepada Komisaris Utama selama tahun buku 2016 sampai dengan tahun 2020 dan/atau sampai dengan diterimanya surat pengunduran diri yang bersangkutan <i>Meeting hereby approve and ratify the Resignation Letter namely H. Abdul Latif as President Commissioner of PT Bank Sulselbar, which submits resignation based on the letter dated 14-02-2018, and regarding the resignation it has been received by providing repayment and acquit de change to the President Commissioner during the 2016 financial year up to 2020 and / or up to the receipt of the relevant resignation letter</i>



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
Penyampaian nama Calon Komisaris Utama PT Bank Sulselbar periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 <i>Submission of the name of the Candidate for President Commissioner of PT Bank Sulselbar for the period 2018 to 2022</i>	Rapat menyetujui H. Tautoto Tanaranggina sebagai calon Komisaris Utama PT Bank Sulselbar periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 <i>The Meeting agrees to H. Tautoto Tanaranggina as a candidate for President Commissioner of PT Bank Sulselbar for the period 2018 to 2022</i>
Penunjukan dan penugasan sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulselbar <i>Appointment and assignment as President Commissioner of PT Bank Sulselbar</i>	Rapat dengan ini menyetujui penunjukan yaitu Ellong Tjandra untuk menjalankan fungsi dan tugas sebagai Komisaris Utama PT Bank Sulselbar sampai terangkatnya Komisaris Utama Definitif <i>Meeting hereby approve the appointment of Ellong Tjandra to carry out the functions and duties as President Commissioner of PT Bank Sulselbar until the appointment of the Definitive President Commissioner</i>
Penyampaian pembatalan pengangkatan dan penetapan Hj. Habsa Yanti Ponulele selaku Komisaris Utusan PT Bank Sulselbar <i>Submission of cancellation of appointment and stipulation of Hj. Habsa Yanti Ponulele as Commissioner of the Messenger of PT Bank Sulselbar</i>	Rapat menyatakan pengangkatan dan penetapan Hj. Habsa Yanti Ponulele sesuai RUPS Luar Biasa Nomor 13 tanggal 27-01-2017 selaku Komisaris Utusan dinyatakan Batal/Gugur <i>Meeting stated that the appointment and determination of the Hj. Habsa Yanti Ponulele in accordance with the Extraordinary GMS Number 13 dated 27-01-2017 as Commissioner of the Envoy stated Canceling</i>

RUPS LUAR BIASA 3

RUPS Luar Biasa yang ketiga diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 2 November 2018 bertempat di The Rinra Hotel, Makassar (Maccora Ballroom). Rapat mengagendakan 6 mata acara yaitu:

1. Persetujuan Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II PT Bank Sulselbar.
2. Persetujuan/Pengesahan Tambahan Modal Saham PT Bank Sulselbar.
3. Pengesahan Perubahan Peraturan Dana Pensiun PT Bank Sulselbar
4. Persetujuan Pembentukan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Sulselbar
5. Pengangkatan dan Penetapan Nyonya Irmayanti Sulthan, SH, MM selaku Direktur Umum PT Bank Sulselbar Periode 2018-2022.
6. Pembatalan Pencalonan Drs. H. Tautoto Tanaranggina, M.Si selaku Komisaris Utama PT Bank Sulselbar
7. Penetapan Drs. Ellong Tjandra, MM selaku Calon Komisaris Utama Definitif PT Bank Sulselbar periode 2018-2022.
8. Penetapan H. Yanuar Fachruddin, SE, MM selaku Calon Komisaris Utusan PT Bank Sulselbar

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulselbar disahkan oleh Notaris A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. dalam Akta No 03 tanggal 2 November 2018 dan keputusan yang dihasilkan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Extraordinary GMS 3

The third Extraordinary GMS was held on Friday 2 November 2018 at The Rinra Hotel, Makassar (Maccora Ballroom). The meeting scheduled 6 agenda items, namely:

1. Approval of Issuance of Bonds for Sustainable Public Offering (PUB) II of PT Bank Sulselbar.
2. Approval / Ratification of Additional Share Capital of PT Bank Sulselbar.
3. Ratification of Amendments to PT Bank Sulselbar's Pension Fund Regulations
4. Approval of Establishment of PT Bank Sulselbar Financial Institution Pension Fund (DPLK)
5. Appointment and Determination of Mrs. Irmayanti Sulthan, SH, MM as General Director of PT Bank Sulselbar for the 2018-2022 Period.
6. Cancellation of Nomination Drs. H. Tautoto Tanaranggina, M.Sc as President Commissioner of PT Bank Sulselbar
7. Determination of Drs. Ellong Tjandra, MM as the Definitive President Commissioner of PT Bank Sulselbar for the period 2018-2022.
8. Determination of H. Yanuar Fachruddin, SE, MM as Candidate for Commissioner of the Messenger of PT Bank Sulselbar

Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulselbar approved by Notary A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. in Deed No. 03 dated November 2, 2018 and the resulting decision can be seen in the following table:

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions																																								
Persetujuan Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II PT Bank Sulselbar Approval of Issuance of Bonds for Sustainable Public Offering (PUB II) PT Bank Sulselbar	Rapat dengan suara bulat menyetujui penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II PT Bank Sulselbar sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar rupiah) untuk menunjang ketersediaan likuiditas perseroan dalam rangka memperkuat modal kerja PT Bank Sulselbar Meeting unanimously approved the issuance of PT Bank Sulselbar's Sustainable Public Offering Bonds (PUB) II in the amount of IDR1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiahs) to support availability of the company's liquidity in order to strengthen the working capital of PT Bank Sulselbar																																								
Persetujuan/Pengesahan Tambahan Modal Saham PT Bank Sulselbar Approval / Ratification of Additional Share Capital of PT Bank Sulselbar	Rapat dengan ini menyetujui dan mengesahkan Tambahan Modal Disetor Perseroan Terbatas PT Bank Sulselbar periode tanggal 09-02-2018 sampai dengan tanggal 01-11-2018 dengan rincian sebagai berikut: The Meeting hereby approves and approves the Additional Paid-in Capital of a Limited Liability Company PT Bank Sulselbar for the period of 09-02-2018 until 01-11-2018 with the following details																																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pemilik Saham Shareholders</th> <th>Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit</th> <th>Total Saham yang akan disajikan Total Share to be approved</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Provinsi Sulawesi Barat</td> <td>10.000.000.000</td> <td>10.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pemkab. Barru</td> <td>1.000.000.000</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pemkab. Luwu</td> <td>1.000.000.000</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pemkab. Tana Toraja</td> <td>5.000.000.000</td> <td>5.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pemkot. Toraja Utara</td> <td>1.000.000.000</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Pemkab. Wajo</td> <td>5.000.000.000</td> <td>5.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Pemkab. Majene</td> <td>500.000.000</td> <td>500.000.000</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Pemkot. Parepare</td> <td>5.000.000.000</td> <td>5.000.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL</td><td>28.500.000.000</td><td>28.500.000.000</td></tr> </tbody> </table> <p>Sehingga setoran saham Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota se Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sampai dengan per tanggal 01-11-2018 ada sebesar Rp961.160.000.000,- (Sembilan ratus enam puluh satu miliar seratus puluh juta rupiah). So that the provincial share deposit, Regency Government, Regency Government, City Government in South Sulawesi and West Sulawesi up to the date of 01-11-2018 amounted to IDR.961,160,000,000 (nine hundred and sixty one billion one hundred million rupiah).</p>	No.	Pemilik Saham Shareholders	Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit	Total Saham yang akan disajikan Total Share to be approved	1.	Provinsi Sulawesi Barat	10.000.000.000	10.000.000.000	2.	Pemkab. Barru	1.000.000.000	1.000.000.000	3.	Pemkab. Luwu	1.000.000.000	1.000.000.000	4.	Pemkab. Tana Toraja	5.000.000.000	5.000.000.000	5.	Pemkot. Toraja Utara	1.000.000.000	1.000.000.000	6.	Pemkab. Wajo	5.000.000.000	5.000.000.000	7.	Pemkab. Majene	500.000.000	500.000.000	8.	Pemkot. Parepare	5.000.000.000	5.000.000.000	TOTAL		28.500.000.000	28.500.000.000
No.	Pemilik Saham Shareholders	Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit	Total Saham yang akan disajikan Total Share to be approved																																						
1.	Provinsi Sulawesi Barat	10.000.000.000	10.000.000.000																																						
2.	Pemkab. Barru	1.000.000.000	1.000.000.000																																						
3.	Pemkab. Luwu	1.000.000.000	1.000.000.000																																						
4.	Pemkab. Tana Toraja	5.000.000.000	5.000.000.000																																						
5.	Pemkot. Toraja Utara	1.000.000.000	1.000.000.000																																						
6.	Pemkab. Wajo	5.000.000.000	5.000.000.000																																						
7.	Pemkab. Majene	500.000.000	500.000.000																																						
8.	Pemkot. Parepare	5.000.000.000	5.000.000.000																																						
TOTAL		28.500.000.000	28.500.000.000																																						
Pengesahan Perubahan Peraturan Dana Pensiun PT Bank Sulselbar Ratification of Amendments to Pension Fund Regulations of PT Bank Sulselbar	Rapat kembali menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas perubahan manfaat pension, serta setiap perubahan peraturan dana pension PT Bank Sulselbar di masa yang akan datang Meeting again approved the delegation of authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors for changes in pension benefits, as well as any changes to the regulation of PT Bank Sulselbar's pension funds in the future.																																								
Persetujuan Pembentukan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Sulselbar Approval of the Establishment of a Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Bank Sulselbar	Rapat dengan suara bulat menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas Pembentukan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Sulselbar Meeting unanimously approved the delegation of authority to the Board of Commissioners and Directors for the Establishment of PT Bank Sulselbar's Financial Institution Pension Fund (DPLK)																																								



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
Pengangkatan dan Penetapan Nyonya Irmayanti Sulthan, SH, MM selaku Direktur Umum PT Bank Sulselbar Periode 2018-2022 <i>Appointment and Determination of Mrs. Irmayanti Sulthan, SH, MM as General Director of PT Bank Sulselbar for the 2018-2022</i>	Rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan dan penetapan Direktur Umum PT Bank Sulselbar perode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dan pengangkatannya terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham ditutup <i>Meeting unanimously approved the appointment and determination of the General Director of PT Bank Sulselbar for the period 2018 to 2022 and her appointment from the date the General Meeting of Shareholders closed</i>
Pembatalan Pencalonan Drs. H. Tautoto Tanaranggina, M.Si selaku Komisaris Utama PT Bank Sulselbar <i>Cancellation of Nomination Drs. H. Tautoto Tanaranggina, M.Sc as President Commissioner of PT Bank Sulselbar</i>	Rapat dengan suara bulat menyetujui PEMBATALAN sebagai calon Komisaris Utama PT Bank Sulselbar yaitu H. Tautoto Tanaranggina <i>Meeting unanimously approved CANCELLATION as a candidate for President Commissioner of PT Bank Sulselbar namely H. Tautoto Tanaranggina</i>
Penetapan Drs. Ellong Tjandra, MM selaku Calon Komisaris Utama Definitif PT Bank Sulselbar periode 2018-2022 <i>Determination of Drs. Ellong Tjandra, MM as the Definitive President Commissioner of PT Bank Sulselbar for the period 2018-2022</i>	Rapat dengan suara bulat menyetujui penetapan selaku Calon Komisaris Utama Definitif PT Bank Sulselbar periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yaitu Ellong Tjandra <i>The meeting unanimously approved the appointment as the Definitive President Commissioner of PT Bank Sulselbar for the period 2018 to 2022 namely Ellong Tjandra</i>
Penetapan H. Yanuarfachruddin, SE, MM selaku Calon Komisaris Utusan PT Bank Sulselbar <i>Determination of H. Yanuarfachruddin, SE, MM as the Candidate for Commissioner of the PT Bank Sulselbar</i>	Rapat menyetujui dengan bulat pengusulan calon anggota Komisaris Utusan (Komisaris Non Independen) PT Bank Sulselbar untuk selanjutnya diajukan Uji Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu H. Yanuarfachruddin, SE <i>Meeting approved unanimously the proposal of the candidate member of the Commissioner of the Messenger (Non Independent Commissioner) of PT Bank Sulselbar for further submission of the Fit and Proper Test for the Financial Services Authority (OJK), namely H. Yanuarfachruddin, SE</i>

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2017 bertempat di Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall), dengan dihadiri oleh Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan perwakilan dari Pemegang Saham.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan disahkan oleh Notaris PPAT Kota Makassar, Rakhmawati Laica Marzuki, SH dalam akta notaris No. 12 tanggal 30 Maret 2017 dengan rincian sebagai berikut:

PREVIOUS AGMS DECISION

In 2017, the Company held 4 (four) General Meeting of Shareholders, namely the Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS

Annual GMS

The Annual GMS was held on Thursday, March 30, 2017 at the Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall), attended by the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary and representatives of Shareholders.

The results of the Annual GMS Decision were approved by PPAT Notary in Makassar City, Rakhmawati Laica Marzuki, SH in the notary deed No. 12 dated March 30, 2017 with the following details:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
1	Penyampaian dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 serta Laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2017.	<p>Direksi Bank menyampaikan laporannya yang secara garis besar yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Agenda laporan tahunan Direksi berdasarkan pasal 66 ayat 2 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku 2016 dengan perbandingan tahun buku 2015, laporan keuangan tahun 2016, dan laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut • Laporan mengenai kegiatan perseroan dalam rangka pencapaian target bisnis • Laporan pelaksanaan tanggung jawab social dan lingkungan (CSR) • Rincian masalah yang timbul selama Tahun Buku 2016 • Gambaran tentang Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PT Bank Sulselbar tahun 2017 b. Hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Selanjutnya Direktur Utama mengusulkan beberapa hal yang memerlukan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendukung strategi bisnis PT Bank Sulselbar kedepan dan kemudian diterima dan disetujui oleh Rapat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan dan persetujuan laporan tahunan termasuk penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. 2. Dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk tahun 2017 maksimal 2,5% dari laba tahun 2016 yang akan dibebankan pada biaya tahun 2017 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun berikutnya. 3. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tersebut. 4. Pelimpahan wewenang kepada komisaris PT Bank Sulselbar atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Independent yang terdaftar pada BAPEPAM-LK dan Bank Indonesia dimana sebelumnya telah memperoleh Rekomendasi dari Komite Audit PT Bank Sulselbar dengan memberi kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan. 5. Penetapan besarnya gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017, yang tidak mengalami perubahan terkait tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 serta menetapkan benefit /tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi. 6. Persetujuan atas laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2017. 7. Persetujuan Penyesuaian Saldo Laba Tahun Lalu untuk direklasifikasi/ ditambahkan ke cadangan umum sebesar 35% dan cadangan tujuan menjadi sebesar 5% untuk memperkuat struktur permodalan dan CAR/KPMI Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.3/2016 tanggal 22-09-2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum. 8. Menyetujui pemberian kuasa subsitusi kepada Direksi untuk semua keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. 9. Persetujuan atas penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II dan Sukuk Mudharabah III sebesar Rp2,5 Triliun yang terdiri dari Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II sebesar Rp2.450.000.000.000,- dan Sukuk Mudharabah III sebesar Rp50.000.000.000,- 10. Penetapan Direktur Pemasaran sebagai Direktur yang juga membawahi langsung Unit Usaha Syariah (UUS) sehingga penamaannya menjadi Direktur Pemasaran dan Syariah. 11. Usulan untuk memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian penghasilan bagi pegawai dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) kaitannya dengan sistem penggajian berbasis resiko dengan tetap berdasarkan rekomendasi komite remunerasi. 	Telah direalisasikan



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	<p>Submission and approval of the Company's Annual Report and Financial Report of the 2016 Fiscal Year and the Report of the Company's Work Plan of 2017.</p> <p>The Board of Directors of the Bank shall submit its report outline below:</p> <p>a. The agenda of the Board of Directors' annual report under the article 66 paragraph 2 of Law No. 40 of 2007 on limited liability company covers:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The financial statements comprising the balance sheet of 2016 year-end-book, by comparing the 2015 year-end-book, 2016 financial statements, and the statement of changes in equity and notes to those financial statements • Report on the Company's activities in order to achieve the business targets • Report on the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) • Details of the issues occurs during 2016 Fiscal Year • Overview of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of PT Bank Sulselbar in 2017 <p>b. Other matters which need to be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) Furthermore, the President Director proposes several matters which require the decision of the General Meeting of Shareholders to support the business strategy of PT Bank Sulselbar in the future, and then accepted and approved in the Meeting, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The acceptance and approval of the annual report including the use of Corporate Social Responsibility (CSR) funds, and the approval of the Company's financial statements for the 2016 fiscal year audited by the Public Accounting Firm. 2. The Corporate Social Responsibility (CSR) Funds for 2017 maximum of 2.5% of the income in 2016 charged from 2017 expenses until the next General Shareholders Meeting. 3. The granting of full redemption and responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision carried out during the 2016 fiscal year, as long as the actions are reflected in the financial statements. 4. Delegation of the authority to the commissioner of PT Bank Sulselbar for the appointment of the Independent Public Accounting Firm, registered in BAPEPAM-LK and Bank Indonesia, which previously received the Recommendations from the Audit Committee of PT Bank Sulselbar, by giving authority and power to the Company Board of Directors. 5. Determination of the salary of the Board of Directors members and honorarium of the Board of Commissioners members for 2017, which has not changed the tantem of the Board of Directors and Board of Commissioners members for the 2016 fiscal year, and stipulates other benefits for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the recommendation from the Remuneration Committee. 6. Approval of the report of the 2017 Company's Work Plan. 7. Adjustment approval of Last Year's Retained Earnings to be reclassified / added to the 35% general reserves, and 5% purpose reserves to strengthen the capital structure and CAR / KPMM of the Bank, in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 34 / POJK.3 / 2016 dated 22-09-2016 concerning the obligation of minimum capital provision. 8. To approve the grant of substitution to the Board of Directors for all decisions established by the GMS. 9. Approval on the issuance of the Public Offering Bonds II (PUB) II and Sukuk Mudharabah III amounting to IDR2.5 trillion consisting of IDR2,450,000,000,000 of Second Sustainable Purchase Bonds ("PUB") II and Sukuk Mudharabah III amounting to IDR50,000,000,000 10. Determination of the marketing Director who also directs the Sharia Business Unit ("UUS"), therefore its name becomes Director of marketing and Sharia. 11. The proposal to grant full authority and power to the Board of Commissioners to make income adjustments for the employees in order to comply with the Financial Services Authority Regulations ("POJK") in relation to a risk based pay system based on the recommendations of the remuneration committee. 	Has been realized	

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
2	Penetapan penggunaan laba perseroan tahun buku 2016, dan Rekomposisi cadangan umum 35%, cadangan tujuan 5%. <i>The determination of the Company's 2016 income, and the general reserve reclassification of the 35%, 5% goal reserves.</i>	Rapat dengan ini mengesahkan penggunaan laba perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp606.123.054.524,- (enam ratus enam miliar seratus dua puluh tiga juta lima puluh empat ribu lima ratus dua puluh empat rupiah) yang diperuntukkan untuk masing-masing dengan rincian sebagai berikut: Dividen Saham 60%, cadangan umum 35%, cadangan tujuan 5%. <i>The Meeting hereby authorizes the use of the Company's income for 2016 fiscal year of IDR606,123,054,524,- (six hundred six billion one hundred twenty three million fifty four thousand five hundred and twenty-four rupiahs) which are designated for each of the following details: 60% Stock Dividen, 35% general reserve, 5% purpose reserve.</i>	Telah direalisasikan Has been realized
3	Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Provision of the authority to the Board of Commissioners for the establishment of Public Accounting Firm (KAP)</i>	Rapat dengan suara bulat menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan audit laporan keuangan dan audit kinerja perseroan tahun buku 2017 atas usulan Direksi. <i>The Meeting unanimously approves the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statements and performance audits of the company in 2017 year book on the proposal of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan Has been realized
4	Persetujuan plafond Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2017. <i>Approval plafond Corporate Social Responsibility Fund (CSR) Year 2017.</i>	Rapat juga kembali menyetujui usulan penyediaan plafond dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2017 sebesar 2,5% dari laba bersih perseroan tahun buku tahun lalu dan menjadi dasar plafon anggaran tahun berjalan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. <i>The Meeting also re-approved the proposed provision of Corporate Social Responsibility (CSR) funds in 2017 amounting to 2.5% of the company's net income for the fiscal year of last year, and became the basis of the budget ceiling of the current year and adjusted to the Needs and implementation, submitted to the Board of Directors upon the approval Board of Commissioners.</i>	Telah direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa

Selain RUPS Tahunan, pada tahun 2017 juga diselenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada bulan Januari, Maret dan September. Ketiga RUPSLB tersebut dilangsungkan di tempat yang sama yaitu di Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall) dan dihadiri oleh Dewan Pengawas, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan juga Kuasa dari Pemegang Saham. Berikut adalah penjelasan singkat ketiga RUPS LB tersebut.

Extraordinary GMS

In addition to the Annual GMS, in 2017 there were also 3 (three) Extraordinary GMS held in January, March and September. The three EGMS were held in the same place, namely at the Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall) and were attended by the Supervisory Board, Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary and Power of Attorney from the Shareholders. The following is a brief explanation of the three LB AGMS.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

RUPS Luar Biasa 1

RUPS Luar Biasa yang pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Januari 2017 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Extraordinary GMS 1

The first Extraordinary GMS was held on Friday, January 27, 2017 with the following decisions:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
1	<p>Menetapkan Komisaris Utusan untuk mengisi kekosongan jabatan Komisaris pada PT Bank Sulselbar.</p> <p>Determine the Commissioner of the Envoy to fill the vacancy in the position of Commissioner at PT Bank Sulselbar.</p>	<p>Berdasarkan agenda rapat tersebut diatas, telah dibicarakan dan dibahas secara mendalam oleh para peserta rapat dengan dipandu oleh Ketua Rapat, mengenai penetapan Komisaris Utusan untuk mengisi kekosongan jabatan Komisaris pada PT Bank Sulselbar, maka rapat menyetujui pengangkatan dan penetapan Habsa Yanti Ponulele selaku Komisaris pada PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sejak yang bersangkutan bertugas secara efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan 4 (empat) tahun atau hingga Rapat Umum Pemegang Saham Terdekat.</p> <p>Based on the meeting agenda mentioned above, it was discussed and discussed in depth by the meeting participants guided by the Chairperson of the Meeting, regarding the determination of the Commissioner of the Envoy to fill the vacant position of Commissioner at PT Bank Sulselbar, the meeting approved the appointment and appointment of Habsa Yanti Ponulele as Commissioner at PT Bank South Sulawesi for the period of 2017 up to 2021 and its appointment as of the relevant time has been assigned effectively after obtaining approval from Bank Indonesia / the Financial Services Authority (OJK) for 4 (four) years or until the closest Next General Shareholders Meeting.</p>	Telah direalisasikan
2	<p>Penetapan Tuan Abdul Gaffar Lewa, untuk diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar</p> <p>Determination of Mr. Abdul Gaffar Lewa, to be appointed as a Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Sulselbar</p>	<p>Pembahasan Penetapan Tuan Abdul Gaffar Lewa, untuk diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar dengan ini rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan dan penetapan Abdul Gaffar Lewa sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sampai dengan 4 (empat) tahun atau hingga Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Discussion of Determination of Mr. Abdul Gaffar Lewa, to be appointed as a Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Sulselbar hereby unanimously approved the appointment and appointment of Abdul Gaffar Lewa as a member of the Supervisory Board Sharia PT Bank Sulselbar for the period 2017 to 2021 and its appointment counts up to 4 (four) years or until the General Meeting of Shareholders</p>	Telah direalisasikan

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
3	<p>Menetapkan Prof. DR. H. Halide dan DR. Mukhlis Sufri untuk memperpanjang masa jabatannya sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar dengan jangka waktu sampai Rapat Umum Pemegang Saham terdekat, sebagai syarat Good Corporate Governance (GCG) Bank</p> <p>Establish Prof. DR. H. Halide and DR. Mukhlis Sufri to extend his term of office as the Sharia Supervisory Board of PT Bank Sulselbar with the period until the closest General Meeting of Shareholders, as a condition of the Bank Good Corporate Governance (GCG)</p>	<p>Rapat juga kembali menyetujui dan menetapkan Prof. DR. H. Halide dan DR. Mukhlis Sufri, SE, Msc untuk memperpanjang masa jabatannya sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar dengan jangka waktu sampai Rapat Umum Pemegang Saham terdekat sebagai syarat penuhan Good Corporate Governance (GCG) Bank, dengan ketentuan bilamana pada saat Rapat Umum Pemegang Saham terdekat, para calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>Meeting also to approve and determine Prof. DR. H. Halide and DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc to extend his term as PT Bank Sulselbar's Sharia Supervisory Board with the period up to the nearest General Shareholders Meeting as a condition for meeting the Bank's Good Corporate Governance (GCG), with the provisions at the nearest General Meeting of Shareholders, candidates The Sharia Supervisory Board (DPS) has received approval from the Financial Services Authority (OJK).</p>	Telah direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa 2

RUPSLB yang kedua diadakan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2017 disahkan dalam akta notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH Nomor 13 tanggal 30 Maret 2017 dengan mata acara dan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary GMS 2

The second EGMS held on Thursday, March 30, 2017 was ratified in the notary deed of Rakhmawati Laica Marzuki, SH Number 13 dated March 30, 2017 with the following agenda and decisions:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations																																																																												
1	Persetujuan/Pengesahan Tambahan Modal saham perseroan Approval of Company's additional capital stock	<p>Rapat ini menyetujui dan mengesahkan tambahan modal disetor perseroan terbatas PT Bank Sulselbar periode tanggal 27-06-2016 sampai dengan tanggal 23-03-2017 sebesar Rp76.200.000.000,- (tujuh puluh enam miliar dua ratus juta rupiah) sehingga setoran modal saham Provinsi, pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota se Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sampai dengan per tanggal 23-03-2017 adalah sebesar Rp886.670.000.000,- (delapan ratus delapan puluh enam miliar enam ratus tujuh puluh juta rupiah), dengan rincian yaitu:</p> <p><i>This Meeting approved and authorized the additional paid-up capital of PT Bank Sulselbar for the period of 27-06-2016 until 23-03-2017 amounting to IDR76,200,000,000,- (seventy six billion two hundred million rupiah) so that the paid up capital of the Provincial, Regional, and City Government of South and West Sulawesi up to the 23-03-2017 amounting to IDR886.670.000.000,- (eight hundred eighty six billion six hundred seventy million rupiah), with details as follows:</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Pemilik Saham Shareholders</th><th>Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit</th><th>Total Saham yang akan disahkan Total Share to be approved</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Pemprov Sulsel</td><td>9.000.000.000</td><td>9.000.000.000</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Pemprov Sulbar</td><td>8.000.000.000</td><td>8.000.000.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Pemkab Maros</td><td>7.000.000.000</td><td>7.000.000.000</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pemkab Wajo</td><td>5.000.000.000</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Pemkot Parepare</td><td>5.000.000.000</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Pemkab Makale</td><td>3.700.000.000</td><td>3.700.000.000</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Pemkab Polmas</td><td>3.000.000.000</td><td>3.000.000.000</td></tr> <tr> <td>8</td><td>Pemkab Bulukumba</td><td>3.000.000.000</td><td>3.000.000.000</td></tr> <tr> <td>9</td><td>Pemkot Palopo</td><td>2.500.000.000</td><td>2.500.000.000</td></tr> <tr> <td>10</td><td>Pemkab Mamasa</td><td>1.000.000.000</td><td>1.000.000.000</td></tr> <tr> <td>11</td><td>Pemkab Barru</td><td>1.500.000.000</td><td>1.500.000.000</td></tr> <tr> <td>12</td><td>Pemkab Soppeng</td><td>5.000.000.000</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr> <td>13</td><td>Pemkab Enrekang</td><td>10.000.000.000</td><td>10.000.000.000</td></tr> <tr> <td>14</td><td>Pemkab Takalar</td><td>1.500.000.000</td><td>1.500.000.000</td></tr> <tr> <td>15</td><td>Pemkab Bone</td><td>5.000.000.000</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr> <td>16</td><td>Pemkab Pangkep</td><td>5.000.000.000</td><td>5.000.000.000</td></tr> <tr> <td>17</td><td>Pemkab Luwu</td><td>1.000.000.000</td><td>1.000.000.000</td></tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL</td><td>76.200.000.000</td><td>76.200.000.000</td></tr> </tbody> </table>	No.	Pemilik Saham Shareholders	Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit	Total Saham yang akan disahkan Total Share to be approved	1	Pemprov Sulsel	9.000.000.000	9.000.000.000	2	Pemprov Sulbar	8.000.000.000	8.000.000.000	3	Pemkab Maros	7.000.000.000	7.000.000.000	4	Pemkab Wajo	5.000.000.000	5.000.000.000	5	Pemkot Parepare	5.000.000.000	5.000.000.000	6	Pemkab Makale	3.700.000.000	3.700.000.000	7	Pemkab Polmas	3.000.000.000	3.000.000.000	8	Pemkab Bulukumba	3.000.000.000	3.000.000.000	9	Pemkot Palopo	2.500.000.000	2.500.000.000	10	Pemkab Mamasa	1.000.000.000	1.000.000.000	11	Pemkab Barru	1.500.000.000	1.500.000.000	12	Pemkab Soppeng	5.000.000.000	5.000.000.000	13	Pemkab Enrekang	10.000.000.000	10.000.000.000	14	Pemkab Takalar	1.500.000.000	1.500.000.000	15	Pemkab Bone	5.000.000.000	5.000.000.000	16	Pemkab Pangkep	5.000.000.000	5.000.000.000	17	Pemkab Luwu	1.000.000.000	1.000.000.000	TOTAL		76.200.000.000	76.200.000.000	Telah direalisasikan
No.	Pemilik Saham Shareholders	Tambahan Setoran Saham Additional Stock Deposit	Total Saham yang akan disahkan Total Share to be approved																																																																												
1	Pemprov Sulsel	9.000.000.000	9.000.000.000																																																																												
2	Pemprov Sulbar	8.000.000.000	8.000.000.000																																																																												
3	Pemkab Maros	7.000.000.000	7.000.000.000																																																																												
4	Pemkab Wajo	5.000.000.000	5.000.000.000																																																																												
5	Pemkot Parepare	5.000.000.000	5.000.000.000																																																																												
6	Pemkab Makale	3.700.000.000	3.700.000.000																																																																												
7	Pemkab Polmas	3.000.000.000	3.000.000.000																																																																												
8	Pemkab Bulukumba	3.000.000.000	3.000.000.000																																																																												
9	Pemkot Palopo	2.500.000.000	2.500.000.000																																																																												
10	Pemkab Mamasa	1.000.000.000	1.000.000.000																																																																												
11	Pemkab Barru	1.500.000.000	1.500.000.000																																																																												
12	Pemkab Soppeng	5.000.000.000	5.000.000.000																																																																												
13	Pemkab Enrekang	10.000.000.000	10.000.000.000																																																																												
14	Pemkab Takalar	1.500.000.000	1.500.000.000																																																																												
15	Pemkab Bone	5.000.000.000	5.000.000.000																																																																												
16	Pemkab Pangkep	5.000.000.000	5.000.000.000																																																																												
17	Pemkab Luwu	1.000.000.000	1.000.000.000																																																																												
TOTAL		76.200.000.000	76.200.000.000																																																																												
2	Penyampaian berakhirnya masa jabatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Sulselbar. The submission of the expiration term of Chairman and member of Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit	<p>Rapat ini menyetujui dan memberhentikan dengan hormat Prof. DR. H. Halide dan DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc , dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawab (<i>acquit et de charge</i>) dalam masa jabatan tersebut.</p> <p><i>This meeting approved and dismissed with respect Dr. H. Halide and DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc, and regarding this termination all acquittals of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) during the term of office have been accepted.</i></p>	Telah direalisasikan																																																																												

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
3	Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 Appointment of the Chairman of Sharia Supervisory of Sharia Business Unit of PT Bank Sulselbar for 2017 to 2021 period of time	Rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yaitu DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc. The Meeting approved the appointment of the Chairman of the Supervisory Board of the Sharia Business Unit (UUS) of PT Bank Sulselbar for the period of 2017 to 2021, it is DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc.	Telah direalisasikan Has been realized
4	Penyampaian pemberhentian Direktur Kepatuhan PT Bank Sulselbar Submission of the Compliance Director dismissal of PT Bank Sulselbar	Rapat dengan ini menyetujui dan memberhentikan dengan hormat DR. H. Harris Saleng sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Sulselbar dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawab (acquit et de charge) dalam masa jabatan tersebut The Meeting hereby approved and dismissed with respect DR. H. Harris Saleng as a Compliance Director of PT Bank Sulselbar, and all acquittals and responsibilities (acquit et de charge) during the term of office have been accepted	Telah direalisasikan Has been realized
5	Penyampaian pemberhentian Komisaris Independen PT Bank Sulselbar Submission of Independent Commissioners of PT Bank Sulselbar	Rapat dengan ini menyetujui dan memberhentikan dengan hormat Prof. Muhammad Amri, PhD sebagai Komisaris Independen PT Bank Sulselbar efektif sejak tanggal 25-06-2017 dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawab (acquit et de charge) dalam masa jabatan tersebut. The Meeting hereby approved and dismissed with respect Prof. Muhammad Amri, PhD as an Independent Commissioner of PT Bank Sulselbar effectively from 25-06-2017, and and all acquittals and responsibilities (acquit et de charge) during the term of office have been accepted.	Telah direalisasikan Has been realized
6	Penyampaian 2 (dua) nama Calon Direktur Kepatuhan PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 Submission of 2 (two) Compliance Director candidate of PT Bank Sulselbar fpr 2017 to 2021 period of time	Rapat dengan ini memutuskan memilih dua nama calon Direktur Kepatuhan PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan peringkat, yaitu: 1. Muhammad Asril Azis, SE 2. Muhammad Amri Mauraga, SE, MM Untuk kemudian kedua nama calon tersebut diatas akan mengikuti fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan keputusan apabila hasil fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kedua nama calon lulus, maka calon yang memperoleh peringkat pertama yang akan menduduki jabatan Direktur Kepatuhan PT Bank Sulselbar. Penetapan dan pengangkatan akan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham nantinya. The Meeting hereby decided to elect two candidates of Compliance Director of PT Bank Sulselbar period 2017 until 2021 with the ranking score, namely: 1. Muhammad Asril Azis, SE 2. Muhammad Amri Mauraga, SE, MM For both candidates above will follow the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK), if both candidate pass the test, the elected candidate that will occupy the Compliance Director position of PT Bank Sulselbar will be the one who get the first ranking score. The stipulation and appointment be conducted through the General Meeting of Shareholders.	Telah direalisasikan Has been realized



Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders Meeting

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
7	Penyampaian 2 (dua) nama Calon Komisaris Independen PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021	Rapat menetapkan dua nama calon Komisaris Independen PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yaitu: 1. Prof. Muhammad Amri, PhD 2. DR. H. Harris Saleng Untuk kemudian diajukan untuk mengikuti fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi calon yang masih harus mengikuti fit and proper test. Penetapan dan pengangkatan akan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham nantinya. Submission of 2 (two) Independent Director candidate of PT Bank Sulselbar fpr 2017 to 2021 period of time	Telah direalisasikan Has been realized
8	Penetapan perubahan penyebutan jabatan Direktur Pemasaran menjadi Direktur Pemasaran dan Syariah. Stipulation of change of the title of marketing Director to Marketing and Sharia Director.	Rapat dengan suara bulat menyetujui perubahan penyebutan jabatan Direktur Pemasaran menjadi Direktur Pemasaran dan Syariah. The Meeting approved the change of marketing Director title to the Director of marketing and Sharia.	Telah direalisasikan Has been realized
9	Penerbitan obligasi sebagai berikut: Penawaran umum berkelanjutan (PUB) II sebesar Rp2.450.000.000.000,- (dua trilyun empat ratus lima puluh miliar rupiah) Sukuk mudharabah III sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) Issuance of the following bonds: Sustainable Public Offering ("PUB") II amounting to IDR2,450,000,000,000, - (two trillion four hundred and fifty billion rupiah) Sukuk mudharabah III amounting to IDR50,000,000,000, - (fifty billion rupiah)	Rapat ini kembali para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan Obligasi, yaitu Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II(dua) sebesar Rp2.450.000.000.000,- (dua trilyun empat ratus lima puluh miliar rupiah) dan sukuk mudharabah III (tiga) sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah). Through this meeting the shareholders decided and approved the issuance of sustainable public offering Bonds II amounting to (Rp2.450.000.000.000, - (two trillion four hundred and fifty billion rupiahs) and mudharabah III (three) amounting to IDR50,000,000,000, - (fifty billion rupiah).	Telah direalisasikan Has been realized
10	Usulan untuk memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian penghasilan bagi pegawai dalam rangka memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The proposal to grant full authority and power to the Board of Commissioners to adjust employees income in order to comply with the Financial Services Authority (OJK)	Rapat dengan ini menyetujui pemberian wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian penghasilan bagi pegawai PT Bank Sulselbar. The Meeting hereby approved to provide full authorization and power to the Board of Commissioners to adjust the employee income of PT Bank Sulselbar.	Telah direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa 3

RUPS Luar Biasa yang ketiga diselenggarakan pada hari Jumat 29 September 2017 dan disahkan oleh Notaris A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn dalam akta no 11 tanggal 29 September 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Extraordinary GMS 3

The third Extraordinary GMS was held on Friday, September 29, 2017 and was approved by Notary A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn in deed No. 11 dated September 29, 2017 with the following details

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
1	Penyampaian pengunduran diri saudara DRS. H. Harris Saleng selaku Calon Komisaris Independen PT Bank Sulselbar periode 2017-2021 <i>Submission of resignation of DRS. H. Harris Saleng as an Independent Commissioner of PT Bank Sulselbar period 2017-2021</i>	Rapat menerima dengan suara bulat permohonan mengunduran diri DR. H. Harris Saleng selaku Calon Komisaris Independen PT Bank Sulselbar. <i>The meeting accepted the resignation request of DR. H. Harris Saleng as an Independent Commissioner of PT Bank Sulselbar.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
2	Pengangkatan dan penetapan saudara Prof. Muhammad Amri, Ph.D selaku Komisaris Independen PT Bank Sulselbar periode 2017-2021 <i>Appointment and stipulation of Prof. Muhammad Amri Ph.D as an Independent Commissioner of PT Bank Sulselbar for 2017-2021</i>	Rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan dan penetapan Prof. Muhammad Amri, Ph.D sebagai Komisaris Independen PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa ini ditutup. <i>The meeting unanimously approved the appointment and stipulation of Prof. Muhammad Amri Ph.D, as an Independent Commissioner of PT Bank Sulselbar from 2017 to 2021, and its appointment from the date of this meeting is closed.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
3	Pengangkatan dan penetapan saudara Muhammad Asril Azis, SE sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan PT Bank Sulselbar Periode 2017-2021 <i>Appointment and stipulation of Muhammad Asril Azis, SE as a Director who are in charge for Compliance of PT Bank Sulselbar for 2017-2021</i>	Rapat dengan suara bulat kembali menyetujui pengangkatan dan penetapan Direktur Kepatuhan PT Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham ini ditutup, yaitu: Muhammad Asril Azis, SE. <i>The meeting unanimously again approved the appointment and stipulation of the Compliance Director of PT Bank Sulselbar of 2017 to 2021 periode of time and its appointment from the date of the General Meeting of Shareholders is closed, namely: Muhammad Asril Azis, SE.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
4	Penetapan penggunaan laba perseroan dengan rekomposisi cadangan umum dan penetapan reklassifikasi pos cadangan tujuan ke pos cadangan umum. <i>Stipulation of the use of corporate incomes with the recomposition of general reserves and reclassification of the purpose reserve to the general reserve post.</i>	Rapat dapat menyetujui penggunaan laba perseroan dengan Rekomposisi Cadangan Umum dan Reklasifikasi Pos Cadangan tujuan ke Pos Cadangan Umum. <i>The Meeting approved the use of the Company's incomes with the General Reserves Recomposition and purpose Reserve post Reclassification to the General Reserves Post.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>



Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan Bank Sulselbar dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

DASAR HUKUM

Segala ketentuan mengenai Dewan Komisaris Bank Sulselbar senantiasa merujuk kepada Perundang-undangan dan peraturan berlaku di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum
4. Anggaran Dasar Perusahaan

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/DK-BPDSS/VIII/2017 Tanggal 3 Agustus 2017 Tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah diperbarui yang menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terutama POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Isi Board Charter memuat antara lain:

1. Ketentuan Umum;
2. Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
3. Etika Kerja;
4. Waktu Kerja;
5. Rapat Dewan Komisaris;
6. Komite-komite;
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
8. Penutup.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge for supervising in general and or in specific, in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in Executing the management of the Company. The Board of Commissioners performs a function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by Bank Sulselbar and, if deemed necessary, can make the adjustments according to the Needs of the Company.

LEGAL BASIS

All provisions concerning the Board of Commissioners of Bank Sulselbar shall always refer to the laws and regulations below:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
2. FSA Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies
3. FSA Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Commercial Bank Governance
4. Company's articles of association

WORKING GUIDELINES BOARD OF COMMISSIONERS (BOARD CHARTER)

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Code of Conduct as stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 006 / DK-BPDSS / VIII / 2017 dated August 3, 2017 on the Guidelines and Work Order of the Board of Commissioners of PT Bank Sulawesi Selatan and West Sulawesi.

The Code of Conduct of the Board of Commissioners is a working guideline of the Board of Commissioners in compliance with the Financial Services Authority Regulations (POJK), especially POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The contents of the Board Charter including:

1. General Provisions;
2. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;
3. Work Ethics;
4. Working Time;
5. Board of Commissioners Meeting;
6. Committees;
7. Reporting and Accountability;
8. Closing.

Board Manual Bank Sulselbar juga mengatur mengenai:

1. Keseluruhan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris Independen;
3. Etika jabatan;
4. Tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang;
5. Mekanisme dan prosedural rapat;
6. Kriteria dan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
7. Hubungan kerja dengan Direksi;
8. Uraian Komite-Komite dan organ lain yang tergabung dalam organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, ditetapkan bahwa tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana butir 3 di atas, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
5. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf 3, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan bank indonesia tentang batas maksimum pemberian kredit bank umum; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank

The Bank Sulselbar Board Manual also regulates:

1. Overall requirements and membership as well as the term of office of the Board of Commissioners;
2. Requirements and procedures for nominating an Independent Commissioner;
3. Position ethics;
4. Duties and obligations and rights and authority;
5. Meeting mechanisms and procedures;
6. Criteria and mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners;
7. Working relationship with the Board of Directors;
8. Description of Committees and other organs incorporated in the supporting organs of the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Board of Commissioners' Charter, it is determined that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently.
2. The Board of Commissioners must ensure the implementation of Governance in each of the Bank's business activities at all levels or levels of the organization.
3. The Board of Commissioners must supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Directors.
4. In carrying out supervision as referred to in point 3 above, the Commissioner must direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
5. In carrying out supervision as referred to in letter 3, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making decisions on Bank operations, except:
 - a. Provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks; and
 - b. other matters stipulated in the Bank's Articles of Association



Dewan Komisaris

Board of Commissioner

6. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf 5 merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - pelanggaran peraturan Perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
 - Komite Audit;
 - Komite Pemantau Risiko;
 - Komite Remunerasi dan Nominasi.
10. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi secara terpisah.
11. Pengangkatan anggota komite-komite tersebut dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk tersebut menjalankan tugasnya secara efektif.
13. Komite sebagaimana dimaksud pada nomor 9 dan 10 wajib menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite.
14. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
15. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut paling kurang wajib mencantumkan:
 - Pengaturan etika kerja;
 - Waktu kerja; dan
 - Pengaturan rapat antara lain mengatur tentang agenda rapat, persyaratan kuorum, pengambilan keputusan, hak anggota dalam hal terdapat perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan dan risalah rapat.
6. *The decision of the Bank's operational activities by the Board of Commissioners as referred to in number 5 is part of the supervisory duties by the Board of Commissioners so as not to negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management.*
7. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors, Bank Indonesia supervision results and / or the results of supervision by other authorities.*
8. *The Board of Commissioners must notify Bank Indonesia no later than 7 (seven) working days from the discovery of:*
 - *violation of laws and regulations in the field of finance and banking; and*
 - *circumstances or estimates of circumstances that could endanger the business continuity of the Bank.*
9. *In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form at least:*
 - *Audit Committee;*
 - *Risk Monitoring Committee;*
 - *Remuneration and Nomination Committee.*
10. *The Board of Commissioners can form a Remuneration Committee and Nomination Committee separately.*
11. *The appointment of members of these committees is carried out by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners meeting.*
12. *The Board of Commissioners must ensure that the established committees carry out their duties effectively.*
13. *The committee as referred to in number 9 and 10 must compile guidelines and work rules for the committee.*
14. *The Board of Commissioners must have binding work guidelines and rules for each member of the Board of Commissioners.*
15. *The work guidelines and rules must at least include:*
 - *regulation of work ethics;*
 - *working time; and*
 - *Meeting arrangements, among others, regulate the meeting agenda, quorum requirements, decision making, members' rights in the event that there are differences of opinion in decision making and minutes of meetings.*

16. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Kewenangan Dewan Komisaris Bank Sulselbar diatur dalam anggaran dasar Bank Sulselbar yang merupakan pengejawantahan dari Undang-undang Perseroan terakhir. Adapun kewenangan dari Dewan Komisaris Bank Sulselbar adalah:

1. Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris berhak untuk memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Pasal 106 UU Perseroan Terbatas (UUPT).
5. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 Ayat 2 UUPT
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
7. Dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang anggotanya semua atau lebih adalah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris dapat menunjuk seorang atau beberapa ahli untuk melaksanakan tugas tertentu yang dipandang perlu atas biaya Perseroan.

16. *The Board of Commissioners must provide sufficient time to carry out duties and responsibilities optimally.*

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The authority of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar is regulated in the Articles of Association of Bank Sulselbar which are manifestations of the latest Company Law. The authority of Bank Sulselbar's Board of Commissioners is:

1. *The Board of Commissioners supervises the policies of the Board of Directors in running the Company and providing advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at all times in office hours the company has the right to enter the building and yard or other places that are used or controlled by the company and has the right to check all books, letters and other evidence, check and match the conditions of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with Article 106 of the Limited Liability Company Law.*
5. *In the event that the Board of Commissioners carries out corporate management actions in certain circumstances and for a certain period of time, the provisions of Article 118 Paragraph 2 of the Company Law apply*
6. *In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this Articles of Association also apply to him.*
7. *In carrying out supervisory duties the Board of Commissioners can form Committees whose members are all or more are the Board of Commissioners responsible to the Board of Commissioners.*
8. *The Board of Commissioners may appoint one or several experts to carry out certain tasks deemed necessary at the Company's expense.*



Dewan Komisaris

Board of Commissioner

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners in 2018 is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval	Periode Jabatan Term of Office
			RUPS	
Ellong Tjandra	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 Deed RUPS LB No. 02 dated January 11, 2016	SR-218/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 SR-218/D.03/2015 dated Nopember 27, 2015
Prof. Muhammad Amri, Phd	Komisaris Independen Independent Commissioner		Akta RUPS No. 11 tanggal 29 September 2017 Deed RUPS No. 11 dated September 29, 2017	S-195/KR.06/2017 tanggal 4 Agustus 2017 S-195/KR.06/2017 dated August 4, 2017
H. Abdul Latief*	Komisaris Utama President Commissioner	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 Deed RUPS LB No. 02 dated January 11, 2016	SR-17/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 SR-17/D.03/2015 dated Nopember 27, 2015

*H. Abdul Latief mengundurkan diri pada tanggal 14 Februari 2018

* H. Abdul Latief has resigned on February 14, 2018

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris menetapkan Pembagian Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

SUPERVISORY DUTY SPECIFICATION OF THE BOARD OF SUPERVISORY

In performing its duties, the Board of Commissioners shall determine the Duties and Responsibilities of each Members of the Board of Commissioners as follows:

Tabel	Pembidangan	Tugas	Dewan	Komisaris	Table of Assignments for the Board of Commissioners
	Nama Name	Jabatan Position			Bidang Tugas Task Field
	Ellong Tjandra	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner			Ketua Komite Nominasi dan Komite Pemantau Risiko Chairperson of the Nomination Committee and Risk Monitoring Committee
	Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner			Ketua Komite Audit dan Komite Remunerasi Chairman of the Audit Committee and Remuneration Committee

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan atas Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sulselbar tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Dapat lebih jelas dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Aspek Independensi Independency Aspect	Ellong Tjandra	Muhammad Amri
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Do not have financial relations with the Board of Commissioners and Directors</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in companies, subsidiaries or affiliated companies</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have a shareholding relationship in the company</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee</i>	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as administrator of political parties, officials and government</i>	✓	✓

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris diperkenankan untuk merangkap jabatan, namun dengan ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
- Komisaris non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Statement Letter signed by each member of the Board of Commissioners, all members of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar have no financial relationship, management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and / or controlling shareholder or relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently as stipulated in the provisions of the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Can be explained more clearly in the following table

Aspek Independensi Independency Aspect	Ellong Tjandra	Muhammad Amri
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Do not have financial relations with the Board of Commissioners and Directors</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in companies, subsidiaries or affiliated companies</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have a shareholding relationship in the company</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee</i>	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as administrator of political parties, officials and government</i>	✓	✓

DUAL POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on OJK Regulation No.55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, members of the Board of Commissioners are permitted to concurrently hold positions, but with the following conditions:

- Members of the Board of Commissioners serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers who carry out the supervisory function in 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank;
- Non-Independent Commissioners carry out functional duties from Bank shareholders in the form of legal entities in the Bank's business group; and / or
- Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.



Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Information regarding dual positions of members of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan di Bank Sulselbar Position in Ban Sulselbar	Jabatan Lain Saat Ini Other Current Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Ellong Tjandra	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tahun 2018, Dewan Komisaris Bank Sulselbar telah melaksanakan program kerja dan tugas & tanggung jawab lainnya, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah menyetujui struktur organisasi.
2. Dewan Komisaris telah menyetujui Buku Pedoman Perusahaan (BPP) setiap Unit Kerja yang diusulkan.
3. Dewan Komisaris telah menyetujui *Corporate plan* serta Realisasi *Corporate plan* dipantau pada saat RBB.
4. Dewan Komisaris telah menyetujui RBB dan melakukan pemantauan atas realisasi RBB dalam evaluasi triwulanan.
5. Usulan setiap perubahan struktur organisasi, perubahan BPP, penyusunan BPP yang baru, usulan *Corporate plan* dan RBB, harus dipresentasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan apabila diperlukan, sebelum usulan-usulan tersebut disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris Melakukan Evaluasi terhadap aktifitas komite melalui rapat komite yang sebagian anggotanya adalah juga Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris memastikan bahwa BPP dilaksanakan atau tidak melalui rapat Dewan Komisaris membahas hasil temuan GAI berdasarkan rekomendasi atau masukan dari komite audit. Hal ini sudah berjalan secara rutin meskipun belum diformalkan didalam tata tertib Dewan Komisaris. Dalam praktiknya dari laporan Komite Audit bagian rekomendasi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
8. Dewan Komisaris telah memastikan BPP dilaksanakan atau tidak melalui Rapat Dewan Komisaris membahas Profil Risiko yang dibuat oleh GMR ditujukan kepada Direksi dan ditembuskan ke Dewan Komisaris dan dibahas atau dievaluasi oleh Komite Pemantau Risiko.

DUTIES IMPLEMENTATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, the Board of Commissioners of Bank Sulselbar has implemented work programs and other duties & responsibilities, which can be described as follows:

1. The Board of Commissioners has approved the organizational structure.
2. The Board of Commissioners has approved the Corporate Manual (BPP) of each proposed Work Unit.
3. The Board of Commissioners has approved the Corporate Plan and the Corporate Plan Realization is monitored at the time of the RBB.
4. The Board of Commissioners has approved the RBB and monitored the realization of the RBB in the quarterly evaluation.
5. Proposals for changes in organizational structure, changes in BPP, preparation of new BPPs, proposals for Corporate Plans and RBB, must be presented beforehand to the Board of Commissioners to obtain input if needed, before the proposals are approved by the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners Evaluates the activities of the committee through committee meetings, some of which are also the Board of Commissioners.
7. The Board of Commissioners ensures that the BPP is implemented or not through a Board of Commissioners meeting discussing the GAI findings based on recommendations or input from the audit committee. This has been done routinely even though it has not been formalized in the Board of Commissioners' rules. In practice from the Audit Committee report the recommendations section will be followed up by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
8. The Board of Commissioners has ensured that the BPP is carried out or not through the Board of Commissioners' Meeting to discuss the Risk Profile made by GMR addressed to the Board of Directors and sent to the Board of Commissioners and discussed or evaluated by the Risk Monitoring Committee.

9. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi dengan Surat Keputusan Direksi sebagai berikut:
 - Surat Keputusan Direksi No. SK/187/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi Dewan Komisaris.
 - Surat Keputusan Direksi No. SK/238/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Susunan Keanggotaan Komite Dewan Komisaris.
9. *The Board of Commissioners has formed an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration Committee, Nomination committee with Directors Decree as follows:*
 - *Directors Decree No. SK / 187 / DIR / X / 2018 dated 31 October 2018 concerning Appointment of Membership Composition of the Board of Commissioners Remuneration Committee.*
 - *Directors Decree No. SK / 238 / DIR / XII / 2018 dated 31 December 2018 concerning the Membership Structure of the Board of Commissioners' Committees*

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasannya selama Tahun 2018 telah memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank pada umumnya adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu mendapat perhatian khusus yang terkait dengan kualifikasi, kompetensi maupun manajemen pengelolaan agar dapat secara maksimal mendukung pencapaian kinerja bank.
2. Agar lebih meningkatkan kehati hatian dalam memilih Penempatan Dana seperti pada PT SUN Prima Nusantara yang telah dibekukan usahanya yang berpotensi merugikan bank.
3. Pencapaian Dana Pihak Ke Tiga / DPK tidak tercapai salah satunya karena Deposito Berjangka dibawah target disebabkan karena dibatasinya pemberian special rate.
4. Rasio rentabilitas yaitu ROE, ROA, BOPO menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
5. Rasio NIM Semester I tahun 2018 menunjukkan Gross sebesar 0,63% lebih besar dibandingkan proyeksi dalam RBB maka kiranya secara intensif dapat melakukan penagihan terhadap kredit dan pembiayaan bermasalah.
6. Kredit Produktif yang masih mencapai 19,96 persen agar lebih ditingkatkan lagi sesuai ketentuan dan kehati hatian dengan melakukan pendekatan kepada pengusaha pengusaha potensial dikerjasamakan.
7. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan memberikan target kepada semua karyawan bank.
8. Meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sehingga para nasabah mendapatkan kepuasan layanan dari Bank Sulselbar.
9. Segera melakukan realisasi aktivitas baru yang telah mendapat persetujuan OJK.

BOARD OF COMMISSIONERS' RECOMMENDATIONS

The Board of Commissioners in carrying out its supervision during 2018 has provided recommendations to the Board of Directors, including:

1. *Factors affecting the performance of banks in general are the quality of Human Resources (HR) that need special attention related to qualifications, competencies and management in order to optimally support the achievement of bank performance.*
2. *To be more careful in choosing Fund Placement as in PT SUN Prima Nusantara which has frozen its business which has the potential to harm the bank.*
3. *Third Party Fund Achievement / TPF is not achieved, one of them is because the Time Deposit is below the target due to the limitation of giving special rates.*
4. *Profitability ratio, namely ROE, ROA, BOPO shows significant growth and has a positive effect on profit growth.*
5. *The NIM ratio for the first semester of 2018 shows that Gross is 0.63% greater than the projection in the RBB, so that it can intensively collect credit and financing problems.*
6. *Productive Loans which still reach 19.96 percent so that they are further enhanced in accordance with the provisions and be careful by approaching potential entrepreneurs entrepreneurs in cooperation.*
7. *Increase Third Party Funds by giving targets to all bank employees.*
8. *Improve service quality to customers so that customers get service satisfaction from Bank Sulselbar.*
9. *Immediately carry out the realization of new activities that have been approved by the FSA.*



Dewan Komisaris

Board of Commissioner

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Program orientasi diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya. Meliputi pengenalan dan pengetahuan mengenai Perusahaan, visi, misi strategi dan Rencana Jangka Panjang serta pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, hak dan kewenangan, hubungan dengan Direksi dan Pemegang Saham dan aturan serta Undang-undang yang berlaku.

Pada tahun 2018 tidak dilaksanakan program orientasi untuk Dewan Komisaris mengingat tidak ada pengangkatan untuk posisi Dewan Komisaris.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/ kompetensi Dewan Komisaris termasuk juga didalamnya kegiatan/ program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pelatihan dan seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan didalam buku Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Di samping program pengembangan kompetensi, Dewan Komisaris Perusahaan juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2018, Dewan Komisaris Bank telah mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Level Level	Tanggal Sertifikat Date of Certificate	Penyelenggara Organizer
Ellong Tjandra	Plt. Komisaris Utama <i>Act. President Commissioner</i>	Level 5	20 Juli 2012	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) <i>Banking Professional Certification Institute</i>
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Level 2	14 Maret 2013	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) <i>Banking Professional Certification Institute</i>

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The orientation program is held for new members of the Board of Commissioners, so that they can carry out their duties and responsibilities as members as well as possible. Includes the introduction and knowledge of the Company, vision, mission in terms of strategy and Long-term Plans as well as an understanding of the duties, responsibilities, rights and authorities, relations with the Directors and Shareholders and the applicable rules and regulations.

In 2018 an orientation program was not implemented for the Board of Commissioners considering there was no appointment for the position of the Board of Commissioners.

COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners follows a competency development program as a manifestation of the implementation of continuous learning, which aims to improve the knowledge / competency of the Board of Commissioners, including the activities / programs of the Risk Management Certification.

The Training and seminars attended by the Board of Commissioners in 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report book.

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

In addition to the competency development program, the Board of Commissioners of the Company also participates in the Risk Management Certification program. In the 2018 period, the Bank's Board of Commissioners has participated in the Risk Management Certification program with the following details

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materiil yang sudah ditetapkan OJK, tetapi juga harus memenuhi persyaratan independensi yang tercantum dalam Buku Pedoman Perusahaan yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 24 Juni 2017 sebagai berikut:

1. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan.
2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank tersebut.
3. Komisaris *non* Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen setelah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.
4. Komisaris *non* Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada huruf c wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.
5. Peralihan dari Komisaris *non* Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:

Independent Commissioners are the members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholder that may affect their ability to act independently.

Criteria for determining Independent Commissioners

To be appointed as an Independent Commissioner, besides having to fulfill the formal and material requirements set by the OJK, they must also fulfill the independence requirements listed in the Company Handbook signed by the Board of Directors on June 24, 2017 as follows:

1. *Former members of the Board of Directors or Bank Executive Officers or parties that have a relationship with the Bank, which can influence the ability of the concerned person to act independently must undergo a cooling off period of at least 1 (one) year before becoming an Independent Commissioner at the Bank concerned.*
2. *The provisions referred to in letter a do not apply to former members of the Board of Directors in charge of the supervisory function or Executive Officers who carry out the supervisory function of the Bank.*
3. *Non-Independent Commissioners can switch to become Independent Commissioners after fulfilling the requirements as Independent Commissioners.*
4. *Non-Independent Commissioners who will switch to Independent Commissioners as referred to in letter c must undergo a cooling off period of at least 6 (six) months.*
5. *Transitions from Non-Independent Commissioners to Independent Commissioners must obtain the approval of the Financial Services Authority.*
6. *Independent Commissioners who have served for 2 (two) consecutive terms of office can be reappointed in the following period as Independent Commissioners in terms of:*



Komisaris Independen

Independent Commissioner

7. rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
8. Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.
9. Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola.

7. meeting of the Board of Commissioners considers that the Independent Commissioner can still act independently; and
8. The Independent Commissioner stated at the GMS about the independence concerned.
9. Statement of independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the report on the implementation of Governance

Jumlah Komisaris Independen

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013 tanggal 29 April 2013, perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, yang mengatur bahwa Bank harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Tahun 2018, jumlah Komisaris Independen Bank Sulselbar adalah sebanyak 2 (dua) orang dari total 2 (dua) orang Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan adalah 100%. Komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Regulator mengenai Komisaris Independen.

Number of Independent Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No.15 / 15 / DPNP / 2013 dated 29 April 2013 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, which stipulates that the Bank must have an Independent Commissioner with a composition of at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2018, there are 2 (two) Bank Sulselbar Independent Commissioners from a total of 2 (two) Board of Commissioners. As such, the composition of the Independent Commissioners in the Board of Commissioners of the Company is 100%. The composition also fulfills the regulations stipulated by the Regulator regarding Independent Commissioners.

Pernyataan Independensi

Guna menjaga independensi, Komisaris Independen menandatangani Pernyataan Independensi sebagaimana diatur pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Anggota Direksi (berlaku bagi mayoritas anggota Direksi Bank).
- Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik Bank atau PSP (khusus bagi calon Komisaris Independen).

Independence Statement

In order to maintain independence, the Independent Commissioner signs the Independence Statement as set forth in Article 21 POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

- Does not have family relations up to the second degree including members with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors (applies to the majority of members of the Bank's Board of Directors).
- Is an independent party and is willing to act independently of the owner of the Bank or PSP (specifically for prospective Independent Commissioners).

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (khusus bagi calon Komisaris Independen).

Do not have financial, management, share ownership and / or family relations with other board members, directors and / or controlling shareholders or other relationships that can affect their ability to act independently (especially for prospective Independent Commissioners)

Persyaratan yang wajib dipenuhi Komisaris Independen selama menjabat (sesuai Pasal 21 POJK No. 33) <i>Requirements that must be fulfilled by the Independent Commissioner while in office (in accordance with Article 21 POJK No. 33)</i>	Ellong Tjandra	Muhammad Amri
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's major shareholders.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	✓	✓



Direksi

Board of directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap kepentingan dan pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha dengan mengemukakan informasi yang material dan relevan, memastikan proses pengelolaan usaha Bank Sulselbar telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengelolaan usaha Bank Sulselbar tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun, serta terdapat kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum
4. Anggaran Dasar Perusahaan

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Bank Sulselbar telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah diperbaharui sebagaimana diputuskan melalui Surat Keputusan Direksi Bank Sulselbar Nomor SK/207/DIR/XII/2017, tentang Buku Pedoman Perusahaan Tata Kerja Direksi PT Bank Sulselbar yang ditandatangani pada tanggal 24 Nopember 2017.

Dalam pedoman tersebut, diatur antara lain mengenai Tugas dan Tanggung jawab Direksi, Tugas-Tugas Khusus Direktur berdasarkan Supervisinya, Aspek Transparansi dan larangan bagi Direksi.

Isi dari Board charter tersebut adalah:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
- BAB III RAPAT DIREKSI

The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the interests and management of the company in order to generate added value and ensure business continuity by presenting material and relevant information, ensuring Bank Sulselbar's business management processes are in accordance with applicable procedures and provisions, implementing Bank Sulselbar business management without influence / pressure from any party, and there is equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreement and applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies
3. OJK Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Commercial Bank Governance
4. Company's articles of association

BOARD OF DIRECTORS CHARTER AND WORK RULES (BOARD CHARTER)

Bank Sulselbar already has the updated Board of Directors Guidelines and Work Rules as decided by the Decree of the Board of Directors of Bank Sulselbar Number SK / 207 / DIR / XII / 2017, concerning the Corporate Manual of the Board of Directors of PT Bank Sulselbar which was signed on November 24, 2017.

In the guideline, it regulates, among others, the Duties and Responsibilities of the Board of Directors, Special Tasks of Directors based on their Supervision, Transparency Aspects and prohibitions for Directors.

The contents of the charter board are:

- CHAPTER I INTRODUCTION*
- CHAPTER II DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES of THE BOARD of DIRECTORS*
- CHAPTER III MEETING of THE BOARD of DIRECTORS*

KRITERIA DAN PERSYARATAN DIREKSI

1. Jumlah anggota Direksi saat ini 4 (empat) orang, sesuai ketentuan paling kurang 3 (tiga) orang.
2. Jumlah Anggota Direksi sebanyak 4 orang berasal dari Pegawai Bank Sulselbar.
3. Seluruh anggota Direksi beralamat/ berdomisili di Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, kecuali untuk Bank Syariah (minimal 2 (dua) tahun).
5. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan Otoritas tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum yaitu menjadi Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
6. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
7. Mayoritas anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
8. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat-rapat.
10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan merupakan Pihak Independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
11. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
12. Direktur Utama, berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga.

CRITERIA AND REQUIREMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The number of the members of the Board of Directors are currently 4 (four) persons, subject to the provisions of at least 3 (three) persons.
2. The number of the members of the Board of Directors are 4 people who are from Bank Sulselbar employees.
3. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.
4. The majority of the members of the Board of Directors have at least 5 (five) years experience in the operational field as Executive Officer of the Bank, except for Sharia Bank (minimum 2 (two) years).
5. The Board of the Directors has no dual positions as the Commissioner, Board of Directors or Executive Officer of the Bank, Company and/or other institution, other than the one set forth in the Authority's Provisions concerning the Implementation of GCG for the Commercial Banks to become a Board of Commissioners to carry out the supervisory duties on the non Bank-subsidiary.
6. Members of the Board of Directors either individually or jointly do not own stock exceeding 25% (twenty five percent) of paid up capital in another company.
7. Majority of the members of the Board of Directors do not have a family relationship up to the second degree with other members of the Board of Directors, and / or with members of the Board of Commissioners.
8. The replacement and / or appointment of the members of the Board of Directors has paid attention to the recommendations of the Nomination or Remuneration Committee.
9. The Board of Directors has guidelines and work rules which have included the work ethics, working hours, and meetings.
10. The Board of Directors does not use the professional advisors and / or professional services as the consultants except for specific projects, based on a clear contracts covering the scope of work, responsibilities, terms of employment and expenses, and consultants are the qualified Independent Parties working on a the specific project.
11. All members of the Board of Directors have adequate integrity, competence and financial reputation.
12. The President Director is independent of the Controlling Shareholder, which has no financial relationship, stewardship, share ownership and family relationships.



Direksi

Board of directors

13. Seluruh anggota Direksi telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Pihak Otoritas Jasa Keuangan.
14. Anggota Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasi kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
15. Anggota Direksi memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/ lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
16. Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/ lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
17. Komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan karena adanya intervensi pemilik.
13. All members of the Board of Directors have passed the *Fit and Proper Test* and have obtained the approval letter from the Financial Services Authority.
14. Members of the Board of Directors have the adequate competencies, and are relevant to their positions to carry out their roles and responsibilities and are able to implement their competencies in performing their roles and responsibilities.
15. Members of the Board of Directors shall have the willingness and ability to continuously learning to improve knowledge about the banking and the latest developments related to the financial / other fields that support the implementation of the roles and responsibilities.
16. Members of the Board of Directors cultivate the sustainable learning in order to improve banking knowledge and latest developments related to the finance / other areas that support the implementation of the roles and responsibilities at all levels or levels of the organization.
17. The composition of the Board of Directors has fulfilled the requirements due to the owner's intervention.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Proses pemilihan atau pengangkatan seorang anggota Direksi didasarkan akan beberapa hal berikut ini:

1. Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan oleh OJK terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon Direksi yaitu :
 - a. Orang yang belum pernah menjadi Dewan Komisaris atau anggota
 - b. Direksi Bank, yang dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris atau anggota direksi.
 - c. Orang yang sedang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi Bank lain.
 - d. Orang yang pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, yang dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada Bank yang sama atau pada Bank lainnya.
 - e. Anggota Dewan Komisaris yang dicalonkan menjadi Direksi pada Bank yang sama.
 - f. Anggota Dewan Komisaris Bank dicalonkan menjadi Komisaris Independen Bank yang sama.
 - g. Anggota Direksi Bank yang dicalonkan menjadi Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan pada Bank yang sama.

APPOINTMENT AND TERMINATION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS.

The process of the selecting or appointing a member of the Board of Directors is based on the:

1. The fit and proper test shall be conducted by OJK to the prospective members of the Board of Commissioners and / or the candidates for the Board of Directors, namely:
 - a. The person who has never been a Board of Commissioners or member
 - b. The Board of Directors of the Bank, are nominated to be a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.
 - c. Persons who currently serving as members of the Board of Commissioners or Board of Directors of other Banks.
 - d. Any person who has served as a member of the Board of Commissioners and / or a member of the Board of Directors, nominated to be a member of the Board of Commissioners and / or Board of Directors within the same or other Bank.
 - e. Members of the Board of Commissioners nominated to the Board of Directors at the same Bank.
 - f. A member of the Board of Commissioners of the Bank is nominated to be the Independent Commissioner of the Bank.
 - g. Members of the Board of Directors of the Bank nominated to be the Director in charge of the Compliance Function at the same Bank.

- h. Anggota Direksi Bank yang dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris pada Bank yang sama.
 - i. Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Bank yang dicalonkan ke jabatan yang lebih tinggi pada Bank yang sama, meliputi;
 - i. Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat menjadi Komisaris Utama atau yang setara dengan itu pada Bank yang sama.
 - ii. Anggota Direksi yang akan diangkat menjadi Direktur Utama atau yang setara dengan itu pada Bank yang sama.
2. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, tidak dilakukan terhadap perpanjangan jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Perpanjangan jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi *existing* dilaksanakan dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perpanjangan jabatan anggota Dewan Komisaris dilaporkan ke OJK, disertai keputusan RUPS yang menetapkan perpanjangan jabatan dimaksud.

Pemberhentian atau berakhirnya jabatan Anggota Direksi dinilai berdasarkan hal-hal berikut ini :

1. Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan Diri
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan yang berlaku
 - c. Meninggal Dunia
 - d. Diberhentikan berdasarkan hasil keputusan RUPS
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasan sebagaimana dimaksud pada angka 1 tersebut diatas. Alasan pemberhentian tersebut dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang bersangkutan berdasarkan kenyataan :
 - a. Tidak melaksanakan ketentuan Perundang-undangan dan anggaran dasar perseroan
 - b. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perseroan
 - c. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - d. Alasan lainnya yang dinilai tepat demi kepentingan dan tujuan

- h. Members of the Board of the Directors of the Bank nominated to become members of the Board of Commissioners at the same Bank.
 - i. Members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors nominated to a higher position at the same Bank, include;
 - i. A member of the Board of Commissioners who will be appointed as a President Commissioner or equivalent at the same Bank.
 - ii. Members of the Board of Directors who will be appointed as a Managing Director or equivalent at the same Bank.
2. Assessment of the Ability and Competence by OJK shall not be applied to the extension of the office for members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors. The extension term of the office of the existing members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors shall be conducted by referring to the Articles of Association, the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the applicable laws and regulations.
3. The position extension of the members of the Board of Commissioners shall be reported to OJK, accompanied by the resolutions of the GMS which stipulates the extension of office.

Termination of the members of the Board of Directors is assessed on the following basis:

1. Position of the Members of the Board of Commissioners and / or Members of the Board of Directors ends in the case of:
 - a. Resignation
 - b. No longer meet the requirements of the applicable legislation
 - c. Die
 - d. Terminated based on the resolution of the GMS
2. The members of the Board of Commissioners and / or Members of the Board of Directors may be terminated at any time based on the resolution of the GMS by stating the reasons referred to number 1 above. The reasons for the termination of the members of the Board of Commissioners and / or the members of the Board of Directors are based on the the following facts:
 - a. Not implementing the provisions of the Law and the articles of association of the Company
 - b. Engage in adverse actions to the Company
 - c. To be found guilty of a court decision with a permanent legal force
 - d. Other appropriate reasons for the sake of interest and purpose



Direksi

Board of directors

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2018, susunan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut *in 2018, the composition of the Board of Directors as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Jabatan Term of Office
			RUPS	BI/OJK	
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Makassar	Akta RUPS LB - Akta Nomor 03 tanggal 09 Februari 2018 Deed RUPS LB No 03 dated February 9, 2018	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-50/KR.6/2014 tanggal 2 September 2014 FSA Letter No. S-50/KR.6/2014 dated September 2, 2014	2018 - 2022
Irmayanti Sulthan	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	Makassar	Akta RUPSLB Nomor 03 tanggal 2 November 2018 Deed RUPSLB Number 03 dated November 2, 2018	S-403/KR.061/2018 tanggal 11 Desember 2018 S-403/KR.061/2018 dated December 11, 2018	2018 - 2022
Hj. Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Marketing and Sharia Director</i>	Makassar	AKta RUPS - akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 Deed RUPS No 2 January 11, 2016	SR-219/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 SR-219/D.03/2015 dated Nopember 27, 2015	2016 - 2020
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Makassar	Akta RUPS LB - Akta Nomor 11 tanggal 29 September 2017 Deed RUPS No 11, dated September 29, 2017	SR/147/PB.12/2017 tanggal 29 Agustus 2017 SR/147/PB.12/2017 dated August 29, 2017	2017-2021
H. Ambo Samsudin*	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	Makassar	Akta RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Deed RUPSLB No, 13 dated June 24, 2014	SR-72/D.03/2014	2016 - 2018

*menjabat hingga tanggal 24 Juni 2018

*Served until June 24, 2018

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi
Roles and Responsibilities of Each Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama	<p>1. Menandatangani bukti pemilikan saham Bank berupa Surat Saham untuk pemilikan 1 (satu) saham dan Surat Kolektif Saham untuk pemilikan 2 (dua) saham atau lebih, dan Surat Saham Pengganti bersama-sama Komi saris Utama Bank.</p> <p>2. Melakukan supervisi terhadap Grup Audit Intern dan Unit Anti Fraud, Grup Perencanaan dan Pengembangan, Grup Sumber Daya Manusia dan Grup Corporate Secretary.</p> <p>3. Memastikan kegiatan pengelolaan pemeriksaan (audit) dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku.</p> <p>4. Menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut dilaksanakan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank.</p> <p>5. Menandatangani laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaksanaan Fungsi Audit Intern, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan pengangkatan atau pemberhentian kepala Grup Audit Intern (GAI) yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian; • Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia; • Laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank; dan • Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja GAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank serta perbaikan yang mungkin dilakukan. <p>6. Memastikan terpenuhinya SDM yang professional dan berintegritas tinggi melalui kebijakan sistem manajemen dan strategi pengelolaan SDM yang terarah, transparan dan komprehensif.</p> <p>7. Memastikan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko, antara lain dengan cara menyelenggarakan program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses Manajemen Risiko.</p> <p>8. Memastikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit Risiko secara keseluruhan dan per jenis Risiko, dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak Risiko terhadap kecukupan permodalan.</p> <p>9. Memastikan pengelolaan manajemen kehumasan dan kesekretariatan dilakukan secara efektif dan efisien.</p> <p>10. Memastikan penyusunan Corporate Plan, Rencana Bisnis Bank (RBB) dan kebijakan-kebijakan strategis lainnya yang selaras dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Budaya kerja Bank, serta didukung dengan Struktur Organisasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan/perkembangan bisnis.</p> <p>11. Memberikan persetujuan terhadap action plan pelaksanaan Program APU dan PPT bersama-sama Direktur Kepatuhan.</p> <p>12. Melaksanakan pembinaan terhadap operasional dan bisnis Cabang dan Cabang Pembantu berdasarkan usulan dari satuan kerja yang membidangi pembinaan Cabang.</p>



Direksi

Board of directors

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Roles and Responsibilities of Each Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
H. A. Muhammad Rahmat	President Director	<p>1. Sign the proof of ownership of the Bank in the form of a Shareholder for the ownership of 1 (one) share and Collective Share Shares for the ownership of 2 (two) shares or more, and a Substitute Share together with the Bank's Main Commissary.</p> <p>2. Supervise the Internal Audit Group and the Anti-Fraud Unit, the Planning and Development Group, the Human Resources Group and the Corporate Secretary Group.</p> <p>3. Ensure that audit management activities are carried out in accordance with applicable policies, systems and procedures.</p> <p>4. Creating and maintaining an effective internal control system and ensuring that the system is carried out safely and healthily according to the internal control objectives set by the Bank.</p> <p>5. Sign a report to the Financial Services Authority regarding the implementation of the Internal Audit Function, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Report on the appointment or dismissal of the head of the Internal Audit Group (GAI) accompanied by consideration and reasons for the appointment or dismissal; • Implementation reports and main points of the results of internal audit including confidential audit results; • Special report on each internal audit finding that is expected to disrupt the business continuity of the bank; and • An external party report on the results of the GAI's work and its compliance with the Bank's Internal Audit Function Implementation Standards and possible repairs. <p>6. Ensuring the fulfillment of professional and high integrity human resources through management system policies and directed, transparent and comprehensive HR management strategies.</p> <p>7. Ensure the improvement of HR competencies related to the implementation of Risk Management, among others by conducting sustainable education and Training programs, especially those related to the Risk Management system and process.</p> <p>8. Ensure a written and comprehensive policy, strategy and Risk Management framework including Risk limits as a whole and per type of Risk, taking into account the level of Risk to be taken and Risk tolerance in accordance with the Bank's conditions and taking into account the impact of Risk on capital adequacy.</p> <p>9. Ensuring public relations and secretarial management is carried out effectively and efficiently.</p> <p>10. Ensure the preparation of the Corporate Plan, Bank Business Plan (RBB) and other strategic policies that are in line with the Bank's Vision, Mission and Cultural Values, and supported by an effective Organizational Structure and in accordance with the Needs / business development.</p> <p>11. Provide approval for the action plan for the implementation of the AML and CFT Program together with the Compliance Director.</p> <p>12. Carry out guidance on the operations and business of Branches and Sub-Banches based on proposals from work units in charge of Branch development.</p>

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi
Roles and Responsibilities of Each Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Irmayanti Sulthan	<p>Direktur Umum</p> <p>General Affairs Director</p>	<p>1. Melakukan supervisi terhadap Grup Umum, Grup Teknologi dan Informasi, Grup Pengendalian Keuangan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat.</p> <p>2. Memastikan pelaksanaan kegiatan operasional Bank berjalan dengan baik sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.</p> <p>3. Memastikan pengelolaan logistik dan perlengkapan kantor dilakukan secara efektif dan efisien.</p> <p>4. Memastikan kelancaran pelayanan teknologi yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan.</p> <p>5. Memastikan tersedianya sarana dan penggunaan teknologi informasi yang modern, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.</p> <p>6. Melaksanakan pembinaan terhadap Operasional dan bisnis Cabang dan Cabang Pembantu berdasarkan usulan dari satuan kerja yang membidangi pembinaan Cabang.</p> <p>1. Supervise the General Groups, Technology and Information Groups, Financial Control Groups as stipulated in the Decree of the Board of Directors concerning Head Office Organizational Structure.</p> <p>2. Ensure that the Bank's operational activities are running well in accordance with the applicable systems and procedures.</p> <p>3. Ensuring the management of logistics and office equipment is carried out effectively and efficiently.</p> <p>4. Ensuring smooth service technology that supports the Bank's operations as a whole.</p> <p>5. Ensuring the availability of facilities and the use of modern information technology, effective and efficient in accordance with the Bank's business Needs by taking into account the applicable provisions.</p> <p>6. Carry out guidance on Operations and Branch and Sub-Branch businesses based on proposals from work units in charge of Branch development.</p>



Direksi

Board of directors

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Roles and Responsibilities of Each Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Hj. Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah Marketing and Sharia Director	<p>1. Melakukan supervisi terhadap Grup Pemasaran, Grup Unit Usaha Syariah dan Grup Treasury sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat.</p> <p>2. Memastikan terselenggaranya pengelolaan portofolio kredit/pembiayaan secara sehat.</p> <p>3. Memastikan terkoordinasinya pemasaran kredit/pembiayaan, penghimpunan dana korporasi, jasa (<i>fee base income</i>) serta pengembangan bisnis Bank.</p> <p>4. Memastikan pengelolaan hubungan bisnis dengan lembaga/instansi/mitra bisnis dilaksanakan dengan baik.</p> <p>5. Memastikan pengelolaan kredit/pembiayaan secara sehat dan jasa perbankan yang menguntungkan dengan dukungan sarana teknologi yang handal, sistem yang professional berdasarkan pada kebijakan dan perencanaan strategis yang terarah dan konsisten.</p> <p>6. Melaksanakan pembinaan terhadap operasional dan bisnis Cabang dan Cabang Pembantu berdasarkan usulan dari satuan kerja yang membidangi pembinaan Cabang</p> <p>7. Melakukan supervise terhadap Grup sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat Bank beserta perubahannya.</p> <p>8. Memastikan terselenggaranya pengelolaan usaha syariah yang sehat sesuai dengan Prinsip Syariah.</p> <p>9. Memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah Bank terhadap pelaksanaan Prinsip Syariah, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku.</p> <p>10. Direktur yang mensupervisi Unit Usaha Syariah dapat merangkap tugas lainnya sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>)</p> <p>1. Supervise the marketing Group, Sharia Business Unit Group and Treasury Group as stipulated in the Directors Decree concerning Head Office Organizational Structure.</p> <p>2. Ensure the implementation of management of a credit / financing portfolio in a healthy manner.</p> <p>3. Ensure coordinated marketing of credit / financing, collection of corporate funds, services (<i>fee base income</i>) and business development of the Bank.</p> <p>4. Ensure good management of business relationships with institutions / agencies / business partners.</p> <p>5. Ensure healthy management of loans / financing and profitable banking services with the support of reliable technology services, professional systems based on policies in targeted and consistent strategic planning.</p> <p>6. Carry out guidance on the operations and business of Branches and Sub-Banches based on proposals from work units in charge of Branch development</p> <p>7. Supervise the Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors concerning the Organizational Structure of the Bank's Head Office and its amendments.</p> <p>8. Ensure the implementation of management of a healthy Islamic business in accordance with Sharia Principles.</p> <p>9. Ensure the compliance of the Bank's Sharia Business Unit towards the implementation of the Sharia Principles, the provisions of the Financial Services Authority, and other applicable laws and regulations.</p> <p>10. Directors who supervise Sharia Business Units can double other duties insofar as they do not create conflict of interest</p>

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi
Roles and Responsibilities of Each Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan	<p>1. Melakukan supervise terhadap Grup Kepatuhan dan Gmp Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat Bank beserta perubahannya, yang tidak membawakan fungsi-fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisnis dan operasional; • Manajemen risiko kredit; • Treasury; • Keuangan dan Akuntansi; • Logistic dan pengadaan barang/jasa; • Teknologi informasi, dan • Audit intern <p>2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;</p> <p>3. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan Direksi;</p> <p>4. Menetapkan si stem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;</p> <p>5. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah;</p> <p>6. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;</p> <p>7. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Perundang-undangan, dan aturan internal yang berlaku;</p> <p>8. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang, serta fungsi konsultatif untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal;</p> <p>9. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;</p> <p>10. Memastikan terkoordinasinya penyelesaian masalah hukum yang terkait dan pihak internal dan eksternal;</p> <p>11. Bersama Direktur Utama, memberikan persetujuan terhadap action plan pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), seita Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data.</p> <p>12. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Realisasi Kegiatan Pengkinian Data yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>13. Dalam melaksanakan pengawasan aktif Direksi dalam penerapan Program APU dan PPT, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggungjawab sekurang-kurangnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang APU dan PPT dan peraturan Perundang-undangan lainnya yang terkait; • Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus dan/atau pejabat Bank yang bertanggungjawab atas penerapan Program APU dan PPT; • Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM); dan • Mengevaluasi transaksi yang memerlukan persetujuan pejabat senior.



Direksi

Board of directors

Tugas Dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Roles and Responsibilities of Each Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
M. Asril Azis	Compliance Director	<p>1. Supervise the Compliance Group and Risk Management as stipulated in the Decree of the Board of Directors concerning the Organizational Structure of the Bank's Head Office and its amendments, which do not govern functions:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business and operations; • Credit risk management; • Treasury; • Finance and Accounting; • Logistics and procurement of goods / services; • Information technology, and • Internal audit <p>2. Formulate a strategy to encourage the creation of a Bank Compliance Culture;</p> <p>3. Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;</p> <p>4. Determine the stem and compliance procedures that will be used to develop the Bank's internal rules and guidelines;</p> <p>5. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units;</p> <p>6. Minimizing Bank Compliance Risk;</p> <p>7. Take precautionary measures so that the policies and / or decisions taken by the Bank's Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority, legislation and applicable internal rules;</p> <p>8. Perform other duties related to the Compliance Function, including monitoring and maintaining Bank Compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and other authorized supervisory authorities, as well as consultative functions for Bank compliance issues for internal and external parties;</p> <p>9. Preparing Risk Management policies and strategies carried out at least 1 (one) time in 1 (one) year or in a higher frequency in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities;</p> <p>10. Ensure coordinated resolution of related legal issues and internal and external parties;</p> <p>11. Together with the President Director, give approval to the action plan for the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Program (APU and PPT), as well as the Report on the Plan for Updating Data Activities.</p> <p>12. Giving approval to the Report on Realization of Data Updating Activities submitted to the Financial Services Authority.</p> <p>13. In carrying out the active supervision of the Board of Directors in the implementation of the AML and CFT Program, the Compliance Director has the duty and responsibility of at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Establish the steps needed to ensure that the Bank has complied with the provisions of the Financial Services Authority regarding AML and CFT and other relevant laws and regulations; • Monitor the implementation of the duties of the Special Work Unit and / or Bank officials responsible for implementing the AML and CFT Program; • Provide approval for Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM); and • Evaluate transactions that require senior official approval

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan pengelolaan Bank, Direksi selalu mengedepankan prinsip independensi. Direksi menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang didalamnya mencakup:

1. Kepemilikan saham di Perusahaan, baik pribadi dan keluarga.
2. Kepemilikan saham di luar Perusahaan.
3. Hubungan keluarga dan keuangan dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham.
4. Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada Jabatan sebagai Direksi.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, disebutkan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

INDEPENDENCE OF DIRECTORS

In running the management of the Company, the Board of Directors always prioritizes independence principle. The Board of Directors shall sign an Independence Statement which includes:

1. Share ownership in the Company, both personal and family.
2. Ownership of shares outside the Company.
3. Family and financial relationships with other Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Shareholders.
4. Avoiding conflicts of interest affecting Position as Board of Directors.

DUAL POLICY FOR POSITION OF DIRECTORS

Based on OJK Regulation No.55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the following provisions are stated:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers in other banks, companies and / or institutions.
2. Not including multiple positions as referred to in paragraph (1) in the event that the Board of Directors responsible for supervision of the Bank's participation in a subsidiary company, performs functional duties to become a member of the Board of Commissioners in a non-bank subsidiary controlled by the Bank, insofar as it does not result ignores the implementation of duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors

Nama Name	Jabatan di Bank Sulselbar Position in Bank Sulselbar	Jabatan Lain Saat Ini Other Current Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Irmayanti Sulthan	Direktur Umum General Affairs Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Hj. Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah Marketing and Sharia Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None



Direksi

Board of directors

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN 2018

Tahun 2018, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Board Charter dan BPP Direksi. Seluruh kegiatan dan keputusan yang dilaksanakan Direksi didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah 227 keputusan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi yang berkaitan dengan berbagai hal yang menyangkut operasional Bank.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perusahaan wajib untuk memberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan dapat berupa pertemuan, kunjungan ke cabang dan presentasi yang meliputi pengenalan akan budaya Perusahaan dan pejabat inti baik kantor pusat maupun kantor cabang.

Pada tahun 2018 telah diangkat Direksi baru yang mendapat program pengenalan yaitu Irmayanti Sulthan, yang diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2018 sebagai Direktur Umum menggantikan H. Ambo Samsudin yang telah berhenti menjabat.

Beberapa materi yang di berikan kepada Direktur baru yaitu:

1. Pengetahuan tentang visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan panjang, kinerja, keuangan serta pengelolaan risiko Perseroan.
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggungjawab sebagai anggota Direksi, *Limit wewenang*, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.
3. Bahan/dokumentasi orientasi dipersiapkan oleh Corporate Secretary Grup sesuai yang diperlukan/ dibutuhkan. Dokumen yang dipergunakan selama Pengenalan Direksi, disediakan oleh Corporate Secretary Grup, yang terdiri antara lain:
 - a. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya;
 - b. Rencana bisnis/kerja Perseroan;
 - c. Peraturan-peraturan perbankan dan/atau kebijakan-kebijakan Perseroan (apabila dibutuhkan);

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF DIRECTORS IN 2018

In 2018, the Directors have carried out their duties and responsibilities as stipulated in the Board of Charter and BPP of the Directors. All activities and decisions made by the Board of Directors are documented by the Corporate Secretary.

Throughout 2018, the Directors had 227 decisions as outlined in the Decree of the Board of Directors relating to various matters relating to the operations of the Bank.

DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The company is required to provide an introduction program regarding the general condition of the Company to newly appointed Directors. The introduction program can be in the form of meetings, branch visits and presentations which include an introduction to the Company's culture and core officials both head office and branch offices.

In 2018 a new Board of Directors was appointed to receive an introduction program namely Irmayanti Sulthan, who was appointed at the Extraordinary GMS on November 2, 2018 as the General Director replacing H. Ambo Samsudin who had stopped serving.

Some material provided to the new Director are:

1. Knowledge of the vision, mission, strategy and plans for the medium and long term, performance, finance and risk management of the Company.
2. Understanding of duties and responsibilities as members of the Board of Directors, limit authority, work time, relations with the Board of Commissioners, rules / provisions, and others.
3. Individual materials / documentation are prepared by the Group Corporate Secretary as needed / needed. Documents used during the Introduction of Directors, are provided by the Group Corporate Secretary, which consist of:
 - a. The Company's Articles of Association and their changes;
 - b. The Company's business / work plan;
 - c. Banking regulations and / or Company policies (if needed);

- d. Risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi dalam 1 (satu) bulan terakhir (apabila dibutuhkan);
- e. Laporan Tahunan Perseroan;

- d. Minutes of Board of Commissioners' meetings and minutes of Board of Directors meetings in the last 1 (one) month (if needed);
- e. Company Annual Report;

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Setiap tahunnya Direksi melakukan program pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan/seminar ataupun sertifikasi manajemen risiko yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk menjadi lebih baik. Selama tahun 2018 pelatihan/pendidikan/ seminar/sertifikasi manajemen risiko yang diikuti oleh Direksi dapat dilihat didalam bab Profil Perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO DIREKSI

Di samping program pengembangan kompetensi, Direksi Bank Sulselbar juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2018, Direksi Bank telah mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

COMPETENCY ENHANCEMENT OF DIRECTORS

Every year the Board of Directors carries out competency development programs in the form of education / seminars or risk management certifications that aim to increase the knowledge and ability of the Directors in managing the Company to be better. During 2018 Training / education / seminars / risk management certification followed by the Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report book.

DIRECTORS' RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

In addition to the competency development program, the Board of Directors of Bank Sulselbar also participates in the Risk Management Certification program. In the 2018 period, the Bank Directors have participated in the Risk Management Certification program with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Level Level	Tanggal Sertifikat Date of Certificate	Penyelenggara Organizer
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Level 5	28 April 2017	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) <i>Banking Professional Certification Institute</i>
Irmayanti Sulthan	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	Level 5	15 Desember 2015	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Banking Professional Certification Institute</i>
Hj. Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Marketing and Sharia Director</i>	Level 5	16 Juni 2015	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) <i>Banking Professional Certification Institute</i>
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Level 5	16 Januari 2018	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) <i>Banking Professional Certification Institute</i>



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur atau mekanisme antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian oleh RUPS Tahunan

RUPS merupakan mekanisme pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya pada tahun buku kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan 9 Februari 2018, Pemegang Saham secara bulat memutuskan :

- Penerimaan dan persetujuan laporan tahunan termasuk penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tersebut.

2. Penilaian Berdasarkan Self Assessment GCG

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian yang ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dapat disimpulkan bahwa:

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is carried out through procedures or mechanisms including the following:

1. Assessment by the Annual GMS

GMS is the highest decision making mechanism in the company. The Board of Commissioners and the Board of Directors submit an accountability report on the implementation of their duties and responsibilities in the financial year to the Shareholders at the Annual GMS.

At the Annual GMS held February 9, 2018, the Shareholders unanimously decided:

- Receipt and approval of annual reports including the use of Corporate Social Responsibility (CSR) funds and ratification of the company's financial statements for the 2017 financial year audited by the Public Accounting Firm.*
- Provision of repayment and release of full responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the 2017 financial year as long as these actions are reflected in the financial statements.*

2. Assessment Based on GCG Self Assessment

Based on an analysis of all the assessment criteria / indicators stipulated in OJK Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, it can be concluded that:

Komposit Composite	Peringkat Ranking	Definisi Peringkat Definitions of Ranking
2	2,09	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank</p> <p>Reflecting the Management of the Bank has carried out the implementation of GOOD Good Corporate Governance. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance.</p> <p>If there are weaknesses in the application of the Good Corporate Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management</p>

Sedangkan untuk aspek penilaian Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut

As for the aspects of the assessment of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

No	Faktor Factor	Governance Structure	Governance Process	Governance Outcome	Rating Komposit Rate	Bobot Weight	Nilai Score
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris <i>Implementation of Commissioner's Duties and Responsibilities</i>	3	3	3	3	10%	0,30
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of Director's Duties and Responsibilities</i>	1	2	2	2	20%	0,40

Berdasarkan self Assessment tersebut, terdapat faktor negatif yang berkaitan dengan aspek Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar tidak sesuai dengan ketentuan otoritas dan ketentuan internal / Anggaran Dasar Perusahaan, yang mempersyaratkan bahwa jumlah Anggota Dewan Komisaris Minimal sebanyak 3 orang dan maksimal sejumlah Anggota Direksi.
2. Pelaksanaan administrasi atas penyimpanan file dokumen rapat/risalah rapat direksi belum maksimal karena masih teradministrasikan pada grup grup inisiasi rapat yang seharusnya semua risalah rapat administrasinya terpusat pada Grup Corporate Secretary (Corsec)

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, yakni sebagai berikut:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja dan risiko
2. Penetapan Material risk Taker (MRT) dengan menggunakan metode kualitatif yakni sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama khususnya risiko kredit dan risiko operasional bagi Bank yang bergerak di sektor UMKM dan metode kuantitatif

Based on the self assessment, there are negative factors related to aspects of the Board of Commissioners and Directors, namely:

1. Number of Board of Commissioners Members of PT Bank Sulselbar is not in accordance with the provisions of the authority and internal provisions / Articles of Association of the Company, which requires that the number of members of the Board of Commissioners be at least 3 people and a maximum number of members of the Board of Directors.
2. The administration of the documents of the meeting / minutes of directors' meeting is not maximal because the administration is still administered to the group group meeting initiation which should have all minutes of administrative meetings centered on the Corporate Secretary Group (Corsec)

POLICIES AND PROCEDURES FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policy for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Refer to OJK Regulation Number 45 / POJK.03 / 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No.40 / SEOJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, namely as follows :

1. The principle of prudence in the provision of performance and risk-based remuneration
2. Determination of Risk Taker Materials (MRT) using qualitative methods that are in accordance with the portion of responsibility that influences the main risk profile, especially credit risk and operational risk for Banks engaged in the MSME sector and quantitative methods through



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

melalui perbandingan penerimaan remunerasi yang bersifat variabel antara MRT dan non MRT dengan tetap mempertimbangkan kinerja dan tingkat risiko jabatan.

3. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel bersifat wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk penerapan syarat pembayaran remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (malus) dan mekanisme penarikan kembali pembayaran remunerasi variabel yang telah dibayarkan kepada MRT (clawback).

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu pada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan saran yang diberikan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi. Adapun prosedur dari pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi
5. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
6. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi Bank mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No.45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dengan memperhatikan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi, serta praktik remunerasi di industri perbankan (peers Group), selain skala dan kompleksitas usaha, kinerja Bank dan kinerja individu serta tingkat kemampuan Bank.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari bank selain remunerasi

comparison of variable remuneration revenues between MRT and non MRT while considering the performance and level of position risk.

3. The provision of variable remuneration is reasonable and in accordance with applicable provisions including the application of deferred variable payment remuneration conditions (malus) and the mechanism of withdrawal of variable remuneration payments that have been paid to MRT (clawback)

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Provision of remuneration and other facilities refers to the decisions of the Shareholders stipulated in the GMS by taking into account the advice given by the Remuneration Committee and Nomination Committee. The procedures for providing remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. The Remuneration Committee reviews remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.
2. The Remuneration Committee prepares recommendations for remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.
3. The Remuneration Committee proposes to the Board of Commissioners, remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.
4. The Board of Commissioners discusses the Remuneration Committee proposal
5. The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors to the GMS.
6. The GMS establishes remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

In determining the amount of remuneration for Bank Directors referring to the provisions of OJK Regulation No.45 / POJK.03 / 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, taking into account the duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors, and remuneration practices in the banking industry (peers group), in addition to the scale and complexity of the business, the Bank's performance and individual performance and the Bank's level of ability.

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Members of the Board of Commissioners do not take and / or receive personal benefits from banks other than

dan fasilitas lain sebagaimana yang ditetapkan dalam RUPS, Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi selama Tahun 2018 yang dikelompokan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Orang Person	Rp IDR	Direksi Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, and other facilities in the non-natural form)	3	15.724.868.474	5	33.686.340.752
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb) Other facilities in the natural form (housing, transportation, insurance, and so forth)	3	126.039.000	5	247.992.000

Direksi sebanyak 5 orang karena pada Bulan Nopember 2018 terjadi pergantian Pengurus Bank/Direksi yaitu Direktur Umum dari H. Ambo Samsuddin kepada Irmayanti Sulthan, maka jumlah Direksi hingga Desember 2018 berjumlah sebanyak 4 Orang yaitu Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan.

Directors are 5 people because in November 2018 there was a change of Bank Managers / Directors, namely the General Director of H. Ambo Samsuddin to Irmayanti Sulthan, the number of Directors up to December 2018 amounted to 4 people namely Director, marketing Director, General Director and Compliance Director.

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total Remuneration per person in 1 year	Jumlah Direksi Amount of Directors	Jumlah Komisaris Amount of Commissioners
Di atas Rp2 miliar/ Above IDR 2 Billion	3	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar/ Above IDR 1 billion to 2 billion	1	0
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar / Above IDR 500 million to 1 Billion	0	0
Rp. 500 juta kebawah/ Below IDR 500 Million	1	0

Rasio Gaji tertinggi dan terendah

Highest and lowest salary ratio

No	Rasio Gaji Salary Ratio	Rasio (perbandingan) Ratio (Comparison)
1	Gaji Pegawai yg tertinggi dan terendah The highest and lowest employee salaries	6,62 : 1
2	Gaji Direksi yg tertinggi dan terendah Highest and lowest Directors salary	1,11 : 1
3	Gaji Komisaris yg tertinggi dan terendah Highest and lowest commissioner salary	1,00 : 1
4	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The highest Directors salary and highest employee	2,59 : 1



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Relationship of Affiliate Board of Commissioners and Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulselbar tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sulselbar have no family relations and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Bank Sulselbar dapat dilihat pada tabel berikut:

Relationship between the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders of Bank Sulselbar can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Financial, Family, and Stewardship Relationship of the Director

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with				Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Control Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Control Shareholder		
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya
Dewan Komisaris <i>Board Commissioners</i>								
Ellong Tjandra	X	X	X	X	X	X	X	X
Muhammad Amri	X	X	X	X	X	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>								
H. A. Muhammad Rahmat	X	X	X	X	X	X	X	X
Hj. Rosmala Arifin	X	X	X	X	X	X	X	X
M. Asril Azis	X	X	X	X	X	X	X	X
Irmayanti Sulthan	X	X	X	X	X	X	X	X

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ, baik yang menyangkut pengawasan maupun operasional Bank.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat dan sesuai dengan ketentuan POJK Tata Kelola No. 55/POJK.03/2016 bahwa minimum rapat Komisaris sebanyak 4 kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris, rapat dengan Direksi (Radirkom), rapat dengan Komite dibawah Dewan Komisaris.

Ketentuan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Buku Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bank Sulselbar, aturan rapat Dewan komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Dalam hal Komisaris non Independen tidak dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris secara fisik sebagaimana dimaksud pada huruf b maka dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris melalui sarana teknologi telekonferensi.
4. Pengambilan keputusan rapat dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak

Frekwensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Adapun agenda rapat dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors conduct meetings to discuss matters relating to the functions, duties and responsibilities of each organ, both concerning the supervision and operations of the Bank.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners routinely holds meetings and complies with the provisions of POJK Governance No. 55 / POJK.03 / 2016 that the minimum Board of Commissioners meeting is 4 times a year. Board of Commissioners' meetings consist of internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors (Radirkom), meetings with Committees under the Board of Commissioners.

Provisions of the Board of Commissioners Meeting

In accordance with Bank Sulselbar's Corporate Governance Manual, the Board of Commissioners' meeting rules are as follows:

1. *Meetings of the Board of Commissioners must be held regularly at least 4 (four) times a year.*
2. *The meeting of the Board of Commissioners must be attended by all members of the Board of Commissioners physically at least 2 (two) times in 1 (one) year.*
3. *In the event that a Non-Independent Commissioner cannot physically attend the Board of Commissioners' meeting as referred to in letter b, he may attend the Board of Commissioners' meeting through teleconferencing technology facilities.*
4. *The decision of the Board of Commissioners meeting is made based on consensus agreement.*
5. *In the event that consensus does not occur, the decision is made based on the majority of votes*

Frequency and Attendance of Meetings

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings. The meeting agenda and attendance of Board of Commissioners meetings can be seen in the following table:



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance		
			HAL	ET	MA
1	Rabu, 24 Januari 2018	Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2018 <i>Plans for the Implementation of the 2017 Annual GMS and the Extraordinary GMS 2018</i>	✓	✓	✓
2	Selasa, 6 Februari 2018	Pembahasan Calon Direktur Utama PT Bank Sulselbar <i>Discussion of Prospective President Director of PT Bank Sulselbar</i>	✓	✓	✓
3	Rabu, 28 Februari 2018	Pembahasan Hasil Assessment Calon Direktur Umum PT Bank Sulselbar dari Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Hasil Rapat Komite Nominasi tanggal 26 Feb 2018 <i>Discussion of Candidate Assessment Results General Director of PT Bank Sulselbar from the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) and the Results of the Nomination Committee Meeting dated February 26, 2018</i>	✓	✓	X
4	Rabu, 21 Maret 2018	Pelimpahan Kewenangan Kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi PT Bank Sulselbar <i>Delegation of Authority To the Board of Commissioners to determine the Remuneration of the Directors of PT Bank Sulselbar</i>	X	✓	✓
5	Rabu, 25 April 2018	Rabu, 25 April 2018 / Rencana Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2018 <i>Wednesday, April 25, 2018 / Plan for the Implementation of the Extraordinary GMS in 2018</i>	X	✓	✓
6	Senin, 21 Mei 2018	Pembahasan Notulen Rapat Nominasi tag 21 Mei 2018 mengenai rencana penambahan 1 orang Komisaris Independen sesuai memorandum nomor 016/MM/KN/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 <i>Discussion of the Minutes of the Nomination Meeting on May 21 2018 regarding the plan to add 1 Independent Commissioner in accordance with memorandum number 016 / MM / KN / 05/2018 dated May 21, 2018</i>	X	✓	✓
7	Selasa, 5 Juni 2018	Pembahasan Perpanjangan Masa Kontrak Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar <i>Discussion The Extension of the Contract Period of the Members of the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar</i>	X	✓	✓
8	Jumat, 30 Nopember 2018	Rapat Pemindahan Kantor Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Office Transfer Meeting</i>	X	✓	✓
9	Rabu, 19 Desember 2018	Pembahasan Perpanjangan Masa Kerja Anggota Komite Dewan Komisari PT Bank Sulselbar <i>Discussion on Extension of Working Period for Committee Members of the Committee of PT Bank Sulselbar</i>	X	✓	✓
Jumlah/ Total			3	9	8
Presentase Kehadiran (%)/ Percentage of attendance			33%	100%	89%

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak rutin. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan

Ketentuan Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Tata Kelola Bank Sulselbar, ketentuan rapat Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meetings are meetings held by the Board of Directors that are scheduled regularly or not routinely. Meetings are held as a mechanism for planning and monitoring the implementation of Company strategies and policies

Provisions of Directors' Meetings

As stated in the Company Manual of Implementation of Bank Sulselbar's Governance, the provisions of the Board of Directors meeting are as follows:

1. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 2. Pengambilan keputusan rapat Direksi dimaksud dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
 3. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
 4. Direksi wajib membuat risalah rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada huruf a dan didokumentasikan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
 5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.
1. Every strategic policy and decision must be decided through a Board of Directors meeting with regard to supervision in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
 2. Decision making of the Board of Directors meeting is conducted based on deliberation to reach consensus.
 3. In the event that deliberations do not occur, the decision is made based on the majority of votes.
 4. The Board of Directors must make the minutes of the Board of Directors meeting as referred to in letter a and documented in accordance with the laws and regulations.
 5. Dissenting opinions that occur in a Board of Directors meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for dissent.

Frekwensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Anggota Direksi mengadakan rapat sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kali. Adapun agenda rapat dan Frekwensi kehadiran rapat Direksi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Frequency and Attendance of Meetings

Throughout 2018, members of the Board of Directors held 57 (Fifty seven) meetings. The meeting agenda and frequency of attendance of the Board of Directors meeting can be seen in the following table:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/ IS**	MAA
1	11 Januari January 11,	Rotasi Pegawai <i>Employee rotation</i> Hal-hal lain yang dianggap perlu <i>Other things deemed necessary</i>	✓	✓	✓	✓
2	12 Januari January 12	Menindaklanjuti hasil pertemuan Frudential <i>Following up on the results of the Frudential</i> Meeting dengan OJK membahas Likuiditas Bank <i>Meeting meeting with OJK discussing Bank Liquidity</i>	✓	✓	✓	✓
3	30 Januari January 30	Pembahasan Perhitungan Pajak atas penyesuaian/ penyempurnaan remunerasi pegawai <i>Discussion of Tax Calculation for adjusting / improving employee remuneration</i> Pembahasan pemberian tunjangan daerah dan tunjangan kinerja sebagaimana persetujuan penyempurnaan remunerasi <i>Discussion on the provision of regional allowances and performance allowances as well as approval for improving remuneration</i> Penunjukan pelaksanna Tugas Pemimpin Cabang Utama Bone <i>Appointment of Task Force Head of the Main Branch of Bone</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	✓	✓	✓	✓
4	2 Februari February 2	Pemberian Kredit Secondary Non PNS <i>Provision of Non PNS Secondary Loans</i>	✓	✓	✓	✓



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/ IS**	MAA
5	2 Februari February 2	Pembahasan hasil tes Wawancara Peserta karya Komandan dan Calon Pegawai Kontrak Bank <i>Discussion of the results of the Interview Test of Participants by the Commander and Prospective Bank Contract Employees</i> Pembahasan Hasil Pelaksanaan Job Opening <i>Expansion of Results of Implementation of Job Opening</i> Penunjukan Pelaksana Tugas Pemimpin Cabang Malili, Cabang Rantepao dan Cabang Pasang kayu <i>Appointment of Acting Leaders of the Malili Branch, Rantepao Branch and Branches Put wood</i> Kenaikan Gaji Pegawai <i>Employee Salary Increase</i> Pelaksanaan Promisi dan Mutasi serta Rotasi internal <i>Implementation of Promises and Mutations and internal Rotations</i> Hal-hal lain terkait kepegawaian <i>Other matters related to staffing</i>	√	√	√	√
6	12 Februari February 12	Pembahasan Surat Dewan Komisaris No.026/DK-BPDSS/II/2018 tanggal 8 Februari 2018 Perihal Pelaksanaan Penyempurnaan Remunerasi Pegawai PT Bank Sulselbar <i>Discussion of the Board of Commissioners' Letter No.026 / DK-BPDSS / II / 2018 dated 8 February 2018 Regarding the Improvement of Remuneration for PT Bank Sulselbar Employees</i> Pembahasan Penyesuaian jabatan pegawai pada Grup Treasury <i>Discussion Adjustment of employee positions in the Treasury Group</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	X	√	√
7	14 Februari February 14	Pembahasan Penambahan peserta Karya Komandan <i>Discussion of the addition of the Commander's Work participants</i> Penunjukan pejabat untuk mengikuti Diklat SESPIBANK <i>Appointment of officials to attend SESPIBANK Training and Education</i> Pembahasan usulan pemberian fasilitas inhealth bagi pensiunan <i>Discussion of the proposal to provide inhealth facilities for retirees</i> Pembahasan rencana penerimaan pegawai tahun 2018 <i>Discussion of 2018 employee recruitment plans</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i> Evaluasi hasil penilaian kinerja pegawai tahun 2017 <i>Evaluation of 2017 employee performance evaluation results</i>	√	√	√	√
8	15 Februari February 15	Penetapan hasil penilaian kinerja pegawai tahun 2017 <i>Determination of 2017 employee performance evaluation results</i>	√	√	√	√
9	15 Februari February 15	Penetapan LPP <i>Determination of LPP</i> Pembahasan Tantiem dan Jasa Produksi <i>Discussion of Tantiem and Production Services</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	X	√	√
10	21 Februari February 21	Pembahasan rencana kenaikan gaji pegawai <i>Discussion of employee salary increase plans</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	√	√	√
11	26 Februari February 26	Promosi, Mutasi dan Rotasi Pegawai <i>Promotion, Mutation and Rotation of Employees</i> Pembahasan Revisi Uang Penampilan dan Kerapihan Karya Komandan (Pendukung Penampilan) <i>Discussion of Revised Money on the Appearance and Tidiness of Commander's Works (Appearance Support)</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	√	√	√

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/IS**	MAA
12	2 Maret March 2	Indikasi Kupon NCD II dan Pembahasan Bunga Kredit Multiguna, biaya Administrasi. <i>NCD II Coupon Indications and Multipurpose Credit Interest Discussion, Administration fees.</i>	✓	✓	✓	✓
13	8 Maret March 8	Usulan penetapan status calon pegawai periode pengangkatan bulan Februari 2016 menjadi pegawai organik <i>Proposals for determining the status of prospective employees for the appointment period in February 2016 become organic employees</i> Promosi, Mutasi dan Rotasi Pegawai dalam rangka pengisian jabatan yang masih kosong <i>Promotion, Mutation and Rotation of Employees in order to fill vacant positions</i>	✓	✓	✓	✓
14	26 Maret March 26	Usulan Rehabilitasi pangkat Samuel Akin <i>Proposed Rehabilitation of the rank of Samuel Akin</i> Usulan kenaikan pangkat & job grup pegawai <i>Proposed increase in employee rank & job group</i> Hasil evaluasi kedisiplinan pegawai <i>Results of employee discipline discipline</i> Usulan penggantian biaya pengobatan Sdr. Bambang Utoyo <i>Proposed reimbursement of medical expenses Bambang Utoyo</i> Usulan pelaksanaan penerimaan pegawai untuk pengisian posisi atas penambahan jaringan kantor baru <i>Proposed implementation of employee recruitment for filling positions for the addition of new office networks</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	✓	✓	✓	✓
15	28 Maret March 23	Pembahasan remunerasi Pengurus <i>Discussion of Management's remuneration</i>	✓	✓	✓	✓
16	3 April April 3	Usulan pembelian MTN VI SNP 2018 <i>Proposed purchase of SNP 2018 VI MTN</i>	✓	✓	✓	✓
17	4 April April 4	Usulan penetapan hasil psikotest rekrutmen prohire dan analis kredit kantor pusat <i>Proposed determination of the results of psychotest for prohire recruitment and head office credit analysts</i> Usulan penggantian tenaga outsourcing Cabang Enrekang <i>Proposed replacement of the Enrekang Branch outsourcing staff</i> Usulan perpanjangan dana pembaharuan kontrak tenaga outsourcing <i>Proposed extension of funds for renewal of contract outsourcing workers</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	✓	✓	✓	✓
18	11 April April 11	Usulan kenaikan pangkat bagi pegawai yang belum mencapai pangkat minimal pada jabatan saat ini <i>Proposed promotions for employees who have not yet attained the minimum rank in their current position</i> Usaha pelaksanaan rekrutmen <i>Efforts to implement recruitment</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/ IS**	MAA
19	14 April April 14	<p>Pembahasan hasil test psikologi pegawai Non Administrasi (PNA) <i>Discussion of the results of the Non-Administrative Employee Psychology Test (PNA)</i></p> <p>Hasil test wawancara pegawai prohire dan analis kredit <i>Test results for interviewing prohire employees and credit analysts</i></p> <p>Usulan penilaian kinerja pegawai ODP dan SDP <i>Proposal for evaluating the performance of ODP and SDP employees</i></p> <p>Usulan penyempurnaan sistem jalur karir berdasarkan job family <i>Proposed improvement of the career path system based on the job family</i></p> <p>Usulan revisi credit scoring untuk kredit pegawai PT Bank Sulselbar <i>Proposed credit scoring revision for credit of PT Bank Sulselbar employees</i></p> <p>Laporan hasil klarifikasi rekapitulasi daftar kehadiran pegawai atas nama A. Sriawan Pananrangi <i>Report on the clarification of the recapitulation of attendance lists on behalf of A. Sriawan Pananrangi</i></p> <p>Mutasi dan Promosi pegawai <i>Employee mutations and promotions</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	√	√	√	√
20	18 April April 18	Perkembangan Proyeksi Likuiditas <i>Development of Liquidity Projection</i>	√	√	√	√
21	19 April April 9	Pembahasan pembayaran uang bantuan pendidikan <i>Discussion of payment of educational assistance</i>	√	√	√	√
22	19 April April 19	<p>Pembahasan hasil test presentasi dan wawancara peserta penerimaan pegawai prohire dan analis kredit <i>Discussion of the results of test presentations and interviews of participants receiving prohire employees and credit analysts</i></p> <p>Pembahasan pelaksanaan test bagi Pegawai Non Administrasi (PNA) <i>Discussion of tests for Non-Administrative Staff (PNA)</i></p> <p>Pengenaan sanksi kepada Dedi Triyadi Farid, pelaku fraud cabang Maros <i>Imposing sanctions on Dedi Triyadi Farid, Maros branch fraud</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	√	√	√	√
23	27 April April 27	Evaluasi kinerja dalam rangka pengangkatan calon pegawai menjadi pegawai organik <i>Performance evaluation in order to appoint prospective employees to become organic employees</i>	√	√	√	√
24	14 Mei May 14	Hasil gelar kasus pemeriksaan khusus (investigasi) Grup Audit Intern dan Anti Fraud pada kantor Cabang Maros dan Cabang Siwa periode pemeriksaan bulan April 2018 <i>Results of the case of special investigation (investigation) of the Internal and Anti-Fraud Audit Group at the Maros and Siwa Branch offices in the April 2018 examination period</i>	√	√	√	√
25	15 Mei May 15	Usulan pembelian Obligasi PUB Indonesia Eximbank IV tahap I Tahun 2018 senilai Rp. 20 Miliar <i>Proposed purchase of 2018 Indonesia Eximbank IV PUB Bonds worth IDR. 20 billion</i>	√	√	√	√

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/ IS**	MAA
26	23 Mei May 23	<p>Penerimaan Analis dan Prohire <i>Reception of Analysts and Prohire</i></p> <p>Sanksi Sdr. Ari Pratama (Mamuju) <i>Sanctions Ari Pratama (Mamuju)</i></p> <p>Usulan penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja <i>Proposed improvement in the Performance Management System</i></p> <p>Usulan penyempurnaan Sistem Jalur Karir <i>Proposed improvement in Career Path System</i></p> <p>Usulan penilaian kinerja pegawai ODP dan SDP <i>Proposal for evaluating the performance of ODP and SDP employees</i></p> <p>Usulan Innovation Award <i>Proposed Innovation Award</i></p> <p>Karya Komandan Tahap III <i>Work Commander Stage III</i></p> <p>Pelaksanaan tugas Pemimpin Cabang Utama Bone <i>Implementation of duties of Leader of the Main Branch of Bone</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	✓	✓	X	✓
27	6 Juni June 6	<p>Penyesuaian Rate Deposito dan Usulan peningkatan Fee base <i>Income dan special rae deposito</i></p> <p>Deposit Rate Adjustment and Proposed Base Income Fee increase and special rae deposits</p>	✓	✓	X	✓
28	25 Juni June 25	<p>Promosi dna Mutasi <i>Promotion and mutation</i></p> <p>Perpanjangan cuti Sdr. Jamalauddin <i>Extension of your leave Jamalauddin</i></p> <p>Hasil test Prohire UUS <i>Prohire UUS test results</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	✓	✓	X	✓
29	26 Juni June 26	<p>Perkembangan Likuiditas DPK terkini (GTR) dan Pembahasan Cost Of Maney dan Base Lending Rate seta evaluasi penambahan kuota Plafond Kredit Pegawai Internal <i>Development of the latest TPF Liquidity (GTR) and Discussion of Cost Of Maney and Base Lending Rate after evaluation of additional quota for Internal Employee Credit Ceiling</i></p>	✓	✓	X	✓
30	2 Juli July 2	<p>Penetapan kelulusan Karya Komandan Angkatan III <i>Determination of graduation of the 3rd Generation Commander's Work</i></p> <p>Penetapan kelulusan pegawai PNA yang dialihkan menjadi tenaga administrasi <i>Determination of graduation of PNA employees transferred to administrative staff</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	✓	✓	X	✓
31	6 Juli July 6	<p>Pemberian penghargaan kepada Sdr. Andi Datu (Driver cabang Selayar) dan Sdr. Andi Rivai (Security cabang Selayar) atas tanggung jawab dan dedikasinya menyelamatkan dana/asset Bank pada musibah karamnya KM Lestari Maju <i>Giving awards to you Andi Datu (Driver for the Selayar branch) and Andi Rivai (Selayar Security branch) for his responsibility and dedication to depositing funds / assets of the Bank in the wreck of KM Lestari Forward</i></p>	✓	✓	X	✓



No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/IS**	MAA
32	11 Juli July 11	Pembahasan hasil penilaian prestasi pelatihan kerja peserta program "Karya Komandan" Tahap I <i>Discussion of the results of the assessment of the work performance of "Karya Komandan" progress participants in Phase I</i> Pembahasan hasil pemeriksaan kesehatan calon peserta "Karya Komandan" Tahap III <i>Discussion of the results of the medical examination of prospective participants "Work Commander" Phase III</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	√	X	√
33	18 Juli July 18	Penunjukan PLTS Pemimpin Cabang Sengkang, Polman, Siwa dan Kahu <i>Appointment of PLTS, Branch Heads of Sengkang, Polman, Siwa and Kahu</i> Peserta Diklat SESPI <i>SESPI Training participants</i> Persetujuan pegawai kontrak an. Muhammad Bilal & Novita Annisa Aslam <i>Approval of contract employees. Muhammad Bilal & Novita Annisa Aslam</i> Mutasi Sdri. Lili Handayani ke Grup Treasury menggantikan Sdr. Sutrisno <i>Mutation. Lili Handayani to the Treasury Group replaces Mr. Sutrisno</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	√	X	√
34	27 Juli July 28	Pembahasan Penunjukan Pelaksana Tugas Pemimpin Cabang Masamba <i>Discussion of Appointment of Acting Leaders of the Masamba Branch</i>	√	√	X	√
35	31 Juli July 31	Usulan pelaksana tugas Pemimpin Departemen Pengendalian IT <i>Proposal of executing duties Leader of IT Control Department</i> Hasil Evaluasi atas Usulan pemenuhan Analis Madya Grup Unit Usaha Syariah <i>Results of Evaluation of Proposal for fulfillment of the Sharia Business Unit Group Analysts</i> Pembahasan Manajemen fee ke PT warga Bangun Sejahtera <i>Management discussion fee to PT Warga Bangun Sejahtera</i> Pembahasan penyesuaian premi dan penyesuaian kepesertaan Asuransi Jiwasraya <i>Discussion of premium adjustments and adjustments to Jiwasraya Insurance membership</i> Pembahasan hasil evaluasi dan kajian mengenai pernikahan ssesama pegawai <i>Discussion of the results of evaluations and studies of marriages as employees</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	√	X	√
36	2 Agustus August 2	Perpanjangan Stimulus dan Penambahan Ratio Kredit KUL serta pembiayaan proyek di luar wilayah kerja kantor cabang <i>Extension of Stimulus and Addition of KUL Credit Ratio and project financing outside the branch office working area</i>	√	√	X	√

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/IS**	MAA
37	7 Agustus August 7	<p>Penunjukan Pemimpin Departemen CMU <i>Appointment of CMU Department Leaders</i></p> <p>Mutasi dan Promosi pegawai <i>Employee mutations and promotions</i></p> <p>Rotasi internal atas usulan cabang/pengisian formasi ideal tanpa merubah job grading pegawai <i>Internal rotation of branch proposals / filling in ideal formations without changing employee job grading</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	√	√	X	√
38	20 Agustus August 20	<p>Pembahasan surat PT Warga Bangun Sejahtera (WBS) terkait Penyediaan Tenaga Kerja Lih Daya dan Manajemen Fee <i>Discussion of PT Warga Bangun Sejahtera letter (WBS) related to Provision of Power Workers and Fee Management</i></p> <p>Usulan Perekruitan tenaga marketing funding cabang Mamasa An. Chormelianti R, SH <i>Proposed Recruitment of Mamasa An branch marketing funding staff. Chormelianti R, SH</i></p>	√	X	X	√
39	20 Agustus August 20	<p>Uang Muka SDM sebesar Rp337.000.000 atas denda SID seluruh Cabang PT Bank Sulselbar <i>HR down payment of IDR. 337,000,000 for SID fines of all PT Bank Sulselbar Branches</i></p> <p>Tagihan Kontijensi atas denda laporan rincian pihak terkait sebesar Rp100.000.000 <i>Contingency bills for fines of details of related parties amounting to IDR100,000,000</i></p>	√	√	X	√
40	30 Agustus August 30	Reversal atas pencadangan bonus tahun 2018 <i>Reversal of bonus reserves in 2018</i>	√	X	X	√
41	12 September September 12	Eksepsi Suku Bunga dan beli NCD <i>Interest Rate Exception and buy NCD</i>	√	√	X	√
42	12 September September 12	<p>Penerimaan Peserta pelatihan kerja (Magang) tahap IV Tahun 2018 <i>Acceptance of 2018 Stage IV Job Training Participants</i></p> <p>Evaluasi ketentuan biaya kesehatan mata pegawai <i>Evaluation of provisions on employee eye health costs</i></p>	√	√	X	√
43	17 September September 17	<p>Permohonan pengunduran diri Sdr. Ahmad Mulyadi (Pemimpin Seksi Layanan Cabang Bulukumba) <i>Request for resignation Ahmad Mulyadi (Leader of the Bulukumba Branch Service Section)</i></p> <p>Masa Jabatan Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Sulselbar <i>Management Term of Office and Sulselbar Bank Pension Fund Supervisory Board</i></p>	√	√	X	√



No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/IS**	MAA
44	8 Oktober October 8	<p>Rencana pelaksanaan assessment <i>Plan for implementing assessment</i></p> <p>Usulan pinjam pakai pegawai oleh Grup Umum <i>Proposed borrowing to use employees by the General Group</i></p> <p>Usulan kenaikan pangkat pegawai <i>Proposed employee promotion</i></p> <p>Usulan pembayaran uang pakaian kerja <i>Proposed work clothes payment</i></p> <p>Penyempurnaan kebijakan pemberian tunjangan bagi pegawai pada Grup Treasury dan Grup IT <i>Improvement of the policy of providing benefits for employees in the Treasury Group and IT Group</i></p> <p>Calon Dewan Pengawas Dana Pensiun dan unsur Pegawai Pensiunan <i>Candidates for the Pension Fund Supervisory Board and retired employee elements</i></p> <p>Denda Pemberhentian tenaga kontrakkan. Sitti Khamidah <i>Fines Termination of rented labor. Sitti Khamidah</i></p> <p>Usulan penambahan tenaga outsourcing supir cabang Utama Palopo <i>Proposed addition of outsourcing staff for the Palopo Main branch</i></p> <p>Claim reimburs layanan kesehatan anggota komite an. Natsir Kadir <i>Claim reimbursement of health services for committee members. Natsir Kadir</i></p> <p>Usulan kebijakan pemberian pangkat penghargaan pensiun kepada Sdr. Chairun Maseali <i>Proposed policy for awarding pension awards to Chairun Maseali</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	√	√	X	√
45	17 Oktober October 17	<p>Usulan pemenuhan SDM grup UUS <i>Proposal for fulfilling UUS group HR</i></p> <p>Pembahasan rencana pelaksanaan assessment <i>Discussion of the plan for implementing the assessment</i></p> <p>Finalisasi parameter KPI <i>Finalize the KPI parameters</i></p> <p>Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	√	√	X	√
46	24 Oktober October 24	<p>Usulan Pengisian PJIT Cabang Sinjai <i>Proposal for filling in the Sinjai Branch PJIT</i></p> <p>Usulan pegawai kontrak Cabang Malili <i>Proposed employee contract Malili Branch</i></p> <p>Penyampaian hasil proses inventarisasi dan verifikasi berkas usulan Karya Inovasi Program "Innovation Award" Tahun 2019 <i>Submission of results of the inventory and verification process for the 2019 Innovation Award</i></p> <p>Usulan Mutasi Pegawai cabang Belopa an. Wisdawati Jamal <i>Proposed Mutation of Belopa branch employees. Wisdawati Jamal</i></p> <p>Usulan terkait penempatan dan KPI Sdri Normawty <i>Other matters related to the field of staffing</i></p>	√	√	X	√
47	31 Oktober October 31	<p>Usulan pemberian sanksi kepada Sdr. Faik Alatas (Pegawai cabang Pasangkayu) <i>Proposal for giving sanctions to Mr. Faik Alatas (Pasangkayu branch employee)</i></p> <p>Usulan tenaga outsourcing cabang utama Palopo <i>Proposed outsourcing staff Palopo main branch</i></p> <p>Pengajuan pengunduran diri Sdri. Indfria Tenriwali <i>Submission of the resignation of Ms. Indfria Tenriwali</i></p>	√	√	X	√

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/ IS**	MAA
48	2 November November 2	Penunjukan Plts. Pemimpin Grup Treasury <i>Appointment of Plts. Treasury Group Leader</i>	✓	✓	X	✓
49	6 November November 6	Penjelasan mengenai Laporan Evaluasi L3 Pelatihan <i>Explanation of the L3 Training Evaluation Report</i> Hasil Psikotest Calon Peserta Program Pelatiham Kerja Tahap IV dan calon pegawai kontrak cabang Mamuju <i>Psychotest Results of Candidates for Phase IV Pelatiham Work Program Participants and prospective employees to contract the Mamuju branch</i> Usulan promosi, Mutasi dan Rotasi dalam rangka pemenuhan SDM Jaringan kantor Baru <i>Proposal for promotion, Mutation and Rotation in order to fulfill the HR of the New office network</i> Usulan rotasi pemimpin kantor kas Gubernur <i>Proposed rotation of the governor's cash office leader</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	✓	✓	✓	X
50	7 November November 7	Persetujuan Special rate, Struktur Kecil resi gudang <i>Special rate approval, warehouse receipt small structure</i>	✓	✓	✓	✓
51	12 November November 12	Pembahasan rencana tesr kompetensi SDM khusus pada Grup Audit <i>Discussion of HR competency test plans specifically for the Audit Group</i> Usulan pelaksanaan sosialisasi SOP terkait kepegawaian oleh Grup SDM <i>Proposed implementation of SOP socialization related to staffing by the HR Group</i> Pembahasan hasil putusan RUPS Khususnya penunjukan Komisaris Utama <i>Discussion of the results of the GMS decision, specifically the appointment of the President Commissioner</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	✓	✓	✓	✓
52	30 November November 30	Kupon Obligasi BSSB suku Bunga KPR secondary <i>Secondary Mortgage Rate BSSB Bond Coupon</i>	✓	✓	✓	✓
53	10 Desember December 10	Pembahasan kondisi dan beban pekerjaan pada Grup Treasurym khususnya dalam rangka persiapan operasional akhir tahun <i>Discussion of conditions and workload on the Treasury Group, especially in the context of year-end operational preparation</i> Penunjukan Sdr. Abdul Rahman Gau sebagai Plt. Pemimpin Grup Treasury <i>Appointment of Abdul Rahman Gau as Acting. Treasury Group Leader</i>	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AMR	RA	AS*/ IS**	MAA
54	11 Desember December 11	Pembahasan ulang tenaga funding cabang Selayar, Bantaeng, Masamba dan Takalar <i>Discussion of the funding staff of the Selayar, Bantaeng, Masamba and Takalar branches</i> Sanksi Sdr. Rifqi Samad <i>Sanctions Rifqi Samad</i> Perjenjangan jabatan dealer, programmer dll <i>The gap of Dealers, programmers, etc</i> Asesmen dan Job Opening Auditor <i>Assessment and Job Opening Auditor</i> Hasil seleksi TOT <i>TOT selection results</i> Kinerja ODP <i>ODP performance</i> Perhitungan formasi ideal dan rencana pembukaan kantor fungsional <i>Calculation of ideal formations and plans for opening functional offices</i> Ketentuan pernikahan sesama pegawai <i>Provisions on the marriage of fellow employees</i> Perubahan ketentuan cuti <i>Changes to the terms of leave</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	√	√	√
55	17 Desember December 17	Laporan Progress Obligasi dan Likuiditas akhir tahun <i>Year-end Progress and Liquidity Report</i>	√	√	√	√
56	21 Desember December 21	Pembahasan hasil seleksi program Innovation Award <i>Discussion of the results of the Innovation Award program selection</i> Pemberian penghargaan masa kerja pegawai <i>Awarding employee service years</i> Pembahasan mengenai evaluasi layanan inhealth <i>Discussion on evaluating inhealth services</i> Pembahasan mengenai kedisiplinan pegawai <i>Discussion of employee discipline</i> Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Other matters related to the field of staffing</i>	√	√	√	√
57	27 Desember December 27	Pembahasan pengunduran diri Sdri. Yulisma Aryani <i>Discussion of the resignation of Ms. Yulisma Aryani</i> Penempatan pegawai peserta pelatihan kerja "Karya" Tahap IV <i>Placement of employees of the "Work" work training participants Stage IV</i> Rotasi pegawai Cabang Utama Makassar atas penempatan peserta pelatihan Karya Tahap IV <i>Rotation of employees of the Makassar Main Branch for the placement of Phase IV Workers' training participants</i>	√	√	√	√
Jumlah /Total			57	51	34	56
Presentase Kehadiran (%)/ Percentage of Attendance			100%	89%	60%	98%

RAPAT GABUNGAN

Rapat gabungan merupakan sebuah bentuk koordinasi dan konsultasi dalam rangka membahas laporan, kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional/ daerah yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Dihadiri oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.

Frekwensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan mengadakan rapat gabungan sebanyak 8 (delapan) kali. Undangan, agenda rapat dan frekwensi kehadiran rapat gabungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

JOINT MEETING

Joint meetings are a form of coordination and consultation in order to discuss reports, conditions and business prospects as well as national / regional policies that have an impact on the Company's performance. Attended by the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Secretary of the Board of Commissioners and Corporate Secretary.

Frequency and Attendance of Meetings

Throughout 2018, the Company held 8 (eight) joint meetings. Invitations, meeting agenda and attendance frequency of joint meetings can be seen in the following table

No	Tanggal dan Topik Rapat Date and Meeting Topic	Kehadiran Attendance		
		H. Abdul Latif	Ellong Tjandra	Proff. Amri
1	Rabu, 10 Oktober 2018 / Reorganisasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang dihadiri Direktur Kepatuhan. <i>Wednesday, 10 October 2018 / Reorganization of the Remuneration and Nomination Committee attended by the Compliance Director.</i>	X	✓	✓
2	Rabu, 19 Desember 2018 / Kenaikan Manfaat Dana Pensiun Bank Sulselbar, yang di hadiri oleh Dirut, Dirum dan Dirkep <i>Wednesday, December 19, 2018 / Increase in Benefits of Bank Sulselbar Pension Fund, which was attended by the Managing Director, Director General and Director General</i>	X	✓	✓
3	Rabu, 19 Desember 2018 / Pembahasan temuan OJK terhadap Pelaksanaan Tata Kelola / GCG Tahun 2018 Yang dihadiri oleh Dirut, Dirum dan Dirkep <i>Wednesday, December 19, 2018 / Discussion of OJK's findings on Implementation of Governance / GCG in 2018 Which was attended by the Managing Director, Dirum and Dirkep</i>	X	✓	✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity of The Composition of The Board of Commissioners And Board of Directors

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun secara kolegial.

Bank Sulselbar belum secara spesifik mengakomodir ketentuan tersebut, baik pada Anggaran Dasar Perusahaan maupun pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan Perundang-undangan.

Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank saat ini telah mempertimbangkan rekomendasi tersebut, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

In the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance stated the composition of members of the Board of Commissioners and Directors must pay attention to the diversity of the composition of members of the Board of Commissioners and Directors.

The diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and Directors as well as individual members of the Board of Commissioners and Directors, according to the Needs of the Company. The combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience that is appropriate in the division of tasks and functions of office in achieving the Company's objectives. As such, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the process of nominating and appointing individual members of the Board of Commissioners and Directors or collegially.

Bank Sulselbar has not specifically accommodated these provisions, both in the Company's Articles of Association and in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter. Appointment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the company's management issues relating to one of the management functions, having knowledge and / or expertise in the areas needed by the Company and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on regulations legislation.

However, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank has now considered these recommendations, as explained in the following table

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity of The Composition of

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner					
Ellong Tjandra	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	66	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi Umum, Universitas Hasanuddin, tahun 1981 S2 Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Manajemen Sumber Daya Manusia, tahun 2000 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Bank Sulselbar tahun 2009 -2014 Advisor BPR KS tahun 2007 MBT Bank Mandiri tahun 2007 Kepala wilayah IV Bandung Bank Mandiri tahun 2005-2007
Muhammad Amri	Komisaris Independen Independent Commissioner	52	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1989 S2 University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995 S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001 	<ul style="list-style-type: none"> Lektor Kepala Universitas Hasanuddin tahun 2001-2008 Lektor Muda Universitas Hasanuddin tahun 1998-1999
Direksi/ Directors					
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	55	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> S1, Sospol ADM Negara-Keuangan Negara, Universitas Hasanuddin tahun 1988 S1 Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin tahun 1991 S2 Magister Management, Manajemen Keuangan, Universitas Hasanuddin tahun 2000 S2 Magister Science/Sosial Program Penyelarasan, Universitas Hasanuddin tahun 2001 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Pemasaran Bank Sulselbar tahun 2007-2014 Wakil Pemimpin Divisi Akuntansi dan Teknologi Informasi tahun 2007 Pemimpin Cabang Bank Sulsel Cabang Gowa tahun 2003 - 2007
Hj. Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah Marketing and Sharia Director	51	Perempuan/ Female	<ul style="list-style-type: none"> S1, Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1991 S2, Magister Manajemen Konsentrasi Bidang Keuangan & Perbankan tahun 2004 	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Cabang Utama Makassar PT Bank Sulselbar tahun 2014-2016 Pemimpin Grup Umum Bank Sulsel Kantor Pusat tahun 2009-2014 Pemimpin DePT Unit Usaha Syariah tahun 2007-2009
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	49	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> S1, Ekonomi Manajemen, Universitas Hasanuddin tahun 1996 	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Cabang Maros, tahun 2010-2013 Pemimpin Cabang Gowa, tahun 2013-2014 Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia, tahun 2014-2016 Pemimpin Grup Kepatuhan tahun 2016-2017
Irmayanti Sulthan	Direktur Umum General Affairs Director	49	Perempuan/ Female	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1994 Magister Manajemen (S2) dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2011 	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Grup Corporate Secretary pada tahun 2016 Pemimpin Grup Treasury pada tahun 2017



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Bank Sulselbar membentuk Komite Dewan Komisaris yang fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu.

Komite-Komite Dewan Komisaris di Bank Sulselbar terdiri dari:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko,
3. Komite Remunerasi
4. Komite Nominasi.

KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite, salah satunya adalah Komite Audit. Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk menjaga efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Dasar Hukum

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Keputusan Ketua BAPEPAM & LK NOMOR: KEP- 643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
3. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit sebagai salah satu unsur dari Dewan Komisaris yang independen dan obyektif dalam memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan pengelolaan dan pengendalian umum secara transparan dan akuntabel atas

The Board of Commissioners of Bank Sulselbar forms a Committee of the Board of Commissioners whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out their main duties, as well as formulating Board of Commissioners policies in certain fields.

The Committees of the Board of Commissioners at Bank Sulselbar consist of:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee,
3. Remuneration Committee
4. Nomination Committee.

AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by several Committees, one of which is the Audit Committee. The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to work collectively and serves to maintain the effectiveness of their duties and responsibilities, especially in terms of monitoring and evaluation of the planning and implementation of internal audits and monitoring the follow-up of audit results (external / internal) in order assessing the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Decree of the Chairperson of BAPEPAM & LK NUMBER: KEP- 643 / BL / 2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
3. Bank Indonesia Circular No. 15/15 / DPNP dated 29 April 2013 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
4. OJK Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
5. Company Articles of Association.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is one of the elements of the Board of Commissioners that is independent and objective in giving consideration and supervising management and general control in a transparent and accountable manner regarding

akan Tata Kelola Perusahaan PT Bank Sulselbar sebagai Lembaga Keuangan Perbankan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/DK-BPDSS/ VII/2017 tanggal 13 Juli 2017 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit PT Bank Sulselbar.

Isi dari Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II MAKSDU DAN TUJUAN

BAB III DASAR HUKUM

BAB IV ORGANISASI

BAB V TATA TERTIB KERJA

BAB VI KEWENANGAN

BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

BAB VIII PENUTUP

the Corporate Governance of PT Bank Sulselbar as a Banking Financial Institution having work guidelines and rules stipulated in a Board Decree Commissioner No.005 / DK-BPDSS / VII / 2017 dated July 13, 2017 concerning the Audit Committee Charter of PT Bank Sulselbar.

The contents of the Guidelines are as follows:

CHAPTER I INTRODUCTION

CHAPTER II PURPOSES AND OBJECTIVES

CHAPTER III LEGAL BASIS

CHAPTER IV ORGANIZATION

CHAPTER V WORKING REGULATIONS

CHAPTER VI AUTHORITY

CHAPTER VII DUTIES AND RESPONSIBILITIES

CHAPTER VIII CLOSING

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/DK-BPDSS/I/2013 tanggal 02 Januari 2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite-Komite yang ada pada Dewan Komisaris Bank Sulselbar, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Sulselbar Nomor 03/DK-BPDSS/VII/2016 tertanggal 12 Juli 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Sulselbar sampai yang terakhir adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 005/DK-BPDSS/VII/2017 tanggal 13 Juli 2017. Secara garis besar Komite Audit Bank Sulselbar bertugas dan bertanggung jawab mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank Sulselbar. Dalam menjalankan tugas tersebut, Komite audit diberikan kewenangan untuk menyelidiki seluruh temuan yang dinilai perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktik akuntansi, dan GCG Bank Sulselbar terlaksana dengan baik dan sehat.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi atas perencanaan audit oleh unit internal audit/Group Audit Interen PT Bank Sulselbar.
2. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi atas pelaksanaan tugas unit internal audit/Group Audit Interen PT

Role and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are set out in the Decree of the Board of Commissioners Number: 001 / DK-BPDSS / I / 2013 dated 02 January 2013 concerning the Guidelines and Standing Orders of Committees at the Board of Commissioners of Bank Sulselbar, as last amended by Decree The Board of Commissioners of Bank Sulselbar Number 03 / DK-BPDSS / VII / 2016 dated 12 July 2016 concerning Bank Sulselbar Audit Committee Charter and Code of Conduct until the last is the Board of Commissioners Decree No: 005 / DK-BPDSS / VII / 2017 July 13 2017. Broadly speaking, the Audit Committee of Bank Sulselbar has the duty and responsibility of overseeing financial reporting, internal control, and governance of Bank Sulselbar. In carrying out this task, the Audit Committee is given the authority to investigate all findings considered necessary in an effort to ensure that Bank Sulselbar's internal controls, accounting practices, and GCG are carried out well and soundly

Audit Committee has the following roles and responsibilities:

1. *Monitoring and evaluating the audit planning by the internal audit unit/Interest Audit Group of PT Bank Sulselbar.*
2. *Monitoring and evaluating the performance of the internal audit unit/Intertrial Audit Unit of PT Bank Sulselbar and*



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

- Bank Sulselbar dan menilai kecukupan pengendalian interen termasuk kecukupan proses pelaporan hasil audit interen oleh unit internal audit/ Group Audit Interen PT Bank Sulselbar.
3. Memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi unit internal audit/ Group Audit Interen PT Bank Sulselbar.
 4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 5. Dalam hal menyusun rekomendasi sebagaimana dimaksud pada angka 5, Komite Audit dapat mempertimbangkan:
 - a. Independensi akuntan publik (AP), kantor akuntan publik (KAP) dan orang dalam KAP;
 - b. Ruang lingkup audit;
 - c. Imbalan jasa audit;
 - d. Keakhlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
 - f. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP dan Tim Audit dari KAP;
 - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
 - h. Hasil evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan historis tahun oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
 6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.
 7. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP sebagaimana dimaksud pada angka 7 dilakukan paling sedikit melalui:
 - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
 - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
 8. Memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal (KAP, OJK/BI, dan BPK)
 9. Memastikan kepatuhan PT Bank Sulselbar terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

assessing the adequacy of the internal control including the adequacy of internal audit reporting process by Internal Audit Unit / Intertest Audit Group of PT Bank Sulselbar.

3. Monitoring the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings and recommendations of the internal audit unit/Intertest Audit Group of PT Bank Sulselbar.
4. Provide the recommendation on the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
5. In the case of preparing the recommendations referred to in number 5, the Audit Committee may consider:
 - a. Independence of public accountant (AP), public accounting firm (KAP) and person in KAP;
 - b. The scope of the audit;
 - c. Remuneration of audit services;
 - d. The expertise and experience of AP, KAP, and the Audit Team of the Firm;
 - e. The methodology, techniques, and audit facilities used by the Firm;
 - f. The benefits of fresh eye perspectives to be obtained through the replacement of AP, KAP and Audit Team of the Firm;
 - g. The potential risk of using the auditing services by the same Firm in a row for a sufficient long period of time; and / or
 - h. Evaluation result of the implementation of the audit services for the historical financial information of the year by AP and KAP in the previous period, if any.
6. Evaluate the conduct the audit services for the annual historical financial information by AP and / or KAP.
7. Evaluation on the implementation of the audit service provision over Annual historical Financial information by AP and/or KAP as referred to in number 7 shall be made at least through:
 - a. Conformity of audit implementation by AP and/or KAP with applicable audit standards;
 - b. Adequacy of fieldwork time;
 - c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the quotation test; and
 - d. Recommendations for improvements provided by AP and / or KAP.
8. Monitoring the implementation of the follow-up actions by the Board of Directors on the findings and recommendations of external auditors (KAP, OJK / BI, and BPK)
9. Ensuring the compliance of PT Bank Sulselbar to the principles of Good Corporate Governance.

10. Menyusun tata tertib kerja Komite Audit.
11. Menyusun rencana kerja komite audit setiap tahun.
12. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang berkaitan dengan tugas Komite Audit setiap diperlukan.
13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
14. Menilai tingkat kecukupan Piagam Komite Audit, apabila diperlukan.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana yang diamanatkan oleh PBI tersebut di atas, Komite Audit juga melaksanakan tugas sebagaimana yang diamanahkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas serta tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emitter atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Komite Audit

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, komposisi anggota Komite Audit Bank Sulselbar berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. SK/238/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Stipulation Basis	Keterangan Note
Prof. Muhammad Amri, PhD	Ketua Chairman	SK/238/DIR/XII/2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
H. Muslimin Abbas	Anggota Member	SK/238/DIR/XII/2018	Pihak Independen Independent Party
Hasbir Paserangi	Anggota Member	SK/238/DIR/XII/2018	Pihak Independen Independent Party

10. Prepare the Audit Committee work order.
11. Prepare audit committee work plan every year.
12. Provide the recommendations to the Board of Commissioners on the relating to the duties of the Audit Committee as required.
13. Prepare and submit the Annual Report of the Audit Committee to the Board of Commissioners.
14. Assess the adequacy level of the Audit Committee Charter, if necessary.

In addition to performing the duties as mandated by the PBI mentioned above, the Audit Committee also performs the duties as mandated the Financial Services Authority regulations as well as other duties ordered by the Board of Commissioners.

The authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following powers:

1. Access the documents, data, and information of the Issuer or Public Company about the employees, funds, assets, and necessary corporate resources;
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's tasks and responsibilities;
3. Involve the independent parties part from the members of the Audit Committee necessary to assist the execution of their duties (if necessary); and
4. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Composition and Audit Organization Structure

Until 31 December 2018, composition of the Audit Committee members of the Bank Sulselbar, base on Decree of Board of Director Number SK/238/DIR/XII/2018 dated Desember 31, 2018 consists of:

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Prof. Muhammad Amri, PhD

Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Prof. Muhammad Amri, PhD

Head of Audit Committee

His profile can be found in Board of Commissioner page

Dr. Hasbir Paserangi, SH., MH

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Place Date of Birth

Lea (Bone), 8 Juli 1970

Usia
Age

48 Tahun
48 Years Old

Domisili
Domicile

Makassar

- Riwayat Pendidikan
Education
- S1, Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1993
S1, Law Faculty of Hasanuddin University, 1993
 - S2, Universitas Hasanuddin tahun 2002
S2, Hasanuddin University, 2002
 - S3, Universitas Hasanuddin tahun, tahun 2010
S3, Hasanuddin University, 2010
 - Peserta Program Sandwich pada Universitas Utrecht Netherlands (Belanda) (2008 S/D 2009)
Participant in Sandwich Program at Utrecht Netherlands University (2008-2009)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Dosen Fakultas Hukum Unhas
Lecturer of Faculty of Law Unhas

Rangkap Jabatan
Dual Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Drs. H. Muslimin Abbas, Msi

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Baru, 20 September 1949
Usia Age	69 Tahun 69 Years Old
Domisili Domicile	Makassar
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 1981 <i>S1, Economic of Hasanuddin University Makassar, 1981</i> • S2, Universitas Hasanuddin tahun 2000 <i>S2, Hasanuddin University, 2000</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Bank Sulsel tahun 2005 <i>Commissioner at Bank Sulsel in 2005</i> • Sekretaris Daerah Kabupaten Maros tahun 2002 <i>Regional Secretary of Maros, 2002</i> • Sekretaris Daerah Kabupaten Sidendeng Rappang tahun 2000 <i>Regional Secretary of Sidendeng Rappang, 2000</i> • Anggota Dewan Pengawas Bank Pembangunan Daerah Sulsel tahun 1999 <i>Member of the Supervisory Board of BPD Sulsel 1999</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sulselbar

Independence of Audit Committee Members

The Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in carrying out their duties. The independence of the members of the Audit Committee is reflected in family relations, financial, management and share ownership in Bank Sulselbar

Aspek Independensi <i>Independent Aspect</i>	Muhammad Amri	H. Muslimin Abbas	Hasbir Paserangi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have the financial relationship with BoC and BoD</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have any relationship with Executive Board, subsidiary office, and affiliate office</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have stock within the Company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relations with BoC, BoD, and/or with other Audit Committee members</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as a Executive Board, party official of political parties, officials and government</i>	√	√	√

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Hasil rapat dan rekomendasi yang ditetapkan dalam rapat telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Audit Committee Meeting

Throughout 2018, the Audit Committee held 9 (nine) meetings. The results of the meeting and the recommendations set out in the meeting have been stated in the minutes of the meeting and are well documented.

Informasi mengenai rapat seperti Undangan rapat, Agenda, Frekwensi Kehadiran dan Persentase kehadiran para anggota tergambar dalam tabel berikut ini:

Information about meetings such as meeting invitations, agendas, attendance frequency and percentage attendance for members is illustrated in the following table

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendance</i>		
			MA	HMA	HP
1	Jumat, 20 Juli 2018	Pembahasan Hasil RUPS yang memberikan kewenangan kepada Dekom untuk menetapkan KAP dan AP <i>Discussion on the Results of the GMS that gives authority to the Board of Commissioners to determine KAP and AP</i>	√	√	√
2	Jumat, 3 Agustus 2018	Audit KAP Tahun Buku 2018 dan Rencana Tahun Buku 2019, serta tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal <i>Audit of 2018 KAP Book Year and 2019 Book Year Plan, as well as follow up of internal and external audit findings</i>	√	√	√
3	Selasa, 21 Agustus 2018	Perkembangan penyelesaian Temuan hasil pemeriksaan Tahunan <i>Progress in completing the findings of the Annual examination results</i>	√	√	√

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance		
			MA	HMA	HP
4	Rabu, 3 Oktober 2018	Pembahasan Surat Direksi Hal. Usulan Kantor Akuntan Publik <i>Discussion of the Letter of the Board of Directors Hal. Proposed Public Accountant Office</i>	✓	✓	✓
5	Senin, 8 Oktober 2018	Memo GAI Hal. Laporan Pemantauan Fraud <i>GAI Memo p. Fraud Monitoring Report</i>	✓	✓	✓
6	Senin, 22 Oktober 2018	Memo Pimgrup GAI Hal. Laporan Hasil Audit Intern Triwulan III 2018 <i>Head of GAI memo, Report of the Third Quarter 2018 Internal Audit Results</i>	✓	✓	✓
7	Senin, 29 Oktober 2018	Penyelesaian Audit Laporan Keuangan <i>Completion of Financial Report Audit</i>	✓	✓	✓
8	Senin, 5 Oktober 2018	Pembahasan Hasil Laporan Audit Umum GAI <i>Discussion of the Results of the GAI General Audit Report</i>	✓	✓	✓
9	Senin, 3 Desember 2018	Permintaan persetujuan Draft BPP Whistleblowing System <i>Request for approval of the BPP Whistleblowing System Draft</i>	✓	✓	✓
Jumlah/ Total			9	9	9
Percentase Kehadiran / Percentage of Attendance			100%	100%	100%

Selain rapat internal, Komite Audit juga mengadakan rapat gabungan sebagai berikut

In addition to internal meetings, the Audit Committee also holds joint meetings as follows:

No	Nama Rapat Name of Meeting	Jumlah Total	Keterangan Note
1	Internal Komite Audit <i>Audit Committee Internal</i>	9	
2	Komite Audit dengan KAP dan OJK <i>Audit Committee with KAP and OJK</i>	4	
3	Dekom dan Semua Komite <i>Board of Commissioner and Committees</i>	14	
4	Dekom, Direksi, GAI, unit kerja lain <i>Board of Commissioner, Directors, GAI, and other units</i>	7	

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Tahun 2018, tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan bank kepada publik atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.

2. Kepatuhan terhadap peraturan (Compliance)

Melakukan penelaahan atas ketataan bank terhadap peraturan Perundang undangan yang berlaku yang berhubungan kegiatan dan operasional bank.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2018, the tasks carried out by the Audit Committee are as follows:

1. Financial statements

The Audit Committee reviews the financial information that the bank will issue to the public or authorities such as financial reports, projections and other financial information.

2. Compliance with regulations (Compliance)

Reviewing bank compliance with applicable laws and regulations relating to bank activities and operations.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

3. Audit Intern

Penelaahan, pemantauan, evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh Grup Audit Intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan.

4. Manajemen Risiko terkait pengendalian intern

Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi bank yang disebabkan kelemahan bank di bidang pengendalian intern.

Selain itu Komite Audit juga telah melaksanakan program kerja tahun 2018 sebagai berikut:

1. Memberikan hasil evaluasi Pembahasan Laporan Neraca Gabungan Konvensional dan Syariah PT Bank Sulselbar.
2. Memberikan masukan dalam Pembahasan Hasil Pemeriksaan Kantor Cabang Gowa dan Selayar oleh Grup Audit Intern (GAI)
3. Memberikan rekomendasi dalam Rapat Pembahasan Hasil RUPS tahun buku 2018 yang memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP dan AP, serta menugaskan Pemimpin Grup Terkait untuk melakukan proses Pengadaan KAP dan AP.
4. Terdapat Saldo atas aktiva lain-lain dan kewajiban lain-lain yang masih harus dipertanggungjawabkan dan tidak mengalami pergerakan sejak Desember 2017.
5. Buku besar SPT s/d Desember 2017 terdapat selisih 1.354.737.344,-
6. Terdapat Uang Muka Panjar yang belum terlampir laporan pertanggungjawaban sebesar Rp503.309.100,-
7. Hasil evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun buku 2018 secara umum menunjukkan hasil yang baik.
8. Akuntan Publik (AP) Budi T Wibawa, CA CPA baru melaksanakan baru melaksanakan audit 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 dan tahun 2017 dengan demikian masih memenuhi syarat untuk melaksanakan audit pada tahun buku 2018.

Rekomendasi Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain:

1. Menegaskan Pemimpin Grup terkait untuk melakukan proses pengadaan KAP dan AP dengan syarat dan kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

3. Internal Audit

Reviewing, monitoring, evaluating the planning and implementation as well as follow-up to the results of audits by the Internal Audit Group in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial statement process.

4. Risk Management related to internal control

Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the bank due to the weakness of the bank in the field of internal control.

In addition, the Audit Committee has also implemented the 2018 work program as follows:

1. Provide evaluation results Discussion of PT Bank Sulselbar's Conventional and Sharia Joint Balance Sheet Reports.
2. Providing input in the discussion of the audit results of the Gowa and Selayar branch offices by the Internal Audit Group (GAI)
3. Provide recommendations in the Discussion Meeting on the Results of the GMS 2018 which gives authority to the Board of Commissioners to determine KAP and AP, and assign the Leader of the Related Group to carry out the KAP and AP Procurement process.
4. There are balances on other assets and other liabilities that still have to be accounted for and have not experienced movement since December 2017.
5. SPT ledger up to December 2017 there is a difference of 1,354,737,344.
6. There is a Down Payment that has not been attached to the accountability report of IDR503,309,100.
7. The results of the evaluation of the implementation of audit services for the historical financial information for 2018 financial year generally show good results.
8. Public Accountant (AP) Budi T Wibawa, CA CPA has only just implemented the last 2 years audit, namely in 2016 and 2017, thus still fulfilling the requirements to carry out audits in fiscal year 2018

Audit Committee Recommendations

Throughout 2018, the Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Affirming the Group Leader related to the process of procuring KAP and AP with the terms and criteria as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

2. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan atau penilaian dalam rangka penetapan KAP/AP yang akan melakukan audit keuangan Tahun Buku 2018.
3. Melakukan sosialisasi secara berkesinambungan terhadap pengelolaan administrasi perkreditan dan persyaratan agunan untuk meminimalisir risiko yang bisa menimbulkan kerugian bagi bank.
4. Melengkapi perangkat komunikasi seperti telepon dan atau PABX pada masing masing kantor cabang untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kepada nasabah.
5. Mengapresiasi kebijakan yang telah menugaskan kepada Kepala Kantor Cabang Gowa dan Selayar untuk menindaklanjuti rekomendasi Grup Audit Intern.
6. Memberikan perhatian ekstra terhadap peningkatan disiplin pegawai dan kualitas kompetensi pejabat / pegawai pada kantor cabang dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pegawai serta melakukan sosialisasi secara berkesinambungan.
7. Diharapkan tindak lanjut dari hasil temuan cabang juga disampaikan kepada Dewan Komisaris.
8. Terdapat peningkatan pembentukan kerugian penurunan nilai kredit yang semakin meningkat dari Rp2.630.900.485 bulan Mei menjadi Rp5.476.001.000 pada bulan Juni 2018 atau terjadi peningkatan sebesar 108 %.
9. Dewan Komisaris menyetujui draft BPP whistleblowing System dengan beberapa catatan atas penulisan dan penggunaan istilah dalam susunan kata serta konsistensi pada penggunaan kata dan kalimat.
10. Dewan Komisaris mengapresiasi respon Grup SDM atas selesainya tindak lanjut seluruh temuan hasil pemeriksaan umum tahun sebelumnya.
11. Untuk efektifitas pengelolaan manajemen SDM perlu segera dibuat ketentuan yang mengatur penempatan pegawai Job Grup 6 kebawah.
12. Pegawai Job Grup 6 kebawah agar dilakukan juga assessment untuk memudahkan dalam penempatan posisi jabatan yang diberikan.
13. Secara umum Grup Audit Intern telah melaksanakan tugasnya dengan baik meskipun masih terdapat beberapa Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) belum dilaksanakan sesuai jadwal.
14. Hasil temuan pada Kantor Cabang pada umumnya terjadi karena pelanggaran prosedur, oleh karena itu diharapkan adanya kegiatan sosialisasi atas peraturan Perundang undangan dan ketentuan khususnya pada aktivitas perkreditan yang dibarengi dengan peningkatan kompetensi petugas.
2. The Board of Commissioners conducts evaluations and / or evaluations in the framework of stipulating KAP / AP that will conduct financial audits for 2018 Book Year.
3. Continuous socialization of credit administration administration and collateral requirements to minimize risks that can cause losses to the bank.
4. Completing communication devices such as telephone and or PABX at each branch office to improve the effectiveness of service to customers.
5. Appreciate policies that have been assigned to the Head of the Gowa and Selayar Branch Offices to follow up on the recommendations of the Internal Audit Group.
6. Providing extra attention to improving employee discipline and the quality of competency of officials / employees at branch offices by conducting education and Training in accordance with the Needs of each employee and carrying out continuous socialization.
7. It is expected that follow-up of the findings of the branch will also be submitted to the Board of Commissioners.
8. There was an increase in the formation of credit impairment losses which increased from IDR2,630,900,485 in May to IDR.5,476,001,000 in June 2018 or an increase of 108%.
9. The Board of Commissioners approves the draft BPP whistleblowing system with some notes on the writing and use of terms in wording and consistency in the use of words and sentences.
10. The Board of Commissioners appreciates the response of the HR Group to the completion of the follow-up of all findings of the previous year's general inspection results.
11. For the effective management of HR management it is necessary to immediately make provisions that regulate the placement of Job Group 6 employees down.
12. Job Group 6 employees down so that an assessment is carried out to facilitate the placement of the position given.
13. In general, the Internal Audit Group has carried out its duties well even though there are still several Annual Supervision Work Programs (PKPT) that have not been implemented on schedule.
14. The findings of Branch Offices generally occur due to violations of procedures, therefore it is expected that there will be an outreach activity on the laws and regulations and provisions specifically on credit activities coupled with an increase in competency of officers.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

15. Sesuai dengan laporan pemantauan kejadian Fraud sebesar Rp48.832.687.194 pada triwulan II menjadi Rp48.769.361.120 pada triwulan III yang berarti terjadi pengurangan sebesar Rp63.326.047
16. Hasil evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Tahun Buku 2018, secara umum menunjukkan hasil yang baik sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 078/DK-BPDSS/07/2018 tanggal 31 Juli 2018.
17. AP dan KAP telah memberikan rekomendasi perbaikan kepada bank menyangkut aspek akuntansi, pemasaran dan kredit serta lainnya melalui Manajemen Letter No ML/GA/13TW/18002.

KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Sulselbar sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
3. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.5/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
6. Peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
7. Surat Edaran OJK Nomor 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 september 2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali,Calon Anggota Direksi,Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

15. In accordance with the monitoring report of fraud cases amounting to IDR.48,832,687,194 in the second quarter to IDR.48,769,361,120 in the third quarter, which meant a reduction of IDR.63,326,047
16. The results of the evaluation of the implementation of audit services for historical financial information for 2018 Financial Year, generally show good results in accordance with the Letter of the Board of Commissioners No. 078 / DK-BPDSS / 07/2018 dated 31 July 2018.
17. AP and KAP have provided recommendations for improvements to banks regarding accounting, marketing and credit aspects and others through Management Letter No ML / GA / 13TW / 18002.

NOMINATION COMMITTEE

The Nomination Committee is a Committee at the Board of Commissioners level that is formed to review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding nominations of members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Sulselbar in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority regulations and applicable laws and regulations

Legal basis

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 7 of 1992 concerning Banking, as last amended by Act Number 10 of 1998 concerning Banking;
3. OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
5. OJK Regulation Number 55 / POJK.5 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
6. OJK Regulation Number 27 / POJK.03 / 2016 dated 22 July 2016 concerning Capability and Compliance Assessment for the Main Parties of Financial Service Institutions.
7. OJK Circular Letter Number 39 / SEOJK.03 / 2016 dated 13 September 2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank.

8. Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

8. OJK Circular Letter Number 13 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks

Piagam Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki pedoman yang mengatur tata tertib kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/DK-BPDSS/VI/2017 tanggal 30 Juni 2017 tentang Pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi PT Bank Sulselbar yang isi nya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

BAB III DASAR HUKUM

BAB IV ORGANISASI

BAB V TATA TERTIB KERJA

BAB VI KEWENANGAN

BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

BAB VIII PENUTUP

Charter of the Nomination Committee

The Nomination Committee has the guidelines that regulate the working procedure contained in the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 002/DK-BPDSS/ VI/2017 dated 30 June 2017 on the Guidelines and Working Order of the Nomination of PT Bank Sulselbar as follows:

CHAPTER I INTRODUCTION

CHAPTER II PURPOSE AND OBJECTIVES

CHAPTER III LEGAL BASIS

CHAPTER IV ORGANIZATION

CHAPTER V REQUIRED WORK

CHAPTER VI AUTHORITY

CHAPTER VII TASKS AND RESPONSIBILITY

CHAPTER VIII CLOSING

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Menyusun tata tertib kerja Komite Nominasi.
5. Menyusun rencana kerja Komite Nominasi setiap tahun.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Komite Nominasi kepada Dewan Komisaris.
7. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Roles and responsibilities of the Nomination Committee

The Nomination Committee has the following roles and responsibilities:

1. To prepare and provide the recommendations regarding the system and the selection and/or replacement procedures of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Provide the recommendation on the Directors and/or members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
3. Provide the recommendation concerning the independent Party: to become a member of the Audit Committee and Risk Committee to be submitted to the Board of Commissioners.
4. Developing the rules of the Nomination Committee.
5. Develop a nominee plan of the Nomination Committee every year.
6. Prepare and submit the Annual the Nominee Commissioners Report to the Board of Commissioners.
7. Assisting the Board of Commissioners to appraise the Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Nominasi

Atas persetujuan Dewan Komisaris kepada Komite Remunerasi diberi kewenangan sesuai lingkup tanggung jawabnya untuk :

Authority of the Nomination Committee

Upon the approval of the Board of the Commissioners, the Remuneration Committee is authorized in accordance with the scope of its responsibility to:



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

1. Mencari dan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dari PT Bank Sulselbar dan pihak-pihak eksternal.
2. Memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh PT Bank Sulselbar.
1. *Finding and obtaining the data and information required from PT Bank Sulselbar and external parties.*
2. *Entering buildings, pages or other places used or controlled by PT Bank Sulselbar.*

Komposisi Anggota Komite Nominasi

Komposisi anggota Komite Nominasi Bank Sulselbar pada tahun 2018, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/238/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Susunan keanggotaan Komite Nominasi Bank Sulselbar pada tahun 2018 terdiri dari:

Composition of Nomination Committee Members

Composition of members of the Bank Sulselbar Nomination Committee in 2018, based on the Decree The Board of Directors Number SK / 238 / DIR / XII / 2018 dated 31 December 2018 concerning the composition of the Bank Sulselbar Nomination Committee membership in 2018 consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Assignment Basis	Keterangan Note
Ellong Tjandra	Ketua Chairman	SK/238/DIR/XII/2018	Plt Komisaris Utama Act. President Commissioner
Prof. Muhammad Amri, PhD	Anggota Member	SK/238/DIR/XII/2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
Margaretha RM	Anggota Member	SK/238/DIR/XII/2018	Pihak Independen Independent Party
H. Rivai Nur	Anggota Member	SK/238/DIR/XII/2018	Pihak Independen Independent Party
Pemimpin Grup SDM	Anggota Member	SK/238/DIR/XII/2018	Internal Bank Internal Bank

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI

Ellong Tjandra

Ketua Komite Nominasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

NOMINATION COMMITTEE MEMBER

Ellong Tjandra

Chairman of the Nomination Committee

His profile can be seen in the Board of Commissioners section

Prof. Muhammad Amri Ph.D

Anggota Komite Nominasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Prof. Muhammad Amri Ph.D

Member of the Nomination Committee

His profile can be seen in the Board of Commissioners section

HM Rivai Nur, SE

Anggota Komite Nominasi

Member of the Nomination Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 17 Februari 1957
Usia <i>Age</i>	61 Tahun 61 Years Old
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S1, Yayasan Perguruan Ujung Pandang (YPUP) tahun 2003 S1 (Bachelor Degree), Yayasan Perguruan Ujung Pandang (TPUP) 2003
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none">Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar di BPD Kantor Pusat tahun 2011-2016 <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar at BPD Head Office year 2011 - 2016</i>Kabag Dana & Modal Divisi Treasury di BPD BPD Kantor Pusat tahun 2006 <i>Head of Fund & Capital Division of Treasury at BPD BPD Head Office 2006</i>Bendahara Umum Daerah Provinsi Sulsel di BPD Kantor Pusat tahun 2005 <i>General Treasurer of South Sulawesi Province at BPD Head Office 2005</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

**Komite Dibawah Dewan Komisaris**

Committee Under The Board of Commissioners

Margaretha Rante Mangayun

Anggota Komite Nominasi

Member of the Nomination Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Makale, 2 Maret 1959
Usia <i>Age</i>	57 Tahun 57 Years Old
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S1, Universitas Kristen Indonesia Paulus <i>S1 (Bachelor Degree), The Christian University of Indonesia Paulus</i> <ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup Treasuri tahun 2009-2014 <i>Leader of the Treasury Group from 2009 - 2014</i>• Kepala bagian pasar uang Divisi Tresuri tahun 1999 <i>Head of the treasury stock division of the Treasury Division of 1999</i>• Kepala bagian dana & jasa Divisi Tresuri tahun 1997 <i>Head of Treasury & Services Division of Treasury Division of 1997</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Independensi Anggota Komite Nominasi*Independency of the Nomination Committee Members*

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Ellong Tjandra	Muhammad Amri	M. Rivai Nur	Margaretha RM
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have the financial relationship with BoC and BoD</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have any relationship with Executive Board, subsidiary office, and affiliate office</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have stock within the Company</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relations with BoC, BoD, and/or with other Audit Committee members</i>	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as a Executive Board, party official of political parties, officials and government</i>	√	√	√	√

Rapat Komite Nominasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Semua hasil/ kesimpulan rapat dicatat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris Utama.

Nomination Committee Meetings

Throughout 2018, the Nomination Committee has conducted 8 meetings. All results / conclusions of the meetings in the form of the minutes of meetings have been recorded and submitted / reported to the President Commissioner.

Informasi mengenai Undangan, Agenda, Hasil dan Frekwensi Rapat Komite Nominasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Information about the Invitation, Agenda, Results and Frequency of Nomination Committee Meetings can be seen in the following table

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendance</i>				
			ET	MA	MRM	HRN	SDM
1	Senin 5 Feb 2018 <i>Monday, Feb 5, 2018</i>	Pembahasan Surat Direksi hal Penyampaian Surat OJK terkait Keputusan Pencalonan Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar <i>Discussion of the Board of Directors 'Letter regarding OJK Letter Submission concerning the Decision of the Board of Commissioners' Nomination of PT Bank Sulselba</i>	√	√	√	√	X
2	Selasa 6 Feb 2018 <i>Tuesday Feb 6, 2018</i>	Pembahasan Calon Direktur Utama PT Bank Sulselbar <i>Discussion of Prospective President Director of PT Bank Sulselbar</i>	√	√	√	√	√
3	Senin 26 Feb 2018 <i>Monday, Feb 26, 2018</i>	Pembahasan Surat Direksi Hal Kelengkapan Dokumen persyaratan ADM anggota Dewan Komisaris <i>Discussion of the Board of Directors Letter of Terms Completeness of the ADM Document members of the Board of Commissioners</i>	√	√	√	√	√



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance				
			ET	MA	MRM	HRN	SDM
4	Senin 21 Mei 2018 Monday, May 21, 2018	Pembahasan 1 (satu) orang Independen Komisaris <i>Discussion of 1 (one) Independent Commissioner</i>	√	√	√	√	√
5	Senin 23 Juli 2018 Monday, July 23, 2018	Pembahasan Usulan Komisaris Utama PT Bank Sulselbar periode 2018-2022 <i>Discussion of the Proposal of the President Commissioner of PT Bank Sulselbar period 2018-2022</i> Discussion of the completeness of the Risk	√	X	√	√	√
6	Rabu 8 Agustus 2018 Wednesday August 8, 2018	Pembahasan kelengkapan berkas Sertifikasi Managemen Risiko dan Surat Kep OJK tentang Hasil Penilaian FPT Irmayanti Sulthan <i>Management Certification file and the OJK Kep Letter regarding the Results of the FPT Assessment Irmayanti Sulthan</i>	√	X	√	√	√
7	Senin 24 Oktober 2018 Monday, October 24, 2018	Surat Gubernur Sulsel hal Pengusulan Komisaris Utama PT Bank Sulselbar Dan beberapa Surat Pemegang Saham ttg hal yg sama <i>Letter from the Governor of South Sulawesi concerning the Proposal of the President Commissioner of PT Bank Sulselbar And some shareholders' letters about the same thing</i>	√	√	√	√	X
8	Rabu 19 Desember 2018 Wednesday December 19, 2018	Pembahasan rekomendasi kepada Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pematau Risiko tentang perpanjangan masa kerja komite <i>Discussion of recommendations to Audit Committee Members and Risk Management Committee Members regarding the extension of the committee's working period</i>	√	√	√	√	X
Jumlah/ Total			8	6	8	8	5
Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance %			100%	75%	100%	100%	63%

Rekomendasi Komite Nominasi

- Menyampaikan kepada Komisaris Utama tentang perkembangan pengusulan Sdr. Habsa Yanti Ponulele sebagai calon Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar.
- Menyampaikan Sistem dan Prosedur Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Dekom No. SK/001/DK-BPDSS/V/2017 tentang penyempurnaan Sistem dan Prosedur Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris.
- Seleksi Berkas Calon Direktur Utama PT Bank Sulselbar sebanyak 2 orang tetapi yang lolos sebanyak 1 orang yaitu Sdr. H. A. Muhammad Rahmat.
- Menyetujui Pengembalian kelengkapan dokumen administratif atas nama Habsa Yanti Ponulele untuk diajukan kembali sebagai calon Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar.

Recommendation of the Nomination Committee

- Submitting to the President Commissioner about the development of Ms. Suggestion Habsa Yanti Ponulele as a candidate for the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar.
- Submitting Nomination System and Procedure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners in accordance with Decree No. Decree. SK / 001 / DK-BPDSS / V / 2017 concerning the improvement of the System and Procedure for the Selection and Appointment of the Board of Commissioners.
- Selection of Candidates for the President Director of PT Sulselbars Bank consists of 2 people but 1 person who passes is Br. HA. Muhammad Rahmat.
- Approved the return of complete administrative documents in the name of Habsa Yanti Ponulele to be reappointed as candidates for the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar.

5. Sehubungan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Jasa Keuangan dan untuk menambahkan 1 (satu) orang Komisaris serta memenuhi peraturan yang berlaku maka Komite Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk membuka rekrutmen pendaftaran calon Komisaris Independen PT Bank Sulselbar periode 2018-2022.
6. Rekrutmen calon Komisaris Independen PT Bank Sulselbar periode 2018-2022 direncanakan tahapannya dimulai bulan 4 Juni s/d 31 Juli 2018 Audiensi dengan Gubernur Sulsel hingga Pengangkatan dan Penetapan pada RUPS.
7. Bagi pengurus dan pejabat bank wajib mempunyai Sertifikat Manajemen Risiko untuk Komisaris minimal level 1 dan untuk Komisaris Independen level 2.
8. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris an. Drs. H. Tautoto Tana Ranggina dapat diusulkan untuk mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) pada Otoritas Jasa Keuangan / OJK.
9. Terkait Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Irmayanti Sulthan selaku calon Direktur Umum PT Bank Sulselbar, sesuai persetujuan OJK tersebut berlaku paling lambat 6 (enam) bulan atau tanggal 22 Desember 2018 setelah tanggal keputusan dimaksud perlu dilakukan pengangkatan dalam RUPS Luar Biasa PT Bank Sulselbar setelah penetapan/pengangkatan Gubernur Sulsel definitif.
10. Terkait Calon anggota Komite Remunerasi sebelum diusulkan kepada Direksi untuk ditetepkan perlu dilakukan wawancara.
11. Menyetujui Nama Calon Komisaris Utusan (Komisaris non Independen) PT Bank Sulselbar atas nama H. Yanuarfachruddin SE. MM untuk disampaikan pada RUPS Luar Biasa PT Bank Sulselbar terdekat dan tetap memperhatikan ketentuan, persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan.
5. In connection with the Company's Articles of Association and the Regulation of Financial Services and to add 1 (one) Commissioner and fulfill the applicable regulations, the Nomination Committee proposes to the Board of Commissioners to open the recruitment of candidates for Independent Commissioner PT Bank Sulselbar period 2018 - 2022.
6. Recruitment of prospective Independent Commissioners PT Bank Sulselbar for the 2018 - 2022 period is planned to commence from June 4 to July 31, 2018 Hearings with the Governor of South Sulawesi to Appointment and Determination at the GMS.
7. Bank management and officials must have a Risk Management Certificate for at least level 1 Commissioners and Level 2 Independent Commissioners.
8. Propose candidates for Board of Commissioners members. Drs. H. Tautoto Tana Ranggina can be proposed to take part in the Fit and Proper Test at the Financial Services Authority / OJK.
9. Regarding the Results of the Capability and Compliance Assessment. Irmayanti Sulthan as the candidate for General Director of PT Bank Sulselbar, as agreed by the OJK, is valid no later than 6 (six) months or December 22, 2018 after the date of the said decision Needs to be made in the Extraordinary GMS of PT Bank Sulselbar after the determination / appointment of the definitive Governor of South Sulawesi.
10. Regarding candidates for the Remuneration Committee before being proposed to the Board of Directors to be determined, an interview is required.
11. Approved the Name of Candidate Commissioner of the Messenger (Non Independent Commissioner) PT Bank Sulselbar on behalf of H. Yanuarfachruddin SE. MM to be delivered at the Extraordinary GMS of PT The nearest Bank Sulselbar and still pay attention to the stipulated terms, conditions and criteria

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Anggota Komisaris
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

Implementation of the Nomination Committee Duties

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the process of nomination and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners
2. Prepare and provide recommendations to the Commissioner regarding the system, as well as procedures for selecting and / or replacing the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

3. Memberikan usulan atau rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan RUPS.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
6. Memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengembangan SDM dan organisasi Bank.
3. Giving suggestions or recommendations to candidates who qualify as members of the Board of Commissioners of the Board of Directors and / or Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to submit the GMS.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding prospective Independent Parties who will become members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee.
5. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
6. Give consideration to the Board of Commissioners regarding HR development policies and Bank organizations

Kebijakan Suksesi Direksi

Salah satu tanggung jawab Komite Nominasi yaitu mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang atas dasar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Program suksesi Direksi Perusahaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perusahaan. Dalam upaya tersebut, Perusahaan telah melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan dan berupaya untuk menominasikan pihak internal terlebih dahulu tetapi tetap tunduk dan taat kepada keputusan Pemegang Saham dalam penentuan akhir.

Board of Directors Succession Policy

One of the responsibilities of the Nomination Committee is to prepare for future regeneration of leadership on the basis of the Financial Services Authority Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Public Company. The succession program of the Company's Directors is carried out in accordance with the Needs and development of the Company's business. In this effort, the Company has carried out a continuous employee development program and seeks to nominate internal parties first but is still subject to and obedient to the decisions of the Shareholders in the final determination.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

REMUNERATION COMMITTEE

The Remuneration Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to implement the roles and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration and Nomination to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and providing the recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration Policy for the Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;

Legal Basis

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Perseroan
2. Act Number 7 of 1992 concerning Banking as amended most recently by Act Number 10 of 1998 concerning Banking
3. Law Number 13 of 2003 concerning employment
4. Bank Indonesia Regulation Number 13/2/PBI/2011 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Function

5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emitter Atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.5/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
8. Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04 /2014 dated December 8, 2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
7. Regulation of the Financial Services Authority Number 55 / POJK.5 / 2016 dated December 7, 2016 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
8. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Piagam Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki Pedoman yang dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DK-BPDSS/VIII/2017 tanggal 13 Juli 2017 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite Remunerasi PT Bank Sulselbar yang didalamnya tertulis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II MAKSLUD DAN TUJUAN

BAB III DASAR HUKUM

BAB IV ORGANISASI

BAB V TATA TERTIB KERJA

BAB VI KEWENANGAN

BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

BAB VIII PENUTUP

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun tata tertib kerja Komite Remunerasi.
4. Menyusun rencana kerja Komite Remunerasi setiap tahun.

Charter of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee has guidelines which are used as reference in the implementation of its roles and responsibilities in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 003 / DK-BPDSS / VIII / 2017 dated July 13, 2017 concerning the Guidelines and Working Procedures of Remuneration Committee of PT Bank Sulselbar in which it is written as follows:

CHAPTER I INTRODUCTION

CHAPTER II PURPOSE AND OBJECTIVES

CHAPTER III LEGAL BASIS

CHAPTER IV ORGANIZATION

CHAPTER V REQUIRED WORK

CHAPTER VI AUTHORITY

CHAPTER VII TASKS AND RESPONSIBILITY

CHAPTER VIII CLOSING

Roles and responsibilities of the Remuneration Committee

The roles and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

1. to provide the recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of Remuneration
2. Assist the Board of Commissioners to conduct the performance appraisals with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Formulate the working order of the Remuneration Committee.
4. Prepare the work plan of the Remuneration Committee every year.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

Wewenang Komite Remunerasi

Atas persetujuan Dewan Komisaris kepada Komite Remunerasi diberi kewenangan sesuai lingkup tanggung jawabnya untuk:

1. Mencari dan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dari PT Bank Sulselbar dan pihak-pihak eksternal.
2. Memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh PT Bank Sulselbar.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Good Corporate Governance (pasal 45 dan 46) tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - ii. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Prestasi kerja Individual.
 - c. Kewajaran dengan Peer Grup.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

The authority of the Remuneration Committee

Upon the approval of the Board of Commissioners to the Remuneration Committee shall be authorized in accordance with the scope of its responsibility to:

1. Finding and obtaining the data and information required from PT Bank Sulselbar and external parties.
2. Entering buildings, yard or other place used or controlled by PT Bank Sulselbar.

In accordance with Bank Indonesia Regulation on Good Corporate Governance (articles 45 and 46) the roles and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are:

1. Related to the remuneration policy:
 - a. Evaluating the remuneration policy.
 - b. Provide the recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - ii. Remuneration policy for the executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
2. Must ensure that the remuneration policy is at least in accordance with:
 - a. Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations.
 - b. Individual work achievement.
 - c. Fairness with Peer Group.
 - d. Consideration of the Bank's long term goals and strategy.

Composition of Remuneration Committee Members

As of December 31, 2018, the composition of members of the Bank Sulselbar Remuneration Committee based on Directors' Decree Number SK / 187 / DIR / X / 2018 dated October 31, 2018 consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Assignment Basis	Keterangan Note
Prof. Muhammad Amri, PhD	Ketua Chairman	SK/187/DIR/X/2018	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ellong Tjandra	Anggota Member	SK/187/DIR/X/2018	Plt Komisaris Utama Act. President Commissioner
Hj. Nurhayati Abdullah	Anggota Member	SK/187/DIR/X/2018	Pihak Independen Independent Party
Pemimpin Grup SDM	Anggota Member	SK/187/DIR/X/2018	Internal Bank Bank Intern

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI

Prof. Muhammad Amri Ph.D

Ketua Komite Nominasi / Head of Remuneration Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Ellong Tjandra

Anggota Komite Nominasi
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Hj. Nurhayati Abdullah

Anggota Komite Remunerasi
Member of Remuneration Committee

REMUNERATION COMMITTEE MEMBER

Prof. Muhammad Amri Ph.D

Head of Remuneration Committee

His profile can be found in the BOC page's

Ellong Tjandra

Member of Remuneration Committee

His profile can be found in the BOC page's



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Makassar, 03 Juli 1957
Usia <i>Age</i>	61 Tahun 61 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S1 Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi (1983) <i>S1 Economy Faculty, Hasanuddin University 1983</i> Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia (2002) <i>S2 Muslim Indonesia University 2002</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan 2012 <i>Head of Planning and Development Division 2012</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

Independensi Anggota Komite Remunerasi

Independency of Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Muhammad Amri	Ellong Tjandra	Hj. Nurhayati Abdullah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have the financial relationship with BoC and BoD</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have any relationship with Executive Board, subsidiary office, and affiliate office</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have stock within the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relations with BoC, BoD, and/or with other Audit Committee members</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as a Executive Board, party official of political parties, officials and government</i>	✓	✓	✓

Rapat Komite Remunerasi

Pada tahun 2018, Komite Remunerasi mengadakan 2 (dua) kali rapat, dengan hasil keputusan rapat tercatat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Informasi Undangan, Agenda dan Frekwensi Rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Remuneration Committee Meeting

In 2018, the Remuneration Committee held 2 (two) meetings, with the results of the meeting decisions recorded and reported to the Board of Commissioners. Invitation information, meeting agenda and frequency can be seen in the following table:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance			
			MA	ET	NA	SDM
1	Kamis, 21 Maret 2018 Thursday, March 21, 2018	Pembahasan Hasil RUPS No. 03 Tanggal 9 Februari 2018 dan RUPS No. 13 tanggal 30 April 2005 Pembahasan Pemberian Jasa Produksi (Jaspro) Komite Dewan Komisaris <i>Discussion on the Results of GMS No. 03 February 9, 2018 and GMS No. 13 dated April 30, 2005 Discussion of Provision of Production Services (Jaspro) Committee of the Board of Commissioners</i>	✓	X	X	X
2	Rabu, 12 Desember 2018 Wednesday, December 12, 2018	Penyempurnaan Struktur Organisasi. Pemberian Fasilitas Pakaian Kerja Hal hal lain <i>Refinement of Organizational Structure. Provision of Work Clothing Facilities Other thing</i>	✓	X	✓	✓
Jumlah/ Total			2	0	1	1
Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance (%)			100%	0	50%	50%

Rekomendasi Komite Remunerasi

1. Komite Remunerasi berpendapat bahwa, penyesuaian remunerasi gaji dan tunjangan Direksi PT Bank Sulselbar dapat dilaksanakan, selanjutnya diteruskan ke Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan, pelaksanaannya mulai tanggal 1 Februari 2018.

Recommendation of the Remuneration Committee

1. The Remuneration Committee believes that adjustments to the remuneration of salaries and benefits of PT Bank Sulselbar's Directors can be carried out, then forwarded to the Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar to obtain approval and stipulation, starting February 1, 2018.

2. Komite Remunerasi berpendapat bahwa tidak digunakan istilah Jaspro, tetapi akan dibicarakan kembali antara Direksi dan Komisaris mengenai pemberian penghargaan tahunan pada Anggota Komite.
3. Tentang Honorarium Sekretaris Dewan Komisaris akan dilakukan penyesuaian terhadap Job Grup yang menduduki posisi Sekretaris Dewan Komisaris.
4. Penyempurnaan Struktur Organisasi segera ditindaklanjuti dan dibahas dalam rapat Komite-komite.
5. Pemberian fasilitas pakaian kerja pegawai untuk tahun 2018 yang dibayarkan sebesar 50% dari hak pegawai sesuai SK Direksi No. SK/190/DIR/XI/2018 tanggal 1 Nopember 2018 seharusnya dibayarkan sesuai Rencana Bisnis Bank Tahun 2018 dengan pertimbangan diberikan pada bulan Mei 2018 sehingga pakaian kerja tersebut masih dianggap layak/baru dan panitia pakaian kerja tahun 2018 terlambat melakukan proses pengadaan pakaian kerja dalam bentuk natura.
6. Anggaran Pakaian kerja sudah tersedia pada Rencana Bisnis Bank Tahun 2018.
7. Pimgrup SDM mengupayakan agar anggaran pakaian kerja yang tersisa dibayarkan kembali kepada Pegawai dan Pengurus Bank sebelum akhir tahun.
8. Pelepasan saham pegawai sebesar 5% dari jumlah saham sebagaimana Amanah RUPS perlu segera ditindaklanjuti oleh Direksi dan Grup terkait agar lebih dahulu membuat SOP karena sebagai wadah pelepasan saham pegawai.
9. Pelaksanaan pemberian kredit kepada pegawai sebagai salah satu fasilitas selama ini sudah berjalan baik, karena pelaksanaannya diberikan atas dasar evaluasi dan rekomendasi dari Grup SDM terkait dengan Kinerja dan Kedisiplinan pegawai.
2. The Remuneration Committee believes that the term Jaspro is not used, but will be discussed again between the Board of Directors and the Commissioner regarding the annual award to the Committee Members.
3. Regarding the Honorarium of the Secretary of the Board of Commissioners, adjustments will be made to the Job Group that holds the position of Secretary of the Board of Commissioners.
4. Completion of the Organizational Structure is immediately followed up and discussed at Committee meetings.
5. Provision of employee work clothes facilities for 2018 which are paid at 50% of employee rights in accordance with Directors Decree No. SK / 190 / DIR / XI / 2018 dated November 1, 2018 should be paid in accordance with the Bank Business Plan of 2018 with consideration given in May 2018 so that the work clothes are still considered new and the 2018 work wear committee is late in procuring work clothes in natural form.
6. Workwear budget is available on the Bank Business Plan for 2018.
7. The HR Management Team strives for the remaining workwear budget to be repaid to Bank Employees and Managers before the end of the year.
8. The release of employee shares by 5% of the number of shares as mandated by the GMS Needs to be immediately followed up by the Directors and related Groups in order to first make an SOP because it is a place to release employee shares.
9. The implementation of lending to employees as one of the facilities has been running well, because the implementation is given on the basis of evaluation and recommendations from the HR Group related to the performance and discipline of employees.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi :
 - a. Struktur organisasi
 - b. Kebijakan atas remunerasi
 - c. Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing masing Anggota Direksi dan Anggota Komisaris.
3. Menyusun Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi
4. Menyusun Rencana Kerja Komite Remunerasi setiap tahun.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan Tahunan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Duties of the Remuneration Committee

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition:
 - a. Organizational structure
 - b. Policy on remuneration
 - c. Amount of remuneration
2. Helping the Board of Commissioners conduct performance appraisal with the suitability of the remuneration received by each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Compile the Remuneration Committee Work Rules
4. Prepare the Remuneration Committee Work Plan every year.
5. Compile and submit the Annual Report of the Remuneration Committee to the Board of Commissioners.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pelaksanaan GCG melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris, Bank Sulselbar membentuk Komite Pemantau Risiko yang terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 2 (dua) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan perbankan.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
3. Peraturan OJK Nomor: 18 /POJK .03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK Nomor: 65 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank;
7. Peraturan OJK Nomor:II/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
8. Peraturan OJK Nomor : 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
9. Peraturan OJK Nomor: 5 /POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
10. Peraturan OJK Nomor : 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
11. Surat Edaran OJK Nomor: 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Piagam komite Pemantau risiko sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 004/DK-BPDSS/VII/2017 tanggal13 Juli 2017 tentang Pedoman dan tata Tertib Komite Pemantau Risiko

RISK MONITORING COMMITTEE

As one of the efforts to improve the implementation of GCG by strengthening the functions of the Board of Commissioners, Bank Sulselbar established a Risk Monitoring Committee consisting of 3 (three) persons, 1 (one) Independent Commissioner as Chairman of the Committee and 2 (two) independent parties with the expertise in risk management and banking.

Legal Basis

1. Law Number 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company
2. Act Number 7 of 1992 concerning Banking, as amended most recently by Act Number 10 of 1998 concerning the Banking;
3. Financial Services Authority Number: 18 / POJK .03 / 2016 concerning the Application of Risk Management for the Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority Number: 65 /POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
5. Regulation of the Financial Services Authority Number: 55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for the Commercial Banks.
6. Bank Indonesia Regulation Number 3/22 / PBI / 2001 concerning the Transparency of Bank Financial Condition;
7. Regulation of the Financial Services Authority Number: II / POJK.03 / 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.
8. Regulation of the Financial Services Authority Number: 46 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of the Commercial Bank Compliance Function.
9. Regulation of the Financial Services Authority Number: 5 / POJK.03/2016 concerning the Bank Business Plan.
10. Regulation of the Financial Services Authority Number: 6 / POJK.03 / 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports.
11. Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 35 / SEOJK.03 / 2017 concerning the Guidelines on the Standards for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Charter of the Risk Monitoring Committee

The Risk Oversight Committee has guidelines in carrying out its roles and responsibilities as set forth in the Charter of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 004 / DK-BPDSS / VII / 2017 dated July 13, 2017 on the Guidelines and Rules of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Sulselbar the contenting:

PT Bank Sulselbar yang isinya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN
BAB II MAKSUD DAN TUJUAN
BAB III DASAR HUKUM
BAB IV ORGANISASI
BAB V TATA TERTIB KERJA
BAB VI KEWENANGAN
BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
BAB VIII PENUTUP

CHAPTER I INTRODUCTION

CHAPTER II PURPOSE AND OBJECTIVES

CHAPTER III LEGAL BASIS

CHAPTER IV ORGANIZATION

CHAPTER V REQUIRED WORK

CHAPTER VI AUTHORITY

CHAPTER VII TASKS AND RESPONSIBILITY

CHAPTER VIII CLOSING

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam penerapan manajemen risiko. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai analisis sistem manajemen risiko dan perbaikannya, Komite Pemantau Risiko Bank Sulselbar melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit kerja Manajemen Risiko.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pada butir 1 dan butir 2 di atas.
4. Tugas dan tanggung jawab risiko sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan butir 2 mencakup; risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.
5. Tugas dan tanggung jawab untuk unit usaha syariah sebagaimana butir 1 dan butir 2 di atas, mencakup; risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil (rate of return risk) dan risiko investasi (equity Investment risk).
6. Mengevaluasi secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya.
7. Mengevaluasi Laporan Profil Risiko (konvensional dan unit usaha syariah), tingkat kesehatan bank serta Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.
8. Mengevaluasi kecukupan proses identifikasi risiko sekurang-kurangnya terhadap:
 - a. Karakteristik risiko yang melekat pada bank.
 - b. Risiko dari produk dan kegiatan usaha.
9. Mengevaluasi pengukuran risiko sekurang-kurangnya terhadap:
 - a. Kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.

Roles and responsibilities of Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee is in charge of assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and supervisory function in risk management implementation. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners on the risk management systems and improvements Analysis, the Risk Monitoring Committee of Bank Sulselbar performs the following tasks:

1. To evaluate the suitability of risk management policy with the implementation of the policy.
2. Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee's tasks and the Risk Management unit.
3. Provide the recommendations to the Board of Commissioners on the performance of the duties in point 1 and item 2 above.
4. The roles and responsibilities of the risks referred to in item 1 and item 2 include; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.
5. Roles and responsibilities for sharia business unit as mentioned in point 1 and item 2 above, include; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and equity investment risk.
6. Periodically evaluate the adequacy of risk management policies and their implementation.
7. Evaluate the Risk Profile Report (conventional and sharia business unit), bank soundness level and Compliance Function Implementation Report.
8. Evaluate the adequacy of the risk identification process at least to:
 - a. Characteristics of risk inherent in the bank.
 - b. Risks from the products and business activities.
9. Evaluate the measurement of the risk to at least:
 - a. Conformity of assumptions, data sources and procedures used to measure the risk.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

- b. Kaji ulang untuk penyempurnaan sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha bank, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.
- 10. Melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko apabila terjadi perubahan kegiatan usaha bank yang bersifat material.
- 11. Melakukan pemantauan sistem informasi manajemen risiko dan penetapan *Limit* dan target yang telah ditetapkan.
- 12. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- 13. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, antara lain:
 - a. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
 - b. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentil.
 - c. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- 14. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas unit/satuan kerja manajemen risiko, antara lain:
 - a. Implementasi manajemen risiko yang telah ditetapkan dan posisi/,eksposur risiko secara keseluruhan per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional.
 - b. Melakukan simulasi untuk mengetahui dampak dari kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap kinerja satuan kerja operasional.
 - c. Pengkajian terhadap usulan aktivitas atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit tertentu.
 - d. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko secara periodik atau triwulan sesuai yang ditetapkan.
- 15. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Atas persetujuan tertulis Dewan Komisaris kepada Komite Pemantau Risiko diberi kewenangan untuk melaksanakan tugasnya, sesuai dengan Pedoman Kerja yang berlaku memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mencari dan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dari unit kerja PT Bank Sulselbar.
2. Memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh PT Bank Sulselbar

- b. Review the improvement of the risk measurement system in the event of any change in the business activities of the banks, products, transactions and material risk factors.
- 10. Monitoring of risk exposures in the event of any change in the bank's material business activities.
- 11. Monitoring the risk management information system and setting the limit and target set.
- 12. Perform other duties granted by the Board of Commissioners.
- 13. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee tasks, among others:
 - a. Development of risk management policies and changes, including the risk management strategies and emergency plans when the external conditions are not normal.
 - b. Improvement or completion of risk management implementation
 - c. The determination (*justification*) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.
- 14. Monitoring and evaluation of the duties of risk management units / working units, among others:
 - a. Implementation of established risk management and position/overall risk exposure per risk type and per functional activity.
 - b. Conducting simulations to determine the impact of risk management policies and strategies on the performance of the operational working units.
 - c. Assessment of proposed new activities or products proposed or developed by a particular unit.
 - d. Preparation and submission of risk profile reports on a periodically or quarterly basis as specified.
- 15. Prepare and submit the Annual Report of the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners

The authority of the Risk Oversight Committee

Upon the written approval of the Board of Commissioners to the Risk Monitoring Committee authorized to perform its duties, in accordance with the applicable Working Guidance, they have the following powers:

1. Finding and obtaining the necessary data and information from the performance unit of PT Bank Sulselbar.
2. Entering buildings, yard or other place used or controlled by PT Bank Sulselbar.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sulselbar berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/238/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Assignment Basis	Keterangan Note
Ellong Tjandra	Ketua Chairman	SK/238/DIR/X/2018	Plt Komisaris Utama Act. President Commissioner
M. Natsir Kadir	Anggota Member	SK/238/DIR/X/2018	Pihak Independen Independen Party
Aristo A. Awusy, SE	Anggota Member	SK/238/DIR/X/2018	Pihak Independen Independen Party

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko**Ellong Tjandra**

Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Composition of Risk Monitoring Committee Members

As of December 31, 2018, the composition of members of the South Sulawesi Bank Risk Monitoring Committee based on the Directors Decree Number SK / 238 / DIR / XII / 2018 dated December 31, 2018 consists of:

Profile of Risk Monitoring Committee**Ellong Tjandra**

Chairman of the Risk Monitoring Committee

His profile can be viewed in the Board of Commissioners section.

Aristo A. Awusy, SE

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Monitoring Committee



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Makassar, 25 April 1957
Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Domisili Domicile	Makassar
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Akademi Bank dan Manajemen, YPUP, tahun 1981 S1 Academy of Bank and Management, YPUP, 1981 • S2 Manajemen Keuangan, YPUP, tahun 2004 S2 Financial Management, YPUP, 2004

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anti Fraud PT Bank Sulselbar, tahun 2013 <i>Member of Risk Monitoring Committee and Anti Fraud PT Bank Sulselbar, 2013</i> Anggota Komite Audit PT Bank Sulselbar tahun 2014-2016 <i>Member of Audit Committee PT Bank Sulselbar in 2014 - 2016</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i></p>

Drs. M. Natsir Kadir, M.Si., Akt

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Monitoring Committee



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Bau-bau, 12 Agustus 1953
Usia Age	65 Tahun 65 Years Old
Domisili Domicile	Makasar
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> S1, Universitas Hasanuddin, Makassar <i>S1, Hasanuddin University, Makassar</i> S2, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta <i>S2, Gadjah Mada University, Yogyakarta,</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Instruktur pada program P2TPD Ditjen Otda Kemendagri tahun 2010 <i>Instructor on P2TPD program Directorate General of OTDA Kemendagri 2010</i> Tenaga Ahli pada DPRD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2005 -2009 <i>Experts in South Sulawesi Provincial DPRD in 2005 -2009</i> Tenaga Ahli pada Badan Pengelola keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sejak tahun 2006 <i>Experts at the Regional Finance Board of South Sulawesi Province since 2006</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Maros, kabupaten Bone sejak tahun 2015 <i>Regional Finance Specialist at Maros District, Bone District since 2015</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Enrekang sejak tahun 2015 <i>Regional Financial Expert in Enrekang Regency since 2015</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Tana Toraja sejak tahun 2015 <i>Regional Finance Expert in Tana Toraja District since 2015</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko
Independency of Risk Oversight Committee

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	ET	MNK	AAA
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have the financial relationship with BoC and BoD</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have any relationship with Executive Board, subsidiary office, and affiliate office</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have stock within the Company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relations with BoC, BoD, and/or with other Audit Committee members</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as a Executive Board, party official of political parties, officials and government</i>	√	√	√

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko melangsungkan 4 (empat) kali rapat. Hasil/ keputusan telah dicatat dan dilaporkan kepada Dewan komisaris. Informasi mengenai Undangan, Agenda, Frekwensi dan Persentase Kehadiran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Risk Monitoring Committee Meeting

Throughout 2018, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings. Results / decisions have been recorded and reported to the Board of Commissioners. Information about the Invitation, Agenda, Frequency and Percentage of Attendance can be seen in the following table:

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendance</i>		
			ET	MNK	AAA
1	Selasa, 30 Juli 2018 <i>Tuesday July 30, 2018</i>	Pembahasan Tindak lanjut Komitmen Hasil Pemeriksaan OJK terhadap Bank Sulselbar <i>Discussion of Follow-Up Commitments to OJK's Examination on Bank Sulselbar</i>	√	√	√
2	Kamis, 9 Agustus 2018 <i>Thursday August 9, 2018</i>	Pembahasan Evaluasi Laporan Profil Risiko Periode Juni 2018 <i>Discussion of the June 2018 Period Risk Profile Evaluation Report</i>	√	√	√
3	Senin, 29 Oktober 2018 <i>Monday October 19, 2018</i>	Pembahasan Evaluasi Laporan Profil Risiko Periode September 2018 <i>Discussion of the Risk Profile Report Evaluation Period September 2018</i>	√	√	√
4	Rabu, 12 Nopember 2018 <i>Wednesday November 12, 2018</i>	Pengawasan atas Penerbitan Produk Uang'Ta Card (E-money Co Branding) <i>Supervision of the Issuance of Money Card Products (E-money Co Branding)</i>	√	√	√
Jumlah/ Total			4	4	4
Persentase Kehadiran /Percentage of Attendance (%)			100%	100%	100%

Rekomendasi Komite Pemantau Risiko

- Memperhatikan Surat OJK No. 237/KR.061/2018 tanggal 25 Juli 2018 Hal Tindak Lanjut Komitmen Pemeriksaan OJK terhadap PT Bank Sulselbar, prosentase penyelesaian baru mencapai 74,45% atau 303 temuan yg selesai dan masih terdapat 58 komitmen yg belum selesai serta 46 komitmen yang belum ditindaklanjuti.

Recommendations of the Risk Monitoring Committee

- Noting OJK Letter No. 237 / KR.061 / 2018 dated July 25, 2018 The Follow-Up of OJK Examination Commitments to PT Bank Sulselbar, the percentage of completion has only reached 74.45% or 303 findings completed and there are still 58 commitments that have not been completed and 46 commitments that have not been followed up.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

2. Masih Terdapat temuan temuan yang melampaui batas komitmen (jatuh tempo) untuk menjadi perhatian segera ditindaklanjuti pada kesempatan pertama.
3. Kondisi Profil Risiko posisi Juni 2018 masih pada peringkat komposit profil risiko adalah 3 (moderat), diimbau agar diupayakan perbaikan Profil Risiko ke peringkat 2 (low to moderate) sehingga dapat memperbaiki reputasi bank.
4. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit cukup memadai, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen untuk perbaikan dan diperkuat dengan pengendalian intern.
5. Mengingat masih terdapatnya beberapa pelanggaran terhadap peraturan dalam kegiatan operasional bank diharapkan agar Budaya Kepatuhan dapat lebih ditingkatkan dengan penegakkan disiplin ditingkatkan.
6. Diharapkan setiap penilaian periode pelaporan diupayakan perbaikan hasil kualitas penilaian pada setiap risiko yang dimiliki serta memperbaiki sistem pengendalian intern.
7. Diharapkan agar Direksi tidak mengabaikan batas waktu (time Limit) yang ditetapkan oleh OJK, serta wajib melaporkan dalam setiap hal terjadi penambahan layanan tersebut diatas sebagai produk dan aktifitas baru
2. There are still findings that exceed the commitment limit (due) to be considered immediately followed up at the first opportunity.
3. The condition of the Risk Profile position for June 2018 is still in the composite profile of risk profile is 3 (moderate), it is urged that efforts be made to improve the Risk Profile to rank 2 (low to moderate) so as to improve the reputation of the bank.
4. The quality of the application of Risk Management is composite enough, there are several weaknesses that require management attention to repairs and strengthened by internal control.
5. Considering that there are still a number of violations of regulations in bank operational activities, it is expected that Compliance Culture can be further enhanced by enhanced discipline enforcement.
6. It is expected that every assessment of the reporting period will be attempted to improve the quality of the results of the assessment on each risk that is owned and improve the internal control system.
7. It is expected that the Board of Directors does not ignore the time limit set by the OJK, and must report in every case the addition of the above services as new products and activities

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

1. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Kebijakan Manajemen Risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko terintegrasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Melakukan Review Pelaksanaan Manajemen Risiko yang terdiri dari Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko.
4. Memantau kecukupan proses, identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen.
5. Melakukan evaluasi kepatuhan bank terhadap anggaran dasar, peraturan otoritas, pasar modal, serta peraturan Perundangan yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Komisaris.

Implementation of the Duties of the Risk Monitoring Committee

1. Evaluate the suitability between the Bank Risk Management policy and the Risk Management Policy integrated with the implementation of the policy.
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee integrated with the Risk Management Work Unit.
3. Conduct a Risk Management Implementation Review consisting of a Risk Profile Report and a risk-based Bank Soundness Report.
4. Monitor the adequacy of processes, identification, measurement, monitoring, control and management information systems.
5. Evaluate bank compliance with the articles of association, regulatory authorities, capital markets, and laws and regulations related to risk management.
6. Perform other duties and responsibilities given by the Commissioner.

Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi untuk memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab Direksi. Berikut ini adalah Komite Eksekutif di bawah Direksi serta kinerjanya sepanjang tahun 2018.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari :

1. Komite Manajemen Risiko
2. Aset Liability Manajemen Committee (ALCO)
3. Komite Manajemen Risiko Kredit
4. Komite Manajemen Risiko Operasional
5. Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
6. Komite Manajemen Sumber Daya Manusia
7. Komite Manajemen Efisiensi
8. Komite Manajemen Strategik
9. Komite Kode Etik
10. Komite Kredit Korporasi & Sindikasi
11. Komite Kredit/Pembiayaan Besar
12. Komite Kredit /Pembiayaan Cabang
13. Komite yang dibentuk untuk membantu tugas Komite Manajemen Risiko dan atau Sub Komite Manajemen Risiko :
 - a. Staff Supporting Grup Asset & Liability Committee (SSG-ALCO)
 - b. Staff Supporting Grup Komite Manajemen SDM (SSG-KSDM)

KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Komite ALCO dibentuk oleh Direksi dan bertugas membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pengelolaan Perusahaan.

Keanggotaan ALCO

1. Keanggotaan Komite ALCO terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sesuai dengan kebutuhan Bank.
2. Keanggotaan Asset & Liability Committee (ALCO) paling kurang terdiri dari :
 - a. Direktur Utama Selaku Ketua

The Board of Directors forms committees at the Board of Directors level in accordance with business Needs and regulatory requirements, which are expected to create operational effectiveness and efficiency. Committee members are appointed by the Board of Directors to contribute according to the areas of duties and responsibilities of the Board of Directors. The following are Executive Committees under the Board of Directors and their performance throughout 2018

In supporting the Board of Directors' duties, the Risk Management Committee consists of:

1. Credit Risk Management Committee
2. Asset Liability Management Committee (ALCO)
3. Risk Management Committee
4. Operational Risk Management Committee
5. Information Technology Risk Management Committee
6. Human Resources Management Committee
7. Efficiency Management Committee
8. Strategic Management Committee
9. Code Ethic Committee
10. Corporate Credit & Syndication Committee
11. Large Credit Committee
12. Branch Credit Committee)
13. Established committee to assist the tasks of the Risk Management Committee and/or Risk Management Sub-Committee:
 - a. Staff Supporting Group Asset & Liability Committee (SSG-ALCO)
 - b. Staff Supporting Group Human Resource Management Committee (SSG-KSDM) staff

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

The ALCO Committee is formed by the Directors and has the task of assisting the Directors in making decisions and policies in the management of the Company

ALCO membership

1. ALCO Membership consist of permanent and non-permanent members according to the Needs of the Bank.
2. Membership of Asset & Liability Committee (ALCO) shall at least consist of:
 - a. President Director as a Chairman



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

- b. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Pemasaran Selaku Ketua Pengganti I
 - c. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - d. Direktur yang membawahi Bidang Operasional
 - e. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Manajemen Risiko selaku Sekretaris
 - f. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Treasury
 - g. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Kepatuhan
 - h. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pemasaran
 - i. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Unit Usaha Syariah
 - j. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Perencanaan
 - k. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pengendalian Keuangan
 - l. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Teknologi Informasi
3. Anggota Tidak Tetap Komite ALCO terdiri dari para Pemimpin Unit Kerja yang membidangi yang tidak termasuk anggota tetap.
- b. Director in charge of the Treasury and marketing Sector as the Substitute Chairman I
 - c. Director in charge of the Compliance and Risk Management
 - d. Director who oversees the Field of Operations
 - e. Unit Leader in charge of Risk Management as Secretary
 - f. Head of Working Unit in charge of Treasury
 - g. Head of Unit in charge of Compliance
 - h. Unit Leader in charge of marketing
 - i. Head of Working Unit in charge of Sharia Business Unit
 - j. Unit Leader in charge of Planning
 - k. Unit Leader in charge of Financial Control
 - l. Unit Leader in charge of Information Technology
3. Non-Permanent Members of ALCO Committee consist of the heads of the Working Unit in charge of non-permanent members.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

1. Bertanggung jawab terhadap pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA.
2. Bertanggung jawab atas pencapaian rentabilitas bank sesuai dengan target keuntungan (laba) pertumbuhan neraca dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran.
3. Evaluasi posisi risiko suku bunga bank dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil *risk taking* position telah konsisten dengan tujuan pengelolaan suku bunga.
4. Melakukan rapat secara berkala minimum sebulan sekali untuk menilai, merencanakan dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan atau *action plan* untuk mengejar target rencana kerja dan anggaran dengan realisasi yang terjadi.
5. Merumuskan dan memutuskan pricing strategi yang meliputi :
 - a. Pricing Kredit (*Based Lending Rate, Prime Rate*)
 - b. Pricing Deposit (*Demand Deposit, Time Deposit on Call, Dll*)
 - c. Pricing Produk dan Jasa Bank Lainnya
6. Melakukan rapat secara berkala untuk menilai, mengevaluasi performance bank yang berkaitan dengan posisi GAP (*GAP Management*) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat bunga.
7. Melaksanakan secara berkala kaji ulang atas penetapan harga (*Pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa

Roles and responsibilities of the ALCO Committee

1. Responsible for development, review and modification of ALMA strategy.
2. Responsible for the achievement of bank profitability in accordance with the target income growth balance sheet and some measures of profitability set in the budget.
3. Evaluate bank interest rate risk positions and ALMA strategies to ensure that the result of the risk taking position has been consistent with the objectives of interest rate management.
4. Conduct periodic meetings at least once a month to assess, plan and take steps in the form of policies or action plans to pursue the work plan and budget targets with the realization that occurred.
5. Formulate and decide on pricing strategies that include:
 - a. Credit Pricing (*Based Lending Rate, Prime Rate*)
 - b. Pricing Deposit (*Demand Deposit, Time Deposit on Call, Etc*)
 - c. Product Pricing and other Bank Services
6. Conduct regular meetings to assess, evaluate the bank performance relating to the GAP (*GAP Management*) position in relation to the interest rate fluctuations.
7. Implement regularly the pricing reviews of assets and liabilities to ensure that the pricing can optimize the yield

pricing tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana (Kredit), meminimalkan biaya dana dan memelihara struktur neraca bank.

8. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi likuiditas bank dan merumuskan besarnya presentase likuiditas yang akan dipertahankan oleh bank.
9. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi alokasi penempatan dana bank pada aktiva yang menghasilkan (*Earning Asset*) dan merumuskan pada alokasi dana *Earning Asset* yang optimal.
10. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi sumber dana bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan *Cost of Fund* yang optimal.
11. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi eksposur bank pada penempatan dana di pasar uang antar bank, dengan menempatkan *Limit* besarnya posisi asset bank pada penempatan dana di pasar uang.
12. Melakukan kaji ulang secara periodik kualitas dan kuantitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi *loan to deposit ratio* yang akan diambil oleh bank.
13. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan bank dalam upaya mencapai posisi *capital adequacy ratio* (CAR) minimum sesuai dengan *risk Appetite* yang ditetapkan Bank atau menjaga batas minimum CAR sesuai hasil penilaian Profil Risiko dengan melaksanakan *capital Planning* yang cermat.
14. Melakukan pembahasan mengenai posisi dan alokasi dana pada penyertaan dan investasi bank pada surat-surat berharga, serta pada jumlah yang optimal atas harta tetap dan inventaris kantor.
15. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan pemerintah yang terjadi secara tiba-tiba.
16. Melakukan kaji ulang atas deviasi hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis bank.
17. Melaksanakan penyampaian informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
18. Melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan keputusan ALCO secara berkala, khususnya terhadap perubahan eksternal seperti ketentuan yang berlaku, kondisi pasar dan perilaku nasabah.

Dalam implementasinya ALCO dibantu dengan sebuah organisasi penunjang yaitu Staff Supporting Group ALCO (SSG ALCO).

of investment funds (Credit), minimize the cost of funds and maintain the balance sheet structure of the bank.

8. Periodically review the liquidity position of the banks and formulate the amount of liquidity percentage that will be maintained by the bank.
9. Periodically review the position of the bank funds to the earning assets and formulate the optimal allocation of the earning assets.
10. Periodically review the position of the bank fund sources and formulate the composition of the types of fund sources that produce the optimal Cost of Fund.
11. Periodically review the position of the bank exposure on the placement of the funds in the interbank money market, by placing a limit on the amount of bank asset position on the funding placement in the money market.
12. Periodically review the quality and quantity of the loan portfolio and determine the amount of loan to deposit the ratio position to be taken by the bank.
13. To discuss the position of the bank capital in order to achieve the minimum capital adequacy ratio (CAR) in accordance with the Risk Appetite set by the Bank or to maintain the minimum CAR limit according to the result of the Risk Profile assessment by implementing a careful capital planning.
14. Discussing the position and allocation of the funds on bank investment in securities, as well as on optimal amounts of fixed assets and office inventory.
15. Carry out other meetings implied by changes in the money market or changes in terms of government regulations that occur suddenly.
16. Reviewing the actual deviation of the results with projected budgets and business plans of the bank.
17. Carry out the information submission to the Board of Directors on any progress of relevant regulations and ALMA's strategy and policies.
18. Reviewing ALCO's policies and decisions periodically, in particular to external changes such as applicable regulations, market conditions and customer behavior.

In its implementation, ALCO is assisted by a supporting organization, Supporting Group ALCO (SSG ALCO) staff



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

Staff supporting Grup Asset & Liability Committee

terdiri atas 2 (dua) keanggotaan, yaitu:

1. Anggota Tetap jawab Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) terdiri dari :
 - a. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Manajemen Risiko Selaku Ketua
 - b. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pengendalian Keuangan Selaku Ketua Pengganti
 - c. Pemimpin Departemen yang membawahi Bidang Pengendalian Risiko Kredit, Pasar & Likuiditas Selaku Sekertaris
 - d. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Treasury
 - e. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pemasaran
 - f. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Perencanaan dan Pengembangan
 - g. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Teknologi Informasi
 - h. Pemimpin Departemen yang membawahi Bidang Pengelolaan Likuiditas dan Balance Sheet
 - i. Pemimpin Departemen yang membawahi Bidang Anggaran
2. Anggota Tidak Tetap Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) terdiri dari :
 - a. Pemimpin Departemen yang membawahi Bidang Pengembangan Bisnis & Jaringan
 - b. Pemimpin Departemen pada Unit Kerja yang membidangi Pengendalian Keuangan
 - c. Pemimpin Departemen yang membawahi Bidang Operasional pada Unit Kerja yang membidangi Teknologi Informasi
 - d. Pemimpin Departemen pada Unit Kerja yang membidangi Perencanaan
 - e. Pemimpin Departemen pada Unit Kerja yang membidangi Pemasaran

Tugas dan Tanggung jawab Staff Supporting Asset & Liability Committee SSG-ALCO

1. Tugas dan tanggung jawab Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) adalah menyiapkan data, menganalisa dan memberi rekomendasi kepada Asset & Liability Management (ALCO) dalam rangka membantu keputusan ALCO.
2. Tugas tersebut meliputi namun tidak terbatas kepada :
 - a. Melakukan pemantauan terhadap indikator-indikator ekonomi makro nasional maupun internasional yang dapat mempengaruhi (baik langsung maupun tidak langsung) perkembangan asset and liability bank,

Staff Supporting Group Asset & Liability Committee

(SSG-ALCO) the committee consists of 2 (two), namely:

1. Permanent members of Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) consists of:
 - a. Head of Working Unit in charge of Risk Management as Chairman
 - b. Leader of the Work Unit in charge of Financial Control as the Substitute Chairman
 - c. Leader of the Department in charge of Credit Risk Control, market & Liquidity as Secretary
 - d. Head of Unit Working in charge of Treasury
 - e. Leader of the Work Unit in charge of marketing
 - f. Leader of the Working Unit in charge of Planning and Development
 - g. Leader of the Working Unit in Information Technology
 - h. The Department Leader in charge of Liquidity Management and Balance Sheet
 - i. The Head of the Department who oversees the Budget
2. Non Permanent Member Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) consists of:
 - a. Head of Department who oversees the Business & Network Development Division
 - b. Head of Department at Work Unit in charge of Financial Control
 - c. Leader of the Department who oversees the Field of Operations in the Work Unit in charge of Information Technology
 - d. Department Leader at Work Unit in charge of Planning
 - e. The Department Leader in the Work Unit in charge of marketing

Role & Responsibilities of Staff Supporting asset & Liability Committee SSG-ALCO

1. The task and responsibility of the Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) is to prepare data, analyze and recommend to Asset & Liability Management (ALCO) in order to assist ALCO decision.
2. The duties include but are not limited to:
 - a. Monitoring national and international macroeconomic indicators that may affect (directly or indirectly) the development of bank assets and liabilities,

- b. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan pasar uang, pasar valuta asing, pasar modal serta melakukan berbagai proyeksinya.
- c. Mengkoordinir persiapan ALCO meeting dan melakukan pembahasan serta analisa dari bahan yang akan disajikan pada ALCO meeting.
- d. Memantau perkembangan *risk & Return* bank, serta rasio-rasio lainnya yang dianggap perlu
- e. Melakukan tugas-tugas lainnya dari ketua ALCO, sehubungan keperluan simulasi finansial.
- f. Menyediakan bahan-bahan meeting berkenaan dengan poin a - e di atas selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum meeting dilakukan.
- b. Monitoring the development of the money market, foreign exchange market, capital market and doing various projections.
- c. Coordinate the preparation of ALCO meeting and conduct the discussion and Analysis of the materials to be presented at ALCO meeting.
- d. Monitoring the development of bank risk & return, as well as other ratios as needed
- e. Perform other tasks from the ALCO chairman, in the context of financial simulation requirements.
- f. Providing meeting material considering point a-e above at least a day before the meeting

Rapat Komite ALCO

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar dinyatakan bahwa Komite Alco menyelenggarakan rapat minimal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite ALCO melangsungkan 18 kali rapat.

Informasi mengenai tanggal dan agenda rapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Tanggal Date	No. ALCO	Agenda
01.	12 Januari 2018 January 12, 2018	01/ALCO/I/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan Likuiditas Bank Desember 2017 <i>Bank Liquidity Development December 2017</i> b. Usulan fasilitas ATM Giro dan Kredit Pegawai Internal <i>Proposed Giro ATM and Internal Employee Credit facilities</i>
02.	02 Februari 2018 February 02, 2018	02/ALCO/II/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Usulan tingkat bunga, biaya kredit dan penghentian suku bunga <i>Proposed interest rates, credit fees and termination of interest rates</i> b. Penetapan pricing pembiayaan dan biaya pemeliharaan gadai UUS <i>Determination of financing pricing and UUS mortgage maintenance costs</i> c. Perkembangan likuiditas dan Bilateral loan <i>Development of liquidity and Bilateral loans</i>
03.	21 Februari 2018 February 21, 2018	03/ALCO/II/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Cost of money dan Base Landing Rate Januari 2018 b. Distrbusi Kuota Kredit Pegawai, Rate Kredit BPR dan Rate PUR Kemitraan Binaan CV Indrasari <i>Distribution of Employee Credit Quota, BPR Credit Rate and PUR Rate of Development Partnership of CV Indrasari</i>
04.	02 Maret 2018 March 02, 2018	04/ALCO/III/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyesuaian Counter Rate dan wewenang persetujuan spesial rate deposito <i>Counter Rate adjustment and authority for approval of special deposit rates</i> b. Bunga, provisi dan administrasi untuk KMG Panjar Gaji, KMG Penerima Sertifikasi serta untuk Kredit BPR <i>Interest, provision and administration for KMG Panjar Gaji, KMG Recipient Certification and for BPR Credit</i>
05.	14 Maret 2018 March 14, 2018	05/ALCO/III/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelian NCD III Bank BJB 2018 <i>Bank BJB 2018 NCD III Purchases</i>

ALCO Committee Meeting

Based on Sulselbar Bank's GCG SOP, it is stated that the Alco Committee holds meetings at least once a month or as needed. Throughout 2018, the ALCO Committee held 18 meetings.

Information about the date and meeting agenda can be seen in the following table:



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

No	Tanggal Date	No. ALCO	Agenda
06.	03 April 2018 April 03, 2018	06/ALCO/IV/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Bunga Provisi dan Adminstrasi Kredit Non Payroll <i>Interest on Non-Payroll Credit Provisions and Administration</i> b. Eksepsi Bunga Kredit RS Faisal <i>Faisal Hospital Credit Exception</i>
07.	18 April 2018 April 18, 2018	07/ALCO/IV/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan dan Proyeksi Likuiditas Bank 2018 <i>Development and Projection of Bank Liquidity 2018</i> b. Pembelian MTN VI SNP <i>SNP VI MTN Purchase</i>
08.	15 Mei 2018 May 15, 2018	08/ALCO/V/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelian Obligasi PUB Indonesia Eximbank IV Tahap I 2018 <i>Purchase of Indonesia Eximbank IV PUB Bond Phase I 2018</i> b. Cost of Money dan Base Landing Rate April 2018 Eksepsi Bunga RSUD Sawerigading dan PT Buana Citra Sejati Jaya <i>Interest of RSUD Sawerigading and PT Buana Citra Sejati Jaya</i> a. Penyesuaian Rate Deposito dan Perkembangan Likuiditas Bank <i>Deposit Rate Adjustment and Bank Liquidity Development</i> b. Penghapusan Jaminan Fix Asset bagi nasabah PNS UUS <i>Elimination of Fix Asset Guarantees for PNS PNS customers</i>
09.	06 Juni 2018 June 06, 2018	09/ALCO/VI/2018	<ul style="list-style-type: none"> c. Eksepsi Bunga Kredit PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk <i>Credit Interest Exception PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk</i> d. Peningkatan FeeBased Income dan Limit Transaksi Mobile &Internet Banking <i>Increased Fee Based Income and Limit on Mobile & Internet Banking Transactions</i> a. Perkembangan Likuiditas DPK <i>Development of TPF Liquidity</i> b. Cost of Money dan Base Landing Rate Mei 2018
10.	26 Juni 2018 June 26, 2018	10/ALCO/VI/2018	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan Rencana penambahan Kuota Platond Kredit Pegawai Internal <i>Evaluation and Plan for the addition of Internal Employee Credit Ceiling Quota</i>
11.	03 Juli 2018 July 03, 2018	11/ALCO/VII/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyesuaian Rate Deposito dan Perkembangan Likuiditas Bank <i>Deposit Rate Adjustment and Bank Liquidity Development</i> a. Perkembangan dan Proyeksi Likuiditas Bank 2018 <i>Development and Projection of Bank Liquidity 2018</i> b. Eksepsi Bunga Kredit PT Sukses Omega Pratama <i>Exception of Interest Credit PT Sukses Omega Pratama</i> c. Perpanjangan Stimulus dan Penambahan Ratio Kredit KUL <i>Extension of Stimulus and Addition of KUL Credit Ratio</i> d. Penambahan Kuota Kredit Pegawai Internal <i>Addition of Internal Employee Credit Quota</i> e. Pembiayaan Proyek di luar wilayah Kerja Kantor Cabang <i>Project Financing outside the Branch Office Work area</i> f. Biaya Administrasi tagihan PLN <i>Administrative costs of PLN bills</i>
12.	02 Agustus 2018 August 02, 2018	12/ALCO/VIII/2018	

No	Tanggal Date	No. ALCO	Agenda
13.	27 Agustus 2018 August 27, 2018	13/ALCO/VIII/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan dan Kondisi Likuiditas Bank <i>Development and Conditions of Bank Liquidity</i> b. Eksepsi Provisi Kredit An H. Sujasmin <i>Exception of An H. Sujasmin Credit Provision</i> c. Penurunan nisbah, perpanjangan jangka waktu hold dana nabung untung <i>Decrease in ratio, extension of time period for holding funds profitably</i> d. Opsi pembayaran biaya gadai, Ratio FTV Pembiayaan Properti PNS dan Perpanjangan Ratio KPR hingga 90% <i>Option to pay mortgage fees, PNS Property Financing FTV Ratio and Extension of Mortgage Ratio up to 90%</i>
14.	12 September 2018 September 12, 2018	14/ALCO/IX/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Size dan Tenor Obligasi <i>Bond Size and Tenor</i> b. Pembelian Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap II 2018 <i>Purchase of Bank BJB Phase II 2018 Sustainable Bonds I</i> c. Pembelian NCD Bank KEB Hana Indonesia <i>NCD purchase of KEB Bank Hana Indonesia</i> d. Eksepsi Bunga Kredit RSUD Prof Anwar Makkatutu <i>Credit Interest Exception RSUD Prof. Anwar Makkatutu</i> e. Eksepsi Bunga Kredit An Yuliana Rante Mangiling <i>Exception of Credit Interest An Yuliana Rante Mangiling</i> f. Pelaksanaan Flagging <i>Implementation of Flagging</i>
15.	11 Oktober 2018 October 11, 2018	15/ALCO/X/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Market Update dan Kondisi Likuiditas Bank Market Update and Condition of Bank Liquidity b. Eksepsi Bunga Kredit PT Kima dan PT Bumi Sarana Beton <i>PT Kima's Credit Interest Exception and PT Bumi Sarana Beton</i> c. Struktur Kredit Resi Gudang Non Subsidi <i>Non Subsidized Warehouse Receipt Credit Structure</i> d. Penurunan Margin RAK Syariah <i>Decreasing Sharia RAK Margin</i> e. Persetujuan Penerbitan Obligasi <i>Approval of Bond Issuance</i>
16.	07 November 2018 November 07, 2018	16/ALCO/XI/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyesuaian Wewenang Persetujuan Spesial Rate Deposito <i>Adjustment of Authority for Special Rate of Deposit Agreements</i> b. Pemberian Imbal Jasa kepada pendamping UMKM <i>Giving Imbalance of Services to MSME companion</i> c. Suku Bunga Kredit Konstruksi <i>Construction Loan Interest Rates</i> d. Eksepsi Bunga dan Provisi Kredit PT PNM <i>Interest Rate and Credit Provision of PT PNM</i> e. Eksepsi Bunga dan Provisi Kredit PT Passokorang <i>Interest Exception and Credit Provision of PT Passokorang</i> f. Eksepsi Bunga dan Provisi Kredit An Hendrik Alexander <i>Interest Exception and Credit Provision An Hendrik Alexander</i> g. Suku Bunga Kerjasama dengan Gandeng Tangan.Org <i>Interest rates for cooperation by cooperating with Tangan Organization</i> h. Penghentian Sementara Kredit Pegawai Internal <i>Temporary Termination of Internal Employee Loan</i>



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

No	Tanggal Date	No. ALCO	Agenda
17.	30 November 2018 November 30, 2018	17/ALCO/XI/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Indikasi Kupon Obligasi Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Bond Coupon Indication</i> b. Eksepsi Bunga dan Provisi Kredit Pemda Kab. Sinjai <i>Interest Exception and Provision of District Government Loans Sinjai</i> c. Suku Bunga KPR Secondary <i>Secondary Mortgage Rate</i> d. Kredit Multiguna Pembayaran Pajak Kendaraan <i>Multipurpose Credit Vehicle Tax Payment</i> e. Provisi Kredit PT Genus <i>PT Genus Credit Provisions</i>
18.	17 Desember 2018 December 17, 2018	18/ALCO/XII/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Progress Obligasi Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Bond Progress Report</i> b. Skenario Pemenuhan Likuiditas Akhir Tahun <i>Scenario for Fulfilling Late Year Liquidity</i> c. Usulan Persetujuan Trading Dept. Rate & Bond Trading <i>Proposed Trading Approval Dept. Rate & Bond Trading</i>

KOMITE MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Kredit

1. Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Kredit paling kurang terdiri dari:
 - a. Direktur Utama Selaku Ketua.
 - b. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Kredit Selaku Ketua Pengganti I.
 - c. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - d. Pimpinan Grup Kredit selaku Sekretaris.
 - e. Pimpinan Grup Unit Usaha Syariah.
 - f. Pimpinan Grup Manajemen Risiko.
 - g. Pimpinan Grup Kepatuhan
2. Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko Kredit terdiri dari:
 - a. Pimpinan Grup Pengendalian Keuangan.
 - b. Pimpinan Grup Teknologi Informasi.
 - c. Pimpinan Grup Treasury

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Kredit serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko kredit, tingkat Risiko kredit yang diambil dan toleransi Risiko kredit, kerangka Manajemen Risiko kredit serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko kredit secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari

CREDIT RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Membership Composition of the Credit Risk Management Committee

1. Permanent Members of the Credit Risk Management Committee consist of at least:
 - a. President Director as Chairman.
 - b. The Director in charge of the Treasury and Credit Sector as the Substitute Chair I.
 - c. The Director in charge of Compliance and Risk Management
 - d. Leader of the Credit Group as Secretary.
 - e. Sharia Business Unit Group Leader.
 - f. Leader of the Risk Management Group.
 - g. Leader of the Compliance Group
2. Non-Permanent Members The Credit Risk Management Committee consists of:
 - a. Leader of the Financial Control Group.
 - b. Leader of the Information Technology Group.
 - c. Treasury Group Leader

Duties & Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Preparation of Credit Risk Management policies and amendments, including credit risk management strategies, credibility risk levels and credit risk tolerance, credit risk management framework and contingency plans to anticipate abnormal conditions.
2. Periodic and incidental improvement of the Credit Risk Management process as a result of changes in

suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko kredit, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko kredit berdasarkan hasil evaluasi.

3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan kredit yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi kredit yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur Risiko Kredit yang melampaui *Limit* yang telah ditetapkan

Rapat Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam 6 (enam) bulan. Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Risiko melangsungkan 8 kali rapat. Informasi mengenai tanggal dan agenda rapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

the Bank's external and internal conditions that affect capital adequacy, credit Risk profile, and ineffective implementation of Credit Risk Management based on evaluation results.

3. *Determination of policies and / or credit decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding significant credit expansion compared to the Bank's predetermined business plan or taking Credit positions / exposures that exceed the prescribed limits*

Risk Management Committee Meeting

Based on the SOP of the South Sulawesi Bank GCG, the Risk Management Committee holds meetings at least once in 6 (six) months. Throughout 2018, the Risk Management Committee held 8 meetings. Information about the date and meeting agenda can be seen in the following table:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda
1	2 Januari January 2	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank Trw. IV 2017 • Penyaluran Kredit untuk Cabang dengan NPL diatas ketentuan • Persiapan Implementasi PSAK 71 • Penggunaan PK Notaril Kredit Produktif Non KUM • Denda tunggakan Kredit • Kredit Panjar Gaji • Penetapan Perubahan Risk Appetite Bank • Perubahan Tarif CKPN Konv - Syariah Metode Migration Analysis Jan-Mar • Profil Risiko Kantor Cabang • <i>Discussion of Trw Bank Risk Profile Report. IV 2017</i> • <i>Credit Distribution for Branches with NPL above the provisions</i> • <i>Preparation for Implementation of PSAK 71</i> • <i>Use of Non KUM Productive Credit Notary Notes</i> • <i>Credit arrears fine</i> • <i>Panjar Gaji Credit</i> • <i>Determination of Changes in the Bank's Risk Appetite</i> • <i>Changes in Rates of CKPN Conv - Syariah Method of Migration Analysis Jan - Mar</i> • <i>Branch Office Risk Profile</i>
2	21 Februari February 21	Limit Dealer dan Pelaksanaan Transaksi Trading <i>Limit Dealers and Implementation of Trading Transactions</i>
3	14 Maret March 14	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Risk Appetite Statement dan Risk Limit • <i>Changes in Risk Appetite Statement and Risk Limit</i> • Kajian BMPK • <i>BMPK Study</i>
4	31 Juli July 31	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi Scoring Kredit Pegawai Intern • Pembentukan CKPN dalam rangka Persiapan Implementasi PSAK 71 • <i>Revision of Internal Employee Credit Scoring</i> • <i>Establishment of CKPN in preparation for the Implementation of PSAK 71</i>
5	12 September September 12	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi SK : 01/DIR/I/2017, tentang organisasi komite dalam penerapan Manajemen Risiko dan GCG • Pengaturan kembali wewenang memutus pemberian pembiayaan UUS • <i>SK Revision: 01 / DIR / I / 2017, concerning committee organizations in the application of Risk Management and GCG</i> • <i>Restructuring of authority to decide on providing UUS financing</i>
6	11 Oktober October 11	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan Limit Dealer dan Kewenangan Transaksi Treasury • Pengelolaan website bankSulselbar • <i>Improvement of Limit Dealers and Authority of Treasury Transactions</i> • <i>Management of bankSulselbar website</i>



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda
7	7 November November 7	<p>Kredit KUL PraPensiun KUL PraPensiun Credit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Cadangan Tujuan untuk pembebanan CKPN atas rencana berlakunya PSAK 71 • Usulan Revisi SK 001/DIR/I/2017 Tentang Organisasi Komite dalam penerapan GCG • Usulan pengaturan kembali wewenang memutus pembiayaan pada UUS • Establishment of Reserve Objectives for imposition of CKPN on the planned enactment of PSAK 71 • Proposed Revision of SK 001 / DIR / I / 2017 concerning Committee Organizations in implementing GCG • Proposed re-arrangement of authority to decide on financing in UUS
8	17 Desember December 17	

KOMITE MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tanggal 16 Maret 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, seluruh Bank Umum diwajibkan untuk membentuk Komite Manajemen Risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk meraih bisnis yang menguntungkan melalui penerapan fungsi manajemen risiko yang independen dan kokoh serta memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham melalui proses-proses manajemen risiko yang handal

Legal Basis

Legal Basis of the Establishment Under the Regulation of the Financial Services Authority Number 18 / POJK.03 / 2016 dated March 16, 2016 Concerning the Implementation of the Risk Management for the Commercial Banks, all Commercial Banks are required to establish a Risk Management Committee. The establishment of the Risk Management Committee aims to achieve a profitable business through the adoption of an independent and robust risk management function and maximize shareholder value through the robust risk management processes

Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sesuai dengan kebutuhan Bank. Sampai dengan 31 Desember 2018, susunan Komite Manajemen Risiko Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

1. Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko terdiri dari :
 - a. Direktur Utama selaku Ketua
 - b. Direktur yang membawahi Bidang Operasional selaku Ketua Pengganti I
 - c. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - d. Pemimpin Grup Manajemen Risiko Selaku Sekretaris.
 - e. Pemimpin Grup Audit Intern dan Anti Fraud.
 - f. Pemimpin Grup Kepatuhan.
 - g. Pemimpin Grup Teknologi Informasi.
 - h. Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia.
 - i. Pemimpin Grup membawahi Departemen Anti Fraud.
2. Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko terdiri dari Pemimpin Unit Kerja yang tidak termasuk Anggota Tetap.

Membership Composition of the Risk Management Committee

Membership of the Risk Management Committee consists of permanent members and non-permanent members according to the Needs of the Bank. As of December 31, 2018, the composition of the Sulselbar Bank Risk Management Committee is as follows:

1. Permanent Members of the Risk Management Committee consists of:
 - a. President Director as Chairman
 - b. Director in charge of Compliance and Risk Management as the Substitute for Chairman I
 - c. Director in charge of Treasury and marketing as the Substitute for Chairman II
 - d. Director who oversees the Operational Sector as the Substitute for Chairman III
 - e. Head of the Work Unit in charge of Risk Management as Secretary
 - f. Head of the Working Unit in charge of Compliance
 - g. Head of the Working Unit in charge of Information Technology
 - h. Head of Human Resource Group
 - i. Head of Anti-Fraud Department
2. Non-Permanent Members of the Risk Management Committee shall be comprised of all Working Group Leaders who are not a Members of the Permanent Members.

Untuk mengoptimalkan fungsi Komite Manajemen Risiko, maka permasalahan yang terkait dengan jenis risiko tertentu dibahas dalam sub komite manajemen risiko sebagai berikut :

1. Komite Manajemen Risiko Kredit, mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko kredit / pembiayaan
2. Asset & Liability Management Committee (ALCO), mencakup pembahasan atas penerapan manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas & Risiko konsentrasi
3. Komite Manajemen Risiko Operasional, mencakup penerapan manajemen Risiko Operasional, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan risiko hukum.
4. Komite Manajemen Risiko Strategik mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko strategik.
5. Komite Pengarah TI, mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko bidang Teknologi Informasi
6. Komite Pengendalian Efisiensi, mencakup pembahasan atas penerapan efisiensi operasional
7. Komite Manajemen Sumber Daya Manusia, mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko sumber daya manusia

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Operasional

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko operasional serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko operasional, *Limit/ tingkat risiko operasional yang diambil dan toleransi risiko operasional, kerangka manajemen risiko operasional serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.*
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko operasional secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal bank yang mempengaruhi profil risiko operasional dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko operasional berdasarkan hasil evaluasi.
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan operasional yang menyimpang dari prosedur normal.

Rapat Komite Manajemen Risiko Operasional

Dalam hal pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko Operasional, berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar dapat diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sepanjang tahun 2018 Komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak 7 kali. Informasi mengenai tanggal dan agenda rapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

To optimize the functions of the Risk Management Committee, the issues related to certain types of risks are discussed in the following sub-risk management sub-committees:

1. Credit Risk Management Committee, including discussion on the implementation of credit / financing risk management
2. Asset & Liability Management Committee (ALCO), covering the discussion on market Risk Management and Liquidity Risk & Risk Concentration
3. Operational Risk Management Committee, including the implementation of Operational Risk management, reputation risk, compliance risk and legal risk.
4. The Strategic Risk Management Committee includes discussion on the application of strategic risk management.
5. IT Steering Committee, covering the discussion on the implementation of risk management in the field of Information Technology
6. The Efficiency the Control Committee, covering the discussion on the application of operational efficiency
7. Human Resource Management Committee, covering the discussion on the implementation of human resource risk management

Duties & Responsibilities of Operational Risk Management Committee

1. Formulation of the operational risk management policies and amendments, including the operational risk management strategies, risk limits adopted and operational risk tolerance, operational risk management frameworks and contingency plans to anticipate the abnormal conditions.
2. Completion of the operational risk management process periodically or incidentally as a result of a change in the bank's external and internal conditions affecting the operational risk profile and ineffective implementation of the operational Risk Management based on the results of the evaluation.
3. Determination of the operational policies and / or decisions that deviate from normal procedures.

Operational Risk Management Committee Meeting

In the case of the implementation of the Operational Risk Management Committee meeting, based on Bank Sulselbar's GCG SOP, it can be held once every 3 (three) months. Throughout 2018 the Committee has held meetings as many as 7 times. Information about the date and meeting agenda can be seen in the following table:



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

No	Tanggal Date	NO KOMENKO	Agenda
01.	02 Januari 2018 January 2, 2018	01/KOMENKO/I/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank Trw. IV 2017 <i>Discussion of 2017 Quarterly Bank Risk Profile Report</i> b. Penyaluran Kredit untuk Cabang dengan NPL diatas ketentuan <i>Credit Distribution for Branches with NPL above the provisions</i> c. Persiapan Implementasi PSAK 71 <i>Preparation for Implementation of PSAK 71</i> d. Penggunaan PK Notaril Kredit Produktif Non KUM <i>Use of Non KUM Productive Credit Notary Notes</i> e. Denda tunggakan Kredit <i>Credit arrears fine</i> f. Kredit Panjar Gaji <i>Panjar Gaji Credit</i> g. Penetapan Perubahan Risk Appetite Bank <i>Determination of Changes in the Bank's Risk Appetite</i> h. Perubahan Tarif CKPN Konv-Syariah Metode Migration Analysis Jan-Mar <i>Changes in Rates of CKPN Conv - Syariah Method of Migration Analysis Jan - Mar</i> i. Profil Risiko Kantor Cabang <i>Branch Office Risk Profile</i>
02.	21 Februari 2018 February 21, 2018	02/KOMENKO/I/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Limit Dealer dan Pelaksanaan Transaksi Trading <i>Limit Dealers and Implementation of Trading Transactions</i> a. Revisi Scoring Kredit Pegawai Intern <i>Revision of Internal Employee Credit Scoring</i>
03.	31 Juli 2018 July 31, 2018	04/KOMENKO/VII/2018	<ul style="list-style-type: none"> b. Pembentukan CKPN dalam rangka Persiapan Implementasi PSAK 71 <i>Establishment of CKPN in preparation for Implementation of PSAK 71</i>
04.	12 September 2018 September 12, 2018	05/KOMENKO/IX/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Revisi SK : 01/DIR/I/2017, tentang organisasi komite dalam penerapan Manajemen Risiko dan GCG <i>SK revision: 01 / DIR / I / 2017, regarding committee organization in implementing Risk Management and GCG</i> b. Pengaturan kembali wewenang memutus pemberian pembiayaan UUS <i>Restructuring of authority to decide on funding UUS</i>
05.	11 Oktober 2018 October 11, 2018	06/KOMENKO/X/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyempurnaan Limit Dealer dan Kewenangan Transaksi Treasury <i>Improvement of Limit Dealers and Treasury Transaction Authority</i> b. Pengelolaan website bankSulselbar <i>Management of bankSulselbar website</i>
06.	07 November 2018 November 7, 2018	07/KOMENKO/XI/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Kredit KUL Pra Pensiun (Flagging) <i>Pre-Pension Credit (Flagging) Credit</i>
07.	17 Desember 2018 December 17, 2018	08/KOMENKO/XII/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan Cadangan Tujuan untuk pembebanan CKPN atas rencana berlakunya PSAK 71 <i>Formation of Reserves Purpose for imposition of CKPN on the planned enactment of PSAK 71</i> b. Usulan Revisi SK 001/DIR/I/2017 Tentang Organisasi Komite dalam penerapan GCG <i>Proposed Revision of SK 001 / DIR / I / 2017 concerning Committee Organizations in implementing GCG</i> c. Usulan pengaturan kembali wewenang memutus pembiayaan pada UUS <i>Proposed re-arrangement of authority to decide financing in UUS</i>

KOMITE MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi Bank Sulselbar telah membentuk beberapa Komite dibawah pengawasannya, salah satunya yaitu Komite Sumber Daya Manusia yang akan membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi strategis di bidang Sumber Daya Manusia, yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan umum terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Keanggotaan Komite Manajemen Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur Organisasi Komite Dalam Penerapan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance (GCG) PT Bank Sulselbar, Keanggotaan Komite Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama Selaku Ketua.
2. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko Selaku Ketua Pengganti 1
3. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Kredit.
4. Direktur yang membawahi Bidang Operasional.
5. Pimpinan Grup Sumber Daya Manusia (Sekretaris).
6. Pimpinan Grup Audit Intern dan Anti Fraud (Narasumber)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung jawab Komite Manajemen Sumber Daya Manusia secara umum diatur sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepegawaian.
2. Mengevaluasi kebijakan kepegawaian.
3. Memonitor pelaksanaan kebijakan oleh unit kerja yang membidangi SDM

Staff Supporting Grup Komite Manajemen Sumber Daya Manusia (SSG-KMSDM)

Keanggotaan Staff Supporting grup Komite Manajemen Sumber Daya Manusia, terdiri atas:

1. Anggota Tetap SSG Manajemen Sumber Daya Manusia (SSG KMSDM) paling kurang terdiri dari:
 - a. Pimpinan Grup Sumber Daya Manusia Selaku Ketua.
 - b. Pimpinan Grup Audit Intern selaku Ketua Pengganti.
 - c. Pimpinan Grup Kepatuhan.
 - d. Pimpinan Grup Pengendalian Keuangan.
 - e. Pimpinan Grup Manajemen Risiko.
 - f. Pimpinan Grup Perencanaan dan Pengembangan
2. Anggota Tidak Tetap Staff Supporting Group Komite Manajemen Sumber Daya Manusia (SSG KMSDM) terdiri

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT COMMITTEE

In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Directors of Bank Sulselbar have formed several Committees under its supervision, one of which is the Human Resources Committee which will assist the Board of Directors in providing strategic recommendations and recommendations in the field of Human Resources, which can be used as reference in decision making and general policies related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors

Membership of the Human Resource Management Committee

Based on the Standard Operating Procedure of the Committee in the Implementation of Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) of PT Bank Sulselbar, the membership of the Human Resource Management Committee is as follows:

1. President Director as Chairman.
2. The Director in charge of Compliance and Risk Management as Substitute Chairperson 1
3. The director in charge of Treasury and Credit.
4. The Director in charge of Operations.
5. Leader of the Human Resources Group (Secretary).
6. Leader of the Internal and Anti-Fraud Audit Group

Roles & Responsibilities of the Human Resources Management Committee

Roles & Responsibilities of the Human Resources Management Committee are generally organized as below:

1. Establish a civil service policy.
2. Evaluate personnel policies.
3. Monitor the implementation of the policies by the HR Group.

Supporting Group Staff of Human Resource Management Committee (SSG KMSDM)

Membership of supporting group Staff of Human Resources Management Committee consists of:

1. Permanent Members of SSG Human Resource Management (SSG KMSDM) consists of at least :
 - a. Leader of Human Resource Group as Chairman.
 - b. The Audit Group Leader as the Chief Replacement Officer.
 - c. Compliance Group Leader.
 - d. The Leader of the Financial Control Group.
 - e. Leaders of the Risk Management Group.
 - f. Leader of Group Planning and Development
2. The non-permanent member of the supporting staff group of the Human Resource Management Committee (SSG-



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

dari seluruh Pimpinan Departemen yang membawahi Bidang (disesuaikan dengan relevansi pembahasan rapat).

Tugas dan Tanggung jawab dari SSG-KMSDM

Merumuskan dan merekomendasikan kebijakan-kebijakan sumber daya manusia kepada Direksi.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar dinyatakan bahwa Komite Sumber Daya Manusia dapat menyelenggarakan rapat minimal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite Sumber Daya Manusia melangsungkan 24 kali rapat. Informasi mengenai tanggal dan agenda rapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	11-Jan-18 Jan 11,18	Rotasi Pegawai Hal-hal lain yang dianggap perlu <i>Employee Rotation</i> <i>Other matter deemed necessary</i>
2	02-Feb-18 Feb 02, 18	Pembahasan hasil test Wawancara Peserta Karya Komandan dan Calon Pegawai Kontrak Bank Pembahasan Hasil Pelaksanaan Job Opening Penunjukan Pelaksana Tugas Pimpinan Cabang Malili, Cabang Rantepao dan Cabang Pasangkayu Kenaikan Gaji Pegawai Pelaksanaan Promosi dan Mutasi serta Rotasi Internal Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Discussion of the results of the Interview with the Participants of the Commander's Work and the Prospective Employees of the Bank Contract</i> <i>Discussion of the Results of the Job Opening</i> <i>Appointment of Acting Leaders of the Malili Branch, Rantepao Branch and Pasangkayu Branch</i> <i>Increase in Employee Salaries</i> <i>Implementation of Promotion and Internal Mutations and Rotations</i> <i>Other matters related to the field of staffing</i>
3	12-Feb-18 Feb 12, 18	Pembahasan Surat Dewan Komisaris No. 026/DK-BPDSS/II/2018 tanggal 08 Februari 2018 Perihal Pelaksanaan Penyempurnaan Remunerasi Pegawai PT Bank Sulselbar Pembahasan Penyesuaian jabatan pegawai pada Grup Treasury Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Discussion of the Board of Commissioners' Letter No. 026 / DK-BPDSS / II / 2018 dated 08 February 2018 Regarding the Improvement of Remuneration for Employees of PT Bank Sulselbar</i> <i>Discussion Adjustment of employee positions in the Treasury Group</i> <i>Other matters related to the field of staffing</i>
4	14-Feb-18 Feb 14, 18	Evaluasi Hasil Penilaian Kinerja Pegawai Tahun 2017 <i>Evaluation of 2017 Employee Performance Assessment Results</i>
5	15-Feb-18 Feb 15, 18	Penetapan Hasil Penilaian Kinerja Pegawai Tahun 2017 <i>Determination of Employee Performance Assessment Results</i>
6	26-Feb-18 Feb 26, 18	Promosi, Mutasi dan Rotasi Pegawai Pembahasan Revisi Uang Penampilan dan Kerapihan Karya Komandan (Pendukung Penampilan) Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian <i>Promotion, Mutation and Rotation of Employees</i> <i>Discussion of Revised Money on Commander's Performance and Tidiness (Appearance Support)</i> <i>Other matters related to the field of staffing</i>
7	08-Mar-18 Mar 08, 18	Usulan penetapan status calon pegawai periode pengangkatan bulan Februari 2016 menjadi pegawai organik Promosi, Mutasi dan Rotasi pegawai dalam rangka pengisian jabatan yang masih kosong Hal-hal lain terkait bidang kepegawaian

KMSDM), consists of all Department's officers (tailored to the relevance of meeting discussions).

The roles & responsibilities of SSG-KMSDM

To Formulating and recommending human resource policies to the Board of Directors.

Human Resources Committee Meeting

Based on Sulselbar Bank's GCG SOP, it is stated that the Human Resources Committee can hold meetings at least once a month or as needed. Throughout 2018, the Human Resources Committee held 24 meetings. Information about the date and meeting agenda can be seen in the following table:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
		<p><i>Proposals for determining the status of prospective employees for the appointment period in February 2016 become organic employees</i></p> <p><i>Promotion, mutation and rotation of employees in order to fill vacant positions</i></p> <p><i>Other matters related to the field of staffing</i></p>
8	28-Mar-18 Mar 28, 18	<p>Pembahasan Remunerasi Pengurus <i>Discussion of Management's Remuneration</i></p>
9	11-Apr-18 Apr 11, 18	<p>Usulan kenaikan pangkat bagi pegawai yang belum mencapai pangkat minimal pada jabatan saat ini</p> <p>Usulan pelaksanaan rekrutmen</p> <p>Hal lainnya terkait masalah kepegawaian</p> <p><i>Proposed promotions for employees who have not yet reached the minimum rank in their current position</i></p> <p><i>Proposed implementation of recruitment</i></p> <p><i>Other matters related to personnel issues</i></p>
10	19-Apr-18 Apr 19, 18	<p>Pembahasan hasil test presentasi dan wawancara peserta penerimaan pegawai prohire dan analis kredit</p> <p>Pembahasan pelaksanaan test bagi pegawai Non Administrasi (PNA)</p> <p>Pengenaan sanksi kepada Dedi Triyadi Farid, pelaku fraud pada Cabang Maros</p> <p>Hal-hal lain terkait kepegawaian</p> <p><i>Discussion of the results of test presentations and interviews of participants receiving prohire employees and credit analysts</i></p> <p><i>Discussion of the implementation of tests for Non-Administrative (PNA) employees</i></p> <p><i>Imposition of sanctions on Dedi Triyadi Farid, fraud perpetrator at the Maros Branch</i></p> <p><i>Other matters related to staffing</i></p>
11	14-Apr-18 Apr 14, 18	<p>Pembahasan hasil test psikologi pegawai Non administrasi (PNA)</p> <p>Hasil test wawancara pegawai Prohire dan Analis Kredit</p> <p>Usulan penilaian kinerja pegawai ODP dan SDP</p> <p>Usulan penyempurnaan sistem jalur karir berdasarkan job family</p> <p>Usulan revisi credit scoring untuk kredit pegawai PT Bank Sulselbar</p> <p>Laporan hasil klarifikasi rekapitulasi daftar kehadiran pegawai atas nama A. Sriawan Pananranggi</p> <p>Mutasi dan Promosi pegawai</p> <p>Hal-hal lain terkait kepegawaian</p> <p><i>Discussion of the results of the psychology test for non-administration employees (PNA)</i></p> <p><i>Results of interview tests of Prohire employees and Credit Analysts</i></p> <p><i>Proposed assessment of performance of ODP and SDP employees</i></p> <p><i>Proposed improvement in the career path system based on the job family</i></p> <p><i>Proposed credit scoring revision for PT Bank Sulselbar</i></p> <p><i>Report on the clarification of the recapitulation of attendance lists on behalf of A. Sriawan Pananranggi</i></p> <p><i>Employee mutations and promotions</i></p> <p><i>Other matters related to staffing</i></p>
12	14-May-18 May 14, 18	<p>Hasil gelar kasus pemeriksaan khusus (Investigasi) Grup Audit Intern dan Anti Fraud pada kantor Cabang Maros dan Cabang Siwa periode pemeriksaan bulan April 2018</p> <p><i>Results of a special audit case (Investigation) of the Internal Audit and Anti-Fraud Audit Group at the Maros and Siwa Branch offices in the April 2018 examination period</i></p>
13	25-Jun-18 Jun 25, 18	<p>Promosi dan mutasi</p> <p>Perpanjangan cuti Sdr. Jamalauddin</p> <p>Hasil test prohire UUS</p> <p>Hal-hal lain terkait kepegawaian</p> <p><i>Promotion and transfer</i></p> <p><i>Extension of your leave Jamalauddin</i></p> <p><i>Prohire UUS test results</i></p> <p><i>Other matters related to staffing</i></p>
14	02-Jul-18 Jul 02, 18	<p>Penetapan kelulusan Karya Komandan Angkatan III</p> <p>Penetapan kelulusan pegawai PNA yang dialihkan menjadi tenaga administrasi</p> <p>Hal-hal lain terkait kepegawaian</p> <p><i>Determination of graduation of the 3rd Generation Commander's Work</i></p> <p><i>Determination of graduation of PNA employees transferred to administrative staff</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Other matters related to staffing



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
15	06-Jul-18 Jul 06, 18	Pemberian Penghargaan kepada Sdr. Andi Datu (Driver Cabang Selayar) dan Sdr. Andi Rivai (Security Cabang Selayar) atas tanggung jawab & dedikasinya menyelamatkan dana/asset Bank pada musibah karamnya KM Lestari Maju <i>Awarding Award to Mr. Andi Datu (Selayar Branch Driver) and Bro. Andi Rivai (Selayar Security Branch) for his responsibility & dedication to save the funds / assets of the Bank in the wreck of KM Lestari Forward</i>
16	18-Jul-18 Jul 18, 18	Penunjukan PLTS Pemimpin Cabang Sengkang, Polman, Capem Siwa & Capem Kahu Peserta Diklat Sespi Persetujuan pegawai kontrak an. Muhammad Bilal & Novita Annisa Aslam Mutasi Sari. Lili Handayani ke Grup Treasury mengganti Sdr. Sutrisno Hal-hal lain terkait kepegawaian <i>Appointment of PLTS Leaders in Sengkang, Polman, Capem Siwa & Capem Kahu Branches</i> <i>Sespi Training participants</i> <i>Approval of contract employees. Muhammad Bilal & Novita Annisa Aslam</i> <i>Mutation. Lili Handayani to the Treasury Group replaced Mr. Sutrisno</i> <i>Other matters related to staffing</i>
17	27-Jul-18 Jul 27, 18	Pembahasan penunjukan pelaksana Tugas Pemimpin Cabang Masamba Pembahasan Usulan Rotasi Internal beberapa Kantor Cabang Pembahasan Pengangkatan Pejabat Definitif <i>Discussion of the appointment of the Acting Branch Manager of Masamba</i> <i>Discussion of the Proposed Internal Rotation of several Branch Offices</i> <i>Discussion of Appointment of Definitive Officials</i>
18	07-Aug-18 Aug 07, 18	Penunjukan Pemimpin Departemen CMU Mutasi dan Promosi pegawai Rotasi internal atas usulan cabang/pengisian formasi ideal tanpa merubah job grading pegawai Hal-hal lain terkait kepegawaian <i>Appointment of CMU Department Leaders</i> <i>Employee mutations and promotions</i> <i>Internal rotation of branch proposals / filling in ideal formations without changing employee job grading</i> <i>Other matters related to staffing</i>
19	12-Sep-18 Sep 12, 18	Penerimaan peserta pelatihan kerja (Magang) Tahap IV Tahun 2018 Evaluasi ketentuan biaya kesehatan mata pegawai <i>Acceptance of 2018 Phase IV job Training participants</i> <i>Evaluate the provisions on employee eye health costs</i>
20	17-Oct-18 Oct 17, 18	Usulan Pemenuhan SDM Grup UUS Pembahasan Rencana Pelaksanaan Assesement Finalisasi Parameter KPI Pegawai Hal lainnya terkait masalah kepegawaian <i>Proposal for Fulfillment of HR in the UUS Group</i> <i>Discussion of the Assessment Implementation Plan</i> <i>Finalization of Employee KPI Parameters</i> <i>Other matters related to personnel issues</i>
21	02-Nov-18 Nov 02, 18	Penunjukan PLTS Pemimpin Grup Treasury <i>Appointment of Treasury Group act. Leader</i>
22	12-Nov-18 Nov 12, 18	Pembahasan rencana test kompetensi SDM khusus pada Grup Audit Usulan pelaksanaan sosialisasi SOP terkait kepegawaian oleh Grup SDM Pembahasan Hasil Keputusan RUPS khususnya penunjukan Komisaris Utama Hal lainnya terkait masalah kepegawaian <i>Discussion of HR competency test plans specifically for the Audit Group</i> <i>Proposed implementation of SOP socialization related to staffing by the HR Group</i> <i>Discussion of the Results of the GMS Decision specifically the appointment of the President Commissioner</i> <i>Other matters related to personnel issues</i>
23	21-Dec-18 Dec 21, 18	Pembahasan hasil seleksi program Innovation Award Pemberian Penghargaan masa kerja Pegawai Pembahasan mengenai evaluasi layanan Inhealth Pembahasan mengenai kedisiplinan Pegawai Hal lainnya terkait kepegawaian

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
		<p><i>Discussion of the selection results of the Innovation Award program</i> <i>Awarding Employee Work Awards</i> <i>Discussion of evaluation of Inhealth services</i> <i>Discussion of employee discipline</i> <i>Other things related to staffing</i></p>
24	27-Dec-18 Dec 27, 18	<p>Pembahasan Pengunduran Diri Sdri. Yulisma Aryani Penempatan Peserta Pelatihan Kerja "Karya" Tahap IV Rotasi Pegawai Cabang Utama Makassar atas penempatan Peserta Pelatihan Kerja Karya Tahap IV <i>Discussion of Yulisma Aryani Resignation</i> <i>Placement of Stage IV Work Participants "Work" Training</i> <i>Rotation of Makassar Main Branch Employees for the placement of Participants in Phase IV Work Training</i></p>

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

1. Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi paling kurang terdiri dari:
 - a. Direktur Utama selaku ketua.
 - b. Direktur yang membawahi Bidang Operasional selaku Ketua Pengganti I.
 - c. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Kredit.
 - d. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 - e. Pemimpin Grup Teknologi Informasi selaku Sekretaris.
 - f. Pemimpin Grup Manajemen Risiko.
 - g. Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan.
 - h. Pemimpin Grup Treasury.
 - i. Pemimpin Grup Kredit.
 - j. Pemimpin Grup Umum
2. Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari Pemimpin Grup yang tidak termasuk sebagai Anggota Tetap

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi

Tugas dan tanggungjawab Komite Pengarah Teknologi Informasi secara umum diatur sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dengan mempertimbangkan:
 - a. Faktor efisiensi dan efektifitas. I
 - b. Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis bank. Road map terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai future state.
 - c. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - d. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.

INFORMATION TECHNOLOGY TECHNOLOGY COMMITTEE

1. Membership of the Information Technology Steering Committee, consisting of:
 - a. President Director as a Chairman.
 - b. The Director in charge of the Operations Sector as the Substitute Chairman I.
 - c. The director in charge of Treasury and Credit.
 - d. The Director in charge of Compliance and Risk Management.
 - e. Information Technology Group Leader as Secretary
 - f. Leaders of the Risk Management Group
 - g. Group Planning Leader
 - h. The head of the Treasury Group
 - i. Head of Credit Group
 - j. Head of General Group.
2. Non-permanent Members of the information Technology Steering Committee consists of the Group Leaders who are not included as the permanent members.

Roles and responsibilities of the Technology Steering Committee

Roles and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are generally organized as follows:

1. Prepare IT strategic plan (*Information Technology Strategic Plan*) in accordance with the Bank's strategic business plan by considering:
 - a. Efficiency and effectiveness factors. I
 - b. Roadmap to achieve IT requirements that support the bank's business strategy. Road map consists of the current condition (*current state*), the condition to be achieved (*future state*) and the steps to be taken to achieve the future state.
 - c. Resources needed;
 - d. The benefits that will be obtained when the plan is implemented.



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

2. Menetapkan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank
3. Mengevaluasi kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional bank) misalnya pergantian *core banking application*, *Server production* dan topologi jaringan.
4. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*Project charter*) yang disepakati dalam *Service level agreement*.
5. Mengevaluasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha bank.
6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis bank.
7. Melakukan pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI
8. Mengupayakan penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasikan hubungan antara kedua satuan kerja tersebut.
9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang memiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI maka Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.
2. Establish the key policy and IT procedures, such as IT security policies and risk management related to IT use at the Bank
3. Evaluate the suitability of approved IT projects with IT strategic plan. The Committee also establishes the priority status of a critical IT project (significant impact on bank operations) such as substitution of core banking application, server production and network topology.
4. Evaluate the conformity of the implementation of IT projects with the project plan (*project charter*) as agreed in the service level agreement.
5. Evaluate the conformity of IT with the needs of management information systems that support the management of the bank business activities.
6. Evaluate the effectiveness of risk minimization steps on the bank's investment in the IT sector and that the investment contributes to the achievement of the bank's business objectives.
7. Monitoring IT performance, and improving the efforts such as detecting IT obsolescence and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policy implementation
8. Seeking to resolve the various IT related issues, which can not be solved by the user's work unit and organizational unit. The committee can facilitate the relationship between the two units of work.
9. Evaluate the adequacy and allocation of resources possessing the Bank. If the resources are inadequate and the Bank will use the services of others in the IT administration, the IT Steering Committee shall ensure that the Bank has relevant policies and procedures.

Rapat Komite Pengarah TI

Rapat Komite Pengarah TI dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan pada tahun 2018, Komite Pengarah TI telah melaksanakan 4 (empat) kali. Berikut ini adalah tabel yang menginformasikan mengenai Agenda rapat tahun 2018

TI Steering Committee Meeting

IT Steering Committee Meetings can be held as needed and in 2018, the TI Steering Committee has carried out 4 times. The following is a table that informs the agenda of the 2018 meeting

No	Tanggal Date	Agenda
1	2 Februari February 2	Pembahasan LHP Core Banking <i>Discussion of LHP Core Banking</i> Usulan perpanjangan kontrak maintenance hardware server dan genset, UPS, PAC dan fire susresion data center dan DRC <i>Proposed extension of hardware maintenance contracts and generator sets, UPS, PAC and fire susresion data centers and DRC</i>

No	Tanggal Date	Agenda
2	7 Juni June 7	Membahas kondisi data center (DC) & Disaster Recovery Center (DRC) PT Bank Sulselbar <i>Discussed the data center (DC) & Disaster Recovery Center (DRC) conditions of PT Bank Sulselbar</i> Hal-hal lain yang dianggap perlu <i>Other things that are deemed necessary</i>
3	9 Juli July 9	Pemaparan IT Strategic Plan 2018 s/d 2020 <i>Presentation of IT Strategic Plans 2018 to 2020</i>
4	13 Desember December 13	Rencana Strategis TI tahun 2019 <i>IT Strategic Plans of 2019</i> Persiapan akhir tahun 2018 <i>End of Year 2018 Preparations</i>

KOMITE PENGENDALIAN EFISIENSI

Keanggotaan Komite Pengendalian Efisiensi terdiri dari:

1. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Kredit selaku Ketua.
2. Direktur yang membawahi Bidang Operasional Selaku Ketua Pengganti.
3. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
4. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan selaku Sekretaris.
5. Pemimpin Grup Umum.
6. Pemimpin Grup Manajemen Risiko
7. Anggota tidak tetap Komite Efisiensi terdiri dari Pemimpin Grup yang tidak termasuk sebagai anggota tetap

EFFICIENCY CONTROL COMMITTEE

The membership of the Efficiency Control Committee consists of:

1. The Director in charge of Treasury and Credit as the Chairperson.
2. The Director in charge of the Operations Sector as the Substitute Chairman.
3. The Director in charge of Compliance and Risk Management.
4. Leader of the Financial Control Group as Secretary.
5. General Group Leader.
6. Leader of the Risk Management Group
7. Non-permanent members The Efficiency Committee consists of Group Leaders who are not included as permanent members

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengendalian Efisiensi

1. Tugas dan tanggungjawab Komite Efisiensi secara umum adalah menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi pengendalian biaya untuk meningkatkan efisiensi bank sebagai bagian dari proses manajemen risiko operasional.
2. Menyusun prosedur dan menetapkan Limit & kewenangan serta sistem distribusi pengeluaran biaya dengan mempertimbangkan efektivitas kecukupan sistem pengendalian.
3. Melakukan evaluasi kinerja unit kerja dalam pengendalian biaya.

Roles and responsibilities of the Efficiency Committee

1. The roles and responsibilities of the Efficiency Committee in general are to establish and establish cost control policies and strategies to improve bank efficiency as part of the operational risk management process.
2. Prepare procedures and set limits and authority and distribution system of expenditure by considering the effectiveness of the adequacy of the control system.
3. Conduct performance evaluation of work units in cost control.

Rapat Komite Pengendalian Efisiensi

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar Komite menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) bulan sekali atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite Pengendalian Efisiensi melangsungkan 3 (tiga) kali rapat.

Efficiency Control Committee Meeting

Based on the SOP of GCG Bank Sulselbar, the Committee holds a meeting of at least 3 (three) months or as needed. Throughout 2018, the Efficiency Control Committee held 3 (three) meeting.



KOMITE MANAJEMEN STRATEGIK

Keanggotaan Komite Manajemen Strategik

1. Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Strategik terdiri dari:
 - a. Direktur Utama selaku Ketua.
 - b. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko selaku Ketua Pengganti 1
 - c. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Kredit.
 - d. Direktur yang membawahi Bidang Operasional.
 - e. Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan selaku Sekretaris.
 - f. Pemimpin Grup Manajemen Risiko.
 - g. Pemimpin Grup Kepatuhan.
 - h. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan.
 - i. Pemimpin Grup Kredit.
 - j. Pemimpin Grup Treasury.
2. Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko Strategik terdiri dari seluruh Pemimpin Grup yang tidak termasuk Anggota Tetap.

Tugas & tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Strategik

1. Menyusun dan atas persetujuan Dewan Komisaris menetapkan rencana strategis bank dalam bentuk rencana jangka panjang dan rencana jangka menengah
2. Mengevaluasi pencapaian rencana strategis bank
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris menetapkan produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan.

Rapat Komite Manajemen Strategik

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar Komite Manajemen Strategik dapat menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) bulan sekali atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Strategik telah melangsungkan 23 kali rapat. Informasi mengenai tanggal dan agenda rapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

STRATEGIC MANAGEMENT COMMITTEE

Membership of the Strategic Management Committee

1. Permanent Members of the Strategic Risk Management Committee consist of:
 - a. Managing Director as Chairman.
 - b. The Director in charge of Compliance and Risk Management as Substitute Chair 1
 - c. The director in charge of Treasury and Credit.
 - d. The Director in charge of Operations.
 - e. Leader of the Planning and Development Group as Secretary.
 - f. Leader of the Risk Management Group.
 - g. Leader of the Compliance Group.
 - h. Leader of the Financial Control Group.
 - i. Credit Group Leader.
 - j. Treasury Group Leader.
2. Non-Permanent Members The Strategic Risk Management Committee consists of all Group Leaders who are not including Permanent Members

Duties & responsibilities of the Strategic Risk Management Committee

1. Compile and approve the Board of Commissioners to determine the bank's strategic plan in the form of a long-term plan and medium-term plan
2. Evaluate the achievement of the bank's strategic plan
3. With the approval of the Board of Commissioners to determine new products and activities to be launched.

Strategic Management Committee Meeting

Based on Bank Sulselbar's GCG SOP the Strategic Management Committee can hold meetings at least 3 (three) months or as needed. Throughout 2018, the Strategic Management Committee has held 23 meetings. Information about the date and meeting agenda can be seen in the following table

No.	Tanggal Date	Agenda
1	17 Desember 2018 December 17, 2018	Sosialisasi Aplikasi RBB <i>RBB Application Socialization</i>
2	29 November 2018 November 29, 2018	Pembahasan Finalisasi RBB Tahun 2019-2020 <i>Finalization Discussion of RBB Year 201-2020</i>
3	26 November 2018 November 26, 2018	Progress Penyusunan <i>Compilation Progress</i>
4	24 Oktober 2018 October 24, 2018	Realisasi RBB Triwulan III- 2018 <i>Realization of Quarter III-2018 RBB</i>
5	24 Oktober 2018 October 24, 2018	Realisasi RBB Triwulan III- 2018 <i>Realization of Quarter III-2018 RBB</i>
6	23 Oktober 2018 October 23, 2018	Persiapan Launching MB dan IB <i>Launching MB and IB Preparations</i>
7	10 Oktober 2018 October 10, 2018	Draft Awal Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2019 <i>Preliminary Draft of the Board of Directors General Policy (KUD) in 2019</i>
8	13 Agustus 2018 August 13, 2018	Perubahan RBB Tahun 2018-2020 <i>Changes in RBB Year 2018-2020</i>
9	23-24 Juli 2018 July 23-24, 2018	Realisasi Rencana Bisnis Bank Semester 1 - 2018 (VIP Ballroom Macora Lt. 3 Hotel Rinra) <i>Realization of Bank Business Plans Semester 1 - 2018 (VIP Macora Ballroom Lt. 3 Hotel Rinra)</i>
10	23-24 Juli 2018 July 23-24, 2018	Realisasi Rencana Bisnis Bank Semester 1-2018 <i>Realization of Bank Business Plan for Semester 1 - 2018</i>
11	23-24 Juli 2018 July 23-24, 2018	Rapat Kerja Semester 1 2018 PT Bank Sulselbar <i>Work Meeting PT Bank Sulselbar, Semester 1 2018</i>
12	16 Juli 2018 July 16, 2018	Rapat Realisasi RBB Trw II <i>Realization of the Second Quarter RBB Meeting</i>
13	16 Mei 2018 May 16, 2018	Notulen OJK Pembahasan Evaluasi RBB Tahun 2018-2020 dan Program Transformasi BPD <i>OJK Minutes of Discussion on RBB Evaluation for 2018-2020 and 2018 First Quarter BPD Transformation Program</i>
14	25 April 2018 April 25, 2018	Realisasi RBB Triwulan I 2018 <i>Realization of 2018 First Quarter RBB</i>
15	25 April 2018 April 25, 2018	Realisasi RBB Triwulan I 2018 <i>Realization of 2018 First Quarter RBB</i>
16	27 April 2018 April 27, 2018	Pembahasan Lokasi KCP Hertasning <i>Discussion of Hertasning KCP Location</i>
17	16 April 2018 April 16, 2018	Notulen Rapat Kerja Monitoring dan Evaluasi Semester II - 2017 & Rencana Strategis Tahun 2018 <i>Minutes of Monitoring and Work Meeting Evaluation of Semester II - 2017 & Strategic Plan for 2018</i>
18	06-09 April 2018 April 6-9, 2018	Pembahasan Rencana Investasi ATI Cabang Tahun 2018 <i>Discussion of ATI Branch Investment Plan for 2018</i>
19	27 Maret 2018 March 27, 2018	Laporan PJSP dan Laporan LKPBU <i>PJSP Report and LKPBU Report</i>
20	7 Februari 2018 February 7, 2018	Notulen OJK Pembahasan RBB Tahun 2018-2020 <i>Minutes of OJK Discussion on RBB Year 201-2020</i>
21	24 Januari 2018 January 24, 2018	Notulen OJK Pembahasan RBB Tahun 2018-2020 <i>Minutes of OJK Discussion on RBB Year 201-2020</i>
22	23 Januari 2018 January 23, 2018	Realisasi RBB Triwulan IV 2017 <i>Realization of RBB IV Quarter 2017</i>
23	22 Januari 2018 January 22, 2018	Realisasi RBB Triwulan IV 2017 <i>Realization of RBB IV Quarter 2017</i>



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

KOMITE KODE ETIK

Keanggotaan Komite Kode Etik

Susunan keanggotaan dari Komite Kode Etik adalah:

1. Direktur Utama Selaku Ketua.
2. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko Selaku Anggota.
3. Pemimpin Grup Kepatuhan Selaku Sekretaris.
4. Pemimpin Grup Audit Intern Selaku Anggota.
5. Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia (SDM) Selaku Anggota

Tugas & Tanggungjawab dari Komite Kode Etik

1. Meneliti dugaan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai PT Bank Sulselbar
2. Mengumpulkan dan menganalisa informasi atau keterangan dari Pihak-Pihak yang berkaitan atau yang berkepentingan dengan dugaan pelanggaran kode etik.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan pelanggaran kode etik
4. Menyatakan bahwa pelanggaran kode etik terbukti atau tidak terbukti.
5. Memberikan rekomendasi keputusan atas pernyataan dugaan pelanggaran Kode Etik kepada pejabat pemutus yang berwenang.
6. Menjadi *ethic advisor* dalam rangka edukasi, pencegahan dan penindakan pelanggaran kode etik.

Rapat

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar Komite Kode Etik dapat menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite Kode Etik melangsungkan 2 (dua) kali rapat.

KOMITE KREDIT KORPORASI DAN SINDIKASI

Keanggotaan Komite Kredit Korporasi dan Sindikasi

1. Pemimpin Grup Kredit Selaku Ketua I.
2. Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah Selaku Ketua II (merangkap anggota).
3. Pemimpin Grup Treasury Selaku Anggota.
4. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan Selaku Anggota.
5. Pemimpin Grup Perencanaan & Pengembangan Selaku Anggota.
6. Pemimpin Departemen pada Grup Kredit atau Grup Unit Usaha Syariah sesuai lini kerja departemen yang mengusulkan Selaku Sekretaris namun bukan anggota).

COMMITTEE OF ETHIC CODE

The composition of the Code Committee

The composition of the Code Committee is:

1. President Director as Chairman
2. Compliance and Risk Management Director as a Member
3. Compliance Group Leader as Secretary
4. The Leader of the Internal Audit Group as a Member
5. The Human Resource (HR) Group Leader as a Member

The Committee roles and responsibilities of the Ethics Committee

1. Examining the alleged violation of code of conducts conducted by employees of PT Bank Sulselbar
2. Collect and analyze the information from relevant Parties or those concerned with alleged violations of the code of conducts.
3. Undertake the examination of the alleged violation of the code of conducts
4. Stating that the violation of the code of conducts is proven or unproven.
5. Provide the recommendation on the declaration of alleged violation of the Code of Conducts to the authorized decision maker.
6. Become the ethic advisor in the framework of education, prevention and action of violation of code of conducts.

Meeting

Based on Bank Sulselbar's GCG SOP the Code of Ethics Committee can hold meetings as needed. Throughout 2018, the Code of Ethics Committee held 2 (two) meetings.

COMMITTEE OF CREDIT CORPORATION AND SINDICATION

Membership of the Corporate & Syndicated Loans Committee

1. Credit Group Leader as Chairman I.
2. The Sharia Business Unit Group Leader, Chairperson, captures members.
3. Leader of the Treasury Group as a Member.
4. Leader of the Financial Control Group as a Member.
5. Leader of the Planning & Development Group as a Member.
6. The Department Leader in the Credit Group or Sharia Business Unit Group according to the department's work line who proposes as Secretary but not member).

7. Kontrol Unit pada Grup Kredit atau Grup Unit Usaha Syariah sesuai lini kerja departemen yang mengusulkan (bukan Anggota)

Dalam hal tertentu, Komite dapat menghadirkan narasumber sebagai berikut:

1. Pemimpin Grup Kepatuhan.
2. Pemimpin Grup Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit / Pembiayaan Sindikasi

1. Membantu direksi dalam melakukan evaluasi Kredit/ Pembiayaan Sindikasi.
2. Mengorganisasikan proses-proses dalam tahapan Kredit/ Pembiayaan Sindikasi.
3. Melakukan negosiasi kepada Kantor Cabang Pengusul (*book runner*) terkait usulan term & condition yang disajikan kepada komite.
4. Memperoleh data/informasi yang valid terkait debitur atau proyek yang akan dibiayai.
5. Melakukan review atas besaran fee dan/atau bunga dan/atau Margin dan/atau bagi hasil atau imbalan yang dipersamakan dengan itu.
6. Memberikan usulan rencana kredit/pembiayaan sindikasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Komite Kredit/ Pembiayaan Sindikasi kepada Direksi.
7. Menunjuk kantor cabang yang akan menjadi pengelola kredit/pembiayaan sindikasi.
8. Memberikan kewenangan khusus kepada Ketua atau Wakil Ketua untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan (*Non Disclosure Agreement = NDA*).
9. Melakukan penata keloalan terkait kegiatan surat menyurat oleh Sekretaris Komite.
10. Jika diperlukan maka Ketua dan/atau Wakil Ketua dan/ atau Sekretaris dan/atau Pimpinan Kantor Cabang Pengusul untuk dapat menghadiri pentahapan Kick off atau *on the spot* sepanjang mendapat persetujuan dari Direksi. Namun jika pejabat komite diatas berhalangan maka dapat diwakili oleh Pimpinan Kantor Cabang Jakarta dan/atau staf yang diwakilkan.
11. Hal-hal yang dianggap perlu sesuai tanggung jawab arranger/partisipan.
12. Komite secara kolegial bertanggungjawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya.
13. Tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota dalam komite secara rinci akan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi.
14. Hal-hal lain yang dianggap perlu

7. Control of the Unit in the Credit Group or Sharia Business Unit Group according to the department's proposed work line (not the Member)

In any event, the Committee may present the following persons:

1. Compliance Group Leader.
2. Leaders of the Risk Management Group.

Duties and Responsibilities of the Credit / Syndication Financing Committee

1. Helping directors in evaluating Syndicated Credit/ Financing.
2. Organizing processes in the Syndicated Credit/Financing stage.
3. Negotiate with the Proposal Branch Office (*book runner*) regarding the proposed terms & conditions presented to the committee.
4. Obtain valid data/information regarding debtors or projects to be financed.
5. Reviewing the amount of fees and/or interest and/or margin and/or profit sharing or equal compensation.
6. Providing proposals for credit/syndicated financing plans as outlined in the Syndicated Credit/Financing Committee Decree to the Directors.
7. Appoint a branch office that will be the manager of syndicated loans/financing.
8. Give special authority to the Chairperson or Deputy Chairperson to sign a confidentiality agreement (*Non Disclosure Agreement = NDA*).
9. Conduct problem administrators related to correspondence activities by the Secretary of the Committee.
10. If needed, the Chairperson and / or Deputy Chairperson and / or Secretary and / or Chairperson of the Proposal Branch Office can attend the staging of Kick off or on the spot as long as they get approval from the Board of Directors. But if the committee officials above are unable to be represented by the Head of the Jakarta Branch Office and / or the staff represented.
11. Matters deemed necessary in accordance with arranger / participant responsibilities.
12. The Committee is collegially responsible to the Board of Directors for carrying out their duties.
13. The duties and responsibilities of each member in the committee in detail will be stated in the Decree of the Board of Directors.
14. Other things that are deemed necessary



Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait Kredit

Korporasi

1. Membantu direksi dalam melakukan evaluasi Kredit/ Pembiayaan Korporasi.
2. Limit yang dapat dikomitekan pada komite ini adalah lebih dari atau sama dengan Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Rupiah).
3. Mengorganisasikan proses-proses dalam tahapan kredit/ pembiayaan korporasi. Melakukan negosiasi kepada Kantor Cabang Pengusul terkait usulan term & condition yang disajikan kepada komite.
4. Memperoleh data/informasi yang valid terkait debitur atau proyek yang akan dibayai. Melakukan review atas besaran fee dan/atau bunga dan/atau Margin dan/atau bagi hasil atau imbalan yang dipersamakan dengan itu.
5. Memberikan usulan rencana kredit/pembiayaan korporasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Komite Kredit/ Pembiayaan Korporasi kepada Direksi.
6. Menunjuk kantor cabang yang akan menjadi pengelola kredit/pembiayaan korporasi. Melakukan penata keloalan terkait kegiatan surat menyurat oleh Sekretaris Komite.
7. Jika diperlukan maka Ketua dan/atau Wakil Ketua dan/ atau Sekretaris dan/atau Pimpinan Kantor Cabang Pengusul untuk dapat menghadiri pentahapan on the spot sepanjang mendapat persetujuan dari Direksi. Namun jika pejabat komite diatas berhalangan maka dapat diwakili oleh Pimpinan Kantor Cabang dan/atau staf yang diwakilkan.
8. Komite secara kolegial bertanggungjawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota dalam komite secara rinci akan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi.
9. Hal-hal lain yang dianggap perlu

Roles and responsibilities of the Committee regarding Corporate Loans

1. Assisting directors in evaluating Corporate Credit / Financing.
2. The limit that can be committed to this committee is more than or equal to IDR 25,000,000,000 (Twenty-five billion Rupiah).
3. Organizing processes in the stages of corporate credit / financing. Negotiate with the Proposing Branch Office regarding the proposed terms & conditions presented to the committee.
4. Obtain valid data / information regarding debtors or projects to be financed. Reviewing the amount of fees and / or interest and / or margin and / or profit sharing or equal compensation.
5. Provide proposals for corporate credit / financing plans as outlined in the Decree of the Credit / Corporate Financing Committee to the Directors.
6. Appoint a branch office that will be the manager of corporate credit / financing. Conduct problem administrators related to correspondence activities by the Secretary of the Committee.
7. If needed, the Chairperson and / or Deputy Chairperson and / or Secretary and / or Chairperson of the Proposal Branch Office can attend the on the spot phasing as long as the Board of Directors approves it. But if the committee officials above are unable to be represented by the Branch Manager and / or the staff represented.
8. The Committee is collegially responsible to the Board of Directors for carrying out their duties. The duties and responsibilities of each member in the committee in detail will be stated in the Decree of the Board of Directors.
9. Other things that are deemed necessary

Rapat

Based on Bank Sulselbar's GCG SOP the Strategic Management Committee can hold meetings at least 3 (three) months or as needed. Throughout 2018, the Strategic Management Committee has held 4 meetings. Information about the date and meeting agenda can be seen in the following table

Meeting

Based on Bank Sulselbar's GCG SOP the Corporate Credit and Syndication Committee can hold meetings as needed. Throughout 2018, the Corporate Credit and Syndication Committee held 4 (four) meetings. Information about the date and meeting agenda can be seen in the following table

No	Tanggal Date	Agenda
1	5 Maret March 5	Pemberian Kredit Sindikasi An Pt Kurnia Reality Jaya Giving Syndicated Loans An PT Kurnia Reality Jaya
2	31 Mei May 31	Pemberian Kredit Investasi An Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Provision of An Investment Credit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
3	10 Juli July 10	Pemberian Kredit Investasi An Pt Bosowa Marga Nusantara Provision of An Pt Bosowa Marga Nusantara Investment Credit
4	10 Juli July 10	Pemberian Kredit Investasi An Pt Jakarta Tollroad Development Jaya Pratama Provision of An Pt Investment Credit Jakarta Tollroad Development Jaya Pratama

KOMITE KREDIT/PEMBIAYAAN BESAR

Keanggotaan Komite Kredit

1. Susunan Organisasi Komite Kredit/Pembiaanyaan Besar terdiri dari:
 - a. Pemimpin Grup Kredit Selaku Ketua merangkap Anggota.
 - b. Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah Selaku Wakil Ketua merangkap Anggota.
 - c. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan Selaku Anggota.
 - d. Pemimpin Grup Treasury Selaku Anggota.
 - e. Pemimpin Grup Perencanaan & Pengembangan Selaku Anggota.
 - f. Pemimpin Departemen pada Grup Kredit atau Grup Unit Usaha Syariah (sesuai lini kerja departemen yang mengusulkan, Bukan Anggota).
 - g. Kontrol Unit pada Grup Kredit atau Grup Unit Usaha Syariah (bukan anggota).
 - h. Analis kredit/Pembiaanyaan dari Kantor Cabang Pengusul yang ditugaskan mengevaluasi Nota Aplikasi Kredit /Pembiaanyaan yang diajukan kantor cabang (Selaku Sekretaris, bukan Anggota)
2. Dalam hal tertentu, Komite dapat menghadirkan narasumber sebagai berikut:
 - a. Pemimpin Grup Kepatuhan.
 - b. Pemimpin Grup Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit/Pembiaanyaan Besar, yaitu :
 - a. Membantu direksi dalam melakukan evaluasi usulan kredit/pembiaanyaan.
 - b. Mengevaluasi seluruh usulan kredit/pembiaanyaan untuk nilai usulan dengan batas antara Rp1.000.000.000,- sampai dengan Rp24.999.999.999,-

BIG CREDIT / FINANCING COMMITTEE

Credit Committee Membership

1. The Organizational Structure of the Large Credit / Financing Committee consists of:
 - a. Credit Group Leader as Chairperson concurrently Member.
 - b. Group Leader of the Sharia Business Unit as Deputy Chairman and Member.
 - c. Leader of the Financial Control Group Members.
 - d. Treasury Group Leader as Member.
 - e. Leader of the Planning & Development Group as a Member.
 - f. Head of Department in Credit Group or Sharia Business Unit Group (according to the line of work of the department that proposes, Not a Member).
 - g. Control Unit in Credit Groups or Sharia Business Unit Groups (not members).
 - h. Credit / Financing Analyst from the Proposing Branch Office assigned to evaluate the Credit / Financing Application Note submitted by the branch office (As Secretary, not Member)
2. In certain cases, the Committee may present speakers as follows:
 - a. Leader of the Compliance Group.
 - b. Leader of the Risk Management Group

Duties and responsibilities of the Committee

1. Duties and Responsibilities of the Large Credit / Financing Committee, namely:
 - a. Helping directors in evaluating credit / financing proposals.
 - b. Evaluate all credit / financing proposals for proposed values with a limit of between IDR1,000,000,000 and IDR24,999,999,999



- c. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi terkait usulan :
 - i. Penggantian jaminan kredit/pembayaran.
 - ii. Pengampunan bunga kredit.
 - iii. Penghapusan kredit/pembayaran.
- d. Membantu direksi dalam melakukan evaluasi usulan kredit/pembayaran yang dituangkan dalam Surat Keputusan Komite kepada Direksi.
- e. Komite secara kolegial bertanggungjawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya
- f. Tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota dalam komite secara rinci akan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi

Rapat Komite

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar Komite Kredit/Pembayaran Besar dapat menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite kredit/ Pembayaran Besar telah melangsungkan 36 kali rapat. Informasi mengenai tanggal dan agenda rapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

- c. Provide considerations and recommendations related to the proposal:
 - i. Replacement of credit / financing guarantees.
 - ii. Credit interest forgiveness.
 - iii. Write off credit / financing.
- d. Assisting directors in evaluating credit / financing proposals as outlined in the Committee Decree to the Board of Directors.
- e. The Committee is collegially responsible to the Board of Directors for carrying out their duties
- f. The duties and responsibilities of each member in the committee in detail will be stated in the Decree of the Board of Directors

Committee Meeting

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar Komite Kredit/Pembayaran Besar dapat menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite kredit/ Pembayaran Besar telah melangsungkan 36 kali rapat. Informasi mengenai tanggal dan agenda rapat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Tanggal Date	Agenda
1	17/01/2018	Koperasi Korpri Sipakainge
2	01/02/2018	KPN Tat Twan Asi
3	26/02/2018	PT Arya Putra Afry & PT Trimegah Anugrah Utama
4	01/03/2018	PT Putra Mayapada
5	20/03/2018	PT Bintang Mandiri Group & CV Rifqi Abadi
6	02/04/2018	Agusalim, Hadnindah & CV Pasific Jaya
7	04/04/2018	PT Zarindah Perdana, Yayasan Tanawali Persada, PT Tiga Putera Bersatu
8	18/04/2018	Indriani Reski Muis
9	03/05/2018	RSUD Sawerigading
10	23/05/2018	PT Imbara & KPRI Harapan Kita
11	31/05/2018	Agussalim
12	04/06/2018	CV Mandiri
13	12/07/2018	H.A Sulaeman
14	16/07/2018	PT Bumi Perkasa Sidenreng & Nagoya Play (Gaffar)
15	31/07/2018	Undang Komite Besar An H Sujasman
16	06/08/2018	Undangan Komite Bpr Yustima
17	27/08/2018	Komite H Mansur & PT Algi Aisyah
18	04/09/2018	Undangan Komite Besar
19	07/09/2018	Komite Besar PT Akbar & Kopkar Vale Indonesia
20	18/09/2018	Komite Bpr Yustima
21	19/09/2018	Undangan Komite Besar An PT Kima
22	24/09/2018	Undangan Komite Besar PT Mulia Jaya
23	01/10/2018	Undangan Komite Besar PT Sultana Anugrah

No	Tanggal Date	Agenda
24	15/10/2018	Undangan Komite Besar
25	16/10/2018	Undangan Komite Kredit
26	16/10/2018	Undangan Komite Besar
27	19/10/2018	Undangan Komite Kredit
28	12/10/2018	Kopkar Vale Indonesia
29	22/10/2018	PT Ridwan Jaya Lestari
30	31/10/2018	PT Amalia Agung Pratama
31	02/11/2018	PT Ramadhan Karya Pratama
32	12/11/2018	Toko Multi Bangunan
33	14/11/2018	PT Genus Energi Indonesia
34	06/12/2018	PT Putra Mayapada (Standby Loan)
35	19/12/2018	An Saharuddi & Munira
36	26/12/2018	PT Fadly Farid Nusantara

KOMITE KREDIT/PEMBIAYAAN CABANG

Keanggotaan Komite Kredit

Susunan Organisasi Komite Kredit / Pembiayaan Cabang terdiri dari:

1. Konvensional:

- a. Pemimpin Cabang Selaku Ketua merangkap Anggota.
- b. Wakil Pemimpin Cabang (Khusus Untuk Cab.Utama Selaku Wakil ketua merangkap Anggota).
- c. Pemimpin Seksi Kredit Selaku Anggota.
- d. Pemimpin Seksi Operasional Selaku Anggota.
- e. Pemimpin Seksi Layanan Selaku Anggota.
- f. Pemimpin Seksi Adm.& Analisa Kredit (Khusus Untuk Cab.Utama Selaku Anggota).
- g. Analis kredit (Selaku Sekretaris bukan Anggota) yang ditugaskan mengevaluasi Nota Analisa Kredit (NAK) yang diajukan oleh calon debitur.

Terkait pengelompokan kantor cabang berdasarkan tingkat kelas yang dimiliki, maka dapat ditegaskan bahwa Pemimpin Seksi tersebut diatas merupakan Anggota komite.

1. Syariah:

- a. Pemimpin Cabang Selaku Ketua merangkap Anggota.
- b. Pemimpin Seksi Pemasaran Selaku Wakil Ketua merangkap Anggota.
- c. Pemimpin Seksi Operasional Selaku Anggota.
- d. Pemimpin Layanan Selaku Anggota.
- e. Analis pembiayaan Selaku sekretaris bukan Anggota yang ditugaskan mengevaluasi Nota Aplikasi Pembiayaan yang diajukan kantor cabang

BRANCH CREDIT COMMITTEE

Credit Committee Membership

Organizational Structure of the Branch Credit / Financing Committee consists of:

1. Conventional:

- a. Branch Manager as Chairperson concurrently Member.
- b. Deputy Branch Manager (Especially for Main Cables as Deputy Chairman and Member).
- c. Leader of the Credit Section as Member.
- d. Leader of the Operational Section as a Member.
- e. Leader of the Service Section as a Member.
- f. Leader of the Adm. Section & Credit Analysis (Especially for the Main Cab as Member).
- g. Credit analysts (As Secretaries not Members) assigned to evaluate Credit Analysis Notes (NAK) submitted by prospective debtors.

Regarding the grouping of branch offices based on the class level owned, it can be confirmed that the Leader of the Section above is a member of the committee.

1. Sharia:

- a. Branch Manager as Chairperson concurrently Member.
- b. Leader of the marketing Section as Deputy Chairman and concurrently Member.
- c. Leader of the Operational Section as a Member.
- d. Service Leaders as Members.
- e. funding analyst As a secretary not a Member assigned to evaluate the funding Application Note submitted by the branch office



Tugas dan tanggung jawab Komite

1. Membantu Pemimpin Cabang dalam melakukan evaluasi:
 - a. Meng evaluasi Nota Analisa Kredit, jaminan bank yang diajukan oleh Analis Kredit
 - b. Memberikan kesimpulan / saran kepada Pemimpin Cabang yang dituangkan dalam Surat Keputusan Komite Kredit mengenai disetujui atau tidaknya usulan Analis Kredit.
2. Membantu Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Unit Usaha Syariah dalam melakukan evaluasi :
 - a. Meng evaluasi Nota Aplikasi Kredit / Pembiayaan, jaminan bank yang diajukan oleh Analis Kredit.
 - b. Memberikan kesimpulan / saran kepada Pemimpin Cabang yang dituangkan dalam Surat keputusan Komite Pembiayaan Kecil mengenai disetujui atau tidaknya usulan Analis Kredit.
3. Komite secara kolegial bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya.
4. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam komite secara rinci akan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi

Duties and responsibilities of the Committee

1. *Helping Branch Leaders to carry out evaluations:*
 - a. *Evaluating Credit Analysis Notes, bank guarantees submitted by Credit Analysts*
 - b. *Give conclusions / suggestions to Branch Leaders as outlined in the Credit Committee Decree regarding whether or not the proposal of a Credit Analyst is approved.*
2. *Assist the Work Unit Leader in charge of the Sharia Business Unit in evaluating:*
 - a. *Evaluate Credit / Financing Application Notes, bank guarantees submitted by Credit Analysts.*
 - b. *Provide conclusions / suggestions to Branch Managers as outlined in the Decision Letter of the Small Financing Committee regarding whether or not the proposal of a Credit Analyst is approved.*
3. *The committee is collegially responsible for carrying out its duties.*
4. *The duties and responsibilities of each member in the committee in detail will be stated in the Decree of the Board of Directors*

Rapat Komite

Berdasarkan SOP GCG Bank Sulselbar Komite Kredit/Pembiayaan Cabang dapat menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2018, Komite Kredit/Pembiayaan Cabang telah melangsungkan 4 (empat) kali rapat.

Committee Meeting

Based on Bank Sulselbar's GCG SOP, the Branch Credit / Financing Committee can hold meetings as needed. Throughout 2018, the Branch Credit / Financing Committee has held 4 (four) meetings.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) memiliki posisi strategis untuk memastikan Perusahaan mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan termasuk di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membina hubungan dengan Pemegang Saham, OJK, nasabah, dan Stakeholder lainnya.

DASAR HUKUM

Corporate Secretary merupakan divisi yang secara struktural berada di bawah posisi Direktur Utama. Sesuai POJK nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary has a strategic position to ensure that the Company complies with the provisions of the Law and Regulations including the Capital market, assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the Good Corporate Governance, and performs the corporate communication functions in order to foster the relationships with Shareholders, OJKs, customers, and other stakeholders.

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Corporate Secretary sekurang-kurangnya sebagai berikut ;

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi;
 - a. Keterbukaan Informasi Kepada Masyarakat, Termasuk Ketersediaan Informasi Pada Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Tepat Waktu;
 - c. Penyelenggaraan Dan Dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan Dan Dokumentasi Rapat Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan Program Orientasi Terhadap Perusahaan Bagi Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Corporate Secretary (Sekretaris

LEGAL BASIS

The Corporate Secretary is a division that is structurally under the position of President Director. As per POJK number 35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary

CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS

Corporate Secretary functions are at least as follows;

1. following the development of the Capital market, especially the applicable laws and regulations in the Capital market;
2. to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the applicable laws and regulations in the Capital Market;
3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including;
 - a. Disclosure of Information to the Community, Including Availability of Information on the Issuer's Website or Public Company;
 - b. Submission of Reports to Timely Financial Services Authorities;
 - c. Implementation and Documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and Documentation of Meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners;
 - e. Implementation of Corporate Orientation Program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. as a liaison between Emiten or Public Companies with shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary plays an important role in the management of



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perusahaan) berperan penting dalam pengelolaan komunikasi internal dan eksternal serta komunikasi dengan para investor yang bersifat top down-bottom up (2 arah).

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi antara Bank Sulselbar dengan pihak eksternal khususnya Publik, Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan) yang dikoordinasikan dengan Grup/Unit terkait untuk menjaga citra dan reputasi Bank Sulselbar. Komunikasi internal dan eksternal bertujuan untuk menjaga citra perusahaan di mata Shareholders dan Stakeholders, serta menyampaikan pesan melalui iklan dan publikasi yang sesuai dengan visi dan misi Bank dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profil Perusahaan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan fungsi dan tanggung jawab yang cukup strategis tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama

TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengkoordinasikan hubungan dengan pemegang saham baik dari dalam dan luar negeri diantaranya menginformasikan rencana strategis Bank;
2. Menjamin ketersediaan serta transparansi informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham meliputi, namun tidak terbatas pada, Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Profil Perusahaan;
3. Memfasilitasi penyelenggaraan hubungan dengan lembaga atau instansi terkait dalam rangka memberi dukungan dalam perkembangan bisnis Bank;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Bank;
5. Menyusun buku laporan tahunan bank dan menyampaikan kepada pihak terkait;
6. Mengelola semua dokumen penting milik Bank baik yang bersifat Biasa maupun Rahasia;

internal and external communications and communications with the top down-bottom up investors.

THE CORPORATE SECRETARY ROLES

The Corporate Secretary holds a central role in the effectiveness of the communication channels between the Bank Sulselbar and external parties, particularly the Public, Shareholders, Government and Regulators. Any information and communication concepts to be conveyed to external parties, evaluated in advance by the Corporate Secretary coordinated with the Group / Unit concerned to maintain the image and reputation of Bank Sulselbar. Internal and external communication aims to maintain the image of the Company in the eyes of Shareholders and Stakeholders, as well as deliver messages through the advertisements and publications in accordance with the vision and mission of the Bank in order to improve the value of the Company.

The holding and execution of the General Meeting of Shareholders together with the preparation of the Annual Report, the Report on the Implementation of Corporate Governance, the Corporate Social Responsibility Report and Company Profile are the responsibility of the Corporate Secretary. With such strategic functions and responsibilities, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

THE CORPORATE SECRETARY RESPONSIBILITY

1. To coordinate relationships with shareholders both from within and outside the country including informing the Bank's strategic plan;
2. Ensuring the availability and transparency of information required by the Shareholders including, but not limited to, Annual Reports, General Meeting of Shareholders (AGMS), Corporate Governance Implementation Report, Corporate Social Responsibility Report, and Company Profile;
3. Facilitating the implementation of relationships with relevant agencies or agencies in order to provide support in the development of Bank's business;
4. Regulates the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS-LB) of the Bank
5. Prepare the bank annual report book and submit it to the related parties;
6. Manage all important documents belonging to either the Common or Secret Bank;

7. Menjalankan kebijakan Keterbukaan Informasi yang wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi;
8. Mengelola media komunikasi baik media elektronik, media cetak, kegiatan wawancara maupun kegiatan publikasi;
9. Membina hubungan komunikasi dengan pihak pemerintah dan/atau perwakilannya termasuk komunikasi kepada nasabah dalam bentuk informasi produk layanan.
10. Mengelola hubungan komunikasi dengan pihak luar yang terkait dengan pemenuhan tugas audit yang dilakukan Otoritas, baik Nasional maupun Internasional;
11. Mengelola *Corporate image* baik dalam bentuk informasi maupun strategi untuk kepentingan publikasi Bank;
12. Mengadministrasikan dan melakukan registrasi surat-surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek;
13. Mengadministrasikan informasi mengenai para pemegang saham mengenai nama, alamat, jumlah lembar saham, serta informasi lain yang dibutuhkan Bank, yang wajib diperbarui secara berkala dan disimpan serta dikelola dengan baik dan sistematis;
14. Mengatur strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi Bank;
15. Mengelola program CSR (*Corporate Social responsibility*) yang berkelanjutan dan dapat dipertanggung jawabkan
16. Mengajukan panduan standar komunikasi eksternal dan internal kepada Direksi;
17. Mensinergikan komunikasi internal dan distribusi informasi ke seluruh unit kerja terkait;
18. Mengorganisir pengelolaan Kebijakan Perusahaan, Laporan Tahunan dan *Company Profile* kepada pihak yang berkepentingan;
19. Mengelola penyelenggaraan keprotokoleran meliputi diantaranya mempersiapkan materi yang diperlukan oleh Direksi;
20. Menyelenggarakan dan menghadiri pertemuan Investor untuk kepentingan bisnis Bank;
21. Memfasilitasi pegawai di bawah naungannya dalam memahami sistem dan prosedur yang ada di *Corporate Secretary*, serta melakukan *Coaching* (pembinaan), *briefing* (pengarahan), dan *counseling* (penyuluhan) kepada pegawainya, serta melakukan mediasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;
22. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.
7. Implement fair disclosure information by considering equitable treatment and transparency;
8. Managing media communication both electronic media, print media, interview activities and publication activities;
9. Fostering communication links with the government and / or its representatives including communications to customers in the form of product service information.
10. Manage the communication relationship with outsiders related to the fulfillment of audit duties conducted by the Authority, both National and International;
11. Managing the *Corporate image* in the form of information and strategies for the benefit of the Bank's publications;
12. Administer and register the securities traded on the Stock Exchange;
13. Administer information regarding shareholders concerning the name, address, number of shares, and other information required by the Bank, which must be updated regularly and stored and managed properly and systematically;
14. Arrange strategies for the external communications that are aligned with strategic direction based on a reputation risk assessment of the Bank;
15. Manage the sustainable and accountable CSR (*Corporate Social responsibility*) program
16. Submit a guide to internal and external communication standards to the Board of Directors;
17. Synergize the internal communication and information distribution to all related work units;
18. Organizing the management of the Company Policy, Annual Report and *Company Profile* to the interested parties;
19. Manage the implementation of protocol including the preparation of materials required by the Board of Directors;
20. Conducting and attending an Investor's meeting for the Bank's business interests;
21. Facilitate the employees under its auspices in understanding the systems and procedures in the Corporate Secretary, as well as coaching, briefing, and counseling to employees, and mediate the problems between subordinates and between units;
22. Organizing the preparation of the annual Work Plan and Budget in the framework of the implementation of activities in accordance with the scope of their field of duty.

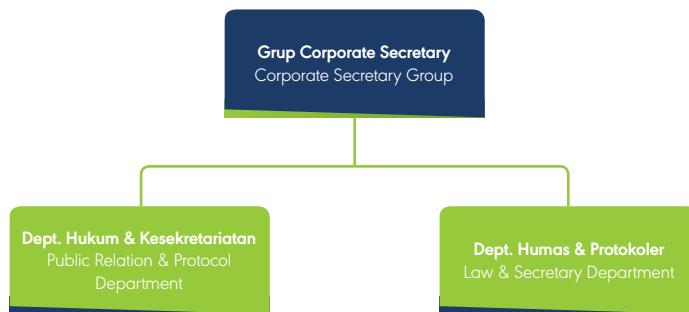


Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Struktur Organisasi

Organization Structure



Tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Bank Sulselbar dijabat oleh Irfan Wirawiguna Roem yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No SK/028/DIR/III/2018 tanggal 1 Maret 2018 dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 2 April 2018

In 2018, the Corporate Secretary of Bank Sulselbar is held by Irfan Wirawiguna Roem who is appointed based on Director's decree No SK/028/DIR/III/2018 dated 1, Maret 2018 and has been report to FSA on April 2, 2018.

Irfan Wirawiguna Roem

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Makassar, 19 Agustus 1979
Usia <i>Age</i>	39 tahun 39 year old
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen <i>Hasanuddin University, Economic Faculty Majoring management</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pjs. Pemimpin Grup Corporate Secretary <i>Acting Corporate Secretary Group Leader</i> • Staf Ahli Direksi Grup Treasury <i>Expert Staff of the Treasury Group Directors</i> • Pimpinan Bank Sulselbar Cabang Gowa <i>Head of Bank Sulselbar, Gowa Branch</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 4 (empat) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa.
2. Menyusun buku laporan tahunan Bank untuk tahun buku 2017 dan menyampaikannya kepada pihak terkait.
3. Menyelenggarakan press conference sebanyak 3 (tiga) kali.
4. Menyelenggarakan kegiatan "Zikir Akbar" dalam rangka memperingati HUT Bank Sulselbar ke 58.

Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Pelaporan Ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018

No.	Uraian Pelaporan Reporting Descriptions	Tanggal Pelaporan Reporting Date
1	Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum, sesuai surat nomor: SR/016/R/GPS/I/2018 tanggal 03 januari 2018 perihal Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi PT. Bank Sulselbar periode desember 2017 <i>Reports on the use of proceeds from public offerings, in accordance with letter number: SR / 016 / R / GPS / I / 2018 dated 03 January 2018 concerning the report on the realization of the use of funds from PT. Bank Sulselbar for the period of December 2017</i>	05 Januari 2018 January 5, 2018
2	Laporan hasil pemeringkatan tahunan, sesuai surat nomor: SR/57/B/GCS/II/2018 tanggal 12 februari 2018 perihal penyampaian hasil pemeringkatan <i>Annual ranking report, according to letter number: SR / 57 / B / GCS / II / 2018 February 12, 2018 regarding the submission of ranking results</i>	14 Februari 2018 February 14, 2018
3	Hasil rapat umum para pemegang saham tahunan dan luar biasa, sesuai surat nomor: SR/50/R/GCS/II/2018 tanggal 23 februari 2018 perihal laporan hasil RUPS <i>Results of the annual and extraordinary shareholders' general meeting, in accordance with letter number: SR / 50 / R / GCS / II / 2018 dated 23 February 2018 concerning the report on the results of the GMS</i>	23 Februari 2018 February 23, 2018
4	Perubahan corporate secretary, sesuai surat nomor: SR/100/B/GCS/III/2018 tanggal 21 maret 2018 perihal pemberitahuan perubahan sekretaris perusahaan <i>Amendment to the corporate secretary, in accordance with letter number: SR / 100 / B / GCS / III / 2018 dated March 21 2018 concerning notification of changes to the company secretary</i>	21 Maret 2018 March 21, 2018
5	Penyampaian laporan keuangan tahunan, sesuai surat nomor: SR/206/B/GPK/III/2018 tanggal 28 maret 2018 perihal laporan keuangan dan publikasi <i>Submission of annual financial reports, according to letter number: SR / 206 / B / GPK / III / 2018 dated 28 March 2018 concerning financial statements and publications</i>	02 April 2018 April 2, 2018

Corporate Secretary Implementation Report

In 2018, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities including:

1. Organizing a General Meeting of Shareholders of 4 (four) times, namely 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS.
2. Compile the Bank's annual report book for the 2017 financial year and submit it to related parties.
3. Organizing press conferences 3 (three) times.
4. Organizing activities "Zikir Akbar" in order to commemorate the 58th anniversary of Bank Sulselbar.

In addition, the Corporate Secretary has also submitted a report on information disclosure to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange with the following details:



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No.	Uraian Pelaporan Reporting Descriptions	Tanggal Pelaporan Reporting Date
6	Penyampaian laporan tahunan, sesuai surat nomor: SR/131/R/GCS/IV/2018 tanggal 26 april 2018 perihal Annual Report & Sustainability Report PT. Bank Sulselbar tahun buku 2017 <i>Submission of annual reports, according to letter number: SR / 131 / R / GCS / IV / 2018 dated 26 April 2018 concerning PT Bank Sulselbar's Annual Report & Sustainability Report 2017</i>	30 April 2018 <i>April 30, 2018</i>
7	Hasil rapat umum para pemegang saham luar biasa, sesuai surat nomor: SR/112/R/GCS/V/2018 tanggal 23 mei 2018 perihal penyampaian laporan hasil RUPS-LB <i>Results of the extraordinary general meeting of shareholders, according to letter number: SR / 112 / R / GCS / V / 2018 dated May 23, 2018 regarding the submission of reports on the results of the EGMS-LB</i>	25 Mei 2018 <i>May 25, 2018</i>
8	Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum, sesuai surat nomor: SR/639/R/GKD/VII/2018 tanggal 02 juli 2018 perihal Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi PT. Bank Sulselbar periode Juni 2018 <i>Report on the use of proceeds from public offerings, in accordance with letter number: SR / 639 / R / GKD / VII / 2018 dated 02 July 2018 concerning the report on the realization of the use of funds from PT. Bank Sulselbar period June 2018</i>	04 Juli 2018 <i>July 4, 2018</i>
9	Penyampaian laporan keuangan interim, sesuai surat nomor: SR/632/B/GPK/VII/2018 tanggal 27 Juli 2018 perihal Laporan keuangan dan publikasi <i>Submission of interim financial statements, in accordance with letter number: SR / 632 / B / GPK / VII / 2018 dated July 27, 2018 concerning financial statements and publications</i>	27 Juli 2018 <i>July 27, 2018</i>
10	Penyampaian laporan keuangan interim, sesuai surat nomor: SR/676/B/GPK/X/2018 tanggal 01 Oktober 2018 perihal Laporan Keuangan dan Publikasi <i>Submission of interim financial statements, in accordance with letter number: SR / 676 / B / GPK / X / 2018 dated October 1, 2018 concerning Financial Statements and Publications</i>	30 September 2018 <i>September 30, 2018</i>
11	Penyampaian laporan keuangan interim, sesuai surat nomor: SR/952/B/GPK/X/2018 tanggal 29 Oktober 2018 perihal bukti koran laporan keuangan publikasi triwulan <i>Submission of interim financial statements, in accordance with letter number: SR / 952 / B / GPK / X / 2018 dated October 29, 2018 concerning proof of quarterly publication financial report newspaper</i>	31 Oktober 2018 <i>October 31, 2018</i>

No.	Uraian Pelaporan Reporting Descriptions	Tanggal Pelaporan Reporting Date
12	Hasil rapat umum para pemegang saham luar biasa, sesuai surat nomor: SR/294/R/GCS/XI/2018 tanggal 14 November 2018 perihal Laporan hasil RUPS-LB Tahun 2018 <i>Results of extraordinary general meeting of shareholders, according to letter number: SR / 294 / R / GCS / XI / 2018 dated November 14, 2018 concerning Report on the results of the EGM-LB Year 2018</i>	15 November 2018 November 15, 2018
13	Laporan hasil pemeringkatan tahunan, sesuai surat nomor: SR/323/R/GCS/XII/2018 tanggal 10 desember 2018 perihal Penyampaian hasil pemeringkatan <i>Annual ranking report, according to letter number: SR / 323 / R / GCS / XII / 2018 dated 10 December 2018 concerning Submission of ranking results</i>	11 Desember 2018 December 11, 2018

Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang diberikan oleh Perusahaan untuk Sekretaris Perusahaan dengan berbagai pelatihan dan pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi pada bidangnya. Sepanjang tahun 2018 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan/pendidikan sebagai berikut ini:

Competency Development

Competency development programs provided by the Company for Corporate Secretaries with various Training and education in order to improve their abilities and competencies in their fields. Throughout 2018 the Corporate Secretary attended Training / education as follows:

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Place & Date
1	Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN <i>Dissemination of LHKPN Report Submission</i>	KPK	Makassar, 19 Maret 2018
2	Risk Based Bank Rating <i>Risk Based Bank Rating</i>	Roy Sembel	Makassar, 27 April 2018
3	Inhouse Training Coaching & Counceling <i>Inhouse Training Coaching & Counceling</i>	Johnson Indonesia	Makassar, 22 September 2018



Audit Internal

Internal Audit

Group Audit Intern (GAI) merupakan Group yang melaksanakan fungsi audit intern pada Bank. Direktur Utama melakukan supervisi terhadap Grup Audit Intern. Pimpinan Grup Audit Intern sebelum menjabat dan menjalankan tugasnya terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

Grup Audit Intern dalam menjalankan tugas dan fungsinya dan kewajibannya secara independen terhadap unit kerja operasional dan menyerahkan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

- Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
- POJK No. 1/POJK/OJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Bank Sulselbar telah memiliki Piagam Internal Audit atau disebut dengan Panduan Audit Intern yang terakhir kali diperbaharui pada 4 Desember 2018. Panduan Audit Intern Bank Sulselbar mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan Grup Audit Internal.

Panduan Audit Intern Bank Sulselbar antara lain berisikan:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Kriteria Pokok
- Bab III Organisasi dan Manajemen
- Bab IV Audit Berbasis Risiko
- Bab V Tahapan Persiapan, Pelaksanaan dan Pembahasan Hasil Audit
- Bab VI Kertas Kerja dan Teknik Audit
- Bab VII Tahap Penerbitan Laporan Audit
- Bab VIII Tahap Tindak Lanjut Hasil Audit dan Pelaporan
- Bab IX Consulting
- Bab X Dokumentasi dan Administrasi
- Bab XI Penutup

Internal Audit (GAI) Group is a Group that performs the internal audit function at the Bank. The President Director is the supervisor of the Internal Audit . The Leader of the Internal Audit prior to the taking office and performing its duties shall first obtain the approval from the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority as stipulated in a Bank Indonesia Regulation.

The Internal Audit Group in carrying out its duties and functions and obligations independently of the operational work unit and submits the audit report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Compliance Director.

LEGAL BASIS OF FORMATION

- Bank Indonesia Regulation No. 1/6 / PBI / 1999 dated September 20, 1999 concerning Assignment of Compliance Director and Implementation of Standards for Implementation of Commercial Bank Internal Audit Functions.*
- POJK No. 1/ POJK / OJK.03 / 2019 concerning Application of Internal Audit Functions at Commercial Banks.*

INTERNAL AUDIT CHARTER

Bank Sulselbar has an Internal Audit Charter or referred to as the Internal Audit Guide which was last updated on 4 December 2018. Bank Sulselbar's Internal Audit Guide regulates various matters relating to the Internal Audit Group.

The Sulselbar Bank Internal Audit Guide includes:

- Chapter I Introduction*
- Chapter II Principal Criteria*
- Chapter III Organization and Management*
- Chapter IV Risk Based Audit*
- BabV Stage of Preparation, Implementation and Discussion of Audit Results*
- Chapter VI Working Paper and Audit Engineering*
- Chapter VII Issuance of Audit Reports*
- Chapter VIII Follow-Up Stage of Audit and Reporting Results*
- Chapter IX Consulting*
- Chapter X Documentation and Administration*
- Chapter XI Closing*

KEDUDUKAN GAI DALAM ORGANISASI

Grup Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Grup ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Grup ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas di Bank dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA GAI

GAI dipimpin oleh Pemimpin Grup Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

GAI POSITION IN ORGANIZATIONS

The Group Internal Audit is an independent work organ that is located and is directly responsible to the President Director. This group has direct communication channels with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Group has unlimited access to all activities at the Bank and is a management partner in realizing GCG implementation.

PARTIES LIFTING AND DISMISSING THE HEAD OF GAI

GAI is led by the Internal Audit Group Leaders who are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.



Pada tahun 2018, Grup Audit Internal dipimpin oleh Wahyuddin Nur yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK/042/DIR/IV/2016.

In 2018, the Internal Audit Group was led by Wahyuddin Nur who was appointed based on the Directors' Decree SK / 042 / DIR / IV / 2016 .

Wahyuddin Nur

Pemimpin Grup Audit Intern/ Leader Group Audit Intern

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Pinrang / 10 April 1973
Usia <i>Age</i>	45 Tahun 45 Years Old
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi University of Hasanuddin Faculty of Economics, Majoring Accounting
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Senior Auditor Utama Grup Audit Intern tahun 2013 2013 Senior Audit Internal Senior Auditor Staf ahli Direksi Grup Kepatuhan tahun 2011 Expert staff of the Directors of the Compliance Group in 2011 Pemimpin Departemen Grup Unit Usaha Syariah tahun 2009 Leader of the 2009 Syariah Business Unit Group Department



Audit Internal

Internal Audit

Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

KOMPOSISI PERSONIL AUDIT INTERNAL

Sampai dengan 31 Desember 2018 jumlah personil Audit Internal di Bank Sulselbar berjumlah 18 orang; dipimpin oleh seorang Pemimpin Grup, 2 (dua) orang Pemimpin Departemen, 11 orang Auditor, seorang Analis Anti Fraud, 2 (dua) orang staf Administrasi dan seorang Resident Audit.

COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT PERSONNEL

As of December 31, 2018 there were 18 Internal Audit personnel at Bank Sulselbar; led by a Group Leader, 2 (two) Department Leaders, 11 Auditors, an Anti Fraud Analyst, 2 (two) Administrative staff and a Resident Audit.

Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

More details can be seen in the following table:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>
1	Wahyuddin Nur	Pemimpin Grup <i>Leader of Group</i>	Professional Internal Auditor Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (lima) Chartered Accountant Professional Internal Auditor Level V Risk Management Certificate (five) Chartered Accountant
2	Bahrun Azikin	Pindept. Anti Fraud/Anti Fraud <i>Departement Leader</i>	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
3	Akhmad Nur Rizal	Pindept. Adm & TL <i>Adm & TL Leader of Departement</i>	Professional Internal Auditor Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V (lima) Chartered Accountant Professional Internal Auditor Level V Risk Management Certificate (five) Chartered Accountant
4	Andi Budiana	Auditor Utama/Main Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
5	Syahrul Anwar	Auditor Utama/Main Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
6	Sitti Nasrah	Auditor Utama/Main Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
7	Ilham Wahid	Senior Auditor/Senior Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
8	Rizal Amereng	Senior Auditor/Senior Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
9	Samson Sampara	Senior Auditor/Senior Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
10	Muh. Jufri	Senior Auditor / Senior Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
11	Andi Padassajati	Senior Auditor RA KCU Mks	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
12	Samuria Firmansyah	Auditor/Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
13	Muh Yusuf	Auditor/Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
14	Abdirawaty Abu Nusu	Auditor/Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
15	Nur Asma	Auditor/Auditor	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
16	Arianti Chatib	Analisis/ Analyst	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
17	Nurfadilah Hasanuddin	Senior Asisten Administrasi <i>Administration Senior Assistant</i>	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet
18	Abdan Fadhila	Staf Adminnistrasi <i>Administration Staff</i>	Belum Sertifikasi/ Not Certified yet

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GRUP AUDIT INTERN

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).
2. Melakukan Pemeriksaan secara On-Site dan Pemantauan secara Off-site.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit beserta pemantauan tindak lanjut dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
5. Memberikan konsultasi kepada pihak intern Bank Sulselbar untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.
6. Melaporkan segera atas setiap temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Melakukan audit pendalaman (khusus) apabila ada indikasi kecurangan atau pelanggaran SOP berdasarkan disposisi dari Direktur Utama.
8. Membuat Laporan per triwulan atas realisasi pemeriksaan kepada Direktur Utama dan tembusannya ke Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan.
9. Membuat Laporan persemester ke Otoritas Jasa Keuangan yang ditandatangi oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.
10. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
11. Menyusun kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugasnya.
12. Mengajukan Anggaran untuk pelaksanaan Audit Kinerja setiap 3 (tiga) tahun.
13. Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kompetensi auditor.
14. Mengumpulkan dan menganalisis bukti audit yang cukup dan relevan.

WEWENANG GRUP AUDIT INTERN

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, asset, lokasi/area serta sumber daya lain Bank Sulselbar, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT GROUP

1. Develop an Annual Audit Work Program (PKAT).
2. Conduct On-Site Examination and Off-site Monitoring.
3. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
4. Make an audit report along with monitoring follow-up and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Compliance Director.
5. Providing consultation to internal parties of Bank Sulselbar to provide added value and improvement to the quality of controls, risk management and corporate governance.
6. Immediately report on any audit findings that are expected to disrupt the Bank's business continuity to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Conduct deepening audits (specifically) if there are indications of fraud or SOP violations based on the disposition of the President Director.
8. Make quarterly reports on the realization of checks to the President Director and their copy to the Board of Commissioners and Compliance Director.
9. Make a semester report to the Financial Services Authority signed by the President Director and the President Commissioner.
10. Monitor audit follow-up and report to the President Director and Board of Commissioners.
11. Prepare written policies and procedures as guidelines for Internal Auditors in carrying out their duties.
12. Submitting a Budget for the implementation of a Performance Audit every 3 (three) years.
13. Carry out education in a sustainable manner and in accordance with the competence of the auditor.
14. Collect and analyze sufficient and relevant audit evidence

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT GROUP

1. Get full, free and unlimited access to Bank Sulselbar's records, information, employees, funds, assets, location / area and other resources related to the conduct of audits and consultations.
2. Verify, interview, confirm and other examination techniques.



Audit Internal

Internal Audit

3. Melakukan wawancara dan peninjauan lokasi kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi apabila dipandang perlu.
4. Menentukan jadwal, auditee, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan.
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.
6. Menggunakan jasa pihak eksternal dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.
7. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan/atau Komite Audit
8. Mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah

3. Conduct interviews and review of locations to customers or other parties relating to the implementation of audits and consultations if deemed necessary.
4. Determine the schedule, auditee, personnel, scope and use the methodology, techniques, tools and audit approach in carrying out the main tasks that have been set.
5. Coordinate with external auditors.
6. Use the services of external parties in conducting audits if deemed necessary.
7. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and / or Audit Committee
8. Hold regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board

INDEPEDENSI AUDIT INTERN DAN KUALIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Panduan Audit Intern dan Internal Audit Charter PT Bank Sulselbar, indepedensi Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Group Audit Intern merupakan wakil resmi dari bank dalam hal melakukan audit dan penilaian terhadap kinerja sistem pengendalian manajemen untuk mencapai hasil yang optimal maka audit intern harus independent dari aktivitas yang diperiksanya.
2. Audit intern harus bekerja secara luwes dan independen sehingga mampu mengungkapkan pandangan & pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan bank.

INDEPENDENT INTERNAL AUDIT AND INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL QUALIFICATIONS

Based on the Guidelines for Internal Audit and Internal Audit Charter of PT Bank Sulselbar, the independence of Internal Audit is as follows:

1. The Internal Audit Group is the official representative of the bank in terms of conducting audits and evaluating the performance of the management control system to achieve optimal results so the internal audit must be independent of the activities examined.
2. Internal audit must work flexibly and independently so as to be able to express his views & thoughts without influence or pressure from the management or other parties related to the bank

Kualifikasi profesi audit internal Bank Sulselbar adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugas.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik audit, pengetahuan prinsip manajemen, proses aktivitas auditee dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugas.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan Perundang-undangan di bidang perbankan serta peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab GAI & AF
6. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko.

The qualifications of the Bank Sulselbar internal audit profession are:

1. Having integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out tasks.
2. Having knowledge and experience regarding audit techniques, knowledge of management principles, auditee activity processes and other scientific disciplines relevant to the field of duty.
3. Having knowledge of laws and regulations in the banking sector as well as other relevant laws and regulations.
4. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Maintain the confidentiality of company information and / or data related to the implementation of GAI & AF's duties and responsibilities
6. Understand the principles of GCG and risk management.

7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.
8. Tidak merangkap tugas dan jabatan atau melakukan kegiatan operasional di Bank Sulselbar, kecuali kegiatan operasional di GAI & AF.
9. Memiliki pengalaman operasional maupun audit minimal 5 (lima) tahun.
10. Tidak pernah menjalani sanksi (hukuman) administrasi.
11. Tidak sedang menjalani sanksi (hukuman) administrasi

7. Always increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.
8. Do not concurrently assignments and positions or carry out operational activities at Bank Sulselbar, except for operational activities at GAI & AF.
9. Has an operational and audit experience of at least 5 (five) years.
10. Never undergo administrative sanctions
11. Not undergoing administrative sanctions

KODE ETIK AUDITOR

Kode Etik Audit Internal merupakan panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk menumbuhkan kepercayaan bagi/terhadap auditor internal yang akan melaksanakan tugas audit pada tiap unit kerja PT Bank Sulselbar.

Auditor harus menerapkan prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas yaitu:

1. Prinsip Integritas,

Integritas auditor internal PT Bank Sulselbar akan menumbuhkan kepercayaan yang selanjutnya akan menyebabkan kepatuhan yang dibuat, sehingga auditor internal harus:

- a. Melakukan pekerjaannya dengan jujur, sungguh-sungguh dan bertanggung jawab
- b. Mematuhi hukum dan memberikan penjelasan sesuai dengan yang diharapkan oleh ketentuan hukum dan profesi
- c. Audit internal dilarang secara sadar terlibat dalam kegiatan illegal atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal ataupun organisasi tempat bekerjanya
- d. Menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

2. Prinsip Objektivitas,

Auditor harus menjaga objektivitas professional alam mengumpulkan dan menyampaikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diaudit.

Auditor membuat evaluasi apa adanya dari semua keadaan yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan perorangan atau tidak terpengaruh oleh pihak-pihak lain dalam mengambil keputusan, sehingga auditor harus:

- a. Auditor internal tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan yang dapat atau patut diduga

AUDITOR CODE OF CONDUCT

Internal Audit Code of Ethics is a guideline for the implementation of the duties of the SPI always refers to the provisions of the conduct or ethics of the implementation of a good examination in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, to foster trust for the internal auditors who will carry out the audit tasks at each working unit of PT Bank Sulselbar.

The auditor should apply the basic principles to be guided during the execution of the task:

1. Integrity Principle

The integrity of PT Bank Sulselbar's internal auditor will foster the trust that will further lead to the compliance being made, so that the internal auditors should:

- a. *Performing job honestly, earnestly and responsibly*
- b. *Obeying the law and providing explanations as expected by legal and professional provisions*
- c. *Internal audits are prohibited from being consciously involved in illegal activities or activities that may discredit the internal audit profession or the organization in which it operates*
- d. *Respect and support legitimate and ethical organizational goals.*

2. Principle of Objectivity

The auditor shall maintain the natural professional objectivity of collecting and communicating information about the activity or process being audited.

The auditor makes an evaluation of the existence of all relevant circumstances and is not affected by the interests of the individual or not affected by other parties in making decisions, so the auditor should:

- a. *Internal auditors may not participate in the activities or relationships that can or should be reasonably*



Audit Internal

Internal Audit

dapat mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian (*assessment*) secara objektif termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dengan organisasinya

- b. Auditor internal dilarang menerima apapun yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya
- c. Auditor internal harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahuinya yaitu fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview

3. Prinsip Kerahasiaan,

Auditor Internal tidak akan menyampaikan informasi kepada semua pihak yang tidak berhak, sehingga auditor harus:

- a. Bersikap hati-hati (*prudent*) dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperolehnya selama melaksanakan tugas
- b. Dilarang menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis

4. Prinsip Kompetensi,

Auditor Internal menerapkan semua pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya dalam melaksanakan audit pada tiap unit kerja PT Bank Sulselbar sehingga auditor harus:

- a. Menguasai/mempunyai pengetahuan keterampilan dan pengalaman audit untuk melaksanakan audit
- b. Hanya memberikan jasa yang dapat dilaksanakan dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman penting yang dimilikinya
- c. Harus memberikan jasa layanan audit internal sesuai Standard Profesi Internal Auditor
- d. Harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas jasa yang diberikan

5. Prinsip Bebas Benturan Kepentingan

Untuk Menjaga independensi Auditor Internal harus bebas dari campur tangan pihak-pihak lain, sehingga auditor harus:

- a. Bebas dari tekanan atasan, rekannya maupun auditee dalam perusahaan
- b. Bebas dari tekanan pihak luar seperti keluarga atau relasi
- c. Bebas dari tuntutan untuk bertindak yang tidak sesuai dengan standar maupun aturan

suspected of upgrading their ability to conduct an objective assessment including in this case any activity or relationship that may cause a conflict of interest with the organization

- b. Internal auditors are prohibited from receiving anything that can reasonably be expected to affect their professional judgement
- c. The internal auditor must disclose all the important facts he/she knows which are otherwise disclosed may distort the report of the activity reviewed

3. Principles of Confidentiality

The Internal Auditor will not convey the information to all unauthorized parties, so the auditor must:

- a. Be prudent in using and safeguarding the information it acquires while performing the task
- b. It is prohibited to use the information for personal gain or in any manner that is contrary to law or harms the legitimate and ethical objectives of the organization

4. Principle of Competence

Internal Auditors apply all their knowledge, skills and experience in conducting audits on each work unit of PT Bank Sulselbar so that the auditor should:

- a. Mastering/having knowledge on audit skills and experience to carry out audits
- b. Only provide services that can be implemented with the knowledge, expertise and related experience
- c. Must provide the internal audit services according to Internal Auditor Profession Standard
- d. Must always improve the skills and effectiveness and quality of the provided services

5. The Conflict Free of the Interest Principles

To maintain the independence of the Internal Auditor shall be free from interference by other parties, so that the auditor shall:

- a. Be free from superior, supervisory, or auditee pressure in the Company
- b. Free from outside pressures such as family or relationships
- c. Free from demands for action that do not conform to standards or rules

- d. Bebas dari tuntutan loyalitas kepada organisasi atau alasan yang bertentangan dengan kepatuhan atas standar profesi
- e. Bebas dari publikasi informasi yang bias sehingga menguntungkan perusahaan
- f. Bebas dari peluang untuk memperoleh keuntungan pribadi atas beban perusahaan

- d. Free from loyalty demands to the organization or reasons contrary to the compliance with professional standards
- e. Free from the publication of biased information that benefits the Company
- f. Free from the opportunities to gain personal benefit over the Company's expenses

PELAKSANAAN TUGAS GRUP AUDIT INTERNAL

1. Pemantauan tindak lanjut hasil audit intern periode I dan II (Juli dan Desember) 2018
2. Pelaksanaan Audit Umum periode Semester II 2018 telah dilakukan sesuai PKPT GAI tahun 2018 sebanyak 9 kali audit umum dan 1 dengan tujuan tertentu evaluasi efektifitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.
3. Dalam periode Semester II 2018 terdapat 1 aktivitas verifikasi pengaduan nasabah terhadap petugas teller Program Karya Komandan pada KC Utama Mamuju dilaksanakan pada bulan Desember 2018 namun tidak diperlukan pembentukan Tim Audit Khusus.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

Hingga posisi akhir Desember 2018 jumlah tindak lanjut atas temuan Audit Intern berjumlah 1.208 dan sejumlah 837 telah selesai ditindak lanjuti sesuai rekomendasi Grup Audit Intern / GAI. Tabel berikut adalah pelaksanaan kerja pada Grup Audit Intern (GAI) dan pemantauan tindak lanjut Audit Intern PT Bank Sulselbar :

Uraian <i>Description</i>	Selesai <i>Finished</i>		Belum selesai <i>Not Finished Yet</i>		Belum ditindaklanjuti <i>Not Follow Yet</i>		Tidak dpt di tindaklanjuti dengan alasan yg sah <i>Can not be follow with valid reason</i>
	Umum <i>General</i>	Agunan <i>Collateral</i>	Umum <i>General</i>	Agunan <i>Collateral</i>	Umum <i>General</i>	Agunan <i>Collateral</i>	
Temuan <i>Findings</i>	649	188	248	25	93	14	16
Sub Total <i>Sub Total</i>		837		273		107	16
Total Temuan <i>Total Findings</i>					1.208		

Sepanjang tahun 2018 terdapat beberapa kejadian *Fraud* akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman para pejabat Bank terkait dengan SOP dan Job Desk yang menyebabkan pelimpahan kewenangan yang berlebihan kepada seorang pegawai dan menjadikannya lemahnya kontrol atau pengawasan kepada pegawai itu sendiri. Dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah dengan upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh Pihak Bank dalam menghadapi masalah ini;

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT GROUP

1. Monitoring the follow-up of the results of period I and II internal audits (July and December) 2018
2. The General Audit Implementation of the 2018 Semester II period has been carried out according to the PKPT GAI in 2018 as many as 9 times the general audit and 1 with the specific purpose of evaluating the effectiveness of the Quality of Risk Management Implementation.
3. In the 2018 Semester II period, there is 1 verification activity of customer complaints against the teller of the Commander's Work Program at the Mamuju Main KC in December 2018 but no Special Audit Team is needed.

FINDINGS AND FOLLOW-UP

Until the end of December 2018 the number of follow-ups on Internal Audit findings amounted to 1208 and a total of 837 were completed following the recommendations of the Internal Audit Group. The following table is the implementation of work on the Internal Audit Group (GAI) and monitoring the follow-up of the Internal Audit of PT Bank Sulselbar:

Throughout the year 2018 there were several instances of Fraud due to the lack of knowledge and understanding of Bank officials associated with SOPs and Job Desks that led to excessive delegation of authority to an officer and made weak control or supervision over the officer himself. Described in the form of table below with follow-up efforts undertaken by the Bank in facing this problem;



Audit Internal

Internal Audit

Jenis Fraud <i>Fraud type</i>	Tanggal & Tempat Terjadinya Fraud <i>Date & Place of Fraud</i>	Pihak Yang Terlibat <i>Parties involved</i>
Kecurangan (internal) yang menyebabkan kerugian Rp15.605.924	Juni 2017, KC Maros	<p>H.M. Dedi Triadi Farid (Staf Seksi Umum)</p> <p>Melakukan pelanggaran dengan mengganti kasbon, meniru paraf/tandatangan pejabat serta menggunakan stempel tandatangan Pimpinan Cabang tanpa seizin pimpinan untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga berdampak pada kerugian finasial terhadap bank</p> <p>Kasus tersebut bermula dari adanya laporan lisan via Tlp oleh Pimpinan Cabang Maros tanggal 28 maret 2018 tentang dugaan kejadian fraud dan selanjutnya ditindak lanjuti pada hari itu juga dengan disposisi Direksi untuk dilakukan verifikasi sesuai ST/011/GAI/III/2018 tanggal 28 maret 2018 setelah itu dibentuk tim investigasi sesuai surat tugas no. ST/012/GAI/IV/2018 tanggal 02 April 2018 perihal audit investigasi</p>
<i>Fraud (internal) which caused a loss of IDR.15,605,924</i>	<i>June 2017, Branch Maros</i>	<p><i>H.M. Dedi Triadi Farid (Staf Seksi Umum)</i></p> <p><i>Committing a violation by replacing kasbon, imitating official signatures and using the signature of the Branch Manager without permission from the leader to obtain personal benefits so that it has an impact on financial losses to the bank</i></p> <p><i>The case originated from an oral report via Phone by the Maros Branch Leader on 28 March 2018 regarding the alleged fraud and then followed up on that day with the disposition of the Directors to be verified according to ST / 011 / GAI / III / 2018 dated 28 March 2018 after the investigation team was formed according to assignment letter no. ST / 012 / GAI / IV / 2018 April 2, 2018 concerning investigative audits</i></p>

Tindakan Bank <i>Bank Actions</i>	Kelemahan / Penyebab Terjadinya Fraud <i>Weaknesses/ Cause of Fraud</i>	Tindak Lanjut/Perbaikan <i>Follow Up / Improvement</i>
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat dan penggantian kerugian Bank kepada sdr H.M.Dedi Triadi Farid Telah Terdapat penggantian kerugian sebesar Rp13.000.000,- oleh pelaku 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berjalannya fungsi chekker Lemahnya fungsi kontrol Pemimpin Seksi atau pemimpin unit kerja Adanya stempel tanda tangan yang digunakan untuk menyetujui biaya Tidak terjadinya sharing knowledge oleh pemimpin seksi atau head teller kepada pegawai yang dibawahi dimana terdapat pemahaman yang keliru oleh teller terkait pembayaran kasbon kepada staf seksi umum 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat penegasan kepada seluruh kantor cabang terkait fungsi checker Membuat aturan mekanisme checker yang akan dijadikan pedoman bagi petugas dicabang Memberikan pelatihan kepada pegawai Karya Komandan agar lebih memahami tugas-tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh atasan Membuat ketentuan terkait mekanisme pembuatan dan persetujuan pengeluaran biaya



Audit Internal

Internal Audit

Jenis Fraud <i>Fraud type</i>	Tanggal & Tempat Terjadinya Fraud <i>Date & Place of Fraud</i>	Pihak Yang Terlibat <i>Parties involved</i>
Kecurangan (internal) yang menyebabkan kerugian sebesar Rp542.000.000 <i>Fraud (internal) which caused a loss of Rp.542,000,000</i>	November 2017 di KCP SIWA <i>November 2017 at SIWA Sub Branch Office</i>	Erfan Kadir (Teller PB Capem SIWA) Melakukan penarikan tunai dan pemindahbukuan dari rekening tabungan nasabah serta menggunakan dan menyalahgunakan hak akses User-ID VBS (teller tunai) dan Plts Siwa yang bukan merupakan kewenangannya <i>Erfan Kadir (Teller PB Capem SIWA)</i> <i>Make cash withdrawals and transfers from the customer's savings account and use and misuse the User-ID VBS (cash teller) and Plts Siwa access rights which are not their authority</i>
		Maswaeni (Teller Tunai) Melakukan sharing User -Id dan password VBS <i>Maswaeni (Teller Tunai)</i> <i>Sharing User-ID and VBS password</i>
		Muh. Rizal Azis (Pemimpin Capem SIWA) Telah lalai dalam pengelolaan user-ID PLTSSIWA <i>Muh. Rizal Azis (Pemimpin Capem SIWA)</i> <i>Has been negligent in managing the PLTSSIWA user-ID</i>
		Hamzah (Pemimpin Seksi Operasional Capem SIWA) Tidak menjalankan fungsi kontrol terhadap staf yang dibawahi telah lalai dalam pengelolaan user id dan melakukan sharing atas hak akses PLTSSIWA, tidak menjalankan fungsi checker dan fungsi head teller <i>Hamzah (Pemimpin Seksi Operasional Capem SIWA)</i> <i>Do not carry out the control function of the staff under the negligence in managing the user id and sharing the access rights of PLTSSIWA, not carrying out the checker function and the head teller function</i>
		Hj. Surinsani (Pemimpin Seksi Pemasaran Capem SIWA) Telah lalai dalam pengelolaan user id dan melakukan sharing atas hak akses PLTSSIWA <i>Hj. Surinsani (Pemimpin Seksi Pemasaran Capem SIWA)</i> <i>Has been negligent in managing the user id and sharing the PLTSSIWA access rights</i>

Tindakan Bank <i>Bank Actions</i>	Kelemahan / Penyebab Terjadinya Fraud <i>Weaknesses/ Cause of Fraud</i>	Tindak Lanjut/Perbaikan <i>Follow Up / Improvement</i>
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat dan penggantian kerugian bank kepada sdr. Erfan Kadir Sementara dalam proses penjualan aset pelaku <i>Give sanctions for Termination No Respect and bank compensation to Erfan Kadir</i> <i>While in the process of selling offender assets</i> <p>Memberikan Sanksi pemberhentian sebagai peserta karya komandan kepada sdr. Masweni</p> <p><i>Providing termination sanctions as participants of the commander's work to Masweni</i></p> <p>Memberikan sanksi penurunan jabatan /job grup kepada sdr. Muh. Rizal Azis</p> <p><i>Possession of a job / job position reduction to Mr. Muh. Rizal Azis</i></p> <p>Memberikan sanksi pernyataan tidak puas kepada Sdr. Hamzah</p> <p><i>Sanctioning dissatisfied statements to Mr. Hamzah</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berjalannya fungsi chekker oleh pemimpin seksi operasional sehingga memberi peluang terjadinya fraud Pemberian/pelimpahan kewenangan yang berlebihan kepada seorang pegawai Terjadi Sharing Hak Akses User-ID dan Password akibat tidak tertibnya pegawai dan pejabat dalam menjaga hak akses atas user-ID dan password VBS yang menjadi tanggung jawabnya <ul style="list-style-type: none"> <i>The chekker function does not run by the operational section leader so as to provide opportunities for fraud</i> <i>Overdelivery / delegation of authority to an employee</i> <i>Occurrences of User-ID and Password Access Sharing due to inadequate employees and officials in guarding the access rights of VBS user-IDs and passwords which are her responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat penegasan kepada seluruh kantor cabang terkait fungsi checker Membuat penegasan kepada seluruh pemimpin seksi untuk mengontrol pekerjaan bawahannya Memerintahkan Departemen hukum pada Grup Corporate Secretary agar segera melakukan inventarisasi aset-aset yang dimiliki sdr. Erfan kadir yang dapat dijual untuk menutupi kerugian Bank <ul style="list-style-type: none"> <i>Making affirmations to all branch offices regarding checker functions</i> <i>Making affirmations to all section leaders to control the work of their subordinates</i> <i>Ordered the legal department at the Corporate Secretary Group to immediately conduct an inventory of assets owned by Br. Erfan kadir which can be sold to cover the Bank's losses</i>
Memberikan sanksi pernyataan tidak puas kepada sdr. Hj. Surinsani	<p><i>Sanctioning dissatisfied statements to Hj. Surinsani</i></p>	



Audit Internal

Internal Audit

Jenis Fraud <i>Fraud type</i>	Tanggal & Tempat Terjadinya Fraud <i>Date & Place of Fraud</i>	Pihak Yang Terlibat <i>Parties involved</i>
Penyalahgunaan Jabatan yang menyebabkan kerugian sebesar Rp36.638.396 <i>Misuse of the Department which caused loss of IDR36,638,396</i>	September 2017 di KCP SIWA September 2017, at SIWA Sub Branch Office	Muh. Rizal Azis (Pemimpin Capem SIWA) Melakukan pelanggaran SOP pada proses pemberian kredit KUR serta dengan sengaja menggunakan uang hasil pencairan kredit tersebut, menyalagunakan jabatan dengan meminjam dana kepada debitur kredit sehingga menimbulkan resiko reputasi dan risiko kredit Muh. Rizal Azis (Pemimpin Capem SIWA) Violated the SOP on the KUR crediting process and intentionally used the money from the loan disbursement, used up the position by borrowing funds from the credit debtor, giving rise to reputational and credit risk Hj. Surinsani (Pemimpin Seksi Pemasaran Capem SIWA) Telah melakukan Pelanggaran SOP dengan menyetujui memberikan fasilitas KUR kepada pegawai intern meskipun mengetahui bahwa tujuan penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh sdr. Rizal Azis Hj. Surinsani (Pemimpin Seksi Pemasaran Capem SIWA) Has committed an SOP Violation by agreeing to provide KUR facilities to internal employees despite knowing that the purpose of using the funds will be used by Rizal Azis Hamzah (Pemimpin Seksi Operasional Capem SIWA) Turut bertanda tangan dan menyetujui sebagai anggota Loan comite atas pemberian fasilitas KUR kepada pegawai intern meskipun mengetahui bahwa tujuan penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh sdr. Rizal Azis Hamzah (Pemimpin Seksi Operasional Capem SIWA) Signed and agreed as a member of the comite Loan for granting KUR facilities to internal employees despite knowing that the purpose of using the funds will be used by Rizal Azis Miftahul Khaer (Analisis Kredit Capem SIWA) Tidak berperan aktif melaksanakan fungsi dan tugas sebagai analis kredit dengan tidak on the spot usaha dan tidak memverifikasi kelayakan data calon debitur sehingga terjadi pelanggaran SOP dalam pemberian fasilitas KUR kepada pegawai intern Kasus ini bermula dari adanya laporan dugaan kejadian fraud secara lisan via tlp oleh pimpinan cabang siwa yang baru ke direktur utama tanggal 14 april 2018 (hari sabtu) selanjutnya pada hari senin tanggal 16 april 2018 dibentuk tim Audit Investigasi sesuai surat tugas No. ST/018/GAI/IV/2018 tanggal 16 april 2018 perihal Audit investigasi Miftahul Khaer (Analisis Kredit Capem SIWA) Does not play an active role in carrying out the functions and duties as a credit analyst with no on the spot business and does not verify the feasibility of prospective debtor data so that there is a violation of the SOP in the provision of KUR facilities to internal employees This case originated from a report of alleged fraud occurring verbally via phone by the new Shiva branch leader to the president director on April 14 2018 (Saturday) then on Monday, April 16 2018 an Investigation Audit Team was formed in accordance with assignment letter No. ST / 018 / GAI / IV / 2018 dated 16 April 2018 concerning investigative Audit

Tindakan Bank <i>Bank Actions</i>	Kelemahan / Penyebab Terjadinya Fraud <i>Weaknesses/ Cause of Fraud</i>	Tindak Lanjut/Perbaikan <i>Follow Up / Improvement</i>
<p>Memberikan sanksi penurunan jabatan /job grup kepada sdr. Muh. Rizal Azis dan memerintahkan untuk segera melunasi/mengembalikan dana yang telah dipinjam Terdapat pengembalian sebesar Rp11.361.604,- <i>Give sanctions for decreasing position / job group to Muh. Rizal Azis and ordered to immediately pay off / refund the borrowed funds</i> <i>There is a refund of IDR11,361,604</i></p> <p>Memberikan sanksi pernyataan tidak puas kepada sdr. Hj. Surinsani <i>Sanctioning dissatisfied statements with Hj. Surinsani</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman para pejabat bank terkait dengan SOP dan Job Desk, khususnya tugas pokok serta lemah dalam hal menjalankan operasional bank. Adanya penyalahgunaan jabatan sebagai pemimpin cabang Low level of knowledge and understanding of bank officials related to SOPs and Job Desks, especially basic tasks and weak in terms of running bank operations. There is abuse of position as branch leader 	<p>Memerintahkan kepada Sdr. Muh. Rizal Azis agar segera mengembalikan/melunasi uang yang telah dipinjam dari pegawai intern</p> <p><i>Order to you Muh. Rizal Azis to immediately repay / pay off the money that has been borrowed from internal employees</i></p>
<p>Memberikan sanksi pernyataan tidak puas kepada Sdr. Hamzah</p> <p><i>Sanctioning dissatisfied statements to Mr. Hamzah</i></p>		
<p>Memberikan sanksi pernyataan tidak puas kepada sdr. Miftaful Khaer</p> <p><i>Sanctioning dissatisfied statements to Miftaful Khaer</i></p>		



Audit Internal

Internal Audit

Jenis Fraud <i>Fraud type</i>	Tanggal & Tempat Terjadinya Fraud <i>Date & Place of Fraud</i>	Pihak Yang Terlibat <i>Parties involved</i>
Kecurangan (eksternal) yang menyebabkan kerugian sebesar Rp121.987.500	Desember 2018 di Grup Teknologi Informasi	<p>Tidak ada pihak internal Bank yang terlibat.</p> <p>Terdapat pendebetan 8 rekening tabungan nasabah atas instruksi melalui Aplikasi Internet/mobile Banking untuk memindahkan sejumlah Dana ke rekening lain sesama Bank Sulselbar dan/atau meneruskan ke rekening bank lain tanpa sengetahuan pemilik rekening dengan pola secara acak mencari nasabah dengan nama depan muhammad yang menggunakan PIN Standar 123456,111111,222222,333333, dst</p> <p>Kasus ini bermula dari adanya laporan nasabah yang rekeningnya terdebet melalui aplikasi Internet /mobile banking pada tanggal 17 Desember 2018 dan segera ditelusuri oleh grup IT dengan melakukan pemblokiran kepada pengguna layanan Mobile Banking Bank Sulselbar yang menggunakan PIN standar seperti 123456,111111,222222 dst.</p>

Fraud (external) which caused a loss of IDR121,987,500

There is no internal bank involved.

There are debits of 8 customer savings accounts through instructions through the Internet / mobile Banking application to transfer a number of funds to other Bank Sulselbar accounts and / or forward them to other bank accounts without the knowledge of the account owner by randomly looking for customers with Muhammad's first name using a Standard PIN 123456,111111,222222,333333, etc.

This case stems from a customer report whose account was debited through the Internet / mobile banking application on December 17, 2018 and was immediately searched by the IT group by blocking it to users of Bank Sulselbar Mobile Banking services using standard PINs such as 123456,111111,222222 etc

Tindakan Bank <i>Bank Actions</i>	Kelemahan / Penyebab Terjadinya Fraud <i>Weaknesses/ Cause of Fraud</i>	Tindak Lanjut/Perbaikan <i>Follow Up / Improvement</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pengumuman di koran Harian Fajar tanggal 20 Desember 2018 untuk melakukan pemblokiran kepada pengguna Layanan Mobile Banking Bank Sulselbar yang menggunakan pin standar seperti 123456, 111111, 222222, dst dan segera menghubungi kantor Bank Sulselbar terdekat untuk melakukan registrasi ulang. • Grup Teknologi Informasi Bank Sulselbar dan Vendor Penyedia Jasa Internet/Mobile Banking menelusuri masalah tersebut untuk dilakukan perbaikan, penyempurnaan khususnya security IT untuk menjamin keamanan simpanan nasabah • Bank bersedia melakukan pemaparan agar terlihat bahwa mekanisme IT bank berstandar namun kondisi ini terjadi melalui kelemahan nasabah (PIN standar yang belum diubah) • Bank telah menyelesaikan kerugian atas kasus ini sebesar Rp121.987.500 <p>• An announcement was made in the newspaper Fajar Daily on December 20, 2018 to block the users of Bank Sulselbar Mobile Banking Services using standard pins such as 123456, 111111, 222222, and immediately contact the nearest Bank Sulselbar office to re-register.</p> <p>• Information Technology Group of Bank Sulselbar and Internet / Mobile Banking Service Provider Vendor traced the problem to improvements, especially IT security to ensure the security of customer deposits</p> <p>• Banks are willing to make an explanation so that it can be seen that the mechanism of a standardized IT bank but this condition occurs through customer weakness (a standard PIN that has not been changed)</p> <p>• The Bank has settled the loss of this case in the amount of IDR121,987,500</p>	<p>Adanya kelemahan dari nasabah karena masih menggunakan PIN standar yang belum diubah seperti 123456, 111111, 222222, 333333, dst sehingga memudahkan terjadinya pembobolan rekening.</p> <p>There are weaknesses from customers because they still use a standard PIN that has not been changed such as 123456, 111111, 222222, 333333, etc. so that it facilitates account fraud.</p>	<p>Telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan khususnya security IT oleh Grup Teknologi Informasi Bank Sulselbar dan Vendor Penyedia Jasa Internet/Mobile Banking untuk menjamin keamanan simpanan nasabah.</p> <p>Improvements and improvements have been made specifically of IT security by the Information Technology Group of Bank Sulselbar and Internet / Mobile Banking Service Providers to ensure the security of customer deposits.</p>



Audit Internal

Internal Audit

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GRUP AUDIT INTERNAL DAN ANTI FRAUD

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan telah memberikan pendidikan/pelatihan/ seminar dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi/ kualitas kerja tim Audit Internal baik yang dilaksanakan oleh internal maupun eksternal. Pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

GROUP COMPETENCE DEVELOPMENT INTERNAL AND ANTI-FRAUD AUDIT

Throughout 2018 the Company has provided education / Training / seminars in an effort to improve the competence / quality of the work of the Internal Audit team both internally and externally. The Training conducted throughout 2018 is as follows:

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
1	Rusdi	Workshop Transportasi Perusahaan Menyambut era VUCA <i>Workshop Corporate Transportations Welcomes the VUCA era</i>	Prof. Roy Sembel	10 Januari 2018 <i>January 10, 2018</i> Makassar
2	Sitti Nasrah	Sosialisasi Dan Pelatihan Transaksi Treasury & Settlement <i>Dissemination and Training on Treasury & Settlement Transactions</i>	Domus Alba	13 Januari 2018 <i>January 13, 2018</i> Makassar
3	Ilham Wahid	Sosialisasi Dan Pelatihan Transaksi Treasury & Settlement <i>Dissemination and Training on Treasury & Settlement Transactions</i>	Domus Alba	13 Januari 2018 <i>January 13, 2018</i> Makassar
4	Akhmad Nur Rizal	Pelatihan E-Procurement <i>E-Procurement Training</i>	LPSE	10 Februari 2018 <i>February 10, 2018</i> Makassar
5	Padasajati	Pelatihan E-Procurement <i>E-Procurement Training</i>	LPSE	10 Februari 2018 <i>February 10, 2018</i> Makassar
6	Akhmad Nur Rizal	Inhouse Training Implementasi PSAK 71 <i>Inhouse Training for the Implementation of PSAK 71</i>	Herbert Sitorus	14 Februari 2018 <i>February 14, 2018</i> Makassar
7	Lili Handayani	Sertifikasi Treasury Dealer <i>Treasury Dealer Certification</i>	ACI FMA Indonesia	24 Februari 2018 <i>February 24, 2018</i> Jakarta
8	St. Nasrah	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 <i>February 15, 2018</i> Makassar
9	Arianti Chatib	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 <i>February 15, 2018</i> Makassar
10	Muh. Yusuf	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 <i>February 15, 2018</i> Makassar
11	Muh. Jufri	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 <i>February 15, 2018</i> Makassar
12	A. Budiana	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 <i>February 15, 2018</i> Makassar
13	Bahrun Azikin	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 <i>February 15, 2018</i> Makassar

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
14	Samuria Firmansyah	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
15	Akhmad Nur Rizal	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
16	Syahrul Anwar	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
17	Rizal Amereng	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
18	Padasajati	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
19	Samson S	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
20	Ilham	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
21	Nurfadillah	Workshop Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Workshop Action Plan related to GAI & AF Evaluation Results</i>	BPKP	15 Februari 2018 February 15, 2018 Makassar
22	Lili Handayani	Ujian Sertifikasi Dealer Level Basic <i>Dealer Level Basic Certification Exam</i>	LSPP	03 Maret 2018 March 3, 2018 Jakarta
23	Hj. Sitti Nasrah	Diklat Audit Operasional <i>Operational Audit Training</i>	PPA&K	04 Maret 2018 March 4, 2018 Ciloto Bandung
24	A. Budiana	Diklat Audit Operasional <i>Operational Audit Training</i>	PPA&K	04 Maret 2018 March 4, 2018 Ciloto bandung
25	Lili Handayani	Ujian Sertifikasi Dealer Level Basic <i>Dealer Level Basic Certification Exam</i>	LSPP	24 Maret 2018 March 24, 2018 Jakarta
26	Muh. Yusuf	Dasar-dasar Audit <i>Basic Audit</i>	PPATK	02 April 2018 April 2, 2018 Bogor
27	Bahrun Azikin	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
28	Akhmad Nur Risal	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
29	Syahrul Anwar	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
30	A. Budiana	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
31	Hj. Sitti Nasrah	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
32	A. Padasajati	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
33	Muh. Jufri	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar



Audit Internal

Internal Audit

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
34	H. Samson Sampara	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
35	Ilham Wahid	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
36	Rizal Amareng Made	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
37	Samurai Firmansyah	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
38	Nur Fadillah H	In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank	Strategi Inti Sukses	12 April 2018 April 12, 2018 Makassar
39	Achmad Nur Rizal	Risk Based Bank Rating	Roy Sembel	26 April 2018 April 26, 2018 Makassar
40	Lili Handayani	Risk Based Bank Rating	Roy Sembel	26 April 2018 April 26, 2018 Makassar
41	Bahrun Azikin	Pelatihan Penerapan Fungsi Kepatuhan (Reguler FKDKP) <i>Compliance Function Implementation Training (Regular FKDKP)</i>	FKDKP	01 Agustus 2018 August 1, 2018 Makassar
42	Nur Asma	Pelatihan Dasar-dasar Audit <i>Basic Audit Training</i>	PPA&K	17 September 2018 September 17, 2018 Bogor
43	Akhmad Nur Rizal	Pelatihan Pengelolaan Tugas-tugas Audit <i>Audit Task Management Training</i>	PPA&K	17 September 2018 September 17, 2018 Bogor
44	Akhmad Nur Risal	Seminar & Pengukuhan Gelar Profesional Auditor (PIA) <i>Seminar & Inauguration of Professional Auditor Degrees (PIA)</i>	AUI	02 Oktober 2018 October 2, 2018 Bali
54	Ilham	Sosialisasi SOP, BPP UUS Tahap ke II <i>Socialization of SOP, BPP UUS Phase II</i>	Karim Const. Mantra	05 Oktober 2018 October 5, 2018 Makassar
46	Abdiwati Abu Nusu	Pelatihan Dasar-dasar Audit <i>Basic Audit Training</i>	PPA&K	15 Oktober 2018 October 15, 2018 Bogor
47	Bachrun Azikin	Pelatihan Komunikasi Psikologi Audit <i>Audit Psychology Communication Training</i>	PPA&K	15 Oktober 2018 October 15, 2018 Bogor

Auditor Eksternal

External Auditors

Audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang telah memenuhi persyaratan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar serta operasional usaha yang dijalankan Perseroan tidak menyalahi ketentuan Regulasi yang berlaku. Sesuai dengan ketentuan bahwa penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan umum atas Laporan Keuangan Tahunan Bank Sulselbar harus melalui mekanisme yang telah ditetapkan yaitu mendapat kajian dan rekomendasi dari Komite Audit serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama melakukan penunjukan calon Auditor Eksternal sesuai dengan ketetuan Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan.

Untuk kepentingan Pemeriksaan Keuangan Bank Sulselbar tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, telah ditunjuk KAP KAP Husni, Mucharam & Rasidi, yang ditetapkan melalui perjanjian kerjasama nomor: 301/PKS-BSSB/XII/2018 dan Surat Keputusan RUPS tahun 2018 yang menunjuk KAP Husni, Mucharam & Rasidi yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta dengan hal-hal yang berkaitan dengan penunjukan KAP tersebut, diantaranya persetujuan biaya Audit.

NAMA DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK 5 TAHUN TERAKHIR

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir di Bank Sulselbar:

Tahun Buku Year Book	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fee
2018	Husni, Mucharam & Rasidi	Budi T. Wibawa, CA., CPA	Rp594.266.000
2017	Husni, Mucharam & Rasidi	Budi T. Wibawa, CA., CPA	Rp556.059.000,-
2016	Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	Rp524.145.000,-
2015	Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	Rp503.560.000,-
2014	Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	Rp472.935.000,-

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2018, Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi juga memberikan jasa pendampingan dalam rangka penerbitan emisi Obligasi Berkelanjutan II PT Bank Sulselbar tahun 2018 dengan biaya sebesar Rp171.468.000.

The external audits are conducted by an independent party who has fulfilled the requirements to ensure that the Company's accounting records prepared in accordance with the Statement of Accounting Standards and Financial Statements (SFAS) and prepared the reports presenting the Company's financial position and business results as well as the business operations based on the applicable Company Regulations. In accordance with the provisions that the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to be used to conduct a public inspection of Annual Financial Report of Bank Sulselbar must go through the established mechanism of obtaining the review and recommendation from the Audit Committee and approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

APPOINTMENT OF EXTERNAL AUDITOR

The Board of Commissioners and the Audit Committee jointly appoint candidates for External Auditors in accordance with the provisions of the Procurement of Company Goods and Services.

For the purposes of Bank Sulselbar's Financial Examination for the financial year ending 31 December 2018, KAP KAP Husni, Mucharam & Rasidi have been appointed through a number cooperation agreement: 301/PKS-BSSB/XII/2018 and the 2018 GMS Decree which appoints KAP Husni, Mucharam & Rasidi who will conduct a check on the financial statements that ended on December 31, 2018 along with matters relating to the appointment of the KAP, including approval of Audit fees.

NAME AND COST OF THE LAST 5 YEARS PUBLIC ACCOUNTANT

The following is a Public Accountant Office that audits Financial Statements for the last 5 years at Bank Sulselbar:

OTHER SERVICES PROVIDED

Pada tahun 2018, Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi juga memberikan jasa pendampingan dalam rangka penerbitan emisi Obligasi Berkelanjutan II PT Bank Sulselbar tahun 2018 dengan biaya sebesar IDR171,468,000.

Manajemen Risiko

Risk Management

Bank Sulselbar menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dan terpadu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan dapat memberikan arahan yang jelas serta mampu melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif.

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Sulselbar telah termuat dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi sebagai berikut :

1. No. SK./092/DIR/VII/2013 tentang :
 - a. Buku I : Kebijakan Umum Manajemen Risiko
 - b. Buku II : Penerapan Manajemen Risiko
 - c. Buku III : Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
 - d. Buku IV : Penerapan Risiko likuiditas
 - e. Buku V : Penerapan Manajemen Risiko Operasional
2. No SK/008/DIR/II/2014 Tentang Kebijakan dan Prosedur penerapan ICAAP
3. No. SK/171/DIR/XII/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis Risiko (RBBR) revisi I

GRUP MANAJEMEN RISIKO

Pengendalian pengelolaan risiko di Bank Sulselbar dilakukan oleh Grup Manajemen Risiko yang berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan.

Bank Sulselbar implements comprehensive and integrated risk management in accordance with the regulations of the Financial Services Authority number 18 / POJK.03 / 2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Effective implementation of risk management must be supported by the Board of Commissioners and Directors who understand the risks faced by the Bank and can provide clear direction and be able to actively supervise and mitigate.

RISK MANAGEMENT GUIDELINES

The application of Risk Management at Bank Sulselbar has been contained in the Risk Management Guidelines set forth in the Directors' Decree as follows:

1. No. SK./092/DIR/VII/2013 about:
 - a. Book I: General Risk Management Policy
 - b. Book II: Application of Risk Management
 - c. Book III: Credit Risk Management Policy
 - d. Book IV: Application of liquidity risk
 - e. Book V: Application of Operational Risk Management
2. No SK / 008 / DIR / II / 2014 concerning the policies and procedures for implementing ICAAP
3. No. SK / 171 / DIR / XII / 2014 concerning Risk-based Bank Soundness Rating (RBBR) revision I

RISK MANAGEMENT GROUP

Risk management controls at Bank Sulselbar are carried out by the Risk Management Group which is under the supervision of the Compliance Director.



Dian Anggriani Utina

Pemimpin Grup Manajemen Risiko

Head of risk Management Group

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 21 Mei 1968
Usia <i>Age</i>	50 Tahun 50 Years Old
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi Universitas Hasanuddin (1992) <i>S1 - Economics Department of Hasanuddin University Makassar (1992)</i> • S2 Manajemen Keuangan, Universitas Hasanuddin (2001) <i>Economics Department of Hasanuddin University Makassar (2001)</i> • S3 Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Hasanuddin (2014) <i>S3 Management and Human Resources Department of Hasanuddin University Makassar (2014)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup SDM (2016-2017) <i>Head of HR Group (2016-2017)</i> • Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan (2014-2016) <i>Head of Planning Development Group (2014-2016)</i> • Pemimpin Cabang Konvensional Kelas-2 Takalar (2011) <i>Head of Takalar Conventional Branch Office (2011)</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN FUNGSI GRUP MANAJEMEN RISIKO

Grup Manajemen Risiko terbagi menjadi 2 Departemen yaitu; Departemen Pengendalian Risiko Pasar & Likuiditas serta Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya, yang mana setiap Departemen memiliki Tugas dan Fungsinya masing-masing, seperti dijelaskan dibawah ini.

Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan inventarisasi dan identifikasi risiko-risiko (risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas).
2. Menetapkan metode serta melakukan pengukuran atas risiko-risiko yang ada sesuai metode pengukuran yang ditetapkan.
3. Melakukan pengkajian yang mendalam atas risiko-risiko (risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas).
4. Melakukan analisa sensitivitas.
5. Melakukan perhitungan kontribusi risiko terhadap modal dan kesehatan Bank.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND FUNCTIONS OF THE RISK MANAGEMENT GROUP

The Risk Management Group is divided into 2 Departments namely; The market & Liquidity Risk Control Department and the Operational Risk & Other Risk Control Departments, where each Department has their respective Duties and Functions, as explained below.

Market Risk Management Department, Credit Risk & Liquidity Risk

Roles and responsibilities

1. Undertake an inventory and identification of risks (market risk, credit risk and liquidity risk).
2. Establish the methods and take the measurements of the existing risks according to the established measurement method.
3. Conduct a thorough assessment of the risks (market risk, credit risk and liquidity risk).
4. Perform the sensitivity Analysis.
5. Conduct the calculation of risk contribution to capital and health of Bank.



Manajemen Risiko

Risk Management

6. Menghitung total *risk Exposure Limit*.
7. Membuat *Industry risk Rating* dan *Customer risk Rating*.
8. Melakukan pemantauan *risk Exposure Limit* dan melakukan *Stress Test*.
9. Merumuskan usulan-usulan strategi bisnis yang berbasis pada pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko dan merekomendasikannya kepada Komite Pemantau Risiko.
10. Menyusun strategi pengendalian risiko serta memantau penerapannya.
11. Menyusun laporan-laporan (intern maupun ekstern) yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
12. Counterpart dari Grup Kepatuhan di dalam pengelolaan buku pedoman bidang pengendalian risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.
13. Mengelola hubungan baik dengan unit-unit kerja lain dan pihak ketiga yang terkait dengan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
14. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
15. Menyelesaikan *filling* Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas

Fungsi-Fungsi Pokok Dan Aktivitas Yang Berkaitan

1. Melakukan Inventarisasi Dan Identifikasi Risiko-Risiko (Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas).
 - a. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan risiko-risiko.
 - b. Menghimpun masukan dari Unit-Unit Kerja (Grup dan Cabang) atas risiko-risiko yang pernah dan mungkin dapat terjadi.
 - c. Melakukan identifikasi risiko-risiko serta klarifikasi atas risiko-risiko yang lebih spesifik dan mengelola administrasi dan dokumentasi data identifikasi risiko-risiko.
2. Menetapkan Metode Serta Melakukan Pengukuran Atas Risiko-Risiko Sesuai Metode Pengukuran Yang Ditetapkan.
 - a. Mendapatkan referensi metode pengukuran risiko-risiko yang handal dan mutakhir.
 - b. Mempelajari dan menguji metode-metode pengukuran risiko-risiko yang berhasil diperoleh dan memilih serta menetapkan metode pengukuran yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan serta me-review / mengembangkan metode pengukuran risiko-risiko.
3. Melakukan Pengkajian Yang Mendalam Atas Risiko-Risiko (Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas).

6. Calculate the total Risk Exposure Limit.
7. Making Industry Risk Rating and Customer Risk Rating.
8. Monitoring the Risk Exposure Limit and doing the Stress Test.
9. Formulate the business strategy proposals based on risk control and management information systems, and recommend it to the Risk Oversight Committee.
10. Develop the risk control strategies and monitor their implementation,
11. Prepare the reports (internal or external) related to the implementation of the key functions of the Department of Market Risk Control, Credit Risk & Liquidity Risk.
12. Counterpart of the Compliance Group in the management of the market risk control guidance manual, credit risk and liquidity risk.
13. Managing the good relationships with other work units and third parties related to the key functions of the Market Risk Management Department, Credit Risk & Liquidity Risk.
14. Completing the audit findings at the Market Risk Management Department, Credit Risk & Liquidity Risk.
15. Completing the filling of the Department of Market Risk Control, Credit Risk & Liquidity Risk

Main Functions and Related Activity

1. Undertake Inventory and Identify Risks (market Risk, Credit Risk And Liquidity Risk).
 - a. Collect data and information related to the risks.
 - b. Collect input from Working Units (Groups and Branches) on possible and possible risks.
 - c. Identify risks and clarify more specific risks and manage administration and documentation of risk identification data.
2. Establish the Methods And Conduct the Measurements on Risks According to the Measurement Methods Defined.
 - a. Obtain reference to reliable and up-to-date measurement methods of risk.
 - b. Studying and testing the methods of measuring the risks that have been obtained and selecting and defining the measurement methods deemed most appropriate to the Needs as well as reviewing / developing methods of measuring risks.
3. Conduct an In-depth Assessment of Risks (market Risk, Credit Risk and Liquidity Risk).

- a. Melakukan pengkajian / analisa terhadap hasil pengukuran risiko-risiko.
 - b. Menyusun perumusan / rekomendasi berdasarkan hasil pengkajian.
 - 4. Melakukan Analisa Sensitivitas.
 - a. Melakukan analisa sensitivitas terhadap perubahan indikator-indikator risiko.
 - b. Menganalisa sensitivitas risiko.
 - c. Memberikan rekomendasi analisa risiko.
 - 5. Melakukan Perhitungan Kontribusi Risiko Terhadap Modal Dan Kesehatan Bank.
 - a. Memelihara data historis risiko-risiko.
 - b. Melakukan analisa realisasi dan perkiraan risiko-risiko.
 - c. Menghitung kontribusi risiko-risiko terhadap modal dan kesehatan Bank.
 - 6. Menghitung *Total risk Exposure Limit*.
 - a. Memperoleh dan menganalisa risiko-risiko secara global maupun secara spesifik.
 - b. Menghitung seluruh *exposure* risiko-risiko.
 - c. Mendapatkan persetujuan *risk exposure Limit* untuk risiko-risiko dari Direksi.
 - d. Menyampaikan *risk exposure Limit* untuk risiko-risiko kepada segenap Unit Kerja.
 - 7. Membuat *Industry risk Rating* Dan *Customer risk Rating*.
 - a. Mengumpulkan data dari unit operasional dan unit kredit terkait.
 - b. Mengolah data perkreditan atas dasar sub industri dan per-jenis customer.
 - c. Membuat / menyusun *industry risk rating* dan *customer risk rating*.
 - 8. Melakukan Pemantauan *risk Exposure Limit* Dan Melakukan *Stress Test*.
 - a. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan pemenuhan target maupun monitoring terhadap pelampauan *Limit* risiko secara berkala.
 - b. Melakukan *Stress test* guna melihat sensitivitas risiko terhadap kinerja Bank.
 - c. Memberikan rekomendasi dan tindak lanjut yang harus diambil.
 - 9. Merumuskan Usulan-usulan Strategi Bisnis Yang Berbasis Pada Pengendalian Risiko & Sistem Informasi Manajemen Risiko Dan Merekendasikannya Kepada Komite Pemantau Risiko.
 - a. Merumuskan usulan-usulan strategis yang berbasis pada pengelolaan risiko-risiko.
 - b. Menyampaikan usulan dan atau saran sebagai masukan guna mendukung strategi global kepada Manajemen / Komite Pemantau Risiko.
- a. Conduct assessment / Analysis of risk measurement results.
 - b. Prepare the formulation / recommendations based on assessment results.
 - 4. Conducting Sensitivity Analysis.
 - a. Conduct a sensitivity Analysis of changes in risk indicators.
 - b. Analyze the risk sensitivity.
 - c. Provide the recommendations for risk Analysis.
 - 5. Conduct Risk Contribution Calculation on Bank Capital and Health.
 - a. Maintain the historical data of risks.
 - b. Conduct the realization Analysis and risk estimates.
 - c. Calculates the contribution of the risks to the Bank's capital and health.
 - 6. Calculating the Total Risk Exposure Limit.
 - a. Obtain and analyze risks globally and specifically.
 - b. Calculates all risk exposures.
 - c. Obtain risk exposure limit approval for the risks of the Board of Directors.
 - d. Deliver risk exposure limit for risks to all Work Units.
 - 7. Making Industry Risk Rating And Customer Risk Rating.
 - a. Collect the data from operating units and related credit units.
 - b. Processing the credit data on the basis of sub-industry and per-type customer.
 - c. Develop the industry risk rating and customer risk rating.
 - 8. Monitoring Risk Exposure Limit And Doing Stress Test.
 - a. Evaluate the progress of the target fulfillment and monitoring of exceeding risk limits on a regular basis.
 - b. Conducting stress tests to see the risk sensitivity to the Bank's performance.
 - c. Provide the recommendations and follow-up to be taken.
 - 9. Formulate the Proposed Business Strategies Based on Risk Control & Risk Management Information Systems And Recommend To Risk Monitoring Committee.
 - a. Formulate the strategic proposals based on the risk management.
 - b. Deliver the proposals and / or suggestions as inputs to support the global strategy to the Risk Monitoring Management / Committee.



Manajemen Risiko

Risk Management

- c. Merumuskan sistem informasi manajemen risiko.
- 10. Menyusun Strategi Pengendalian Risiko Serta Memantau Penerapannya.
 - a. Melakukan analisa hasil perhitungan risiko-risiko dan menyiapkan alternatif strategi pengendalian risiko.
 - b. Memberikan rekomendasi strategi pengendalian risiko kepada manajemen dan memantau penerapannya.
- 11. Menyusun Laporan-Laporan (Intern Maupun Ekstern) Yang Berkaitan Dengan Fungsi Pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas.
 - a. Menghimpun data-data yang diperlukan dalam pembuatan laporan-laporan dan menyusun laporan tepat waktu.
 - b. Meneliti kembali terhadap kebenaran dan keakuratan atas laporan yang telah disusun.
 - c. Membuat dan mendistribusikan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang memerlukan tepat waktu.
- 12. Counterpart Dari Grup Kepatuhan Didalam Pengelolaan Buku Pedoman Bidang Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
 - a. Menghimpun masukan-masukan yang diperlukan dari Kantor-Kantor Cabang dan Grup Pemasaran serta mempelajari ketentuan-ketentuan Pemerintah dan Bank Indonesia berkaitan dengan penyelemanan kredit.
 - b. Mengusulkan rancangan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko sesuai kebutuhan.
 - c. Berpartisipasi aktif dalam proses pelaksanaan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko dan berperan aktif dalam pelaksanaan sosialisasi buku pedoman bidang manajemen risiko dan memantau pelaksanaan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko.
- 13. Mengelola Hubungan Baik Dengan Unit Kerja Lain Dan Pihak Ketiga Yang Terkait Dengan Fungsi Pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
 - a. Menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak ketiga yang terkait dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Kredit & Likuiditas.
 - b. Apabila diperlukan dilakukan pertemuan / ramah tamah / diskusi dengan pihak ketiga terkait dalam rangka peningkatan kerjasama.
- 14. Menyelesaikan / Menyempurnakan Temuan Hasil Audit Pada Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
- c. Formulate risk management information system.
- 10. Develop Risk Control Strategy And Monitor Its Implementation.
 - a. Analyze the results of risk calculations. Setting up an alternative risk control strategy.
 - b. Provide recommendations on risk management strategies to management. Monitor its implementation.
- 11. Prepare the Reports (Internally and Externally) Related to Main Functions of Operational Risk & Other Risk Control Department.
 - a. Collect the necessary data in preparing reports. Compile reports on time.
 - b. Re-examine the truth and accuracy of the reports that have been prepared.
 - c. Creating and distributing reports to those who need to be on time.
- 12. Counterpart of compliance group in the management of the manual of operational risk and other risk control manual.
 - a. Collect the necessary inputs from Branch Offices and marketing Groups and learn the provisions of the Government and Bank Indonesia in relation to the credit rescue.
 - b. Proposed draft of change / refinement of risk management manuals as needed.
 - c. Actively participate in the process of implementing changes / improvements to the risk management guidelines and actively participate in the dissemination of risk management guidelines and monitor the implementation of changes / improvements to the risk management guidelines.
- 13. Managing Good Relationships With Other Work Units and Third Parties Related to the main Functions of The Department of the Operational Risk Control & Other Risks.
 - a. Establish the good relations and cooperation with the third parties related to the implementation of the main function of the Department of Operational Risk Management & Other Risks.
 - b. If necessary, meetings / discussions with relevant third parties in order to increase cooperation.
- 14. Completing / Improving the Audit Findings At Other Operational & Risk Control Departments.

- a. Menginventarisir dan mempelajari materi-materi temuan hasil audit pada Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
 - b. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit sesuai batas waktu yang dijanjikan.
 - c. Lebih meningkatkan pengendalian intern (waskat) didalam pelaksanaan fungsi pokok sehingga dapat dihindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan terutama penyimpangan yang sama dengan temuan audit sebelumnya.
15. Menyelesaikan *Filling* Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
- a. Menyusun dan menata surat-surat, laporan-laporan serta dokumen-dokumen dll, yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
 - b. Memelihara dan mengamankan penyimpanan file / arsip Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.

Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan inventarisasi dan identifikasi risiko-risiko (risiko operasional dan risiko lainnya).
2. Menetapkan metode serta melakukan pengukuran atas risiko-risiko yang ada sesuai metode pengukuran yang ditetapkan.
3. Melakukan pengkajian yang mendalam atas risiko-risiko (risiko operasional dan risiko lainnya).
4. Melakukan analisa sensitivitas.
5. Melakukan perhitungan kontribusi risiko terhadap modal dan kesehatan Bank.
6. Menghitung total risk *Exposure Limit*.
7. Membuat *Industry risk Rating* dan *Customer risk Rating*.
8. Melakukan pemantauan *risk Exposure Limit* dan melakukan *Stress Test*.
9. Merumuskan usulan-usulan strategi bisnis yang berbasis pada pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko dan merekomendasikannya kepada Komite Pemantau Risiko.
10. Menyusun strategi pengendalian risiko serta memantau penerapannya.
11. Menyusun laporan-laporan (intern maupun ekstern) yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.

Department of Operational Risk & Other Risks

Duties and Responsibilities

1. Conduct an inventory and identification of risks (operational risk and other risks).
2. Establish methods and measure risks that exist according to the measurement method specified.
3. Conduct an in-depth study of risks (operational risk and other risks).
4. Perform sensitivity Analysis.
5. Calculate the risk contribution to the capital and health of the Bank.
6. Calculating the total Risk Exposure Limit.
7. Making Industry Risk Rating and Customer Risk Rating.
8. Monitoring Risk Exposure Limit and Stress Test.
9. Formulate business strategy proposals based on risk control and risk management information systems and recommend them to the Risk Monitoring Committee.
10. Develop risk control strategies and monitor their implementation.
11. Prepare reports (internal and external) relating to the implementation of the main functions of the Operational Risk & Other Risk Control Departments.



Manajemen Risiko

Risk Management

12. Counterpart dari Grup Kepatuhan di dalam pengelolaan buku pedoman bidang pengendalian risiko operasional dan risiko lainnya.
13. Mengelola hubungan baik dengan unit-unit kerja lain dan pihak ketiga yang terkait dengan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
14. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
15. Menyelesaikan *filling* Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.

Fungsi-Fungsi Pokok Dan Aktivitas Yang Berkaitan

1. Melakukan Inventarisasi Dan Identifikasi Risiko-Risiko (Risiko Operasional & Risiko Lainnya).
 - a. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan risiko-risiko dan menghimpun masukan dari Unit-Unit Kerja (Grup dan Cabang) atas risiko-risiko yang pernah dan mungkin dapat terjadi.
 - b. Melakukan identifikasi risiko kredit dan pasar serta klarifikasi atas risiko-risiko yang lebih spesifik dan mengelola administrasi dan dokumentasi data identifikasi risiko-risiko.
2. Menetapkan Metode Serta Melakukan Pengukuran Atas Risiko-Risiko Sesuai Metode Pengukuran Yang Ditetapkan.
 - a. Mendapatkan referensi metode pengukuran risiko-risiko yang handal dan mutakhir.
 - b. Mempelajari dan menguji metode-metode pengukuran risiko-risiko yang berhasil diperoleh dan memilih serta menetapkan metode pengukuran yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan dan me-review / mengembangkan metode pengukuran risiko-risiko.
3. Melakukan Pengkajian Yang Mendalam Atas Risiko-Risiko (Risiko Operasional & Risiko Lainnya).
 - a. Melakukan pengkajian / analisa terhadap hasil pengukuran risiko-risiko.
 - b. Menyusun perumusan / rekomendasi berdasarkan hasil pengkajian.
4. Melakukan Analisa Sensitivitas.
 - a. Melakukan analisa sensitivitas terhadap perubahan indikator-indikator risiko.
 - b. Menganalisa sensitivitas risiko.
 - c. Memberikan rekomendasi analisa risiko.
5. Melakukan Perhitungan Kontribusi Risiko Terhadap Modal Dan Kesehatan Bank.
 - a. Memelihara data historis risiko-risiko.
 - b. Melakukan analisa realisasi dan perkiraan risiko-risiko.
 - c. Menghitung kontribusi risiko-risiko terhadap modal dan kesehatan Bank.

12. Counterpart of the Compliance Group in the management of manuals for operational risk control and other risks.
13. Manage good relations with other work units and third parties related to the main functions of the Operational & Other Risk Control Departments.
14. Complete / refine audit findings in the Operational & Other Risk Control Departments.
15. Complete the filling Department of Operational Risk & Other Risk Control

Main Functions and Related Activities

1. Conduct Inventory and Identification of Risks (Operational Risk & Other Risks).
 - a. Collect data and information relating to risks and collect inputs from Work Units (Groups and Branches) on risks that have been and may occur.
 - b. Identifying credit and market risks and clarifying more specific risks and managing administration and documentation of identification of risks.
2. Establishing Methods and Measuring Risks According to the Measured Method of Measurement.
 - a. Get references to reliable and up-to-date risk measurement methods.
 - b. Study and test the methods of measuring the risks that have been successfully obtained and choose and determine the measurement method that is considered most appropriate to the Needs and review / develop methods of measuring risks.
3. Conducting in-depth assessments of risks (operational risk & other risks).
 - a. Conduct studies / Analysis of the results of measurement of risks.
 - b. Prepare formulations / recommendations based on the results of the assessment.
4. Perform Sensitivity Analysis.
 - a. Conduct a sensitivity Analysis of changes in risk indicators.
 - b. Analyzing risk sensitivity.
 - c. Provide recommendations for risk Analysis.
5. Performing Calculation of Risk Contributions to the Bank's Capital and Health.
 - a. Maintain historical data on risks.
 - b. Conduct an Analysis of the realization and estimation of risks.
 - c. Calculate the contribution of risks to the capital and health of the Bank.

6. Menghitung Total *risk Exposure Limit*.
 - a. Memperoleh dan menganalisa risiko-risiko secara global maupun secara spesifik.
 - b. Menghitung seluruh *exposure risks*.
 - c. Mendapatkan persetujuan *risk exposure Limit* untuk risiko-risiko dari Direksi.
 - d. Menyampaikan *risk exposure Limit* untuk risiko-risiko kepada segenap Unit Kerja.
7. Membuat *Industry risk Rating* Dan *Customer risk Rating*.
 - a. Mengumpulkan data dari unit operasional dan unit kredit terkait.
 - b. Mengolah data perkreditan atas dasar sub industri dan per-jenis customer.
 - c. Membuat / menyusun *industry risk rating* dan *customer risk rating*.
8. Melakukan Pemantauan *risk Exposure Limit* Dan Melakukan *Stress Test*.
 - a. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan pemenuhan target maupun monitoring terhadap pelampaian *Limit risiko* secara berkala.
 - b. Melakukan *Stress test* guna melihat sensitivitas risiko terhadap kinerja Bank.
 - c. Memberikan rekomendasi dan tindak lanjut yang harus diambil.
9. Merumuskan Usulan-Usulan Strategi Bisnis Yang Berbasis Pada Pengendalian Risiko & Sistem Informasi Manajemen Risiko Dan Merekendasikannya Kepada Komite Pemantau Risiko.
 - a. Merumuskan usulan-usulan strategis yang berbasis pada pengelolaan risiko-risiko.
 - b. Menyampaikan usulan dan atau saran sebagai masukan guna mendukung strategi global kepada Manajemen / Komite Pemantau Risiko.
 - c. Merumuskan sistem informasi manajemen risiko.
10. Menyusun Strategi Pengendalian Risiko Serta Memantau Penerapannya.
 - a. Melakukan analisa hasil perhitungan risiko-risiko.
 - b. Menyiapkan alternatif strategi pengendalian risiko.
 - c. Memberikan rekomendasi strategi pengendalian risiko kepada manajemen.
 - d. Memantau penerapannya.
11. Menyusun Laporan-Laporan (Intern Maupun Ekstern) Yang Berkaitan Dengan Fungsi Pokok Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
 - a. Menghimpun data-data yang diperlukan dalam pembuatan laporan-laporan.
 - b. Menyusun laporan tepat waktu.
 - c. Meneliti kembali terhadap kebenaran dan keakuratan atas laporan yang telah disusun.
6. Calculating the Total Risk Exposure Limit.
 - a. Obtain and analyze risks globally and specifically.
 - b. Calculate all exposure risks.
 - c. Obtain risk exposure limit approval for risks from the Board of Directors.
 - d. Delivering the risk exposure limit for risks to all Work Units
7. Making Industry Risk Rating and Customer Risk Rating.
 - a. Collect data from operational units and related credit units.
 - b. Processing credit data on the basis of sub-industry and per-type customers.
 - c. Making / arranging industry risk rating and customer risk rating.
8. Monitoring Risk Exposure Limit and Stress Test.
 - a. Evaluate the development of target fulfillment and monitoring periodic risk limit exceedances.
 - b. Perform stress tests to see risk sensitivity to the Bank's performance.
 - c. Provide recommendations and follow-up actions that must be taken.
9. Formulate Proposals for Business Strategies Based on Risk Control & Risk Management Information Systems and Recommend them to the Risk Monitoring Committee.
 - a. Formulate strategic proposals based on managing risks.
 - b. Delivering suggestions and / or suggestions as input to support the global strategy to the Management / Risk Monitoring Committee.
 - c. Formulate a risk management information system.
10. Develop a Risk Control Strategy and Monitor its Implementation.
 - a. Perform Analysis of the calculation of risks.
 - b. Prepare alternative risk control strategies.
 - c. Provide recommendations for risk control strategies to management.
 - d. Monitor implementation.
11. Compile Reports (Intern And External) Related To The Main Functions of The Department of Operational Risk & Other Risk Control.
 - a. Collecting the data needed in making reports.
 - b. Compile reports on time.
 - c. Re-examine the truth and accuracy of the reports that have been prepared.



Manajemen Risiko

Risk Management

- d. Membuat dan mendistribusikan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang memerlukan tepat waktu.
12. Counterpart Dari Grup Kepatuhan Didalam Pengelolaan Buku Pedoman Bidang Pengendalian Risiko Operasional Dan Risiko Lainnya.
- a. Menghimpun masukan-masukan yang diperlukan dari Kantor-Kantor Cabang dan Grup Pemasaran serta mempelajari ketentuan-ketentuan Pemerintah dan Bank Indonesia berkaitan dengan penyelamatan kredit.
 - b. Mengusulkan rancangan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko sesuai kebutuhan.
 - c. Berpartisipasi aktif dalam proses pelaksanaan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko dan berperan aktif dalam pelaksanaan sosialisasi buku pedoman bidang manajemen risiko serta memantau pelaksanaan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko.
13. Mengelola Hubungan Baik Dengan Unit Kerja Lain Dan Pihak Ketiga Yang Terkait Dengan Fungsi Pokok Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
- a. Menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak ketiga yang terkait dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
 - b. Apabila diperlukan dilakukan pertemuan / ramah tamah / diskusi dengan pihak ketiga terkait dalam rangka peningkatan kerjasama.
14. Menyelesaikan / Menyempurnakan Temuan Hasil Audit Pada Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
- a. Menginventarisir dan mempelajari materi-materi temuan hasil audit pada Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya serta menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit sesuai batas waktu yang dijanjikan.
 - b. Lebih meningkatkan pengendalian intern (waskat) didalam pelaksanaan fungsi pokok sehingga dapat dihindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan terutama penyimpangan yang sama dengan temuan audit sebelumnya.
15. Menyelesaikan *Filling* Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
- d. *Make and distribute reports to parties who need them on time.*
12. *Counterpart of the Compliance Group in the Management of the Guidebook on the Control of Operational Risk and Other Risks*
- a. *Collecting necessary inputs from Branch Offices and marketing Groups and studying the provisions of the Government and Bank Indonesia relating to credit rescue.*
 - b. *Propose changes / improvements to the risk management manual as needed.*
 - c. *Actively participate in the process of implementing changes / improvements to the risk management manual and play an active role in the dissemination of risk management manuals and monitor the implementation / amendment to the risk management manual.*
13. *Managing Good Relations with Other Work Units and Third Parties Associated with the Main Functions of the Department of Operational Risk & Other Risks.*
- a. *Establish good relations and cooperation with third parties related to the implementation of the main functions of the Operational Risk & Other Risk Control Departments.*
 - b. *If a meeting / friendly / discussion / discussion with relevant third parties is needed in order to increase cooperation*
14. *Resolve / Improve Audit Result Findings at the Operational & Other Risk Control Departments.*
- a. *Inventory and study audit findings in the Department of Operational Risk & Other Risks and complete / perfect audit findings according to the promised deadline.*
 - b. *To further improve internal control (waskat) in the implementation of key functions so that deviations can be avoided, especially deviations similar to the findings of previous audits.*
15. *Completing the Filling of the Operational Risk & Other Risk Control Departments.*

- a. Menyusun dan menata surat-surat, laporan-laporan serta dokumen-dokumen dll, yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya.
- b. Memelihara dan mengamankan penyimpanan file/arsip Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya

- a. Arrange and organize letters, reports and documents etc. which are related to the implementation of the main functions of the Operational Risk & Other Risk Control Departments.
- b. Maintain and secure file / archive storage for Operational Risk Control & Other Risks

PROFIL RISIKO BANK SULSELBAR

Terdapat 10 jenis risiko yang dihadapi Bank dan harus dikelola dengan baik. Kedelapan jenis risiko tersebut disebut *inherent risk* yang dijabarkan sebagai berikut:

SULSELBAR BANK RISK PROFILE

There are 10 types of risks faced by the Bank and must be managed properly. The eight types of risk are called *inherent risk* which is described as follows:

No	Jenis Risiko Type of Risk
1	<p>Risiko Kredit Risiko kredit adalah akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank, antara lain pemberian kredit, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjenji. Tujuan penerapan manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana Bank tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian bank.</p> <p>Credit Risk Credit risk is the result of the failure of the debtor and / or other party in fulfilling the obligation to the bank. Credit risk can be sourced from various business activities of the Bank, including lending, interbank transactions, and commitment and contingency obligations. The purpose of applying credit risk management is to ensure that the Bank's provision of funds activities is not exposed to credit risk that may cause the bank losses.</p>
2	<p>Risiko Pasar Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Sesuai dengan regulasi dan mengingat bank tidak memiliki konsolidasi dengan anak perusahaan, maka pengelolaan risiko pasar hanya mencakup pengelolaan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga yang dikelola oleh Bank sebagian besar berasal dari posisi banking book dan sebagian kecil berasal dari posisi trading book. Sedangkan risiko nilai tukar yang dikelola oleh bank hampir secara keseluruhan berasal dari posisi banking book.</p> <p>Market Risk Risks in balance sheet and administrative accounts include derivative transactions, resulting from overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. In accordance with the regulation and considering that banks have no consolidation with subsidiaries, the management of market risk shall include the management of interest rate risk and exchange rate risk. The interest rate risk managed by the Bank is largely derived from the position of the banking book and a small portion derived from the trading book position. While the exchange rate risk managed by the banks is almost entirely derived from the position of banking book.</p>
3	<p>Risiko Likuiditas Risiko likuiditas timbul dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas Bank menggunakan metodologi ALMA (asset & Liability Management) yang dikelola secara langsung oleh Grup Treasury sebagai risk taking unit</p> <p>Liquidity Risk Liquidity risk arises from the inability of the Bank to meet the obligations due from sources of cash flow financing and / or of high quality liquid assets that can be mortgaged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank. The Bank's liquidity risk management uses the ALMA (asset & liability management), methodology managed directly by the Treasury Group as a risk-taking unit.</p>
4	<p>Risiko Operasional Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.</p> <p>Operational Risk Operational risk is the risk caused by the inadequacy and / or non-functioning of internal processes, human error, system failure or any external factors affecting the Bank's operations.</p>



Manajemen Risiko

Risk Management

No	Jenis Risiko Type of Risk
5	<p>Risiko Hukum Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Manajemen risiko hukum bertujuan untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan Perundang-undangan, dan proses litigasi.</p> <p>Risiko Stratejik Risiko strategik adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategis yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Strategik adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategis dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis</p>
6	<p>Risiko Kepatuhan Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Bank menerapkan manajemen risiko kepatuhan dengan tujuan meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku umum, ketentuan dan atau peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p>
7	<p>Risiko Reputasi Risiko reputasi adalah risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank antara lain pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah. Tujuan utama manajemen risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank.</p>
8	<p>Risiko Imbal Hasil Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.</p>
9	<p>Risiko Investasi Risiko Investasi (Equity investment risk) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode profit and loss sharing.</p>
10	<p>Legal Risk Legal risk is the risk due to lawsuits and / or weakness of juridical aspect. Legal risk management aims to ensure that the risk management process minimizes the likelihood of a negative impact from the weaknesses of the juridical aspects, the absence and / or changes in legislation, and litigation processes.</p> <p>Strategic Risk Strategic risk is the risk arising from inaccuracy in the taking and / or execution of a strategic decision and failure in anticipating the changes in the business environment. Strategic risks can result from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracy in the formulation of strategies, inadequate management information systems, inadequate internal and external environmental Analysis results, over-aggressive strategic objectives, inaccuracy in implementation strategies, and failure to anticipate changes in the business environment.</p> <p>The main objective of Risk Management for Strategic Risk is to ensure that the Risk Management process can minimize the potential negative impact of inaccurate strategic decision making and failure in anticipating changes in the business environment.</p> <p>Compliance Risk Risk of compliance is a risk due to the Bank's failure to comply with and or not to enforce the applicable laws and regulations. The Bank implements compliance risk management with the objective of minimizing the possible negative impacts of Bank activities that deviate or violate generally accepted standards, applicable laws and regulations.</p> <p>Reputation Risk Reputation risk is a risk arising from a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the Bank. Reputation can be sourced from various business activities of the Bank such as negative news in the mass media, violations of business ethics, and customer complaints. The main objective of reputation risk management is to anticipate and minimize the impact of loss from reputational risk of the Bank.</p> <p>Risk of Return The Risk of Return is the Risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to the customer, due to changes in the rate of return received by the Bank from he channeling of funds, which may affect the behavior of the Bank's third party fund customers.</p> <p>Investment Risk Investment Risk (Equity Investment Risk) is a risk due to the Bank participates in the loss of customer business financed in financing based on profit sharing using net revenue sharing method or using the method of income and loss sharing.</p>

KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO

Konsentrasi Risiko konsentrasi dikelola berdasarkan penetapan *Limit* portofolio pada sektor ekonomi ataupun skim kredit tertentu yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Proses penetapan *Limit* dilakukan secara konservatif dengan mempertimbangkan bobot risiko suatu sektor / skim, kemampuan permodalan, kapasitas pendanaan, kemampuan dan kinerja portfolio.

PELAKSANAAN TUGAS MANAJEMEN RISIKO

Bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan / OJK secara Triwulan. Laporan Profil Risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) termasuk kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing masing jenis risiko.

Penilaian komposit berdasarkan faktor penilaian dan indikator kuantitatif maupun kualitatif, disimpulkan peringkat risiko *inherent* adalah 2 (*Low to Moderate*). Hasil Penilaian Profil Risiko PT Bank Sulselbar Posisi s/d Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk of concentration is managed based on the determination of the portfolio limit on the economic sector or certain credit scheme which is further set forth in the Bank Business Plan. The limit setting process is a conservative, by considering the risk weight of a sector / skim, capital capability, funding capacity, human resource capability and portfolio performance.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT TASKS

*The form of risk management is the preparation of a bank risk profile that is reported to the Financial Services Authority / OJK quarterly. This Risk Profile Report describes the risks inherent in bank business activities (*inherent risk*), including the quality of Risk Management Implementation for each type of risk.*

*Composite assessment based on assessment factors and quantitative and qualitative indicators, concluded that the inherent risk rating is 2 (*Low to Moderate*). Results of Risk Profile Assessment of PT Bank Sulselbar Positions up to December 2018 can be seen in the following table:*

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Per Posisi <i>Rating Position</i>			Peringkat Posisi Sebelumnya		
	Peringkat Risiko Inheren <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rating Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko <i>Step Risk Rating</i>	Peringkat Risiko Inheren <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rating Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko <i>Step Risk Rating</i>
Risiko Kredit	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate
Risiko Pasar	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate
Risiko Likuiditas	3-Moderate	2-Satisfactory	3-Moderate	3-Moderate	2-Satisfactory	3-Moderate
Risiko Operasional	3-Moderate	3-Fair	3-Moderate	3-Moderate	3-Fair	3-Moderate
Risiko Hukum	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	3-Fair	2-Low to Moderate
Risiko Stratejik	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate
Risiko Kepatuhan	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate
Risiko Reputasi	2-Low to Moderate	3-Fair	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	3-Fair	2-Low to Moderate



Manajemen Risiko

Risk Management

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Per Posisi Rating Position			Peringkat Posisi Sebelumnya		
	Peringkat Risiko Inheren <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko <i>Quality Rating Risk Management</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Step Risk Rating</i>	Peringkat Risiko Inheren <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko <i>Quality Rating Risk Management</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Step Risk Rating</i>
Risiko Imbal Hasil	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	3-Fair	2-Low to Moderate
Risiko Investasi	3-Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	3-Moderate	3-Fair	3-Moderate
Peringkat Komposit	2-Low to Moderate	2-Satisfactory	2-Low to Moderate	2-Low to Moderate	3-Fair	2-Low to Moderate

KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko disimpulkan *Satisfactory*:

1. Tata kelola risiko :
 - a. Penilaian *risk Appetite* dan *risk Limit* adalah *Satisfactory*
 - b. *Oversight* Dewan Komisaris & Direksi perlu peningkatan.
2. Kerangka manajemen risiko: perangkat organisasi dan kebijakan manajemen risiko disimpulkan *Satisfactory*.
3. Sistem informasi Manajemen, proses pemantauan, pengendalian Risiko memenuhi ekspektasi.
4. Penerapan kebijakan sumber daya manusia & organisasi memerlukan peningkatan.
5. Pengendalian pada penerapan Teknologi Informasi telah berjalan dan membutuhkan peningkatan dan pengembangan.

QUALITY OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Quality Management Implementation Risk Assessment concludes *Satisfactory*:

1. *Risk governance*:
 - a. *Risk Appetite* and *Risk Limit* assessments are *Satisfactory*
 - b. *Oversight of the Board of Commissioners & Directors* Needs improvement.
2. *Risk management framework: organizational instruments and risk management policies* are concluded *Satisfactory*.
3. *Management information systems, monitoring processes, risk control* meet expectations.
4. *Implementation of human & organizational resource policies* requires improvement.
5. *Control of the implementation of Information Technology* has been running and requires improvement and development.

Sistem Pengendalian Intern

Intern Control System

Pelaksanaan Good Corporate Governance yang berkelanjutan dan prinsip kehati-hatian dalam pengurusan dan pengelolaan Bank diperkuat dengan komitmen Bank Sulselbar untuk meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang handal dan efektif.

Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Bank Sulselbar menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern.

Sistem pengendalian internal (SPI) Bank Sulselbar telah menyesuaikan dengan internal Control integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* dan sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan SEBI No. 13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011, dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Kebijakan Sistem Pengendalian Intern Bank Sulselbar Serial No. RM-02 Versi 0 tanggal 10 Oktober 2011.

Sistem pengendalian internal (SPI) Bank Sulselbar merupakan proses penggabungan seluruh aktivitas secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan Bank melalui kerjasama yang baik. SPI dilakukan sebagai wujud Bank dalam mencapai kesuksesan hasil melalui pertumbuhan yang

The implementation of sustainable Good Corporate Governance and prudent principles in managing and managing the Bank is strengthened by the commitment of Bank Sulselbar to improve work ethics and high integrity and create a culture that emphasizes the importance of implementing a reliable and effective Internal Control System (SPI).

The effective implementation of the internal control system can assist the Bank Sulselbar management to safeguard the Bank's assets, ensure reliable financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of loss, hatian. The implementation of the Bank's reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational work units and supporting working units and the Internal Audit Working Unit.

The Bank's internal control system (SPI) has adjusted to the internal Control integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and in line with Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 5/8 / PBI / 2003 dated May 19, 2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation no. 11/25 / PBI / 2009 dated July 1, 2009, Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) no. 5/21 / DPNP dated September 29, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, as amended by SEBI no. 13/23/2011 dated October 28, 2011 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/22 / DPNP dated September 29, 2003 concerning Guidelines on Standards of Internal Control System for Commercial Banks, Policy of Internal Control System of Bank Sulselbar Serial No. RM-02 Version 0 dated October 10, 2011.

Internal control system (SPI) of Bank Sulselbar is a process of merging all activities. HR continuously to achieve the Bank's goals through good cooperation. SPI is performed as a form of Bank in achieving the success of the results through significant growth in the Bank's financial statements and compliance



Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

signifikan dalam laporan keuangan dan kepatuhan Bank terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku. SPI juga memiliki peranan sebagai pencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang terjadi di dalam Bank dengan meningkatkan dan menguatkan lingkup pengendalian internal melalui efektivitas Bank.

Model Sistem Pengendalian Internal Bank Sulselbar yang telah menyesuaikan dengan internal Control integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) mengacu pada model pertahanan 3 (tiga) lapis (*Three Lines of Defense*). Model ini berupa rangkaian aktivitas pengendalian dengan melibatkan seluruh unit kerja yang terdiri dari First Line, Second Line, dan Third Line yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pengendalian intern yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pengendalian intern.

with applicable laws and regulations. SPI also has a role as a deterrent and detect fraud (fraud) that occurs within the Bank by improving and strengthening the scope of internal control through the effectiveness of the Bank.

The Internal Control System model of the Bank Sulselbar that has adapted to the Internal Control integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) refers to the Three Lines of Defense model. This model is a series of control activities involving all work units consisting of First Line, Second Line, and Third Line which each has roles and responsibilities related to internal control that is implemented comprehensively and integrated to achieve internal control objectives.

No	Prinsip COSO COSO Principles	Penerapan Pada Bank Sulselbar Implementation at Bank Sulselbar
1	<p><i>Control Environment.</i></p> <p>Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan IC di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika Board of directors menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan IC. Dengan pengawasan Board, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan. Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. Organisasi memegang individu yang bertanggungjawab dalam IC dalam rangka pencapaian tujuan. <p><i>Environment Control</i></p> <p><i>The control environment is the set of standards, processes and structures that form the basis for IC implementation throughout the organization. There are five principles related to this component:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Organizations demonstrate a commitment to integrity and ethical values</i> Board of Directors demonstrates the independence of management and exercises oversight of IC development and implementation. <i>With Board supervision, management establishes the structure, form of reporting, responsibilities and authority required for the achievement of objectives.</i> <i>The organization establishes a commitment in attracting, developing, and maintaining a competent individual in the context of achieving goals.</i> <i>The organization holds individuals responsible in the IC for achieving the objectives.</i> 	<p><i>Control Environment</i></p> <p>Bank Sulselbar telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas. Selain itu juga terdapat kode etik profesional dimana dewan komisaris dan direksi menerapkan komitmen integritas yang terdiri dari aspek Good Corporate Governance (GCG) dan Code of Conduct yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen. Ada pula aturan tertulis dan filosofi "no fraud tolerance" beserta sanksi yang akan dikenakan jika melanggar. Bank Sulselbar telah melakukan pemisahan tugas dan kewenangan untuk masing-masing bagian agar tidak terjadi penyalahgunaan otoritas dan wewenang. Untuk perekruitman karyawan dilakukan secara ketat dan dilakukan Training serta konsultasi jika diperlukan. Selain itu ada kebijakan insentif yang diberikan sesuai dengan kinerja.</p> <p><i>Bank Sulselbar has a clear vision, mission, and objectives. There is also a professional code of conduct whereby the board of commissioners and directors apply an integrity commitment consisting of Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct aspects applicable to all employees and management. There are also written rules and philosophies of "no fraud tolerance" along with sanctions to be imposed if violated.</i></p> <p><i>Bank Sulselbar has separated the duties and authority for each part so that there will be no abuse of authority and authority. For strict employee recruitment and Training and consultation as needed. In addition there is an incentive policy given in accordance with performance</i></p>

No	Prinsip COSO <i>COSO Principles</i>	Penerapan Pada Bank Sulselbar <i>Implementation at Bank Sulselbar</i>
2	<p>Risk Assessment.</p> <p>Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat empat prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan. • Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan. • Organisasi mempertimbangkan potensi <i>fraud</i> dalam penilaian risiko. • Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan. <p>Risk Assessment. Risk assessment involves a dynamic and repeatable process for identifying and analyzing risks to achieve goals, and forming a basis on how risks should be managed. There are four principles related to this component:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The organization specifies specific objectives to enable identification and assessment of risks associated with the objectives. • Organizations identify risks associated with achieving goals across entities and analyze risks to be the basis of how risk will be treated. • Organizations consider potential fraud in risk assessment. • Organizations identify and assess changes that will significantly affect the internal control system 	<p>Bank Sulselbar menggunakan mekanisme penilaian risiko sesuai level manajemen menurut Basel Accord III. Grup manajemen risiko Bank Sulselbar melakukan analisis risiko berupa pengukuran melalui laporan profil risiko triwulan. Respon dari analisis risiko tersebut adalah menerapkan <i>Key Risk Indicators</i> (KRI) sebagai sinyal peringatan dini serta penghitungan dan pemantauan jumlah kegiatan berpotensi risiko melalui <i>Loss Event Database</i> (LED) Bank Sulselbar dapat melakukan mitigasi risiko secara tepat.</p>
3	<p>Control Activities.</p> <p>Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasianya. <p>Control Activities. Control Activities are actions that are established by procedures and policies to ensure that management has been directed to mitigate risks in the context of achieving objectives. There are three principles in this component:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organizations select and develop control activities that contribute to risk mitigation to an acceptable level in order to achieve goals. • The organization selects and develops general control activities related to technology in order to achieve the objectives. • The organization disseminates control activities through policies and procedures for its implementation. 	<p>Untuk aktivitas pengendalian, Bank Sulselbar melakukan pemisahan tugas untuk setiap bagian, pengawasan atas tindakan karyawan dan manajemen senior, serta adanya evaluasi atas kebijakan dan prosedur yang ada untuk memitigasi risiko. Proses pengendalian dilakukan oleh Grup Audit Internal melalui pemeriksaan kredit dan operasional di cabang secara reguler. Bank Sulselbar menggunakan teknologi database untuk melakukan input nasabah baru, melaporkan komplain nasabah ke pusat, dan meng-update data nasabah jika diperlukan.</p>



Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

No	Prinsip COSO COSO Principles	Penerapan Pada Bank Sulselbar Implementation at Bank Sulselbar
4	<p><i>Information and Communication.</i></p> <p>Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab IC nya dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan IC sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam IC. Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab IC dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari IC. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam IC. <p><i>Information and Communication.</i></p> <p><i>Information is required in order to carry out its IC responsibilities in the context of achieving the objectives. While communication occurs both internally and externally by providing the necessary information in the framework of daily IC execution.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>There are three principles in this component: The organization obtains and uses quality and relevant information in order to support the function of other components within the IC.</i> <i>The organization internally communicates information, including the objectives and responsibilities of the IC in order to support the function of other components of the IC.</i> <i>The organization communicates with external parties on matters affecting the function of other components within the IC.</i> 	<p>Bank Sulselbar mengkomunikasikan informasi secara lisan dan tertulis. Informasi tersebut meliputi aturan, prosedur, kebijakan, sanksi, <i>job description</i>, wewenang, dan tanggung jawab. Komunikasi secara lisan dilakukan melalui <i>briefing</i>, sedangkan komunikasi secara tertulis disampaikan melalui web intranet dan buku pedoman manual. Komunikasi internal lainnya dilakukan dengan mekanisme pelaporan kecurangan untuk menindaklanjuti apabila terjadi kecurangan dan pelanggaran prosedur serta kode etik. Mekanisme ini juga diperuntukan bagi pihak eksternal seperti pengaduan melalui <i>customer service</i> maupun melalui web yang disediakan Bank Sulselbar. Informasi secara internal disampaikan melalui RUPS dan disediakan pula laporan yang dipublikasikan untuk pihak eksternal.</p> <p><i>Bank Sulselbar communicates information verbally and in writing. Such information includes rules, procedures, policies, sanctions, job descriptions, powers, and responsibilities. Oral communication is done through briefing, whereas written communication is delivered via intranet web and manual handbook. Other internal communications are conducted with fraud reporting mechanisms to follow up in the event of fraud and violation of procedures and codes of conduct. This mechanism is also intended for external parties such as complaints through customer service or through the web provided by Bank Sulselbar. Internal information is submitted through the GMS and reports are provided for external parties.</i></p>
5	<p><i>Monitoring Activity.</i></p> <p>Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen IC ada dan berfungsi. Terdapat dua prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen IC ada dan berfungsi. Organisasi mengevaluasi dan mengomunikasikan defisiensi IC pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif. <p><i>Monitoring Activity.</i></p> <p><i>Ongoing, separate, or combined evaluations to ensure that all IC components exist and work. There are two principles in this component:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The organization selects, develops, and conducts ongoing and / or separate evaluations to ensure that all IC components exist and work.</i> <i>The organization evaluates and communicates the IC deficiency to the responsible party for corrective action</i> 	<p>Bank Sulselbar melakukan evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh atasan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dari setiap unit kerja yang ada. Selain itu, terdapat Komite Audit dan SKAI yang melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, identifikasi hal yang perlu diperhatikan Dewan Komisaris, dan penelaahan tingkat kepatuhan Bank Sulselbar terhadap peraturan Perundang-undangan dan regulasi dari BI/OJK.</p> <p><i>Bank Sulselbar conduct separate evaluations conducted by superiors. The evaluation is conducted to evaluate the performance of each work unit. In addition, there are Audit and Internal Audit Committees reviewing the effectiveness of internal controls, identifying issues of concern to the Board of Commissioners, and reviewing the compliance level of Bank Sulselbar to the laws and regulations of BI / OJK.</i></p>

FUNGSI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Fungsi pengendalian internal terdiri dari 3 (tiga) lapis, yaitu:

1. Fungsi pelaksanaan/pemilik risiko sebagai First Line of Defense: First Line of Defense dalam pelaksanaan pengendalian intern dilakukan oleh unit kerja yang melakukan aktivitas yang langsung mengandung risiko. Unit kerja yang masuk dalam kategori First Line of Defense ini terdiri dari unit kerja yang melakukan aktivitas operasional sehari-hari seperti aktivitas bisnis, transaksi operasional harian dan aktivitas pendukung atau penunjang lainnya;
2. Fungsi yang mengelola dan memantau risiko sebagai Second Line of Defense: Second Line of Defense dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan;
3. Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen sebagai Third Line of Defense: Third Line of Defense dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi penilaian secara independen yaitu auditor internal dan auditor eksternal.

Meskipun model *Three Lines of Defense* lebih menitikberatkan hubungan dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja namun pertanggung jawaban pelaksanaannya menjadi tanggung jawab akhir dari Direksi dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FUNCTION

Internal control function consists of 3 (three) layers, namely:

1. *Implementer / risk owner function as First Line of Defense: First Line of Defense in the implementation of internal control is performed by work unit conducting activities that directly contain the risk. The work unit included in the First Line of Defense category consists of work units that perform daily operational activities such as business activities, daily operational transactions and other supporting or support activities;*
2. *The functions that manage and monitor risks as Second Line of Defense: Second Line of Defense in the implementation of internal control is performed by a work unit that performs risk management functions and compliance functions;*
3. *The function that conducts independent risk assessment and implementation as Third Line of Defense: Third Line of Defense in the implementation of internal control is carried out by a work unit that performs independent appraisal function that is internal auditor and external auditor.*

Although the Three Lines of Defense model focuses more on the relationships and responsibilities of each work unit but the responsibility for its implementation becomes the final responsibility of the Board of Directors with active supervision of the Board of Commissioners.



Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Kegiatan perbankan keuangan terus mengalami perubahan dan peningkatan yang salah satu penyebabnya adalah penggunaan teknologi informasi yang berkembang pesat. Semakin meningkatnya kegiatan usaha perbankan tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang akan dihadapi juga semakin besar. Maka diperlukan berbagai upaya untuk memitigasi risiko yang ada, salah satunya adalah risiko kepatuhan.

Sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank Sulselbar telah menunjuk salah satu anggota Direksi untuk membawahi satuan fungsi kepatuhan.

Satuan Fungsi Kepatuhan bersifat independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, bertanggung jawab dalam memantau tingkat kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun regulator lainnya. Selain juga bertanggung jawab terhadap ketentuan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan secara aktif. Pengawasan aktif tersebut dilakukan dalam bentuk antara lain, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, pelaporan secara periodik, permintaan penjelasan, dan pertemuan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank Sulselbar bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dalam hal ini Direktur Kepatuhan.

PEDOMAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank Sulselbar telah menyusun kebijakan untuk Fungsi Kepatuhan dengan berdasarkan SK Direksi No. SK/104/DIR/VI/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Pedoman Fungsi Kepatuhan PT Bank Sulselbar dengan tujuan untuk meminimalkan risiko kepatuhan Bank dengan cara menciptakan budaya kepatuhan, melakukan uji kepatuhan atas setiap produk dan aktivitas Bank dan melakukan pengelolaan risiko kepatuhan dengan baik melalui pengembangan sistem, prosedur dan pedoman internal berdasarkan prinsip-prinsip kepatuhan yang

Financial banking activities continue to undergo changes and improvements, one of which is the use of information technology that is growing rapidly. The increase in banking business activities has resulted in greater challenges and risk exposures to be faced. Then various efforts are needed to mitigate existing risks, one of which is compliance risk.

In line with OJK Regulation Number 46 / POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, Bank Sulselbar has appointed one member of the Board of Directors to oversee the compliance function unit.

The Compliance Function Unit is independent and free from the influence of other work units, responsible for monitoring the level of compliance of the Company in meeting the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other regulators. Besides being responsible for the provisions of the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Program (APU and PPT).

In order to ensure the implementation of the Company's compliance function, the Board of Directors and the Board of Commissioners have also conducted active supervision. Active supervision is carried out in the form of, among others, approval of policies and procedures, periodic reporting, explanatory requests, and meetings. Bank Sulselbar's Compliance Unit is directly responsible to the Director who oversees the compliance function in this case the Compliance Director.

COMPLIANCE FUNCTION GUIDELINES

Bank Sulselbar has compiled a policy for Compliance Function based on Directors Decree No. SK / 104 / DIR / VI / 2017 dated June 6, 2017 concerning PT Bank Sulselbar's Compliance Function Guidelines with the aim of minimizing the Bank's compliance risk by creating a compliance culture, conducting compliance tests on each product and Bank activities and managing compliance risks properly through development of systems, procedures and internal guidelines based on the principles of compliance regulated in the policy so that there is

diatur dalam kebijakan sehingga terjadi harmonisasi antara Kepentingan Komersial Bank dengan ketaatan peraturan yang berlaku.

a harmonization between the Commercial Interests of the Bank and compliance with applicable regulations

Isi dari pedoman tersebut antara lain:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II PENGEMBANG TANGGUNG JAWAB KEPATUHAN
- BAB III PRINSIP, KODE ETIK, RISIKO KEPATUHAN DAN FUNGSI KEPATUHAN
- BAB IV BUDAYA KEPATUHAN
- BAB V UJI KEPATUHAN
- BAB VI PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN
- BAB VII PEMANTAUAN KOMITMEN
- BAB VIII PELAPORAN

The contents of these guidelines include:

- CHAPTER I INTRODUCTION
- CHAPTER II DEVELOPMENT of COMPLIANCE RESPONSIBILITY
- CHAPTER III PRINCIPLES, CODE of ETHICS, COMPLIANCE RISK AND COMPLIANCE FUNCTION
- CHAPTER IV COMPLIANCE CULTURE
- CHAPTER V COMPLIANCE TEST
- CHAPTER VI Management of COMPLIANCE RISK
- CHAPTER VII COMMITMENT MONITORING
- CHAPTER VIII REPORTING

GRUP KEPATUHAN

Penanggungjawab kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan Perundang-undangan yang berlaku berada di bawah Grup Kepatuhan. Pemimpin Grup Kepatuhan bertanggungjawab kepada Direktur Kepatuhan.

COMPLIANCE GROUP

The Bank's compliance with all applicable laws and regulations is under the Compliance Group. The leader of the Compliance Group is responsible to the Compliance Director.





Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Entjiek Q Junaidy

Pemimpin Grup Kepatuhan / Leader of Compliance Group

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 29 Desember 1968
Usia <i>Age</i>	50 tahun 50 Years Old
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	S1, Manajemen Universitas Hasanudin, 1995 <i>S1, Hasanudin University Management, 1995</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Cabang Majene, tahun 2013 <i>Branch Head of Majene, 2013</i> • Pemimpin Cabang Sidrap, tahun 2016 <i>Leader of Sidrap Branch, 2016</i> • Auditor Utama Grup Audit Intern Dan Anti Fraud, tahun 2017 <i>Main Auditor of Internal Audit And Anti-Fraud Group, 2017</i> • Pemimpin Cabang Sinjai, tahun 2017 <i>Branch Manager of Sinjai, 2017</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DIREKTUR KEPATUHAN

1. Meyakinkan tersedianya strategi yang mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank
2. Memastikan tersedianya prinsip-prinsip kepatuhan, kebijakan dan prosedur kepatuhan telah disetujui oleh Direksi;
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah;
4. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
5. Memastikan keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

COMPLIANCE DIRECTOR'S ROLES AND RESPONSIBILITIES

1. Ensure the availability of strategies that encourage the creation of a Bank Compliance Culture
2. Ensuring that compliance principles, compliance policies and procedures have been approved by the Board of Directors;
3. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, and business activities conducted by the Bank are in compliance with the provisions of Bank Indonesia, the Rules of the Financial Services Authority and the applicable laws and regulations, including the Sharia Principles for Sharia Business Units;
4. Minimizing Bank Compliance Risk;
5. Ensure that decisions taken by the Board of Directors do not deviate from the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUN 2018

1. Menyampaikan peringatan/sanksi atas setiap pelanggaran dan penyimpangan (*fraud*) secara lebih tegas melalui pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan *Coaching* dari atasan ke bawahan, serta melakukan peningkatan.
3. Menjalankan Program (Awareness, Internalisasi & Eksternalisasi) Budaya Kerja, meliputi antara lain: Budaya Pemasaran & Pelayanan, Budaya Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Budaya Perbaikan dan Pembelajaran, dan peningkatan Etos Kerja.
4. Mengukur, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Program Budaya Kerja.
5. Mengadakan Sesi *Morning Briefing & Sharing Knowledge*.

IMPLEMENTATION OF THE 2018 WORK PROGRAM

1. Delivering warnings / sanctions for each violation and fraud more explicitly through authorized officials in accordance with applicable regulations
2. Evaluating the effectiveness of implementing *Coaching* from superiors to subordinates, and making improvements.
3. Running Programs (Awareness, Internalization & Externalization) Work Culture, including among others: Culture of marketing & Services, Culture of Risk Management and Compliance, Culture of Improvement and Learning, and improvement of Work Ethics.
4. Measure, evaluate and improve the effectiveness of the Work Culture Program.
5. Hold a Morning Briefing & Sharing Knowledge Session.



Program APU-PPT

APU and PPT Program

Bank Sulselbar telah menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan berpedoman pada beberapa peraturan antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan,
3. UU No.8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang

Penerapan Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan juga sebagai perwujudan atas komitmen Perusahaan untuk ikut serta membantu negara memberantas pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Dalam upaya agar penerapan program APU dan PPT dapat berjalan secara efektif maka Bank telah melakukan beberapa hal :

1. Kebijakan dan Prosedur

Bank telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Program APU dan PPT dan telah dilakukan review sejalan dengan peraturan terbaru.

2. Pengawasan Manajemen

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK Nomor. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, maka Direksi telah memastikan bahwa Kebijakan tertulis mengenai Penerapan Program APU dan PPT telah sejalan dengan POJK terbaru sesuai SK Direksi No. SK/136/DIR/IX/2017 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

3. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Pada program penerimaan pegawai baru di tahun 2018 untuk pegawai tingkat ODP, non ODP serta pegawai

Bank Sulselbar has implemented an Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding program, guided by several regulations, including:

1. *Regulation of the Financial Services Authority Number 12 / POJK.01 / 2017 concerning the Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Programs in the Financial Services Sector*
2. *Financial Services Authority Circular Number 32 / SEOJK.03 / 2017 dated June 22, 2017 concerning Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Programs in the Banking Sector,*
3. *Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes*

The implementation of the AML and CFT Program is part of the overall implementation of the Bank's risk management as well as the realization of the Company's commitment to participate in helping the country eradicate money laundering and prevention of terrorism funding.

In an effort to effectively implement the AML and CFT program, the Bank has done a number of things:

1. Policies and Procedures

The Bank has a Corporate Guidebook for the Implementation of the AML and PPT Program and a review has been carried out in line with the latest regulations.

2. Management Supervision

With the enactment of the OJK Regulation Number. 12 / POJK.01 / 2017 dated March 21, 2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Program in the Financial Services Sector, the Board of Directors has ensured that the written Policy regarding the Implementation of the AML and CFT Program is in line with the latest POJK in accordance with the Directors Decree No. SK / 136 / DIR / IX / 2017 which has been approved by the Board of Commissioners.

3. Human Resources and Training

In the new employee recruitment program in 2018 for ODP level employees, Non ODP and Commander Work

kontrak Karya Komandan dimana untuk memastikan pegawai memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas-tugasnya maka bank telah memberikan pelatihan mengenai :

- a. Implementasi peraturan Perundang-undangan yang terkait penerapan Program APU dan PPT.
- b. Tipologi pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
- c. Kebijakan prosedur internal tentang program APU dan PPT serta peran dan tanggung jawab pegawai terhadap pencegahan praktik pencucian uang.

Selain itu juga dilakukan penyegaran serta sharing Knowledge terkait kondisi terkini pelaporan APU dan PPT terhadap seluruh pemimpin seksi layanan dan costumer Service cabang dan kantor kas untuk memastikan dan menjaga konsistensi petugas cabang dalam menjalankan program APU-PPT

4. Pelaporan

Sampai dengan bulan Desember 2018 total laporan yang dikirim kepada PPATK sebanyak 2.106 laporan yang terdiri atas : Laporan STR sebanyak 66 laporan dan Laporan CTR sebanyak 2.045 laporan. Untuk laporan CTR, jumlahnya berkurang dari periode yang sama pada tahun lalu, disebabkan karena nasabah telah banyak beralih menggunakan transaksi non tunai untuk transaksi mereka. Misalnya menggunakan fasilitas RTGS atau kliring untuk transaksi antar bank, dan menggunakan pemindahbukuan untuk transaksi sesama bank.

5. Pencegahan Praktek Pencucian Uang

Guna mencegah dijadikannya bank sebagai sarana pencucian uang, maka setiap aktifitas keluar dan masuknya uang kedalam sistem perbankan dilakukan melalui proses pemantauan dengan menggunakan pendekatan pola kebiasaan transaksi dan kesesuaian dengan profil nasabah. Disamping itu dengan meningkatkan pemahaman pegawai di bidang APU dan PPT serta secara rutin memantau setiap kasus pencucian uang yang menjadi berita baik di media cetak maupun online.

Parameter transaksi mencurigakan juga telah ditambahkan pada aplikasi AML bank, untuk memastikan aplikasi dapat menyajikan data yang lebih akurat terhadap transaksi yang dilakukan oleh nasabah.

contract employees where to ensure employees have sufficient knowledge in carrying out their duties, the bank has provided Training in:

- a. Implementation of laws and regulations related to the implementation of the AML and PPT Program.
- b. Typology of money laundering and prevention of terrorism funding.
- c. Internal procedure policies regarding the AML and CFT program and the roles and responsibilities of employees to prevent money laundering practices.

In addition, refreshments and knowledge sharing are also carried out regarding the current conditions of APU and PPT reporting to all branch service and customer service branch leaders and cash offices to ensure and maintain consistency of branch officers in running the APU-PPT program

4. Reporting

As of December 2018, the total reports sent to PPATK were 2,106 reports consisting of: STR reports totaling 66 reports and CTR Reports totaling 2,045 reports. For the CTR report, the amount decreased from the same period last year, because customers had switched to using non-cash transactions for their transactions. For example using RTGS facilities or clearing for interbank transactions, and using transfers for transactions among fellow banks.

5. Prevention of Money Laundering Practices

In order to prevent a bank from being used as a means of money laundering, each activity to enter and enter money into the banking system is carried out through a monitoring process using the approach to transaction habits and conformity with the customer's profile. Besides that, by increasing the understanding of employees in the APU and PPT fields and routinely monitoring every case of money fraud that made news both in print and online.

Suspicious transaction parameters have also been added to the AML bank application, to ensure the application can provide more accurate data on transactions carried out by customers.



Program APU-PPT

APU and PPT Program

6. Action plan Pengkinian Data Nasabah

Rencana pengkinian data nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 12/POJK.01/2018 tanggal 21 Maret 2018 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.032018 tanggal 22 Juni 2018, perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, pengkinian data nasabah untuk tahun 2019.

6. Action Plan for Updating Customer Data

Plan for updating customer data in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number. 12 / POJK.01 / 2018 dated 21 March 2018 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Programs in the Financial Services Sector and OJK Circular Letter Number 32 / SEOJK.032018 dated 22 June 2018, concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Programs in the Banking Sector, updating customer data for 2019.

7. Realisasi pengkinian data nasabah

Realisasi pengkinian data nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 12/POJK.01/2018 tanggal 21 Maret 2018 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.032018 tanggal 22 Juni 2018 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan untuk tahun 2018 telah dilaksanakan sebagaimana tabel terlampir. Untuk nasabah Pereorangan Risiko Tinggi 116% dari target dan Nasabah Perusahaan Risiko Tinggi sebanyak 250%.

7. Actual updating of customer data

Realization of updating customer data in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number. 12 / POJK.01 / 2018 dated 21 March 2018 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing in the Financial Services Sector and OJK Circular Letter Number 32 / SEOJK.032018 dated 22 June 2018 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Programs in The Banking Sector for 2018 has been implemented as the attached table. For High Risk Individual customers 116% of the target and High Risk Company Customers as much as 250%.

8. Pelaksanaan Single CIF

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 12/POJK.01/2018 tanggal 21 Maret 2018 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, dimana kewajiban pelaksanaan single CIF telah berjalan dengan baik. Hingga Triwulan IV tahun 2018 penyatuhan data CIF ganda masih tetap menjadi perhatian cabang untuk melakukan penggabungan CIF yang teridentifikasi ganda. Sampai saat ini teridentifikasi CIF ganda sebesar 3,42% dari total CIF yang ada.

8. Implementation of Single CIF

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number. 12 / POJK.01 / 2018 dated March 21, 2018 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism funding Program in the Financial Services Sector, where the obligation to implement a single CIF has been going well. Until the fourth quarter of 2018 multiple CIF data pooling still remained a concern for branches to merge multiple-identified CIFs. Until now, multiple CIFs have been identified at 3.42% of the total CIFs available.

9. Sistem Informasi Manajemen Penerapan Program APU dan PPT

Sejak penerapan Aplikasi AML yang berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2014 seluruh pemantauan transaksi keuangan dan pemantauan profil data nasabah dilakukan melalui aplikasi AML. Beberapa fitur laporan yang terdapat didalamnya antara lain :

a. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, berisi data transaksi nasabah yang terindikasi mencurigakan berdasarkan parameter tertentu untuk selanjutnya dilakukan review baik di tingkat kantor cabang maupun di kantor pusat.

9. Management Information System for Implementing the AML and CFT Program

Since the application of the AML Application, which became effective on January 2, 2014, all monitoring of financial transactions and monitoring of customer data profiles have been carried out through the AML application. Some report features contained in it include:

a. Suspicious Financial Transaction Reports, containing customer transaction data that are indicated to be suspicious based on certain parameters for further review at the branch office level and at the head office.

- b. Laporan Transaksi Keuangan Tunai, berisi data transaksi tunai seluruh nasabah yang akan melalui proses review kantor pusat dan kantor cabang sebelum ditetapkan sebagai transaksi tunai untuk dilaporkan kepada PPATK.
- c. Laporan Pengkinian Data Nasabah, berisi daftar nasabah yang harus dilakukan pengkinian data profilnya.
- d. Laporan Profil Risiko, berisi daftar nasabah kategori risiko tinggi
- e. Laporan nasabah kategori PEP, berisi data nasabah yang masuk daftar PEP.
- f. Daftar nama atau organisasi DTTOT dan daftar nama atau organisasi sebagai pembuat senjata pemusnah massal.
- b. *The Cash Financial Transaction report, containing cash transaction data for all customers who will go through the head office and branch office review process before being determined as cash transactions to be reported to PPATK.*
- c. *Customer Data Update Report, containing a list of customers whose profile data must be updated.*
- d. *Risk Profile Report, contains a list of customers of high risk categories*
- e. *The PEP category customer report contains data on customers who are on the PEP list.*
- f. *List of names or DTTOT organizations and lists of names or organizations as weapons of mass destruction.*

Seiring dengan program APU-PPT, aplikasi AML ini juga telah dilakukan perbaikan dan peningkatan *performance* untuk mengikuti rekomendasi-rekomendasi dan hasil evaluasi hasil audit OJK dan PPATK sehingga beberapa kelemahan dalam operasional aplikasi AML tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan Program APU PPT, perbaikan dimaksud antara lain pada :

1. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), berdasarkan parameter yang digunakan sebagai alat deteksi TKM pada aplikasi, telah mengakibatkan banyaknya transaksi yang terdeteksi sebagai TKM dan yang masih dinilai wajar. Saat ini penambahan parameter pada aplikasi AML telah dilakukan diantaranya kuantitas transaksi nasabah. Dan diharapkan aplikasi dapat menghasilkan data transaksi yang akurat.
2. Laporan Transaksi Keuangan Tunai, beberapa jenis transaksi tunai yang dilakukan nasabah yang seharusnya tidak terdeteksi sebagai transaksi tunai berdasarkan parameter TKT cukup banyak ditangkap oleh aplikasi AML. Perbaikan dilakukan pada aplikasi core banking khususnya pada transaksi RTGS dengan sumber dana dari rekening, dilakukan dengan metode pemindahbukuan sehingga tidak terbaca sebagai transaksi tunai. Penyempurnaan juga dilakukan pada aplikasi AML, dengan menambahkan pilihan transaksi tunai atau non tunai pada saat petugas cabang melakukan review transaksi.
3. Terkait penilaian profil nasabah, pada aplikasi core banking telah disempurnakan beberapa parameter penilaian profil, diantaranya pemilihan jenis pekerjaan dan kedudukan nasabah sebagai nasabah PEP.
1. *Suspicious Financial Transaction Reports (TKM), based on the parameters used as TKM detection devices in the application, have resulted in many transactions being detected as TKM and which are still considered reasonable. Currently the addition of parameters to the AML application has been carried out including the quantity of customer transactions. And it is expected that the application can produce accurate transaction data.*
2. *Cash Financial Transaction Report, several types of cash transactions carried out by customers that should not be detected as cash transactions based on TKT parameters are quite captured by the AML application. Improvements were made to core banking applications, especially in RTGS transactions with source of funds from accounts, carried out by book-entry method so that it was not read as a cash transaction. Improvements are also made to the AML application, by adding a choice of cash or non-cash transactions when the branch officer performs the transaction disclosure.*
3. *Regarding the evaluation of customer profiles, core banking applications have perfected several profile evaluation parameters, including the selection of types of work and the position of customers as PEP customers.*



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Access

- Pengembangan aplikasi AML saat ini juga telah dapat mengakomodasi pembentukan file yang sesuai dengan spesifikasi teknis aplikasi GRIPS sehingga proses pengiriman laporan dapat melalui proses upload data ke aplikasi GRIPS.

- The development of the AML application has now been able to accommodate the formation of files that are in accordance with the technical specifications of the GRIPS application so that the process of sending reports can be through the process of uploading data to the GRIPS application.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2018, Bak Sulselbar telah mendapatkan laporan akan adanya dugaan/ kecurigaan dalam transaksi keuangan sebanyak 1.073 transaksi yang terbagi atas:

- Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sebanyak 17 laporan
- Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sebanyak 1.056 laporan

FINDINGS AND FOLLOW-UP

Throughout 2018, Bak Sulselbar has received a report of 1,073 suspicions / suspicions in financial transactions which are divided into:

- Suspicious Financial Transactions (LTKM) totaling 17 reports
- Cash Financial Transactions (LTKT) totaling 1,056 reports

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Access

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, perseroan senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan dan termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Keterbukaan kepada masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk informasi baik itu melalui media cetak, televisi ataupun radio yang mencakup segala kegiatan bank yang perlu diketahui oleh public.

In implementing the principles of accountability and transparency of company information, the company always presents and publishes all information related to performance, change, and development carried out and includes financial information and other information. Openness to the wider community has been carried out in the form of information whether through print media, television or radio which includes all bank activities that need to be known by the public.

Sebagai bentuk komitmennya, Bank Sulselbar menyediakan pelayanan informasi kepada internal maupun eksternal dengan berbagai kemudahan dalam mengaksesnya. Beberapa diantaranya antara lain:

- Melalui Sekretaris Perusahaan dan Departemen Hubungan Masyarakat yang bertempat di Kantor Pusat Bank Sulselbar.
- Contact Center : 0411-859171
- Website Bank Sulselbar : www.banksulselbar.co.id
- Laporan Tahunan
- Press release secara berkala pada media cetak maupun elektronik baik skala nasional maupun lokal
- Media Sosial Facebook, Instagram dan Twitter
- Media Gathering, Media conference dan Press conference

As a form of its commitment, Bank Sulselbar provides information services to internal and external with various facilities to access them. Some of them include:

- Through the Corporate Secretary and the Public Relations Department at the Bank Sulselbar Head Office.
- Contact Center: 0411-859171
- Bank Sulselbar Website: www.banksulselbar.co.id
- Annual Report
- Periodically press releases on print and electronic media both nationally and locally
- Social Media Facebook, Instagram and Twitter
- Media Gathering, Media conference and Press conference

PRESS RELEASE

Sepanjang tahun 2018, Bank Sulselbar telah mengeluarkan beberapa infomasi mengenai peristiwa atau pengumuman yang harus diketahui oleh masyarakat luas dan para Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2018, terdapat 159 liputan media, baik media cetak maupun media Online yang terkait dengan Bank Sulselbar.

DAFTAR PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI SELAMA TAHUN 2018

No.	Uraian Laporan Report Description	Tanggal Penerbitan Publication date	Media Media
1	Laporan keuangan publikasi per 31 desember 2017 dan 2016 <i>Published financial statements as of December 31, 2017 and 2016</i>	28 Maret 2018 <i>March 28, 2018</i>	Bisnis Indonesia & Koran FAJAR <i>Bisnis Indonesia & Koran FAJAR</i>
2	Laporan keuangan publikasi per 30 juni 2018 dan 31 desember 2017 <i>Published financial statements as of June 30, 2018 and December 31, 2017</i>	27 Juli 2018 <i>June 27, 2018</i>	Bisnis Indonesia <i>Bisnis Indonesia</i>
3	Laporan keuangan audit per 30 juni 2018, 31 desember 2017 dan 2016 <i>Audit financial statements as of June 30, 2018, December 31, 2017 and 2016</i>	29 September 2018 <i>September 29, 2018</i>	Bisnis Indonesia & Koran FAJAR <i>Bisnis Indonesia & Koran FAJAR</i>
4	Laporan keuangan publikasi triwulanan PT. Bank Sulselbar per 30 september 2018 dan 31 desember 2017 <i>Quarterly publication financial statements of PT. Bank Sulselbar per 30 September 2018 and 31 December 2017</i>	26 Oktober 2018 <i>October 26, 2018</i>	Bisnis Indonesia & Koran FAJAR <i>Bisnis Indonesia & Koran FAJAR</i>

PRESS RELEASE

Throughout 2018, Bank Sulselbar has issued several information about events or announcements that must be known by the public and the Shareholders. Throughout 2018, there were 159 media coverage, both print and online media related to Bank Sulselbar.

LIST OF ISSUANCE OF PUBLISHED FINANCIAL REPORTS FOR 2018



Perkara Hukum

Lawsuit

Sepanjang tahun 2018 terdapat 6 perkara hukum yang di proses oleh Bank Sulselbar yaitu:

Throughout the year 2018 there are 6 legal cases processed by Bank Sulselbar, namely:

No	Cabang Branch	Tgl Laporan / Nomor Perkara <i>Date of Report/ Article Number</i>	Jenis Perkara Items	Uraian Descriptions	Keterangan / Status Information/ Status
1	Makale	Laporan Polisi : No. :LPB/15/I/2017/ SPKT, tgl 20 - 01 - 2017 Kasus Pencurian via ATM Pelaku : an. Sakti Mangi PNS Pemkab Makale <i>Police Report:</i> No. : LPB / 15 / I / 2017 / SPKT, 20-01-2017 <i>Theft case via ATM</i> Actor: an. Sakti Mangi PNS Pemkab Makale	Pidana : Bank sebagai Pelapor Criminal: Bank as Reporter	<ul style="list-style-type: none"> Yang bersangkutan telah mengembalikan Rp81 Juta Sisa kerugian Bank Rp78,95 juta Atas kerugian tersebut Pihak Bank masih dapat menggugat yang bersangkutan untuk mengembalikan kerugian Bank melalui jalur gugatan perdata 	- Vonis 4 tahun 8 bulan kurungan penjara
2	Bantaeng	Laporan Polisi : - No. LP/88/IV/2017/ Sulsel/ Res.Btg, tgl.06-04-2017 <i>Police Report:</i> - No. LP / 88 / IV / 2017 / Sulsel / Res.Btg, 06-04-2017	Pidana : Bank sebagai Pelapor Criminal: Bank as Reporter	Rika Suwandi <ul style="list-style-type: none"> Mantan outsourcing KC. Bantaeng Penggelapan Deposito (Fiktif) Kerugian Rp218 juta (4 modus) Saat ini penyidik fokus sidik kasus pembobolan ATM di KC Bantaeng pada Poin 4 dibawah ini Beberapa saksi telah di BAP o/ Penyidik Penyidik akan mengundang Tim Audit untuk dimintai keterangan tentang hasil auditnya. 	Perkara ini kembali dilanjutkan setelah proses penyidikan atas kasus pembobolan ATM (syamsul) Saat ini sedang dilakukan pemeriksaan saksi

No	Cabang Branch	Tgl Laporan / Nomor Perkara Date of Report/ Article Number	Jenis Perkara Items	Uraian Descriptions	Keterangan / Status Information/ Status
3	Bantaeng	Laporan Polisi : - No. LP/252/IX/2017/ Sulsel '/Res.Btg, tgl.20-09- 2017	Pidana : Bank sebagai Pelapor	<p>Terlapor an. Syamsul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pejabat IT KC. Bantaeng • Pencurian Kas ATM KC. Bantaeng • Kerugian Rp874 juta • Penyidik minta tambahan 2 saksi ahli • yaitu saksi ahli dibidang perbankan • dan saksi ahli dibidang pidana • perbankan 	<p>Vonis 5 Tahun Penjara</p> <p>Denda 10 Miliar Subsider 3</p> <p>Bulan kurungan Penjara</p>
		Police Report: - No. LP / 252 / IX / 2017 / South Sulawesi '/ Res.Btg, dated 20- 09-2017	Criminal: Bank as Reporter	<p>Reported Syamsul</p> <ul style="list-style-type: none"> • An IT Officer of Branch Bantaeng • Theft of ATM Cash. of Branch Bantaeng • Loss of IDR874 million • The investigator asked for additional 2 expert witnesses, namely expert witnesses in the banking sector and expert witnesses in the criminal field banking 	<p>Sentenced to 5 Years in Prison</p> <p>A fine of 10 billion</p> <p>3-month Subsidy for Prison confinement</p>
4	Soppeng	Perkara Perdata Nomor : 9/Pdt,G/2017/PN.Wns, tgl. 05-10-2017	Bank sebagai Tergugat 2	<p>Penggugat an. Syamsuddin Pance</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nasabah Pembiayaan macet (lelang) • Tergugat 1. Edward (pemenang lelang) • Tergugat 3 Notaris Burhan Mappa,SH. • Tergugat 4 OJK • Tergugat 5 KPKLN 	<p>Hasil Putusan PN. Soppeng : Seluruh Gugatan Penggugat DITOLAK</p> <p>Penggugat ajukan banding</p>
		Civil Code Number: 9 / Pdt, G / 2017 / PN.Wns, date 10-10-2017	Bank as Defendant 2	<p>Plaintiffs. Syamsuddin Pance</p> <ul style="list-style-type: none"> • Customer financing stall (auction) • Defendant 1. Edward (auction winner) • Defendant 3 Notary Burhan Mappa, SH. • Defendant 4 OJK • Defendant 5 KPKLN 	<p>Results of PN Decision. Soppeng: The whole of the Plaintiff's Lawsuit is DECLINED The plaintiff filed an appeal</p>
5	Maros	Perkara Perdata Nomor : 237/Pdt,G/2017/ PN.Mks, tgl. 15-08-2017	Bank sebagai Tergugat 2	<ul style="list-style-type: none"> • Penggugat an. Hj. ST. Rabiah, S.Pd., M.Pd. • Tersangka Kasus Pembebasan Lahan • Bandara Sultan Hasanuddin • Permintaan Kejaksaan Tinggi Sulsel • untuk penyeitan deposito ybs di KC. Maros sebesar Rp1,7 miliar belum • termasuk bunga berjalan 	<p>Hasil Putusan PN. Soppeng : Seluruh Gugatan Penggugat DITOLAK</p>
		Civil Code Number: 237 / Rev., G / 2017 / PN.Mks, date 8-15-2017	Bank as Defendant 2	<ul style="list-style-type: none"> • Plaintiffs. Hj. ST. Rabiah, S.Pd., M.Pd. • Suspected Land Acquisition Case • Sultan Hasanuddin Airport • Request of the South Sulawesi Prosecutor's Office • for the confiscation of deposits in Maros Branch Office IDR1.7 billion yet • including current interest 	<p>Results of PN Resolution. Soppeng: All Plaintiffs Claims DECLINED</p>



Perkara Hukum

Lawsuit

No	Cabang Branch	Tgl Laporan / Nomor Perkara <i>Date of Report/ Article Number</i>	Jenis Perkara <i>Items</i>	Uraian <i>Descriptions</i>	Keterangan / Status <i>Information/ Status</i>
6	Makassar	Perkara Perdata Nomor : 123/Pdt,G/2018/ PN.Mks, tgl. 12-04-2018	Bank sebagai Tergugat 3	<ul style="list-style-type: none"> Ahli Waris dari Sumanna pemilik awal sebidang tanah yang terletak di Komp. CV. Dewi Makassar yang telah diperjualbelikan kpd Sdr. Sofyan Kamaluddin, selanjutnya Sofyan Kamaluddin menjual ke Syahrir Maula, selanjutnya Syahrir Maula menjual ke Asindo dan sebagian dijamin kan ke Bank Sulselbar Secara hukum gugatan tersebut tidak ada relevansinya dengan Bank Sulselbar <p>Civil Code Number: 123 / Pdt, G / 2018 / PN.Mks, date 04-04-2018</p> <p>Bank as Defendant 3</p>	Seluruh Gugatan Penggugat DITOLAK <p>All Plaintiff's Claims REFUSED</p>

Sanksi Administrasi

Administration Sanctions

Selama periode tahun 2018, Bank Sulselbar mendapatkan denda-denda pelaporan sebagai berikut:

During the period of 2018, Bank Sulselbar received reporting penalties as follows

No	Perihal Denda Subject to Fines	Nominal Denda Nominal Fine (Rp)	Keterangan Note
1	Pembebaan biaya Permohonan Rehabilitasi Rekening Nasabah Bulan Maret 2018 tgl surat 3 September 2018 <i>Charging the Application for Rehabilitation of the Customer Account in March 2018 on the letter September 3, 2018</i>	220.000.00	Bank Indonesia
2	Pembebaan Sanksi Kewajiban Membayar atas Keterlambatan Pelaporan DHIB periode Pelaporan 1/5/2018 tgl Surat 5 Juni 2018. <i>Imposition of Sanctions for Obligations to Pay for Delay in Reporting on DHIB Reporting period 1/5/2018 on the Letter of June 5, 2018.</i>	5.000.000.00	Bank Indonesia
3	Pengenaan Sanksi Kwewajiban Membayar atas keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan Bulanan Umum (LBU) secara offline tgl surat 10 Oktober 2018 <i>Imposition of Sanctions Required to Pay for Delays in Submitting Corrections to the Public Monthly Reports (LBU) offline on October 10, 2018</i>	400.000.00	Bank Indonesia
4	Sanksi Administrasi tgl surat 16 Oktober 2018 <i>Administrative Sanctions dated letter 16 October 2018</i>	1.100.000.00	Otoritas Jasa Keuangan
Jumlah Denda Amount Fine		6.720.000.00	

Terjadinya denda tersebut sebagian besar selain karena adanya kesalahan juga karena adanya keterlambatan penyampaian laporan dan koreksi laporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan pembebaan denda sesuai dengan ketentuan yang mengatur pelaksanaan denda dapat dikenakan kepada pegawai atau menjadi tanggungan bank.

The fine was mostly due to an error due to the late submission of reports and corrections to Bank Indonesia and the Financial Services Authority. The imposition of fines is in accordance with the provisions governing the execution of fines that can be imposed on employees or borne by the bank



Kode Etik

Code of Conduct

Seluruh pegawai Bank Sulselbar wajib melaksanakan Kode Etik yang telah ditetapkan dalam melaksanakan tugasnya. kode etik ini adalah bentuk implentasi dari nilai perusahaan yaitu integritas.

Kode etik diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/55/DIR/IV/2012 Tanggal 20 April 2012 Tentang Pedoman Fungsi Kepatuhan, dimana kode etik ini berisikan mengenai:

1. Lima Pilar Budaya Kerja Bank Sulselbar
2. Perilaku Pegawai
 - a. Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban secara tulus ikhlas dengan berlandaskan pada iman dan takwa kepada Tuhan YME.
 - b. Pegawai selalu menjunjung tinggi dan mentaati kode etik bankir Indonesia dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
 - c. Pegawai selalu tanggap terhadap permintaan pasar dan berorientasikan pada pembangunan nasional.
 - d. Pegawai selaku berupaya memberikan layanan unggul dengan pendekatan yang bersahabat kepada mitra usahanya.
 - e. Pegawai selalu bekerja atas dasar prioritas dan rencana dengan standar mutu kerja yang mungkin namun realistik.
 - f. Pegawai selalu peduli terhadap semua permasalahan di unit kerjanya.
 - g. Pegawai selalu melaksanakan pengawasan melekat dan menindaklanjuti hasilnya.
 - h. Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh inisiatif serta bertanggungjawab atas mutu hasil kerjanya dengan selalu meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakannya tugas dan kewajibannya.
 - i. Pegawai selalu melaksanakan komunikasi terbuka dengan saling mengingatkan (asah), saling menghargai (asih) dan saling membimbing (asuh).
 - j. Pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban selalu dilandasi semangat kebersamaan.
3. Etika Kerja
 - a. Patuh dan taat pada ketentuan Perundang dan peraturan yang berlaku.

All employees of Bank Sulselbar are required to implement the Code of Ethics which has been established in performing their duties. this code of ethics is a form of implication of corporate value that is integrity.

Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Directors SK / 55 / DIR / IV / 2012 Date 20 April 2012 About the Compliance Function Guidelines, where the code contains:

1. Five Pillars of Work Culture of Bank Sulselbar
2. Employee Behavior
 - a. Employees always carry out duties and obligations sincerely sincerely based on faith and piety to God Almighty.
 - b. Employees always uphold and obey the code of ethics of Indonesian bankers in the implementation of duties and obligations.
 - c. Employees are always responsive to market demand and oriented to national development.
 - d. Employees as an effort to provide superior service with a friendly approach to business partners.
 - e. Employees always work on the basis of priorities and plans with a possible but realist standard of work quality.
 - f. Employees always care about all problems in the work unit.
 - g. Employees always exercise inherent supervision and follow up on the results.
 - h. Employees always carry out duties and obligations with full initiative and responsible for the quality of their work by always improving the professionalism in carrying out its duties and obligations.
 - i. Employees always carry out open communication with each other remind (tackle), mutual respect (asih) and mutual guiding (foster).
 - j. Employees perform duties and obligations are always based on the spirit of togetherness.
3. Work Ethics
 - a. Comply and abide by applicable laws and regulations.

- b. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan bank.
 - c. Menghindari diri dari persaingan tidak sehat.
 - d. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
 - e. Menghindari diri dari keterlibatan pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
 - f. Menjaga kerahasiaan bank dan nasabah.
 - g. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
 - h. Tidak menerima hadiah atau imbalan untuk memperkaya diri dan keluarga.
 - i. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesionalnya.
4. Etika Jabatan Direksi
- a. Etika Keteladanan.
 - b. Etika Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
 - c. Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
 - d. Etika berkaitan dengan peluang perseroan.
 - e. Etika berkaitan dengan keuntungan pribadi.
 - f. Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
 - g. Etika berkaitan dengan penyuapan.
 - h. Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- a. Etika berkaitan dengan keteladanan.
 - b. Etika berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan.
 - c. Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
 - d. Etika berkaitan dengan peluan perseroan.
 - e. Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
 - f. Etika berkaitan dengan penyuapan.
 - g. Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Make a proper record of all transactions related to the activities of the bank.
 - c. Avoid yourself from unhealthy competition.
 - d. No abuse of authority for personal gain.
 - e. Avoidance of decision-making involvement in the event of conflict of interest.
 - f. Maintaining the confidentiality of banks and customers.
 - g. Takes into account the adverse impacts of any policy established by the bank on economic, social and environmental circumstances.
 - h. Do not accept gifts or rewards for enriching yourself and your family.
 - i. Not to commit a disgraceful act that could harm his or her professional image.
4. Board of Directors' Ethics a
- a. Exemplary Ethics.
 - b. Ethics of Compliance with Legislation.
- c. Ethics relates to information disclosure and confidentiality.
- d. Ethics related to the Company's opportunities.
- e. Ethics relates to personal gain.
- f. Ethics relating to conflicts of interest.
- g. Ethics related to bribery.
- h. Ethics deals with the principle of prudence
5. Board of Commissioners Ethics
- a. Ethics related to exemplary.
 - b. Ethics related to compliance with laws and regulations.
- c. Ethics relates to information disclosure and confidentiality.
- d. Ethics related to the Company's objectives.
- e. Ethics relating to conflicts of interest.
- f. Ethics related to bribery.
- g. Ethics deals with the principle of prudence.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode etik Bank Sulselbar berlaku untuk semua tenaga kerja Bank Sulselbar baik outsourcing, kontrak maupun pegawai tetap dan Direksi serta Dewan Komisaris. Agar kode etik ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka telah dibuatkan Pernyataan tahunan yang diperbarui setiap tahunnya.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarluasan Kode Etik dilakukan oleh Grup Kepatuhan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan melalui

IMPLEMENTATION OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct of Bank Sulselbar applies to all employees of Bank Sulselbar whether outsourcing, contract or permanent employees and Directors and Board of Commissioners. In order for this code of ethics to be carried out in earnest it has been made annual Statement annually annulled.

DISSEMINATION OF CODES OF CONDUCT

The dissemination of the Code of Conduct is conducted by the Compliance Group. The efforts that have been made by the



Kode Etik

Code of Conduct

Grup Kepatuhan untuk menerapkan dan menegakkan kode etik ini adalah:

1. Sosialisasi kepada seluruh tenaga kerja Bank Sulselbar
2. Membuat pengaduan kode etik dimana setiap karyawan atau unsur-unsur bank yang menemukan pelanggaran kode etik untuk segera melaporkan ke Grup dengan melampirkan bukti-bukti agar dapat ditindaklanjuti oleh Manajemen Bank Sulselbar.
3. Karyawan Bank Sulselbar diwajibkan mengisi pernyataan tahunan pegawai yang dilakukan setiap awal tahun.

Perseroaan through the Compliance Group to implement and enforce this code of ethics are:

1. Socialization to all employees of Bank Sulselbar
2. Make a complaint code of conduct whereby any employee or any element of the bank finds a violation of the code of ethics to immediately report to the HR Group by enclosing the evidence so that it can be acted upon by the Bank Sulselbar Management.
3. Employees of Bank Sulselbar are required to fill the statement of employee knowledge conducted at the beginning of each year.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja oleh karenanya, bila terdapat pelanggaran terjadi akan ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi antara lain, pernyataan tidak puas, peringatan pembinaan,, SP1, SP2, SP3, dan penurunan jabatan/ job grup.

SANCTION VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

The very fundamental thing for the success of a sustainable Company is to maintain and maintain personal and professional integrity and ethics including trust, honesty, morality, objectivity, fairness and respect for others both at work and outside the workplace, therefore, if there is a violation that will be followed up by giving sanctions, among others, dissatisfied statements, warning for guidance, SP1, SP2, SP3, and decreasing position / job group.

PELANGGARAN KODE ETIK

Pada tahun 2018 terdapat 125 pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai Bank Sulselbar.

VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

In 2018 there were 125 violations of the code of ethics carried out by Bank Sulselbar employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Bank Sulselbar menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai wujud Bank dalam mengimplementasikan GCG agar kinerja Bank optimal. Sistem pelaporan pelanggaran Bank diterapkan sebagai sarana bagi pihak internal Bank untuk melaporkan perbuatan atau perilaku atau peristiwa penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan pihak internal Bank.

Whistleblowing system adalah suatu mekanisme pengaduan/pelaporan/pengungkapan mengenai dugaan atau sedang atau telah terjadi *Fraud*. Bank Sulselbar telah memiliki *whistleblowing system* sebagaimana ditetapkan melalui Surat Edaran Direksi Nomor SE/001/DIR/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 Tentang Standar Operasional Prosedur *Whistleblowing system*.

Mekanisme *Whistleblowing system* Kriteria Pelaporan Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus memberikan kecukupan informasi yang memenuhi kriteria 5W+1H sebagai berikut:

1. *What* (APA), mempertanyakan kecurangan atau penyimpangan apa yang terjadi atau indikasi berupa penyimpangan apa yang dapat diungkap dari informasi awal.
2. *Who* (Siapa), untuk mengidentifikasi siapa pelaku dan menentukan posisi pelaku dalam struktur organisasi apa tugas dan wewenangnya sesuai deskripsi kerja. Dipertanyakan dan ditentukan pula siapa pihak-pihak yang perlu diminta keterangan atau diwawancara.
3. *When* (Kapan), identifikasi kapan terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
4. *Where* (Di mana), untuk menentukan tempat terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
5. *Why* (Mengapa), identifikasi penyebab terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
6. *How* (Bagaimana), dipertanyakan bagaimana cara atau modus operandi penyimpangan atau kecurangan tersebut dan tindakan pihak-pihak yang terlibat. Pada informasi awal, biasanya sulit untuk mengidentifikasi modus operandinya, tetapi dapat diperkirakan berdasarkan jenis penyimpangan atau kecurangan.

Bank Sulselbar implements a whistleblowing system as a manifestation of the Bank in implementing GCG in order to optimize the Bank's performance. The Bank violation reporting system is applied as a means for internal parties to report fraud or behavior or fraud events, violation of law, company regulations, code of ethics, and conflicts of interest made by the internal Bank.

Whistleblowing System is a complaint / reporting / disclosure mechanism regarding alleged or moderate or has occurred Fraud. Bank Sulselbar has owned a whistleblowing System as stipulated by Circular Letter of the Board of Directors No. SE / 001 / DIR / I / 2016 dated January 4, 2016 About Standard Operating Procedures Whistleblowing System.

Whistleblowing System Mechanism Reporting Criteria Submission of reports of alleged violations committed by the complainant must provide sufficient information that meets the 5W + 1H criteria as follows:

1. *What, questioning fraud or deviations what happened or indications of irregularities what can be revealed from the initial information.*
2. *Who, to identify who the perpetrator is and determine the position of the perpetrator in the organizational structure of what task and authority according to job description. Questionable and determined also who the parties who need to be questioned or interviewed.*
3. *When, identify when the occurrence of irregularities or fraud.*
4. *Where, to determine where the occurrence of irregularities or fraud.*
5. *Why, identify the cause of the occurrence of irregularities or fraud.*
6. *How, it is questioned how the modus operandi or deviation or fraud and the actions of the parties involved. In the initial information, it is usually difficult to identify the modus operandi, but can be estimated based on the type of deviation or fraud.*



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

TATA CARA PELAPORAN

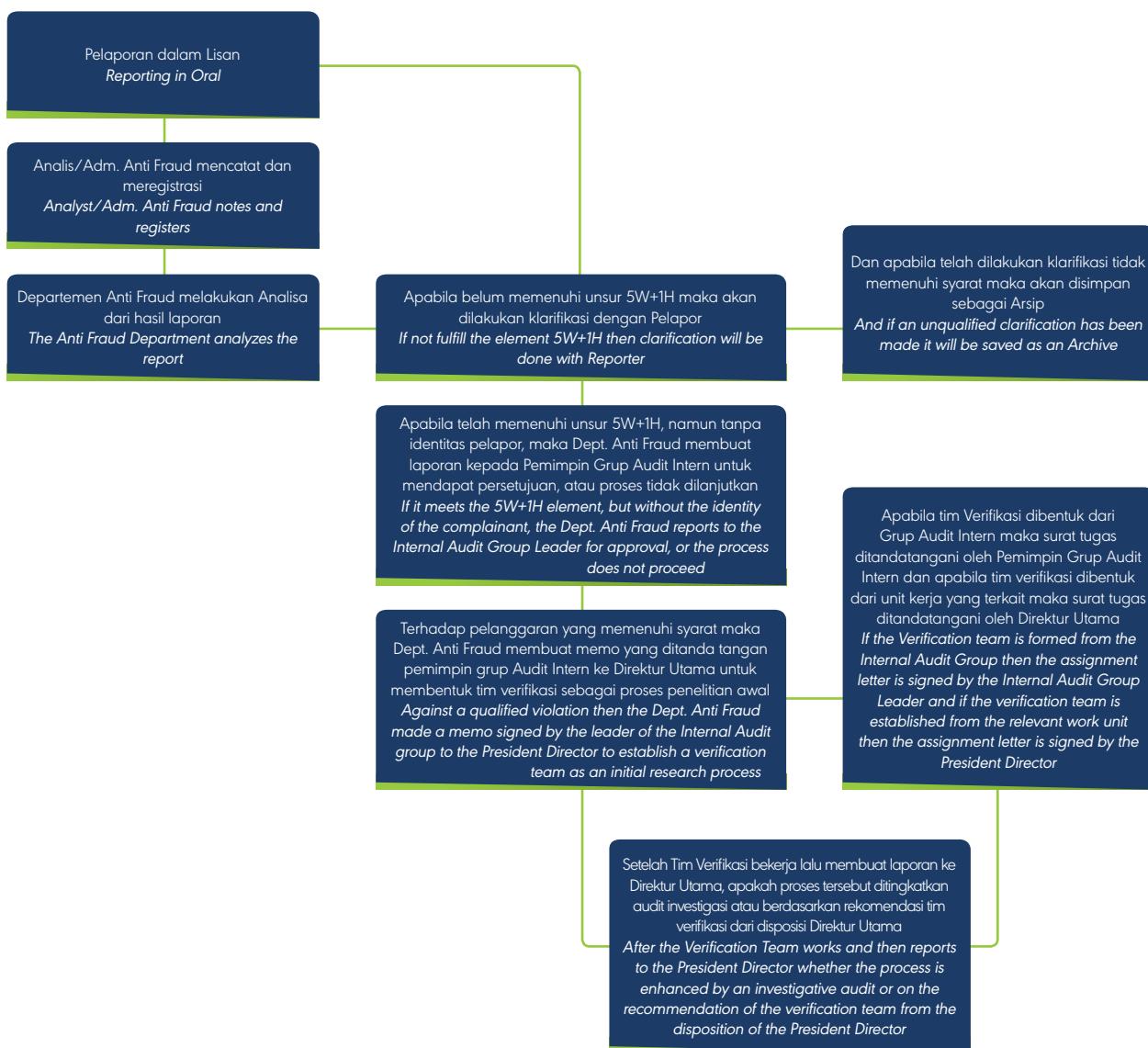
Pelapor dapat menyampaikan laporan secara lisan maupun tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, Direksi atau Dewan Komisaris kepada Grup Audit Intern dan anti Fraud. Apabila laporan yang diterima secara lisan akan dicatat pada buku registrasi, dan diminta kepada pelapor untuk menyampaikan secara tertulis, melalui saluran yang telah disediakan Perusahaan.

PROCEDURES FOR REPORTING

The Reporting Entity may submit reports both verbally and in writing about alleged violations committed by employees, the Board of Directors or the Board of Commissioners to the Internal Audit and Anti Fraud Group. If the report received orally will be recorded in the registration book, and requested by the complainant to deliver in writing, through the channels provided by the Company.

Alamat Adress	PT Bank Sulselbar jl.Dr. Sam Ratulangi No. 16, Makassar, Sulawesi Selatan.
Telephone Phone	0411-859171-74 ext. 5503/5505 (GA)
Fax	0411-859178
Email	antifraud@banksulselbar.co.id

ALUR WBS DALAM BENTUK FLOWCHART WBS ALL IN THE FORM OF FLOWCHART



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sebagai wujud perlindungan yang diberikan oleh manajemen Bank, Bank Sulselbar menjamin kerahasiaan identitas pelapor pelanggaran dan hal-hal yang dilaporkan. Perlindungan tersebut diberikan agar setiap pelapor tidak memiliki rasa takut atau kekhawatiran untuk melaporkan tindakan atau peristiwa yang menyimpang dalam Bank. Karyawan yang melaporkan akan diberikan apresiasi jika terbukti pengaduan yang dilaporkan adalah benar.

KERAHASIAAN DAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Identitas Pelapor wajib dijaga kerahasiannya oleh penerima dan pengelola pengaduan, sedangkan bagi terlapor tetap diperlakukan sesuai dengan asas praduga tak bersalah.

Untuk menghindari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan/perbuatan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun, Direksi wajib memberikan bantuan perlindungan kepada whistleblower apabila diperlukan sebagaimana yang diatur di dalam ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

SANKSI UNTUK LAPORAN PALSU

Bagi pegawai yang menyampaikan laporan palsu atau fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang dapat merugikan perusahaan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku dan dapat dilaporkan kepada aparat Penegak hukum. Khusus pihak luar yang mengirimkan laporan palsu tersebut perlakuananya adalah sama dengan pelapor dari pihak intern yaitu dilaporkan pada aparat penegak hukum.

JUMLAH LAPORAN DAN TINDAK LANJUT

Selama tahun 2018, pengelola WBS Bank Sulselbar menerima pengaduan sebanyak 6 (Enam) kasus.

PROTECTION OF REPORTERS

As a form of protection afforded by the Bank's management, the Bank Sulselbar guarantees the confidentiality of the identity of the complainant and reporters. Such safeguards are granted so that each reporter has no fear or concern to report any deviant actions or events within the Bank. The reported employee will be given an appreciation if it is proven that the reported complaint is correct.

CONFIDENTIALITY AND PROTECTION OF REPORTERS

The identity of the Reporting Entity shall be kept confidential by the recipient and the grievance manager, while the reporter shall still be treated in accordance with the principle of presumption of innocence.

In order to avoid all forms of threat, intimidation, punishment or unloving acts / actions from any party, the Board of Directors shall provide the protection assistance to whistleblowers as required in accordance with applicable laws and regulations.

SANCTIONS FOR FALSE REPORT

For employees who submit false or slanderous reports or the reports containing the elements of bad faith that may harm the Company shall be liable to sanctions in accordance with applicable internal regulations and may be reported to law enforcement officers. The outsiders who submit the false reports are treated the same as the reporter from the internal party.

NUMBER OF THE REPORT & FOLLOW UP

During 2018, Bank Sulselbar WBS managers received complaints in 6 (Six) cases.



Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Control

PENERAPAN STRATEGI ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratifikasi yaitu kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima didalam negeri maupun diluar negari dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh karyawan dan Direksi terkait dengan wewenang / jabatannya di bank, sehingga dapat menimbulkan Benturan Kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektifitas, maupun profesional kerja.

Penanganan Benturan Kepentingan pada dasarnya dilakukan melalui perbaikan sistem organisasi, nilai perusahaan (*Corporate value*), integritas karyawan dan budaya perusahaan (*Corporate culture*) termasuk pedoman etika (*code of conduct*).

1. Mengutamakan Kepentingan Nasabah atau Publik
 - a. Setiap karyawan dan Direksi Bank harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha Bank dan mengutamakan kepentingan nasabah dan atau masyarakat melalui profesionalisme bekerja.
 - b. Dalam pengambilan keputusan harus didasarkan atas kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan oleh Bank dan harus sejalan dengan ketentuan Perundang-undangan dan regulasi yang terkait.
 - c. Setiap pejabat dan Direksi yang berwenang mengambil suatu keputusan tidak boleh memasukkan unsur kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat mempengaruhi kualitas dari keputusan yang diambil termasuk pengaruh dari afiliasi atau pihak terkait yang dimiliki, baik didalam maupun diluar Bank.
 - d. Setiap karyawan termasuk Direksi harus menjaga setiap informasi yang dimiliki khususnya yang berkaitan dengan nasabah dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk hal-hal yang berpotensi menimbulkan kerugian baik dipihak Bank maupun pihak lainnya yang berhubungan.

2. Menciptakan Keterbukaan dan Pengawasan Benturan Kepentingan
 - a. Pengawasan terhadap Benturan Kepentingan dilakukan secara aktif oleh Manajemen Bank dengan keterbukaan dan pelaksanaan pengawasan

IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION STRATEGY AND GRATIFICATION CONTROL

Gratification is the activity of giving and or receiving gifts / souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad and is done by using electronic means or without electronic means performed by employees and the Board of Directors related to the authority / position in the bank, Interests that affect independence, objectivity, and professional work.

Handling of Conflict of Interest is basically done through the improvement of the organization system, corporate value, employee integrity and corporate culture including code of the conduct.

1. Priority of Customer or Public Interest
 - a. Every employee and Board of Directors of the Bank shall observe the precautionary principle in carrying out the Bank's business activities and prioritizing the interests of its customers and / or the community through the professionalism of work.
 - b. In decision-making it shall be based on the policies and procedures established by the Bank and shall be in accordance with the provisions of relevant legislation and regulations.
 - c. Any officer and board of directors authorized to make a decision shall not include any personal or group interests that may affect the quality of decisions made including the influence of affiliates or related parties owned, whether inside or outside the Bank.
 - d. Every employee including the Board of Directors shall maintain any information held in particular with respect to the customer and shall not use such information for any potentially adverse event on the part of the Bank or any other related party.
2. Creating the Openness and Control of Conflict of Interest
 - a. Control of the Conflict of Interest shall be actively undertaken by the Bank Management with openness and daily supervision carried out by the Compliance

- harian dilaksanakan oleh Grup Kepatuhan dengan pengawasan langsung dari Direktur Kepatuhan.
- b. Mekanisme pengawasan harian yang dilaksanakan oleh Grup Kepatuhan antara lain namun tidak terbatas pada:
- i. Melakukan sentralisasi mengenai peraturan Perundang-undangan maupun regulasi yang berkaitan baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan instansi terkait lainnya khususnya ketentuan regulasi baru untuk dimonitor apakah ada ketentuan baru terkait dengan benturan kepentingan.
 - ii. Memastikan setiap adanya perubahan prosedur operasional (SOP) telah sesuai dengan ketentuan regulasi terkait yang berlaku sehingga hal-hal yang bersifat benturan kepentingan dapat diminimalisasi.
 - iii. Melakukan koordinasi dengan pihak internal audit (Grup SKAI) terhadap hasil pemeriksaan dan temuan audit khususnya yang berhubungan dengan benturan kepentingan terutama pelaksanaan prosedur yang berkaitan dengan pembelian barang, pengadaan perjamuan, pelaksanaan pelatihan eksternal dan hal lainnya yang dipandang perlu.
 - iv. Secara aktif melakukan sosialisasi atau pelatihan secara berkala khususnya untuk karyawan junior mengenai kebijakan Bank terhadap Benturan Kepentingan dan dapat disandingkan dengan program kepatuhan lainnya. Pelaksanaan sosialisasi tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh Grup Kepatuhan atau melalui pihak ketiga (*Training vendor*) secara bersama-sama.
 - v. Menindaklanjuti pelaporan benturan kepentingan yang dilaporkan oleh satuan kerja termasuk cabang dan menindaklanjuti pelaporan tersebut.
3. Menciptakan Budaya Organisasi dan Keteladanan
- a. Seluruh karyawan wajib menjalankan Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank, menjalankan proses dan manajemen kegiatan yang memadai untuk menciptakan pengawasan terhadap potensi Benturan Kepentingan secara efektif.
 - b. Setiap pejabat Bank termasuk Manajemen Bank harus memberikan keteladanan yang baik kepada bawahannya dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank untuk mencegah terjadinya Benturan Kepentingan.
- Group under the direct supervision of the Compliance Director.*
- b. *The daily monitoring mechanisms implemented by the Compliance Group include but are not limited to:*
- i. *Centralize the legislation and related regulations of both Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other relevant agencies, especially the new regulatory authorities to be monitored whether there are new provisions related to conflict of interest.*
 - ii. *Ensure any changes to operational procedures (SOPs) are in conformity with the applicable regulatory provisions so that matters of a conflict of interest can be minimized.*
 - iii. *Coordinate with the internal audit (SKAI Group) on audit findings, particularly those related to the conflicts of interest, especially the implementation of the procedures relating to the purchase of goods, the procurement of the ban, the implementation of the external Training and other matters deemed necessary.*
 - iv. *Actively conducts the periodic of socialization or Training especially for the junior employees regarding Bank policy on Conflict of Interest and can be attached with other compliance programs. The implementation of the socialization can be carried out internally by the Compliance Group or through a joint vendor (Training vendor).*
 - v. *Follow up on reporting of conflicts of interest reported by the work unit including branches and following up on the reporting.*
3. *Creating the Organizational Culture and Exemplary*
- a. *All employees are required to enforce the Conflict of Interest Policy established by the Bank Management, carrying out the processes and management of the activities adequate to the effectively monitor the potential Conflict of Interest.*
 - b. *Any Bank officer including Bank Management shall provide a good exemplary to subordinates in the conduct of the Bank's business activities to prevent the Conflict of Interest.*



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Application of Corporate Governance

- c. Integritas dan Profesionalisme merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan Stakeholders' sehingga visi dan misi yang telah diusung Bank dapat dijalankan secara baik.
- 4. Pengelolaan Rekrutmen Sumber Daya Manusia
 - a. Setiap karyawan wajib melaporkan adanya hubungan kekeluargaan langsung (saudara kandung/tiri, orang tua, mertua, saudara ipar, sepupu, keponakan, adik/kakak dari orang tua) yang bekerja di Bank untuk dipertimbangkan perizinan (secara tertulis) oleh Manajemen Bank, dan karyawan wajib menandatangani pernyataan untuk tidak melakukan tindakan yang bertentangan kepentingan (*conflict of interest*).
 - b. Pihak Grup harus mengidentifikasi bilamana terdapat karyawan yang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal untuk tidak ditempatkan dalam 1 (satu) Grup/ Divisi/ Bagian yang saling terkait dan atas persetujuan Direksi jika dimungkinkan untuk menghindari benturan kepentingan tidak ditempatkan dalam 1 (satu) wilayah kantor Bank. Hal-hal terkait tentang pengelolaan diatur lebih lanjut dalam BPP Kebijakan yang dimiliki Bank.

c. Integrity and Professionalism is an important factor in increasing stakeholders' trust so that the vision and mission that the Bank has carried can be well implemented.

- 4. Management of Human Resources Recruitment
 - a. Every employee is required to report direct family relationships (siblings / stepparents, parents, in-laws, siblings, cousins, nephews, siblings / parents of the parents) working at the Bank for the licensing (in writing) by Bank Management, and employees are required to sign a statement not to engage in conflict of interest.
 - b. The HRM Group shall identify when there are the employees who have a family relationship up to the second degree, whether horizontal or vertical not to be placed in 1 (one) Group / Division / Interconnected Section and upon the approval by the BOD if it is possible to avoid the conflicts of the interest not placed in 1 (one) Bank office area. Related matters concerning HR management are further stipulated in the BPP Human Resource Policy owned by the Bank.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Application of Corporate Governance

Pelaksanaan Self-Assessment atas Tata Kelola Perusahaan yang baik atau dikenal dengan Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu elemen penting bagi PT Bank Sulselbar. Karena Tata kelola perusahaan yang baik menciptakan keberhasilan pencapaian tujuan, menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan nilai kompetitif PT Bank Sulselbar dalam persaingan industri perbankan. Sejalan dengan Hal tersebut dalam rangka mengoptimalkan penerapan tata kelola bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Pelaksanaan Assessment GCG di Bank Sulselbar ditujukan untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan struktur dan

The implementation of a self-assessment of good corporate governance known as Good Corporate Governance (GCG) is one of the important elements for PT Bank Sulselbar. Because good corporate governance creates success in achieving goals, maintaining business continuity, increasing the competitive value of PT Bank Sulselbar in the banking industry competition. In line with this, in order to optimize the implementation of bank governance, the Financial Services Authority (OJK) issued the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

The GCG assessment at Bank Sulselbar is aimed at assessing the adequacy of the Bank's governance structure and

infrastruktur Tata Kelola Bank, penilaian terhadap efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Bank serta penilaian terhadap kualitas outcome yang dihasilkan. Selain itu pelaksanaan assesment GCG dimaksudkan juga agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank dapat menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

HASIL SELF ASSESSMENT TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA

Peringkat komposit Penilaian Penerapan Tata Kelola (Good Corporate Governance) Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

infrastructure, evaluating the effectiveness of the process of implementing Bank Governance principles and evaluating the quality of the outcomes produced. In addition, the implementation of GCG assessment is also intended so that the process of implementing good governance principles that are supported by the adequacy of the structure and infrastructure of Bank Governance can produce outcomes that are in line with the expectations of the Bank Stakeholders

RESULTS OF THE 2018 SELF ASSESSMENT AND FOLLOW-UP

Composite rating for the assessment of Good Corporate Governance in 2018 is as follows

No	Faktor Factor	Governance Structure	Governance Process	Governance Outcome	Rating Komposit	Percentage	Value
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris <i>Implementation of Commissioner's Duties and Responsibilities</i>	3	3	3	3	10%	0,30
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors</i>	1	2	2	2	20%	0,40
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite <i>Completeness and Implementation of Committee Duties</i>	2	2	2	2	10%	0,20
4	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling Conflict of Interes</i>	1	1	1	1	10%	0,10
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan <i>Application of Compliance Function</i>	2	2	2	2	5%	0,10
6	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>Application of the Internal Audit Function</i>	2	2	2	2	5%	0,10
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Application of External Audit</i>	1	2	2	2	5%	0,10



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Application of Corporate Governance

No	Faktor Factor	Governance Structure	Governance Process	Governance Outcome	Rating Komposit	Percentage	Value
8	Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern <i>Implementation of Risk Management including the Internal Control System</i>	2	2	2	2	7,5%	0,15
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposures); <i>Provision of funds to related parties and large exposures;</i>	2	2	2	2	7,5%	0,15
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Financial Conditions and Non-Financial Banks, GCG Implementation Report and Internal Reporting</i>	2	2	2	2	15%	0,30
11	Rencana Strategis Bank <i>Bank Strategic Plan</i>	2	3	3	3	5%	0,15
Jumlah/Total				23	100%	2,05	
KOMPOSIT GCG <i>GCG Composite</i>						2	

Kesimpulan umum hasil penilaian sendiri (*Self Assessment*) dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk PT Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

The general conclusion of the results of the Self Assessment in the implementation of Good Corporate Governance for PT Bank Sulselbar are as follows:

Komposit Composite	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2	2,09	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank <i>Reflecting the Management of the Bank has implemented a GOOD implementation of Good Corporate Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the Good Corporate Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management</i>

Pencapaian GCG

Achievement of GCG

Bank Sulselbar mendapatkan beberapa penghargaan dalam kategori penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dari beberapa Organisasi/ Lembaga dan Media Massa antara lain:

1. Penghargaan oleh Majalah Investor kepada Bank Sulselbar dalam "Best Bank 2018" atas predikat "Bank Terbaik 2018" untuk Kategori BPD dengan Modal inti diatas Rp1 Triliun s/d Rp5 Triliun pada tanggal 29 Juni 2018 bertempat di Soehanna Hall, The Energy Building 2nd Floor SCBD Lot.11, Jakarta
2. Penghargaan oleh Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associate, Alvara Strategi Indonesia, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro (Pakem) kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP Bank 2018 atas predikat "TOP Bank 2018 bidang pencapaian ROE BPD" Kategori Khusus yang diterima pada tanggal 10 Agustus 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor
3. Penghargaan Oleh Majalah Infobank kepada Bank Sulselbar pada acara 23th Infobank Awards 2018 atas predikat "Sangat Bagus" atas kinerja terbaik sepanjang tahun 2017 dan telah meraih predikat "Sangat Bagus selama 20 Tahun Berturut-turut" Kategori Bank "Aset Rp10 Triliun sampai dengan di Bawah Rp25 Triliun" yang diterima pada tanggal 14 Agustus 2018 bertempat di Hotel Ambarukmo, Yogyakarta.
4. Penghargaan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School (IBS) kepada Bank Sulselbar dalam Indonesia Banking Award (IBA) 2018 atas predikat "The Most Efficient Bank" yang diterima pada tanggal 26 September 2018 bertempat di Hotel JS Luansa Kuningan, Jakarta.
5. Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP Best IT Data Governance" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta
6. Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP Best IT Data Security" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta.

Bank Sulselbar received several awards in the category of implementation of Good Corporate Governance from several Organizations / Institutions and Mass Media including:

1. Award by Investor Magazine to Bank Sulselbar in "Best Bank 2018" for the title "Best Bank 2018" for the BPD Category with core capital above IDR1 Trillion to IDR5 Trillion on 29 June 2018 at Soehanna Hall, The Energy Building 2nd Floor SCBD Lot.11, Jakarta
2. Awards by Business News Magazine Indonesia and Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Indonesian Strategy, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in the 2018 TOP Bank activity for the title of "2018 TOP Bank in the achievement of BPD ROE" Special Category received on 10 August 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor
3. Award by Infobank Magazine to Bank Sulselbar at the 23th Infobank Awards 2018 at the title of "Very Good" for the best performance in 2017 and has won the title "Very Good for 20 Consecutive Years" Bank Category "Assets of IDR 10 Trillion up to under IDR 25 Trillion "received on 14 August 2018 at Ambarukmo Hotel, Yogyakarta.
4. Award by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) to Bank Sulselbar in the Indonesia Banking Award (IBA) 2018 as "The Most Efficient Bank" received on September 26, 2018 at the JS Luansa Kuningan Hotel, Jakarta.
5. Awarded by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in GovAi Summit & Award 2018 Data Activities for the title "TOP Best IT Data Governance "received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta
6. Awarded by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in GovAi Summit & Award 2018 Data Activities for the title "TOP Best IT Data Security "received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta

07.

Laporan Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Report



Profil Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Profile



Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan Unit Usaha Strategis bagi Bank Sulselbar yang menjalankan sistem perbankan melalui kegiatan operasional sesuai dengan Prinsip Syariah. UUS Bank Sulselbar dibentuk pada tanggal 28 April 2007, ditandai dengan pembukaan Kantor Cabang Syariah Sengkang di Kabupaten Wajo. Dilanjutkan dengan pembukaan KCS Maros pada tanggal 28 November 2007 dan KCS Makassar pada tanggal 30 November 2008.

Alasan pendiriannya adanya potensi populasi umat muslim di Sulawesi Selatan dan keinginan kuat pemerintah daerah untuk mempunyai lembaga keuangan syariah.

Saat ini Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar telah memiliki 4 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Sengkang, Maros, Makassar dan Mamuju serta 6 Kantor Layanan Syariah yaitu KLS Palopo, Bone, Polman, Pinrang, Bulukumba dan Pare-pare, 19 Counter Layanan Syariah non Optimalisasi serta 1 Kantor Kas di Menara UMI Makassar.

Sharia Business Unit (SBU) is a Strategic Business Unit for Bank Sulselbar that runs the banking system through operational activities in accordance with Sharia Principles. SBU Bank Sulselbar was formed on April 28, 2007, marked by the opening of the Sengkang Sharia Branch Office (KCS) in Wajo Regency. It was followed by the opening of KCS Maros on November 28, 2007 and KCS Makassar on November 30, 2008.

The reason for the establishment is the potential of the Muslim population in South Sulawesi and the strong desire of the regional government to have Islamic financial institutions.

Currently the Bank Sulselbar Sharia Business Unit has 4 branch offices, namely Sengkang, Maros, Makassar and Mamuju Branch Offices and 6 Sharia Service Offices namely KLS Palopo, Bone, Polman, Pinrang, Bulukumba and Pare-pare, 19 Non-Optimization Sharia Service Counter and 1 Cash Office in the UMI Makassar Tower.

Produk Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Product

Produk Simpanan Saving Product

Nama Produk Product's Name	Definisi Definition	Keuntungan Benefit
Giro Wadiyah	Produk Giro dengan Akad Wadiyah (Titipan). Produk ini digunakan sebagai fasilitas jasa lalu lintas pembayaran perusahaan maupun individual.	Bebas biaya admin Memperlancar transaksi usaha dan keuangan Dapat digunakan sebagai referensi bank Setoran awal hanya Rp1.000.000
Wadiyah Current Account	<i>Current Account with a Wadiyah (Deposit) Agreement. This product is used as a service facility and then pay for company and individual payments.</i>	<i>Free of admin fees</i> <i>Streamlining business and financial transactions</i> <i>Can be used as a bank reference</i> <i>Initial deposit is only IDR1,000,000</i>
Giro Mudharabah	Produk Giro dengan Akad Mudharabah (Bagi hasil). Memiliki fitur imbal hasil setara tabungan syariah yang menjadikan produk ini sebagai pilihan alternatif	Bebas biaya admin Memperlancar transaksi usaha dan keuangan Dapat digunakan sebagai referensi bank Setoran awal hanya Rp1.000.000
Mudharabah Current Account	<i>Current Account with Mudharabah Agreement (profit sharing). Has an equivalent return on sharia savings features that make this product an alternative choice</i>	<i>Free of admin fees</i> <i>Streamlining business and financial transactions</i> <i>Can be used as a bank reference</i> <i>Initial deposit is only IDR1,000,000</i>
Tabungan Mudharabah	Produk Tabungan dengan akad Mudharabah (bagi hasil) dapat digunakan sebagai rekening tabungan bagi semua kalangan dengan memiliki fasilitas ATM dan Mobile Banking	Imbalan bagi hasil yang kompetitif Bebas biaya administrasi Kartu ATM yang terintegrasi dengan ATM bersama dan jaringan ATM prima dimana penarikan tunai dapat dilakukan di ATM bersama Kartu ATM dapat digunakan sebagai kartu debit di mesin EDC BCA
Mudharabah Saving	<i>Savings products with Mudharabah contracts (profit sharing) can be used as savings accounts for all groups by having ATM and Mobile Banking facilities</i>	<i>Competitive profit sharing</i> <i>Free of administration fees</i> <i>ATM cards integrated with shared ATMs and networks</i> <i>ATM prime where cash withdrawals can be made at a shared ATM</i> <i>ATM cards can be used as debit cards on BCA EDC machines</i>
Tabungan Hatam	Produk Tabungan berjangka dengan akad mudharabah (bagi hasil) untuk nasabah yang ingin menabung secara berkala untuk rencana masa depan seperti umroh/haji,biaya pendidikan,dll.	Tabungan dikelola secara syariah dan mendapatkan bagi hasil Keleluasaan nasabah dalam memilih setoran bulanan dan jangka waktu Penyetoran secara online di seluruh kantor Bank Sulselbar Fasilitas auto debet
Hatam Saving	<i>Futures Savings products with mudharabah contracts (profit sharing) for customers who want to save regularly for future plans such as Umrah / Hajj, education fees, etc.</i>	<i>Savings are managed sharia and get profit sharing</i> <i>Customers' flexibility in choosing monthly and time deposits</i> <i>Deposit online at all Bank Sulselbar offices</i> <i>Auto debit facility</i>



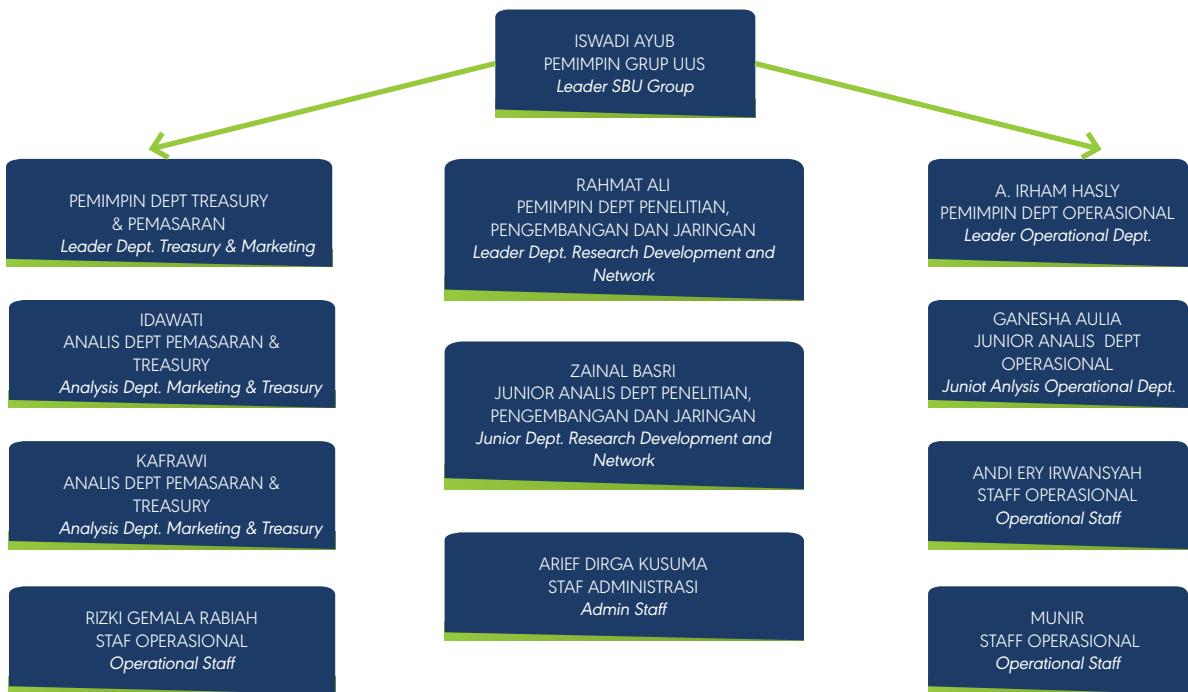
Nama Produk Product's Name	Definisi Definition	Keuntungan Benefit
Deposito Mudharabah	Produk Deposito berjangka dengan akad mudharabah (bagi hasil) untuk nasabah yang ingin berinvestasi dengan imbal hasil yang lebih tinggi dari tabungan, dengan pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan.	Nisbah bagi hasil yang kompetitif Pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan Dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over) Bagi hasil yang kompetitif Dapat digunakan sebagai jaminan
Mudharabah Deposit	<i>Products Time deposits with mudharabah agreement (profit sharing) for customers who want to invest with more returns high from savings, with a choice of a period of 1,3,6 and 12 months.</i>	<i>Competitive profit sharing ratio Choice of a period of 1,3,6 and 12 months Can be extended automatically (Automatic Roll Over) Competitive profit sharing Can be used as collateral</i>

Produk Pembiayaan Financing Product

Nama Produk Product's Name	Definisi Definition	Keuntungan Benefit
Graha Berkah	Pembiayaan Graha Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan dengan prinsip syariah yang diberikan UUS Bank kepada nasabah untuk tujuan pembelian, pembangunan atau renovasi properti. <i>Graha Berkah iB Financing is a sharia principle financing facility provided by a UUS Bank to customers for the purpose of purchasing, constructing or renovating property.</i>	Konsumtif <i>Consumptive</i>
Oto Berkah IB	Pembiayaan khusus untuk kepemilikan kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang diberikan UUS Bank Sulselbar kepada masyarakat perorangan atau badan hukum/badan usaha berdasarkan prinsip Syariah. <i>Special financing for ownership of four or more wheeled motorized vehicles given by Bank Sulselbar UUS to individual communities or legal entities / business entities based on Sharia principles</i>	Konsumtif <i>Consumptive</i>
Gadai Emas Berkah	Pembiayaan Qardh dengan barang agunan berupa emas yang diberikan oleh UUS Bank Sulselbar kepada nasabah perorangan	Produktif dan Konsumtif <i>Productive and Consumptive</i>
Berkah Gold Pawn	<i>Qardh financing with collateral goods in the form of gold given by UUS Bank Sulselbar to individual customers</i>	
Murabahah Emas Berkah iB	Pembiayaan khusus untuk pemilikan emas yang tergolong Logam Mulia yang diberikan UUS Bank kepada Nasabah perorangan berdasarkan prinsip Syariah. <i>Special financing for the ownership of gold classified as Precious Metals given by the UUS of the Bank to individual Customers is based on Sharia principles.</i>	Investasi <i>Investation</i>
Pembiayaan Modal Kerja Berkah iB	Fasilitas pembiayaan UUS Bank yang diberikan kepada Nasabah pengusaha berskala Menengah dan Korporasi dengan tujuan untuk membantu kelancaran dan pengembangan usaha.	Produktif <i>Productive</i>
Berkah iB Working Capital Financing	<i>Bank UUS financing facilities that are given to Medium-scale business customers and Corporations with the aim of assisting the smoothness and business development.</i>	
Pembiayaan Investasi Berkah iB	Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha berskala Menengah dan Korporasi untuk pembiayaan pembelian barang-barang kebutuhan Investasi dengan tujuan untuk membantu kelancaran dan pengembangan usaha berdasarkan prinsip syariah.	Produktif <i>Productive</i>
Berkah iB Investation Financing	<i>Financing facilities provided to Medium-scale entrepreneurs and Corporations to finance the purchase of investment-needed goods with the aim of helping smooth and business development based on sharia principles.</i>	

Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah

Structure Organization of Sharia Business Unit



Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of The Sharia Supervisory Board

DR. MUKHLIS SUFRI, SE, MSI

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of the Sharia Supervisory Board

Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Company Profile Section

ABDUL GAFFAR LEWA, SE

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of the Sharia Supervisory Board

Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Company Profile Section

Direktur Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Director

H.J. ROSMALA ARIFIN

Direktur Pemasaran & Syariah

Marketing & Sharia Director

Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Perusahaan
Her profile can be seen in the Company Profile Section



Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah

Head of Sharia Business Unit Group

ISWADI AYUB

Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Group

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 10 Mei 1976
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	STIE YPUP Ujung Pandang Jurusan Akuntansi (2003)
Riwayat Pekerjaan <i>Working Experience</i>	<p>Pemimpin Cabang Syariah Makassar (2011) <i>Head of Makassar Sharia Branch (2011)</i></p> <p>Pemimpin Cabang Syariah Maros (2007-2008) <i>Head of Maros Sharia Branch (2007-2008)</i></p> <p>Pemimpin Cabang Syariah Sengkang (2007) <i>Head of Sengkang Sharia Branch (2007)</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	<p>Tidak Ada <i>None</i></p> <p>Workshop Transformasi Perusahaan Menyambut era VUCA oleh Prof Roy Sembel di Makassar Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN oleh KPK di Makassar Risk Based Bank Rating oleh Roy Sembel di Makassar Analisa Kredit Produktif, KUR oleh Johnson Indonesia di Makassar Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah oleh Mantra & Karim Consulting di Makassar</p>
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<p>Workshop on Corporate Transformation Welcoming the VUCA era by Prof. Roy Sembel in Makassar Dissemination of LHKPN Report Submission by KPK in Makassar Risk Based Bank Rating by Roy Sembel in Makassar Productive Credit Analysis, KUR by Johnson Indonesia in Makassar SOP Sharia Business Unit socialization by Mantra & Karim Consulting in Makassar</p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i></p>

Industri Perbankan Syariah

Industry of Sharia Banking

Perkembangan perbankan syariah di sepanjang tahun 2018 dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah dinamika yang terjadi di perekonomian global. Seperti halnya industri perbankan yang mampu membukukan pertumbuhan *double digit* atas kredit yang diberikan, pembiayaan perbankan syariah juga mampu tumbuh *double digit* meskipun lebih rendah dari tahun lalu. Meski demikian, industri perbankan di Indonesia termasuk perbankan syariah menghadapi tantangan kondisi likuiditas perbankan yang mengalami penurunan akibat arus keluar modal asing.

Pertumbuhan pembiayaan, aset dan DPK perbankan syariah (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) pada tahun 2018 masing-masing sebesar 12,08%; 18,90%; dan 11,03%. Nilai tersebut cenderung melambat dibandingkan tahun 2017 di mana perbankan syariah membukukan pertumbuhan tahunan dalam hal pembiayaan, aset dan DPK sebesar 15,20%, 18,98%, dan 19,89%.

Perbankan syariah di Indonesia membukukan pertumbuhan aset sebesar 18,90% di tahun 2018 atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18,98%. Total aset mencapai Rp477,33 triliun di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp424,18 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan pembiayaan di tahun 2018 yang tumbuh sebesar 12,08% dari 15,20% di tahun sebelumnya. Pembiayaan perbankan syariah mencapai Rp285,70 triliun di tahun 2017 dan tumbuh menjadi Rp320,19 triliun di tahun berikutnya.

Perlambatan pertumbuhan pembiayaan ini juga dipengaruhi oleh kondisi likuiditas yang ketat di tahun 2018 dengan pertumbuhan DPK di tahun 2018 lebih rendah sebesar 11,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 19,89%. Total DPK yang dihimpun bank syariah pada tahun 2018 sebesar Rp371,83 triliun dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp334,89 triliun.

Secara umum industri perbankan syariah (Bank Umum Syariah) memiliki struktur permodalan yang semakin kuat dengan CAR sebesar 20,39% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 17,91%. CAR yang lebih kuat

The development of Islamic banking throughout 2018 is influenced by Indonesia's economic growth amid the dynamics that occur in the global economy. Like the banking industry which was able to record double-digit growth in loans, Islamic banking financing was also able to grow double digits even though it was lower than last year. Nevertheless, the banking industry in Indonesia, including Islamic banking, faces challenges in the condition of banking liquidity which has decreased due to foreign capital outflows.

Sharia banking funding, assets and deposits (Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units) growth in 2018 are 12.08% respectively; 18.90%; and 11.03%. This value tends to slow down compared to 2017 where Islamic banking posted annual growth in terms of financing, assets and deposits at 15.20%, 18.98% and 19.89%.

Islamic banking in Indonesia posted asset growth of 18.90% in 2018 or lower than the previous year at 18.98%. Total assets reached IDR477.33 trillion in 2018 compared to the previous year's position of IDR424.18 trillion. This was influenced by the slowdown in financing growth in 2018 which grew by 12.08% from 15.20% in the previous year. Islamic banking financing reached IDR285.70 trillion in 2017 and grew to IDR320.19 trillion in the following year.

The slowdown in financing growth was also influenced by tight liquidity conditions in 2018 with the growth of deposits in 2018 lower by 11.03% compared to the previous year at 19.89%. The total deposits deposited by Islamic banks in 2018 amounted to IDR371.83 trillion compared to the previous year's period of IDR334.89 trillion.

In general, the Islamic banking industry (Islamic Commercial Bank) has a stronger capital structure with a CAR of 20.39% in 2018, higher than the previous year's position of 17.91%. Stronger CAR is needed by Islamic banking in business

Industri Perbankan Syariah

Industry of Sharia Banking

diperlukan oleh perbankan syariah dalam ekspansi bisnis khususnya dalam penyaluran pembiayaan. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pembiayaan perbankan syariah mampu membukukan pertumbuhan *double digit*. Disisi lain, efisiensi operasional juga dilakukan oleh perbankan syariah yang ditunjukkan dengan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan. BOPO perbankan syariah sebesar 89,18% di tahun 2018 atau lebih rendah dibandingkan 94,91% di tahun sebelumnya. Sejalan dengan efisiensi ini, profitabilitas perbankan syariah juga menunjukkan peningkatan dengan rasio ROA menjadi 1,28% di tahun 2018 dari 0,63% di tahun 2017.

expansion, especially in financing distribution. In the past three years, Islamic banking financing has been able to record double digit growth. On the other hand, operational efficiency is also carried out by Islamic banking, which is indicated by a decrease in the Operational Expenses to Operating Income (BOPO) ratio. Islamic banking BOPO amounted to 89.18% in 2018 or lower than 94.91% in the previous year. In line with this efficiency, the profitability of Islamic banking also showed an increase with the ROA ratio being 1.28% in 2018 from 0.63% in 2017.

STRATEGI UUS BANK SULSELBAR

Strategi pengembangan usaha UUS Bank Sulselbar tahun 2018 diselaraskan dengan roadmap persiapan menuju *spin off* yang akan dilaksanakan tahun 2021 sebagaimana bagan berikut:



Mengacu pada roadmap tersebut, tahun 2018 merupakan tahapan kedua dalam roadmap, yaitu tahap akselerasi.

Pada tahap ini, Bank menerapkan 3 (tiga) strategi inti, yaitu:

1. Synergy Strategy
2. Defensive Strategy
3. Offensive Strategy

Referring to the roadmap, 2018 is the second stage in the roadmap, namely the acceleration stage.

At this stage, the Bank applies 3 (three) core strategies, namely:

1. Synergy Strategy
2. Defensive Strategy
3. Offensive Strategy

SYNERGY STRATEGY

Memasuki Tahun 2018, konsolidasi antara Bank Sulselbar dengan Unit Usaha Syariah masih tetap dipertahankan dan diperkuat dalam *synergy strategy* dengan melibatkan Unit Lainnya. Dalam rangka peningkatan *performance* dan proses bisnis, organisasi serta efisiensi biaya menuju masa Spin Off, maka sasaran *synergy* strategi UUS yaitu:

1. Pembukaan Office Chanelling dan Optimalisasi KLS Lanjutan program Office Chanelling dan Optimalisasi Kantor Layanan Syariah yang bersinergi dengan Cabang Konvensional sehingga sebaran jaringan Unit Usaha Syariah akan semakin besar dari sisi *market share*nya.
2. Implementasi Produk pada Core Banking System Dengan program Implementasi sistem dan infrastruktur Produk pada core Banking System yang masih terintegrasi dengan Grup Teknologi Informasi, diharapkan atas penyusunan BPP dan SOP Produk dan Aktivitas Produk UUS PT Bank Sulselbar akan meningkatkan produktifitas serta kualitas monitoring terhadap bisnis proses, selain itu dari sisi manajemen risiko, kepatuhan dan internal kontrol juga akan menjadi lebih efektif.
3. Gerakan dual banking System Bank Sulselbar baik melalui diseminasi maupun Pelatihan, Sosialisasi dan Edukasi untuk meningkatkan efektifitas, kualitas pelayanan dan pengembangan kompetensi pegawai khususnya Cabang yang memiliki Office Chanelling maupun Optimalisasi Kantor Layanan Syariah disertai dukungan Grup-Grup terkait.

DEFENSIVE STRATEGY

Defensive strategy adalah strategi mempertahankan dan mengoptimalkan skala Bisnis UUS terhadap segmen pasar eksisting yang selama ini mendominasi portofolio UUS sehingga UUS tetap tumbuh melalui program-program peningkatan Pendapatan Pembiayaan, peningkatan *Fee Based Income*, Peningkatan DPK, Program marketing, Optimalisasi & Meningkatkan *market Share* juga tetap mempertahankan kecermatan, ketelitian dan ketepatan pengelolaan Laporan Internal & Eksternal serta monitoring operasional layanan syariah.

OFFENSIVE STRATEGY

Offensive Strategy adalah sebuah strategi dimana Bank Sulselbar Syariah mengembangkan sayap dengan menggarap pasar dan produk yang saat masih menjadi UUS belum tergarap secara optimal atau bahkan belum tergarap sama sekali. Tentunya dalam menerapkan Offensive Strategy ini, Bank Sulselbar Syariah memperluas fokus dan cakupan pasar,

SYNERGY STRATEGY

Entering 2018, consolidation between Bank Sulselbar and the Sharia Business Unit is still maintained and strengthened in a synergy strategy involving Other Units. In order to improve the performance and business processes, organization and cost efficiency towards the Spin Off period, the target of the SBU synergy strategy is:

1. Opening of Office Chanelling and Optimization of SEA Continued Office Chanelling programs and Optimization of Sharia Service Offices in synergy with Conventional Branches so that the distribution of Sharia Business Unit networks will be greater in terms of market share.
Product Implementation in the Core Banking System. With the Product System and Infrastructure Implementation program in the Core Banking System that is still integrated with the Information Technology Group, it is expected that the preparation of BPP and SOPs for PT Bank Sulselbar's SBU Products and Activities will increase productivity and quality of monitoring of business processes. compliance and internal control will also be more effective.
2. Bank Sulselbar's dual banking system movement through dissemination and Training, socialization and education to improve the effectiveness, quality of service and employee competency development, especially branches that have Office Chanelling and Optimization of Sharia Service Offices accompanied by support from relevant Groups

DEFENSIVE STRATEGY

Defensive strategy is a strategy to maintain and optimize the scale of the Business Unit for existing market segments that have dominated the SBU portfolio so that SBU continues to grow through programs to increase Financing Income, Increase Fee Based Income, Increase Deposits, marketing Programs, Optimization & Increase market Share as well maintain accuracy, thoroughness and accuracy of management of Internal & External Reports and monitoring of sharia service operations.

OFFENSIVE STRATEGY

Offensive Strategy is a strategy where Bank Sulselbar Syariah develops its wings by working on the market and products which, while still becoming SBU, have not been optimally explored or have not been worked on at all. of course, in implementing this Offensive Strategy, Bank Sulselbar Syariah expands the focus and scope of the market, as well as customer



Industri Perbankan Syariah

Industry of Sharia Banking

serta jangkauan nasabah sehingga dapat mempercepat akselerasi bisnisnya tanpa harus mengambil pangsa pasar dari Konvensional.

Financial Technology adalah rencana kerja *Offensive Strategy* pasca *Spin off* melalui Pengembangan *Platform Financial Technology* dengan model *leveraging* antara Bank Sulselbar Syariah dengan Bank Sulselbar. Model *leveraging* dengan adanya *Platform* akan menempatkan Bank Sulselbar Syariah sebagai wakil investor dan Bank Sulselbar sebagai investor untuk penyaluran dana terhadap *Project Financing* melalui akad Mudharabah Muqayyadah Penyaluran Mudharabah Muqayyadah dengan tipikal *Crowded funding* antara Investor dan Debitur berbentuk *One to One*, *One to Many*, *Many to One*, &*Many to Many Executing Financing*. Selain itu, *Platform* juga akan digunakan sebagai media sekuritisasi aset Bank Sulselbar khususnya Pembiayaan Graha Berkah iB dan Gadai Emas Berkah iB yang memiliki kriteria-kriteria tertentu untuk meningkatkan permodalan Bank dalam menjalankan aktivitasnya.

Kinerja Unit Usaha Syariah

Tahun 2018, UUS Bank Sulselbar menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik, baik untuk penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan.

PENGHIMPUNAN DANA SYARIAH

UUS Bank Sulselbar memiliki beberapa produk penghimpunan dana yang ditawarkan kepada nasabah, baik untuk produk Giro, Tabungan maupun Deposito. Kinerja masing-masing produk adalah sebagai berikut:

reach so that it can accelerate the acceleration of its business without having to take market share from Conventional.

Financial Technology Is a Offensive Strategy Work Plan post Spin Off through the Development of Financial Technology Platforms with a leveraging model between Bank Sulselbar Syariah and Bank Sulselbar. The leveraging model with the platform will place Bank Sulselbar Syariah as the investor's representative and Bank Sulselbar as the investor to channel funds to Project Financing through the Mudharabah Muqayyadah Contract of Mudharabah Muqayyadah with a typical Crowded funding between One to One Investors and One to Many, Many to One, & Many to Many Executing Financing. In addition, the Platform will also be used as Bank Sulselbar's asset securitization media especially Graha Berkah iB Financing and Gold Blessing iB Pawn that has certain criteria to increase the Bank's capital in carrying out its activities.

Sharia Business Unit Performance

In 2018, SBU Bank Sulselbar shows good performance growth, both for fund raising and financing distribution.

SHARIA FUNDS COLLECTION

SBU Bank Sulselbar has several fund collection products offered to customers, both for demand deposits, savings and time deposits. The performance of each product is as follows:

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah						
Produk Product	2018 Jumlah Rekening Number of Account	Saldo Balance	2017 Jumlah Rekening Number of Account	Saldo Balance	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih Difference	%
Giro <i>Current Account</i>	359	95.064	279	45.230	49.834	110,18%
Tabungan <i>Saving</i>	25.364	110.879	22.799	86.820	24.059	27,71%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	2752	481.210	2.469	432.527	48.683	11,26%
Jumlah <i>Amount</i>	28.475	687.153	25.547	564.550	122.603	21,72%

Penghimpunan dana syariah tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang baik. Dibandingkan tahun sebelumnya, dana pihak ketiga yang dihimpun UUS Bank Sulselbar mengalami pertumbuhan sebesar 21,72%, yaitu dari Rp564.550 juta tahun 2017 menjadi Rp687.153 juta tahun 2018. Pertumbuhan tersebut utamanya dikontribusi oleh pertumbuhan produk Giro yang pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang sangat baik, 110,18% menjadi Rp95.064 juta. Sementara produk deposito berjangka masih mendominasi DPK syariah dengan jumlah simpanan sebesar Rp481.210 juta.

Giro

Produk Giro syariah menunjukkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik tahun 2018. Penghimpunan dana masyarakat melalui produk-produk Giro Syariah tahun 2018 mencapai Rp95.064 juta, jumlah tersebut mengalami peningkatan 110,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut juga jauh di atas target yang ditetapkan dalam RBB 2018 sebesar Rp47.239 juta atau dengan pencapaian sebesar 201,24%. Pertumbuhan Giro tersebut utamanya dikontribusi oleh produk Giro Wadiah

Tabungan

UUS Bank Sulselbar memiliki beberapa jenis produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Tahun 2018, kinerja produk tabungan tumbuh cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 27,71% menjadi Rp110.879 juta. Pencapaian produk tabungan juga berada di atas target RBB 2018 sebesar Rp89.776 juta atau dengan pencapaian sebesar 123,51%.

Tahun 2018, jumlah rekening produk tabungan juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu sebesar 89,89% menjadi 25.364 unit rekening dari tahun sebelumnya 22.799 unit rekening.

Deposito

Produk Deposito masih menjadi kontributor terbesar bagi DPK produk syariah. Tahun 2018, saldo produk Deposito mencapai Rp481.210 juta, meningkat 11,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp432.527 juta.

PEMBIAYAAN SYARIAH

Tahun 2018, UUS Bank Sulselbar mencatat pertumbuhan pembiayaan syariah yang cukup baik. Jumlah pembiayaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp741.491 juta, meningkat 13,81%

The collection of sharia funds in 2018 experienced good growth. Compared to the previous year, third party funds collected by Bank Sulselbar SBU grew by 21.72%, from IDR564,550 million in 2017 to IDR687,153 million in 2018. This growth was mainly contributed by growth in demand deposits which experienced growth in 2018 very good, 110.18% to IDR.95,064 million. While time deposits products still dominate sharia deposits with total deposits of IDR.481,210 million.

Current account

Sharia Giro products are showing very good performance growth in 2018. The collection of public funds through Sharia Current Products in 2018 reached IDR95,064 million, this number increased by 110.18% compared to the previous year. The achievement is also far above the target set in the 2018 RBB of IDR.47,239 million or by 201.24%. The growth in demand deposits is mainly contributed by Wadiah demand deposits

Savings

SBU Bank Sulselbar has several types of savings products that are suitable for customer Needs. In 2018, the performance of savings products grew quite well compared to the previous year, which amounted to 27.71% to IDR110,879 million. The achievement of savings products is also above the RBB 2018 target of IDR89,776 million or with an achievement of 123.51%.

In 2018, the number of savings product accounts also experienced a fairly good growth, which amounted to 89.89% to 25.364 account units from the previous year 22,799 account units.

Deposit

Deposit products are still the largest contributor to Islamic product deposits. In 2018, the balance of Deposit products reached IDR.481,210 million, an increase of 11.26% compared to the previous year of IDR.432,527 million.

SHARIA FINANCING

In 2018, SBU Bank Sulselbar recorded a fairly good growth in Islamic finance. The total financing in 2018 was recorded at IDR741,491 million, an increase of 13.81% compared to the



Industri Perbankan Syariah

Industry of Sharia Banking

dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp651.493 juta. Pencapaian tersebut juga berada di atas target RBB sebesar Rp643.481 juta atau dengan pencapaian sebesar 115,23%.

previous year of IDR651,493 million. The achievement was also above the RBB target of IDR643,481 million or with an achievement of 115.23%.

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Produk Product	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Debitur Number of Debtors	Jumlah Pembiayaan Amount of Financing	Jumlah Debitur Number of Debtors	Jumlah Pembiayaan Amount of Financing	Selisih Different	%
Modal Kerja Berkah iB Berkah iB Working Capital	84	257.775	258	263.516	(5.741)	(2.18%)
Investasi Investation	62	32.933	57	16.960	15.973	94.18%
Graha Berkah iB	4.362	427.923	3.917	354.555	73.368	20.69%
Oto Berkah iB	51	2.688	236	5.451	(2763)	(50.70%)
Gadai Emas Berkah iB Berkah iB Gold Pawn	1.482	20.173	637	11.011	9.162	83.20%
Jumlah Amount	6.041	741.491	5.105	651.493	89.998	13,81%

Berdasarkan tabel di atas, pembiayaan UUS Bank Sulselbar masih didominasi oleh pembiayaan konsumtif dengan kontribusi sebesar 61% dari total pembiayaan syariah. Produk Graha Berkah iB merupakan kontributor terbesar bagi pembiayaan syariah dengan jumlah pembiayaan tahun 2018 sebesar Rp741.491 Miliar yang diberikan kepada 4.413 debitur.

Based on the table above, financing of Bank Sulselbar SBU is still dominated by consumer financing with a contribution of 61% of total Islamic financing. Graha Berkah iB Products is the largest contributor to Islamic finance with total financing in 2018 amounting to IDR.741,491 billion given to 4413 debtors.

Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Funding Distribution by Economic Sector

Dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Descriptions	2018		2017		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Konsumtif Consumptive	448.693		371.017		77.676	20,94%
Pertanian Agriculture	245		129		116	89,92%
Industri Industry	423		6.096		(5.673)	(93,06%)
Konstruksi Construction	105.757		81.262		24.495	30,14%
Perumahan Housing	5.967		2.195		3.772	171,85%
Perdagangan Trading	109.344		102.158		7.186	7,03%
Pengangkutan dan Distribusi Transportation and Distribution	570		571		(1)	(0,18%)
Jasa-jasa Dunia Usaha Business Services	70.493		88.065		(17.572)	(19,95%)
Jumlah Pembiayaan Amount of Financing	741.491		651.493		89.998	13,81%

Penyaluran dana syariah menurut sektor ekonomi didominasi oleh sektor konsumtif yakni 60,51% dari total penyaluran dana syariah pada akhir 2018, tumbuh 20,94% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan terbesar berasal dari sektor perumahan yang tahun 2018 tumbuh sebesar 171,85%, diikuti oleh sektor pertanian dengan pertumbuhan sebesar 89,92%. Sedangkan penyaluran pembiayaan ke sektor industri, pengangkutan & distribusi dan sektor jasa-jasa dunia usaha mengalami penurunan masing-masing sebesar 93,06%, 0,18% dan 19,95%.

JASA DAN LAYANAN

UUS Bank Sulselbar menawarkan beberapa jenis jasa dan layanan kepada nasabah, seperti Gadai Emas, Transfer SKN dan RTGS, pergantian buku Tabungan, Pergantian Kartu ATM Melalui jasa dan layanan tersebut, UUS Bank Sulselbar memperoleh *fee based income*.

Tahun 2018, jumlah *fee based income* yang diperoleh UUS Bank Sulselbar mencapai Rp959 juta, meningkat 25,79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp763 juta.

Laba

Tahun 2018, UUS Bank Sulselbar berhasil membukukan laba sebesar Rp29.778 juta, menurun 1,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.310 juta.

Sharia fund disbursement according to the economic sector is dominated by the consumer sector, which is 60.51% of the total sharia fund distribution at the end of 2018, growing by 20.94% compared to the previous year.

The largest growth in financing distribution came from the housing sector which grew by 171.85% in 2018, followed by the agricultural sector with a growth of 89.92%. While the distribution of financing to the industrial, transportation & distribution sectors and the business services sector decreased by 93.06%, 0.18% and 19.95% respectively.

SERVICES AND SERVICES

SBU Bank Sulselbar offers several types of services and services to customers, such as Gold Pawn, SKN and RTGS Transfers, Savings Book changes, ATM Card Substitution Through these services and services, Bank Sulselbar SBU receives fee based income.

In 2018, the amount of fee-based income obtained by Bank Sulselbar SBU reached IDR959 million, an increase of 25.79% from the previous year of IDR763 million.

Profit

In 2018, SBU Bank Sulselbar managed to record a profit of IDR29,778 million, a decreased 1,81% compared to the previous year amounting to IDR30.310 million.



Laporan Profit Distribusi Bagi Hasil

Profit Share Distribution's Report

	Rata-rata Saldo Average Balance	Pend. Pembinaaan Financing income	Pend. Aktv Prod Lain Income for other product activities	Untuk DPK (PAD) To DPK (PAD)	Untuk Bank To Bank
AKTIVA PRODUKTIF <i>PRODUCTIVE ASSETS</i>					
Total Rata-rata Pembiayaan <i>Financing Total Average</i>	658.092.171.874,28	7.258.241.075,72	748.303.452,45	7.480.244.843,10	526.299.685,07
SWB	0,00				
Total Rata-rata Aktv. Produktif Lainnya <i>Other Productive Assets Total Average</i>				269.502.406.354,95	

	Rata-rata Saldo Average Balance	Pendapatan Income	Nisbah Ratio	Bagi Hasil Profit Share	Indikasi Indication	Eq Rate Setelah Distribusi <i>after distribution</i>
	(Sebulan) <i>(a month)</i>	per produk per product	Nasabah customer	Nasabah customer	Rate (%)	
DANA PIHAK KETIGA <i>THIRD PARTY FUNDS</i>						
GIRO WADIAH <i>WADIAH CURRENT ACCOUNT</i>	88.413.755.894,07					
Giro Wadiyah Pemerintah Daerah <i>Regional Government Wadiyah Current Account</i>	0,00	0,00	0,00%	0,00	0,00	0,00%
Badan/Perusahaan/ Pemerintah Agency/ Company/ Government	66.483.155.341,81	673.819.163,04	0,00%	0,00	0,00%	0,00%
Giro Wadiyah Lainnya <i>Other Wadiyah Current Account</i>	20.516.427.326,45	207.937.812,50	0,00%	0,00	0,00%	0,00%
Giro Wadiyah Bank <i>Bank's Wadiyah Current Account</i>	1.414.173.225,81	14.332.909,06	0,00%	0,00	0,00%	0,00%
GIRO MUDHARABAH <i>MUDHARABAH CURRENT ACCOUNT</i>	15.880.391.011,95					
Giro Mudharabah Pemerintah Daerah <i>Regional Government Mudharabah Current Account</i>	4.065.544.759,88	41.205.053,42	22,50%	9.271.137,02	0,23%	2,69%

	Rata-rata Saldo Average Balance (Sebulan) (a month)	Pendapatan Income per produk per product	Nisbah Ratio Nasabah customer	Bagi Hasil Profit Share Nasabah customer	Indikasi Indication Rate (%)	Eq Rate Setelah Distribusi after distribution
Giro Mudharabah Badan/ Perusahaan <i>Agency/Company</i> Mudharabah Current Account	23.786.958,81	241.085,26	22,50%	54.244,18	0,23%	2,69%
Giro Mudharabah Lainnya <i>Other Mudharabah Current Account</i>	9.924.273.612,42	100.584.361,63	22,50%	22.631.481,37	0,23%	2,69%
Giro Mudharabah Bank <i>Mudharabah Bank Current Account</i>	1.866.785.680,84	18.920.220,60	22,50%	4.257.049,63	0,23%	2,69%
MUDHARABAH <i>Mudharabah</i>	633.752.954.126,01					
Tabungan Mudharabah <i>Mudharabah Saving</i>	95.044.200.135,98	963.290.672,02	22,50%	216.740.401,20	0,23%	2,69%
Tabungan Haji <i>Saing for Hajj</i>	750.562.652,46	7.607.092,29	10,00%	760.709,23	0,10%	1,19%
Tabungan BMKT <i>BMKT Saving</i>	29.051.537,32	294.442,74	20,00%	58.888,55	0,20%	2,39%
Tabungan Kemitraan Syariah <i>Sharia Partnership Saving</i>	1.214.918.234,73	12.313.422,61	30,00%	3.694.026,78	0,30%	3,58%
Tabungan Simpel <i>Simpel Saving</i>	297.342.533,26	3.013.621,96	0,00%	0,00	0,00%	0,00%
SUKUK Mudharabah <i>Mudharabah Bonds</i>	50.000.000.000,00	506.759.313,37	65,50%	331.927.350,26	0,66%	7,82%
Deposito Mudharabah 1 bln. <i>1 Month Mudharabah Deposit</i>	128.317.255.483,87	1.300.519.285,66	57,00%	741.295.992,82	0,58%	6,80%
Deposito Mudharabah 3 bln. <i>3 Month Mudharabah Deposit</i>	88.212.170.000,00	894.046.774,00	58,00%	518.547.128,92	0,59%	6,92%
Deposito Mudharabah 6 bln. <i>6 Month Mudharabah Deposit</i>	162.375.024.516,13	1.645.701.118,65	59,00%	970.963.660,00	0,60%	7,04%
Deposito Mudharabah 12 bln. <i>12 Month Mudharabah Deposit</i>	106.612.429.032,26	1.080.536.826,67	59,00%	637.516.727,73	0,60%	7,04%
Deposito Mudharabah Bank 1 bln. <i>1 Month Mudharabah Bank Deposit</i>	900.000.000,00	9.121.667,64	57,00%	5.199.350,56	0,58%	6,80%
Deposito Mudharabah Bank 3 bln. <i>3 Month Mudharabah Bank Deposit</i>	0,00	0,00	58,00%	0,00	0,00	0,00
Deposito Mudharabah Bank 6 bln. <i>6 Month Mudharabah Bank Deposit</i>	0,00	0,00	59,00%	0,00	0,00	0,00
Jumlah/total	738.047.101.032,03	7.480.244.843,10		3.462.918.148,26		



Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Good Corporate Governance

DASAR HUKUM

Dasar hukum penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance di Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar adalah :

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13DPbS tanggal 30 April 2010 Tentang Good Corporate Governance bagi bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 / POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10 /SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

LEGAL BASIS

The legal basis for implementing Good Corporate Governance in Bank Sulselbar's Sharia Business Unit is:

1. *Bank Indonesia Regulation Number 11/33 / PBI / 2009 dated 7 December 2009 and Bank Indonesia Circular Letter Number 12 / 13DPbS dated 30 April 2010 concerning Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
2. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8 / POJK.03 / 2014 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 10 /SEOJK.03/2014 concerning Health Level Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola yang baik adalah suatu tata cara pengelolaan perusahaan dengan menerapkan 5 (lima) prinsip TARIF, yaitu keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), independensi (*Independency*), dan kewajajaran (*Fairness*).

1. Transparency (Keterbukaan Informasi)

Transparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Dalam mewujudkan transparansi itu sendiri, perusahaan harus menyediakan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Bank wajib menyampaikan kepada Otoritas di Indonesia dan mempublikasikan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu, para investor harus dapat mengakses informasi penting perusahaan secara mudah pada saat diperlukan.

Dengan keterbukaan informasi tersebut maka para Stakeholder dapat menilai kinerja berikut mengetahui risiko yang mungkin terjadi dalam melakukan transaksi dengan perusahaan. Adanya informasi kinerja perusahaan yang diungkap secara akurat, tepat waktu,

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

*Good governance is a procedure for managing the company by applying 5 (five) principles of TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence (*Fairenacy*), and Fairness.*

1. Transparency

Transparency is defined as information disclosure, both in the decision making process and in disclosing material and relevant information about the company.

In realizing transparency, itself, companies must provide complete, accurate and timely information to stakeholders. Banks must submit to the Authority in Indonesia and publish financial information and other information that is material and has a significant impact on the company's performance accurately and on time. Besides that, investors must be able to access important company information easily when needed.

With the disclosure of information, stakeholders can assess the following performance knowing the risks that might occur in conducting transactions with companies. Information on company performance revealed

jelas, konsisten, dan dapat diperbandingkan, dapat menghasilkan efisiensi atau disiplin pasar. Selanjutnya, jika prinsip transparansi dilaksanakan dengan baik dan tepat, akan dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam perusahaan.

2. Accountability (Akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Masalah yang sering ditemukan di perusahaan-perusahaan Indonesia adalah kurang efektifnya fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Atau bahkan sebaliknya, Komisaris mengambil alih peran berikut wewenang yang seharusnya dijalankan Direksi. Oleh karena itu diperlukan kejelasan mengenai tugas serta fungsi organ perusahaan agar tercipta suatu mekanisme *checks and balances* kewenangan dan peran dalam mengelola perusahaan.

Beberapa bentuk implementasi lain dari prinsip akuntabilitas ini antara lain:

- Praktek Audit Internal yang efektif,
- Kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab dalam anggaran dasar perusahaan, kebijakan, dan prosedur di bank.

3. Responsibility (Pertanggungjawaban)

Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan Perundungan yang berlaku.

Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya seringkali ia menghasilkan eksternalitas (dampak luar kegiatan perusahaan) negatif yang harus ditanggung oleh masyarakat. Di luar hal itu, lewat prinsip responsibilitas ini juga diharapkan membantu peran pemerintah dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar.

accurately, on time, clearly, consistently and comparatively, can result in efficiency or market discipline. Furthermore, if the principle of transparency is implemented properly and appropriately, it will be able to prevent the occurrence of conflicts of interest of various parties within the company.

2. Accountability

Accountability is the clarity of functions, structures, systems and corporate organ accountability so that company management is carried out effectively.

The problem often found in Indonesian companies is the lack of effective oversight function of the Board of Commissioners. Or even vice versa, the Commissioner takes over the role and the authority that the Board of Directors should carry out. Therefore, it is necessary to clarify the duties and functions of the company's organs in order to create a mechanism for authority checks and balances and roles in managing the company.

Some other forms of implementation of this accountability principle include:

- Effective internal audit practices,
- Clarity of functions, rights, obligations, authorities and responsibilities in the company's articles of association, policies and procedures at the bank

3. Responsibility

The company's responsibility is conformity (compliance) in the management of the company towards sound corporate principles and applicable laws and regulations.

The application of this principle is expected to make the company realize that in its operational activities it often produces negative externalities (external impacts of company activities) that must be borne by the community. Beyond that, through this principle of responsibility is also expected to help the role of the government in reducing the gap in income and employment opportunities in segments of society that have not benefited from the market mechanism.



4. *Independency* (Kemandirian)

Independensi merupakan prinsip penting dalam penerapan Tata Kelola di Indonesia. Independensi atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independensi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Hilangnya independensi dalam proses pengambilan keputusan akan menghilangkan objektivitas dalam pengambilan keputusan tersebut. Kejadian ini akan sangat fatal bila ternyata harus mengorbankan kepentingan perusahaan yang seharusnya mendapat prioritas utama.

Untuk meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, perusahaan hendaknya mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktik di tingkat pengurus bank, terutama di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi yang oleh Undang-undang diberi amanat untuk mengurus perusahaan dengan sebaik-baiknya.

5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Secara sederhana kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*) bisa didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan Perundangan yang berlaku.

Fairness juga mencakup adanya kejelasan hak-hak Stakeholder berdasarkan sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan. Bentuk kecurangan ini bisa berupa insider trading (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam), *fraud* (penipuan), dilusi saham (nilai perusahaan berkurang), korupsi-kolusi-nepotisme (KKN), atau keputusan-keputusan yang dapat merugikan seperti pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan, penerbitan saham baru, merger, akuisisi, atau pengambil-alihan perusahaan lain.

4. *Independency*

Independence is an important principle in implementing governance in Indonesia. Independence or independence is a condition where the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is contrary to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

Independence is very important in the decision making process. The loss of independence in the decision-making process will eliminate objectivity in making these decisions. This event will be very fatal if it turns out that it must sacrifice the interests of the company which should be given top priority.

To increase independence in business decision making, companies should develop several rules, guidelines, and practices at the bank management level, especially at the level of the Board of Commissioners and Directors, which by law is mandated to manage the company as well as possible.

5. *Fairness* (*Equality and Fairness*)

In simple terms equality and fairness (fairness) can be defined as fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Fairness also includes the clarification of stakeholder rights based on the legal system and enforcement of regulations to protect the rights of investors, especially minority shareholders of various forms of fraud. This form of fraud can be in the form of insider trading (transactions involving inside information), fraud (fraud), dilution of shares (reduced company value), corruption-collusion-nepotism (KKN), or decisions that can be detrimental such as share buyback has been issued, issuance of new shares, mergers, acquisitions, or takeovers of other companies.

ORGAN GCG UNIT USAHA SYARIAH

Organ GCG Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar terdiri dari :

- Dewan Pengawas Syariah
- Direktur Supervisi UUS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan disahkan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN). Dewan Pengawas Syariah (DPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan penilaian Otoritas Jasa Keuangan / OJK dan telah lulus Fit & Proper Test serta pengangkatannya telah mendapat persetujuan RUPS serta rekomendasi dari DSN-MUI dan OJK.

Persetujuan tersebut tertuang dalam :

- Surat OJK No. SR-35/KR.06/2016 tanggal 21 Nopember 2016 tentang Penyampaian Hasil Wawancara Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar
- Surat DSN-MUI No. U-394/DSN-MUI/VIII/2016 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah kepada PT Bank Sulselbar

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pada periode tahun 2018, susunan anggota DPS Bank Sulselbar adalah sebagai berikut :

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK FSA Approval	Masa Jabatan Term of Office	
				Berdasarkan RUPS Base on RUPS	Akhir Masa Jabatan End of Duty
1	DR.Mukhlis Sufri, SE,M.Si	Ketua Chairman	Surat OJK No. SR-35/KR.06/2016 tanggal 21 Nopember 2016 FSA Letter No. SR-35/KR.06/2016 dated Nopember 21, 2016	Akta RUPS LB No. 13 tanggal 30 Maret 2017 Deed of EGMS No 13 dated March 30, 2017	12 April 2017-11 April 2021
2	Abdul Gaffar Lewa	Anggota Member	Surat OJK No. SR-35/KR.06/2016 tanggal 21 Nopember 2016 FSA Letter No. SR-35/KR.06/2016 dated Nopember 21, 2016	RUPS LB tanggal 27 Juni 2016 Deed EGMC dated June 27, 2016	12 April 2017-11 April 2021

GC SHARIA UNIT BUSINESS ORGANS

Organ of Bank Sulselbar's GCG Sharia Business Unit consists of:

- Sharia Supervisory Board
- Director of SBU Supervision

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is appointed and ratified through the GMS in accordance with the recommendations of the National Sharia Council (DSN). The Sharia Supervisory Board (DPS) carries out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and provides advice and advice to the Board of Directors related to the implementation of Bank activities in accordance with sharia principles.

CRITERIA FOR SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS

Membership of the Sharia Supervisory Board has competence and integrity in accordance with the assessment of the Financial Services Authority / OJK and has passed the Fit & Proper Test and its appointment has been approved by the GMS and recommendations from the DSN-MUI and OJK.

The agreement is contained in:

- OJK Letter No. SR-35 / KR.06 / 2016 November 21, 2016 concerning Submission of Interview Results of Members of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Sulselbar
- DSN-MUI Letter No. U-394 / DSN-MUI / VIII / 2016 concerning Recommendations of the Sharia Supervisory Board to PT Bank Sulselbar

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

In the period of 2018, the composition of the members of Bank Sulselbar DPS is as follows:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Tugas DPS adalah sebagai berikut :

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
3. Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi, Grup UUS, KCS dan karyawan serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI bila ada produk baru Bank yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya. Hal ini nampak dalam rapat bulanan dan evaluasi triwulan KCS yang diselenggarakan Grup UUS.
7. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi sebagai Supervisor UUS dan mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah

WEWENANG DPS

DPS berwenang untuk :

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan Bank Sulselbar terhadap Fatwa DSN- MUI
2. Menilai terhadap pedoman dan produk
3. Memberikan Opini dari aspek syariah dalam publikasi laporan Bank Sulselbar
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada Fatwanya.
5. Menyampaikan hasil pengawasan syariah selambat-lambatnya 6 (enam bulan) pada tahun berjalan kepada, DSN-MUI, OJK dan Bank Indonesia.

PENGUNGKAPAN TRANSPARANSI ANGGOTA DPS

Transparansi dan Akuntabilitas DPS antara lain:

1. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lainnya.
2. Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

DPS's tasks are as follows:

1. Assess and ensure compliance with sharia principles for operational guidelines and products issued by the Bank.
2. Supervise the process of developing new Bank products to conform to the fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council
3. Providing advice and advice to the Directors, SBU Group, KCS and employees and overseeing the Bank's activities in accordance with Sharia Principles.
4. Request a fatwa from DSN-MUI if there are new Bank products that have no fatwa.
5. Periodically review the fulfillment of Sharia Principles on the mechanism for raising funds and channeling funds and providing Bank services.
6. Request data and information related to Sharia aspects from the Bank's work unit in order to carry out its duties. This is apparent in the quarterly and quarterly evaluation meetings of KCS held by the SBU Group.
7. Provide advice and advice to the Directors as SBU Supervisors and supervise the Bank's activities in accordance with Sharia Principles

DPS AUTHORITY

DPS is authorized to:

1. Ensure and supervise the suitability of Bank Sulselbar's activities towards the DSN-MUI Fatwa
2. Assessing guidelines and products
3. Providing opinions from sharia aspects in the publication of the Bank Sulselbar report
4. Review new products and services that have no fatwa.
5. Delivering the results of sharia supervision no later than 6 (six months) in the current year to, DSN-MUI, OJK and Bank Indonesia.

DISCLOSURE OF TRANSPARENCY OF DPS MEMBERS

Transparency and Accountability of DPS include:

1. DPS members do not hold concurrent positions as DPS members in other sharia financial institutions.
2. DPS members do not use SBU for personal, family and other parties' interests that reduce assets or reduce the profits of SBU.

3. Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
4. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.

3. DPS members do not take and / or receive personal benefits from SBU other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.
4. DPS members do not hold concurrent positions as consultants in all BUS and / or SBU

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2018, Dewan Pengawas Syariah melangsungkan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Undangan, Agenda rapat, frekwensi dan persentase kehadiran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Throughout the year 2018, the Sharia Supervisory Board held a total of 12 (twelve) times. Invitations, Meeting Agenda, Frequency and attendance percentage can be seen in the table below:

No	Tanggal Undangan <i>Invitation Date</i>	Tanggal Pengiriman Materi rapat <i>Delivery Date of Meetings Material</i>	Tanggal Rapat Meetings Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
					Mukhlis Sufri	Abdul Gaffar Lewa
1.	24 Januari 2018 Januari 24, 2018	30 Januari 2018 January 30, 2018	30 Januari 2018 January 30, 2018	Rencana kerja 2018 Hal-hal yang dianggap perlu 2018 work plan Matters deemed necessary	√	√
2.	02 Februari 2018 Februari 2 , 2018	05 Februari 2018 Februay 5, 2018	05 Februari 2018 Februay 5, 2018	Tentang jasa Pembuatan Platform berbasis Fintech About Fintech-based Platform Manufacturing services	√	√
3.	06 Maret 2018 March 6, 2018	06 Maret 2018 March 6, 2018	08 Maret 2018 March 8, 2018	Terkait BPP&SOP Hal-Hal dianggap perlu Related to BPP & SOP Matters deemed necessary	√	√
4.	23 April 2018 April 23, 2018	26 April 2018 April 26, 2018	26 April 2018 April 26, 2018	Persetujuan Tatib Hal-Hal dianggap perlu Approval of the Standing Orders Matters deemed necessary	√	√
5.	26 Juni 2018 June 26, 2018	29 Juni 2018 June 29, 2018	29 Juni 2018 June 29, 2018	Pembiayaan Modal kerja MMQ Internet Banking Hal-hal yang dianggap perlu MMQ working capital financing Internet banking Matters deemed necessary	√	√
6.	07 Juli 2018 July 7, 2018	10 Juli 2018 July 10, 2018	10 Juli 2018 July 10, 2018	Persiapan Agenda Ijtima Sanawi Hal-Hal yang dianggap perlu Preparation of Agenda Ijtima Sanawi Matters deemed necessary	√	√
7.	27 Agustus 2018 August 27, 2018	28 Agustus 2018 August 27, 2018	28 Agustus 2018 August 27, 2018	Implementasi Penggunaan Akad-akad Laporan Tahunan&hasil uji petik Hal-hal yang dianggap perlu Implementation of the Use of Contracts Annual report & results of quotes Matters deemed necessary	√	√
8.	4 September 2018 September 4, 2018	07 September 2018 September 7, 2018	07 September 2018 September 7, 2018	Gadai Syariah Hal-hal Yang dianggap Perlu Sharia Pawn Matters considered necessary	√	√



No	Tanggal Undangan <i>Invitation Date</i>	Tanggal Pengiriman Materi rapat <i>Delivery Date of Meetings Material</i>	Tanggal Rapat <i>Meetings Date</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendance</i>	
					Mukhlis Sufri	Abdul Gaffar Lewa
9.	04 Oktober 2018	09 Oktober 2018	09 Oktober 2018	Tanggapan Temuan hasil pemeriksaan OJK kajian Hukum Pengelolaan ZAKAT Permintaan Opini Syariah PT. Multi Trading Pratama Hal-hal yang dianggap perlu October 4, 2018 October 9, 2018 October 9, 2018 Response to the findings of the OJK examination Legal Study of ZAKAT Management Request for Sharia Opinion at PT. Primary Multi Trading Matters deemed necessary	√	√
10.	11 Oktober 2018	12 Oktober 2018	12 Oktober 2018	Kajian Hukum Pengelolaan Zakat Hal-hal yang dianggap perlu October 11, 2018 October 12, 2018 October 12, 2018 Legal Study of Zakat Management Matters deemed necessary	√	√
11.	09 November 2018	13 November 2018	13 Oktober 2018	Pembahasan tentang Laporan & Uji petik Hal-Hal yang dianggap perlu November 9, 2018 November 13, 2018 November 13, 2018 Discussion of Pick Reports & Tests Things that are considered necessary	√	√
12.	19 Desember 2018	20 Desember 2018	20 Desember 2018	Hasil Ijtima Sanawi Produk terbaru tentang Modal kerja pemilikan lahan, murabahah emas. Pemenuhan modal inti. December 19, 2018 December 20, 2018 December 20, 2018 Results of Ijtima Sanawi Latest product on Land acquisition work, gold murabahah. Fulfillment of core capital.	√	√
Total/Amount				12	12	
Presentase Kehadiran (%)/Percentage of Attendance (%)				100	100	

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Selama Tahun 2018 Dewan Pengawas Syariah telah melakukan aktivitas pemeriksaan sebagai berikut :

1. Menganalisa Laporan hasil audit intern dan fungsi kepatuhan untuk pemenuhan prinsip-prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank, dan memberikan pendapat bahwa kaidah kaidah Syariah telah terpenuhi pada kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana.
2. Mengambil uji petik dari Kantor Cabang Syariah untuk memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan terhadap akad akad pembiayaan an. Ashary Thahir Ramly No Akad 01 tanggal 06 November 2018, an. Syamsuddin Akad No.16 dated

DUTIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

During 2018 the Sharia Supervisory Board has carried out inspection activities as follows:

1. Analyze reports on the results of internal audit and compliance functions for compliance with sharia principles for fund raising and fund disbursement activities and bank services, and provide opinions that the rules of Sharia rules have been fulfilled in the Fundraising and Fund Distribution activities.
2. Take quotation from Sharia Branch Offices to pay attention to the quality of implementation of the financing contract agreement. Ashary Thahir Ramly No 01 contract dated November 6, 2018, an. Syamsuddin Akad No.16 dated

Syamsuddin Akad No.16 tanggal 25 Oktober 2018, an. Nurhana Akad No.12 tanggal 17 Juli 2018, dan Akad Nurhayati No.20 tanggal 17 Juli 2018 bahwa akad tersebut telah sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah.

3. Melakukan Review terhadap SOP terkait aspek-aspek Syariah
4. Memberikan pendapat Syariah atas SOP-BPP terkait aspek-aspek Syariah
5. Memberikan tanggapan terhadap Hasil Pemeriksaan OJK.
6. Memberikan kajian HUKUM pengelolaan ZAKAT terhadap BABINROHIS
7. Menganalisa hasil kajian tentang Pembiayaan Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dan Internet Banking.
8. Melaporkan Hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah ke Direksi dan Komisaris sebagai Supervisi Grup Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Kebijakan Remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar telah dituangkan dalam Keputusan Direksi No. SK/062/DIR/IV/2018 tanggal 11 April 2018 tentang Penyesuaian Honorarium Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah serta Anggota Komite Dewan Komisaris Bank Sulselbar.

Honorarium Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018

No	Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Gaji Emolument
1	Ketua Chairman	Rp 11.000.000,-
2	Anggota Member	Rp10.000.000,-

Fasilitas-fasilitas Dewan Pengawas Syariah sesuai SK Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

- Kedua Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar mendapatkan Biaya Transportasi.
- Kedua Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar mendapatkan fasilitas Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa.

October 25, 2018, an. Nurhana Akad No.12 dated 17 July 2018, and Akad Nurhayati No.20 dated 17 July 2018 that the contract is in accordance with Sharia Principles.

3. Reviewing SOPs related to aspects of Sharia
4. Provide Sharia opinions on SOP-BPP related to Sharia aspects
5. Provide responses to the OJK Examination Results.
6. Providing a LAW review of ZAKAT management of BABINROHIS
7. Analyze the results of studies on Musyarakah Mutanaqisah Working Capital Financing (MMQ) and Internet Banking.
8. Report the results of supervision of the Sharia Supervisory Board to the Directors and Commissioners as Supervision of the Sulselbar Sharia Business Unit Group

REMUNERATION POLICY FOR THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Remuneration Policy for the Bank Sulselbar Syariah Supervisory Board has been stated in the Decree of the Board of Directors No. SK / 062 / DIR / IV / 2018 dated 11 April 2018 concerning Adjustment of Honorarium of the Chairperson and Members of the Sharia Supervisory Board as well as Members of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar.

Honorarium of the Sharia Supervisory Board in 2018

- Sharia Supervisory Board facilities in accordance with the Decree of Appointment of the Sharia Supervisory Board
- Both the Bank Sulselbar Syariah Supervisory Board get Transportation Costs.
- Both Sharia Supervisory Board of Bank Sulselbar get Health Insurance and Life Insurance facilities.



Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Good Corporate Governance

Anggota DPS yang menerima remunerasi dalam setahun.

DPS members who receive remuneration in a year.

Jumlah Remunerasi (non natura) Per orang dlm setahun Amount of Remuneration (non-natural) Per person in a year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah The Number of Sharia Supervisory Board
di atas Rp2 Miliar Above IDR2 billion	-
di atas Rp1 Miliar s/d Rp2 Miliar Above IDR1 billion to IDR2 Billion	-
di atas Rp500 jt s/d Rp1 Miliar Above IDR500 million to IDR1 Billion	-
Rp500 jt ke bawah Under IDR500 million	2 (Dua/ two)

Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar Unit Usaha Syariah tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank Sulselbar Unit Usaha Syariah selain Remunerasi. Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar juga tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain.

Bank Sulselbar Sharia Supervisory Board Sharia Business Units do not take and / or receive personal benefits from Bank Sulselbar Sharia Business Units other than Remuneration. Bank Sulselbar's Sharia Supervisory Board has also never utilized the Bank for personal, family and / or other parties' interests.

DIREKTUR UNIT USAHA SYARIAH

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan anggaran dasar. Direksi juga bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan pelaksanaan Good Corporate Governance / GCG.

DIRECTOR OF THE SHARIA BUSINESS UNIT

The Board of Directors is a corporate organ that collectively takes full responsibility for the management of the company for the interests and objectives of the company In accordance with the articles of association. The Board of Directors is also responsible for risk management and implementation of Good Corporate Governance / GCG.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pengesahan perubahan nama nomenklatur Direktur Pemasaran menjadi Direktur Pemasaran dan Syariah, hal tersebut merupakan pemenuhan atas komitmen penilaian GCG tahun sebelumnya sehingga pelaksanaan dan tanggung jawab direksi pada Unit Usaha Syariah berada pada Supervisi Direktur Pemasaran dan Syariah.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) dated 30 March 2017 the ratification of the name nomenclature of marketing Director became Marketing and Sharia Director, this was a fulfillment of the previous year's GCG valuation commitments so that the implementation and responsibility of directors of the Sharia Business Unit is under the supervision of the Director of marketing and Sharia.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Syariah tahun 2017 telah dilakukan pengkinian Tata Tertib Kerja Direksi khusus untuk Direktur yang melakukan supervisi Unit Usaha Syariah terdapat pada uraian tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Syariah

To support the implementation of 2017 marketing Director and Sharia duties and responsibilities, the Board of Directors' Working Rules have been updated specifically for Directors who supervise Sharia Business Units in the description of duties and responsibilities of Marketing and Sharia Directors, namely

yaitu melakukan supervisi terhadap Grup Pemasaran, Grup Unit Usaha Syariah dan Grup Treasury SK Direksi No. SK/207/DIR/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 tantang Tata Kerja Direksi Bank Sulselbar.

Pedoman Tata Tertib Direktur Supervisi Syariah

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direktur Syariah berpedoman pada Buku Pedoman Tata Kerja Direksi yang telah mendapat persetujuan Komisaris No. 124/DK-BPDSS/XII/2017 tentang Persetujuan Buku Pedoman Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Supervisi Syariah

1. Melakukan supervisi grup pemasaran, grup treasury dan grup unit usaha syariah.
2. Menciptakan budaya kepatuhan pada setiap struktur organisasi dan kegiatan bank Sulselbar sehingga tujuan dari *Good Corporate Governance* dapat tercapai.
3. Memastikan terselenggaranya pengelolaan portofolio kredit dan pembiayaan secara sehat baik konvensional maupun menurut syariah islam.
4. Memastikan terkoordinasikan pemasaran dan pengembangan bisnis bank termasuk unit usaha syariah.
5. Memastikan pengelolaan kredit/pembiayaan secara sehat, bisnis treasury dan jasa perbankan yang menguntungkan baik secara konvensional maupun syariah.
6. Memastikan terkoordinasikan pengelolaan penyelamatan dan penyelesaian kredit termasuk pembiayaan yang disalurkan oleh syariah baik yang bermasalah dan hapus buku.
7. Memastikan terselenggaranya pengelolaan usaha bank syariah yang sehat sesuai dengan prinsip syariah.
8. Memastikan dan memelihara liquiditas bank.
9. Melaksanakan tugas sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku mengenai perbankan yang diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun lembaga atau instansi terkait lainnya.

supervising the marketing Group, Business Unit Group Sharia and Treasury Group Decree of Directors No. SK / 207 / DIR / XII / 2017 dated December 29, 2017 challenged the Working Procedure of Bank Sulselbar's Directors.

Sharia Supervisory Director's Code of Conduct

In carrying out its duties and responsibilities, the Director of Sharia is guided by the Work Guidelines for Directors who have received the approval of the Commissioner No. 124 / DK-BPDSS / XII / 2017 concerning Approval of Company Manual.

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervision Director

1. Supervise the marketing group, treasury group and sharia business unit group.
2. Creating a compliance culture for each organizational structure and activities of Sulselbar banks so that the goals of good corporate governance can be achieved.
3. Ensure the implementation of management of a healthy loan and financing portfolio both conventionally and according to Islamic sharia.
4. Ensure coordinated marketing and development of the bank's business including sharia business units.
5. Ensuring the management of credit / financing in a healthy manner, treasury business and profitable banking services both conventionally and sharia.
6. Ensure coordinated rescue and settlement of credit, including financing disbursed by sharia both those who have problems and delete books.
7. Ensure the implementation of business management of healthy Islamic banks in accordance with sharia principles.
8. Ensure and maintain bank liquidity.
9. Carry out duties in accordance with applicable laws and regulations concerning banking regulated by Bank Indonesia and the Financial Services Authority and other relevant institutions or agencies.



Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Supervisi Syariah

Sepanjang tahun 2018, Direktur Unit Usaha Syariah telah menyediakan waktu yang cukup untuk mengelola bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian/Anggaran Dasar Bank dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku juga telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi sebagai langkah yang dianggap perlu untuk memenuhi Tingkat Keshatan Bank adalah sebagai berikut:

Task Implementation Report Sharia Supervision Director

Throughout 2018, the Director of the Sharia Business Unit has provided sufficient time to manage the bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Bank's Deed of Establishment / Articles of Association and the prevailing laws and regulations have also followed up on the recommendations of the Supervisory Board.

Some of the regulations issued by the Board of Directors as steps that are deemed necessary to meet the Bank's Risk Level are as follows:

No	Tanggal Terbit Issued Date	No. Surat Letter No.	Perihal Subject
1	5 Maret 2018	Surat Edaran No. SE/2/DIR/ III/2018	<p>Komposisi margin Pembiayaan Unit Usaha Syariah Sektor Produktif tarif margin sebesar 14%.</p> <p>Sektor Konsumtif tarif margin minimum setara 12% efektif tanpa kecuali untuk pembiayaan implan / channeling sesuai mekanisme negosiasi yang termuat dalam perjanjian kerjasama.</p> <p>Untuk pengajuan bagi hasil khusus atau tarif margin dibawah ketentuan yang berlaku maka harus diputuskan oleh komite pembiayaan kecil.</p>
	March 5, 2018	Circular Letter No. SE/2/DIR/ III/2018	<p>Margin composition of Sharia Business Unit Financin Productive Sector margin rates of 14%.</p> <p>The Consumptive Sector minimum margin rates equal to 12% are effective without exception for implant financing / channeling according to the negotiation mechanism contained in the cooperation agreement.</p> <p>For submission of special results or margin rates under the applicable provisions, it must be decided by a small finance committee.</p>
2	5 Maret 2018	Surat Edaran No. SE/3/DIR/ III/2018	Perubahan biaya pemeliharaan produk Gadai Emas Berkah iB pada Unit Usaha Syariah PT Bank Sulselbar dengan tarif biaya pemeliharaan baru sebesar 4.800 / gram / bulan
	March 5, 2018	Circular Letter No. SE/3/DIR/ III/2018	Change in maintenance costs for iB Blessing Gold Pawn products at PT Bank Sulselbar's Sharia Business Unit with a new maintenance fee of 4,800 / gram / month
3	28 Juni 2018	Surat Keputusan No. SK/110/ DIR/VI/2018	SOP Pembiayaan Modal Kerja Musyarakah Muthanaqisah (MMQ)
	June 28, 2018	Circular Letter No. SK/110/ DIR/VI/2018	SOP Musyarakah Muthanaqisah Working Capital Financing (MMQ)
4	18 Juli 2018	Surat Edaran No. SE/II/DIR/ VII/2018	<p>Penghapusan persyaratan penyerahan jaminan pokok berupa fix asset untuk pembiayaan bagi PNS hingga jangka waktu 15 Tahun</p> <p>Mitigasi :</p> <p>Dengan menggunakan cover asuransi all risk yaitu asuransi jiwa, PHK dan kemacetan.</p>
	July 18, 2018	Circular Letter No. SE/II/DIR/ VII/2018	<p>Elimination of the requirement for submission of principal guarantees in the form of asset fixes for financing for civil servants for a period of 15 years</p> <p>Mitigation:</p> <p>By using an all risk insurance cover, namely life insurance, layoffs and congestion.</p>
5	12 Oktober 2018 October 12, 2018	Surat Edaran No. SE/18/ DIR/X/2018 Circular Letter No. SE/18/ DIR/X/2018	Rasio Financing To Value (FTV) untuk pembiayaan Kepemilikan Rumah dan Retaksasi Coverage Ratio Jaminan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Financing To Value Ratio (FTV) for financing of Home Ownership and Relaxation Coverage Ratio Guarantees for State Civil Apparatus (ASN).

PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA UNIT USAHA SYARIAH

Pelaksanaan Prinsip Syariah pada tahun 2018 dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah telah dipenuhi sebagai dasar pelaksanaan operasional Unit Usaha Syariah yang dalam penyusunan dibantu oleh Lembaga dan Konsultan sebagai berikut:

Penghimpunan Dana

No	Uraian Description	Fundraising
		Tim Penyusun / Vendor Compilation Team/ Vendor
1	BPP. Penghimpunan Dana iB <i>BPP. iB Fundraising</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / LPPI <i>Indonesia Banking Development Institute / LPPI</i>
2	SOP. Deposito Mudharabah iB <i>SOP. Mudharabah iB Deposit</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / LPPI <i>Indonesia Banking Development Institute / LPPI</i>
3	SOP. Tabungan Wadiah iB <i>SOP. Wadiah iB Saving</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / LPPI <i>Indonesia Banking Development Institute / LPPI</i>
4	SOP. Giro Mudharabah iB <i>SOP. Mudharabah iB Current Account</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / LPPI <i>Indonesia Banking Development Institute / LPPI</i>
5	SOP. Tabungan Mudharabah iB <i>SOP. iB Mudharabah Saving</i>	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / LPPI <i>Indonesia Banking Development Institute / LPPI</i>

Pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS berpedoman pada Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Otoritas, hal ini termuat sebagai landasan hukum pada setiap SOP tersebut di atas.

SHARIA PRINCIPLES IMPLEMENTATION IN ACTIVITIES OF FUNDRAISING AND FUNDS DISTRIBUTION AND SHARIA BUSINESS UNIT SERVICES

Sharia Principles Implementation in 2018 in the Activities of Fundraising and Funds Distribution and Sharia Business Unit Services has been fulfilled as the basis for the implementation of the Sharia Business Unit operationally prepared by the Institutions and Consultants as follows:

Penyaluran Dana / Pembiayaan

No	Uraian Desription	Fund Distribution/ Financing
		Tim Penyusun / Vendor Compilatin Team/ Vendor
1	BPP. Pembiayaan Unit Syariah <i>BOO. Sharia Unit Financing</i>	Karim Konsultan
2	SOP. Oto Berkah iB <i>SOP. Oto Berkah iB</i>	Karim Konsultan
3	SOP. Graha Berkah iB <i>SOP. Graha Berkah iB</i>	Karim Konsultan
4	SOP. Murabahah Eman iB <i>SOP. Murabahah Eman iB</i>	Karim Konsultan
5	SOP. Investasi Berkah iB <i>SOP. Berkah iB Investation</i>	Karim Konsultan
6	SOP. Modal Kerja Berkah iB <i>SOP. Berkah iB Working Capital</i>	Karim Konsultan
7	SOP Gadai Emas Berkah iB <i>SOP. Berkah iB Gold Pawn</i>	Karim Konsultan
8	SOP Penanganan Pembiayaan Bermasalah <i>SOP for Handling Problematic Financing</i>	Karim Konsultan
10	SOP. Restrukturisasi Pembiayaan Syariah <i>SOP. Sharia Financing Restructuration</i>	Karim Konsultan



Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Good Corporate Governance

Pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS berpedoman pada Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Otoritas.

The implementation of the SBU fund collection product is guided by the Fatwa issued by the National Sharia Council - the Indonesian Ulema Council and the provisions of the Authority.

Ketentuan Internal Operasional Kantor Pusat UUS

Provisions of Internal Operations of SBU Head Office

No	Uraian Description	Tim Penyusun / Vendor Compilatin Team/ Vendor
1	BPP. Penyusunan Pelaporan Keuangan Syariah <i>BPP. Compilation of Islamic Financial Reporting</i>	Karim Konsultan
2	SOP. Agunan yang diambil alih (AYDA) Unit Usaha Syariah <i>SOP. Foreclosed Collateral (AYDA) of Sharia Business Units</i>	Karim Konsultan
3	SOP. Hapus Buku Hapus Tagih <i>SOP. Delete Bill Delete Book</i>	Karim Konsultan
4	SOP. Litigasi dan Eksekusi <i>SOP. Delete Bill Delete Book</i>	Karim Konsultan
5	SOP. Transparansi Pelaporan Keuangan <i>SOP. Financial Report Transparency</i>	Karim Konsultan
6	SOP. Sistem Informasi Manajemen <i>SOP. Management information System</i>	Karim Konsultan

Pelaksanaan Operasional UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Otoritas.

The operational implementation of SBU is in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - the Indonesian Ulema Council and the provisions of the Authority.

Untuk melengkapi ketentuan yang mendasari operasional Unit Usaha Syariah UUS dapat melakukan permintaan kajian atau masukan dari Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar khususnya peluncuran produk atau aktifitas baru yang ketentuannya belum diatur secara internal, maka untuk mendapatkan kepastian atau dasar pelaksanaannya Dewan Pengawas Syariah menjawab dengan Memorandum atau opini DPS kepada Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah melalui Direksi dalam hal ini Direktur Pemasaran & Syariah.

To complete the conditions underlying the operation of the SBU Sharia Business Unit can make a request for review or input from the Bank Sulselbar Sharia Supervisory Board in particular the launch of new products or activities whose provisions have not been regulated internally, so to obtain certainty or the basis for implementing the Sharia Supervisory Board DPS to the Sharia Business Unit Group Leader through the Board of Directors in this case the Director of marketing & Sharia.

Pemenuhan Governance Structure Unit Usaha Syariah/UUS adalah terpenuhinya kriteria Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan ketentuan otoritas yaitu mendapat rekomendasi MUI-DSN serta lulus fit and proper test OJK serta pelaksanaan dan tanggung jawab Direksi yaitu di supervisi langsung oleh Direktur Pemasaran & Syariah.

Fulfillment of the Sharia Business Unit / SBU Governance Structure is fulfilling the criteria of the Sharia Supervisory Board in accordance with the provisions of the authority, namely obtaining the MUI-DSN recommendation and passing the OJK fit and proper test and the implementation and responsibility of the Board of Directors, namely direct supervision by the marketing & Sharia Director.

PENYALURAN DANA KEPADA NASABAH INTI DAN PENYIMPANAN DANA OLEH DEPOSAN INTI

Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah kepada Nasabah Inti belum terpenuhi dan masih terdapat kelemahan antara lain sebagai berikut:

1. UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada Nasabah Inti.

Pada tahun 2018 Bank Sulselbar sedang melakukan penyempurnaan BPP. Pemberian penyediaan dana atau kebijakan umum pembiayaan syariah yang memuat prinsip kehati-hatian yang namun belum mengatur tentang nasabah inti (termasuk BMPK) dan penyaluran dana kepada pihak terkait khusus Nasabah Unit Usaha Syariah.

Action Plan

Akan dilakukan finalisasi pengkinian BPP/SOP pemberian penyediaan dana atau kebijakan umum pembiayaan syariah yang memuat prinsip kehati-hatian termasuk kepada nasabah inti / BMPK

2. UUS tidak memberikan penyaluran dana kepada Nasabah Inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku. Dalam penyaluran dana termasuk kepada nasabah inti masih berpedoman kepada BPP pemberian penyediaan dana atau kebijakan umum pembiayaan syariah yang memuat prinsip kehati-hatian.

Action Plan

Akan dilakukan finalisasi pengkinian BPP pemberian penyediaan dana atau kebijakan umum pembiayaan syariah yang memuat prinsip kehati-hatian termasuk kepada nasabah inti dan penyaluran dana kepada pihak terkait dengan mengacu kepada BPP penanganan benturan kepentingan.

3. UUS tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk Deposan Inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku.

DISTRIBUTION OF FUNDS TO CORE CUSTOMERS AND DEPOSIT OF FUNDS BY CORE DEPOSITORS

Sharia Principles Implementation in Activities of Fund Collection and Distribution Activities and Sharia Business Unit Services to Core Customers have not been fulfilled and there are still weaknesses, among others as follows:

1. SBU has applied the precautionary principle in providing funds, especially in the distribution of funds to Core Customers.

In 2018 Bank Sulselbar is making improvements to the BPP. Provision of funds or general Islamic finance policies that contain the principle of prudence which has not yet regulated core customers (including LLL) and the distribution of funds to related parties specifically Sharia Business Unit Customers.

Action Plan

Will be finalized updating of the BPP / SOP for the provision of funds or general Islamic finance policies that include the principle of prudence including core / LLL customers

2. The SBU does not provide distribution of funds to the Core Customer which is contrary to the general procedures for the provision of applicable funds. In channeling funds, including to core customers, they are still guided by the BPP to provide funding or general Islamic finance policies that contain the principle of prudence.

Action Plan

The finalization of the BPP update will be made to provide funding or general Islamic finance policies that contain the precautionary principle including core customers and channeling funds to related parties by referring to the BPP handling conflicts of interest.

3. The SBU does not provide facilities related to the collection of funds for Core Depositors unless such facilities have been specified in the prevailing general procedures for raising funds.



4. UUS memiliki dan menatausahaakan daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti serta menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan / OJK secara rutin yang termuat dalam laporan keuangan tiga bulanan semesteran dan satu tahunan.

TRANSPARANSI KONDISI UNIT USAHA SYARIAH LAPORAN GCG DAN PELAPORAN INTERNAL

Penerapan Transparansi Kondisi UUS

Persyaratan Penerapan Transparansi Kondisi UUS yang telah dipenuhi dan tidak terdapat kelemahan atau pelanggaran yaitu UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam ketentuan.

Bank sedang melakukan finalisasi / pengkinian SOP Transparansi Pelaporan Keuangan sebagai dasar pelaporan transparansi kondisi keuangan Unit Usaha Syariah.

Terdapat kelemahan antara lain sebagai berikut:

1. UUS telah mentransparansikan kondisi keuangan dengan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan. Bank sedang melakukan pengkinian Buku Pedoman Perusahaan.
2. UUS melalui kantor pusatnya telah menyajikan informasi kegiatan UUS yang mencakup paling sedikit:
 - Sasaran, strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam pengembangan UUS;
 - Perkembangan Usaha Syariah, yaitu penyaluran dana beserta komposisinya, laba bersih, *Return on Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, sumber dana beserta komposisinya, jumlah aset dan informasi lainnya yang relevan;
 - Jenis produk dan jasa yang ditawarkan;
 - Tanggung jawab sosial perusahaan;
 - Realisasi bagi hasil/imbalan dan metode perhitungan distribusi bagi hasil.

Action Plan

1. Akan dibentuk kepanitiaan khusus melakukan penyusunan dan persiapan *Spin off* Unit Usaha Syariah yang merupakan bagian sasaran strategis bank.
2. Berdasarkan hasil assesment perencanaan strategis, langkah tindak lanjut yang akan dilakukan oleh GPP adalah merevisi *Corporate plan* 2019-2021. pada saat revisi *Corporate plan* tersebut direncanakan

4. The SBU owns and administers a detailed list of Core Financing Customers and Core Depositors and delivers it to the Financial Services Authority / OJK regularly which is contained in semi-annual and one-year quarterly financial statements.

TRANSPARENCY OF SHARIA BUSINESS UNIT INTERNAL REPORT AND GCG REPORT

Application of Transparency in UUS Conditions

Transparency Implementation Requirements Condition of SBU that has been fulfilled and there are no weaknesses or violations, namely SBU has announced Quarterly Published Financial Reports in Indonesian newspapers that have wide circulation in accordance with the time specified in the provisions.

The Bank is finalizing / updating the Financial Report Transparency SOP as the basis for reporting the transparency of the financial condition of the Sharia Business Unit.

There are weaknesses including the following:

1. SBU has transparent financial conditions by compiling and presenting Quarterly Published Financial Reports. The Bank is updating the Company Manual.
2. SBU through its head office has presented information on SBU activities which includes at least:

Targets, strategies and management policies used in developing SBU;

 - Sharia Business Development, namely the distribution of funds and their composition, net income, *Return on Assets (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, sources of funds and their composition, number of assets and other relevant information;
 - Types of products and services offered;
 - Corporate social responsibility;
 - Realization of profit sharing / reward and the method of calculating profit sharing distribution.

Action Plan

1. A special committee will be formed to prepare and prepare the Sharia Business Unit Off, which is part of the bank's strategic objectives.
2. Based on the results of the strategic planning assessment, the next step taken by the GPP is to revise the Corporate Plan 2019-2021. at the time of the revision of the Corporate plan it was planned to

akan mengakomodasi rencana pengembangan UUS terutama dalam bentuk proyeksi pemenuhan modal kerja UUS dan strategi pemenuhan Modal sesuai ketentuan sebagaimana telah dituangkan dalam *blue print spin off* UUS.

accommodate the planned development of SBU, especially in the form of projections of fulfilling SBU working capital and Capital fulfillment strategies in accordance with the provisions as outlined in the *blue print spin off* SBU.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

Seluruh Persyaratan atau Laporan Pelaksanaan GCG telah dipenuhi dan tidak terdapat kelemahan atau pelanggaran antara lain:

1. UUS telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan paling kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan GCG induknya.
2. UUS telah melakukan *self Assessment* atas pelaksanaan GCG.
3. Dalam hal terdapat evaluasi terhadap hasil *self Assessment* pelaksanaan GCG oleh Otoritas Jasa Keuangan/ OJK, UUS telah melakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG tersebut.

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

All requirements or reports on the implementation of GCG have been met and there are no weaknesses or violations including:

1. SBU has compiled a report on the implementation of GCG with the content and coverage at least in accordance with the applicable provisions and is an integral part of the report on the implementation of the parent GCG.
2. SBU has conducted a self assessment on the implementation of GCG.
3. In the event that there is an evaluation of the results of the GCG implementation self-assessment by the Financial Services Authority / OJK, SBU has made improvements to the implementation of the GCG.

Kecukupan Pelaporan Internal

1. Grup UUS PT Bank Sulselbar sedang melakukan pengkinian pelaporan internal yang lengkap dan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang baik. Bank sedang melakukan pengkinian pedoman kebijakan dan prosedur Sistem Informasi Manajemen / SIM.
2. Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi yang handal. Hal ini didukung dengan fakta sebagai berikut:
 - UUS memiliki pelaporan internal yang lengkap.
 - Bank sudah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur SIM.
 - UUS memiliki sistem informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.
 - UUS memiliki IT Security System yang memadai.

Adequacy of Internal Reporting

1. SBU Group PT Bank Sulselbar is updating internal reports that are complete and supported by a good Management Information System. The Bank is updating its Management Information System / SIM policy guidelines and procedures.
2. Availability of accurate and timely information supported by a reliable information system. This is supported by the following facts:
 - SBU has complete internal reporting.
 - The bank has guidelines for SIM policies and procedures.
 - SBU has an information system that is supported by competent human resources.
 - SBU has an adequate IT security system.

PENILAIAN GCG UNIT USAHA SYARIAH

Adapun metode penilaian dan matriks peringkat faktor Good Corporate Governance dilaksanakan dengan cara membandingkan kriteria/indikator pada masing masing faktor yang disebutkan dalam Lampiran II Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 10/SEOJK.03/2014 mengenai kertas kerja penilaian sendiri *Self Assessmen* pelaksanaan GCG

SHARIA BUSINESS UNIT GCG ASSESSMENT

The valuation method and ranking matrix of the Good Corporate Governance factor are carried out by comparing the criteria / indicators in each of the factors mentioned in Appendix II of the Financial Services Authority Circular Number: 10 / SEOJK.03 / 2014 concerning self-assessment work papers Self Assessment of GCG implementation with internal condition



Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit's Good Corporate Governance

dengan kondisi internal Bank Sulselbar Unit Usaha Syariah berdasarkan data yang relevan.

Tahapan yang dilakukan untuk memperoleh hasil penilaian terdiri dari 3 tahap :

1. Menghimpun data dan informasi yang relevan untuk menilai kecukupan dan efektifitas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
2. Menilai kecukupan dan efektifitas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara komprehensif dan terstruktur atas aspek-aspek Governance dengan memperhatikan signifikansi dan materialitas
3. Menyimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek Governance.

PERINGKAT KOMPOSIT PENILAIAN TATA KELOLA (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) UNIT USAHA SYARIAH

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self Assessment) atas fakta-fakta yang ada, secara komposit, Penilaian Penerapan Tata Kelola (Good Corporate Governance) Unit Usaha Syariah Tahun 2017 berada pada peringkat Komposit 2 (dua) atau Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

of Bank Sulselbar Sharia Business Unit based on relevant data.

The steps taken to obtain the assessment results consist of 3 stages:

1. Collecting relevant data and information to assess the adequacy and effectiveness of the implementation of the principles of Good Corporate Governance.
2. Assessing the adequacy and effectiveness of the implementation of the principles of Good Corporate Governance in a comprehensive and structured manner on aspects of the Governance aspect by paying attention to the significance and materiality
3. Summarizing the positive and negative factors of each aspect of governance.

COMPOSITE RATING OF SHARIA BUSINESS UNIT GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Based on the results of self-assessment of the facts, in a composite manner, the 2017 Sharia Business Unit Implementation Evaluation of Good Corporate Governance is in Composite rating of 2 (two) or Reflects that bank management has implemented Good Corporate Governance which is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the Good Corporate Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.

Peringkat komposit Penilaian Penerapan Tata Kelola (Good Corporate Governance) Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No	Faktor Tata Kelola Governance Factors	Peringkat Penilaian Assessment Rating
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Supervisi Khusus Syariah /UUS <i>Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Special Supervision Director / UUS</i>	1
1	Kriteria dan Independensi Direktur Supervisi Khusus Syariah/UUS <i>Criteria and Independence of Sharia Special Supervision / UUS Director</i>	1
	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Supervisi Khusus Syariah / UUS <i>Duties and Responsibilities of the Sharia Special Supervision Director / UUS</i>	1
	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) <i>Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board (DPS)</i>	1
	Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS <i>Composition, Criteria and Indicator of DPS</i>	1
2	Tugas dan Tanggung Jawab DPS <i>Duties and Responsibilities of DPS</i>	1
	Efektivitas Rapat DPS <i>DPSs Meeting Efectivity</i>	1
	Transparansi DPS <i>DPS Transparency</i>	1
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah <i>Sharia Principles Implementation in Activities of Fundraising and Fund Distribution and Sharia Business Unit Services</i>	3
4	Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti <i>Distribution of Funds to Customers Core Financing and Storage of Funds by Core Depositors</i>	3
	Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Sharia Business Unit Conditions, Report on Implementation of Good Corporate Governance and Internal Reporting</i>	2
5	Penerapan Transparansi Kondisi UUS <i>Application of Transparency in UUS Conditions</i>	2
	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola <i>Corporate Governance Report</i>	2
	Kecukupan Pelaporan Internal <i>Adequacy of Internal Reporting</i>	2
	PERINGKAT KOMPOSIT <i>Composite Rate</i>	2
	Komposit GCG <i>GCG Composite</i>	2

08.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility





Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Sebagai lembaga yang lahir dan besar berkat dukungan masyarakat, Bank Sulselbar berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada lingkungan sejalan dengan program Pemerintah yang menggalakkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi setiap perusahaan.

Bank Sulselbar menyadari bahwa pelaksanaan CSR merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penerapan program CSR, selain memberikan manfaat kepada sesama, diharapkan juga akan meningkatkan nilai tambah bagi Bank Sulselbar di mata masyarakat.

Pelaksanaan program CSR yang dijalankan Bank Sulselbar diarahkan sesuai dengan resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Resolusi yang dicanangkan pada 21 Oktober 2015 tersebut merupakan ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tengat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

As an institution born and raised thanks to community support, Bank Sulselbar is committed to contributing to the surrounding community and as a manifestation of social responsibility to the environment in line with the Government's program that promotes Corporate Social Responsibility (CSR) programs for each company.

Bank Sulselbar realizes that the implementation of CSR is a moral responsibility to stakeholders. The implementation of CSR programs, in addition to providing benefits to others, is also expected to increase added value for Bank Sulselbar in the eyes of the public.

The implementation of the CSR program run by Bank Sulselbar is directed according to the United Nations resolution) on the Sustainable Development Goals (SDGs). The resolution announced on October 21, 2015 is a joint development ambition until 2030. The SDGs consist of 17 goals with 169 measurable achievements and deadlines set by the United Nations as the world development agenda for the benefit of humans and planet earth.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
17 GOALS TO TRANSFORM OUR WORLD



Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

The Company believes that positive changes made in the community will have a sustainable impact on future generations. The Company is committed to achieving good business growth and at the same time also makes a positive contribution to the environment and society.



Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Governance

Implementasi program CSR di Bank Sulselbar merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Karenanya, pengelolaan program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan berkesinambungan dengan partisipasi aktif dari karyawan dan melibatkan peran serta masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan serta meningkatkan peran nyata Perseroan ditengah masyarakat, khususnya di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

The implementation of the CSR program at Bank Sulselbar is part of the application of the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the management of CSR programs is carried out in a transparent, accountable and sustainable manner with active participation from employees and involving community participation. This is in line with the Company's objective to improve Good Corporate Governance and to increase the Company's real role in the community, especially in the areas of South Sulawesi and West Sulawesi.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Dalam menjalankan program CSR, Bank Sulselbar berlandaskan pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain :

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
4. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
3. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
5. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies
7. Indonesian Financial Services Authority Regulation No.1 / POJK.07 / 2013 concerning Financial Services Sector Consumer Protection
8. Regulation of the Financial Services Authority number 51 /POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Tujuan pelaksanaan program CSR Bank Sulselbar adalah :

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Bank dan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, serta

THE PURPOSE OF IMPLEMENTING THE CSR PROGRAM

The objectives of the Bank Sulselbar CSR program are:

1. *Creating a harmonious relationship between the Bank and the community.*
2. *Helping the growth and development of small businesses and cooperatives that are independent, resilient, and competitive in South Sulawesi and West Sulawesi, as*

- mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Bank melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
 4. Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.
 5. Turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kehidupan beragama, dan sarana umum lainnya.
- well as being able to increase employment through professional management.
3. Develop a pattern of fostering small businesses and cooperatives, which has the potential to provide long-term reciprocal relationships with the Bank's business through the distribution of partnership funds and sustainable development, by prioritizing aspects of equity, independence, professionalism and ethics.
 4. Participation in environmental conservation programs and help improve the quality of life of the community which covers the fields of education, health and welfare.
 5. Also support the improvement of the quality of education, health, religious life and other public facilities.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN ISU-ISU PENTING

Keberlanjutan usaha Bank Sulselbar sangat berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Menurut Perseroan, pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/ atau terdampak oleh operasional Perseroan. Dengan adanya interaksi yang positif, maka keberlanjutan usaha, juga pelaksanaan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan dengan optimal demi sebesar-besarnya manfaat bagi pemangku kepentingan.

Bank Sulselbar telah mengidentifikasi dengan seksama kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Para pemangku kepentingan dan keterlibatannya pada tahun 2018 dapat digambarkan sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues
Nasabah Customers	Memberi layanan dan menanggapi keluhan Menjaring pendapat ihwal kepuasan nasabah dan upaya perbaikan yang diperlukan Edukasi perbankan dan penyediaan informasi ihwal Perseroan <i>Provide services and respond to complaints</i> <i>Capture opinions regarding customer satisfaction and the necessary remedial efforts</i> <i>Banking education and provision of information regarding the Company</i>

STAKEHOLDERS AND IMPORTANT ISSUES

Bank Sulselbar's business sustainability is closely related to management's ability to interact with stakeholders. According to the Company, stakeholders are those who have an impact and / or are affected by the Company's operations. With the existence of positive interactions, business sustainability, as well as the implementation of social responsibility and environmental sustainability can be carried out optimally for the greatest benefit for stakeholders.

Bank Sulselbar has carefully identified key stakeholder groups, based on the dominant influence of these groups on the Company's business continuity. Stakeholders and their involvement in 2018 can be described as follows:

Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues
Pegawai <i>Employee</i>	<p>Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis <i>Conduct socialization of policies and strategies related to staffing</i> <i>Measuring employee satisfaction and capturing their expectations</i> <i>Creating a conducive work climate so as to create harmonious bipartite relations</i></p>
Pemerintah dan Otoritas Keuangan <i>Government and Financial Authority</i>	<p>Memberikan informasi ihwal kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan yang berlaku Menyampaikan informasi ihwal tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syari'ah <i>Providing information regarding compliance with applicable laws and regulations</i> <i>Deliver information regarding the level of compliance with Shari'ah principles</i></p>
Organisasi Bisnis <i>Business Organization</i>	<p>Meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjaring kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola <i>Improve corporate governance, including capturing new things about governance</i></p>
Pemasok <i>Supplier</i>	<p>Pengembangan merchant Perseroan <i>Development of the Company's merchants</i></p>
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Community Organization/ Social Organization/ Non Government Organizational</i>	<p>Mengoptimalkan pencapaian program CSR Perseroan <i>Optimizing the achievement of the Company's CSR program</i></p>
Media massa <i>Mass Media</i>	<p>Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik <i>Providing information related to banking business that Needs to be known by the public</i></p>

PENGELOLAAN PROGRAM CSR

Program CSR di Bank Sulselbar dikelola oleh tim independen yang diawasi secara langsung di bawah Departemen Humas Grup Corporate Secretary. Tim ini dipimpin oleh Departemen Humas Grup Corporate Secretary yang masing-masing anggotanya berasal dari lintas grup Bank Sulselbar. Tim ini bertanggungjawab terkait seluruh proses dalam kegiatan CSR, mulai dari rapat evaluasi program bantuan CSR, penatausahaan administrasi, pelaksanaan program hingga monitoring dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berikut bagan struktur organisasi Tim CSR Bank Sulselbar:

MANAGEMENT OF CSR PROGRAMS

The CSR program at Bank Sulselbar is managed by an independent team supervised directly under the Corporate Secretary Group's Public Relations Department. The team is led by the Corporate Secretary Group Public Relations Department, each of which comes from the Bank Sulselbar cross group. This team is responsible for all processes in CSR activities, starting from meetings to evaluating CSR assistance programs, administration administration, program implementation to monitoring of all activities that have been carried out. The following is the chart of the organizational structure of the Bank Sulselbar CSR Team:



Untuk anggaran pelaksanaan program CSR Bank Sulselbar selama 1(satu) tahun, ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dalam RUPS, persentase anggaran CSR ditetapkan berdasarkan laba tahun sebelumnya yang dibebankan di tahun berjalan.

For the budget for the implementation of the Bank Sulselbar CSR program for 1 (one) year, it is determined at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In the GMS, the percentage of the CSR budget is determined based on the previous year's profit charged in the current year.

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Dalam pengelolaan program CSR, salah satu pedoman Bank Sulselbar yaitu ISO 26000, dimana ISO 26000 merupakan panduan dalam perilaku bertanggung jawab sosial untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Walaupun belum sempurna Bank tetap berkomitmen untuk memenuhi prinsip ISO 26000 dengan memperhatikan kepentingan stakeholder dan hukum yang berlaku agar dapat terintegrasi di seluruh aktivitas Bank Sulselbar.

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION STRATEGY

In managing CSR programs, one of Bank Sulselbar's guidelines is ISO 26000, where ISO 26000 is a guide in socially responsible behavior to contribute to sustainable development. Even though it is not yet perfect, the Bank remains committed to fulfilling the ISO 26000 principle by taking into account the interests of stakeholders and applicable law so that it can be integrated throughout Bank Sulselbar's activities.

Berikut ketujuh prinsip yang dibahas dalam ISO 26000

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya.
2. Hak asasi manusia (*human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan.
4. Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan.
5. Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.
6. Isu konsumen (*consumer issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya.
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya

Following are the seven principles discussed in ISO 26000

1. *Organizational governance:* system of taking and implementing company decisions in order to achieve their goals.
2. *Human rights:* basic rights that are entitled to be owned by all people as human beings, which include civil, political, economic, social and cultural rights.
3. *Labor practices (labor practices):* all policies and practices related to work carried out in or on behalf of the company.
4. *Environment (the environment):* the impact of company decisions and activities on the environment.
5. *Fair operating procedures:* organizational ethical behavior when dealing with other organizations and individuals.
6. *Consumer issues (consumer issues):* responsibility of the company providing goods / services to consumers and their customers.
7. *Community involvement and development:* organizational relations with communities around the area of operations

Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Governance



Pedoman lainnya yang diterapkan dalam kegiatan CSR Bank Sulselbar yaitu kebijakan *Triple Bottom Lines* yang menekankan pada 3 (tiga) pilar :

1. *People*:

Bank selalu mengedepankan pentingnya praktik bisnis yang mendukung kepentingan tenaga kerja seperti memperhatikan kesehatan, pendidikan dan keselamatan kerja.

2. *Planet*:

Bank turut mengelola penggunaan energi dan berkontribusi terhadap penyelamatan sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan keberlangsungan lingkungan hidup bagi kesejahteraan masyarakat.

3. *Profit*:

Bank menciptakan profit dengan mengedepankan bisnis yang memperhatikan kepentingan people dan planet

Other guidelines applied in Bank Sulselbar's CSR activities are the *Triple Bottom Lines* policy that emphasizes 3 (three) pillars:

1. *People*:

The Bank always prioritizes the importance of business practices that support the interests of the workforce such as paying attention to health, education and work safety.

2. *Planet*:

The bank also manages energy use and contributes to saving natural resources, biodiversity and environmental sustainability for the welfare of the community.

3. *Profit*:

The bank creates profits by promoting businesses that pay attention to the interests of people and the planet.

CSR activities in the Company are an important part that must be developed continuously. The Company supports this by forming a special unit under the Corporate Secretary responsible for coordinating various CSR initiatives. Initiatives carried out through the CSR program are always supported by the process of understanding, reviewing and providing solutions to every condition that occurs so that the results can be right on target.

PILAR PROGRAM CSR BANK SULSELBAR

Program CSR Bank Sulselbar disalurkan dalam beberapa bidang yang meliputi pendidikan, lingkungan, sosial kemasyarakatan, kesenian dan kebudayaan dan juga edukasi perbankan. Hal ini dilaksanakan sebagai perwujudan dari komitmen Bank untuk turut berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, meningkatkan pemberdayaan kepada masyarakat dan dalam rangka menjaga keberlangsungan bagi Bank.

ANGGARAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Program CSR setiap tahunnya telah dianggarkan dan diprogramkan untuk diimplementasikan pada tahun buku yang berjalan. Mekanisme penetapan anggaran program CSR ditetapkan dalam Rapat Kerja, Anggaran dan Strategis. Pada tahun 2018, Bank Sulselbar telah menganggarkan Rp13.486.000.000 (Tiga Belas Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Enam Juta Rupiah) atau 2,5% dari laba tahun 2017 untuk pelaksanaan CSR selama tahun berjalan.

Biaya yang dianggarkan untuk program CSR disesuaikan dengan kebutuhan dan program yang akan dijalankan, biaya tersebut menjadi bagian dari anggaran Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dan pengelola program CSR Bank.

Realisasi penggunaan anggaran program CSR Bank Sulselbar 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Program CSR CSR Programs	2017	2018
Sarana Umum <i>Public Facilities</i>	3.985.167.668	1.625.461.160
Pendidikan <i>Education</i>	1.345.601.100	555.000.000
Kesehatan <i>Health</i>	2.750.155.350	1.607.339.000
Sosial <i>Social</i>	1.184.530.000	3.703.791.600
PKBL/Kemitraan <i>PKBL/ Partnership</i>	815.030.500	1.037.396.305
Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	1.583.331.400	1.996.460.000
Jumlah <i>Total</i>	11.663.816.018	10.525.448.065

BANK SULSELBAR CSR PROGRAM PILLAR

The Sulselbar Bank CSR program is channeled in several fields which include education, environment, social, arts and culture as well as banking education. This was carried out as a manifestation of the Bank's commitment to participate in sustainable economic development, improve the quality of life and the environment that is beneficial, improve empowerment to the community and in order to maintain sustainability for the Bank.

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION BUDGET

The CSR program is budgeted annually and programmed to be implemented in the current financial year. The budgeting mechanism for CSR programs is determined in Work, Budget and Strategic Meetings. In 2018, Bank Sulselbar has budgeted IDR13,486,000,000 (Thirteen Billion Four Hundred Eighty Rupiah) or 2.5% of 2017 profits for the implementation of CSR during the year.

The budgeted costs for the CSR program are tailored to the needs and programs to be implemented, these costs being part of the budget of the Corporate Secretary Division as the person in charge and manager of the Bank's CSR program.

The realization of the use of the Bank Sulselbar CSR program budget for the last 2 years is as follows:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Bank Sulselbar menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku ke dalam (kepada karyawan) dan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan).

HAM adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

Dalam terminologi modern, HAM dapat digolongkan menjadi hak sipil dan politik yang berkenaan dengan kebebasan sipil (misalnya hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, dan kebebasan berpendapat), serta hak ekonomi, sosial, dan budaya yang berkaitan dengan akses ke barang publik (seperti hak untuk memperoleh pendidikan yang layak, hak atas kesehatan, atau hak atas perumahan).

PEMENUHAN HAM BAGI KARYAWAN

International Labour Organization (ILO) telah menerbitkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja. Resolusi tersebut sebagian besar telah diadopsi dalam Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Bank Sulselbar taat dan patuh terhadap terhadap seluruh peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM. Pemenuhan HAM bagi karyawan Bank Sulselbar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Remunerasi yang Adil

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga competitiveness dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Bank Sulselbar upholds Human Rights (HAM) as a basic guideline in the company's operations. This applies in (to employees) and also outside (to parties outside the company).

HAM is a legal and normative concept which states that humans have inherent rights because they are human. Human rights apply anytime, anywhere, and to anyone, so they are universal. Human rights in principle are irrevocable and cannot be divided.

In modern terminology, human rights can be classified as civil and political rights relating to civil liberties (eg the right to life, the right not to be tortured, and freedom of expression), as well as economic, social and cultural rights relating to access to public goods (such as the right to obtain proper education, the right to health, or the right to housing).

FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS FOR EMPLOYEES

The International Labor Organization (ILO) has issued several resolutions related to the fulfillment of human rights for workers. The resolution has been largely adopted in Law No. 13 of 2003 concerning Labor.

Bank Sulselbar is obedient and obedient to all applicable laws and regulations, including in terms of employment and human rights. Fulfillment of human rights for Bank Sulselbar employees can be explained as follows:

Fair Remuneration

The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed in accordance with the Needs of the Company and maintains competitiveness with the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

The Company implements a remuneration system that aims to support the company's strategic objectives. So that it is expected that a good remuneration system will support the Company's competitiveness.

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Bank Sulselbar menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 yang berbunyi : "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-undang". Selain itu, Perseroan juga tunduk dan taat terhadap isi pasal 104 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi : "Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh".

Freedom of Association and Gathering

Bank Sulselbar guarantees the rights of employees to associate and gather as stipulated in Article 28 of the 1945 Constitution which reads: "Freedom of association and assembly, issuing thoughts by word and mouth and so forth is stipulated by law". In addition, the Company is also obedient and obedient to the contents of Article 104 of Act No. 13 of 2003 concerning Labor which reads: "Every worker / laborer has the right to form and become a member of a trade union / labor union".

Saat ini terdapat 2 organisasi serikat pekerja di lingkungan Bank Sulselbar, yaitu Serikat Karyawan dengan singkatan "SEKAWAN" berdiri Tahun 2013 dan Serikat Pekerja Bank Sulselbar berdiri Tahun 2012 dengan sistem keanggotaan yang bersifat sukarela.

At present there are 2 trade union organizations in Bank Sulselbar, namely the Employee Union with the abbreviation "SEKAWAN" established in 2013 and the Sulselbar Bank Workers Union established in 2012 with a voluntary membership system.

Bank Sulselbar juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Bank dengan Serikat Karyawan PT Bank Sulselbar, yaitu Nomor 178/PKB-BSSB/IX/2016, 24/PKB-SEKAWAN/IX/2016 Tanggal 13 September 2016 dan telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan RI No. KEP.160/PHIJSK-PK/PKB/X/2016 Tanggal 18 Oktober 2016.

Bank Sulselbar also has a Collective Labor Agreement (PKB) between the Bank and the PT Bank Sulselbar Employee Union, namely Number 178 / PKB-BSSB / IX / 2016, 24 / PKB-SEKAWAN / IX / 2016 dated 13 September 2016 and has been registered with the Ministry RI Employment No. KEP.160 / PHIJSK-PK / PKB / X / 2016 October 18, 2016.

Pekerja di Bawah Umur

Bank Sulselbar memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan Bank Sulselbar yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 23 atau telah menamatkan pendidikan jenjang S1.

Underage Workers

Bank Sulselbar ensures that there are no underage workers working in the Company. This is stated in the Bank Sulselbar employee acceptance requirements that require prospective workers to be at least 23 or have completed their undergraduate education.

Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di Bank Sulselbar adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

Forced Labor

The working time in force at Bank Sulselbar is in accordance with article 77 of Act No. 13 of 2003 concerning Labor, which is 40 hours in 1 week.



Waktu kerja pegawai Bank Sulselbar dapat dijelaskan pada tabel berikut :

The working hours of Bank Sulselbar employees can be explained in the following table:

Uraian <i>Description</i>	Pegawai Non Shift <i>Non Shift employee</i>	Pegawai Shift <i>Shift Employee</i>
Hari kerja <i>Working Days</i>	Senin-Jumat <i>Monday-Friday</i>	Senin-Minggu <i>Monday - Sunday</i>
Jam kerja <i>Working Hour</i>	08.00-17.00	24 Jam <i>24 Hours</i>
Hak cuti <i>Leave Rights</i>	Cuti Tahunan, Cuti Besar, Cuti Melahirkan, Cuti Ekstra, Sakit <i>Annual Leave, Leave, Maternity Leave, Extra Leave, Sickness</i>	Cuti Tahunan, Cuti Besar, Cuti Ekstra, Sakit <i>Annual Leave, Leave, Extra Leave, Sickness</i>

Beberapa tugas pokok dan fungsi karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan tugas shift adalah petugas keamanan dan shift lembur IT.

Some of the main tasks and functions of employees carrying out shift work are security officers and IT overtime shifts.

Dengan ketentuan di atas, Bank Sulselbar memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Bank Sulselbar karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus pekerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

With the above provisions, Bank Sulselbar ensures that there are no forced labor practices that occur at Bank Sulselbar because workers have adequate rest periods. And since it was first established until now there have been no reports of cases of forced labor in the Company's work environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Fair operations emphasize the importance of managing the company in accordance with business ethics and applicable business ethics. The Company is committed to implementing business development by putting forward the principle of fair operation. The Company complies and adheres to all applicable laws and regulations.

Perseroan menerjemahkan prinsip operasi yang adil dengan penerapan kode etik perusahaan khususnya yang berkaitan dengan hak-hak para pihak yang berkaitan dengan Bank Sulselbar.

The Company translates the principle of a fair operation with the application of a company code of ethics specifically relating to the rights of the parties relating to Bank Sulselbar.

ANTI KORUPSI

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, Bank Sulselbar memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implelementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham. Praktik antikorupsi semakin bermakna karena Perseroan merupakan lembaga yang mendapat amanat untuk mengelola uang nasabah dalam jumlah yang sangat besar.

Untuk menjaga amanat, sekaligus meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham, maka pintu-pintu yang membuka peluang terjadinya penyalahgunaan kekuasaan, termasuk kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan, musti ditutup. Komitmen menutup peluang terjadinya korupsi berlaku bagi manajemen Bank Sulselbar dari lini terbawah hingga teratas. Dengan komitmen tersebut, pada 2018 tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil atas insiden tersebut.

BERSAING SECARA SEHAT

Dalam melaksanakan bisnis, Bank Sulselbar senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan antitrust. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2018, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Bank Sulselbar.

PENGADAAN BARANG DAN JASA YANG TRANSPARAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan, Bank Sulselbar mengacu pada prinsip-prinsip ekonomi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Bank Sulselbar harus memberikan jaminan dan kepastian bahwa pengadaan yang dilaksanakan perusahaan telah memenuhi prinsip efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif dan akuntabel. Untuk itu, Bank Sulselbar telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.

ANTI-CORRUPTION

In line with the spirit of the Indonesian government to eradicate corruption, Bank Sulselbar has a similar commitment. This commitment is inseparable from the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), whose objectives include increasing the trust of customers and shareholders. Anti-corruption practices are increasingly meaningful because the Company is an institution that has the mandate to manage customer money in a very large amount.

To maintain the mandate, while increasing the trust of customers and shareholders, the doors that open opportunities for abuse of power, including the possibility of the practice of gratification and bribery, must be closed. Commitment to close the opportunity for corruption will apply to the management of Bank Sulselbar from the bottom line to the top. With this commitment, in 2018 there were no proven corruption incidents and actions taken for the incident.

HEALTHY COMPETITION

In carrying out business, Bank Sulselbar is always ready to compete in a healthy manner, against monopoly and antitrust. To win the competition, the Company strives as much as possible by formulating specific strategies, which are adjusted according to the program and targets to be achieved. In 2018, there were no anti-competitive reports and actions related to Bank Sulselbar's business practices.

TRANSPARENT PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

As a company engaged in banking, Bank Sulselbar refers to the company's economic principles in carrying out its operational activities.

In the process of procuring goods and services, Bank Sulselbar must provide assurance and assurance that the procurement carried out by the company has met the principles of efficient, effective, transparent, open, competitive, fair / non-discriminatory and accountable. For this reason, Bank Sulselbar has compiled Guidelines for the Implementation of Goods / Services Procurement.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Etika Pengadaan

Para pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa harus mematuhi etika sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang/jasa;
2. Bekerja secara profesional dan mandiri atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang/jasa;
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat;
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak;
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang/jasa;
6. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan PT. Bank Sulselbar dalam pengadaan barang/jasa;
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan PT. Bank Sulselbar;
8. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat dan berupa apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang/jasa.
9. Pejabat Pembuat Komitmen dilarang mengadakan ikatan kontrak dengan penyedia barang/jasa apabila belum tersedia anggaran atau tidak cukup tersedia anggaran yang akan mengakibatkan dilampauiinya batas anggaran yang tersedia.

Pengadaan barang/jasa dilakukan dengan cara :

1. Swakelola;
2. Pemilihan penyedia barang dan/atau jasa.

Procurement Ethics

The parties involved in the procurement of goods / services must comply with ethics as follows:

1. Carry out the task in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve the smooth target and the accuracy of the achievement of the objectives of the procurement of goods / services;
2. Working professionally and independently on the basis of honesty, as well as maintaining the confidentiality of documents for the procurement of goods and services which according to their nature must be kept confidential to prevent irregularities in the procurement of goods / services;
3. Does not affect each other directly or indirectly to prevent and avoid unfair competition;
4. Accept and be responsible for all decisions determined in accordance with the written agreement of the parties;
5. Avoid and prevent conflicts of interest of the parties concerned, both directly and indirectly in the process of procurement of goods / services;
6. Avoid and prevent financial waste and leakage of PT. Bank Sulselbar in the procurement of goods / services;
7. Avoid and prevent abuse of authority and / or collusion with the aim of personal gain, group or other parties that directly or indirectly harm PT. Bank Sulselbar;
8. Not accepting, not offering or not promising to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates and in the form of anything that is known or deserves to be suspected of relating to the procurement of goods / services.
9. Commitment Making Officials are prohibited from entering into contracts with goods / services providers if there is no budget available or there is not enough available budget that will result in exceeding the available budget limits.

Procurement of goods / services is carried out by:

1. Self-management;
2. Selection of providers of goods and / or services.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Social Responsibilities For Environmental Preservation

Bagi sebuah institusi perbankan, dampak langsung kegiatan operasional terhadap lingkungan memang relatif lebih rendah dibandingkan industri lainnya. Namun demikian, Bank Sulselbar memiliki komitmen tinggi dalam mengelola dan meminimalisir risiko/ dampak operasionalnya terhadap lingkungan.

Bank menempatkan lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasinya. Bagi Bank Sulselbar, melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan menjadi upaya perusahaan untuk berkontribusi dalam menjaga perlindungan lingkungan hidup yang baik.

Bank Sulselbar percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Bank. Karena itu dalam setiap kegiatan bisnisnya, Bank Sulselbar senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

PENGELOLAAN EMISI

Walau dalam jumlah terbatas, Bank Sulselbar juga turut menyumbang emisi gas rumah kaca dari pemanfaatan pendingin ruangan (air conditioner/AC) untuk menunjang operasional Bank. Karena itu, Bank Sulselbar juga peduli terhadap bahaya penggunaan bahan perusak ozon (BPO) antara lain berkait dengan penggunaan AC. Dalam hal ini, Perseroan memilih untuk menggunakan AC dengan refrigeran (zat pendingin) yang ramah lingkungan. Saat ini, setiap kali ada penggantian unit AC, Bank telah menggantinya dengan AC yang ramah lingkungan. Dengan demikian, Bank ikut andil dalam upaya untuk mencegah penipisan/ terjadinya lubang lapisan ozon di atmosfer yang memicu pemanasan global dan potensial menimbulkan masalah bagi bumi dan penduduknya.

EFISIENSI ENERGI

Kebijakan dan langkah-langkah penghematan juga dilakukan dalam penggunaan energi listrik. Misalnya, mematikan lampu listrik, komputer dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan. Selain itu, Bank Sulselbar juga memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi.

For a banking institution, the direct impact of operational activities on the environment is indeed relatively lower than other industries. However, Bank Sulselbar has a high commitment in managing and minimizing its operational risks / impacts on the environment.

The Bank places the environment and the social environment as inseparable from its operations. For Bank Sulselbar, implementing CSR activities in the environmental field is the company's effort to contribute to maintaining good environmental protection.

Bank Sulselbar believes that the environment is one of the main factors in supporting the Bank's business continuity. Therefore, in each of its business activities, Bank Sulselbar always ensures that the business activities carried out do not have a negative impact on the environment.

EMISSION MANAGEMENT

Although in limited numbers, Bank Sulselbar also contributed to greenhouse gas emissions from the use of air conditioning (air conditioner / AC) to support the Bank's operations. Therefore, Bank Sulselbar also cares about the dangers of using ozone-depleting substances (ODS), including those related to the use of air conditioning. In this case, the Company chooses to use air conditioners with environmentally friendly refrigerants. At present, every time there is a replacement of an AC unit, the Bank has replaced it with an environmentally friendly air conditioner. Thus, the Bank takes part in efforts to prevent depletion of the ozone layer in the atmosphere which triggers global warming and has the potential to cause problems for the earth and its inhabitants.

ENERGY EFFICIENCY

Policies and austerity measures are also carried out in the use of electricity. For example, turning off electric lights, computers and other electronic equipment is no longer needed. In addition, Bank Sulselbar also increases the use of LED lights that are more energy efficient.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Social Responsibilities For Environmental Preservation

Secara lebih terperinci upaya efisiensi yang dilakukan Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

1. Paperless System untuk menunjang pekerjaan yang bersifat administratif dan mendukung transaksi bisnis (paperless banking transaction). Berbagai pekerjaan administratif yang membutuhkan banyak sekali penggunaan kertas dikurangi dengan membentuk sistem online, seperti:
 - a. Permintaan dan persetujuan pemesanan barang cetakan dan inventaris.
 - b. Pengajuan dan persetujuan perjalanan dinas.
 - c. Pengajuan dan persetujuan cuti.
 - d. Pengajuan dan persetujuan penilaian kinerja karyawan.
 - e. Pencatatan Kehadiran karyawan.

Dari sisi bisnis, Bank Sulselbar juga telah mengurangi penggunaan kertas dengan mengeliminasi penggunaan formulir cetak bagi transaksi di kantor cabang.

2. Penghematan penggunaan air bersih.

Penggantian kran air manual menjadi kran air otomatis, dimana air yang keluar akan berhenti setelah beberapa waktu mengalir, merupakan salah satu upaya untuk mengurangi atau menghemat penggunaan air secara berlebihan.

3. Penghematan listrik.

Bank Sulselbar mengurangi biaya konsumsi listrik sebagai upaya pengematan energi dengan melakukan:

- a. Penggantian lampu-lampu konvensional dengan lampu LED serta lampu sorot yang lebih hemat energi.
- b. Pengaturan suhu ruangan (AC) pada jam kerja di level tertentu yang ekonomis.
- c. Penghentian penggunaan AC mulai pukul 18:00, karena jumlah karyawan yang bekerja di atas jam tersebut tidak banyak.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Dalam hal penggunaan material berupa kertas misalnya, Bank Sulselbar melakukan berbagai kebijakan agar penggunaan kertas, yang notabene didapat dari pengolahan pepohonan, bisa dikurangi. Antara lain, dengan memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti email dan sebagainya. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan, seperti layanan via pesan pendek, phone banking, internet banking, dan lain-lain.

In more detail the efficiency efforts carried out by Bank Sulselbar are as follows:

1. Paperless system to support administrative work and support paperless banking transactions. Various administrative jobs that require a lot of paper use are reduced by forming an online system, such as:
 - a. Request and approval for ordering printed materials and inventory.
 - b. Submission and approval of official travel.
 - c. Submission and approval of leave.
 - d. Submission and approval of employee performance evaluation.
 - e. Employee Attendance Record.

In terms of business, Bank Sulselbar has also reduced paper use by eliminating the use of printed forms for transactions in branch offices.

2. Savings in the use of clean water.

The replacement of the manual water faucet becomes an automatic water tap, where the water that comes out will stop after some time flows, is one of the efforts to reduce or save excessive use of water.

3. Electricity savings.

Bank Sulselbar reduces the cost of electricity consumption as an effort to save energy by doing:

- a. Replacement of conventional lights with LED lights and spotlights that are more energy efficient.
- b. Setting the room temperature (AC) at working hours at a certain level that is economical.
- c. Termination of use of air conditioning starts at 18:00, because there are not many employees working on these hours.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In terms of the use of material in the form of paper, for example, Bank Sulselbar conducts various policies so that the use of paper, which in fact is obtained from processing trees, can be reduced. Among other things, by increasing communication by utilizing information technology facilities, such as e-mail and so on. Paper savings are also carried out by utilizing information technology in services, such as services via short messages, phone banking, internet banking, and others.

Pengurangan penggunaan kertas (reduce) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, melakukan pengecekan naskah secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (reuse) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (recycle).

DOKUMEN AMDAL SEBAGAI SYARAT PERSETUJUAN KREDIT

Wujud kepedulian terhadap lingkungan, yaitu dalam hal penyaluran kredit. Bank Sulselbar mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan Undang-undang ketenagakerjaan. Implementasi ini sesuai dengan kebijakan kredit Bank Sulselbar yang secara tegas menyatakan bahwa Bank tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai institusi keuangan, operasional Bank Sulselbar tidak banyak bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup. Selama Perseroan beroperasi, tidak terdapat mengaduan dari masyarakat terkait pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh operasional Bank.

Namun demikian, Bank Sulselbar tetap memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan pengaduan jika mendapati aktivitas Bank Sulselbar yang mencemari atau merusak lingkungan. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Divisi Umum yang juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan SHE (safety, health and environment) dan Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas hubungan masyarakat.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Hingga 31 Desember 2018, Bank Sulselbar belum memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Selain itu, pada tahun 2018 Bank juga tidak memperoleh penghargaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Reducing paper use (reduce) is also done through appeals and policies. Among other things, checking the text carefully before printing so it does not need to reprint; if possible, printing paper is made back and forth; for printing text that is not too important, it is done on used paper (reuse) on the side of the paper that is still empty. As for papers that cannot be used, they are left to third parties to be recycled.

AMDAL DOCUMENT AS CREDIT APPROVAL TERMS

A manifestation of concern for the environment, namely in terms of lending. Bank Sulselbar requires documents from the AMDAL study (Analysis of Environmental Impacts) from customers, especially for financing and investment in development projects that have the potential to damage the environment and not tolerate business practices that conflict with humanitarian norms, social norms and laws. employment. This implementation is in accordance with Bank Sulselbar's credit policy which expressly states that the Bank will not finance an industry that can damage the environment.

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINTS MECHANISM

As a financial institution, Bank Sulselbar's operations do not have much direct contact with the environment. As long as the Company operates, there are no complaints from the public regarding pollution and environmental damage caused by the Bank's operations.

However, Bank Sulselbar still provides an opportunity for the public to make complaints if they find Bank Sulselbar activities that pollute or damage the environment. Incoming complaints will be followed up by the General Division which is also responsible for the implementation of SHE (safety, health and environment) and the Corporate Secretary Division responsible for public relations.

AWARD AND CERTIFICATION IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

As of December 31, 2018, Bank Sulselbar does not yet have certification related to the environment.

In addition, in 2018 the Bank also received no awards relating to the environment.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility For Employment, Health And Safety

Kepedulian Bank Sulselbar terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja menjadi yang utama, karenanya Bank berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian antara lain:

KETENAGAKERJAAN

Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi dasar kebijakan Bank Sulselbar di bidang ketenagakerjaan. Bank Sulselbar memenuhi hak-hak normatif pegawai sebagaimana yang diatur oleh Undang-undang tersebut.

KESETARAAN GENDER DAN KESAMAAN HAK

Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, rasa dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karir sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Salah satu wujud dari prinsip kesetaraan yang dijalankan Perseroan dapat dilihat dari komposisi Direksi Perseroan yang berbanding sama antara Direksi wanita dan laki-laki.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Bank Sulselbar memberikan remunerasi yang layak kepada pegawai sesuai dengan peraturan Perundangan-undangan yang berlaku sebagai salah satu hak pegawai yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Sistem pemberian remunerasi pada Bank Sulselbar berdasarkan peran dalam organisasi, jabatan dan kinerja yang dihasilkan.

Perhatian Bank Sulselbar akan kesejahteraan setiap karyawannya tidak hanya dengan pemberian remunerasi tetapi juga termasuk pemberian fasilitas antara lain fasilitas pakaian kerja, fasilitas pemeliharaan kesehatan pegawai

Bank Sulselbar's concern for the convenience of employees in working becomes the main thing, therefore the Bank strives to create a safe and comfortable work environment so that employees can work optimally in achieving the Company's vision and mission. Some important factors of concern include:

EMPLOYMENT

Law No. 13 of 2003 concerning Manpower becomes the basis of Bank Sulselbar's policies in the field of employment. Bank Sulselbar fulfills the normative rights of employees as regulated by the Act.

GENDER EQUALITY AND EQUALITY OF RIGHTS

The Company gives the same rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets the specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, taste and religion. The recruitment process is conducted openly for the purpose of equity and openness. The Company also provides equal opportunities to every employee who has been recruited to develop competencies and careers according to the Needs of the Company.

One manifestation of the principle of equality implemented by the Company can be seen from the composition of the Board of Directors of the Company which is comparable between the Directors of women and men.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

Bank Sulselbar provides decent remuneration to employees in accordance with the legislation that applies as one of the employee rights that must be fulfilled by the company. Remuneration system at Bank Sulselbar based on roles in the organization, position and performance produced.

Bank Sulselbar's concern for the welfare of each employee is not only through the provision of remuneration but also includes the provision of facilities including work clothes facilities, employee and family health care facilities, employment guarantees,

dan keluarga, jaminan ketenagakerjaan, fasilitas tunjangan komunikasi dan kendaraan dinas bagi *level jabatan tertentu* dan fasilitas lainnya.

Bank juga memiliki kebijakan penyediaan fasilitas pinjaman kepada karyawan, berupa pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan, atau pinjaman darurat. Fasilitas pinjaman ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tetap yang memenuhi ketentuan Bank. Bagi karyawan yang sudah memasuki masa pra pensiun, Bank memberikan pelatihan mengenai kegiatan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan bagi karyawan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan setelah memasuki masa purna bakti.

Benefit lain yang diberikan Bank yaitu memberikan jaminan, tunjangan hari raya, BPJS Kesehatan yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan hari tua. Fasilitas lainnya berupa program pensiun bagi para pekerjanya, jaminan asuransi jiwa dan kecelakaan, serta tunjangan masa kerja.

Selain upah, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan untuk karyawan tetap, sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya
2. BPJS Kesehatan sebagai fasilitas kesehatan
3. BPJS ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan hari tua.
4. Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun).
5. Asuransi Jiwa dan kecelakaan
6. Tunjangan masa kerja
7. Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti tunjangan cuti tahunan, tanggungan cuti besar, dan kematian (duka).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 118 pelatihan yang diikuti oleh 1.268 peserta, dengan total biaya Rp4.818.109.026 (Empat Miliar Delapan Ratus Delapan Belas Juta Seratus Sembilan Ribu Dua Puluh Enam Rupiah) baik yang diselenggarakan secara *in house* maupun oleh pihak ketiga.

communication allowance facilities and official vehicles for certain job levels and other facilities.

The bank also has a policy of providing loan facilities to employees, in the form of loans for the purchase of houses, vehicles, or emergency loans. This loan facility can be utilized by all permanent employees who meet the Bank's requirements. For employees who have entered the pre-retirement period, the Bank provides Training on entrepreneurial activities that can be used by employees to plan activities to be carried out after entering the retirement period.

Other benefits provided by the Bank are providing guarantees, holiday allowances, BPJS Health which includes death insurance, work accident insurance and old age insurance. Other facilities include pension plans for workers, life and accident insurance, as well as employment benefits.

In addition to wages, the Company also provides various allowances for permanent employees, as follows:

1. Holiday allowance
2. BPJS Health as a health facility
3. Employment BPJS which includes death insurance, work accident insurance and old age insurance.
4. Pension benefits, given to employees who have worked for 15 years or more and have reached retirement age (55 years).
5. Life insurance and accidents
6. Employment benefits
7. Leave allowances for special events such as annual leave benefits, large leave coverage, and death (mourning)

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the Needs of the Company. In addition to supporting the Company's performance, this competency development program is carried out to increase employee capacity and career development.

Throughout 2018, the Company implemented 118 Trainings attended by 1,268 participants, with a total cost of IDR4,818,109,026 (Four Billion Eight Hundred Eighteen Million One Hundred Nine Thousand Six Six Rupiah) both held in house and by third parties.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility For Employment, Health And Safety

MEKANISME PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam upaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Bank berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Bank Sulselbar menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

Tatkala terjadi perselisihan hubungan industrial antara Bank Sulselbar dengan pegawai, maka mekanisme yang berlaku adalah sebagai berikut :

1. Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial maka Pegawai atau Organisasi Serikat tersebut menyampaikan melalui surat tertulis atas perselisihan tersebut yang ditujukan kepada Direksi PT Bank Sulselbar;
2. Setelah itu kepada pihak-pihak yang bersengketa akan dipanggil melalui jalur mediasi antara Grup Sumber Daya Manusia dengan Pegawai/organisasi Serikat yang berselisih dan ditengahi oleh Serikat Karyawan/Serikat Pekerja;
3. Apabila tidak memenuhi kesepakatan maka perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui Dinas Tenaga Kerja setempat;
4. Apabila perselisihan tersebut tidak selesai ditingkat Dinas Tenaga Kerja maka akan diputuskan/diselesaikan melalui Pengadilan Hubungan Industrial.

TINGKAT TURN OVER KARYAWAN

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah.

INDUSTRIAL RELATIONS DISPUTE RESOLUTION MECHANISM

In an effort to create harmonious, harmonious and fair work relations between companies and employees. Therefore, in its operations the Bank strives to optimize the management of human resources while taking into account the interests of workers.

As part of the implementation of quality HR management policies and attention to the interests of two parties, Bank Sulselbar implements industrial relations development because it realizes that the success of the HR field always begins with the successful development of harmonious Industrial Relations between companies and workers.

When there is an industrial relations dispute between Bank Sulselbar and employees, the applicable mechanism is as follows:

- 1. If an industrial relations dispute occurs, the Union Officer or Organization submits it in a written letter to the dispute addressed to the Directors of PT Bank Sulselbar;*
- 2. After that, the parties to the dispute will be summoned through a mediation path between the Human Resources Group and the Union employees / organizations who are at loggerheads and mediated by the Employee Union / Workers' Union;*
- 3. If it does not meet the agreement, the dispute will be resolved through the local Manpower Office;*
- 4. If the dispute is not completed at the Labor Service level, it will be decided / resolved through the Industrial Relations Court.*

EMPLOYEE TURN OVER RATE

The Company strives to manage employee turnover as well as possible. One of the efforts made is to always review existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees. In addition to material matters, repairs are always carried out in order to create a conducive and pleasant work environment for employees. With a good working environment, the Company's employee turnover tends to be low.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat turnover karyawan Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 2,9% lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 3,5%. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Bentuk Pemutusan Hubungan Kerja <i>Form of Termination of Employee</i>	2018	2017
Pensiun <i>Pension</i>	15	17
Meninggal Dunia <i>Death</i>	2	2
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri <i>Resign at your own request</i>	9	16
Pemutusan hubungan kerja dikarena sebab lainnya <i>Termination of employment due to other reason</i>	4	2
Jumlah <i>Total</i>	30	37
Percentase <i>Percentage</i>	2,9%	3,5%

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Berdasarkan Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Bank Sulselbar menerapkan pelaksanaan aspek kesehatan dan keselamatan di dalam Perusahaan sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Menyadari bahwa Kesehatandan Keselamatan kerja karyawan adalah merupakan hal yang utama, sekalipun lingkungan kerja berada di dalam ruangan dengan tujuan meminimalisir kemungkinan resiko kerja serta penyakit yang mungkin timbul selama bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

FASILITAS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas kesehatan dan peralatan keselamatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja antara lain:

1. Kotak P3K di tempat-tempat yang mudah dijangkau
2. APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
3. Hydrant System
4. Sprinkler
5. Smoke Detector
6. Petunjuk arah jalur evakuasi
7. Alat paging untuk memberitahukan kondisi darurat

When compared to the previous year, the turnover rate of the Company's employees in 2018 was 2.9% less than the previous year which was 3.5%. This can be seen from the following table:

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 23 of 1992 concerning Health, Bank Sulselbar implemented the implementation of health and safety aspects within the Company as one form of implementation of Good Corporate Governance. Recognizing that Health and Work Safety of employees is the main thing, even though the work environment is in the room with the aim of minimizing the possibility of work risks and diseases that may arise during work so as to increase productivity and work efficiency

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY FACILITY

The company also strives to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing health facilities and safety equipment to prevent work accidents including:

1. First aid kits in easily accessible places
2. APAR (Light Fire Extinguisher)
3. Hydrant System
4. Sprinkler
5. Smoke Detector
6. Directions for evacuation routes
7. Paging tool to notify emergency conditions



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility For Employment, Health And Safety

Bank Sulselbar juga berpartisipasi dalam pelatihan K3 yang biasa diselenggarakan oleh Depnaker dengan menjadi salah satu panitia dan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan K3 tersebut.

PENANGGULANGAN KECELAKAAN KERJA

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat adanya kecelakaan yang terjadi di Bank Sulselbar.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Sejak tahun 2015 hingga tahun 2018, Bank Sulselbar secara berturut-turut memperoleh Penghargaan Kepatuhan atas implementasi Prinsip K3 oleh Gubernur Sulawesi Selatan yang telah memenuhi seluruh aspek kriteria kepatuhan K3 sebanyak 80%.

Penyerahan penghargaan tersebut diserahkan pada acara tahunan Bulan K3 oleh Dinas Ketenagakerjaan Prov. Sulawesi Selatan dan diikuti oleh seluruh perusahaan BUMN/BUMD serta beberapa perusahaan swasta. Kriteria penilaian ini adalah pemenuhan kepatuhan perusahaan atas prinsip kesehatan dan keselamatan kerja sebagai wujud perlindungan HAM atas tiap karyawan.

Bank Sulselbar also participates in the K3 Training normally held by the Ministry of Manpower by becoming one of the committees and involving employees in the K3 Training.

WORK ACCIDENT MANAGEMENT

Throughout 2018 there were no accidents occurring at Bank Sulselbar.

AWARDS AND CERTIFICATION IN THE FIELD OF MANPOWER AND K3

Since 2015 until 2018, Bank Sulselbar has received a Compliance Award for the implementation of the K3 Principle by the Governor of South Sulawesi who has fulfilled all aspects of the K3 compliance criteria by 80%.

The awarding of the award is submitted at the annual K3 Month event by the Prov. South Sulawesi and attended by all BUMN / BUMD companies and several private companies. This assessment criterion is the fulfillment of company compliance with the principles of occupational health and safety as a form of protection of human rights for each employee.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi Bank kebanggaan masyarakat kawasan Indonesia Bagian Timur, dimana pertumbuhan usaha yang diraih merupakan peran serta masyarakat sebagai nasabah utama, sudah selayaknya Bank Sulselbar memberikan kepedulian yang lebih besar kepada masyarakat dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan beragam para pemegang saham dengan pemangku kepentingan

Penerapan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat oleh Bank Sulselbar menekankan kepada beberapa hal utama yaitu; tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat penyaluran agar dapat terlihat peran nyata Bank ditengah masyarakat demi keberlangsungan Bank Sulselbar.

Sebagai bentuk pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, program CSR Bank disalurkan dalam beberapa bidang yang meliputi Pendidikan, Kewirausahaan, Kesehatan, sosial kemasyarakatan dan edukasi literasi keuangan perbankan. Hal ini dilaksanakan untuk dapat berperan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat serta meningkatkan pemberdayaan kepada masyarakat.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Salah satu program rekrutmen tenaga kontrak yang menjadi andalan Bank Sulselbar adalah Program Pelatihan Kerja. Program ini telah dilaksanakan selama 3 tahun dan telah melakukan 4 (empat) batch perekrutan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/063/DIR/IV/2017 tanggal 19 April 2017 Tentang Program Penerimaan Pelatihan Kerja Karya Komandan PT Bank Sulselbar, program ini memang ditargetkan untuk merekrut para putra-putri daerah dari seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan yang merupakan lulusan SMA/SMK Sederajat. Proses seleksi administrasi tahap awal pun diselenggarakan penuh oleh masing-masing kantor Cabang PT Bank Sulselbar, sehingga pemenuhan kriteria berdasarkan KTP Domisili calon tenaga kerja kontrak ini dapat diawasi di tiap kabupaten/kota.

In line with the Company's vision to become the Bank of pride of the Eastern Indonesia region, where the business growth achieved is the role of the community as the main customer, Bank Sulselbar deserves greater concern for the community by considering the balance between the interests of various shareholders and stakeholders

The application of the social responsibility program to the community by Bank Sulselbar emphasizes a number of main things, namely; right on target, the right benefits and the right distribution so that the Bank's real role in the community can be seen for the sustainability of Bank Sulselbar.

As a form of fulfilling the principles of Good Corporate Governance, the Bank's CSR program is channeled in several fields which include Education, Entrepreneurship, Health, social and banking financial literacy education. This is done to be able to play a role in sustainable economic development, improve the quality of life and a beneficial environment and increase empowerment to the community.

USE OF LOCAL WORKERS

One of the contract recruitment programs that is the mainstay of Bank Sulselbar is the Job Training Program. This program has been implemented for 3 years and has conducted 4 (four) batches of recruitment.

In accordance with the Directors' Decree Number: SK / 063 / DIR / IV / 2017 dated April 19, 2017 concerning the Acceptance of Work Program Training for the Commander of PT Bank Sulselbar, this program is indeed targeted to recruit regional children from all districts / cities in South Sulawesi who are graduates of SMA / SMK equivalent. The initial stage of administration selection process was held in full by each PT Bank Sulselbar, so that the fulfillment of criteria based on Domicile ID cards for prospective contract workers can be monitored in each district / city.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

Tujuan dari program ini adalah untuk mempersiapkan dan melatih para calon tenaga kerja handal yang berprestasi untuk bisa lebih matang dalam bersaing di bursa tenaga kerja nantinya. Tentunya, keseluruhan proses seleksi ini juga tetap mengacu pada Undang-undang tenaga kerja sesuai potensi yang dimiliki oleh para putra-putri daerah tersebut.

The aim of this program is to prepare and train prospective skilled workers who can be more mature in competing in the labor market later. of course, the entire selection process also refers to the labor law according to the potential of the children of the area.

EDUKASI LITERASI KEUANGAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, khususnya Pasal 14 ayat (1) yang berbunyi: Pelaku usaha jasa keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat, Bank Sulselbar menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCIAL LITERACY EDUCATION

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.1 / POJK.07 / 2013 Concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, specifically Article 14 paragraph (1) which reads: Financial service business actors must provide education in order to improve financial literacy to consumers and / or the public , Bank Sulselbar runs a financial literacy education program for the public. The activity has also been reported to the Financial Services Authority.

Pada tahun 2018, Bank Sulselbar menyelenggarakan program edukasi keuangan sebanyak 11 (sebelas) kali di berbagai wilayah di Sulsel dan Sulbar.

In 2018, Bank Sulselbar organizes financial education programs as many as 11 (eleven) times in various regions in South Sulawesi and West Sulawesi.

PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

Di bidang sosial kemasyarakatan, Bank Sulselbar aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga difokuskan terutama kepada masyarakat yang berada di lingkungan terdekat di mana Bank berada.

COMMUNITY SOCIAL PROGRAM

In the social sector, Bank Sulselbar is active in various social activities that aim to help improve the welfare of the community. This activity is also focused primarily on the people who are in the closest environment where the Bank is located.

Tahun 2018, Bank Sulselbar telah melaksanakan program CSR di berbagai lokasi dan kegiatan, antara lain :

In 2018, Bank Sulselbar has implemented CSR programs in various locations and activities, including:

Periode 01 Januari s/d 31 Desember 2018

The Recapitulation of CSR's Fund Distribution of bank Sulselbar Period January 1 to December 2018

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
1	Pembangunan Musholla Miftahul Jannah <i>Musholla Miftahul Jannah Construction</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Mushollah Miftahul Jannah <i>Mushollah Miftahul Jannah</i>
2	Pelestarian Lingkungan Hidup Berupa Penanaman Pohon Wapala Chetengan di Gunung Bawakaraeng <i>Environmental Conservation in the Form of Planting of the Wapala Chetengan Tree on Mount Bawakaraeng</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	14.550.000	Wapala Chetengan <i>Wapala Chetengan</i>
3	Pemasangan Plafon Masjid Sabiliq Haq <i>Ceiling Installation of Sabiliq Haq Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	10.000.000	Masjid Sabiliq Haq <i>Kampung Parang Sabiliq Haq Kampung Parang Mosque</i>
4	Renovasi Masjid Nurul Ikhlas <i>Nurul Ikhlas Mosque Renovation</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Masjid Nurul Ikhlas <i>Nurul Ikhlas Mosque</i>

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
5	Pembangunan Wall Climbing Lead Barru <i>Construction of Wall Climbing Lead Barru</i>	Sarana Publik Public Facilities	224.188.160	Cab. Barru Barru Branch
6	Bantuan Biaya Makan Santri Rumah Hafidz Islamiyah Balla Kacayya Malino <i>Help Meals Fee of Santri Hafidz Islamiyah House Balla Kacayya Malino</i>	Sosial Social	48.000.000	Panti Asuhan Islamiyah Balla Kacayya <i>Balla Kacayya Islamiyah Orphanage</i>
7	Bakti Sosial Komunitas Pemerhati Anak (Pembangunan Gazebo Belajar & Perlengkapan Sekolah) Kampung Rappocidu Gowa <i>Social Service of Children Observer Community (Development of Gazebo Learning & School Supplies) in Rappocidu Gowa Village</i>	Sosial Social	50.700.000	Badko HMI Sulselbar <i>Badko HMI Sulselbar</i>
8	Kegiatan Donor Darah Rutin Bssb ke-33 <i>33rd Regular Blood Donation Activity of Bank Sulselbar</i>	Sosial Social	25.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
9	Pembangunan Lods Basah Semi Permanen untuk Pedagang Mikro Pasar Mandai <i>Development of Semi Permanent Wet Lods for Mandai Market Micro Traders</i>	UMKM UMKM	37.529.000	Cab. Utama Makassar <i>Makassar Branch</i>
10	Perbaikan Madrasah Pasca Banjir Komp Hartaco <i>Renovation of Madrasah at Komp Hartaco Post-Flood</i>	Pendidikan Education	5.000.000	Mts Al-Hidayah <i>Mts Al-Hidayah</i>
11	Bantuan AC Split & Speaker Masjid Andi Nagga Bonto Biraeng <i>AC Split & Speaker Support for Andi Nagga Mosque Bonto Biraeng</i>	Sarana Publik Public Facilities	13.500.000	Masjid Andi Nagga Bonto Biraeng <i>Andi Nagga Bonto Biraeng Mosque</i>
12	Bantuan Biaya Kegiatan Sunat Massal Alumni 90 Sdn Tauladan Pongtiku Makassar <i>Fund Support of Alumni 90's SDN Pongtiku Makassar for Mass Circumcision</i>	Kesehatan Health	19.500.000	Ikatan Alumni 90 SDN Tauladan Pongtiku <i>Alumnus year 90 of SDN Tauladan Pongtiku</i>
13	Bantuan 2 (dua) Unit Motor Sampah Kepada UIN Alauddin Makassar <i>Assistance of 2 (two) Trash Motor Units to UIN Alauddin Makassar</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	57.980.000	UIN Alauddin <i>UIN Alauddin</i>
14	Pembuatan Embung-Embung Kelompok Tani Kab. Enrekang (tahap akhir) <i>Making Embung Farmers Group Kab. Enrekang (final stage)</i>	UMKM UMKM	60.000.000	Cab. Enrekang <i>Enrekang Branch</i>
15	Bantuan 40 ekor Induk Sapi Lokal untuk Peternak di Takalar <i>Assistance to 40 Local Cows for Farmers in Takalar</i>	UMKM UMKM	340.000.000	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
16	3 (Tiga) Unit Mobil Ambulance Untuk Masing-Masing Pemohon 3 (Three) Ambulance Car Units For Each Applicant	Kesehatan Health	360.099.000	Poliklinik Kesehatan Rindam Xiv/Hasanuddin Kab. Gowa, Pmi Kabupaten Pinrang Dan Dinas Kesehatan Prov. Sulsel Health Polyclinic Rindam XIV / Hasanuddin Kab. Gowa, PMI Pinrang Regency and Provincial Health Office South Sulawesi
17	3 Set Karoseri Mobil Ambulance Untuk Masing-Masing Pemohon 3 Sets of Ambulance Car Body For Each Applicant	Kesehatan Health	66.000.000	Poliklinik Kesehatan Rindam Xiv/Hasanuddin Kab. Gowa, Pmi Kabupaten Pinrang Dan Dinas Kesehatan Prov. Sulsel Health Polyclinic Rindam XIV / Hasanuddin Kab. Gowa, PMI Pinrang Regency and Provincial Health Office South Sulawesi
18	Retur Pengembalian Sisa By Kegiatan Donor Darah Rutin Bssb Ke 33 Settlements from 33rd Routine Blood Donation Activity	Kesehatan Health	(1.610.000)	Tim CSR CSR Team
19	Pembangunan Menara Masjid Nurul Ittihad Construction of the Nurul Ittihad Mosque Tower	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Nurul Ittihad Komp. Tni Al Dewakang Nurul Ittihad Mosque at Komp. Tni Al Dewakang
20	Bantuan Pembangunan Lab Utd Bank Darah Pmi Sulsel Development Assistance of Utd Lab, Pmi Sulsel Blood Bank	Kesehatan Health	500.000.000	PMI Sulsel Sulsel Red Cross
21	Pembangunan Taman Baca Sman 3 Kab Bantaeng Construction of Reading Park at SMAN 3 Bantaeng District	Pendidikan	25.000.000	Cab. Bantaeng Bantaeng Branch
22	Pembangunan Masjid Babul Khaer Desa Puncak Indah Construction of the Babul Khaer Mosque in Puncak Indah Village	Sarana Publik Public Facilities	20.000.000	Cab. Malili Malili Branch
23	Pembangunan Masjid Nuruttaqwa Desa Pammatata Kab. Selayar Construction of Nuruttaqwa Mosque in Pammatata Village, Kab. Selayar	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Cab. Selayar Selayar Branch
24	Pengadaan Perlengkapan Tim Reaksi Cepat (Trc) Bpbd Kab. Enrekang Procurement of Rapid Reaction Team Equipment (Trc) Bpbd Kab. Enrekang	Sosial Social	49.540.000	Cab. Enrekang Enrekang Branch

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
25	Pembangunan Arena Taman Bermain Pantai Kering Kab. Sidrap <i>Construction of Arena Beach Dry Playground Kab. Sidrap</i>	Sarana Publik Public Facilities	51.072.000	Cab. Sidrap Sidrap Branch
26	Pengadaan 5 (Lima) Unit Motor Sampah Ke Pemerintah Kab. Majene <i>Procurement 5 (Five) Units of Trash Motor To Regency Government. Majene</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	149.700.000	Pemkab. Majene Majene District Gov
27	Pembangunan Masjid Mir' Aatul Khaerat <i>Construction of Mir 'Aatul Khaerat Mosque</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Mir'aatul Khaerat Mir'aatul Khaerat Mosque
28	Pembangunan Masjid Nurul Iman Kel. Macinni Sombala <i>Construction of Nurul Iman Mosque Kel. Macinni Sombala</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Nurul Iman Nurul Iman Mosque
29	Pembangunan Masjid Baitul Islam Karunrun <i>Construction of the Baitul Islam Mosque Karunrun</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Baitul Islam Karunrun Baitul Islam Mosque Karunrun
30	Pembangunan Poskamling Rw 01 Kel Mannuruki Kec. Tamalate <i>Construction of Pos Kamling Rw 01 Kel Manuruki Kec. Tamalate</i>	Sarana Publik Public Facilities	15.000.000	Rw 01 Kel. Mannuruki
31	Pengadaan Alat Kebersihan Sd Inpres Hartaco Indah <i>Procurement of Cleaning Equipment at Hartaco Indah Inpres</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	5.000.000	SD Inpres Hartaco Indah SD Inpres Hartaco Indah
32	Perbaikan Sekolah Tk Pertiwi Pemwilda Takalar <i>School Renovation for Pertiwi Kindergarten Pemalilda Takalar</i>	Pendidikan	15.000.000	Cab. Takalar Takalar Branch
33	Pengadaan 2 Unit Ac Duduk Mesjid Raya Watampone <i>Procurement of 2 Air-Conditioning Units at Masjid Raya Watampone</i>	Sarana Publik Public Facilities	51.000.000	Cab. Bone Bone Branch
34	Renovasi Masjid Nurul Muslimin Bontobila <i>Renovation of Bontobila Nurul Muslimin Mosque</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Nurul Muslimin Bonto Bila Nurul Muslimin Mosque Bonto Bila
35	Renovasi Pintu Gerbang Batas Kota Kab. Pinrang-Parepare <i>Renovation of the City Limits of the Kab. Pinrang-Parepare</i>	Sarana Publik Public Facilities	200.000.000	Cab. Pinrang Pinrang Branch
36	Pengadaan Loker Sepatu/Sendal Mesjid Agung Ummul Quraa Sengkang Kab. Wajo <i>Procurement of Shoes / Sendal Lockers Great Mosque of Ummul Quraa Sengkang Regency. Wajo</i>	Sarana Publik Public Facilities	35.000.000	Cab. Syariah Sengkang Sengkang Sharia Branch



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
37	Renovasi Masjid Nurul Taqwa <i>Renovation of Nurul Taqwa Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	10.000.000	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>
38	Kerjasama Dengan Pdam Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 1 <i>Collaboration with PDAM for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City, total of 5 cubic meters of water (1 tank) Phase 1</i>	Sosial <i>Social</i>	1.500.000	PD. Air Minum <i>PD. Air Minum</i>
39	Baksos Sunatan Massal Milad X KSR PMI di Pulau Kodingareng <i>Baksos Milad X KSR PMI Mass Circulation on Kodingareng Island</i>	Kesehatan <i>Health</i>	35.000.000	KSR PMI Unit 118 Makassar <i>KSR PMI Unit 118 Makassar</i>
40	Bantuan Renovasi Masjid Nururahman Kec. Kahu Kab. Bone <i>Nururahman Mosque Renovation Assistance District Kahu Kab. Bone</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	25.000.000	Masjid Nururrahman Kahu <i>Nururrahman Mosque Kahu</i>
41	Bantuan Csr Bencana Banjir Bandang Mamuju <i>Csr Assistance for Mamuju Banjir Bandang Disaster</i>	Sosial <i>Social</i>	15.000.000	Cab. Mamuju <i>Mamuju Branch</i>
42	Pengadaan 2 (Dua) Unit Motor Sampah U/ Pemkab Sidrap <i>Procurement of 2 (Two) U / Pemkab Sidrap Regency Motorbikes Units</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	59.580.000	Pemkab Sidrap <i>Sidrap District Gov</i>
43	Revitalisasi Rth Dan Taman Pantai Kering Kec. Tanete Riattang <i>Revitalization of Rth and Taman Pantai Kering Kec. Tanete Riattang</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	300.000.000	Cab. Bone <i>Bone Branch</i>
44	Renovasi Mesjid Sabilil Haq <i>Renovation of Sabilil Haq Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Masjid Sabilil Haq <i>Kampung Parang Sabilil Haq Mosque Kampung Parang</i>
45	Bantuan Perlengkapan Sekolah Untuk 4 (Empat) Panti Asuhan Dalam Rangka Hut Bsss Ke-57 <i>School Equipment Assistance for 4 (Four) Hutong Orphanages Bsss 57</i>	Sosial <i>Social</i>	42.900.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
46	Pengadaan 1 Unit Mesin Genset Kepada Pemkab Selayar <i>Procurement of 1 Genset Engine Unit to Selayar Regency Government</i>	Sosial <i>Social</i>	280.000.000	Pemkab Selayar <i>Selayar District Gov</i>
47	Kegiatan Donor Darah Rutin Ke 34 <i>34th Routine Blood Donation Activity</i>	Sosial <i>Social</i>	30.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
48	Pembelian Branding Mesin Genset Csr U/Pemkab Selayar <i>Branding Financing of Csr U / Pemkab Selayar Genset Machine</i>	Sosial Social	2.250.000	Pemkab Selayar <i>Selayar Regency Gov</i>
49	Pembangunan Mushollah Almaratus Sholiha Komp. Hartaco Indah <i>Construction of Mushollah Almaratus Sholiha Komp. Hartaco Indah</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Mushollah Almaratus Sholiha <i>Mushollah Almaratus Sholiha</i>
50	Kerjasama PDAM Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 2 <i>Cooperation of PDAMs for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City A total of 5 cubic water (1 tank) Phase 2</i>	Sosial Social	1.500.000	Pd. Air Minum PDAM
51	Pembayaran 1 Unit Mobil Daihatsu Pick Up (Mobil Sampah) Kpd Pemkab. Mamuju Utara <i>Payment of 1 Unit Daihatsu Car Pick Up (Garbage Car) To Regency Government. North Mamuju</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	108.650.000	Pemkab Mamuju Utara (Pasangkayu) <i>Mamuju Utara (Pasangkayu) Regency Government</i>
52	Pembangunan Asrama Pesantren Al Wadi Al Mubarak Gowa <i>Construction of Al Wadi Al Mubarak Gowa Islamic Boarding School Dormitory</i>	Pendidikan Education	5.000.000	Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Wadi Al-Mubarak <i>Tahfidzul Qur'an Al-Wadi Al-Mubarak Boarding School</i>
53	Bantuan 10 Unit Motor Sampah Kepada Pemkab. Luwu Utara (5 Unit) & Pemkab Wajo (5 Unit) <i>Assistance of 10 Trash Motor Units to Regency Government. Luwu Utara (5 Units) & Wajo District Government (5 Units</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	300.000.000	Pemkab. Luwu Utara & Pemkab Wajo <i>Luwu Utara & Wajo Regency Governments</i>
54	Renovasi Masjid Nurul Bahari <i>Renovation of Nurul Bahari Mosque</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Nurul Bahari <i>Nurul Bahari Mosque</i>
55	Bantuan Septic Tank Program Sobat (Soppeng Bebas Ancaman Tinja) Kpd 4.750 Kk <i>Friend's Septic Tank Program Assistance (Soppeng Free of Fecal Threats) To 4,750 Kk</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	100.800.000	Cab. Soppeng <i>Soppeng Branch</i>
56	Bantuan 2 Gulung Karpet Masjid Agung Kab. Pangkep <i>Help 2 Great Mosque Mosque Rolls. Pangkep</i>	Sarana Publik Public Facilities	14.000.000	Cab. Pangkep <i>Pangkep Branch</i>
57	Bantuan Pembangunan Wc Dan Tempat Sampah Sdn 5 Parepare <i>Development Assistance for Wc and Trash Sdn 5 Parepare</i>	Sarana Publik Public Facilities	10.000.000	Cab. Parepare <i>Pare-pare Branch</i>



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
58	Pembangunan Masjid At Taqwa Tamalanrea <i>Construction of the At Taqwa Mosque Tamalanrea</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid At-Taqwa <i>At Taqwa Mosque</i>
59	Bantuan Pembangunan & Amaliah Ramadhan Masjid Al Muawanah <i>Development Assistance & Amaliah Ramadhan Al Muawanah Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	20.000.000	Masjid Al Muawanah Sosial <i>Al Muawanah Mosque</i>
60	Pembangunan Masjid Al-Huda Makassar <i>Construction of the Al-Huda Mosque in Makassar</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	25.000.000	Masjid Al-Huda <i>Al-Huda Mosque</i>
61	Pembentukan 1 Set Karoseri Bak Sampah U/ Pemkab. Mamuju Utara Mobil Daihatsu Pick Up (Mobil Sampah) <i>Financing 1 Set of Garbage Body Body U / Regency Government. North Mamuju Daihatsu Car Pick Up (Garbage Car)</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	8.800.000	Pemkab. Mamuju Utara <i>Mamuju Utara Regency Government</i>
62	Bantuan Pembangunan & Amaliah Ramadhan Masjid Al Muawanah <i>Development Assistance & Amaliah Ramadhan Al Muawanah Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	20.000.000	Masjid Al Muawanah Sosial <i>Al Muawanah Mosque</i>
63	Kerjasama Bantuan 3 Unit Rumah Pada Program Ramadhan Rumah Impian 2018 <i>Collaboration on the Assistance of 3 Home Units in the 2018 Dream House Ramadhan Program</i>	Sosial <i>Social</i>	180.000.000	DPD Rei Sulsel <i>DPD Rei South Sulawesi</i>
64	Kegiatan Ramadhan Fkij <i>Ramadan Fkij Activities</i>	Sosial <i>Social</i>	50.000.000	Forkom IJK <i>Forkom IJK</i>
65	Pengadaan 12 Unit Motor Sampah Csr Pemkab Luwu Timur (7 Unit) & Pemkab Sinjai (5 Unit) <i>Procurement of 12 Luwu Timur Garbage District Government Offices (7 Units) & Sinjai District Government (5 Units)</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	360.000.000	Pemkab Luwu Timur Dan Pemkab Sinjai <i>Luwu Timur & Sinjai Regency Government</i>
66	Pembangunan Masjid An Nur Ismail <i>Construction of the An Nur Ismail Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid An-Nur Ismail <i>An Nur Ismail Mosque</i>
67	Pembuatan Sumur Bor Masjid Qathratul Khaer <i>Making of the Qathratul Khaer Mosque Well</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Qathratul Khaer
68	Prog Ramadhan Kpd Yayasan Yatim Mandiri <i>Ramadhan Program for the Yatim Mandiri Foundation</i>	Sosial <i>Social</i>	27.500.000	Yayasan Yatim Mandiri <i>Yatim Mandiri Foundation</i>

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
69	Bantuan Kegiatan Angkutan Mudik Lebaran Gratis Tahun 2018 Jalur Makassar-Selayar-Makassar Aid for the 2018 Free Lebaran Mudik Transport Activity in Makassar-Selayar-Makassar Line	Sosial Social	16.200.000	Cab. Selayar Selayar Branch
70	Karoseri Mobil Ambulance Daihatsu Grandmax Kepada Pemohon Masing-Masing 1 (Satu) Unit Daihatsu Grandmax Ambulance Car Body To Applicants Each 1 (One) Unit	Sosial Social	66.000.000	Pemkab Pangkep, PMI Sinjai dan Pemkot Palopo Pangkep Regency Government, PMI Sinjai and Palopo Municipal
71	Pengadaan 3 Unit Mobil Ambulance Daihatsu Grandmax Kepada Pemohon Masing-Masing 1 (Satu) Unit Procurement of 3 Units of Daihatsu Grandmax Ambulance to Applicants, Each 1 (One) Unit	Sosial Social	379.650.000	Pemkab Pangkep, PMI Sinjai dan Pemkot Palopo Pangkep Regency Government, PMI Sinjai and Palopo Municipal
72	Pencetakan Jadwal Imsakiyah Ramadhan 1439h Sebanyak 10 Rim Printing Schedule of Imsakiyah Ramadhan 1439h A total of 10 Rim	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Tim CSR CSR Team
73	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan Cheap Ramadan Market Activities	Sosial	15.000.000	Cabang Takalar Dan Cabang Selayar Takalar and Selayar Branch
74	Program Berbagi Buka Puasa Kepada 1,000 Anak Yatim & Dhuafa Di Makassar Sharing Break Fast Program to 1,000 Orphans & Dhuafa Children in Makassar	Sosial Social	35.000.000	Yayasan Rumah Zakat Indonesia Rumah Zakat Indonesia Foundation
75	Kegiatan Ramadhan Charity Golf Series 8 Tahun 2018 Activities for Ramadhan Charity Golf Series 8 in 2018	Sosial Social	15.000.000	Samata Golf Club Samata Golf Club
76	Bantuan Paket Sembako Dalam Rangka Safari Ramadhan 1439 H Bersama Rombongan Bupati Maros Aid for Basic Food Packages in the Context of the 1439 H Ramadan Safari with the entourage of the Maros Regent	Sosial Social	31.500.000	Cab. Maros Maros Branch
77	Amaliah Ramadhan Berupa Bantuan Paket Sembako Kepada 100 Kaum Dhuafa Kab. Sengkang Amaliah Ramadhan in the form of nine basic Needs packages to 100 Dhuafa Kab. Sengkang	Sosial Social	30.000.000	Cab. Sengkang Sengkang Branch
78	Bantuan Pasar Murah Ramadhan Untuk Kaum Dhuafa Cheap Market Aid for Ramadhan For Dhuafa	Sosial	45.000.000	Cab. Utama Makassar Makassar Main Branch



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
79	Bantuan Kpd Warga Komp BPD Berupa Fasilitas Tenda & Kursi Untuk Kegiatan Warga <i>Aid for Komp BPD in the form of Tent & Chair Facilities for Citizen Activities</i>	Sosial Social	12.144.000	Komp. BPD <i>Komp. BPD</i>
80	Pembayaran 100% Pengadaan 4 (Empat) Unit Ac 4 Pk Untuk Bantuan Csr Kepada Masjid Nurul Ittihad Makassar. <i>100% Payment for Procurement of 4 (Four) Ac Units 4 Pk for Csr Assistance to the Nurul Ittihad Mosque in Makassar.</i>	Sosial Social	25.200.000	Masjid Nurul Ittihad <i>Nurul Ittihad Mosque</i>
81	Pembayaran 100% Pengadaan 5 (Lima) Unit Ac 1 Pk Untuk Bantuan Csr Kepada Puskesmas Barabaraya Makassar <i>100% Payment for Procurement of 5 (Five) Units of Ac 1 Pk for Csr Assistance to Barabaraya Health Center Makassar</i>	Sosial Social	18.500.000	Puskesmas Barabaraya Makassar <i>Puskesmas Barabaraya Makassar</i>
82	Retur Perbaikan Jurnal Pengembalian Dana <i>Refund Journal Refinement Return</i>	Sosial Social	(2.000.000)	
83	Bantuan Sarana Pendidikan Tk/ Tpa Masjid Nurul Muhammad Kel. Pa'baeng-Baeng <i>Assistance for Education Facilities for Tk / Tpa Nurul Muhammad Mosque Kel Pa'baeng-Baeng</i>	Pendidikan Education	10.000.000	Masjid Nurul Muhammad <i>Nurul Muhammad Mosque</i>
84	Pembangunan Pesantren Indonesia Di Amerika Serikat <i>Construction of Indonesian Islamic Boarding Schools in the United States</i>	Pendidikan Education	30.000.000	Yayasan Inka Nusantara Madani <i>Inka Nusatantara Madani Foundation</i>
85	Pembagian Takjil Buka Puasa Syariah Makassar <i>Distribution of Takjil Buka Puasa Syariah Makassar</i>	Sosial Social	13.500.000	Cab. Syariah Makassar <i>Makassar Charia Branch</i>
86	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan <i>Cheap Ramadan Market Activities</i>	Sosial Social	10.000.000	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>
87	Pembagian Takjil Buka Puasa Cab. Bantaeng <i>Distribution of Takjil Break Fasting Cab. Bantaeng</i>	Sosial Social	10.000.000	Cab. Bantaeng <i>Bantaeng Branch</i>
88	Perlengkapan Mengaji Tpq Masjid Darul Muttaqin Minasa Upa <i>Equipment for Reading the Tqq Mosque of Darul Muttaqin Minasa Upa</i>	Pendidikan Education	5.000.000	Tpq Masjid Darul Muttaqin <i>Tpq Darul Muttaqin Mosque</i>
89	Pengadaan Sarana Masjid Babussalam Bontocani <i>Procurement of Facilities for Babussalam Mosque Bontocani</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Babussalam <i>Babussalam Mosque</i>

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
90	Retur Dana Csr Cabang Selayar <i>Selayar Branch Csr Returns</i>	Sosial Social	(10.000.000)	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>
91	Retur Kelebihan Dana Csr Masjid Al Muawanah <i>Excessive Returns of the Al Muawanah Mosque CSR Fund</i>	Sosial Social	(20.000.000)	Masjid Al Muawanah <i>Al Muawanah Mosque</i>
92	Pembayaran 1 Set Karoseri Mobil Daihatsu Grand Max (Mobil Operasional Penanggulangan Bencana) Untuk Bantuan Csr Kepada Pramuka Kwartir Sulsel <i>Payment for 1 Set of Daihatsu Grand Max Car Body (Disaster Management Operational Car) for Csr Assistance to South Sulawesi Kwartir Scout</i>	Sosial Social	14.000.000	Pramuka Kwartir Sulsel <i>Pramuka Kwartir South Sulawesi</i>
93	Pembayaran 1 Unit Unit Mobil Daihatsu Grand Max Mini Bus 1.3 D Fh (Mobil Operasional Penanggulangan Bencana) Untuk Bantuan Csr Kepada Pramuka Kwartir Sulsel <i>Payment of 1 Unit Unit for Daihatsu Grand Max Mini Bus 1.3 D Fh (Disaster Management Operational Car) For Csr Assistance To South Sulawesi Kwartir Scouts</i>	Sosial Social	139.900.000	Pramuka Kwartir Sulsel <i>Pramuka Kwartir Sulsel</i>
94	Bantuan Program Kaki Palsu Untuk Masyarakat Dhuafa Difabel <i>Counterfeit Program Assistance for Disabled Dhuafa Communities</i>	Sosial Social	72.000.000	Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia <i>Inisiatif Zakat Indonesia Foundation</i>
95	Pengadaan Sarana Perlengkapan/ Inventaris Santri Tpa Darul Muttaqin Puri Taman Sari <i>Procurement of Equipment / Inventory for Tpa Darul Muttaqin Santri Puri Taman Sari</i>	Pendidikan Education	5.000.000	Tpa Darul Muttaqin <i>Tpa Darul Muttaqin</i>
96	Belanja Bareng Yatim Piatu Untuk 100 Kaum Dhuafa Dari Desa Cindakko <i>Shop with Orphans for 100 Dhuafa from Cindakko Village</i>	Sosial Social	30.000.000	PKPU <i>PKPU</i>
97	Kp-Keg Pasar Murah Ramadhan & Bingkisan Sembako Kepada Kaum Dhuafa Di Kab. Bone <i>Cheap Market Kp-Keg Ramadhan & Gift Packages for the Dhuafa in Kab. Bone</i>	Sosial Social	10.000.000	Cab. Bone <i>Bone Branch</i>
98	Retur Kelebh By Keg Donor Darah Ke 34 <i>Returns By 34th Blood Donation Keg</i>	Sosial Social	(5.727.000)	Tim CSR <i>CSR Team</i>



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
99	Bantuan Pembangunan Masjid Al Ikhlas Tambayako Kel. Simboro, Mamuju <i>Construction Aid for Al Ikhlas Tambayako Mosque Kel. Simboro, Mamuju</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Cab. Mamuju Mamuju Branch
100	Bantuan Pembangunan Taman Bermain Dan Olahraga Anak Di Desa Bonto Lojong <i>Development Assistance for Children Playgrounds and Sports in the Village of Bonto Lojong</i>	Sarana Publik Public Fasilities	192.000.000	Cab. Bantaeng Bantaeng Branch
101	Bantuan Pembangunan Mushalla Al Ilmi Sma 12 Kab. Gowa <i>Development Aid Mushalla Al Ilmi Sma 12 Kab. Gowa</i>	Sarana Publik Public Fasilities	15.000.000	Cab. Gowa Gowa Branch
102	Renovasi Pondok Rehabilitasi Masy. Pasca Bencana Di Desa Parigi (Tobadak Iv) Kec. Mamuju Tengah <i>Renovation of Community Rehabilitation Lodge. Post-Disaster in Parigi Village (Tobadak Iv) Kec. Central Mamuju</i>	Sosial Social	13.000.000	Cab. Topoyo Topoyo Branch
103	Kegiatan Rutin Donor Darah Ke 35 <i>35th Blood Donation Routine Activity</i>	Sosial Social	30.000.000	Tim CSR CSR Team
104	Bantuan Pengadaan Ac & Fasilitas Masjid Al-Gazali Toddopuli 4 <i>Ac Procurement Aid & Facilities for Al- Gazali Mosque Toddopuli 4</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Masjid Al-Gazali Al-Gazali Mosque
105	Pengadaan Ac Split Masjid Al-Azhar Gowa <i>Procurement of Ac Split Al-Azhar Gowa Mosque</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Masjid Al- Azhar Gowa Al-Azhar Gowa Mosque
106	Bantuan Pembangunan Masjid As Salam Palopo <i>Development Assistance of As Salam Mosque Palopo</i>	Sarana Publik Public Fasilities	10.000.000	Masjid Assalam Palopo As Salam Mosque
107	Retur Pengembalian Dana Csr Kegiatan Pasar Murah Cab.Takalar <i>Csr Refund Returns for Cheap Market Activities Cab.Takalar</i>	Sosial Social	(5.000.000)	Cab. Takalar Takalar Branch
108	Renovasi Masjid Baitul Aman <i>Renovation of the Baitul Aman Mosque</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Masjid Baitul Aman Baitul Aman Mosque
109	Program Taman Baca Bssb Trans Studio Mall Makassar <i>Bssb Trans Studio Mall Makassar Reading Park Program</i>	Pendidikan Education	250.000.000	Trans Studio Mall Makassar Trans Studio Mall Makassar

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
110	Pembangunan Panti Asuhan Al Muzakkir Biringkanaya <i>Construction of Al Muzakkir Orphanage Biringkanaya</i>	Sosial Social	5.000.000	Panti Asuhan Al Muzakkir Al Muzakkir Orphanage
111	Retur Dana Csr Bantuan Kebakaran Polman <i>Polman Fire Assistance Funds Returns</i>	Sosial Social	(40.000.000)	Cab. Polman <i>Polman Branch</i>
112	Pembayaran 1 (Satu) Unit Mobil Ambulance Tipe Suzuki Apv Untuk Bantuan Csr Kepada Pemkab. Bantaeng (Rsud. Anwar Makkatutu) <i>Payment of 1 (One) Ambulance Car Unit Type Suzuki Apv for CSR Assistance to Regency Government. Bantaeng (Rsud. Anwar Makkatutu)</i>	Kesehatan Health	172.300.000	Pemkab Bantaeng (Rsud. Anwar Makkatutu) <i>Bantaeng Regency Governmneet (Anwar Makkatutu hospital)</i>
113	Bantuan Kegiatan Bakti Sosial Penyuluhan Kesehatan & Lingkungan Di Pulau Kambuno Kab. Sinjai <i>Assistance for Social Service Activities for Health & Environmental Counseling on Kambuno Island, Kab. Sinjai</i>	Sosial Social	15.000.000	San(D)Ro <i>San(D)Ro</i>
114	Bantuan Kegiatan Bakti Sosial Pengadaan Alat Tulis & Kelengkapan Sunatan Massal <i>Help with Social Activities for Procurement of Bulk Circumcision & Stationery</i>	Sosial Social	30.000.000	Badko Hmi Sulselbar <i>Badko Hmi Sulselbar</i>
115	Bantuan Keg Bakti Sosial Pembagian Sembako & Layanan Kesehatan Gratis Di Kec. Herlang Kab. Bulukumba <i>Help with Community Service Program Free distribution of basic necessities & health services in the district Herlang Kab. Bulukumba</i>	Sosial Social	10.000.000	Komunitas Muda Berbagi <i>Komunitas Muda Berbagi</i>
116	Retur Pengembalian Kelebihan Dana Csr Perbaikan Tk Pertiwi Pernwilda Takalar <i>Returns for the Return of Excess Csr Repair Funds for Pertiwi, Pemalida Takalar</i>	Sosial Social	(250.000)	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>
117	Bantuan Pembangunan Masjid Babul Ilmi Kec. Malili Kab. Luwu Timur <i>Development Aid for Babul Ilmi Mosque, Kec. Malili Kab. East Luwu</i>	Sarana Publik Public Facilities	15.000.000	Cab. Malili <i>Malili Branch</i>
118	Bantuan Pemasangan Plafond Masjid Agung Kab. Enrekang <i>Help Installing the Great Mosque of Kab. Enrekang</i>	Sarana Publik Public Facilities	30.000.000	Cab. Enrekang <i>Enrekang Branch</i>



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
119	Bantuan Sapi Qurban Untuk Korban Gempa Lombok <i>Help with Cow Qurban for Victims of the Lombok Earthquake</i>	Sosial Social	83.300.000	Yayasan Global Qurban (Act) <i>Global Qurban (Act) Foundation</i>
120	Bantuan Csr Hewan Qurban Untuk 6 Cabang <i>Assistance for CSR of Sacrificial Animals for 6 Branches</i>	Sosial Social	144.000.000	Cabang Mamasa, Cabang Makale, Cabang Rantepao, Cabang Topoyo, Cabang Masamba Dan Cabang Bone <i>Branch of Mamasa, Makale, Ratepao, Topoyo, Masamba and Bone</i>
121	Bantuan Karpet Sajadah Mushollah Babul Chair <i>Prayer Carpet Aid Mushollah Babul Chair</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Mushollah Babul Chair <i>Mushollah Babul Chair</i>
122	Bantuan 3 Ekor Sapi Qurban <i>Help 3 Qurban Cow Tails</i>	Sosial Social	36.000.000	Panitia Qurban BSSB <i>BSSB Sacrifice Committee</i>
123	Renovasi Masjid Al Muawanah Kab. Gowa <i>Renovation of Al Muawanah Mosque, Kab. Gowa</i>	Sarana Publik Public Fasilities	30.000.000	Masjid Al Muawanah Gowa
124	Bantuan Perbaikan Selokan & Jalan Di Kel. Karuwisi Utara <i>Help with Sewer & Road Repair in Kel. I leave North</i>	Sarana Publik Public Fasilities	36.450.000	Rt C Rw 01 Karuwisi Utara <i>Rt C Rw 01 Karuwisi Utara</i>
125	Csr Tambahan 1/7 Dari Pembagian Sapi Qurban Pt Bssb <i>Additional Csr 1/7 of the Distribution of Bssb Cow Qurban Pt</i>	Sosial Social	1.614.300	Panitia Qurban Bssb <i>BSSB Sacrifice Committee</i>
126	Bantuan Sepeda Kepada Guru Mengaji Di Kota Makassar <i>Bicycle Aid to Master Teachers in Makassar City</i>	Pendidikan Education	50.000.000	Ngaji Rong <i>Ngaji Rong</i>
127	Pembangunan Menara Alkopan & Mihrab Masjid Syuhada Kel. Bontobiraeng Kec. Mamajang <i>Construction of Alkopan Tower & Mihrab Syuhada Mosque Kel. Bontobiraeng Kec. Mamajang</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Masjid Syuhada <i>Syuhada Mosque</i>

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
128	Kerjasama Pdam Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 3 <i>Cooperation of Pdam for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City A total of 5 Cubic Water (1 Tank) Stage 3</i>	Sosial Social	1.500.000	Pd. Air Minum PDAM
129	Bantuan Pengadaan Koleksi Buku Di Rumah Baca Komunitas Penggiat Literasi Kab. Gowa <i>Assistance in Procurement of Book Collections at Reading Houses in the Literacy Activist Community of Kab. Gowa</i>	Pendidikan Education	15.000.000	Cab. Gowa Gowa Branch
130	Bantuan Pembangunan Perpustakaan Madrasah Aliyah Iai As'adiyah <i>Assistance in the Construction of the As'adiyah Madrasah Aliyah Library</i>	Pendidikan Education	15.000.000	Cab. Syariah Sengkang Sengkang Sharia Branch
131	Bantuan Pembangunan Masjid Nurul Al Ikhlas Desa Soreang Kab. Takalar <i>Aid for the Construction of Nurul Al Ikhlas Mosque, Soreang Village, Kab. Takalar</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Cab. Takalar Takalar Branch
132	Bantuan Csr Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Umi <i>Csr Assistance Umi Outstanding Student Scholarship</i>	Pendidikan Education	50.000.000	Cab. Syariah Makassar Makassar Sharia Branch
133	Bantuan Pembangunan Masjid An Nur Ts 82 Umi Di Tallo Baru Oleh Forum Komunikasi Alumni Teknik Sipil 82 Umi <i>Development Aid for An Nur Mosque Ts 82 Umi in New Tallo By Communication Forum 82 Civil Engineering Alumni Forum</i>	Sarana Publik Public Facilities	50.000.000	Forum Komunikasi Alumni Teknik Sipil 82 Umi (Masjid An Nur) Civil Engineering Alumni's Forum Communication (An Nur Mosque)
134	Bantuan Csr Waqaf Al Quran Kepada Yayasan Relawan Rumah Shadaqoh & Dakwah Kec. Manggala <i>Csr Waqaf Al Quran Assistance To Volunteer House Shadaqoh & Da'wah Foundation District Manggala</i>	Sosial Social	5.000.000	Yayasan Relawan Rumah Shadaqoh & Dakwah House Volunteer Foundation



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
135	Bantuan Kerjasama Penataan Kawasan Kumuh Kampung Edukasi Pesisir Mangarabombang Kel. Tallo Oleh Bkm A'bulo Sibatang Bersama Pemkot Makassar Assistance for Structural Cooperation in the Slum Area of Mangarabombang Coastal Education Village Kel. Tallo By Bkm A'bulo Sibatang with Makassar City Government	Lingkungan Hidup Living Environment	55.000.000	Bkm A'bulo Sibatang (Pemkot Makassar) Bkm A'bulo Sibatang (Makassar Municipal)
136	Bantuan Sarana Pendidikan Tk Melati Binaan Kab. Bone Assistance for Educational Facilities at Melati Bin District Guided by Kab. Bone	Pendidikan Education	10.000.000	Cab. Bone Bone Branch
137	Bantuan Csr Pembangunan & Pengadaan Fasilitas Ibadah Di Gereja Jemaat Lakipadada Sungguminasa CSR Support Construction & Procurement of Worship Facilities in Lakipadada Sungguminasa Church Church	Sarana Publik Public Fasilities	10.000.000	Gereja Jemaat Lakipadada Lakipadada Church
138	Bantuan Kegiatan Hmi Mengabdi Untuk Menyediakan Alat Tulis & Kelengkapan Sekolah Kepada Siswa Tidak Mampu Di Kab. Gowa Hmi Service Assistance To Provide Stationery & School Supplies To Students Not Able In Kab. Gowa	Pendidikan Education	10.000.000	Hmi Mengabdi Hmi Mengabdi
139	Kegiatan Donor Darah Bssb Ke 36 36th Bssb Blood Donor Activity	Sosial Social	35.000.000	Tim CSR CSR Team
140	Bantuan Revitalisasi Kawasan Wisata Biringkanal Rw05 Kel. Bontomarannu Kec. Mariso Revitalization Aid Biringkanal Tourism Area Rw05 Kel. Bontomarannu Kec. Mariso	Lingkungan Hidup Living Environment	24.000.000	Kawasan Wisata Biringkanal Rw05 Kel. Bontomarannu Kec. Mariso Biringkanal Tourism Area, Bontomarannu Kec. Mariso
141	Bantuan Tambahan Beasiswa Berprestasi Umi Untuk 3 Mahasiswa Additional Assistance for Umi Achievement Scholarships for 3 Students	Pendidikan Education	15.000.000	Cab. Syariah Makassar Makassar Sharia Branch

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
142	Bantuan Pembangunan Sekolah Tahfizd Quran Dan Mushollah Santri Yatim, Miskin, Dan Dhuafa Di Yayasan As Syarief <i>Development Aid for Tahfizd Quran and Mushollah Schools for Orphans, Poor, and Dhuafa at the As Syarief Foundation</i>	Pendidikan <i>Education</i>	20.000.000	Yayasan As Syarief <i>As Syarief Foundation</i>
143	Bantuan Pembangunan Masjid Al Ars Kodim 1426/Takalar <i>Assistance for Construction of Al Ars Kodim 1426 / Takalar Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>
144	Bantuan Pengadaan Karpet Masjid Ulil Amri Kantor Walikota Palopo <i>Procurement of Ulil Amri Mosque Carpet Procurement Office of Palopo Mayor</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	10.000.000	Cab. Palopo <i>Palopo Branch</i>
145	Bantuan Pembangunan Masjid M Song Kana Tanjung Bira, Makassar <i>Development Aid for M Song Kana Tanjung Bira Mosque, Makassar</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Masjid M Song Kana <i>M Song Kana Mosque</i>
146	Bssb Peduli Bencana Sulteng <i>Bssb Cares about Central Sulawesi Disaster</i>	Sosial <i>Social</i>	500.000.000	Pemprov. Sulsel <i>South Sulawesi Province Government</i>
147	Kegiatan Bakti Sosial Educate Oleh Akar Institute Berupa Pembangunan Rumah Belajar Di Kel. Samata, Gowa <i>Educate Social Service Activities by the Root Institute in the Form of Building a Learning House in Kel. Samata, Gowa</i>	Sosial <i>Social</i>	10.000.000	Akar Institute <i>Akar Institute</i>
148	Bantuan Pembangunan Depot Air Minum Sebagai Usaha Binaan Ponpes Daarul Arqam Balebo Masamba <i>Assistance for Construction of Drinking Water Depots as a Business for Daarul Arqam Balebo Islamic Boarding School Masamba</i>	UMKM <i>UMKM</i>	10.000.000	Cab. Masamba <i>Masamba Branch</i>
149	Retur Pengembalian Dana Csr Renovasi Pintu Gerbang Pinrang <i>Csr Refund Returns for Renovation of the Pinrang Gate</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	(3.064.000)	Cab. Pinrang <i>Pinrang Branch</i>



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
150	Kerjasama Pdam Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 4 <i>Cooperation of Pdam for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City A total of 5 cubic meters of water (1 tank) Stage 4</i>	Sosial Social	1.500.000	PD. Air Minum PDAM
151	Pembayaran 1 Unit Motor Sampah Untuk Setda Provinsi <i>Payment of 1 Trash Motor Unit for Provincial Secretariat</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	30.000.000	Sekretariat Daerah Prov. Sulsel <i>Regional Secretariat of South Sulawesi Province</i>
152	Pembayaran 1 (Satu) Unit Mobil Jenazah Berupa Mobil Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 Ac Kepada Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang <i>Payment of 1 (One) Car Body Unit in the form of a Daihatsu Car Grand Max Blind Van 1.3 Ac to the Grand Al. Munawwir Mosque Kab. Pinrang</i>	Sosial Social	132.250.000	Pemkab. Pinrang (Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang) <i>Al. Munawwir Mosque Kab. Pinrang</i>
153	Pembayaran 1 (Satu) Set Karoseri Mobil Jenazah Berupa Mobil Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 Ac Kepada Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang <i>Payment of 1 (One) Car Body Body Set in the form of a Daihatsu Car Grand Max Blind Van 1.3 Ac to the Great Al Mosque. Munawwir Kab. Pinrang</i>	Sosial Social	22.000.000	Pemkab. Pinrang (Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang) <i>Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang, Pinrang Regency Government</i>
154	Bantuan Csr Kepada Korban Gempa Kab. Mamasa <i>CSR assistance to victims of Kab. Earthquake Mamasa</i>	Sosial Social	25.000.000	Cab. Mamasa <i>Mamasa Branch</i>
155	Bantuan Pembuatan Ruang Terbuka Hijau Berupa Taman Rsud Kondosapata' Kab. Mamasa <i>Aid for Making Green Open Space in the Form of Rsud Kondosapata 'Garden District. Mamasa</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	120.000.000	Cab. Mamasa <i>Mamasa Branch</i>
156	Bantuan Pengadaan 50 Bak Sampah Untuk Proyek 'Kamu Bisa' Topoyo <i>Procurement of 50 Trash Tubs for 'You Can' Topoyo Project</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	7.500.000	Cab. Topoyo <i>Topoyo Branch</i>
157	Bantuan Renovasi Masjid Ar-Rahmah Btn Tabaria <i>Renovation of the Ar-Rahmah Btn Tabaria Mosque</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Ar Rahmah Btn Tabaria <i>Ar-Rahmah Btn Tabaria Mosque</i>

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
158	Tambahan Biaya Operasional Donor Darah Rutin Bssb Ke 36 Hari Ke 2 (Bantuan Darah Kpd Korban Bencana Sulteng) <i>Procurement of 50 Trash Tubs for 'You Can' Topoyo Project Renovation of the Ar-Rahmah Mosque in Tabaria Btn Additional Blood Donation Operational Costs Bssb Routine 36 Days 2 (Blood Assistance to Central Sulawesi Disaster Victims)</i>	Sosial Social	17.370.300	Tim CSR CSR Team
159	Bantuan Perbaikan Masjid Al Ikhlas Sdn Unggulan Btn Pemda Makassar <i>Al Ikhlas Mosque Repair Aid Sdn Featured Btn Pemda Makassar</i>	Sarana Publik Public Facilities	10.000.000	SDN Unggulan Btn Pemda SDN Unggulan Btn Pemda
160	Bantuan 2 Unit Gerobak Usaha Di Kawasan Wisata Tonrangeng River Side Parepare <i>Assistance for 2 Business Carts in the Tonrangeng Tourism Area River Side Parepare</i>	UMKM UMKM	11.000.000	Cab. Parepare Pare-pare Branch
161	Bantuan Kegiatan Lomba Lorong Binaan Pkk Tingkat Kec. Rappocini <i>Assistance to the Pkk Guidance Hall Level Competition Rappocini</i>	Sosial Social	5.000.000	Kec. Rappocini Rw03 Kel. Mappala Kec. Rappocini Rw03 Kel. Mappala
162	By Pembayaran 3 Unit Mobil Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 Ac Fh (Mobil Ambulance) Untuk Bantuan Csr Kepada Pemohon Masing-Masing 1 Unit <i>By Payment of 3 Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 Ac Fh (Ambulance Cars) For CSR Assistance To Applicants Each 1 Unit</i>	Kesehatan Health	390.050.000	Dinas Pendidikan Prov. Sulsel, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene Provincial Education Office South Sulawesi, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene
163	By Pembayaran 1 Unit Mobil Daihatsu Gran Max Pick Up 1.3 Std Fh Nik Tahun 2018 (Mobil Sampah) Untuk Bantuan Csr Kepada Pemkab. Mamuju Utara (Tahap II) <i>By Paying 1 Unit Daihatsu Car Gran Max Pick Up 1.3 Std Fh Nik Year 2018 (Garbage Car) For CSR Assistance To Regency Government. North Mamuju (Stage II)</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	114.150.000	Pemkab. Mamuju Utara Mamuju Utara Regency Government



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
164	<p>By Pembayaran Karoseri Bak Mobil Sampah Untuk Bantuan Csr Kepada Pemkab. Mamuju Utara (Tahap II) By Car Body Garbage Payments For CSR Assistance To Regency Government. North Mamuju (Stage II)</p>	Lingkungan Hidup Living Environment	9.350.000	Pemkab. Mamuju Utara Mamuju Utara Regency Government
165	<p>By Pembayaran Karoseri 3 Unit Mobil Daihatsu Grand Max (Mobil Ambulance) Untuk Bantuan Csr Kepada Diknas Provinsi Sulsel (1 Unit), Pmi Kab. Wajo (1 Unit) & Pemkab Majene (1 Unit). By Payment of the Daihatsu Grand Max Car Body 3 Units (Ambulance Cars) for CSR Assistance to the Ministry of Education of the Province of South Sulawesi (1 Unit), Pmi Kab. Wajo (1 Unit) & Regency Government Majene (1 Unit).</p>	Kesehatan Health	66.000.000	Dinas Pendidikan Prov. Sulsel, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene Provincial Education Office South Sulawesi, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene
166	<p>Bantuan Csr Pembangunan Masjid Nurul Khair Smp Neg. 37 Makassar Csr Assistance for the Construction of Nurul Khair Mosque Junior High School 37 Makassar</p>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Nurul Khair Smp Neg. 37 Makassar Nurul Khair Mosque Junior High School 37 Makassar
167	<p>Pembayaran 1 Unit Mobil Tangki Air Kapasitas 5000l Kepada Pdam Kab. Gowa Payment 1 Unit Water Tank Capacity 5000l Capacity To District Military District. Gowa</p>	Sosial Social	331.750.000	Pemkab. Gowa Gowa Regency Government
168	<p>Bantuan Iuran Premi Bpjs Ketenagakerjaan Non Asn Non Asn Employee Tuition Premium Fee Assistance</p>	Sosial Social	500.000.000	Bpjs Ketenagakerjaan Bpjs Ketenagakerjaan
169	<p>Bantuan Pembangunan Asrama Putri Ponpes Al Mubarak Makassar Assistance in the Construction of a Princess Dormitory at Al Mubarak Makassar Islamic Boarding School</p>	Pendidikan Education	5.000.000	Ponpes Al Mubarak Makassar Al Mubarak Makassar Boarding School
170	<p>Bantuan Csr Pemberahan Kawasan Kumuh Kab. Polman Csr Assistance for Settlement of Slum Areas in Kab. Polman</p>	Lingkungan Hidup Living Environment	171.400.000	Cab. Polman Polman Branch
171	<p>Bantuan Csr Pembangunan Pondok Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah Di Pulau Kodingareng Csr Assistance for Pondok Development Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah on Kodingareng Island</p>	Pendidikan Education	15.000.000	Pondok Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah Pondok Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah
172	<p>Csr Pembuatan Taman Anak Lalu Lintas Di Kab. Jeneponto Csr Making Children Park Traffic in the Regency. Jeneponto</p>	Sarana Publik Public Facilities	226.315.000	Cab. Jeneponto Janepono Branch

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility For Community Social Affairs

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
173	Bantuan Pembangunan Masjid Jabal Nur Panrokoé Watansoppeng <i>Jabal Nur Panrokoé Watansoppeng Mosque Construction Assistance</i>	Sarana Publik Public Facilities	20.000.000	Cab. Soppeng <i>Soppeng Branch</i>
174	Bantuan Pembangunan Mesjid Raodatul Muflihin Kab. Bulukumba <i>Mosque Construction Aid Raodatul Muflihin Kab. Bulukumba</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Cab. Bulukumba <i>Bulukumba Branch</i>
175	Bantuan Csr Pengadaan 3 Gerobak Usaha Digital Kab Soppeng <i>Procurement Csr Aid 3 Digital Business Cart Soppeng District</i>	UMKM UMKM	82.500.000	Cab. Soppeng <i>Soppeng Branch</i>
176	Bantuan Csr Pembangunan Mushallah Miftahul Jannah Kec. Biringkanaya <i>Csr Development Aid Mushallah Miftahul Jannah Kec. Biringkanaya</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Mushallah Miftahul Jannah <i>Mushallah Miftahul Jannah</i>
177	Bantuan Csr Pembangunan Mesjid Hikmah I <i>Csr Construction of Mosque Assistance Hikmah I</i>	Sarana Publik Public Facilities	5.000.000	Masjid Hikmah I <i>Hikmah I Mosque</i>
178	Bantuan Pengadaan Alat Mandikan Jenazah Di 10 Masjid Di Luwu Raya <i>Procurement Aid for Bathing the Body in 10 Mosques in Luwu Raya</i>	Sarana Publik Public Facilities	80.000.000	Win & Wise Communication <i>Win & Wise Communication</i>
179	Bantuan Pengadaan Alat Perbaikan Sarana Dan Prasarana Pasar Tradisional (Pasar Pa'baeng-Baeng) Tahap I <i>Assistance for Procurement of Tools for Repairing Facilities and Infrastructures of Traditional markets (Pa'baeng-Baeng Market) Phase I</i>	UMKM UMKM	152.867.305	PD Pasar Pemkot Makassar <i>PD Pasar Minicipal Makassar</i>
180	Bantuan Program Pengembangan Ternak Ayam Sentul & Kambing Ettawa (Tahap I: Ayam Sentul) <i>Aid for Sentul Chicken & Ettawa Goat Development Program (Phase I: Sentul Chicken)</i>	UMKM UMKM	343.500.000	Gub. Sulbar <i>North Sulawesi Governer</i>
181	Biaya Csr Kegiatan Donor Darah Rutin Bank Sulselbar Ke 37 <i>Cost of Csr 37th Routine Blood Donation Activity of Bank Sulselbar</i>	Sosial Social	35.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
182	Bantuan Csr Pembangunan Masjid Nurul Abrar Kab. Gowa <i>Csr Assistance for Nurul Abrar Mosque Construction in Kab. Gowa</i>	Sosial Social	5.000.000	Masjid Nurul Abrar Sileo 1 Bajeng <i>Masjid Nurul Abrar Sileo 1 Bajeng</i>
Total			10.525.448.065	



Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Responsibility To Customers

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan terbaik. Perseroan tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen. Kebijakan pelayanan prima terhadap konsumen senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, ketersediaan informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan, jaminan kerahasiaan dan perlindungan simpanan nasabah hingga penanganan pengaduan nasabah dan upaya penyelesaiannya.

KETERSEDIAAN INFORMASI PRODUK

Ketersediaan informasi mengenai Bank selalu terintegrasi terhadap kepuasan nasabah. Secara berkala pada tiap tahunnya Bank Sulselbar selalu mengupayakan sistem informasi yang ada selalu di sesuaikan dan dimutakhirkan dengan melalukan penyesuaian sesuai kebutuhan terbaru dari pengguna/ nasabah. Infomasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Sulselbar dapat dilihat melalui:

1. Website www.banksulselbar.co.id
2. Brosur dan leaflet
3. Media Surat Kabar Harian
4. Media Elektronik
5. Media Sosial
6. Call Center
7. On Site pada kantor cabang terdekat

Semuanya merupakan upaya dari Perusahaan untuk memudahkan nasabah dalam mencari dan mengetahui informasi perbankan yang dimilikinya. Ketersediaan informasi mengenai Bank Sulselbar kepada publik merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

LAYANAN PELANGGAN

Bank Sulselbar menyediakan nomor telepon khusus yang dapat dihubungi oleh seluruh nasabah selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu pada nomor 1500855 dan 0411-859-171. Melalui layanan tersebut nasabah dapat menyuarakan pendapat mereka mengenai pelayanan dan produk yang ditawarkan Bank Sulselbar.

In carrying out its business activities, the Company always prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The Company does not only sell banking products that are safe and beneficial to the community but also provide maximum protection to consumers. The policy of excellent service to consumers is constantly improved from year to year and is implemented in the form of improving services to customers, availability of information about products and services offered, guarantee of confidentiality and protection of customer deposits to the handling of customer complaints and efforts to resolve them.

AVAILABILITY OF PRODUCT INFORMATION

The availability of information about the Bank is always integrated with customer satisfaction. Periodically every year Bank Sulselbar always strives for information systems that are always adjusted and updated by making adjustments according to the latest Needs of users / customers. Information about the products and services offered by Bank Sulselbar can be seen through:

1. Website www.banksulselbar.co.id
2. Brochures and leaflets
3. Daily Newspaper Media
4. Electronic Media
5. Social Media
6. Call Center
7. On site at the nearest branch office

Everything is an effort from the Company to facilitate customers in finding and knowing their banking information. The availability of information about Bank Sulselbar to the public is part of the application of the principle of openness of Good Corporate Governance.

CUSTOMER SERVICE

Bank Sulselbar provides a special telephone number that can be contacted by all customers 24 hours a day and 7 days a week on numbers 1500855 and 0411-859-171. Through these services customers can voice their opinions about the services and products offered by Bank Sulselbar.

Call Center Bank Sulselbar juga menjadi wadah bagi nasabah pengaduan nasabah yang bersifat inquiries, request atau complaint, Bank menyiapkan Standard Operating Procedures dan alur kerja yang efektif dan bersinergi dengan unit kerja lain agar setiap penanganan pengaduan nasabah dapat diselesaikan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) yang sudah ditetapkan.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Seluruh aktivitas penerimaan keluhan dari Nasabah, tindak lanjut penanganan serta penyelesaian dan pemberian solusi terbaik kepada Nasabah tercatat, terdokumentasi dan senantiasa dimonitor melalui sistem komputerisasi dan ditangani oleh:

1. Dept. Service Quality terutama dalam mengelola kegiatan pengadministrasian terkait program Service Quality, customer satisfaction index (CSI) dan memantain standar layanan.
2. Dept. Humas & Protokoler terkait penyampaian laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara Triwulanan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selama periode Januari hingga Desember 2018, Bank Sulselbar mencatatkan sebanyak 10.344 keluhan nasabah dengan keluhan terkait ATM sebanyak 90%, terkait giro sebesar 0,7% dan terkait Tabungan sebanyak 9,3%. Semua keluhan dan pengaduan dapat diselesaikan dengan baik, menunjukkan perhatian serius dari pihak Bank dalam upaya melindungi nasabah juga meningkatkan kualitas produk, proses dan layanan agar dapat memenuhi harapan nasabah.

Bank Sulselbar's Call Center is also a forum for customers of customer complaints that are inquiries, requests or complaints, the Bank prepares Standard Operating Procedures and an effective workflow and synergizes with other work units so that each handling of customer complaints can be completed in accordance with the Service Level Agreement specified.

HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

All activities to receive complaints from the Customer, follow-up handling and settlement and the best solution to the Customer are recorded, documented and monitored through a computerized system and handled by:

1. Dept. Service Quality especially in managing administration activities related to Service quality, customer satisfaction index (CSI) programs and maintaining service standards.
2. Dept. Public Relations & Protocol related to the submission of quarterly Handling and Complaint reports to Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK).

During the period of January to December 2018, Bank Sulselbar recorded 10,344 customer complaints with 90% ATM-related complaints, related to demand deposits at 0.7% and related Savings as much as 9.3%. All of the complaints can be resolved properly, showing serious attention from the Bank in an effort to protect customers as well as improving the quality of products, processes and services in order to meet customer expectations.



Referensi Silang Kriteria ARA 2018

Cross Reference of ARA'S Criteria 2018

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
I	Umum GENERAL		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes</i>		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>		✓
5	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: <i>Name of company and year of annual report shown on:</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. <ol style="list-style-type: none"> 1. Front cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Every page. 	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>		✓

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
II	Ikhitisar Data Keuangan Penting <i>SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA</i> <p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): <ul style="list-style-type: none"> • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : <ul style="list-style-type: none"> • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali. 4. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>	30 dan 35
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <p>Information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of investment in associate entity; 2. Total assets; 3. Amount of liabilities; and 4. Total equity. 	31 – 32 dan 35



Referensi Silang Kriteria ARA 2018

Cross Reference of ARA'S Criteria 2018

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i></p>	33 - 34
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p><i>Stock price information in tables and graphs</i></p>	<p>1. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</i></p> <p>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</p>	38

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i></p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018 <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	38
III	<p>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT</p> <p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p><i>Board of Commissioners Report</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	48-59



Referensi Silang Kriteria ARA 2018

Cross Reference of ARA'S Criteria 2018

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> An analysis of the company's performance, which includes among others: <ul style="list-style-type: none"> strategic policy; comparison between results achieved and targeted; and constraints faced by the company and its settlement measures; Analysis of business prospects; The development of corporate governance in the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change. 	60-70
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> The signatures are contained on a separate sheet; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned. 	71-72

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
IV	Profil Perusahaan <i>COMPANY PROFILE</i>		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. <i>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</i>	77
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</i> <i>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i>	78 dan 18- 19
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of:</i> 1. Company's business activities according to the latest articles of association; 2. Business activities carried out; and 3. Products and / or services produced.	80-89
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i>	90-91
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <i>Includes:</i> 1. Company vision; 2. Company Mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement about corporate culture owned by the company.	12-17



Referensi Silang Kriteria ARA 2018

Cross Reference of ARA'S Criteria 2018

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	6 96-99
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	7 102-109

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employees for each level of organization; 2. Number of employees for each level of education; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and 5. Employee competency development costs incurred during the fiscal year. 	118-120 dan 135- 156
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; 2. Shareholder details and percentage of ownership include: <ul style="list-style-type: none"> • Name of shareholder owning 5% or more shares; and • Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each. 3. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly. <p><i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i></p>	125-126



Referensi Silang Kriteria ARA 2018

Cross Reference of ARA'S Criteria 2018

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>In the form of the table containing information, including:</i> 1. Name of subsidiary and / or associate; 2. Percentage of share ownership; 3. Description of the business of the subsidiary and / or associate; and 4. Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).	126
11	Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). <i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i>	126
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <i>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</i> <i>Includes:</i> 1. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; 2. Number of shares registered after each corporate action; and 3. The name of the stock where the company's shares are listed. <i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i>	127

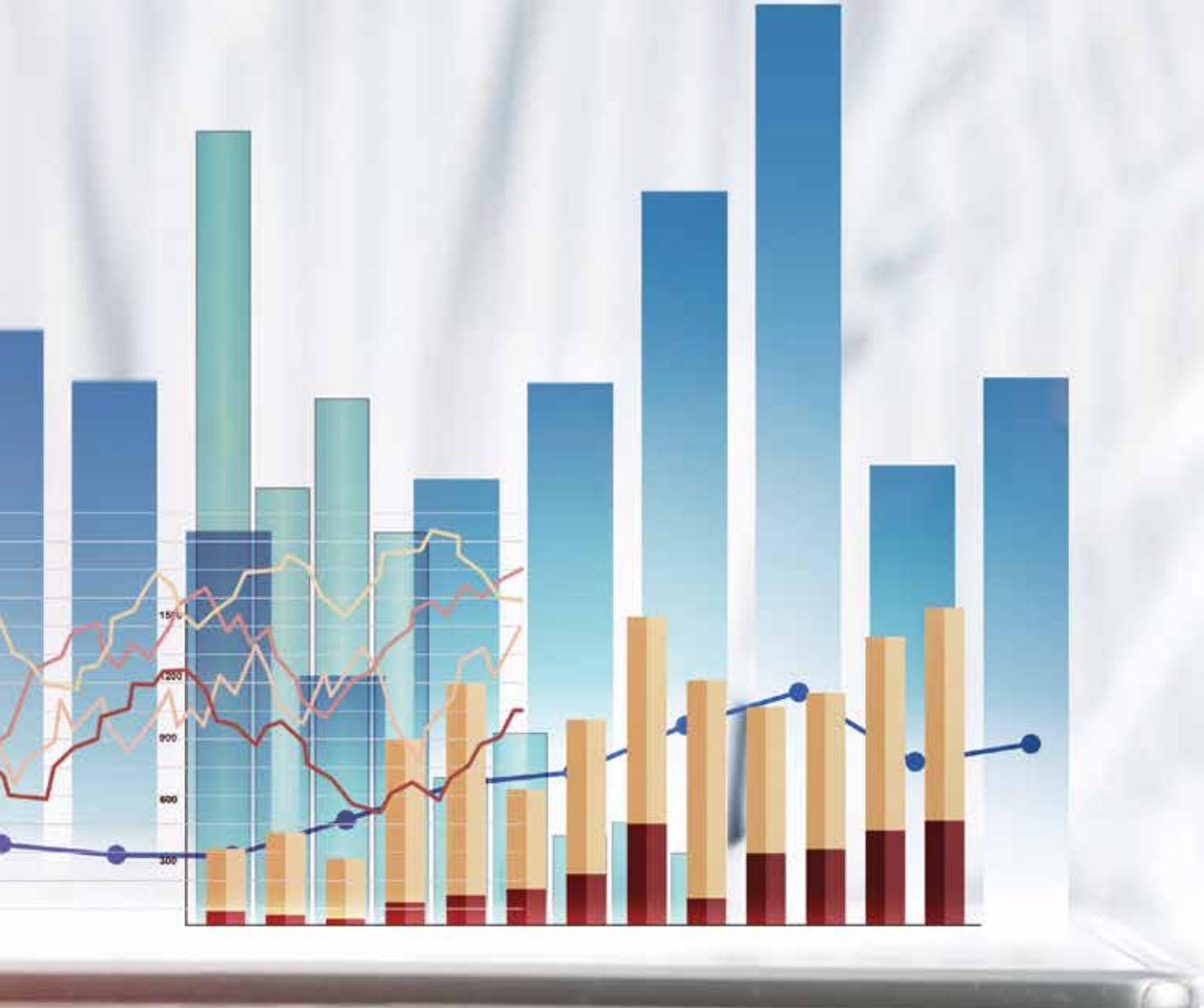
	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Halaman
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p><i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	127

09.

Laporan Keuangan

Financial Report





**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT**

**LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN POKOK

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017	4
Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-63

Nomor: SR / 17 / R / GPK / II / 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
Alamat Kantor : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16, Makassar, Sulawesi Selatan
Alamat Domisili : Jl. Bonto Langkasa I No. 46 Makassar
No. Telepon : (0411) 859171
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Irmayanti Sulthan, SH, MM
Alamat Kantor : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16, Makassar, Sulawesi Selatan
Alamat Domisili : Jl. A. P. Pettarani Blok E 27, No.1, Makassar
No. Telepon : (0411) 859171
Jabatan : Direktur Umum

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Makassar, 19 Februari 2019



Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
Direktur Utama

Irmayanti Sulthan, SH, MM
Direktur Umum

No.: 00026/2.0082/AU.1/07/0083-3/1/II/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi



Budi T. Wibawa, CA., CPA.

Izin Praktik : AP.0083
Izin KAP : 98.2.0082

Jakarta, 19 Februari 2019

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Kas	2a,3	370.182.503.950	415.423.345.664
Giro pada Bank Indonesia	2f,4	1.101.027.421.414	1.021.761.403.647
Giro pada Bank Lain	2f,5	36.248.853.633	34.114.350.031
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2g,6	1.484.805.700.531	896.955.096.430
Surat Berharga	2h,7	1.158.167.724.490	811.583.882.430 *
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2i,8	148.150.616.824	98.268.414.017 *
Kredit yang Diberikan			
- Pihak Berelasi			
setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp79.784	2e,9a,33,36,37, 41,43	19.790.449.800	-
dan Nihil.			
- Pihak Ketiga			
setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp44.094.425.484 dan Rp45.465.831.268.	2j,9a,33,36,37, 41,43	15.166.303.554.456	13.307.177.853.005
Pembentukan Syariah			
- Pihak Berelasi			
setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp67.818	2e,2k,9a,33,37, 38,41,43	799.689.042	2.586.350.768
dan Rp101.027.			
- Pihak Ketiga			
setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.434.537.068 dan Rp5.130.623.080.	2k,9a,33,36,37, 41,43	736.256.966.740	643.776.361.832
Penyertaan	2l,10	81.584.000	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	2y,19a	96.741.930.799	82.800.873.403
Aset Tetap			
setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp178.411.452.247 dan Rp162.330.394.182.	2m,11 19e 2n,12	124.326.553.258 2.417.508.982 131.122.112.521	128.372.565.863 - 102.742.165.832 *
Aset Pajak Tangguhan			
Aset Lain-lain			
JUMLAH ASET		20.576.423.170.440	17.545.644.246.922

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*) setelah reklasifikasi (catatan no.44)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2p,13	394.526.423.380	216.026.471.941
Simpanan Nasabah			
Pihak Berelasi			
- Konvensional	2e,14,43	3.574.660.819	143.594.786.099
Pihak Ketiga			
- Konvensional	2q,14	12.645.268.774.388	11.022.702.063.687
- Syariah		87.179.932.195	40.454.817.313
Simpanan dari Bank Lain	2r,15	1.136.059.282.366	1.010.452.246.951 *
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2i,16	147.598.910.000	98.019.620.000
Surat Berharga yang Diterbitkan	17	1.694.529.638.977	946.989.709.226
Pinjaman yang Diterima	2u,18	540.000.000.000	580.017.122.849
Utang Pajak	2y,19b	30.362.363.329	21.015.775.756
Imbalan Pasca Kerja	2v,24	76.657.929.055	64.285.816.420
Liabilitas Pajak Tangguhan	19e	-	9.983.726.672
Liabilitas Lainnya	20	133.337.393.655	117.695.383.457
JUMLAH LIABILITAS		16.889.095.308.164	14.271.237.540.371
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan nasabah			
Giro Mudharabah			
- Pihak Ketiga	2s,21	7.884.454.281	4.748.579.861
Jumlah Giro Mudharabah		7.884.454.281	4.748.579.861
Tabungan Mudharabah			
- Pihak Berelasi	2s,22	1.249.878.146	1.475.566.581
- Pihak Ketiga	2s,22	109.627.552.675	85.344.887.790
Jumlah Tabungan Mudharabah		110.877.430.821	86.820.454.371
Deposito Mudharabah			
- Pihak Berelasi	2s, 23	6.476.000.000	13.666.000.000
- Pihak Ketiga	2s, 23	474.734.150.000	418.861.187.000
Jumlah Deposito Mudharabah		481.210.150.000	432.527.187.000
Simpanan dari bank lain			
Giro Mudharabah			
- Pihak Ketiga	2s,21	1.871.320.615	26.076.815
Jumlah Giro Mudharabah		1.871.320.615	26.076.815
Deposito Mudharabah			
- Pihak Ketiga	2s, 23	900.000.000	-
Jumlah Deposito Mudharabah		900.000.000	-
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan	2s,17	50.000.000.000	50.000.000.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		652.743.355.717	574.122.298.047
EKUITAS			
Modal saham			
Modal Dasar sebanyak 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebanyak 961.160 dan 886.670 per 31 Desember 2018 dan 2017.	25	961.160.000.000	886.670.000.000
Dana setoran modal	26	3.250.000.000	15.500.000.000
Keuntungan (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti		1.160.384.882	(3.092.621.097)
Saldo laba			
Yang belum ditentukan penggunaannya	27	591.473.956.276	539.444.773.666
Yang telah ditentukan penggunaannya	27	1.477.540.165.402	1.261.762.255.936
JUMLAH EKUITAS		3.034.584.506.560	2.700.284.408.505
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		20.576.423.170.440	17.545.644.246.922

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*) setelah reklassifikasi (catatan no.44)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH			
Pendapatan Bunga	2w,28	2.051.693.085.221	1.922.996.363.728
Pendapatan Syariah	2w,28	94.141.119.316	82.722.576.082
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah		2.145.834.204.537	2.005.718.939.810
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH			
Beban Bunga	2w,29	(832.709.765.247)	(878.580.855.343)
Beban Syariah	2w,29	(71.576.698.978)	(39.989.645.793)
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah		(904.286.464.225)	(918.570.501.136)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH			
		1.241.547.740.312	1.087.148.438.674
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan Komisi Selain dari Kredit yang Diberikan	30	36.203.784.670	32.378.208.706
Administrasi	30	201.068.233.739	158.369.149.959
Lain-lain	30	4.659.632.135	5.668.401.905
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		241.931.650.544	196.415.760.570
Beban Operasional Lainnya			
Beban Personalia	31	(434.007.307.623)	(360.582.507.274)
Beban Umum dan Administrasi	32	(245.218.476.438)	(219.148.546.492)
Beban Cadangan Penurunan Nilai	33	(14.088.939.436)	(2.464.698.829)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(693.314.723.497)	(582.195.752.595)
LABA OPERASIONAL		790.164.667.359	701.368.446.649
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	34	22.657.021.035	31.837.017.712
Beban Non Operasional	34	(10.577.135.430)	(9.228.607.120)
Jumlah Pendapatan Non Operasional		12.079.885.605	22.608.410.592
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		802.244.552.964	723.976.857.241
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	2y,19c	(224.589.501.000)	(161.561.339.000)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	2y,19c	13.818.904.312	(22.970.744.575)
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(210.770.596.688)	(184.532.083.575)
LABA TAHUN BERJALAN		591.473.956.276	539.444.773.666
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Program Manfaat Pasti		5.670.674.639	(73.628.414)
Pajak Penghasilan Terkait Penghasilan Komprehensif Lain yang			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(1.417.668.660)	18.407.104
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.253.005.979	(55.221.311)
LABA PER SAHAM DASAR	35	617.331	621.565

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catan	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Keuntungan/ (Kerugian)		Laba Ditahan yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
				Aktuarial Program	Manfaat Pasti	Cadangan Umum	Cadangan Bertujuan		
Saldo per 1 Januari 2017									
Penyetoran Modal Tahun Berjalan			810.470.000.000	26.200.000.000	(3.037.399.786)	549.056.479.320	470.256.554.806	606.123.054.524	2.459.068.688.864
Dana Setoran Modal yang Disahkan oleh RUPS	25	-	76.200.000.000	(76.200.000.000)	-	-	-	-	65.500.000.000
Pembagian Laba Tahun Lalu:									
Reklasifikasi Cadangan Tujuan ke Cadangan Umum						470.256.554.806	(470.256.554.806)	-	-
Ditentukan untuk Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan	35	-	-	-	-	242.449.221.810	-	(242.449.221.810)	-
Pembagian Dividen dari Laba Tahun 2016	35	-	-	-	-	-	-	(363.673.832.714)	(363.673.832.714)
Total Laba Tahun Berjalan	26	-	-	-	-	-	-	539.444.773.666	539.444.773.666
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan						(55.221.311)	-	-	(55.221.311)
Saldo per 31 Desember 2017									
Penyetoran Modal Tahun Berjalan			886.670.000.000	15.500.000.000	(3.092.621.097)	1.261.762.255.936	-	539.444.773.666	2.700.284.408.505
Dana Setoran Modal yang Disahkan oleh RUPS	25	74.490.000.000	-	62.240.000.000	(74.490.000.000)	-	-	-	62.240.000.000
Pembagian Laba Tahun Lalu:									
Ditentukan untuk Cadangan Umum	35	-	-	-	-	215.777.909.466	-	(215.777.909.466)	-
Pembagian Dividen dari Laba Tahun 2017	35	-	-	-	-	-	-	(323.666.864.200)	(323.666.864.200)
Total Laba Tahun Berjalan	26	-	-	-	-	-	-	591.473.956.276	591.473.956.276
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan						4.253.005.979	-	4.253.005.979	-
Saldo per 31 Desember 2018									
			961.160.000.000	3.250.000.000	1.160.384.882	1.477.540.165.402	-	591.473.956.276	3.034.584.506.560

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan Bunga, Provisi dan Komisi	8,9,12,28	2.157.923.051.813	2.066.688.251.528
Pembayaran Bunga, Provisi dan Komisi	17,29	(906.746.534.474)	(917.202.986.543)
Pembayaran Beban Karyawan	24,20,31	(286.103.776.088)	(254.118.480.733)
Pembelian Barang dan Jasa	11,32,34	(241.566.568.592)	(211.219.881.095)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	30	228.384.886.909	194.788.005.976
Laba Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		951.891.059.567	878.934.909.133
Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi			
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi			
Surat-surat Berharga	8	(426.655.852.277)	(343.567.841.572)
Kredit yang Diberikan	9a	(1.834.203.621.603)	(1.993.887.030.567)
Pembiayaan Syariah	9a	(116.362.806.773)	(164.641.805.379)
Aset Lain-lain	12	(14.127.619.339)	33.058.502.080
		(2.391.349.899.992)	(2.469.038.175.438)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi			
Liabilitas Segera	13	170.963.012.591	(122.940.228.563)
Simpanan Nasabah	14	1.529.271.700.303	177.219.453.901
Simpanan dari Bank Lain	15	125.607.035.415	397.863.292.562
Liabilitas Lain-lain	20	(114.218.734.063)	(105.388.080.308)
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer	21,22,23	78.621.057.669	20.555.317.685
		1.790.244.071.915	367.309.755.277
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Sebelum Pajak		350.785.231.490	(1.222.793.511.028)
Pembayaran Pajak Penghasilan	19	(229.183.970.825)	(217.841.448.892)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		121.601.260.665	(1.440.634.959.920)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Perolehan Aset Tetap	11	(13.215.940.455)	(30.446.497.661)
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap	11	134.018.637	1.086.563.600
Perolehan Aset Tak Berwujud	12	(2.834.165.453)	(828.443.000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.916.087.271)	(30.188.377.061)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	18	(540.017.122.849)	(20.000.000.000)
Pencairan Pinjaman yang Diterima	18	500.000.000.000	500.000.000.000
Pembayaran Dividen	27	(323.666.864.200)	(363.673.832.714)
Penerbitan Surat Berharga	17	750.000.000.000	-
Penyetoran Modal	25,26	62.240.000.000	65.500.000.000
Penjualan Surat Berharga Repo	8,16	49.579.290.000	98.019.620.000
		498.135.302.951	279.845.787.286
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		603.820.476.346	(1.190.977.549.695)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas			
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		2.860.709.134.108	4.051.686.683.803
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		3.464.529.610.454	2.860.709.134.108
Kas dan Setara Kas terdiri atas :			
Kas	3	370.182.503.950	415.423.345.664
Giro pada Bank Indonesia	4	1.101.027.421.414	1.021.761.403.647
Giro pada Bank Lain	5	36.248.853.633	34.114.350.031
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	6	1.484.805.700.531	896.955.096.430
Sertifikat Bank Indonesia - Jatuh tempo sampai dengan tiga bulan sejak tanggal perolehan	7	472.265.130.927	492.454.938.336
Jumlah Kas dan Setara Kas		3.464.529.610.454	2.860.709.134.108

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT. Bank Sulselbar ("Bank") dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan pada mulanya didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 23 Januari 1961 oleh Notaris Raden Kadiman, notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara, berkedudukan di Makassar. Berdasarkan Akta No.67 tanggal 13 Juli 1961 oleh Notaris Raden Kadiman, dilakukan perubahan nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara. Pada tahun 1961, Bank mulai kegiatan komersinya yang berdasar pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 18 Mei 1961.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Dati I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 Tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara, yang statusnya sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Perda Nomor 2 tahun 1976, Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara berubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, karena adanya pemisahan Provinsi Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No. 13 Tahun 2003 tanggal 20 Agustus 2003 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.7/25/KEP.GBI/2005 tanggal 10 Mei 2005 telah ditetapkan perubahan bentuk Badan Hukum dari semula berbentuk Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Bank disingkat PT Bank Sulsel sesuai Akta Pendirian No. 19 tanggal 27 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Mestariany Habie, S.H. di Makassar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK No. C-31541 HT.01.01 TH 2004 tanggal 29 Desember 2004. Bank telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Makassar dengan No. TDP.503/0590/DP-0480/KPP tanggal 3 Januari 2005.

Pada Tahun 2007, Bank telah membentuk Unit Usaha Syariah yang menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan prinsip-prinsip Syariah. Pelaksanaannya dimulai sejak 28 April 2007 dengan Surat Izin Prinsip dari Bank Indonesia No. 9/20/DPbS/Mks tanggal 20 April 2007 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah. Dilanjutkan dengan meresmikan pembukaan Kantor Cabang Syariah Sengkang pada tanggal 28 April 2007. Disusul dengan pembukaan Kantor Cabang Syariah Maros pada tanggal 28 November 2007 dan Kantor Cabang Syariah Makassar pada tanggal 30 Desember 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No. 74 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, S.H. telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank yaitu dengan meningkatkan besarnya modal dasar menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000, perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-40408.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Berdasarkan akta persetujuan bersama seluruh pemegang saham Bank No. 16 tanggal 10 Februari 2011 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., Notaris di Makassar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-11765.AH.01.02.tahun 2011 tanggal 8 Maret 2011 para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui pergantian nama PT Bank Sulsel menjadi PT Bank Sulselbar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

b. Penawaran Umum Surat Berharga

Pada tanggal 29 April 2011, Bank telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK berdasarkan surat No.S-4750/BL/2011 atas penerbitan Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011, terdiri dari Seri A Rp50.000.000.000, Seri B Rp350.000.000.000 dan Sukuk mudharabah Rp 100.000.000.000. Obligasi dan Sukuk mudharabah Bank Sulselbar tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia. Bank telah melunasi seluruh kewajiban atas obligasi dan sukuk yang diterbitkan.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Bank telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-335/D.04/2016 atas Penawaran Umum Berkelaanjutan (PUB) Obligasi Berkelaanjutan I Bank Sulselbar Tahap I dan II Tahun 2016 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah II Bank Sulselbar Tahun 2016 masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, Rp450.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Bank telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.S-190/D.04/2018 atas Penawaran Umum Berkelaanjutan (PUB) Obligasi Berkelaanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 masing-masing sebesar Seri A Rp467.000.000.000 dan Seri B Rp283.000.000.000.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan akta No.02 tanggal 11 Januari 2016 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, SH., Notaris di Makassar dan akta No.11 tanggal 29 September 2017, akta No.03 tanggal 09 Februari 2018, akta No.10 tanggal 14 Mei 2018 serta akta No.03 tanggal 02 November 2018 yang seluruhnya oleh A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn, sehingga susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Plt. Komisaris Utama
Komisaris Independen

: Drs Ellong Tjandra
: Prof. Muhammad Amri Ph.D

Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Pemasaran dan Syariah
Direktur Kepatuhan

: Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
: Irmayanti Sulthan, SH, MM
: Rosmala Arifin SE, MM
: Muhammad Asril Azis, SE

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan akta No.13 tanggal 24 Juni 2014 dan akta No.02 tanggal 11 Januari 2016 seluruhnya oleh Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., notaris di Makassar dan akta No.11 tanggal 29 September 2017 oleh A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn, sehingga susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Abdul Latif Msi, MM
Komisaris Independen	: Drs Ellong Tjandra
Komisaris Independen	: Prof. Muhammad Amri Ph.D

Direksi

Direktur Utama	: Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
Direktur Umum	: H. Ambo Samsuddin
Direktur Pemasaran dan Syariah	: Rosmala Arifin SE, MM
Direktur Kepatuhan	: Muhammad Asril Azis, SE

Berdasarkan SK Direksi No. 116/DIR/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016 dan No.028/DIR/III/18 tanggal 01 Maret 2018 serta No. 116/DIR/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016 dan 011/DIR/I/17 tanggal 16 Januari 2017, Pemimpin Grup Audit Internal dan Pemimpin Grup Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2018

Pemimpin Grup Audit Internal	:	Wahyuddin Nur
Pjs. Pemimpin Grup Corporate Secretary	:	Irfan Wirawiguna Roem

31 Desember 2017

Wahyuddin Nur
Dirhamsyah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK/114/DIR/VII/2017 tanggal 02 Juli 2018 dan SK/187/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018, Bank telah menetapkan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Renumerasi dan Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Prof. Muhammad Amri Ph.D
Anggota	: Muslimin Abbas
Anggota	: Hasbir Paserangi

Komite Pemantau Risiko

Ketua	: Drs Ellong Tjandra
Anggota	: Aristo A. Awusi
Anggota	: M. Natsir Kadir

Komite Renumerasi

Ketua	: Prof. Muhammad Amri Ph.D
Anggota	: Drs Ellong Tjandra
Anggota	: Nurhayati Abdullah
Anggota	: Pemimpin Grup SDM

Komite Nominasi

Ketua	: Drs Ellong Tjandra
Anggota	: Prof. Muhammad Amri Ph.D
Anggota	: Margaretha RM
Anggota	: H. Rivai Nur
Anggota	: Pemimpin Grup SDM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menetapkan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Renumerasi dan Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Prof. Muhammad Amri Ph.D
Anggota	: M. Natsir Kadir
Anggota	: Hasbir Paserangi

Komite Pemantau Risiko

Ketua	: Drs Ellong Tjandra
Anggota	: H. Muslimin Abbas
Anggota	: Aristo A. Awusy

Komite Renumerasi

Ketua	: Prof. Muhammad Amri Ph.D
Anggota	: H. Abdul Latif
Anggota	: Drs Ellong Tjandra
Anggota	: H. A. Syahriwijaya
Anggota	: Hapsa Yanti P
Anggota	: Pemimpin Grup SDM

Komite Nominasi

Ketua	: Drs Ellong Tjandra
Anggota	: H. Abdul Latif
Anggota	: Prof. Muhammad Amri Ph.D
Anggota	: Margaretha RM
Anggota	: H. Rivai Nur
Anggota	: Pemimpin Grup SDM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Nomor 13 tanggal 30 Maret 2017 serta Akta Nomor 13 tanggal 27 Januari 2017 seluruhnya oleh Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., Notaris di Makassar, telah disetujui Dewan Pengawas syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Ketua	: Dr. Mukhlis Sufri, SE, Msi
Anggota	: Abdul Gaffar Lewa, SE

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank memiliki 1 Kantor Pusat yang berlokasi di Jl Dr. Sam Ratulangi No. 16, Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun jaringan kantor Bank yaitu sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang utama	5	5
Kantor cabang konvensional	26	26
Kantor cabang syariah	4	4
Kantor cabang pembantu	3	3
Kantor kas	59	56
<i>Payment point</i>	20	12
Kantor kas mobil	20	13

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008 termasuk Peraturan No. VII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Sejak tahun 2007, Bank menerapkan unit usaha berprinsip Syariah. Laporan Keuangan unit usaha syariah tersebut disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", 102 "Akuntansi Murabahah", 105 "Akuntansi Mudharabah" 110 "Akuntansi Sukuk" dan 107 "Akuntansi Rahn" menggantikan No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) dan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Standar Akuntansi Syariah yang digunakan mengikuti Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPBS tanggal 10 Juli 2003.

Standar Akuntansi Syariah yang digunakan mengikuti Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2013 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPBS tanggal 10 Juli 2013.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir periode laporan. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Usaha yang berkelanjutan
Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang dan Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya.
 - Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2011) dipenuhi.
 - Nilai wajar atas instrumen keuangan
Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak tersedia di pasar, Bank perlu mempertimbangkan mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.
 - Kontinjenji
Ketika Bank dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.
 - Penilaian mata uang fungsional
PSAK No. 10 (Revisi 2010) mengharuskan Bank untuk menggunakan pertimbangan untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya, mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan dan mata uang atas yang biasanya diterima dari aktivitas operasi.
- Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi konprehensif perlu membuat penilaian apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan adanya penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman.

Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

- Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki harapan yang berbeda dari perkiraan sebelumnya. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

- Imbalan Kerja

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Standar dan Interpretasi SAK yang Berlaku Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- PSAK 2 Amandemen 2016 - "Laporan arus kas tentang prakarsa pengungkapan" mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- PSAK 46 (Amandemen 2016) - "Pajak penghasilan tentang pengakuan aset pajak tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi", mengklarifikasi:
 - bahwa peredaran temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaannya.
 - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut.
 - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" memberikan klasifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan keuangan Interim", mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja" mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi SAK yang Berlaku Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

d. Aset dan Liabilitas

i. Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari surat-surat berharga.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian)" dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian)" dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya administrasi serta dikurangi pendapatan provisi komisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual - Lanjutan

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi sejajar kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan ini merupakan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan/(kerugian)" dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "beban bunga".

Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Pengakuan dan Pengukuran

Bank menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (*regular*).

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas (lanjutan)

iii. Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk dijual posisi net long untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Namun jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Bank yang memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risikonya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih, mana yang lebih sesuai.

iv. Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapuskan saldo kredit dan surat-surat berharga dan cadangan kerugian nilai terkait, pada saat bank menentukan bahwa kredit atau surat-surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

vi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas (lanjutan)

vi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek serta Obligasi Pemerintah (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

- Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
- Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", pihak-pihak berelasi diartikan sebagai berikut :

- 1) Orang atau keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Pengendalian atau pengendali bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam poin 1 (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (suatu entitas induk dari entitas).

f. Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pada 31 Desember 2016, GWM dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, GWM dalam rupiah terdiri dari GWM Primer sebesar 6,50% dari DPK dalam Rupiah, GWM Sekunder sebesar 4% dari DPK Rupiah dan GWM LFR yang mulai berlaku tanggal 16 Maret 2016.

GWM LFR ditetapkan batas LFR Bank sebesar (80%-92%) untuk Bank yang tidak mencapai target rasio kredit UMKM dan (80%-94%) untuk Bank yang mencapai target rasio kredit UMKM. Untuk bank yang memiliki LFR lebih rendah dari batas bawah target LFR dikenakan disinseftif berupa tambahan GWM sebesar 0,1 dari DPK rupiah dikali persentase kekurangan LFR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR dan memiliki CAR lebih kecil dari 14% dikenakan disinseftif berupa tambahan GWM sebesar 0,2 dari DPK Rupiah dikali dengan persentase kelebihan LFR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih dari batas atas target LFR namun memiliki CAR sebesar 14% atau lebih, tidak dikenakan tambahan GWM, yang mulai berlaku pada tanggal 24 Agustus 2016.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain (lanjutan)

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,50% dari DPK dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah, dan GWM LFR ditetapkan batas LFR Bank sebesar (78%-92%) untuk Bank yang tidak mencapai target rasio kredit UMKM dan (78%-94%) untuk Bank yang mencapai target rasio kredit UMKM. Untuk bank yang memiliki LFR lebih rendah dari batas bawah target LFR dikenakan disinsentif berupa tambahan GWM sebesar 0,1 dari DPK rupiah dikali persentase kekurangan LDR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR dan memiliki CAR lebih kecil dari 14% dikenakan disinsentif berupa tambahan GWM sebesar 0,2 dari DPK Rupiah dikali dengan persentase kelebihan LFR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih dari batas atas target LFR namun memiliki CAR sebesar 14% atau lebih, tidak dikenakan tambahan GWM, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015.

g. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

h. Surat Berharga

Surat berharga dikelompokkan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

i. Surat Berharga yang Dibeli (Dijual) dengan Janji Dijual (Dibeli) Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan kedalam cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 1 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pebayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkannya berdasarkan surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI tahun 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit yang diberikan yang diberikan secara kolektif bagi Bank yang memenuhi syarat.

Terhitung mulai 1 Januari 2011, Bank telah mengukur penurunan nilai dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas kredit secara kolektif dengan menggunakan data pengalaman kerugian spesifik.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Bank dapat menggunakan data kerugian historis dari per grup atas kelompok kredit yang serupa sampai bank dapat memiliki data sendiri, yaitu dalam hal bank:

- tidak memiliki data kerugian historis yang cukup memadai atas kelompok kredit;
- tidak pernah mengalami kerugian dari kelompok kredit atau tidak memiliki pengalaman kerugian yang memadai;
- memberikan kredit kepada industri atau sektor yang belum dilakukan sebelumnya; dan/atau baru didirikan.

Bank dapat menggunakan beberapa pendekatan dalam menerapkan tingkat kerugian kelompok kredit, antara lain menggunakan Metode Statistik (*Statistical Model Analysis*) dengan parameter berikut:

- *Probability of Default* dengan pendekatan *Roll Rate Analysis*.
- *Loss Given Default* dengan pendekatan *Recoverable Value*.

$$\% \text{ PD} \times \% \text{ LGD} \times \text{EAD}$$

PD = *Probability of Default*

LGD = *Loss Given Default*

EAD = Exposure at Default (perkiraan nilai eksposur dari debitur tertentu pada saat terjadi default)

Kriteria kredit dihapusbukukan sebagai berikut :

1. Kredit telah jatuh tempo dan digolongkan macet, dan telah dibentuk CKPN 100%.
2. Usaha tidak berjalan, prospek usaha tidak ada, yang dibuktikan dengan Berita Acara *On the Spot* oleh tim peninjau dan penilai.
3. Telah dilakukan upaya penyelesaikan melalui penagihan dan atau likuiditas jaminan atau upaya lainnya namun tidak berhasil.
4. Debitur telah meninggal dunia dan ahli waris tidak ada yang bertanggung jawab, debitur tidak diketahui lagi domisiliya, yang dibuktikan dengan surat keterangan RT atau lurah setempat.
5. Debitur telah diajukan ke Pengadilan Negeri, Kejaksaan dan atau Lembaga Lelang.
6. Hapusbuku piutang harus dari benturan kepentingan dan bebas dari unsur rekayasa.
7. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat perolehan jaminan atau agunan tidak dikuasai.

Setelah 1 Januari 2017 sesuai Surat Keputusan No.SK/160/DIR/XI/2016 tentang Pedoman dan Kebijakan Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan 55 (Revisi 2006) Bidang Perkreditan PT Bank Sulselbar tanggal 11 November 2016 dalam menentukan penyisihan kerugian aset produktif menggunakan metode *Migration Analysis* dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

k. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan rahn.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam neraca sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang musyarakah disajikan dalam akad kerjasama yang terjadi diantara pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposisional sesuai dengan kontribusi modal. Pada taanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Piutang murabahah disajikan dalam neraca sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi marjin murabahah ditangguhkan dan penyisihan kerugian piutang.

Rahn adalah fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu, jaminan emas yang diberikan disimpan dan dalam penguasaan atau pemeliharaan bank dan atas penyimpanan tersebut nasabah diwajibkan membayar biaya sewa.

Sejak 1 Januari 2015 dan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/BPS tanggal 10 Juli 2013 mengenai Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, dalam menentukan penyisihan kerugian aset produktif Unit Usaha Syariah menggunakan metode Roll Rate dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Setelah 1 Januari 2017 sesuai Surat Keputusan Nomor SK/160/DIR/XI/2016 tentang Pedoman dan Kebijakan Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan 55 (Revisi 2006) Bidang Perkreditan PT Bank Sulselbar tanggal 11 November 2016 dalam menentukan penyisihan kerugian aset produktif menggunakan metode *Migration Analysis* dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

l. Penyertaan

Penyertaan dalam bentuk saham yang nilainya di bawah 20% dari total nilai saham perusahaan yang bersangkutan dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Untuk aset tetap tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan persentase sebagai berikut :

Bangunan kantor	5%-10%
Bangunan rumah dinas	5%-10%
Kendaraan	25%-50%
Perabot kantor	25%-50%
Perabot rumah dinas	25%-50%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No.16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan. ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah" semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, pendapatan yang masih akan diterima, aset yang tersedia untuk dijual, biaya ditangguhkan suku, aset tidak berwujud dan persediaan barang cetakan. Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan sisanya pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan di laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

Aset Tidak Berwujud merupakan Aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Yaitu hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan guna menghasilkan pendapatan. Jenis utama aset tidak berwujud adalah hak cipta, hak eksplorasi, paten, merek, dagang. Rahasia dagang dan *goodwill*. Aset tidak berwujud umumnya diamortisasi menggunakan metode *double declining method*.

o. Penurunan Nilai Aset NonKeuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Bank dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset non-keuangan dialokasikan pada kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan aset yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari kelompok aset lain atau unit penghasil kas (UPK).

Nilai terpulihkan dari suatu aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai pakai dihitung berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan keuangan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak melebihi nilai tercatat, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari Bank lain.

Liabilitas pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, simpanan nasabah dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Produk simpanan dinilai sebagai berikut:

- Giro dan tabungan dinilai sebesar kewajiban Bank kepada nasabah.
- Deposito dinilai sebesar jumlah pokok deposito yang tercantum dalam perjanjian antara bank dan nasabah.
- Giro wadiah yaitu titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan.
- Tabungan dan deposito mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil.
- Pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan pada Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, simpanan nasabah dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap Bank lain.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad Mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank Sulselbar Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari giro, tabungan Mudharabah, deposito Mudharabah dan sukuk Mudharabah.

Giro dan tabungan Mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Tabungan Mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja *on call* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank Sulselbar Syariah.

Deposito Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito Mudharabah dengan Bank Sulselbar Syariah. Deposito Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank Sulselbar Syariah.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad Mudharabah. Sukuk Mudharabah diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terkait dengan ketentuan penerbitan sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah diakui sebesar nominal. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk Mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah. Pemilik sertifikat sukuk Mudharabah mendapatkan bagi hasil.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset dan aset non-investasi (*asset and other non-investment accounts*).

t. Surat Berharga Yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari jumlah obligasi yang diterbitkan.

Setelah pengukuran awal surat berharga yang diterbitkan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengukuran awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Dalam Surat Berharga yang diterbitkan terdapat biaya emisi obligasi, yang merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh pinjaman yang diterima tersebut, dan setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

v. Imbalan Pasca Kerja

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang mengatur Imbalan kerja jangka pendek seperti pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit dan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar, diatur berdasarkan Peraturan perusahaan yang telah sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap laporan keuangan dan pengukuran dalam laporan keuangan.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan.

Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected credit*.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Penyesuaian yang terjadi berpengaruh kepada saldo ekuitas per 1 januari 2013 dimana terdapat reklasifikasi dari laba yang belum ditentukan penggunaannya ke Keuntungan (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti termasuk aspek pajak tangguhannya. Jumlah laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 menggunakan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang telah disajikan kembali.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Biaya jasa kini diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basic*). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain diakui pada saat diterima.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

y. Perpajakan

- Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang (Revisi 2010) " Pajak Penghasilan". Penerapannya tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.
- Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

z. Laba Per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56 tentang "Laba Per Saham". Laba operasional dan laba bersih per saham di hitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen Usaha

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok berdasarkan geografis menurut lokasi cabang.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas	303.868.383.950	367.617.295.664
Kas pada ATM	66.314.120.000	47.806.050.000
Jumlah	370.182.503.950	415.423.345.664

Saldo kas per 31 Desember 2018 dan 2017 dimiliki oleh Bank dan tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Giro pada Bank Indonesia	1.101.027.421.414	1.021.761.403.647
Jumlah	1.101.027.421.414	1.021.761.403.647
GWM Primer	6,71%	6,91%
GWM Sekunder	6,49%	4,99%
LFR	95,02%	118,15%

Pada tanggal 31 Desember 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 Perihal Giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang terakhir diterbitkan yaitu PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 perihal Perhitungan GWM Dalam Rupiah dan valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sehingga GWM ditetapkan menjadi:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
GWM Primer		
- Harian	5,0%	5,0%
- Rata-rata	1,5%	1,5%
GWM Sekunder	4,0%	4,0%

- GWM LFR sebesar hasil perhitungan antara parameter disinsentif atas selisih antara LDR Bank dan LDR target (80% - 92%) dengan memperhatikan selisih antara KPMM bank dan KPMM Insentif.
- Bank Indonesia memberikan jasa giro setiap hari kerja terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM Primer dalam rupiah dengan tingkat bunga sebesar 2,5% per tahun.
- Bagian tertentu ditetapkan sebesar 1,5% dari DPK dalam rupiah.

Loan to Funding Ratio yang selanjutnya disingkat LFR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga (DPK) dan surat berharga yang memenuhi syarat tertentu sebagai sumber pendanaan.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan sebagai berikut:

- Batas bawah LFR target sebesar 80% (tujuh puluh delapan persen)
- Batas atas LFR Target sebesar 92% (sembilan puluh dua persen)
- KPMM Insentif sebesar 14% (empat belas persen)
- Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1 (nol koma satu)
- Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2 (nol koma dua)

5. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga		
Bank Umum		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.561.602.329	3.813.288.419
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.109.030	6.670.562
PT Bank Central Asia Tbk	34.672.507.337	30.286.486.986
Bank Pembangunan Daerah		
PT BPD Sulawesi Tengah	7.634.937	7.904.064
Jumlah	36.248.853.633	34.114.350.031
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Giro pada Bank Lain	36.248.853.633	34.114.350.031

Suku bunga giro rata-rata per tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berkisar antara 0,5%-2,5%.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak mengalami penurunan nilai dan tidak ada giro yang diblokir serta menjadi jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa giro pada bank lain konvensional pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai pada seluruh *counterparties*, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Klasifikasi Penempatan pada Bank Lain - Berdasarkan Jenis Penempatan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga		
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia		
Term Deposit dan <i>Deposit Facility</i> Bank Indonesia	600.000.000.000	462.000.000.000
Bunga yang Belum Diamortisasi	(194.299.469)	(44.903.570)
Jumlah Fasilitas Bank Indonesia	599.805.700.531	461.955.096.430
Deposito Berjangka	155.000.000.000	185.000.000.000
Interbank <i>Call Money</i>	410.000.000.000	100.000.000.000
Deposito on <i>Call</i>	320.000.000.000	150.000.000.000
Jumlah	1.484.805.700.531	896.955.096.430
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	1.484.805.700.531	896.955.096.430

b. Klasifikasi Penempatan pada Bank Lain - Berdasarkan Bank

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga		
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia		
Term Deposit dan <i>Deposit Facility</i> Bank Indonesia	599.805.700.531	461.955.096.430
Deposito Berjangka		
PT Bank Muamalat	-	45.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	120.000.000.000	120.000.000.000
PT BPD Kalimantan Timur Syariah	35.000.000.000	20.000.000.000
Interbank <i>Call Money</i>		
Bank Pembangunan Daerah		
PT BPD Yogyakarta	50.000.000.000	-
PT BPD Sulawesi Tengah	100.000.000.000	-
PT BPD Sulawesi Utara	80.000.000.000	-
Bank Swasta		
PT Bank MNC	150.000.000.000	-
PT Bank National Nobu Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Victoria	-	100.000.000.000
Deposito on <i>Call</i>		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	100.000.000.000	-
PT Bank Artha Graha	100.000.000.000	-
PT Bank Yuda Bhakti	20.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero)	100.000.000.000	150.000.000.000
Jumlah	1.484.805.700.531	896.955.096.430
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	1.484.805.700.531	896.955.096.430

c. Klasifikasi Penempatan pada Bank Lain - Berdasarkan Kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak mengalami penurunan nilai dan tidak ada yang dijaminkan.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang memiliki jatuh tempo sampai dengan satu Bulan sebesar Rp1.484.805.700.531 dan Rp 896.955.096.430.

Penempatan pada bank lain Unit Usaha Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Nisbah bagi hasil deposito per tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berkisar 27,420%-65,00% dan 22,18%-65,00%.

Suku bunga rata-rata *Deposito on Call* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing 7,05% dan 5,50%.

Suku bunga rata-rata Interbank *Call Money* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing 6,78% dan 4,6%.

Manajemen berpendapat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai pada seluruh *counterparties*, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan serta tidak terdapat dana yang diblokir.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Surat-surat berharga yang dimiliki oleh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Obligasi yang dikategorikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), dengan rincian sebagai berikut:

a. Klasifikasi Surat-surat Berharga - Berdasarkan Jenis Penerbit

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga:		
Surat Berharga Negara		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	-	600.000.000.000
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	450.000.000.000	-
Surat Perbendaharaan Negara	150.000.000.000	-
RR SUN-21 HR	487.784.000.000	145.897.700.000
Bunga yang Belum Diamortisasi	(22.628.300.187)	(8.016.160.576)
Jumlah Surat Berharga Negara	1.065.155.699.813	737.881.539.424
Surat Berharga Corporate		
Obligasi PT Bank Tabungan Negara	-	10.000.000.000
Obligasi PT Bank Sulut	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	23.000.000.000	23.000.000.000
Obligasi PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi PT Bank Exim Indonesia	20.000.000.000	-
Medium Term Note (MTN) - PT Bank Jambi	20.000.000.000	20.000.000.000
Medium Term Note (MTN) - PT Sun Nusantara Pembiayaan	10.000.000.000	-
Negotiable Certificate of Deposit (NCD) - PT Bank BJB	8.615.541.228	-
Negotiable Certificate of Deposit (NCD) - PT Bank NTT	9.396.483.449	8.702.343.006
Jumlah Surat Berharga Corporate	103.012.024.677	73.702.343.006
Jumlah Surat Berharga	1.168.167.724.490	811.583.882.430
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.000.000.000)	-
Jumlah Surat-surat Berharga	1.158.167.724.490	811.583.882.430

b. Klasifikasi Surat-surat Berharga - Berdasarkan Jatuh Tempo dan Suku Bunga

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun	Lembaga Pemeriksaan dan Peringkat
31 Desember 2018				
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	50.000.000.000	22 April 2019	5,90%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	25.000.000.000	19 Juli 2019	6,05%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	25.000.000.000	19 Juli 2019	6,10%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	100.000.000.000	27 September 2019	6,75%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	250.000.000.000	15 November 2019	6,95%	-
Surat Utang Negara	128.501.000.000	4 Januari 2019	5,75%	-
Surat Utang Negara	42.613.000.000	25 Januari 2019	6,00%	-
Surat Utang Negara	82.234.100.000	5 April 2019	6,50%	-
Surat Utang Negara	82.234.100.000	5 April 2019	6,54%	-
Surat Utang Negara	40.680.800.000	11 Januari 2019	6,10%	-
Surat Utang Negara	111.521.000.000	8 Februari 2019	6,35%	-
Surat Perbendaharaan Negara	150.000.000.000	14 Februari 2019	5,82%	-
Obligasi PT Bank Sulut	2.000.000.000	08 Oktober 2019	11,90%	Pefindo (idA-)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	10.000.000.000	25 Mei 2019	8,20%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	3.000.000.000	25 Mei 2021	8,70%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	4.000.000.000	07 Juli 2020	8,25%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	6.000.000.000	07 Juli 2022	8,50%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT Bank Mandiri Taspen	7.000.000.000	11 Juli 2020	8,50%	Fitch AA (idn)
Obligasi PT Bank Mandiri Taspen	3.000.000.000	11 Juli 2022	8,75%	Fitch AA (idn)
Obligasi PT Bank Exim Indonesia	20.000.000.000	06 Juni 2021	7,50%	Pefindo (idAAA)
Medium Term Note (MTN) PT Bank Jambi	20.000.000.000	14 Juli 2020	9,60%	Fitch A (idn)
Medium Term Note (MTN)	10.000.000.000	12 Oktober 2019	10,25%	Pefindo (idSD)
PT Sun Nusantara Pembiayaan	10.000.000.000	13 Nopember 2019	7,95%	Pefindo (idA)
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	10.000.000.000	26 Maret 2021	7,50%	Pefindo (idAA-)
PT Bank BJB	10.000.000.000			

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Klasifikasi surat-surat berharga - berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun	Lembaga Pemeringkat dan Peringkat
31 Desember 2017				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25.000.000.000	19 Januari 2018	6,00%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	75.000.000.000	16 Maret 2018	6,05%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	75.000.000.000	19 Januari 2018	5,97%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	75.000.000.000	16 Februari 2018	5,97%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50.000.000.000	18 Mei 2018	6,08%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50.000.000.000	06 April 2018	5,10%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50.000.000.000	13 April 2018	5,10%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25.000.000.000	20 Juli 2018	5,23%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50.000.000.000	27 April 2018	5,10%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50.000.000.000	04 Mei 2018	5,09%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25.000.000.000	11 Mei 2018	5,09%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25.000.000.000	31 Mei 2018	5,08%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25.000.000.000	08 Juni 2018	5,08%	-
Surat Utang Negara	25.000.000.000	09 Februari 2018	4,84%	-
Surat Utang Negara	50.000.000.000	09 Maret 2018	4,84%	-
Surat Utang Negara	50.000.000.000	03 Januari 2018	4,25%	-
Surat Utang Negara	25.000.000.000	10 Januari 2018	4,44%	-
Obligasi PT Bank Tabungan Negara	10.000.000.000	08 Juli 2018	9,63%	Pefindo (idA-)
Obligasi PT Bank Sulut	2.000.000.000	08 Oktober 2019	11,90%	Pefindo (idAA)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	10.000.000.000	25 Mei 2019	8,20%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	3.000.000.000	25 Mei 2021	8,70%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	4.000.000.000	07 Juli 2020	8,25%	Pefindo (idAA)
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	6.000.000.000	07 Juli 2022	8,50%	Pefindo (idAA)
Obligasi PT Bank Mandiri Taspen	7.000.000.000	11 Juli 2022	8,50%	Fitch AA(idn)
Obligasi PT Bank Mandiri Taspen	3.000.000.000	11 Juli 2022	8,75%	Fitch AA(idn)
Medium Term Note (MTN) PT Bank Jambi	20.000.000.000	14 Juli 2020	9,60%	Fitch A (idn)
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)				
PT Bank NTT	10.000.000.000	13 Nopember 2019	7,95%	Pefindo (idA)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada tahun 2018, dibentuk ckpn atas surat berharga Medium Term Note (MTN) PT Sun Nusantara Pembiayaan sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal		-
Pembentukan Selama Tahun Berjalan	10.000.000.000	-
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	10.000.000.000	-

Medium Term Notes (MTN) merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh PT Sun Nusantara Pembiayaan Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 11 April 2018, dilakukan pembelian obligasi MTN dengan peringkat dari Pefindo adalah idA, Kemudian pada tanggal 8 Mei 2018, Pefindo menurunkan peringkat dari idA/Stable menjadi idCCC. Tanggal 9 Mei 2018 melakukan penurunan peringkat dari idCCC menjadi idSD (selective default). Penurunan rating terakhir disebabkan ketidakmampuan PT SNP membayar kupon MTN V/2017 pada 9 Mei 2018.

Berdasarkan Surat Deputi Komisioner Pengawas IKNB II Nomor S-247/NB.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Pembekuan Kegiatan Usaha PT Sun Nusantara Pembiayaan bahwa terhitung sejak tanggal 14 Mei 2018 kegiatan usaha PT Sun Nusantara Pembiayaan resmi dibekukan. Sehubungan dengan kondisi hal tersebut, maka Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai aset keuangan MTN tersebut dengan membentuk sebesar 100%.

Seluruh surat berharga pada tanggal 31 Desember 2017 tidak mengalami penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga tidak dibentuk.

d. Klasifikasi Surat Berharga Berdasarkan Sisa Umur Sampai dengan Saat Jatuh Tempo

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 1 Tahun	1.096.552.183.262	737.881.539.424
1 - 5 Tahun	61.615.541.228	73.702.343.006
Jumlah	1.158.167.724.490	811.583.882.430

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian saldo surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018							
Nasabah	Jenis Surat Berharga	Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Penjualan Kembali	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi	Nilai Tercatat
Bank Indonesia	IDSD140918182S	50.000.000.000	18-Mei-18	15-Feb-19	50.000.000.000	117.901.364	49.882.098.636
Bank Indonesia	IDSD140918182S	50.000.000.000	20-Apr-18	18-Jan-19	50.000.000.000	321.338.048	49.678.661.952
Bank Indonesia	IDSD140918182S	50.000.000.000	02-Jul-18	28-Jun-19	50.000.000.000	1.410.143.764	48.589.856.236
Jumlah Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali							148.150.616.824

31 Desember 2017							
Nasabah	Jenis Surat Berharga	Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Penjualan Kembali	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi	Nilai Tercatat
Bank Indonesia	IDSD200418364S	100.000.000.000	21-Apr-17	20-Apr-18	100.000.000.000	1.731.585.983	98.268.414.017

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Menurut Jenis Kredit

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak Berelasi		
Konvensional		
Kredit Umum Lainnya	19.790.529.584	-
Penyisihan Kerugian	(79.784)	-
Sub Jumlah	19.790.449.800	-
Pembiayaan Syariah		
Piutang Murabahah Lainnya	540.156.860	2.337.481.795
Rahn	259.600.000	248.970.000
Penyisihan Kerugian	(67.818)	(101.027)
Sub Jumlah	799.689.042	2.586.350.768
Jumlah Pihak Berelasi	20.590.138.842	2.586.350.768
Pihak Ketiga		
Konvensional		
Kredit Investasi	1.562.712.333.405	1.270.223.382.451
Kredit Modal Kerja	1.460.258.257.981	1.118.938.684.170
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	96.252.791.247	11.777.686.695
Kredit Umum Lainnya	12.091.174.597.307	10.951.703.930.957
Penyisihan Kerugian	(44.094.425.484)	(45.465.831.268)
Sub Jumlah	15.166.303.554.456	13.307.177.853.005
Syariah		
Piutang Murabahah Investasi	32.933.421.310	16.959.776.012
Piutang Murabahah Modal Kerja	54.821.491.304	163.382.614.462
Piutang Murabahah Lainnya	348.291.575.200	342.631.596.221
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	81.778.900.808	15.036.802.157
Pembiayaan Mudharabah Modal Kerja	38.862.932.572	68.699.830.505
Rahn	19.912.909.208	12.196.365.555
Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja	164.090.273.406	30.000.000.000
Penyisihan Kerugian	(4.434.537.068)	(5.130.623.080)
Sub Jumlah	736.256.966.740	643.776.361.832
Jumlah - Pihak Ketiga	15.902.560.521.196	13.950.954.214.837
Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah - Bersih	15.923.150.660.038	13.953.540.565.605

Jumlah Pihak-pihak Berelasi Dicatat Kembali pada Catatan No. 40

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektabilitas

31 Desember 2018

	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	12.153.616.621.500	20.640.494.723	5.224.291.842	5.989.992.979	21.932.945.787	12.207.404.346.831
Penyisihan	(49.081.588)	(827.856.640)	(2.181.683.838)	(2.461.184.337)	(10.195.189.306)	(15.714.995.709)
Jumlah	12.153.567.539.912	19.812.638.083	3.042.608.004	3.528.808.642	11.737.756.481	12.191.689.351.122
Pertanian	363.139.114.382	8.344.501.417	832.156.329	345.023.811	3.824.093.115	376.484.889.054
Penyisihan	(398.154.841)	(421.876.023)	(404.334.789)	(181.746.602)	(2.067.605.103)	(3.473.717.358)
Jumlah	362.740.959.541	7.922.625.394	427.821.540	163.277.209	1.756.488.012	373.011.171.696
Industri	204.417.489.300	871.555.089	389.535.218	380.098.715	2.337.113.494	208.395.791.816
Penyisihan	(181.822.766)	(41.010.721)	(190.690.202)	(201.311.998)	(1.259.578.708)	(1.874.414.395)
Jumlah	204.235.666.534	830.544.368	198.845.016	178.786.717	1.077.534.786	206.521.377.421
Listrik/Air	4.953.790.392	-	-	-	448.021.868	5.401.812.260
Penyisihan	(5.802.887)	-	-	-	(242.133.979)	(247.936.866)
Jumlah	4.947.987.505	-	-	-	205.887.889	5.153.875.394
Pertambangan	22.678.061.744	-	-	-	-	22.678.061.744
Penyisihan	(37.211.047)	-	-	-	-	(37.211.047)
Jumlah	22.640.850.697	-	-	-	-	22.640.850.697
Konstruksi	705.252.893.313	29.768.433	-	-	614.066.918	705.896.728.664
Penyisihan	(623.273.150)	(1.526.001)	-	-	(332.454.301)	(957.253.452)
Jumlah	704.629.620.163	28.242.432	-	-	281.612.617	704.939.475.212
Perumahan	29.532.589.379	34.809.103.465	-	114.882.653	311.450.899	64.768.026.396
Penyisihan	(21.020.620)	(1.580.435.619)	-	(60.369.674)	(167.402.922)	(1.829.228.835)
Jumlah	29.511.568.759	33.228.667.846	-	54.512.979	144.047.977	62.938.797.561
Perdagangan	908.099.936.073	10.651.385.656	690.360.108	1.449.430.477	23.887.552.370	944.778.664.684
Penyisihan	(1.253.715.707)	(527.842.433)	(338.004.470)	(763.301.834)	(12.920.919.741)	(15.803.784.185)
Jumlah	906.846.220.366	10.123.543.223	352.355.638	686.128.643	10.966.632.629	928.974.880.499
Pengangkutan dan Distribusi	116.013.011.755	1.150.765.376	183.610.015	652.882.617	899.935.452	118.900.205.215
Penyisihan	(75.508.888)	(55.493.880)	(89.042.121)	(345.635.154)	(485.554.824)	(1.051.234.867)
Jumlah	115.937.502.867	1.095.271.496	94.567.894	307.247.463	414.380.628	117.848.970.348
Jasa-jasa Dunia usaha	252.913.853.405	176.906.517	18.707.231	-	295.586.282	253.405.053.435
Penyisihan	(432.893.460)	(8.334.899)	(9.216.700)	-	(160.015.836)	(610.460.895)
Jumlah	252.480.959.945	168.571.618	9.490.531	-	135.570.446	252.794.592.540
Jasa-jasa sosial masyarakat	313.720.293.597	4.579.451.488	620.878.058	222.813.857	2.931.492.425	322.074.929.425
Penyisihan	(282.094.726)	(211.542.696)	(302.537.194)	(117.205.627)	(1.580.887.416)	(2.494.267.659)
Jumlah	313.438.198.871	4.367.908.792	318.340.864	105.608.230	1.350.605.009	319.580.661.766
Jumlah kredit yang diberikan	15.074.337.654.840	81.253.932.164	7.959.538.801	9.155.125.109	57.482.258.610	15.230.188.509.524
Jumlah cadangan kerugian	(3.360.579.680)	(3.675.918.912)	(3.515.509.314)	(4.130.755.226)	(29.411.742.136)	(44.094.505.268)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	15.070.977.075.160	77.578.013.252	4.444.029.487	5.024.369.883	28.070.516.474	15.186.094.004.256

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektabilitas (lanjutan)

31 Desember 2017						
	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	10.947.980.417.683	17.734.913.101	5.113.609.402	6.253.515.408	19.095.951.071	10.996.178.406.665
Penyisihan	(23.451.819)	(806.862.748)	(2.668.200.534)	(3.279.289.133)	(12.250.100.413)	(19.027.904.647)
Jumlah	10.947.956.965.864	16.928.050.353	2.445.408.868	2.974.226.275	6.845.850.658	10.977.150.502.018
Pertanian	373.399.877.552	1.494.558.569	802.545.780	288.474.616	3.559.707.494	379.545.164.011
Penyisihan	(83.988.564)	(83.617.039)	(436.660.806)	(175.795.639)	(2.290.416.584)	(3.070.478.632)
Jumlah	373.315.888.988	1.410.941.530	365.884.974	112.678.977	1.269.290.910	376.474.685.379
Industri	81.286.091.901	1.164.439.531	29.344.703	285.487.637	2.257.416.956	85.022.780.728
Penyisihan	(16.783.711)	(61.160.194)	(15.552.519)	(174.173.566)	(1.452.148.568)	(1.719.818.558)
Jumlah	81.269.308.190	1.103.279.337	13.792.184	111.314.071	805.268.388	83.302.962.170
Listrik / Air	9.002.561.771	-	-	-	448.521.868	9.451.083.639
Penyisihan	(1.321.978)	-	-	-	(288.593.829)	(289.915.807)
Jumlah	9.001.239.793	-	-	-	159.928.039	9.161.167.832
Pertambangan	7.547.762.715	108.673.513	-	-	-	7.656.436.228
Penyisihan	(1.607.096)	(5.564.171)	-	-	-	(7.171.267)
Jumlah	7.546.155.619	103.109.342	-	-	-	7.649.264.961
Konstruksi	358.985.833.596	649.622.294			1.166.066.918	360.801.522.808
Penyisihan	(65.037.381)	(38.650.201)			(750.438.841)	(854.126.423)
Jumlah	358.920.796.215	610.972.093	-	-	415.628.077	359.947.396.385
Perumahan	22.286.294.965	-	-	-	411.867.566	22.698.162.531
Penyisihan	(2.383.915)	-	-	-	(264.910.270)	(267.294.185)
Jumlah	22.283.911.050	-	-	-	146.957.296	22.430.868.346
Perdagangan	969.145.414.853	3.975.373.551	884.466.721	1.410.456.786	22.754.135.639	998.169.847.550
Penyisihan	(296.318.210)	(223.371.932)	(479.078.491)	(861.904.276)	(14.630.011.801)	(16.490.684.710)
Jumlah	968.849.096.643	3.752.001.619	405.388.230	548.552.510	8.124.123.838	981.679.162.840
Pengangkutan dan Distribusi	19.699.789.017	265.413.776	-	283.294.546	93.422.372	20.341.919.711
Penyisihan	(3.177.357)	(13.589.397)	-	(172.821.331)	(60.093.892)	(249.681.977)
Jumlah	19.696.611.660	251.824.379	-	110.473.215	33.328.480	20.092.237.734
Jasa-jasa Dunia usaha	172.522.936.745	1.210.263.029	43.581.074	113.542.472	1.025.380.258	174.915.703.578
Penyisihan	(22.425.449)	(67.860.503)	(24.177.388)	(69.446.740)	(659.540.749)	(843.450.829)
Jumlah	172.500.511.296	1.142.402.526	19.403.686	44.095.732	365.839.509	174.072.252.749
Jasa-jasa sosial masyarakat	291.998.772.020	1.840.477.213	852.899.122	194.297.440	2.976.211.029	297.862.656.824
Penyisihan	(55.653.122)	(98.963.714)	(463.189.871)	(113.047.061)	(1.914.450.465)	(2.645.304.233)
Jumlah	291.943.118.898	1.741.513.499	389.709.251	81.250.379	1.061.760.564	295.217.352.591
Jumlah kredit yang diberikan	13.253.855.752.818	28.443.734.577	7.726.446.802	8.829.068.905	53.788.681.171	13.352.643.684.273
Jumlah cadangan kerugian	(572.148.602)	(1.399.639.899)	(4.086.859.609)	(4.846.477.746)	(34.560.705.412)	(45.465.831.268)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	13.253.283.604.216	27.044.094.678	3.639.587.193	3.982.591.159	19.227.975.759	13.307.177.853.005

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

c. Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektabilitas (lanjutan)

	31 Desember 2018					
	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	443.845.773.489	2.195.673.538	294.417.589	24.744.196	2.332.576.456	448.693.185.268
Penyisihan	(39.293.612)	(53.648.501)	(114.531.871)	(11.544.699)	(983.277.729)	(1.202.296.412)
Jumlah	443.806.479.877	2.142.025.037	179.885.718	13.199.497	1.349.298.727	447.490.888.856
Pertanian	245.176.282	-	-	-	-	245.176.282
Penyisihan	(9.053)	-	-	-	-	(9.053)
Jumlah	245.167.229	-	-	-	-	245.167.229
Industri	379.767.956	-	-	-	43.330.407	423.098.363
Penyisihan	-	-	-	-	(23.416.477)	(23.416.477)
Jumlah	379.767.956	-	-	-	19.913.930	399.681.886
Konstruksi	105.184.529.809	-	-	-	572.159.261	105.756.689.070
Penyisihan	(19.713)	-	-	-	(307.704.432)	(307.724.145)
Jumlah	105.184.510.097	-	-	-	264.454.829	105.448.964.926
Perumahan	5.966.826.666	-	-	-	-	5.966.826.666
Penyisihan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	5.966.826.666	-	-	-	-	5.966.826.666
Perdagangan	108.699.062.350	21.941.597	-	-	622.691.762	109.343.695.709
Penyisihan	(153.814)	(250.781)	-	-	(335.096.319)	(335.500.914)
Jumlah	108.698.908.536	21.690.816	-	-	287.595.443	109.008.194.795
Pengangkutan dan						
Distribusi	422.981.383	-	-	-	146.858.587	569.839.970
Penyisihan	(432)	-	-	-	(78.857.540)	(78.857.972)
Jumlah	422.980.951	-	-	-	68.001.047	490.981.998
Jasa-jasa Dunia Usaha	64.501.902.640	3.168.070.681	193.014.241	-	2.629.761.778	70.492.749.340
Penyisihan	(2.010)	(1.051.927.638)	(20.800.765)	-	(1.414.069.500)	(2.486.799.913)
Jumlah	64.501.900.630	2.116.143.043	172.213.476	-	1.215.692.278	68.005.949.427
Jumlah Pembiayaan	729.246.020.575	5.385.685.816	487.431.830	24.744.196	6.347.378.251	741.491.260.668
Jumlah Cadangan						
Kerugian	(39.478.634)	(1.105.826.920)	(135.332.636)	(11.544.699)	(3.142.421.997)	(4.434.604.886)
Jumlah Pembiayaan	729.206.541.942	4.279.858.896	352.099.194	13.199.497	3.204.956.254	737.056.655.783
- Bersih						

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

c. Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektabilitas (lanjutan)

31 Desember 2017

	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	367.167.782.582	234.661.016	136.756.269	248.772.407	3.229.508.309	371.017.480.583
Penyisihan	(14.415.181)	(6.727.623)	(69.980.024)	(160.772.413)	(2.038.128.210)	(2.290.023.451)
Jumlah	367.153.367.401	227.933.393	66.776.245	87.999.994	1.191.380.099	368.727.457.132
Pertanian	129.366.450	-	-	-	-	129.366.450
Penyisihan	(6.498)	-	-	-	-	(6.498)
Jumlah	129.359.952	-	-	-	-	129.359.952
Industri	6.049.333.588	-	-	-	46.781.187	6.096.114.775
Penyisihan	(2.817)	-	-	-	(30.232.971)	(30.235.788)
Jumlah	6.049.330.771	-	-	-	16.548.216	6.065.878.987
Konstruksi	80.689.865.924	-	-	-	572.159.236	81.262.025.160
Penyisihan	(7.336.007)	-	-	-	(369.765.556)	(377.101.563)
Jumlah	80.682.529.917	-	-	-	202.393.680	80.884.923.597
Perumahan	2.194.576.818	-	-	-	-	2.194.576.818
Penyisihan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.194.576.818	-	-	-	-	2.194.576.818
Perdagangan	101.486.551.620	27.190.932	-	45.006.101	599.005.580	102.157.754.233
Penyisihan	(9.179.539)	(672.559)	-	(28.578.893)	(387.115.410)	(425.546.401)
Jumlah	101.477.372.081	26.518.373	-	16.427.208	211.890.170	101.732.207.832
Pengangkutan dan Distribusi	424.471.655	-	-	-	146.858.587	571.330.242
Penyisihan	(5.517)	-	-	-	(94.909.336)	(94.914.853)
Jumlah	424.466.138	-	-	-	51.949.251	476.415.389
Jasa-jasa Dunia Usaha	71.874.908.165	13.423.247.285	-	-	2.766.632.996	88.064.788.446
Penyisihan	(6.297.797)	(118.623.989)	-	-	(1.787.973.767)	(1.912.895.553)
Jumlah	71.868.610.368	13.304.623.296	-	-	978.659.229	86.151.892.893
Jumlah Pembiayaan	630.016.856.802	13.685.099.233	136.756.269	293.778.508	7.360.945.895	651.493.436.707
Jumlah Cadangan						
Kerugian	(37.243.356)	(126.024.171)	(69.980.024)	(189.351.306)	(4.708.125.250)	(5.130.724.107)
Jumlah Pembiayaan - Bersih	629.979.613.446	13.559.075.062	66.776.245	104.427.202	2.652.820.645	646.362.712.600

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

d. Menurut Jangka Waktu

- Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Telah Jatuh Tempo	34.169.456.023	32.768.779.607
Kurang dari 1 Tahun	578.765.956.248	424.244.812.699
1 Tahun hingga 2 Tahun	265.311.049.471	296.646.965.204
2 Tahun hingga 5 Tahun	2.569.993.333.050	1.835.138.040.173
Lebih dari 5 Tahun	12.523.439.975.400	11.415.338.523.297
Jumlah	15.971.679.770.192	14.004.137.120.980
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48.529.110.154)	(50.596.555.375)
Jumlah Bersih	15.923.150.660.038	13.953.540.565.605

- Berdasarkan Perjanjian

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 1 Tahun	485.200.728.720	338.797.726.706
1 Tahun hingga 2 Tahun	50.678.296.890	108.898.108.283
2 Tahun hingga 5 Tahun	809.125.243.088	494.855.743.120
Lebih dari 5 Tahun	14.626.675.501.494	13.061.585.542.871
Jumlah	15.971.679.770.192	14.004.137.120.980
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48.529.110.154)	(50.596.555.375)
Jumlah bersih	15.923.150.660.038	13.953.540.565.605

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Suku bunga rata-rata kontraktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 12,55% dan 13,18%. Suku bunga rata-rata efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 12,43% dan 14,43%. Nisbah bagi hasil mudharabah, murabahah, rahn dan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 12,83% dan 14,34%.
- b. Kredit yang diberikan pada pihak-pihak berelasi mendapatkan bunga sebesar 7% dengan jangka waktu 3 sampai 15 tahun sedangkan Pembiayaan yang diberikan pada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak lain.
- c. Kredit umum lainnya merupakan kredit yang diberikan untuk pegawai negeri sipil di lingkungan Propinsi Sulawesi Selatan dan Barat. Seluruh kredit tersebut dijamin oleh Perum Jamkrindo, PT Askrido, PT Jasa Rahardja Putera, PT ASEI, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bumi Putera Muda 1967 dan PT Asuransi Jiwa Recapital. Seluruh penjamin merupakan pihak ketiga. Adapun tabel jumlah kredit lainnya dan persentase porsi kredit lainnya terhadap total pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bentuk Kredit		
Umum lainnya	12.479.709.768.159	11.308.869.374.528
Porsi kredit usaha lainnya terhadap total kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	78,14%	80,75%

- d. Tabel jumlah kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
NPL-Gross		
Jumlah	81.456.476.797	78.135.677.550
Persentase	0,51%	0,56%
NPL-Netto		
Jumlah	41.109.170.789	29.674.178.204
Persentase	0,26%	0,21%

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 3/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio kredit non-performing adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Bank telah membentuk tim khusus untuk menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kredit yang diberikan		
Saldo awal	45.465.831.268	40.497.852.815
Pembentukan selama tahun berjalan	49.115.502.580	155.921.709.460
Pemulihan selama tahun berjalan	(44.330.443.924)	(147.546.491.515)
Hapus buku subrogasi	15.053.515.347	6.943.552.293
Penerimaan kembali hapusbuku subrogasi	(21.209.900.003)	(10.350.791.785)
Saldo akhir	44.094.505.268	45.465.831.268

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

d. Menurut Jangka Waktu (lanjutan)

- **Berdasarkan Perjanjian (lanjutan)**

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pembiayaan Syariah		
Saldo awal	5.130.724.107	11.041.243.223
Pembentukan selama tahun berjalan	6.640.602.516	4.282.107.845
Pemulihan selama tahun berjalan	(7.336.721.737)	(10.192.626.961)
Saldo akhir	4.434.604.886	5.130.724.107

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang terbentuk telah mencukupi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Ikhtisar kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	97.109.651.094	93.702.411.602
Penghapusbukan selama tahun berjalan	21.209.900.003	10.350.791.785
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	(15.053.515.347)	(6.943.552.293)
Saldo akhir	103.266.035.750	97.109.651.094

Penerimaan kembali atas kredit yang dihapuskan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp15.053.515.347 dan Rp6.943.552.293. Tidak terdapat penghapusbukan murni pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh kredit yang diberikan dievaluasi secara kolektif dan tidak terdapat restrukturisasi.

Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	Kolektif Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kredit yang diberikan dikurangi CKPN	81.456.476.797	78.135.677.553
Bersih	(40.347.306.008)	(48.461.499.349)
	41.109.170.789	29.674.178.204

	Kolektif Kredit yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kredit yang diberikan dikurangi CKPN	15.890.223.293.395	13.926.001.443.427
Bersih	(8.181.804.146)	(2.135.056.026)
	15.882.041.489.250	13.923.866.387.401

g. Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir risiko kredit. Untuk itu Bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan debitur atau kompensasi, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, hapusbuku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

h. Manajemen berpendapat tidak terdapat pelampauan batas maksimum pemberian kredit yang ditetapkan Bank Indonesia.

i. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan presentasenya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	892.857.145	4.464.285.716
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	94.495.504.597
PT Pejagan Pemalang Tol Road	114.755.179.059	66.807.256.282
PT Pemalang Batang Tol Road	63.062.599.191	14.181.222.034
PT Palapa Timur Telematika	159.599.328.276	94.685.190.487
PT Citra Waspphotowa	5.467.421.859	16.482.253.660
PT Jasa Marga Manado Bitung	33.951.322.626	-
PT Indah Kiat Pulp n Paper	95.000.000.000	-
PT Bosowa Marga Nusantara	42.367.029.525	-
Total	515.095.737.681	291.115.712.776

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	0,23%	2,15%
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	10,20%
PT Pejagan Pemalang Tol Road	1,42%	3,00%
PT Pemalang Batang Tol Road	0,85%	2,75%
PT Palapa Timur Telematika	2,42%	5,00%
PT Citra Waspphotowa	1,01%	2,30%
PT Jasa Marga Manado Bitung	5,58%	-
PT Indah Kiat Pulp n Paper	7,14%	-
PT Bosowa Marga Nusantara	14,86%	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

j. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain atas pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan presentasenya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Amanah Finance	2.952.464.294	12.745.397.594
PT Citra Marga Lintas Jabar	49.948.478.422	49.983.730.309
PT Bandara Udara Jawa Barat	50.000.000.000	30.000.000.000
PT Diesel Energitama Perkasa	-	6.018.590.003
Total	102.900.942.716	98.747.717.906
PT Amanah Finance	27%	27%
PT Citra Marga Lintas Jabar	5,27%	6%
PT Bandara Udara Jawa Barat	1,71%	6%
PT Diesel Energitama Perkasa	-	17%

k. Berdasarkan surat nomor SR/01/B/DPS-BSS/I/2019 tanggal 8 Januari 2019 dan SR/002/B/DPS-BSS/I/2018 tanggal 23 Januari 2018, Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar memberikan pandangan bahwa laporan keuangan Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar masing-masing 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi kaidah-kaidah syariah.

10. PENYERTAAN

Saldo penyertaan merupakan penyertaan saham oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pada PT Sarana Sulselbar Ventura sebesar Rp81.584.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 1,05%.

Manajemen yakin tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap pernyertaan saham tersebut, sehingga selama dua tahun terakhir tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

11. ASET TETAP

Rincian harga perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Harga Perolehan	31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Rekalsifikasi	Saldo Akhir
Tanah	29.575.377.207	-	-	-	29.575.377.207
Bangunan Kantor	114.488.371.635	925.301.000	-	14.690.200.125	130.103.872.760
Bangunan Rumah					
Dinas	6.921.898.154	-	-	-	6.921.898.154
Kendaraan	1.824.440.000	-	10.750.000	-	1.813.690.000
Perabot Kantor	121.182.404.252	7.474.068.701	-	520.162.875	129.176.635.828
Perabot Rumah					
Dinas	2.337.114.560	57.277.700	-	-	2.394.392.260
Aset Dalam					
Penyelesaian	14.373.354.237	4.759.293.054	1.170.144.995	(15.210.363.000)	2.752.139.296
Jumlah	290.702.960.045	13.215.940.455	1.180.894.995	-	302.738.005.505

Akumulasi Penyusutan

Bangunan Kantor	55.534.910.285	5.401.406.451	-	-	60.936.316.736
Bangunan Rumah					
Dinas	3.305.620.910	308.264.641	-	-	3.613.885.551
Kendaraan	1.824.439.973	-	10.750.000	-	1.813.689.981
Perabot Kantor	99.493.573.409	10.291.450.223	-	-	109.785.023.632
Perabot Rumah					
Dinas	2.171.849.604	90.686.742	-	-	2.262.536.346
Jumlah	162.330.394.181	16.091.808.058	10.750.000	-	178.411.452.247
Nilai Buku	128.372.565.864				124.326.553.258

Harga Perolehan	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Rekalsifikasi	Saldo Akhir
Tanah	26.900.002.207	260.000.000	-	2.415.375.000	29.575.377.207
Bangunan Kantor	112.951.015.635	1.537.356.000	-	-	114.488.371.635
Bangunan Rumah					
Dinas	6.427.623.154	494.275.000	-	-	6.921.898.154
Kendaraan	3.048.438.000	-	1.223.998.000	-	1.824.440.000
Perabot Kantor	108.340.957.272	6.344.783.854	-	6.496.663.126	121.182.404.252
Perabot Rumah					
Dinas	2.276.197.120	41.385.150	-	19.532.290	2.337.114.560
Aset Dalam					
Penyelesaian	1.536.227.000	21.768.697.653	-	(8.931.570.416)	14.373.354.237
Jumlah	261.480.460.388	30.446.497.657	1.223.998.000	-	290.702.960.045

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Rekalsifikasi	Saldo Akhir
Bangunan Kantor	50.555.743.840	4.979.166.445	-	-	55.534.910.285
Bangunan Rumah Dinas	2.925.230.103	380.390.808	-	-	3.305.620.910
Kendaraan	3.015.105.289	33.332.684	1.223.998.000	-	1.824.439.973
Perabot Kantor	89.587.339.089	9.906.234.320	-	-	99.493.573.409
Perabot Rumah Dinas	2.079.649.511	92.200.093	-	-	2.171.849.604
Jumlah	148.163.067.832	15.391.324.350	1.223.998.000	-	162.330.394.182
Nilai Buku	113.317.392.556				128.372.565.863

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp16.091.808.058 dan Rp15.391.324.350 disajikan sebagai Beban umum dan administrasi.

Pengurangan pada kendaraan sebesar Rp10.750.000 merupakan penjualan kendaraan di tahun berjalan, sedangkan aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.170.144.995 terjadi karena pembangunan ATM yang dijadikan beban pemeliharaan dan perbaikan gedung tahun berjalan (**notes 32**).

Bangunan kantor, bangunan rumah dinas, kendaraan, perabot kantor dan perabot rumah dinas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diasuransikan terhadap risiko *property all risk, terrorism* dan *sabotage* serta gempa bumi pada PT Asuransi Bangun Askrida yang merupakan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp420.746.925.030 dan Rp349.219.631.755 yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen bahwa total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Harga Jual	134.018.637	1.086.563.600
Nilai Buku	-	-
Keuntungan (kerugian)	134.018.637	1.086.563.600

Rincian aset dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pembangunan/rehabilitasi gedung kantor cabang:	Nilai	Presentase Penyelesaian	Estimasi Penyelesaian
- Bulukumba	126.731.600	95,00%	Triwulan III 2019
- Selayar	60.121.700	95,00%	Triwulan III 2019
- Mamuju	177.026.900	95,00%	Triwulan III 2019
- Mamasa	207.550.000	95,00%	Triwulan I 2019
- Makassar	1.779.446.300	95,00%	Triwulan III 2019
- Soppeng	99.312.796	95,00%	Triwulan III 2019
- Pengadaan Perabot dan Inventaris Kantor	301.950.000	95,00%	Triwulan I 2019
Jumlah	2.752.139.296		

Rincian aset dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pembangunan/rehabilitasi gedung kantor cabang:	Nilai	Presentase Penyelesaian	Estimasi Penyelesaian
- Bulukumba	46.102.470	95,00%	Triwulan I 2018
- Polman	70.369.899	95,00%	Triwulan I 2018
- Majene	4.762.557.300	93,00%	Triwulan IV 2018
- Mamasa	4.925.541.240	92,00%	Triwulan IV 2018
- Bone	227.550.000	95,00%	Triwulan I 2018
- Masamba	4.053.800.378	83,89%	Triwulan IV 2018
- Belopa	215.515.000	95,00%	Triwulan I 2018
- Soppeng	71.917.950	95,00%	Triwulan I 2018
Jumlah	14.373.354.237		

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemuliharan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan.
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasi, jumlah biaya selama tahun berjalan dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank tidak melakukan revaluasi aset tetap
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijaminkan oleh Bank
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bunga yang Masih Harus Diterima:		
Bunga Kredit	82.987.197.821	78.063.266.667
Bunga Penempatan pada Bank Lain	9.666.878.497	119.861.111
Bunga Surat Berharga	1.104.999.999	903.041.667
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka:		
Uang muka	2.517.213.150	753.814.600
Sewa	23.119.123.749	10.882.732.651
Lain-lain:		
Persediaan Barang Cetakan	3.689.252.795	4.222.644.746
Biaya Emisi Sukuk yang Ditangguhkan	176.286.388	244.526.284
Perangkat Lunak	5.114.361.901	5.534.941.423
Jaminan ATM Prima	2.000.000.000	2.000.000.000
Lain-lain	746.798.221	17.336.683
Jumlah	131.122.112.521	102.742.165.832

Mutasi agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Harga Perolehan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	616.041.231	616.041.231
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai selama tahun berjalan	(616.041.231)	(616.041.231)
Saldo akhir	-	-

Uang muka merupakan uang muka pengurusan legalisasi atas pinjaman yang diberikan dan uang muka pembelian hadiah tabungan. Biaya dibayar dimuka atas sewa gedung, sewa lahan dan asuransi.

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya transaksi untuk penerbitan sukuk Mudharabah dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus.

Jaminan ATM Prima merupakan jaminan atas ATM Prima kepada PT Rintis sejahtera.

Lain-lain merupakan aset tersedia untuk dijual, proses biaya lelang KP2LN, selisih kurang ATM dan lain-lain.

Rincian harga perolehan, akumulasi amortisasi dan nilai buku perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Rekalsifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan	46.915.397.330	2.834.165.453	-	-	49.749.562.783
Akumulasi Amortisasi	41.380.455.907	3.254.744.976	-	-	44.635.200.882
Nilai Buku	5.534.941.424				5.114.361.901
31 Desember 2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Rekalsifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan	46.086.954.330	768.977.000	-	59.466.000	46.915.397.330
Akumulasi Amortisasi	36.204.519.719	5.175.936.188	-	-	41.380.455.907
Nilai Buku	9.882.434.611				5.534.941.423

13. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kiriman Uang	181.799.381.215	84.267.939.077
Rekening Titipan	109.515.831.254	46.179.299.745
Bunga yang Masih Harus Dibayar	40.286.162.011	32.749.223.164
Liabilitas karena Jatuh Tempo	75.255.500	88.555.000
Kewajiban ATM Bersama	15.069.984.857	15.500.958.995
Kewajiban ATM Prima	17.680.036.650	14.031.714.896
Kewajiban Pihak Ketiga	11.061.513.314	3.746.477.065
Aplikasi E-Dapen	17.094.901.781	17.400.559.699
Rekening Penampungan	1.496.370.922	1.353.773.846
Lain-lain	446.985.876	707.970.454
Jumlah	394.526.423.380	216.026.471.941

Rekening titipan adalah rekening yang sebagian besar terdiri dari titipan pajak terpusat, titipan kasda dan titipan asuransi. Kewajiban pihak ketiga merupakan transaksi kewajiban lainnya kepada rekanan. Rekening penampungan adalah rekening yang sebagian besar terdiri dari penampungan gaji dan penampungan bantuan siswa. Transaksi lain-lain pada liabilitas segera lainnya adalah rekening yang sebagian besar terdiri atas transaksi operasional berupa tagihan listrik, air, komunikasi, iuran asosiasi, media masa dan keamanan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak Berelasi		
Konvensional		
Giro	1.835.782.598	139.921.734.688
Tabungan	980.552.985	2.784.236.881
Simpeda	-	69.818.802
Tampan	67.040.380	800.254
Tampan Plus	-	8.577.337
Tapemda	-	110.056.248
Tapemda Pensiun	91.977.021	173.481
Tapemda Plus	28.406.195	29.293.518
Tabungan-Ku	60.901.640	59.594.890
Tabungan-Haji	510.000.000	610.500.000
Deposito Berjangka	3.574.660.819	143.594.786.099
Jumlah Simpanan Nasabah - Pihak Berelasi	3.574.660.819	143.594.786.099
Pihak Ketiga		
Konvensional		
Giro	2.707.793.630.582	3.017.822.461.718
Tabungan	2.721.997.726.779	2.003.554.601.324
Simpeda	48.062.142.553	65.362.068.735
Tampan	20.538.862.187	14.203.626
Tampan Plus	234.501.416.270	204.079.910.760
Tapemda	8.156.766.778	7.536.576.558
Tapemda Pelajar dan Mahasiswa	35.922.599.333	34.563.163.987
Tapemda Sayang Petani	82.907.051.764	74.572.485.762
Tapemda Pensiun	1.520.000	1.520.000
Tapemda Bantuan Siswa	279.492.457.508	127.744.456.304
Tapemda Plus	119.590.947.973	93.545.040.572
Tabungan-Ku	17.487.218.188	12.432.123.148
Tabungan Simpanan Pelajar	16.679.536.378	19.389.674.802
Tabungan Haji	6.352.136.898.095	5.362.083.776.391
Deposito Berjangka	12.645.268.774.388	11.022.702.063.687
Jumlah Pihak Ketiga - Konvensional	12.645.268.774.388	11.022.702.063.687
Syariah		
Giro Wadiah	87.179.932.195	40.454.817.313
Jumlah Pihak Ketiga - Syariah	87.179.932.195	40.454.817.313
Jumlah Simpanan Nasabah	12.736.023.367.402	11.206.751.667.100

Jumlah pihak-pihak berelasi dicatat kembali pada catatan No.40

Rincian tabungan masa depan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1 Tahun	4.575.035.038	6.494.892.501
2 Tahun	7.973.641.026	20.685.997.739
3 Tahun	8.988.438.828	10.719.078.749
4 Tahun	3.819.169.342	3.781.446.190
5 Tahun	22.705.858.319	23.750.472.358
Jumlah	48.062.142.553	65.431.887.537

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1 Bulan	2.232.557.393.305	576.996.145.377
3 Bulan	798.105.897.779	620.203.235.847
6 Bulan	2.429.694.237.000	1.975.106.381.110
12 Bulan	892.289.370.011	2.188.845.314.057
Jumlah	6.352.646.898.095	5.361.151.076.391

Tabungan masa depan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 3 Bulan	12.386.642.153	13.172.252.202
Lebih dari 3 Bulan hingga 6 Bulan	9.841.568.387	11.505.846.178
Lebih dari 6 Bulan hingga 12 Bulan	6.099.916.195	11.515.824.261
Lebih dari 12 Bulan hingga 24 Bulan	8.043.907.000	15.135.975.215
Lebih dari 24 Bulan hingga 60 Bulan	11.690.108.818	14.101.989.681
Jumlah	48.062.142.553	65.431.887.537

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Deposito menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 3 Bulan	3.762.050.026.140	4.048.157.193.834
Lebih dari 3 Bulan hingga 6 Bulan	1.851.662.317.602	1.067.737.035.602
Lebih dari 6 Bulan hingga 12 Bulan	738.934.554.353	246.800.046.955
Jumlah	6.352.646.898.095	5.362.694.276.391

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Giro	1,50%	1,50%
Tabungan	1,40%	1,40%
Deposito Berjangka	6,05%	6,40%

Terdapat giro dan tabungan nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Giro	192.107.341.869	8.894.750.771
Tabungan	89.873.500.092	10.181.150.516

Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito adalah nihil. Tidak terdapat pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro dan seluruh simpanan nasabah dalam bentuk mata uang rupiah.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga:		
Giro	9.159.282.366	14.763.352.202
<i>Interbank Call Money</i>	1.125.000.000.000	970.000.000.000
<i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD)</i>	-	24.688.894.749
Deposito Berjangka	1.900.000.000	1.000.000.000
Jumlah	1.136.059.282.366	1.010.452.246.951

Rincian Giro adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga:

Giro Bank Pemerintah		
PT Bank BPD Bali	10.297.847	10.537.847
PT Bank Sulawesi Tengah	75.984.398	76.224.398
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	366.540.604	8.649.591
PT Bank Papua	3.975.543	54.681.065
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.858.887	4.538.254
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.168.216	2.624.381
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	3.653.898	4.095.312
PT Bank Mandiri	1.417.543	1.443.190
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Tbk	-	681.324
PT Bank Bukopin (Persero)	1.940.927	169.030
Sub Jumlah Giro Pemerintah	469.837.863	163.644.392

Giro Bank Swasta

PT Bank Mandiri Syariah	20.049.827	2.564.409
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	518.320	752.048
PT Bank Panin Tbk	870.356	1.102.352
PT Bank Universal Tbk	-	371.233
PT Bank Muamalat Indonesia	1.200.829.105	10.727.423.603
PT Bank Syariah Muamalat	2.450.000.000	-
PT Mega Tbk	396.422	631.343
PT Bank Central Asia Tbk	896.056	1.127.880
PT Bank Danamon	6.079.043	414.836.849
Bank Pasar KMUP	15.114.107	15.232.733
PT BPR Hasa Mitra	235.362.249	173.502.873
PT BPR Galesong	15.286.841	15.373.673
PT BPR Citra Mas Pangkep	47.520.688	56.986.052
PT BPR Pesisir Tanadoang	3.727.570.524	2.394.493.071
BPR Batara Wajo	6.375.553	6.551.021
BPR Tritama Abadi	408.928.629	502.613.985
PT Bank Permata	133.312	-
PT Bank Sinarmas	1.505.280	-
BPR Yustima	552.008.191	286.144.685
Sub Jumlah Giro Swasta	8.689.444.503	14.599.707.810
Jumlah Giro	9.159.282.366	14.763.352.201

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Rincian *Interbank Call Money* adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Bank Jatim Tbk	250.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Victoria Tbk	150.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	150.000.000.000	-
PT BPD Papua	100.000.000.000	-
PT BPD Maluku	100.000.000.000	-
PT Bank Mandiri Taspen	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia	50.000.000.000	-
PT BPD DIY	50.000.000.000	-
PT Bank SumselBabel	-	10.000.000.000
PT BPD Kalbar	-	250.000.000.000
PT Bank BPD NTB	-	160.000.000.000
PT Bank DKI	-	50.000.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	75.000.000.000
Jumlah Interbank Call Money	1.125.000.000.000	970.000.000.000

Pihak Ketiga

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
BPR Citra Mas Pangkep	1.000.000.000	-
BPR Gerbang masa Depan	400.000.000	-
BPR Tritama Abadi Mangkedek	500.000.000	-
PT BPR Pesisir Tanadoang	-	500.000.000
BPR Batara Wajo	-	500.000.000
Jumlah Deposito	1.900.000.000	1.000.000.000

Pihak Ketiga

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Negotiable Certificate of Deposit Bank Sulselbar	-	25.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(311.105.251)
Jumlah Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	24.688.894.749	1.136.059.282.366
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	1.010.452.246.951	1.010.452.246.951

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Giro	1%	1%
Deposito Berjangka	6,5% - 7%	6% - 7%
<i>Interbank Call Money</i>	5,85% - 7,30%	7,9% - 8,06%
Negotiable Certificate of Deposit Bank Sulselbar	-	8,07%

Tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

16. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian saldo surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018							
Nasabah	Jenis Surat Berharga	Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian	Harga Pembelian Kembali	Beban Bunga Belum Diamortisasi	Nilai Tercatat
Bank Indonesia	IDSD140918182S	50.000.000.000	07-Des-18	04-Jan-19	49.756.577.205	269.047.205	49.487.530.000
Bank Indonesia	IDSD140918182S	50.000.000.000	07-Des-18	04-Jan-19	49.969.619.180	270.199.180	49.699.420.000
Bank Indonesia	IDSD140918182S	50.000.000.000	12-Des-18	09-Jan-19	48.675.159.689	263.199.689	48.411.960.000
Jumlah Surat Berharga yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali						148.401.356.074	802.446.074
						147.598.910.000	147.598.910.000

31 Desember 2017							
Nasabah	Jenis Surat Berharga	Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian	Harga Pembelian Kembali	Beban Bunga Belum Diamortisasi	Nilai Tercatat
Bank Indonesia	IDSD2004183645	100.000.000.000	21-Des-17	05-Jan-18	98.242.206.220	222.586.220	98.019.620.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SURAT BERHARGA YANG DI TERBITKAN DAN SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I	500.000.000.000	500.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II	450.000.000.000	450.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Seri A	467.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Seri B	283.000.000.000	-
Biaya Emisi Obligasi	(8.514.910.867)	(4.830.109.867)
Penerimaan Penerbitan Obligasi - Bersih	1.691.485.089.133	945.169.890.133
Biaya Emisi Obligasi yang Sudah Diamortisasi	3.044.549.844	1.819.819.093
Jumlah Obligasi - Bersih	1.694.529.638.977	946.989.709.226
<hr/>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar II Tahun 2016	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Sukuk Mudharabah - Bersih	50.000.000.000	50.000.000.000

Pada tanggal 29 April 2011, Bank Sulselbar telah menerbitkan Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011 dicatat di Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari dua seri, yaitu:

Seri A sebesar Rp50.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun berjangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Seri B sebesar Rp350.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,40% per tahun berjangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi ini akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali, terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 12 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2014 untuk Seri A dan 12 Mei 2016 untuk Seri B.

Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011 (sukuk) ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana sukuk sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal emisi. Sukuk ini diterbitkan dengan nisbah pemegang sukuk sebesar 72,5%. Pendapatan bagi hasil sukuk ini akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 12 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2016 dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

Obligasi seri A sebesar Rp50.000.000.000, Obligasi Seri B sebesar Rp350.000.000.000 dan Sukuk Mudharabah sebesar Rp100.000.000.000 telah jatuh tempo, Bank telah melunasi kewajibannya.

Pada tanggal 1 Juli 2016, bank Sulselbar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah II Bank Sulselbar Tahun 2016 di catat di Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk Mudharabah yaitu sebesar Rp50.000.000.000 dengan bagi hasil ekuivalen 9,35%.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016 dan bagi hasil Sukuk Mudharabah II Tahun 2016 ini akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali, terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 15 Oktober 2016 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. sedangkan Bunga obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016 ini akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali, terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 3 Februari 2017 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 3 November 2021. Obligasi dan Sukuk mudharabah Bank Sulselbar tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I dan II Tahun 2016 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi yaitu masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 dan Rp450.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap masing-masing 9,35% dan 9,00%.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I dan II Tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar II Tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing dengan peringkat idA+, idA+ dan idA+(sy).

Pada tanggal 28 Desember 2018, Bank Sulselbar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 yang di catat di Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari dua seri, yaitu:

Seri A sebesar Rp467.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,40% per tahun berjangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Seri B sebesar Rp283.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun berjangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 ini akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali, terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 28 Maret 2019 dan Seri A dan seri B terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021 dan 28 Desember 2023. Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing dengan peringkat idA+.

Bertindak sebagai Wali Amanat pada penerbitan Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011, Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011 serta Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2018 ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit. Sedangkan dana yang diperoleh dari Sukuk Mudharabah seluruhnya akan dipergunakan Bank untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SURAT BERHARGA YANG DI TERBITKAN DAN SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Seluruh Obligasi dan Sukuk tidak dijamin khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi dan sukuk ini sesuai dengan ketentuan pasal 1131 dan 1132 undang-undang perdata.

Bank dapat melakukan pembelian kembali obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan satu tahun setelah tanggal penjatahan. Pembelian kembali obligasi tidak dapat dilakukan bila hal tersebut mengakibatkan bank tidak dapat mematuhi ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan obligasi.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bank Indonesia		
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	-	17.122.849
Pinjaman dari Pemerintah		
Pinjaman dari Pemerintah (Kementerian Keuangan)	40.000.000.000	80.000.000.000
Pinjaman dari Bank Lain		
PT Bank Central Asia	500.000.000.000	500.000.000.000
Jumlah	540.000.000.000	580.017.122.849

Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dan mikro, kredit mikro investasi dan kredit rumah sederhana.

Pinjaman dari Pemerintah (Kementerian Keuangan) merupakan fasilitas pinjaman yang diperuntukkan bagi kredit usaha mikro dan kecil yang diterima oleh Bank dan dipinjamkan kepada nasabah-nasabah yang mempunyai persyaratan program fasilitas yang bersangkutan. Sifat pinjaman tersebut di atas adalah penerusan, dimana risiko kredit ditanggung oleh Bank. Berdasarkan perubahan perjanjian No.AMA-44/KP-040/DSMI/2009 tanggal 27 Januari 2009 Bank wajib membayar pokok pinjaman dengan lima kali angsuran per setengah tahunan secara prorata dimulai 10 Desember 2017 dan berakhir 10 Desember 2019.

Pinjaman dari Bank Central Asia merupakan pinjaman yang dipergunakan untuk ekspansi kredit dengan jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 06 Februari 2019, dengan suku bunga Jibor 3 bulan ditambah 1,15%.

Ikhtisar perubahan saldo pinjaman yang diterima:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal	580.017.122.849	100.017.122.849
Pencairan	500.000.000.000	500.000.000.000
Pembayaran	(540.017.122.849)	(20.000.000.000)
Saldo Akhir	540.000.000.000	580.017.122.849

Selama Bank belum membayar lunas hutang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Bank tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pemberi pinjaman:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru, mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak.
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- e. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
SKPKB Tahun Fiskal 2007	-	1.390.352.380
SKPKB Tahun Fiskal 2009	35.877.094.628	36.176.715.072
SKPKB Tahun Fiskal 2014	26.413.240.690	-
SKPLB PPh 21 Tahun 2015	4.608.738.124	15.390.948.594
Lebih Bayar Tahun Fiskal 2017	29.842.857.357	29.842.857.357
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	96.741.930.799	82.800.873.403

Pemeriksaan tahun pajak 2007

Pada tanggal 29 Desember 2016 Bank telah melakukan pengakuan beban pada beban pajak-pajak sebesar Rp3.500.962.434 atas SKPKB PPN dan restitusi PPN telah dikreditkan pada beban pajak-pajak sebesar Rp4.104.934.344. Sehingga saldo pajak dibayar dimuka atas sengketa pajak 2007 pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp23.457.109.460.

Bank menerima restitusi hasil sengketa pajak tahun 2007 atas PPh badan pada tanggal 5 April 2017 sebesar Rp27.664.202.700 sedangkan saldo sengketa pajak tahun 2007 khusus PPh badan sebesar Rp22.066.757.080, selisih saldo tersebut merupakan hasil bunga yang seluruhnya telah diakui sebagai pendapatan. Sehingga saldo sengketa pemeriksaan pajak tahun 2007 adalah sebesar Rp1.390.352.380 atas PPh pasal 4 ayat 2 yang masih menunggu hasil keputusan pengadilan pajak, dari hasil sengketa PPh badan dan PPn pihak KPP masih melakukan upaya banding ke Mahkamah Agung.

Sehubungan dengan Surat perintah membayar imbalan bunga (SPMIB) pada tanggal 14 Mei 2018, No. 99001-812-0001-2018, Bank telah menerima Imbalan bunga pendapatan PPh pasal 25/ 29 Badan sebesar Rp13.404.216.072. Berdasarkan jumlah tersebut Bank menerima pengembalian sebesar Rp10.710.008.855 yang dicatat sebagai pendapatan dan sisanya sebesar Rp2.694.207.217 dikompensasikan ke sengketa pajak 2009 terdiri dari PPN sebesar Rp2.684.054.950 dan denda keterlambatan serta bunga pajak sebesar Rp10.152.267.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar Dimuka (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2009

Pada tanggal 24 Januari 2014 telah terbit Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00003/206/09/812/14, yang ditujukan kepada Bank atas PPh Badan sebesar Rp20.105.425.137. Berdasarkan surat tersebut Bank membayar kepada pihak KPP sebesar Rp4.333.755.646, selisihnya sebesar Rp15.771.669.491 Bank melakukan keberatan. Dari hasil keberatan, Bank menerima keputusan sesuai putusan pengadilan pajak No. 88387/PP/M.VIA/15/2017 tanggal 20 November 2017 bahwa Bank diwajibkan membayar sengketa pajak tahun 2009 beserta denda sebesar Rp31.543.338.982 dan telah dibayar pada tanggal 22 Desember 2017. Bank mencatat transaksi tersebut pada uang muka pajak dikarenakan masih dalam tahap Peninjauan Kembali.

Dari hasil pemeriksaan PPN tahun 2009 sebesar Rp16.385.025.628, Bank menerima hasil putusan pengadilan berdasarkan surat No. 88388P/PP/M.VIA/16/2018 tanggal 16 Januari 2018 diperkuat amar putusan Mahkamah Agung 2042/B/Pk/PJK/2018 tanggal 19 September 2018 yang diterima Bank 26 November 2018 bahwa Bank diwajibkan membayar sengketa PPN tersebut sebesar Rp1.342.027.275, denda 100% sejumlah Rp1.342.027.275, dan denda keberatan sebesar Rp202.496.956 yang telah dibayar oleh Bank dengan total 2.886.551.906. Atas jumlah yang telah dibayarkan, Bank masih mengajukan banding berdasarkan surat No. SR/27/R/GPK/III/2018 tanggal 8 Maret 2018. Sehingga total uang muka pajak atas sengketa pajak 2009 sebesar Rp35.877.094.628.

Pemeriksaan Pajak Tahun 2014

Sesuai hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2014 dengan surat tugas nomor Prin-00362/WPJ.15/KP.0605/RIK.SIS/2017 tanggal 21 November 2018 bank dinyatakan kekurangan pembayaran pajak badan sesuai SKBKB nomor 00008/206/14/812/18 tanggal 22 Desember 2018 sebesar Rp26.413.240.690. Bank telah membayar pada tanggal 18 Desember 2018 dan dibuku pada uang muka pajak dikarenakan Bank melakukan keberatan sesuai surat nomor SR/1143/B/GPK/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018.

Kelebihan Bayar PPh 21 Tahun 2015

Terdapat kelebihan pembayaran PPh 21 sebesar Rp88.463.327.424 karena pengembangan sistem baru perhitungan Penghasilan Kena Pajak. Kelebihan tersebut akan dikompensasikan ke dalam PPh 21 bulan-bulan berikutnya atau dikompensasikan pada Pajak Penghasilan Lain sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 242/PMK.03/2014 tertanggal 24 Desember 2014 pasal 16 pada masa pajak bulan-bulan berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 telah dilakukan kompensasi ke dalam PPh 21 tahun berjalan sehingga saldo menjadi Rp15.390.948.544. Pada tanggal 30 Juni 2018 terdapat kelebihan bayar PPh 21 tahun 2015 diatas nilai kompensasi sebesar Rp12.054.962.263 dikarenakan perubahan PTKP cukup besar dan mempengaruhi perhitungan PPh 21 sehingga saldo uang muka yang belum dikompensasi sebesar Rp3.335.986.281.

Lebih Bayar Tahun Fiskal 2017

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang PPh Badan tahun fiskal 2017, PT Bank Sulselbar menyatakan Penghasilan selama tahun fiskal 2017 adalah sebesar Rp646.245.356.000, dengan tarif 25% Pajak Penghasilan Badan terutang sebesar Rp161.561.339.000. Dengan kredit pajak sebesar Rp 191.404.196.357, maka terdapat lebih bayar PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp 29.842.857.357. Sampai dengan tanggal laporan Direktorat Jenderal Pajak belum memberikan persetujuan atas jumlah tersebut. Jumlah ini disajikan sebagai Uang Muka Pajak.

b. Utang Pajak

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PPh Pasal 4 ayat 2	6.147.048.704	4.268.760.097
PPh Pasal 23	172.020.146	143.356.516
PPh Pasal 25	-	16.531.067.000
PPh Pasal 29	23.902.905.000	-
PPN	140.389.479	72.592.143
Jumlah	30.362.363.329	21.015.775.756

c. Estimasi Beban Pajak Penghasilan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban Pajak kini	224.589.501.000	161.561.339.000
Beban (Manfaat) Pajak tangguhan	(13.818.904.312)	22.970.744.575
Jumlah	210.770.596.688	184.532.083.575

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Estimasi Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	802.244.552.964	723.976.857.241
Perbedaan Temporer:		
Beban (Pendapatan) Imbalan Pasca Kerja	27.053.221.850	26.226.921.850
Pembayaran atas Imbalan Pasca Kerja	(9.010.434.576)	(18.916.086.607)
Insetif dan Bonus	7.500.000.000	11.423.863
Beban Pengabdian Direksi	2.651.565.383	6.547.218.037
Pembayaran Pengabdian Direksi	(9.717.438.204)	(3.685.883.440)
Beban Tantiem dan Jaspro	103.507.942.348	94.402.835.391
Pembayaran Tantiem dan Jaspro	(94.638.274.807)	(107.008.704.292)
CKPN Kredit	27.929.035.257	(89.460.703.101)
Jumlah Perbedaan Temporer	55.275.617.252	(91.882.978.298)
Perbedaan Permanen:		
Penggantikan Kacamata	169.027.325	42.371.500
Penyisihan Surat Berharga	10.000.000.000	-
Pajak-pajak	7.890.454.613	8.725.403
Pemeliharaan dan Perbaikan Rumah Dinas	46.028.100	27.771.300
Pemeliharaan dan Perbaikan Perabot dan Perlengkapan Rumah Dinas	28.764.300	26.960.980
Promosi	339.585.921	801.735.684
Penyusutan Rumah Dinas	308.264.642	380.390.808
Penyusutan Perabot dan Perlegakan Rumah Dinas	90.686.742	92.200.093
Listrik dan Air Rumah Dinas	305.364.110	332.304.692
Komunikasi Kantor	339.566.973	239.899.921
Komunikasi Rumah Dinas	51.015.250	44.723.073
Olah Raga dan Seni	756.569.493	1.203.727.468
Bahan Bakar	615.395.638	596.981.221
Perlengkapan Rumah Dinas	32.879.550	37.022.300
Alat-alat Kebutuhan Rumah Dinas	17.429.102	36.424.100
Denda dan Sanksi	385.492.953	159.434.801
Kerugian Operasional	72.790.753	1.545.848.224
Sumbangan	3.996.845.728	4.255.400.116
Biaya Non Operasi	15.391.673.029	4.319.555.584
Jumlah Perbedaan Permanen	40.837.834.223	14.151.477.268
Jumlah Koreksi Fiskal	96.113.451.474	(77.731.501.030)
Laba Kena Pajak	898.358.004.438	646.245.356.211
Laba Kena Pajak - Dibulatkan	898.358.004.000	646.245.356.000
Taksiran Penghasilan Kena Pajak		
25% x 898.358.004.000	224.589.501.000	-
25% x 646.245.356.000	-	161.561.339.000
Jumlah	224.589.501.000	161.561.339.000
Kredit Pajak Penghasilan		
Uang Muka PPh pasal 25	200.686.596.000	191.404.196.357
Jumlah	23.902.905.000	(29.842.857.357)
Perhitungan perpajakan untuk tahun fiskal 2017 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke kantor pajak, sedangkan untuk pengisian SPT Tahun 2018 menggunakan laba kena pajak hasil rekonsiliasi SPT Tahun 2018 penuh.		
d. Rekonsiliasi antara angka laba sebelum pajak penghasilan dengan angka beban pajak penghasilan		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	802.244.552.964	723.976.857.241
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	200.561.138.241	180.994.214.310
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	10.209.458.556	3.537.869.317
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(13.818.904.313)	22.970.744.574
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	13.818.904.312	(22.970.744.575)
Pengaruh pajak atas pajak tangguhan lain-lain (pembulatan)	(108)	(52)
Beban Pajak Bersih	210.770.596.688	184.532.083.575

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2018			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Ekuitas	Saldo Akhir
Akru Pengabdian Direksi dan Komisaris 2018	3.128.094.945	(1.766.468.205)	-	1.361.626.741
Akru Jasa Produksi dan Tantiem 2018	23.675.708.848	2.217.416.885	-	25.893.125.734
Bonus	2.855.966	1.875.000.000	-	1.877.855.966
Kewajiban Imbalan Kerja CKPN	16.071.454.105 (52.861.840.536)	4.510.696.818 6.982.258.814	(1.417.668.660)	19.164.482.263 (45.879.581.721)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(9.983.726.672)	13.818.904.312	(1.417.668.660)	2.417.508.982
	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Ekuitas	Saldo Akhir
Akru Pengabdian Direksi dan Komisaris 2017	2.412.761.297	715.333.649	-	3.128.094.945
Akru Tantiem dan Jasa Produksi 2017	26.827.176.073	(3.151.467.225) 2.855.966	-	23.675.708.848 2.855.966
Bonus	-	14.225.338.190	1.827.708.811	16.071.454.105
Kewajiban Imbalan Kerja CKPN	(30.496.664.761)	(22.365.175.775)	18.407.104	(52.861.840.536)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	12.968.610.799	(22.970.744.575)	18.407.104	(9.983.726.672)

20. LIABILITAS LAINNYA

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Setoran Jaminan	8.764.500.007	4.582.385.774
Pendapatan yang Ditangguhkan	8.042.459.892	5.881.059.395
Tantiem dan Jasa Produksi	103.572.502.934	94.702.835.393
Cad. Bonus dan Pengabdian Direksi	12.957.930.823	12.523.803.641
Lain-lain	-	5.299.254
Jumlah	133.337.393.655	117.695.383.457

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan provisi atas kredit sindikasi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit sindikasi.

Liabilitas lainnya lain-lain dengan rincian lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri atas transaksi titipan kepada pihak ketiga.

21. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Simpanan Nasabah - Pihak Ketiga		
Giro Mudharabah	7.884.454.281	4.748.579.861
Sub Jumlah	7.884.454.281	4.748.579.861
Simpanan dari Bank Lain - Pihak Ketiga		
Giro Mudharabah		
PT BPRS Syariah Investama Mega Bakti	9.664.009	26.076.815
PT BPRS Puang Rimanggalatung	1.025.271.476	-
PT BPRS Indonesia Timur	301.920.717	-
PT BPR Niaga Mandiri	534.464.413	-
Sub Jumlah	1.871.320.615	26.076.815
Jumlah Giro Mudharabah	9.755.774.896	4.774.656.676

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH (Lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nisbah (%)	22,5 : 77,5	22,5 : 77,5
Tingkat Bagi Hasil (%)	2,69	3,16

Terdapat dana syirkah temporer - giro mudharabah yang di blokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp183.232.293 dan Rp126.566.748.

22. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Simpanan Nasabah		
Tabungan Syariah	108.576.054.030	84.678.274.257
Tabungan Haji Syariah	753.666.099	683.726.352
Tabungan BKMT Syariah	35.939.387	7.500.850
Tabungan Kemitraan Syariah	1.211.939.589	1.244.594.609
Tabungan Simpanan Pelajar	299.831.716	206.358.303
Sub Jumlah	110.877.430.821	86.820.454.371

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Simpanan Nasabah		
Pihak Berelasi		
Tabungan Syariah	1.249.878.146	1.475.566.581
Sub Jumlah Simpanan Pihak Berelasi	1.249.878.146	1.475.566.581
Pihak Ketiga:		
Tabungan Syariah	107.326.175.884	83.202.707.676
Tabungan Haji Syariah	753.666.099	683.726.352
Tabungan BKMT Syariah	35.939.387	7.500.850
Tabungan Kemitraan Syariah	1.211.939.589	1.244.594.609
Tabungan Simpanan Pelajar	299.831.716	206.358.303
Sub Jumlah Pihak Ketiga	109.627.552.675	85.344.887.790
Jumlah Tabungan Mudharabah Bukan Bank	110.877.430.821	86.820.454.371

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk Tabungan Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nisbah (%)	22,5 : 77,5	22,50 : 77,50
Tingkat Bagi Hasil (%)	2,81	3,16

Terdapat dana syirkah temporer - tabungan mudharabah yang di blokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.316.534.868 dan Rp114.555.103.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Simpanan Nasabah		
Pihak Berelasi	6.476.000.000	13.666.000.000
Pihak Ketiga	474.734.150.000	418.861.187.000
Sub Jumlah	481.210.150.000	432.527.187.000
Simpanan dari Bank Lain		
PT BPRS Niaga Mardani	900.000.000	-
Sub Jumlah	900.000.000	432.527.187.000
Jumlah	482.110.150.000	

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Simpanan Nasabah		
<1 Bulan	131.619.120.000	130.778.599.000
1-3 Bulan	83.797.170.000	89.891.000.000
3-6 Bulan	162.173.560.000	153.779.588.000
6-12 Bulan	103.620.300.000	58.078.000.000
Sub Jumlah	481.210.150.000	432.527.187.000
Simpanan dari Bank Lain		
3-6 Bulan	900.000.000	-
Sub Jumlah	900.000.000	432.527.187.000
Jumlah	482.110.150.000	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Simpanan Nasabah		
<1 Bulan	131.619.120.000	130.778.599.000
1-3 Bulan	83.797.170.000	89.891.000.000
3-6 Bulan	162.173.560.000	153.779.588.000
6-12 Bulan	103.620.300.000	58.078.000.000
Sub Jumlah	481.210.150.000	432.527.187.000
Simpanan dari Bank Lain		
3-6 Bulan	900.000.000	-
Sub Jumlah	900.000.000	-
Jumlah	482.110.150.000	432.527.187.000

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk Deposito Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Nisbah (%)	Bagi Hasil (%)	Nisbah (%)	Bagi Hasil (%)
1 Bulan	57 : 43	6,8	57 : 43	7,87
3 Bulan	58 : 42	6,92	58 : 42	8,01
6 Bulan	59 : 41	7,04	59 : 41	8,15
12 Bulan	59 : 41	7,04	59 : 41	8,15

Jumlah pihak-pihak berelasi dicatat kembali pada catatan No.40

Tidak terdapat dana syirkah temporer - deposito mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2018 dan 2017.

24. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Penghargaan Masa Kerja

Berdasarkan laporan aktuaris No.010-A/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 11 Januari 2019 dan No.064-A/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 15 Januari 2018, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja program penghargaan masa kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya Jasa Kini	8.941.856.491	15.316.261.443
Biaya Bunga	2.689.266.147	2.325.553.206
Rugi (Laba) Aktuaria	1.899.216.433	(4.024.454.579)
Jumlah Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	13.530.339.071	13.617.360.070

Status pendanaan imbalan pasca kerja program penghargaan masa kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai Kini Liabilitas	48.161.649.195	36.341.434.424
Nilai Wajar Aset	-	-
Status Pendanaan	48.161.649.195	36.341.434.424

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Tahun	36.341.434.424	27.685.157.216
Pembayaran Manfaat	(1.710.124.300)	(4.961.082.862)
Biaya Jasa Kini	8.941.856.491	15.316.261.443
Biaya Bunga	2.689.266.147	2.325.553.206
Rugi (Laba) Aktuaria	1.899.216.433	(4.024.454.579)
Jumlah	48.161.649.195	36.341.434.424

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Program Penghargaan pada Usia Pensiun

Berdasarkan laporan aktuaris No.010-B/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 11 Januari 2019 dan No. 064-B/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 15 Januari 2018, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja program penghargaan pada usia pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya Jasa Kini	1.766.112.412	1.632.667.931
Biaya Bunga	1.440.614.645	1.079.575.814
Rugi (Laba) Aktuaria	2.341.303.455	5.555.902.924
Jumlah Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	5.548.030.512	8.268.146.669

Status pendanaan imbalan pasca kerja program penghargaan pada usia pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai Kini Liabilitas	22.479.834.240	19.467.765.476
Nilai Wajar Aset	-	-
Jumlah	22.479.834.240	19.467.765.476

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Tahun	19.467.765.476	12.852.093.018
Pembayaran Manfaat	(2.535.961.748)	(1.652.474.211)
Biaya Jasa Kini	1.766.112.412	1.632.667.931
Biaya Bunga	1.440.614.645	1.079.575.814
Rugi (Laba) Aktuaria	2.341.303.455	5.555.902.924
Jumlah	22.479.834.240	19.467.765.476

c. Program Selisih Undang-undang

Berdasarkan laporan aktuaris No.010-C/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 11 Januari 2019 dan No. 841/PSAK/DAT/IX/2018 tanggal 17 September 2018, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja program penghargaan pada usia pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya Jasa Kini	-	-
Biaya Bunga	-	-
Rugi (Laba) Aktuaria	4.068.515.994	-
Jumlah Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	4.068.515.994	-

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Tahun	-	8.252.984.844
Biaya Jasa Kini	-	-
Biaya Bunga	-	800.739.954
Pemulihan Imbalan Pasca Kerja	(4.068.515.994)	(9.053.724.798)
Rugi (Laba) Aktuaria	4.068.515.994	-
Jumlah	-	-

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penghasilan Komprehensif Lain Awal	4.068.515.994	4.068.515.994
(Laba) Rugi Aktuaria	(4.068.515.994)	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	4.068.515.994	4.068.515.994

Pada tahun 2017 manajemen Bank telah melakukan *assessment* terhadap jumlah seluruh manfaat yang telah diperhitungkan dibandingkan dengan rumus manfaat berdasarkan undang-undang No.13 tahun 2013 mengenai Ketenagakerjaan. Berdasarkan *assessment* tersebut jumlah seluruh manfaat yang diperhitungkan telah melebihi manfaat menurut undang-undang No.13 tahun 2013.

Atas dasar hasil *assessment* tersebut, mulai tahun buku 2017, Bank tidak lagi memperhitungkan beban dan liabilitas imbalan kerja yang berkaitan dengan selisih undang-undang tersebut. Akibat penghentian pengakuan liabilitas tersebut, Bank mengakui pendapatan pemulihan beban imbalan kerja sebesar Rp9.053.724.798 dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4.068.515.994.

Sebagai gantinya, berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Bank Sulselbar, sebagaimana diatur melalui Keputusan Direksi No.001/PD-BPDSS/2015 dan telah disahkan berdasarkan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-3/NB.1/2016 tanggal 13 Januari 2017, mulai tahun 2017 Bank memperhitungkan imbalan Dana Pensiun manfaat pasti yang pendanaannya ditempatkan pada Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

d. Program Dana Pensiun

Berdasarkan laporan aktuaris No.010-E/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 11Januari 2019 dan No. 064-D/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 15 Januari 2018, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja program penghargaan pada usia pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya Jasa Kini	17.425.987.353	19.901.353.812
Biaya Bunga	25.699.050.023	-
Bunga atas Dampak Batasan Aset	2.221.208.500	-
Pendapatan Bunga dari Aset	(27.920.258.523)	-
Jumlah Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	17.425.987.353	19.901.353.812

Status pendanaan imbalan pasca kerja program dana pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai Kini Liabilitas	(316.143.981.108)	(347.284.459.775)
Nilai Wajar Aset Program	402.221.341.712	377.300.790.854
Status Pendanaan	86.077.360.604	30.016.331.079
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui	-	-
Jumlah	86.077.360.604	30.016.331.079

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Tahun	30.016.331.079	-
Biaya Jasa Kini	(17.425.987.353)	(19.901.353.812)
Biaya Bunga	25.699.050.023	-
Bunga atas Dampak Batasan Aset	2.221.208.500	-
Pendapatan Bunga dari Aset	(27.920.258.523)	-
Pembayaran Iuran	18.878.049.729	15.468.506.570
Pendapatan Komprehensif Lain	54.608.967.149	34.449.178.321
Jumlah	86.077.360.604	30.016.331.079

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir aset program, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset pada Awal	377.300.790.854	-
Pendapatan Bunga dari Aset	27.920.258.523	-
Iuran Pemberi Kerja	18.878.049.729	15.468.506.570
Pembayaran Imbalan	(25.306.079.501)	(14.051.151.639)
Laba (Rugi) Aktuaria pada Aset	3.428.322.107	375.883.435.923
Aset pada Akhir	402.221.341.712	377.300.790.854

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penghasilan Komprehensif Lain Awal	(4.432.847.242)	-
(Laba) Rugi Aktuaria	1.452.062.376	(4.432.847.242)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(2.980.784.866)	(4.432.847.242)

Posisi pendanaan Dana Pensiun pada posisi 31 Desember 2018 dan 2017 adalah surplus sebesar Rp86.077.360.604 dan Rp30.016.331.079. Berdasarkan assessment terhadap batasan aset sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016), jumlah tersebut tidak memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset Bank.

Sebagai konsekuensinya, jumlah pembayaran iuran kepada Dana Pensiun selama tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai beban imbalan kerja pada tahun berjalan (lihat Catatan 31 Beban Personalia).

Dana Pensiun PT Bank Sulselbar

Penyelenggaraan dana pensiun Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PD/BPDSS/2017 dan No. 001/PD/BPD-SS/2015 yang telah disahkan berdasarkan Dewan Komisioner Otorisasi Jasa Keuangan No. Kep-413/NB.11/2018 tanggal 6 April 2018 dan No. Kep-3/NB.1/2016 tanggal 13 Januari 2017. Jenis program adalah program pensiun manfaat pasti pesertanya seluruh karyawan Bank yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi dengan status pegawai tetap, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah dilakukan perhitungan oleh Aktuaris adapun metode penghitungan "*Attained Age Normal Cost Method*" yang ditentukan berdasarkan Valuasi Aktuaria pada tanggal 1 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018 dan 1 September 2017 yang dilakukan PT Dian Artha Tama dengan masing-masing No.010-E/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 11Januari 2019 dan No. 064-D/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 15 Januari 2018, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

d. Program Dana Pensiun (lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
a. Mortalita	GAM 1971	GAM 1971
b. Tingkat Cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun
c. Tingkat Pensiun Dipercepat	0,5% per tahun	0,5% per tahun
d. Tingkat Pengunduran Diri	1,0% per tahun	1,0% per tahun
e. Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun	7% per tahun	7% per tahun
f. Bunga Teknis	8,4% per tahun	7,4% per tahun
1. Jumlah Peserta Aktif	1.010	969
2. Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP)/Bulan	5.936.967.220	5.072.646.873
3. Jumlah Peserta Pasif		
- Penerima Pensiun/Bulan	269	256
Jumlah Rupiah	1.280.230.439	1.199.425.239
- Pensiun Ditunda/Bulan	54	33
Jumlah Rupiah	227.962.648	121.792.136
4. Kekayaan Dana Pensiun	402.221.341.712	377.300.790.854
5. Kewajiban Aktuaria	(316.143.981.108)	(347.284.459.775)
Selisih Lebih (Kurang) Kekayaan Dana Pensiun atas Kewajiban Aktuaria	86.077.360.604	30.016.331.079

e. Program Jabatan Direksi

Berdasarkan laporan aktuaris No.010-D/PSAK/DAT/I/2019 tanggal 11 Januari 2019 dan No. 064-C/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 15 Januari 2017 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya Jasa Kini	3.397.739.282	2.948.563.566
Biaya Bunga	508.596.991	592.111.591
Jumlah Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	3.906.336.273	3.540.675.157

Status liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai Kini Liabilitas	6.016.445.620	8.476.616.520
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Jumlah	6.016.445.620	8.476.616.520

Mutasi aset (liabilitas) di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Tahun	8.476.616.520	8.111.117.685
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	3.906.336.273	3.540.675.157
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(4.764.348.528)	(3.248.804.736)
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	(1.602.158.645)	73.628.414
Jumlah	6.016.445.620	8.476.616.520

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	54.978.800	(18.649.614)
(Laba) Rugi Aktuaria	(1.602.158.645)	73.628.414
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(1.547.179.845)	54.978.800

Secara keseluruhan atas program imbalan pasca kerja tersebut maka dapat diikhsarkan sebagai berikut:

Beban (pendapatan) imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya Jasa Kini	14.105.708.185	20.698.232.894
Biaya Bunga	4.638.477.783	3.405.129.020
Biaya Jasa Lalu	-	592.111.591
Laba (Rugi) Aktuaria	4.240.519.888	1.531.448.345
Jumlah	22.984.705.856	26.226.921.850

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Tahun	64.285.816.420	56.901.352.763
Pembayaran Manfaat	(9.010.434.576)	(9.862.361.809)
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	22.984.705.856	26.226.921.850
Pemulihan Imbalan Pasca Kerja	-	(9.053.724.798)
Pendapatan Komprehensif Lain	(1.602.158.645)	73.628.414
Jumlah	76.657.929.055	64.285.816.420

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	4.123.494.794	4.049.866.380
(Laba) Rugi Aktuaria	(5.670.674.639)	73.628.414
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(1.547.179.845)	4.123.494.794

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya dan imbalan pasca kerja oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Mortalita	GAM-1971	GAM-1971
Tingkat Cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun
Tingkat Pensiuin Dipercepat	0,5% per tahun	0,5% per tahun
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun	1% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% per tahun	7% per tahun
Bunga Teknis	8,4% per tahun	7,4% per tahun
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

	Dampak program pensiuin iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	
	Perubahan Asumsi	Nilai kini kewajiban imbalan kerja
Tingkat Diskonto:		
- 2018	Kenaikan 1%	71.173.569.497
	Penurunan 1%	82.933.692.162
- 2017	Kenaikan 1%	59.699.127.292
	Penurunan 1%	69.576.181.936

25. MODAL SAHAM

Modal PT Bank Sulselbar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Modal Dasar	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000
Modal yang Belum Disetor	(1.038.840.000.000)	(1.113.330.000.000)
Modal Disetor	961.160.000.000	886.670.000.000
Dana Setoran Modal	3.250.000.000	15.500.000.000
Jumlah	964.410.000.000	902.170.000.000

Tidak terdapat kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris 31 Desember 2018 dan 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diakta melalui akta No. 13 tanggal 30 Maret 2017 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, SH., Notaris di Makassar, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0127948 tanggal 18 April 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
Propinsi Sulawesi Selatan	293.000	33,04%	293.000.000.000
Kabupaten Pangkep	28.524	3,22%	28.524.000.000
Kabupaten Selayar	24.330	2,74%	24.330.000.000
Kabupaten Pinrang	24.500	2,76%	24.500.000.000
Kabupaten Wajo	39.000	4,40%	39.000.000.000
Kota Makassar	17.000	1,92%	17.000.000.000
Kabupaten Takalar	23.940	2,70%	23.940.000.000
Kabupaten Barru	23.110	2,61%	23.110.000.000
Kabupaten Janeponto	12.501	1,41%	12.501.000.000
Kabupaten Bantaeng	13.017	1,47%	13.017.000.000
Kabupaten Sidrap	12.571	1,42%	12.571.000.000
Kabupaten Luwu Timur	70.000	7,89%	70.000.000.000
Kota Parepare	17.647	1,99%	17.647.000.000
Kabupaten Enrekang	38.510	4,34%	38.510.000.000
Kabupaten Luwu	14.172	1,60%	14.172.000.000
Kabupaten Soppeng	40.000	4,51%	40.000.000.000
Kabupaten Sinjai	12.745	1,44%	12.745.000.000
Kabupaten Bone	20.106	2,27%	20.106.000.000
Kabupaten Maros	32.000	3,61%	32.000.000.000
Kota Palopo	17.500	1,97%	17.500.000.000
Kabupaten Luwu Utara	3.355	0,38%	3.355.000.000
Kabupaten Tana Toraja	16.586	1,87%	16.586.000.000
Kabupaten Gowa	9.054	1,02%	9.054.000.000
Kabupaten Bulukumba	10.215	1,15%	10.215.000.000
Kabupaten Toraja Utara	10.500	1,18%	10.500.000.000
Propinsi Sulawesi Barat	18.000	2,03%	18.000.000.000
Kabupaten Mamuju	8.540	0,96%	8.540.000.000
Kabupaten Polman	10.399	1,17%	10.399.000.000
Kabupaten Majene	7.300	0,82%	7.300.000.000
Kabupaten Mamasa	8.500	0,96%	8.500.000.000
Kabupaten Mamuju Utara	10.048	1,13%	10.048.000.000
	886.670	100,00%	886.670.000.000

Rincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diakta melalui akta No.03, tanggal 02 November 2018 oleh A. Nur Aidar Anwar, SH., M.Kn., Notaris di Makassar, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0266179 tanggal 21 November 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
Propinsi Sulawesi Selatan	293.000	30,48%	293.000.000.000
Kabupaten Pangkep	33.524	3,49%	33.524.000.000
Kabupaten Selayar	25.330	2,64%	25.330.000.000
Kabupaten Pinrang	24.500	2,55%	24.500.000.000
Kabupaten Wajo	44.000	4,58%	44.000.000.000
Kota Makassar	17.000	1,77%	17.000.000.000
Kabupaten Takalar	23.940	2,49%	23.940.000.000
Kabupaten Barru	25.110	2,61%	25.110.000.000
Kabupaten Janeponto	12.501	1,30%	12.501.000.000
Kabupaten Bantaeng	13.017	1,35%	13.017.000.000
Kabupaten Sidrap	12.571	1,31%	12.571.000.000
Kabupaten Luwu Timur	70.000	7,28%	70.000.000.000
Kota Parepare	22.647	2,36%	22.647.000.000
Kabupaten Enrekang	45.000	4,68%	45.000.000.000
Kabupaten Luwu	15.172	1,58%	15.172.000.000
Kabupaten Soppeng	45.000	4,68%	45.000.000.000
Kabupaten Sinjai	12.745	1,33%	12.745.000.000
Kabupaten Bone	23.106	2,40%	23.106.000.000
Kabupaten Maros	35.000	3,64%	35.000.000.000
Kota Palopo	20.000	2,08%	20.000.000.000
Saldo yang dipindahkan	813.163	84,60%	813.163.000.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
Saldo Pindahan	813.163	84,60%	813.163.000.000
Kabupaten Luwu Utara	13.355	1,39%	13.355.000.000
Kabupaten Tana Toraja	21.586	2,25%	21.586.000.000
Kabupaten Gowa	12.054	1,25%	12.054.000.000
Kabupaten Bulukumba	14.215	1,48%	14.215.000.000
Kabupaten Toraja Utara	13.000	1,35%	13.000.000.000
Propinsi Sulawesi Barat	28.000	2,91%	28.000.000.000
Kabupaten Mamuju	8.540	0,89%	8.540.000.000
Kabupaten Polman	10.399	1,08%	10.399.000.000
Kabupaten Majene	8.300	0,86%	8.300.000.000
Kabupaten Mamasa	8.500	0,88%	8.500.000.000
Kabupaten Mamuju Utara	10.048	1,05%	10.048.000.000
	961.160	100,00%	961.160.000.000

Penambahan modal digunakan untuk memperkuat permodalan Bank (KPMM) dan menambah modal kerja.

26. DANA SETORAN MODAL

Dana setoran modal merupakan setoran para pemegang saham yang belum disahkan menjadi modal saham oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal	15.500.000.000	26.200.000.000
Penyetoran Modal Tahun Berjalan	62.240.000.000	65.500.000.000
Pengesahan oleh RUPS	(74.490.000.000)	(76.200.000.000)
Saldo Akhir	3.250.000.000	15.500.000.000

Pada 31 Desember 2017, tambahan modal di setor terdiri dari penyetoran modal tahun sebelumnya dan penyetoran modal tahun berjalan, masing-masing sebesar Rp26.200.000.000 dan Rp65.500.000.000. Dari jumlah tersebut telah ditetapkan oleh RUPS dan di setor penuh sebesar Rp76.200.000.000 sesuai dengan Akta RUPS No. 13 tanggal 30 Maret 2017 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, SH., disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0127947 tanggal 18 April 2017, Saldo tambahan modal disetor tahun 2017 yang belum disahkan sebesar Rp15.500.000.000 akan diakumulasikan dengan dana setoran modal tahun berikutnya.

Pada 31 Desember 2018, tambahan modal di setor terdiri dari penyetoran modal tahun sebelumnya dan penyetoran modal tahun berjalan, masing-masing sebesar Rp15.500.000.000 dan Rp62.240.000.000. Dari jumlah tersebut telah ditetapkan oleh RUPS dan di setor penuh sebesar Rp74.490.000.000 sesuai dengan Akta RUPS No. 02 tanggal 09 Februari 2018 dan No.03, tanggal 02 November 2018 yang seluruhnya oleh A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn., disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0094293 tanggal 5 Maret 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0266179 tanggal 21 November 2018, Saldo tambahan modal disetor tahun 2018 yang belum disahkan sebesar Rp3.250.000.000 akan diakumulasikan dengan dana setoran modal tahun berikutnya.

27. SALDO LABA

Rincian saldo laba yang ditahan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Laba bersih tahun berjalan	591.473.956.276	539.444.773.666
Jumlah	591.473.956.276	539.444.773.666
Yang telah ditentukan Penggunaannya		
Cadangan umum	1.477.540.165.402	1.261.762.255.936
Jumlah	1.477.540.165.402	1.261.762.255.936
Jumlah Saldo Laba	2.069.014.121.678	1.801.207.029.602

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulselbar No.11 tanggal 29 September 2017 dengan dihadiri notaris Andi Nur Aidar Anwar, SH., M.Kn, menetapkan:

1. Penggunaan laba perseroan dengan rekomposisi cadangan umum dan menetapkan reklasifikasi pos cadangan tujuan ke pos cadangan umum.
2. Rekomposisi cadangan umum yang semula 35% (tiga puluh lima persen) menjadi 40% (empat puluh persen) dan cadangan tujuan yang semula 5% (lima persen) menjadi 0% (nol persen).
3. Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2016 untuk Pembagian Deviden sebesar Rp363.673.832.714 serta Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan sebesar Rp242.499.221.810.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Sulselbar No.02 tanggal 09 Februari 2018 dengan dihadiri notaris A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn, menetapkan:

1. Komposisi untuk deviden sebesar 60% dan cadangan umum sebesar 40%.
2. Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017 untuk Pembagian Deviden sebesar Rp323.666.864.200 serta Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan sebesar Rp215.777.909.466.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Bunga

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kredit yang Diberikan	1.823.317.841.209	1.684.685.701.167
Penempatan pada Bank Indonesia	73.955.324.667	57.019.525.173
Penempatan pada Bank Lain	114.440.612.554	86.061.375.149
Surat Berharga	39.979.306.791	95.229.762.239
Jumlah Pendapatan Bunga	2.051.693.085.221	1.922.996.363.728

Pendapatan Syariah

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Margin Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah	83.665.501.951	72.872.201.354
Bagi Hasil Deposito	8.517.593.197	8.359.664.480
Qardh Gadai	1.958.024.168	1.490.710.248
Jumlah Pendapatan Syariah	94.141.119.316	82.722.576.082
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.145.834.204.537	2.005.718.939.810

Total pendapatan bunga kepada pihak-pihak berelasi dirinci kembali pada catatan No.40

Total jumlah amortisasi pendapatan dan biaya transaksi yang diakui sebagai penambahan/pengurang pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp59.280.495.931 dan Rp60.875.432.844.

29. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Akun ini terdiri dari:

Beban Bunga

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pinjaman yang Diterima	38.375.965.170	37.267.757.949
Giro	126.072.344.574	134.814.519.264
Deposito	469.959.974.150	547.867.182.694
Tabungan	35.335.628.303	33.495.629.542
Surat Berharga Repo	1.809.882.199	1.352.294.417
Surat Berharga yang Diterbitkan	87.250.000.000	88.612.841.832
Lainnya	73.905.970.851	35.170.629.645
Jumlah Saldo Beban Bunga	832.709.765.247	878.580.855.343

Beban Syariah

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Giro	261.213.101	85.368.164
Deposito	36.088.385.446	32.485.551.548
Tabungan	2.252.669.621	2.103.337.417
Surat Berharga yang Diterbitkan	3.799.260.467	4.104.946.570
Lainnya	29.175.170.343	1.210.442.094
Jumlah Beban Syariah	71.576.698.978	39.989.645.793
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah	904.286.464.225	918.570.501.136

Lainnya pada beban bunga dan bagi hasil syariah merupakan asuransi kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Total pendapatan bunga kepada pihak-pihak berelasi dirinci kembali pada catatan No.40.

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Provisi dan Komisi Selain dari Kredit yang Diberikan	36.203.784.670	32.378.208.706
Administrasi	201.068.233.739	158.369.149.959
Lain-lain	4.659.632.135	5.668.401.905
Jumlah	241.931.650.544	196.415.760.570

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, pengelolaan untuk rekening tabungan, giro dan deposito. Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan terkait risiko operasional, setoran pokok debitur yang telah dihapusku, deviden atas penyertaan dan lain-lain.

31. BEBAN PERSONALIA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Gaji dan Upah	184.406.832.009	147.547.788.378
Tunjangan	111.130.964.058	81.030.059.511
Imbalan Pasca Kerja	27.053.221.850	26.226.921.850
Tantiem dan Jasa Produksi	103.507.942.348	94.402.835.391
Honorarium	3.090.238.332	2.929.389.615
Pendidikan dan Latihan	4.818.109.026	8.445.512.529
Jumlah	434.007.307.623	360.582.507.274

Honorarium merupakan honor yang diberikan kepada Dewan komisaris dan komite.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban Barang dan Jasa	6.939.164.163	4.494.503.663
Beban Penyusutan	16.091.808.058	15.391.324.350
Beban Amortisasi Perangkat Lunak	3.254.744.976	5.175.936.188
Beban Amortisasi Obligasi	1.304.343.970	1.435.754.482
Beban Perjalanan Dinas	5.258.888.752	7.332.700.498
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	7.720.744.453	7.257.968.705
Beban Listrik, Air dan Telekomunikasi	15.670.059.411	14.505.321.619
Beban Bank	37.805.188.493	28.761.693.060
Beban Sewa	29.192.829.957	25.543.226.767
Beban Promosi	11.660.138.998	12.715.583.437
Beban Perlengkapan	1.937.774.638	1.433.547.542
Beban Pajak Lain	9.347.924.756	773.611.397
Beban Penagihan	89.375.613	210.268.761
Beban Asuransi	16.476.747.266	16.794.940.792
Beban Benda Pos	308.775.374	260.051.153
Beban Olahraga dan Seni	756.569.493	1.203.727.468
Beban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	10.525.448.065	11.663.816.018
Beban Iuran Asosiasi dan Media Massa	12.457.095.617	8.578.795.625
Beban Bahan Bakar	3.189.814.808	3.026.795.437
Beban Jasa TI	15.253.206.535	14.637.477.042
Beban Keamanan	1.364.412.750	1.537.953.000
Beban Rapat/RUPS	847.857.404	684.775.025
Beban Jasa Lainnya	10.628.051.363	9.468.437.957
Beban Outsourcing	26.315.461.341	23.972.390.978
Lainnya	822.050.183	2.287.945.529
Jumlah	245.218.476.438	219.148.546.492

Beban umum dan administrasi lainnya terdiri dari retribusi, resiko operasional dan beban operasional lainnya.

33. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kredit yang diberikan	49.115.502.580	155.921.709.460
Pembiayaan syariah	6.640.602.517	4.282.107.845
Penempatan pada bank lain	10.000.000.000	-
Sub Jumlah Pembentukan	65.756.105.097	160.203.817.305
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kredit yang diberikan	(44.330.443.924)	(147.546.491.515)
Pembiayaan syariah	(7.336.721.737)	(10.192.626.961)
Sub Jumlah Pemulihan	(51.667.165.661)	(157.739.118.476)
Jumlah	14.088.939.436	2.464.698.829

34. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pendapatan Non Operasional		
Sewa	30.000.000	-
Keuntungan Penjualan Aktiva	134.018.637	1.086.563.600
Duplikasi Tunjangan SDM	-	2.601.672.941
Kelebihan Pendadangan Bonus tahun 2016	-	3.216.861.860
Terminasi Imbalan Pasca Kerja Selisih UU-13	-	9.053.724.798
Bunga sengketa Pajak dan Restitusi Pajak	19.148.032.499	13.296.127.796
Lain-lain	3.344.969.899	2.582.066.717
Jumlah Pendapatan Non Operasional	22.657.021.035	31.837.017.712
Beban Non operasional		
Denda	385.492.953	159.434.801
Sumbangan	4.103.829.353	4.255.400.116
Biaya Penghargaan/Prestasi	129.727.461	508.982.132
Biaya Tamu	738.767.463	774.217.909
Biaya Snack Karyawan	1.013.177.034	837.490.888
Biaya HUT	2.014.492.857	629.833.635
Biaya Rekreasi	557.950.000	510.000.000
Biaya Acara Keagamaan	1.035.976.586	570.475.434
Lain-lain	597.721.723	982.772.205
Jumlah Beban Non Operasional	10.577.135.430	9.228.607.120
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	12.079.885.605	22.608.410.592

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL (lanjutan)

Pendapatan non operasional untuk pos lain-lain merupakan pendapatan diterima Bank, diantaranya dari selisih lebih kas teller, premi asuransi kastip dari bank, pembayaran retensi gedung dan penyelesaian *suspend account*.

Beban non operasional lain-lain merupakan beban Bank antara lain biaya rapat, biaya keamanan, biaya kebersihan, dan lain-lain.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Operasional dan Laba Bersih

Laba operasional dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Laba Operasional	802.244.552.964	723.976.857.241
Laba Bersih	591.473.956.276	539.444.773.666

Jumlah Saham

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 958.114 dan 867.881.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Laba Operasional per Saham	837.316	834.189
Laba Bersih per Saham	617.331	621.565

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS MENURUT KELompOK JATUH TEMPONYA BERDASARKAN SISA PERIODE

	31 Desember 2018						Lebih dari 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-2 tahun	2-5 tahun			
Aset									
Kas	370.182.503.950	-	-	-	-	-	-	-	370.182.503.950
Giro pada Bank Indonesia	1.101.027.421.414	-	-	-	-	-	-	-	1.101.027.421.414
Giro pada Bank Lain	36.248.853.633	-	-	-	-	-	-	-	36.248.853.633
Pemepitan pada bank lain	1.484.805.700.531	-	-	-	-	-	-	-	1.484.805.700.531
Surat-Surat Berharga	211.734.800.000	260.470.330.927	223.597.570.099	400.689.482.238	71.615.541.226	-	-	-	1.168.167.724.490
Reklifikasi surat berharga revo	49.892.098.636	49.678.691.952	48.599.856.236	-	-	-	-	-	148.150.616.824
Kredit yang Diberikan	61.907.008.686	154.580.097.852	120.108.715.343	276.339.590.385	265.311.049.471	2.569.993.333.050	12.523.439.975.405	81.584.000	15.971.679.770.922
Penyeitaan	-	-	-	-	-	-	-	96.741.930.799	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	124.326.553.258	96.741.930.799
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	124.326.553.258	124.326.553.258
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	131.122.112.521	131.122.112.521
Aset Palak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	2.417.508.982	2.417.508.982
Cadangan kerugian penununan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(58.529.110.154)	(58.529.110.154)
Jumlah aset	3.315.848.386.850	464.729.090.731	392.296.141.678	677.029.072.623	336.926.590.697	2.569.993.333.050	12.523.439.975.405	(58.529.110.154)	296.160.579.406
Liabilitas									
Liabilitas segera	394.526.423.380	-	-	-	-	-	-	-	394.526.423.380
Simpungan nasabah	8.904.777.493.481	1.209.140.383.781	1.857.337.003.774	745.034.470.548	8.043.907.000	11.638.219.921	-	51.888.897	-
Simpungan dan bank lain	1.136.059.282.366	-	-	-	-	-	-	-	1.136.059.282.366
Liabilitas surat berharga revo	147.598.910.000	-	-	-	-	-	-	-	147.598.910.000
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.694.529.638.977
Pinjaman yang diterima	-	500.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-	-	-	540.000.000.000
Uang pajak	6.459.458.329	23.902.905.000	-	-	-	-	-	-	30.362.363.329
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	76.657.929.055
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	76.657.929.055
Liabilitas lain-lain	133.337.393.655	-	-	-	-	-	-	-	133.337.393.655
Jumlah Liabilitas	10.722.758.961.211	1.733.043.288.781	1.877.337.003.774	765.034.470.548	8.043.907.000	1.706.167.858.898	51.888.897	76.657.929.055	16.889.095.308.164
Dana Syirkah Temporer									
- Simpanan Nasabah	250.381.005.102	83.797.170.000	162.173.560.000	103.620.300.000	-	-	-	-	599.972.035.102
- Simpanan Dari Bank Lain	1.871.320.615	900.000.000	-	-	-	-	-	-	2.771.320.615
- Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000.000
Jumlah Dana Syirkah	252.252.325.717	84.697.170.000	162.173.560.000	103.620.300.000	-	50.000.000.000	-	-	652.743.355.717

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS MENURUT KELompok JATUH TEMPOnya BERDASARKAN SISA PERIODE (lanjutan)

	31 Desember 2017						Tidak memiliki jatuh tempo
	Sampai dengan 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-2 tahun	2-5 tahun	
Aset							
Kas	415.423.345.664	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.021.761.403.647	-	-	-	-	-	415.423.345.664
Giro pada Bank Lain	34.114.350.031	-	-	-	-	-	1.021.761.403.647
Penempatan pada bank lain	896.955.096.430	-	-	-	-	-	34.114.350.031
Surat-Surat Berharga	267.818.275.172	224.636.663.164	319.393.693.815	34.301.321.291	20.702.343.005	43.000.000.000	-
Kredit yang Diberikan	47.595.287.411	213.855.893.015	59.335.469.971	136.226.941.906	296.646.965.204	1.835.138.040.173	896.955.096.430
Penyertaan	-	-	-	-	-	-	909.852.296.447
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-	14.004.137.120.977
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	81.584.000
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	82.800.873.403
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	128.372.565.863
Jumlah aset	2.683.667.756.355	438.492.556.179	378.729.163.786	170.528.263.197	317.349.308.209	1.878.138.040.173	11.415.338.523.297
Liabilitas							
Liabilitas segera	216.026.471.941	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	7.285.351.964.258	2.554.602.984.949	1.079.242.881.780	258.315.871.216	15.135.975.215	14.101.989.681	-
Simpanan dari bank lain	1.010.452.246.951	-	-	-	-	-	216.026.471.941
Liabilitas surat berharga repo	98.019.620.000	-	-	-	-	-	11.206.751.667.099
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1.010.452.246.951
Pinjaman yang diterima	17.122.849	500.000.000.000	20.000.000.000	40.000.000.000	946.989.709.226	-	98.019.620.000
Hutang pajak	21.015.775.756	-	-	-	-	-	946.989.709.226
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	580.017.122.849
Liabilitas pajak tangguhan	117.695.383.457	-	-	-	-	-	580.017.122.849
Liabilitas lain-lain	117.695.383.457	-	-	-	-	-	21.015.775.756
Jumlah Liabilitas	8.748.578.585.212	3.054.602.984.949	1.099.242.881.780	278.315.871.216	55.135.975.215	961.091.698.907	74.269.543.092
Dana Syirkah Temporer	-	-	-	-	-	-	14.271.237.540.371
- Simpanan Nasabah	91.569.034.232	111.366.147.875	31.457.648.334	107.328.515.469	182.374.875.322	-	-
- Simpanan Dari Bank Lain	26.076.815	-	-	-	-	-	524.096.221.232
- Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	26.076.815
Jumlah Dana Syirkah	91.595.111.047	111.366.147.875	31.457.648.334	107.328.515.469	182.374.875.322	50.000.000.000	50.000.000.000
							574.122.298.047

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. IKATAN

1. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116Aa/PKS-BSSB/II/2018 tanggal 26 Februari 2018 Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama dengan Badan pengelola Keuangan haji atas Bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji.
2. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 114/PKS-BSSB/IV/2018 tanggal 17 April 2018, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama dengan Pusat pengelolaan dana pembiayaan perumahan kementrian pekerjaan umum dan perumahan rakyat republik Indonesia atas penyaluran dana fasilitas pembiayaan perumahan melalui pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 158/PKS-BSSB/V/2018 tanggal 23 Mei 2018, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama dengan Universitas Patria Artha atas pengelolaan gaji.
4. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 167/PKS-BSSB/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama dengan PT artajasa pembayaran elektronik atas keanggotaan layanan transaksi elektronis artajasa dalam rangka pembayaran nasional.
5. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 169/PKS-BSSB/VI/2018 tanggal 26 Juni 2018, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera atas issuer bank kartu atm dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional.
6. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001a/PKS-BSSB/I/2017 sampai dengan No. 001/PKS-BSSB/I/2017 seluruhnya tanggal 9 Januari 2017 Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas sewa lahan untuk ATM dengan masing-masing Badan Pengembangan SDM Propinsi Sulsel, Dinas Kesehatan, Dinas Bina Marga, RS Khusus Daerah, BPD, Dinas Energi dan SDM, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas perumahan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Badan Penghubung Daerah, Biro Umum Pelengkapan.
7. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/PKS-BSSB/I/2017 tanggal 16 Januari 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas penjaminan pembiayaan dengan Askrindo Syariah, dengan syarat yang telah ditentukan.
8. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 017/PKS-BSSB/II/2017 tanggal 2 Februari 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas penyaluran dana fasilitas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat, dengan syarat yang telah ditentukan.
9. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 071a/PKS-BSSB/III/2017 tanggal 31 Maret 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Jasa layanan uang tunai dengan PT Kelola Jasa Artha Cabang Makassar, dengan syarat yang telah ditentukan.
10. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 125/PKS-BSSB/V/2017 tanggal 4 Mei 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas pekerjaan riset ekonomi dalam rangka perumusan perencanaan strategi dan pengembangan bisnis Bank dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat, dengan syarat yang telah ditentukan.
11. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 128/PKS-BSSB/V/2017 tanggal 9 Mei 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Jasa layanan dan kerjasama perbankan dengan Bank Banten, dengan syarat yang telah ditentukan.
12. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 141/PKS-BSSB/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Penyediaan Aplikasi Universal Middlewear BSSB dengan PT Sarana Pacfindo, dengan syarat yang telah ditentukan.
13. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 150/PKS-BSSB/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Branding Taman Baca Sulselbar dengan PT Trans Kalla Makassar, dengan syarat yang telah ditentukan.
14. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 254/PKS-BSSB/IX/2017 tanggal 8 Agustus 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian dengan BPKP terkait penguatan tata kelola keuangan daerah Sul-Sel, dengan syarat yang telah ditentukan.
15. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 255/PKS-BSSB/IX/2017 tanggal 13 Agustus 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian induk antara PT Sarana Multi Griya Financial (Persero) terkait program peningkatan kapasitas penjaminan kredit kepemilikan rumah dan pembiayaan
16. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 275/PKS-BSSB/X/2017 tanggal 25 September 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian dengan Pemkot Makassar terkait Implementasi Transaksi Non-Tunai, dengan syarat yang telah ditentukan.

38. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
a. Berikut rasio asset produktif terhadap total asset produktif:		
Giro pada Bank Lain	0,20%	0,23%
Penempatan pada Bank Lain	8,00%	5,69%
Surat-surat Berharga	6,24%	5,77%
Kredit yang diberikan, tidak termasuk penempatan <i>non performing</i>	85,57%	88,31%
Penyertaan	0,00%	0,00%
Jumlah	100,00%	100,00%
b. Berikut rasio asset non produktif terhadap total asset produktif		
Kredit <i>non performing</i>	0,20%	0,17%

39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan masing-masing No.34/SE.OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan No.11/SE.OJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komponen Modal	31 Desember 2018	31 Desember 2017
a. Modal inti		
Modal inti utama (CET)	2.841.630.168.861	2.539.355.896.815
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
Jumlah Modal Inti	2.841.630.168.861	2.539.355.896.815

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
b. Modal Pelengkap		
Cadangan umum aset produktif 1,25% dari ATMR risiko kredit	121.055.141.774	101.408.146.364
Cadangan tujuan	-	-
Jumlah Modal Pelengkap	121.055.141.774	101.408.146.364
Jumlah Komponen Modal	2.962.685.310.635	2.640.764.043.179
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	9.684.411.341.907	8.112.651.709.118
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	2.516.328.573.660	2.379.521.999.074
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	-	-
	12.200.739.915.567	10.492.173.708.192
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko:		
Rasio modal inti utama dibandingkan dengan total ATMR (Risiko CET 1)	23,29%	24,20%
Rasio modal inti dibandingkan dengan total ATMR (Risiko Tier 1)	23,29%	24,20%
Rasio modal pelengkap dibandingkan dengan total ATMR (Risiko Tier 2)	0,99%	0,97%
Total Rasio Tier 1 dan Tier 2	24,28%	25,17%

40. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kredit yang Diberikan/Pembiayaan Syariah		
Karyawan Kunci	20.590.286.444	2.586.451.795
Dikurangi: Penyisihan Penghapusan	(147.602)	(101.027)
Jumlah	20.590.138.842	2.586.350.768
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,100%	0,015%
Giro		
Giro Pemegang Saham	1.835.782.598	139.921.734.688
Jumlah	1.835.782.598	139.921.734.688
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	0,01%	0,94%
Tabungan		
Karyawan Kunci	1.228.878.221	3.062.551.411
Dana Syirkah Temporer	1.249.878.146	1.475.566.581
Jumlah	2.478.756.367	4.538.117.992
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	0,01%	0,04%
Deposito		
Karyawan Kunci	510.000.000	610.500.000
Dana Syirkah Temporer	6.476.000.000	13.666.000.000
Jumlah	6.986.000.000	14.276.500.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	0,04%	0,12%

Pihak-pihak berelasi yang mempunyai saldo transaksi lebih dari Rp1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 untuk giro sebesar Rp1.835.782.598. Pada tanggal 31 Desember 2017 untuk giro dan deposito masing-masing sebesar Rp139.921.734.688 dan Rp4.650.000.000.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pendapatan dan Beban bunga		
Pembiayaan Syariah	1.573.930.313	269.120.074
Giro	40.760.241.837	5.177.104.183
Tabungan	163.706.963	69.433.205
Deposito	753.720.500	1.577.553.250
Jumlah	43.251.599.613	7.093.210.713
Persentase terhadap Beban Bunga	2,02%	0,35%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Imbalan Kerja Jangka Pendek		
- Jasa Produksi	11.095.289.248	5.842.123.009
- Tantiem	26.972.238.682	30.306.152.726
- Cuti Besar	1.584.615.251	649.766.495
Jumlah	39.652.143.181	36.798.042.230

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo atau Akun
1.	Karyawan Kunci	Komisaris, Direksi, Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi	Kredit, tabungan dan deposito
2.	Propinsi Sulawesi Selatan	Pemegang saham	Kredit dan rekening giro

Tidak terdapat transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang/piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Direksi	2.069.677.219	3.178.217.292
Komisaris	851.032.996	1.796.718.075

Jumlah karyawan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah 1.046 dan 962 (tidak diaudit).

41. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaan dalam setiap kegiatannya antara lain dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional sehingga diperlukan pengelolaan Bank yang baik dan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Sistem pengendalian risiko di Bank mulai disesuaikan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank, antara lain menyusun Pedoman Sistem Operasional Prosedur Manajemen risiko dan melakukan secara berkesinambungan sosialisasi kepada seluruh jajaran Bank agar manajemen risiko dapat terimplementasi secara terintegrasi ke dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait.

Penilaian profil risiko per 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai matriks profil risiko yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Resiko	Penilaian per Posisi			
		2018		2017	
		Tingkat Risiko	Tingkat Risiko	Peringkat Kualitas	Tingkat Risiko
1	Kredit	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>
2	Pasar	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>
3	Likuiditas	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>
4	Operasional	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>
5	Hukum	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>
6	Stratijik	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>
7	Kepatuhan	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>
8	Reputasi	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>
9	Imbal Hasil	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>
10	Investasi	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Fair</i>

1. Risiko Kredit

Peringkat Manajemen Risiko Kredit diuraikan sebagai berikut :

- Penyediaan dana terkonsentrasi pada sektor lain-lain sebesar 81,5% dengan eksposure risiko rendah
- Kredit kepada debitur inti cukup rendah dengan nilai 5,5% dari total kredit, mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.
- Rasio pembentukan CKPN untuk kredit bermasalah dibawah ketentuan pembentukan PPA, sehingga terdapat potensi biaya yang tinggi akibat pembentukan pencadangan saat kredit *write-off*.
- Sebagian Kredit produktif diberikan kepada debitur PNS dengan sumber pembayaran gaji sehingga bank kurang memiliki informasi terkait perkembangan usaha yang dibiayai.
- Kredit yang terkonsentrasi pada kredit konsumtif, bank rentan terhadap perubahan kebijakan pengelolaan gaji pemerintah daerah.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Rasio Kredit Bermasalah sebesar 0,6% dikategorikan rendah dan tidak mengalami perubahan dari periode laporan sebelumnya.
- Bank telah menetapkan *risk appetite* yang selaras dengan harapan *stakeholder*, namun penyesuaian portfolio atas risk limit yang ditetapkan masih dalam transisi penyelesaian dan pengawasan aktif stakeholder perlu ditingkatkan.
- Bank terus meningkatkan kinerja dengan penyesuaian SOP kredit, pemantauan pelaporan SID, kualitas SDM pada aktivitas perkreditan dan implementasi atas CKPN individual.

Konsentrasi kredit Bank berdasarkan sektor ekonomi lihat catatan 9b.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya. Eksposur risiko kredit terhadap aset laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset		
Kas	370.182.503.950	415.423.345.664
Giro pada Bank Indonesia	1.101.027.421.414	1.021.761.403.647
Giro pada Bank Lain	36.248.853.633	34.114.350.031
Penempatan pada BI dan bank lain	1.484.805.700.531	896.955.096.430
Surat-surat Berharga	1.306.318.341.314	909.852.296.446
Kredit yang diberikan/pembiayaan syariah	15.971.679.770.193	14.004.134.372.447
Penyertaan	81.584.000	81.584.000
Jumlah Kotor	20.270.344.175.034	17.282.322.448.665
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48.529.110.155)	(50.596.555.375)
Jumlah Bersih	20.221.815.064.879	17.231.725.893.291

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	364.786.671.918	364.786.671.918
Garansi yang diterbitkan	8.764.500.007	4.582.385.774

Eksposur risiko kredit terhadap konsentrasi kredit Bank berdasarkan sektor ekonomi lihat catatan 9b, dari sektor ekonomi dapat terlihat bahwa sektor konsumtif diatas 80%, sedangkan Eksposur risiko kredit terhadap segmentasi berdasarkan geografi lihat catatan 42.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkatan risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. Ke depan diharapkan agar pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan/landasan dalam membantu pejabat yang berwenang untuk memutuskan kelayakan kredit dengan lebih baik.

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan *Internal Credit Risk Rating System* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan seperti yang disebutkan oleh *Basel II Accord*. Selain itu, hasil pengukuran risiko yang berbasis rating ini juga dapat menjadi sarana penetapan “pricing” yang lebih sesuai dengan tingkat risiko debitur (*risk-based pricing*) dan pengembangan portofolio perkreditan.

2. Risiko Tingkat Bunga/Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portfolio yang dimiliki bank, yang dapat merugikan bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Peringkat Manajemen Risiko Pasar diuraikan sebagai berikut :

- Bank tidak memiliki eksposur yang dikategorikan trading book, sehingga bank tidak wajib mengalokasikan modal untuk risiko pasar.
- Bank terekspos risiko pasar (*banking book*) akibat dominasi aset pada portfolio jangka panjang yang ber suku bunga tetap dengan rasio mencapai 51,7%.
- Profil maturitas yang disusun belum sepenuhnya digunakan sebagai informasi dalam kebijakan Asset dan Liabilitas Management (*Natural Hedging*).
- Rasio pendanaan non inti mencapai 70,7% mengalami peningkatan signifikan disbanding periode laporan sebelumnya.
- DPK bank didominasi dana giro yang memiliki fluktuasi tinggi sehingga tidak dapat digunakan untuk pembiayaan jangka pendek. Pertumbuhan tabungan yang rendah mengakibatkan bank membiayaai kredit dari sumber dana Deposito yang rentan terhadap perubahan tingkat bunga.
- Dengan pendanaan non inti yang cukup tinggi, perubahan tingkat bunga bank pesaing mengharuskan bank menaikkan tingkat bunga untuk mencegah perpindahan dana.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Bank telah menetapkan *risk appetite* terkait dengan risiko pasar, namun penyesuaian portfolio atas *market risk limit* yang ditetapkan masih dalam transisi penyelesaian termasuk diantaranya adalah pertumbuhan pendanaan non inti.
- Pelaksanaan pengelolaan *Asset and Liability Management (ALMA)* belum sepenuhnya didukung kebijakan dan prosedur yang memadai.
- Laporan Profil Maturitas yang menjadi dasar perhitungan *gap* belum sepenuhnya disusun berdasarkan asumsi yang memadai (*kontraktual and behavior*) berdasarkan kondisi internal bank.
- Belum tersedianya Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan profil maturitas secara tepat waktu.
- Pemenuhan standar kualifikasi terhadap pejabat/petugas yang bertanggungjawab dalam bidang risiko pasar masih rendah.
- Sitem Pengendalian Internal belum sepenuhnya mencakup aktivitas terkait risiko pasar

Analisis Sensitivitas

	Nilai Tercatat	Kurang dari 3 bulan	3-12 Bulan	12-24 Bulan	Lebih dari 24 Bulan
Aset					
Giro pada Bank					
Indonesia	1.101.027.421.414	1.101.027.421.414	-	-	-
Giro pada bank lain	36.248.853.633	36.248.853.633	-	-	-
Penempatan pada bank lain	1.484.805.700.531	1.484.805.700.531	-	-	-
Surat-surat berharga	1.158.167.724.490	462.265.130.927	624.287.052.337	71.615.541.226	-
Kredit yang diberikan	15.923.150.660.038	167.957.996.384	396.448.305.728	265.311.049.471	15.093.433.308.455
	19.703.400.360.106	3.252.305.102.889	1.020.735.358.065	336.926.590.697	15.093.433.308.455

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko Tingkat Bunga/Risiko Pasar (lanjutan)

Liabilitas	Nilai Tercatat	Kurang dari 3 bulan	3-12 Bulan	12-24 Bulan	Lebih dari 24 Bulan
Simpanan Nasabah	12.736.023.367.402	10.113.917.877.262	2.602.371.474.322	8.043.907.000	11.690.108.818
Simpanan Dari Bank Lain	1.136.059.282.366	1.136.059.282.366	-	-	-
Pinjaman yang diterima	540.000.000.000	-	40.000.000.000	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan	1.694.529.638.977	-	-	-	1.694.529.638.977
Dana Syirkah	652.743.355.717	336.049.495.717	265.793.860.000	-	-
	16.759.355.644.462	11.586.026.655.345	2.908.165.334.322	8.043.907.000	1.706.219.747.795
	2.944.044.715.644	(8.333.721.552.454)	(1.887.429.976.257)	328.882.683.697	13.387.213.560.660

Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi laporan posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga sebagai berikut :

Sensitivitas terhadap risiko suku bunga	Kenaikan Bunga	Penurunan Bunga
Fluktuasi suku bunga 1%	(29.440.447.156)	29.440.447.156
Fluktuasi suku bunga 2%	(58.880.894.313)	58.880.894.313
Fluktuasi suku bunga 3%	(88.321.341.469)	88.321.341.469
Fluktuasi suku bunga 4%	(117.761.788.626)	117.761.788.626
Fluktuasi suku bunga 5%	(147.202.235.782)	147.202.235.782

Dari analisis *sensitivity to market risk* yang dilakukan, Bank mentolerir perubahan *yield/suku bunga* sampai dengan +200bps dengan potensial *loss* sebesar -171.131 miliar dengan CAR -1,5%.

3. Risiko Likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Peringkat Manajemen Risiko likuiditas diuraikan sebagai berikut :

- Rasio pendanaan non inti dibandingkan total pendanaan sangat tinggi mencapai 70.7% yang didominasi oleh Giro Pemerintah yang memiliki fluktuasi tinggi di akhir tahun.
- Rasio AL/NCD dan AL + NAB / NCD bank periode laporan berada di atas threshold yang ditetapkan OJK masing-masing sebesar 56.2% dan 116.2%
- Pergerakan DPK dalam periode April - Juni 2018 masih dalam batas toleransi *Maximum Cumulative Outflow (MCO)* internal bank. Tidak terdapat pelampaunan limit sesuai kebijakan *Contingency Funding Plan (CFP)* bank.
- Dengan reputasi yang baik, Bank dapat memiliki alternatif pendanaan dengan penjualan kredit konsumtif kepada bank lain, penerbitan surat berharga dan lain-lain
- Pendanaan *sensitive* lebih tinggi dari total pendanaan.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut:

- Bank telah melakukan penyempurnaan tata kelola organisasi dan kebijakan Treasury namun masih dalam proses pengembangan.
- Bank telah memiliki kerangka *Contingency Funding Plan (BCP)*
- *Maturity Profile* and Proyeksi *Cash-flow* belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam proses pengelolaan likuiditas oleh Grup Treasury.

Bank memiliki beberapa ikatan/komitmen pembiayaan serta pemberian jaminan yang merupakan transaksi *off-balance-sheet*, fasilitas kelonggaran tarik sebesar Rp457.916.468.189. Bank melakukan analisis lebih lanjut secara berkala dengan membuat penyesuaian atas proyeksi arus kas. Sehubungan dengan *historical* penarikan kelonggarantarik sebesar 15,44%, Bank dapat menentukan kebutuhan pendanaan atas seluruh komitmen kelonggaran tarik yang nantinya akan disesuaikan dengan proyeksi arus kas Bank. Adapun analisa *gap maturity* antara asset dan liabilitas akan di cover dengan aktivitas transaksi antar Bank terlebih dahulu untuk mengoptimalkan sumber dana *Current Account, Savings Account (CASA)*.

4. Risiko Operasional

Peringkat manajemen risiko operasional diuraikan sebagai berikut:

- Bank memiliki jaringan kantor yang meningkat namun produk yang ditawarkan relatif sederhana.
- Bank telah memiliki alat ukur kinerja pegawai dan telah diselaraskan dengan sasaran strategis bank
- Bank meningkatkan tatakelola teknologi informasi guna mengendalikan secara optimal semua tujuan yang telah ditetapkan
- Kesiapan Bank dalam menghadapi bencana terhadap aset yaitu dengan bekerjasama dengan pihak asuransi.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut:

- Bank telah menetapkan *risk appetite* yang terkait dengan risiko operasional, namun belum secara utuh diterjemahkan dalam *risk tolerance and risk limit* dalam aktivitas operasional.
- Kemampuan deteksi dini *fraud* yang lemah yang antara lain diakibatkan oleh mekanisme *whistle blowing* yang belum memadai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

5. Risiko Hukum

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, perseroan telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan di Kantor Pusat yang memiliki dua bagian yaitu Bagian Hukum dan Kepatuhan dan Bagian Pengenalan Nasabah.

- Menginventarisir dan memastikan seluruh aktivitas Bank didukung oleh sistem dan prosedur pelaksanaan.
- Mengawasi, mengarahkan dan memastikan kebijakan, sistem dan prosedur bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik *intern* maupun *ekstern*.
- Mengevaluasi dan mengkaji perjanjian/kontrak antara bank dengan pihak lainnya dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi bank.
- Melakukan pembahasan, penilaian dan memberikan saran dan atau pertimbangan kepada Direksi serta unit kerja lain mengenai masalah hukum yang dihadapi oleh bank.
- Memantau pelaksanaan komitmen bank dengan Bank Indonesia guna memastikan komitmen tersebut telah dijalankan oleh bank.
- Melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) pada Kantor Cabang.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor cabang terhadap ketentuan, peraturan dan perundang - undangan.

6. Risiko Stratejik

Risiko *inherent* tergolong *moderate* dengan kategori sebagai berikut:

- Strategi bank relatif berisiko rendah dan strategi usaha ke depan diarahkan pada usaha yang sama.
- Secara umum kinerja keuangan cukup baik, namun demikian terdapat beberapa rasio penting yang sangat terkait dengan BPD transformasi yang tidak memenuhi. Rasio dimaksud antara lain : NIM, total kredit produktif.
- Bank belum sepenuhnya melakukan langkah konkret terkait dengan pemenuhan sasaran BPD Transformasi antara lain peningkatan kredit produktif.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan kategori *fair* yaitu dengan uraian sebagai berikut:

- Kebijakan dan prosedur manajemen risiko strategik kurang memadai dan proses pemantauan dan umpan balik yang kurang efektif.
- Perlunya peningkatan proses review terhadap pencapaian rencana strategis yang dilakukan secara periodik.

7. Risiko Kepatuhan

Kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Untuk itu, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik, namun program yang menyusun hierarki baku dalam ketentuan internal belum tercapai seperti penetapan mekanisme *reward and punishment* yang komprehensif terkait dengan tingkat kepatuhan pegawai terhadap ketentuan.

Dari sisi organisasi, bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite Pemantau Risiko, Komite TSI dan Komite Kredit untuk mengoptimalkan fungsi manajemen risiko bank. Selain hal tersebut, struktur organisasi perseroan di-design berlandaskan prinsip *four eyes principles*.

8. Risiko Reputasi

Peringkat Manajemen Risiko reputasi diuraikan sebagai berikut:

- Penilaian Tingkat Kesehatan dan profil Risiko yang berada pada PK-3 dapat mempengaruhi reputasi bank.
- Tidak terdapat publikasi negative terkait bank pada periode laporan.
- Penyelesaian Pengaduan nasabah periode laporan mengalami peningkatan dibandingkan periode laporan sebelumnya.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut:

- Bank telah membentuk Grup *Corporate Secretary* untuk penanganan reputasi Bank.
- Pelaksanaan fungsi UP3N (Unit Penanganan Penyelesaian Pengaduan Nasabah) perlu ditingkatkan.
- Sistem informasi manajemen belum optimal.

9. Risiko Imbalan Pasti

Peringkat Manajemen Risiko reputasi diuraikan sebagai berikut:

- Pendanaan non inti dan deposan naik secara signifikan yang mengakibatkan imbal hasil yang cukup tinggi.

Kualitas penerapan manajemen resiko dengan uraian sebagai berikut:

- Penyesuaian portofolio atas *liquidity risk limit* yang ditetapkan masih dalam transisi penyelarasan termasuk diantaranya adalah pertumbuhan pendanaan non inti.
- Belum tersedianya Sistem Informasi yang menyediakan *profil maturitas and cashflow* secara tepat waktu.

10. Risiko Investasi

Peringkat Manajemen Risiko reputasi diuraikan sebagai berikut:

- Pembiayaan kualitas rendah cukup tinggi mencapai 6,72% diatas limit yang ditetapkan.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut:

- Bank telah menetapkan *Risk Appetite* sesuai harapan *stakeholder* yang saat ini dalam proses penyempurnaan.
- Proses pemberian pembiayaan yang belum efisien serta pemantauan lalu lintas pembiayaan dan perlu didukung sistem informasi yang terintegrasi seperti *credit scoring system* dan *traffic light system*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. SEGMENTASI USAHA

- a. Segmentasi usaha Bank menurut geografis gabungan konvensional dan unit usaha syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018				
Keterangan	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jakarta	Jumlah
Aset:				
Kas	337.891.837.200	29.963.432.750	2.327.234.000	370.182.503.950
Giro pada Bank indonesia	1.101.027.421.414	-	-	1.101.027.421.414
Giro Pada bank lain	36.248.853.633	-	-	36.248.853.633
Penempatan pada Bank Lain	1.484.805.700.531	-	-	1.484.805.700.531
Surat-surat Berharga	1.158.167.724.490	-	-	1.158.167.724.490
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	148.150.616.824	-	-	148.150.616.824
Kredit yang Diberikan	11.695.780.311.813	2.754.339.508.412	735.974.184.031	15.186.094.004.256
Pembiayaan Syariah	675.067.556.850	61.989.098.932	-	737.056.655.782
Penyertaan	81.584.000	-	-	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	96.741.930.799	-	-	96.741.930.799
Aset Tetap	95.626.654.530	28.450.085.178	249.813.550	124.326.553.258
Aset Pajak Tangguhan	-	2.417.508.982	-	2.417.508.982
Aset Lain-lain	130.801.103.110	296.306.537	24.702.874	131.122.112.521
Jumlah Aset	16.960.391.295.194	2.877.455.940.791	738.575.934.455	20.576.423.170.440
Liabilitas:				
Liabilitas Segera	331.087.607.250	47.460.954.300	15.977.861.830	394.526.423.380
Simpanan Nasabah	8.185.844.386.191	895.319.496.994	3.654.859.484.217	12.736.023.367.402
Dana Syirkah Temporer	558.917.355.061	41.054.680.040	-	599.972.035.101
Simpanan dari Bank Lain	1.134.277.369.634	1.781.912.732	-	1.136.059.282.366
Dana Syirkah Temporer	2.771.320.615	-	-	2.771.320.615
Surat Berharga yang Diterbitkan	1.694.529.638.977	-	-	1.694.529.638.977
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	147.598.910.000	-	-	147.598.910.000
Sukuk Mudharabah	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Pinjaman yang Diterima	540.000.000.000	-	-	540.000.000.000
Utang Pajak	26.540.369.605	270.862.972	3.551.130.752	30.362.363.329
Imbalan Pasca Kerja	76.657.929.055	-	-	76.657.929.055
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-
Liabilitas Lain-lain	126.275.798.762	10.000.000	7.051.594.893	133.337.393.655
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	12.874.500.685.150	985.897.907.038	3.681.440.071.692	17.541.838.663.881
Pendapatan dan Beban:				
Pendapatan Bunga	1.755.327.268.554	345.344.837.580	45.162.098.403	2.145.834.204.537
Beban Bunga	(675.457.661.629)	38.413.441.094	(267.242.243.690)	(904.286.464.225)
Pendapatan Bunga Bersih	1.079.869.606.925	383.758.278.674	(222.080.145.287)	1.241.547.740.312
Pendapatan Operasional Lainnya	193.917.191.212	45.211.035.448	2.803.423.883	241.931.650.544
Beban Operasional Lainnya	(740.445.247.423)	41.069.004.496	6.061.519.430	(693.314.723.497)
Pendapatan (Beban) Non Operasi Lainnya	(172.581.606.354)	(129.648.142.288)	314.309.634.247	12.079.885.605
Laba Sebelum Pajak	360.759.944.360	340.390.176.330	101.094.432.273	802.244.552.964
Beban Pajak	(210.770.596.688)	-	-	(210.770.596.688)
Laba Setelah Pajak	149.989.347.672	340.390.176.330	101.094.432.273	591.473.956.276
31 Desember 2017*)				
Keterangan	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jakarta	Jumlah
Aset:				
Kas	374.510.848.064	39.755.863.600	1.156.634.000	415.423.345.664
Giro pada Bank indonesia	1.021.761.403.647	-	-	1.021.761.403.647
Giro pada Bank Lain	34.099.916.322	9.951.709	4.482.000	34.114.350.031
Penempatan pada Bank Lain	896.955.096.430	-	-	896.955.096.430
Surat-surat Berharga	909.852.296.447	-	-	909.852.296.447
Kredit yang Diberikan	10.520.897.037.515	2.484.563.358.855	301.717.456.634	13.307.177.853.005
Pembiayaan Syariah	615.777.938.293	30.584.774.306	-	646.362.712.600
Penyertaan	81.584.000	-	-	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	82.800.873.403	-	-	82.800.873.403
Aset Tetap	100.933.713.309	27.143.949.587	294.902.967	128.372.565.863
Aset Lain-lain	86.793.219.021	15.921.760.053	27.186.758	102.742.165.832
Jumlah Aset	14.644.463.926.452	2.597.979.658.111	303.200.662.359	17.545.644.246.922

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. SEGMENTASI USAHA (lanjutan)

- a. Segmentasi usaha Bank menurut geografis gabungan konvensional dan unit usaha syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2017*				
Keterangan	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jakarta	Jumlah
Liabilitas:				
Liabilitas Segera	188.727.377.679	16.688.296.109	10.610.798.153	216.026.471.941
Simpanan Nasabah	7.605.455.188.962	720.728.726.253	2.880.567.751.883	11.206.751.667.099
Dana Syirkah Temporer	507.848.010.440	16.248.210.792	-	524.096.221.232
Simpanan dari Bank Lain	1.005.347.242.570	5.105.004.381	-	1.010.452.246.951
Dana Syirkah Temporer	26.076.815	-	-	26.076.815
Surat Berharga yang Diterbitkan	946.989.709.226	-	-	946.989.709.226
Surat Berharga Repo	98.019.620.000	-	-	98.019.620.000
Sukuk Mudharabah	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Pinjaman yang Diterima	580.017.122.849	-	-	580.017.122.849
Utang Pajak	19.403.383.809	182.173.705	1.430.218.242	21.015.775.756
Imbalan Pasca Kerja	64.285.816.420	-	-	64.285.816.420
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.983.726.672	-	-	9.983.726.672
Liabilitas Lain-lain	112.330.949.237	106.472.244	5.257.961.976	117.695.383.457
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	11.188.434.224.679	759.058.883.484	2.897.866.730.254	14.845.359.838.418
Pendapatan dan Beban :				
Pendapatan Bunga	1.661.970.773.560	327.763.585.840	15.984.580.410	2.005.718.939.810
Beban Bunga	(634.970.700.456)	(35.241.966.518)	(248.357.834.162)	(918.570.501.136)
Pendapatan Bunga Bersih	1.027.000.073.104	292.521.619.322	(232.373.253.752)	1.087.148.438.674
Pendapatan Operasional Lainnya	160.703.290.493	34.476.007.683	1.236.462.394	196.415.760.570
Beban Operasional Lainnya	(537.852.456.784)	(39.494.091.078)	(4.849.204.732)	(582.195.752.595)
Pendapatan (Beban) Non Operasi Lainnya	(127.989.180.255)	(113.784.838.863)	264.382.429.710	22.608.410.592
Laba Sebelum Pajak	521.861.726.558	173.718.697.063	28.396.433.620	723.976.857.241
Beban Pajak	(184.532.083.575)	-	-	(184.532.083.575)
Laba Setelah Pajak	337.329.642.983	173.718.697.063	28.396.433.620	539.444.773.666

- b. Segmentasi usaha Bank menurut geografis unit usaha syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018				
Keterangan	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jumlah	
Aset:				
Kas	6.521.423.600	1.154.131.500	7.675.555.100	
Giro pada Bank indonesia	74.274.817.929	-	74.274.817.929	
Penempatan pada Bank Lain	155.000.000.000	-	155.000.000.000	
Pembiayaan Syariah	675.088.674.439	61.967.981.343	737.056.655.782	
Aset Tetap	629.477.353	279.050.199	908.527.552	
Aset Lain-lain	63.710.205.196	1.410.894.764	65.121.099.960	
Jumlah Aset	975.224.598.516	64.812.057.805	1.040.036.656.322	
Liabilitas:				
Liabilitas Segera	3.182.869.748	54.252.761	3.237.122.509	
Simpanan Nasabah	82.542.315.477	4.637.616.718	87.179.932.195	
Dana Syirkah Temporer	571.944.086.921	28.027.948.180	599.972.035.101	
Simpanan dari Bank Lain	2.450.000.000	-	2.450.000.000	
Dana Syirkah Temporer	2.771.320.615	-	2.771.320.615	
Surat berharga diterbitkan	50.000.000.000	-	50.000.000.000	
Utang Pajak	527.191.030	33.133.937	560.324.967	
Dana Usaha	1.203.561.983	786.037.015	1.989.598.998	
Saldo Laba Rugi	31.508.621.965	(1.730.730.208)	29.777.891.757	
Liabilitas Lain-lain	928.001.317	61.397.656	989.398.972	
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	747.057.969.056	31.869.656.058	778.927.625.114	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. SEGMENTASI USAHA (lanjutan)

b. Segmentasi usaha Bank menurut geografis unit usaha syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018			
Keterangan	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jumlah
Pendapatan dan Beban :			
Pendapatan Syariah	89.331.896.274	4.809.223.042	94.141.119.316
Beban Syariah	(41.499.574.646)	(2.314.899.487)	(43.814.474.133)
Pendapatan Syariah Bersih	47.832.321.628	2.494.323.555	50.326.645.183
Pendapatan Operasional Lainnya	8.113.571.128	182.485.964	8.296.057.092
Beban Operasional Lainnya	(24.077.466.632)	(4.330.222.822)	(28.407.689.454)
Pendapatan (Beban) Non Operasi Lainnya	(359.804.159)	(77.316.906)	(437.121.065)
Laba Sebelum Pajak	31.508.621.965	(1.730.730.208)	29.777.891.757
Beban Pajak	-	-	-
Laba Setelah Pajak	31.508.621.965	(1.730.730.208)	29.777.891.757
31 Desember 2017*)			
Keterangan	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jumlah
Aset:			
Kas	6.934.479.600	1.004.567.900	7.939.047.500
Giro pada Bank indonesia	55.035.903.362	-	55.035.903.362
Penempatan Bank Lain	185.000.000.000	-	185.000.000.000
Pembiayaan Syariah	615.780.922.024	30.581.790.576	646.362.712.600
Aset Tetap	672.088.876	370.086.826	1.042.175.702
Aset Lain-lain	4.555.465.729	607.145.201	5.162.610.930
Jumlah Aset	867.978.859.591	32.563.590.503	900.542.450.094
Liabilitas:			
Liabilitas Segera	3.202.259.738	45.673.823	3.247.933.561
Simpanan Nasabah	37.853.477.479	2.601.339.834	40.454.817.313
Dana Syirkah Temporer	507.848.010.440	16.248.210.792	524.096.221.232
Simpanan dari Bank Lain	6.322.965.000	-	6.322.965.000
Dana Syirkah Temporer	26.076.815	-	26.076.815
Surat Berharga yang Diterbitkan	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Utang Pajak	502.094.026	14.096.321	516.190.347
Dana Usaha	244.974.702.490	-	244.974.702.490
Saldo Laba Rugi	32.095.652.677	(1.785.286.660)	30.310.366.017
Liabilitas Lain-lain	569.828.755	23.348.664	593.177.419
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	883.395.067.420	17.147.382.775	900.542.450.194
Pendapatan dan Beban:			
Pendapatan Syariah	79.469.960.697	3.252.615.384	82.722.576.081
Beban Syariah	(5.266.668.190)	(48.720.473)	(5.315.388.663)
Dana syirkah temporer	(33.465.065.076)	(1.209.192.054)	(34.674.257.130)
Pendapatan Bunga Bersih	40.738.227.431	1.994.702.858	42.732.930.289
Pendapatan Operasional Lainnya	10.860.997.759	94.266.696	10.955.264.454
Beban Operasional Lainnya	(19.610.829.942)	(3.289.404.097)	(22.900.234.039)
Pendapatan (Beban) Non Operasi Lainnya	107.257.429	(584.852.115)	(477.594.687)
Laba Sebelum Pajak	32.095.652.677	(1.785.286.659)	30.310.366.017
Beban Pajak	-	-	-
Laba Setelah Pajak	32.095.652.677	(1.785.286.659)	30.310.366.017

*) setelah di reklassifikasi

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan tabel nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan kecuali surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo, Kredit yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, mendekati nilai tercatatnya karena mendekati jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.
- Nilai wajar kredit yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai Tercatat					
	Dimiliki hingga jatuh tempo	pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan dan amortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan					
Kas	-	370.182.503.950	-	370.182.503.950	370.182.503.950
Giro pada Bank Indonesia	-	1.101.027.421.414	-	1.101.027.421.414	1.101.027.421.414
Giro pada Bank lain	-	36.248.853.633	-	36.248.853.633	36.248.853.633
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.484.805.700.531	-	1.484.805.700.531	1.484.805.700.531
Surat berharga	1.168.167.724.490	-	-	1.168.167.724.490	1.168.167.724.490
Kredit yang diberikan	-	15.186.094.004.256	-	15.186.094.004.256	15.186.094.004.256
Liabilitas Keuangan					
Simpanan nasabah	-	-	12.736.023.367.402	12.736.023.367.402	12.736.023.367.402
Simpanan dari Bank lain	-	-	1.136.059.282.366	1.136.059.282.366	1.136.059.282.366
Dana Syirkah Temporer	-	-	602.743.355.717	602.743.355.717	602.743.355.717
Surat berharga yang diterbitkan	1.694.529.638.977	-	-	1.694.529.638.977	1.694.529.638.977
Sukuk Mudharabah	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Pinjaman yang diterima	-	-	540.000.000.000	540.000.000.000	540.000.000.000

44. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan, laba rugi dan arus kas per 31 Desember 2017 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
Keterangan	Sebelum disajikan kembali/ direklasifikasi	Penyajian kembali/ reklasifikasi	Setelah disajikan kembali/ direklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan:			
Giro pada Bank Lain			
PT Bank Central Asia Tbk	32.286.486.986	(2.000.000.000)	30.286.486.986
Surat Berharga	909.852.296.447	(98.268.414.017)	811.583.882.430
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	98.268.414.017	98.268.414.017
Aset Lain-lain:			
Biaya Dibayar Dimuka	101.053.271.083	(311.105.251)	100.742.165.832
Jaminan ATM Prima	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Simpanan Bank Lain			
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	25.000.000.000	311.105.251	24.688.894.749
Jumlah	1.068.192.054.516	-	1.067.569.844.014
Laporan Arus Kas			
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi:			
Pembelian Barang dan Jasa	(212.443.879.095)	1.223.998.000	(211.219.881.095)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	195.874.569.576	(1.086.563.600)	194.788.005.976
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi:			
Perolehan Aset Tetap	(30.509.417.661)	62.920.000	(30.446.497.661)
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap	1.286.918.000	(200.354.400)	1.086.563.600
Jumlah	(45.791.809.180)	-	(45.791.809.180)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode Laporan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018.

46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2019.